ELLEN G. WHITE ESTATE

LIFT HIM UP

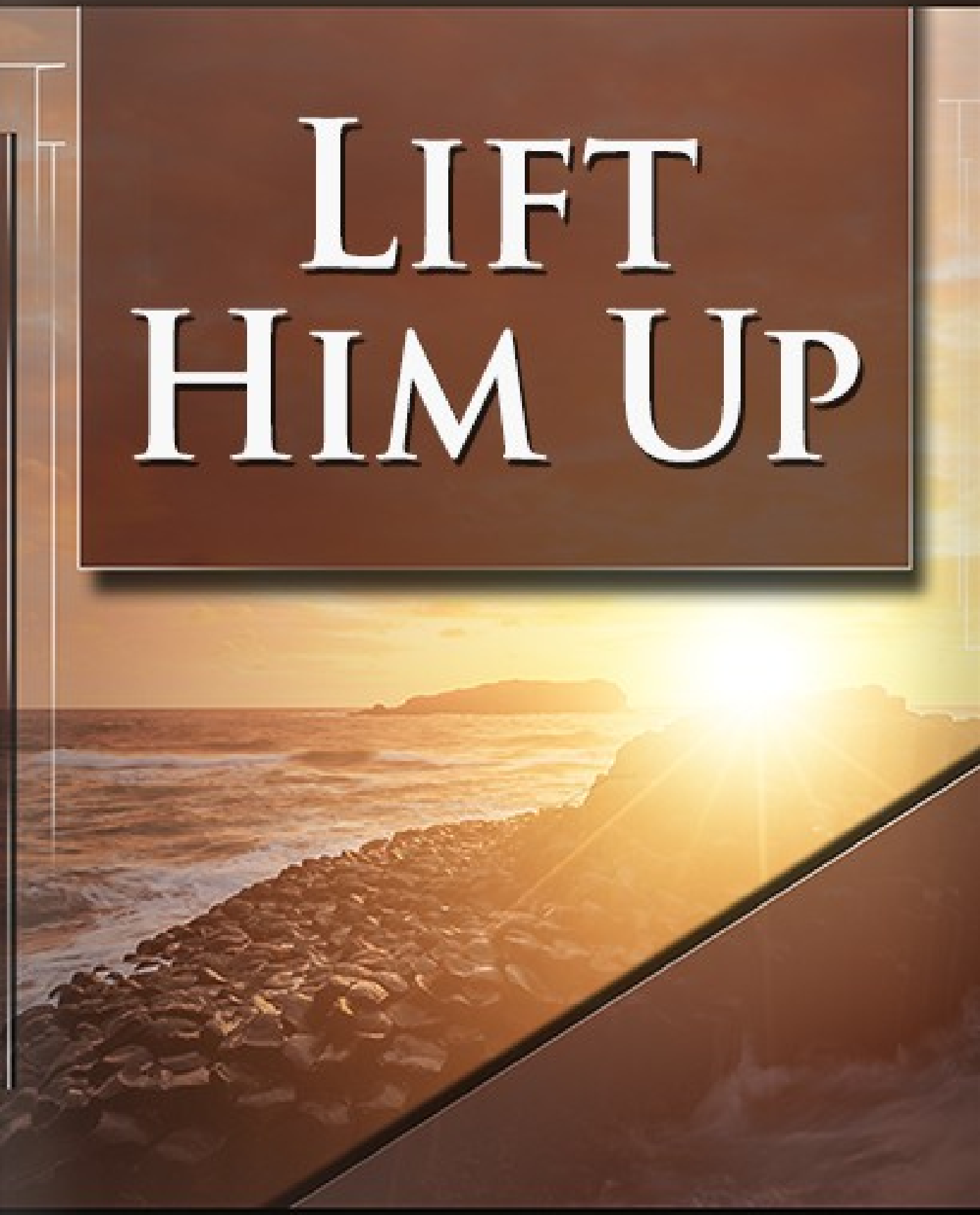

ELLEN G. WHITE

Angkat Dia

Ellen G. White

1988

Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh Ellen G. White Estate. Buku ini termasuk dalam koleksi Buku Online gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

Biografi Singkat Ellen G. White Tentang
Ellen G. White Estate

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Di manakah kita dapat menemukan gambaran yang lebih deskriptif dan menarik tentang karakter Allah seperti yang terlihat melalui Yesus Kristus selain yang dilukiskan oleh Ellen White? Pena yang diilhami olehnya, yang dicelupkan terus-menerus ke dalam sumur kasih Allah yang tak berdasar, menggambarkan kebaikan, kemurahan, dan ketertarikan keluarga surga kepada kita. Ketika kita membaca uraian-uraian ini, hati kita tidak dapat menahan diri untuk tidak merespons dengan antusias kepada Allah yang begitu mengasihi kita. Kami merasa terdorong untuk menggemakan pesan yang sering disuarakan oleh Ellen White: "Angkatlah Yesus, Manusia Kalvari. Angkatlah Dia dalam doa, angkatlah Dia dalam nyanyian." "Angkatlah Dia, Manusia Kalvari, lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, dan biarlah pesanmu adalah, 'Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia'" (Naskah 27, 1891; Surat 174, 1896).

Dalam koleksi gambar-gambar pena Ellen White tentang Juruselamat kita yang penuh kasih dan apa artinya bagi kita, kita ditarik kepada-Nya dengan cara yang istimewa. Anda akan ingin membaca bacaan-bacaan renungan ini dengan sungguh-sungguh, dan sering-seringlah mengulanginya, dan menancapkannya dengan kuat di dalam lorong-lorong ingatan Anda.

Ellen White mengatakan kepada kita di halaman-halaman ini bahwa "tidak mungkin bagi pikiran yang terbatas untuk membuat perkiraan yang adil tentang kasih Allah terhadap makhluk-Nya yang telah jatuh ke dalam dosa. Kita selalu berada dalam bahaya untuk melupakan kasih yang besar ini, karena kita gagal merenungkannya, dan membiarkan diri kita terserap dalam hal-hal duniawi. Kristus harus menjadi tema dari pikiran kita, objek kasih sayang kita yang paling lembut. Kita harus membiarkan pikiran kita memikirkan sifat-sifat Tuhan kita yang berharga; kita harus merenungkan janji-janji yang kaya dari firman-Nya; kita harus merenungkan kemuliaan surgawi" (Liahona, 8 Desember 1890). Yesus lahir di dalam palungan agar kita dapat dilahirkan untuk hidup yang kekal.

Dia menjadi bagian dari keluarga manusia agar kita dapat menjadi bagian dari keluarga sorgawi. Dia hidup di tengah-tengah debu dan kemiskinan agar kita dapat hidup di tengah-tengah kekayaan yang tak terlukiskan. Dia menghabiskan malam-malam yang panjang dalam doa agar kita dapat hidup kekal di hadirat Allah. Dia menjadi tunawisma agar kita dapat hidup di rumah-rumah mewah yang Dia persiapkan bagi kita. Juruselamat kita yang berharga menapaki jalan berpasir dengan letih

Palestina Lama sehingga kita dapat berjalan dengan kaki yang tak kenal lelah di jalan-jalan emas Yerusalem Baru. Ia menerima mahkota duri bagi kita sehingga Ia dapat mengenakan mahkota kemenangan di atas kepala kita. Dia mati dalam kematian yang menjadi milik kita sehingga kita dapat hidup selamanya dalam kehidupan yang mulia milik-Nya.

Buku ini adalah buku kelima belas dari

ba

caan renungan harian

ya

ng diterbitkan dari pena Ellen G. White. Ini adalah buku tentang Yesus Kristus. Buku ini meninggikan Dia sebagai Juruselamat dan Penebus ilahi kita,
sumber dari setiap berkat kita, dan satu-satunya pengharapan kita. Agar dapat mengangkat Kristus secara efektif sehingga setiap pembaca dapat berjalan lebih dekat, lebih bermanfaat, dan berjalan bersama-Nya adalah doa yang sungguh-sungguh dari

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate

Washington, D.C.

Isi

Informasi tentang Buku ini i
Kata Pengantar ii
Januari-Angkatlah Dia sebagai Anak Allah 15
Angkatlah Dia sebagai Anak Allah Selama Tahun Baru, 1 Januari 16
Pra-Keberadaan Anak Allah, 2 Januari 18
Anak Allah yang Ada dengan sendirinya, 3 Januari 20
Setara Dengan Bapa, 4 Januari 22
Pengkhianatan di Surga, 5 Januari 24
Yesus Dipuja oleh Adam dan Hawa, 6 Januari 26
Kebebasan Memilih, 7 Januari 28
Jalan Menuju Keselamatan, 8 Januari 30
Sebuah Pintu Pengharapan bagi Orang Berdosa, 9 Januari 32
Kristus Saja yang Memenuhi Tuntutan Hukum Allah, 10 Januari 34
Pengorbanan yang Sempurna, 11 Januari 36
Pengorbanan dan Tata Cara Menyingkapkan Kasih Ilahi Allah, 12 Januari 38
Harapan Sepanjang Zaman, 13 Januari 40
Karakter Allah yang Sebenarnya di dalam Kristus, 14 Januari ... 42
Menjadi Seorang Nabi, 15 Januari 44
Orang Majus Menyambut Dia, 16 Januari 46
Yesus Merayakan Paskah Pertama, 17 Januari 48
Anak yang Taat kepada Orang Tua Duniawi, 18 Januari 50
Contoh yang Tak Bernoda, 19 Januari 52
Satu Lebih Unggul dari Malaikat, 20 Januari 54
Mencari dan Menyelamatkan yang Hilang, 21 Januari 56
Dia Mewakili Bapa, 22 Januari 58
Seorang Pemulih, 23 Januari 60
Pembela Kita, 24 Januari 62
Diserang Dengan Godaan Terberat, 25 Januari 64
Berpakaian dalam Kebenaran Kristus, 26 Januari 66
Hanya Satu Pola yang Tidak Berubah, 27 Januari 68
Alam Bersimpati dengan Penderitaannya, 28 Januari 70
Besarnya Pengorbanan-Nya, 29 Januari 72

Cara Baru dan Hidup untuk Semua, 30 Januari....74
Dilingkari Dengan Cinta-Nya, 31 Januari....76
Februari-Angkatlah Dia Sebagai Sang Pencipta....79
Hukum Kehidupan Alam Semesta, 1 Februari....80
Penciptaan Dunia, 2 Februari....82
Diciptakan Menurut Gambar Allah, 3 Februari....84
Sang Pencipta Merencanakan Kebahagiaan Kita, 4 Februari....86
Kasih Allah Dinyatakan dalam Ciptaan, 5 Februari....88
Menyembah Sang Pencipta, 6 Februari....90
Minggu Pertama Bumi, 7 Februari....92
Hari Sabat Menunjuk kepada Sang Pencipta, 8 Februari....94
Langit Menyatakan Kemuliaan Allah, 9 Februari....96
Milik-Nya melalui Penciptaan dan Penebusan, 10 Februari....98
Jiwa yang Diciptakan Kembali Menurut Gambar Allah, 11 Februari....100
Kekuatan di Atas Badai, 12 Februari....102
Dibuat Baru, 13 Februari....104
Penciptaan Menyediakan Bukti bagi Iman, 14 Februari....106
Semua Kebenaran Setuju, 15 Februari....108
Tanpa Batas dalam Kekuatan, 16 Februari....110
Kekuatan untuk Melipatgandakan, 17 Februari....112
Yusuf Memuliakan Sang Pencipta, 18 Februari....114
Kekuatan Vital Kita, 19 Februari....116
Menyerah pada Master Potter, 20 Februari....118
Firman Tuhan Menciptakan Karya-Nya, 21 Februari....120
Energi Kreatif Tuhan Menegakkan Alam Semesta, 22 Februari 122
Kuasa Tuhan dalam Alam dan Kita, 23 Februari....124
Penabur Surgawi, 24 Februari....126
Pertumbuhan Berasal dari Tuhan, 25 Februari....128
Sepenuhnya Bergantung pada Sang Pencipta, 26 Februari....130
Satu Denyut Kehidupan dalam Semua Ciptaan, 27 Februari....132
Dia Mencukupi Kebutuhan Kita, 28 Februari....134
Pawai-Mengangkat Dia sebagai Anak Manusia....137
Kristus Mengambil Natur Manusiawi, 1 Maret....138
Kelahiran Kristus Sebuah Misteri yang Tak Terselami, 2 Maret 140
Dua Alam Bercampur Menjadi Satu, 3 Maret....142
Roh di dalam Kristus sejak Masa Muda, 4 Maret....144
Yesus Menjamin Ke-Anak-an-Nya, 5 Maret....146
Yesus, Teladan Kita, 6 Maret....148

Dia Menunjukkan kepada Kita Cara Mengatasinya, 7 Maret ...150
Kita Telah Menemukan Sang Mesias, 8 Maret 152
Saudara-saudara bagi Orang Berdosa dan Orang Kudus, 9 Maret 154
Contoh Ketaatan, 10 Maret.....156
Belas Kasihan Terhadap Orang-Orang Iblis, 11 Maret 158
Kita Harus Percaya kepada-Nya, 12 Maret 160
Dia adalah Matahari Kebenaran, 13 Maret.....162
Dia Selalu Dekat, 14 Maret 164
Dia Mengerti Motif Kita, 15 Maret 166
Belas Kasih-Nya, 16 Maret 168
Simpati untuk Semua, 17 Maret 170
Air Mancur Kesenangan dan Kegembiraan, 18 Maret 172
Selalu Menghadirkan Firman Tuhan, 19 Maret 174
Carilah Pertolongan dari Yesus, Bukan Manusia yang Berdosa, 20 Maret 176
Yesus Sang Raja Damai, 21 Maret.....178
Kelembutan Kristus yang Tak Tertandingi, 22 Maret.....180
Menggapai Kesempurnaan, 23 Maret.....182
Kakak Kami Memberi Kami Ketenangan, 24 Maret.....184
Pilihlah Dia sebagai Teman Terpercaya Kita, 25 Maret 186
Ketertiban dan Kesempurnaan Terlihat dalam Semua yang Dia Lakukan, 26 Maret.....188
Angkatlah Dia Juruselamat yang Telah Bangkit, 27 Maret.....190
Naik ke Surga dalam Wujud Manusia, 28 Maret 192
Dimuliakan di Hadapan Alam Semesta, 29 Maret 194
Dalam Pelukan Bapa, 30 Maret.....196
Di Tangan Kanan Tuhan, 31 Maret.....198
April-Angkatlah Dia Sebagai Roti Hidup.....201
Roti Kehidupan, 1 April 202
Firman Makanan Rohani Kita, 2 April.....204
Roti Hidup dan Jubah Kebenaran, 3 April 206
Yesus Menabur Benih Firman yang Hidup, 4 April.....208
Makanlah Roti Kehidupan, 5 April 210
Roti Kehidupan Menghidupkan Kembali Sifat Spiritual, 6 April 212
Pelajaran Alkitab Memperkuat Akal Budi, 7 April.....214
Harta Karun Kebenaran yang Terungkap, 8 April 216
Kebenaran di dalam Kristus Tak Terukur, 9 April.....218
Membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci, 10 April 220
Alkitab adalah Penafsirnya Sendiri, 11 April 222

Doktrin Suara, 12 April 224

Alkitab-Keseluruhan yang Sempurna, 13 April....226
Kemuliaan Kekuatan Ilahi, 14 April....228
Pengenalan akan Tuhan, 15 April....230
Makanan Rohani untuk Pertumbuhan dan Kekuatan, 16 April .232
Terus Meningkat dalam Kearifan, 17 April....234
Untuk Kehidupan Ini dan Kehidupan yang Akan Datang, 18 April236
Dikuduskan oleh Kebenaran, 19 April....238
Roh Kudus dalam Kehidupan, 20 April....240
Firman Allah Penjaga Kita, 21 April 242
Roti Kehidupan bagi yang Lapar, 22 April 244
Seluruh Langit Menyaksikan, 23 April....246
Mencari Roti Hidup, 24 April....248
Kesuksesan atas Usaha Anda, 25 April 250
Satu-satunya Pengamanan Kita dalam Pencobaan dan Pencobaan, 26 April....252
Roti Harian Terjamin, 27 April....254
Pelajaran dari Timotius, 28 April....256
Duduk di Kaki Yesus, 29 April....258
Hasil dari Makan Roti Kehidupan, 30 April....260
Semoga Mengangkat Dia sebagai Pemberi Hukum Ilahi 263
Tuntutan Hukum Allah, 1 Mei....264
Hukum Tuhan Tetap Berlaku untuk Selamanya, 2 Mei....266
Memelihara hari Sabat, 3 Mei....268
Pusat Hukum, 4 Mei 270
Tanda Khusus yang Membedakan, 5 Mei....272
Hukum untuk Kebahagiaan Manusia, 6 Mei 274
Hukum Tuhan Tidak Pernah Berubah, 7 Mei....276
Perintah Agung yang Pertama, 8 Mei 278
Tidak Ada Tuhan Lain, 9 Mei....280
Penghormatan bagi Mereka yang Menghormati Tuhan, 10 Mei282
Taat kepada Hukum Allah, 11 Mei....284
Meninggikan Hukum Tuhan, 12 Mei....286
Hukum Taurat dan Injil dalam Keselarasan, 13 Mei 288
Perintah Baru Kristus, 14 Mei 290
Semua Boleh Memakai Mahkota, 15 Mei 292
Hukum Kerajaan Mengukur Karakter, 16 Mei 294
Prinsip Kasih dalam Hukum Taurat, 17 Mei 296

Rencana Penebusan, 18 Mei 298
Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, 19 Mei 300

Apa yang Tertulis dalam Hukum? 20 Mei 302
Selaras Dengan Hukum Tuhan, 21 Mei 304
Juru Selamat yang Lengkap, 22 Mei 306
Hukum Taurat Sudah Lengkap dalam Dirinya Sendiri, 23 Mei308
Kristus Meninggikan Hukum Taurat, 24 Mei 310
Ketaatan pada Hukum Fisik dan Moral, 25 Mei 312
Hasil dari Ketaatan pada Hukum Fisik, 26 Mei 314
Kristus adalah Pusat dari Hukum Taurat, 27 Mei 316
Di Sekolah Kristus, 28 Mei 318
Jubah Kebenaran Kristus Sendiri, 29 Mei 320
Kekuatan yang Mengubah Ketaatan pada Hukum Tuhan, 30 Mei
. 322 Guru-guru yang Menegakkan Hukum Tuhan, 31 Mei 324
Juni-Mengangkat Dia sebagai Guru Utama.....327
Sang Guru Agung, 1 Juni 328
Guru yang Diutus Tuhan, 2 Juni.....330
Murid-murid Guru Surgawi, 3 Juni 332
Kristus Mengundang Keyakinan Kita, 4 Juni.....334
Kristus Mengajarkan Hal-Hal Surgawi, 5 Juni.....336
Setiap Hari Ucapkan Firman Kristus, 6 Juni 338
Ajaran Yesus-Sederhana, tetapi Berwibawa, 7 Juni.....340
Pelajaran Spiritual Penting yang Diajarkan, 8 Juni 342
Yesus Mengajarkan Industri Melalui Teladan-Nya Sendiri, 9 Juni344
Kristus Mendelegasikan Kuasa kepada Kita, 10 Juni 346
Belajar dari Guru Ilahi, 11 Juni 348
Ajaran Kristus Merangkul Dunia, 12 Juni.....350
Mengenal Allah berarti menaati-Nya, 13 Juni.....352
Roh Kudus Diberikan untuk Mengajar Kita, 14 Juni 354
Metode Pengajaran Kristus, 15 Juni 356
Pencari yang Rendah Hati Dapat Belajar, 16 Juni.....358
Mengajar Anak-anak, 17 Juni.....360
Dengan Ikatan Simpati Manusia, 18 Juni 362
Air Mancur yang Memuaskan, 19 Juni 364
Pendidikan Tinggi Sejati, 20 Juni.....366
Melihat Kristus, 21 Juni 368
Kita Diberkati Saat Kita Mengajar Orang Lain, 22 Juni 370
Para siswa di Sekolah Kristus, 23 Juni 372

Memberikan Kesaksian Hidup, 24 Juni.....374
Dia adalah Semua yang Dia Klaim, 25 Juni.....376

Subjek Favorit Kristus, 26 Juni 378
Pendidikan Tertinggi, 27 Juni.....380
Allah Sendiri Adalah Guru Daniel, 28 Juni.....382
Diajarkan oleh Pendidik Terhebat di Dunia, 29 Juni 384
Menerapkan Firman Tuhan ke dalam Praktik, 30 Juni.....386
Juli-Angkatlah Dia sebagai Gembala Kepala.....389
Kristus adalah Gembala Kepala, 1 Juli.....390
Kristus adalah Pintu, 2 Juli 392
Sang Pembebas, Gembala yang Rendah Hati, 3 Juli 394
Seorang Gembala yang Meminta Tongkat, 4 Juli 396
Sebuah Hubungan dengan Gembala Kepala, 5 Juli.....398
Gembala yang Baik, 6 Juli.....400
Gembala Ilahi, 7 Juli.....402
Gembala Mengenal Setiap Domba, 8 Juli 404
Gembala Memimpin Jalan, 9 Juli 406
Gembala Memberikan Nyawanya untuk Domba-dombanya, 10 Juli 408
Domba-domba yang Hilang, 11 Juli.....410
Perkiraan Domba yang Hilang, 12 Juli.....412
Kristus Datang untuk Mencari Domba-domba yang Hilang, 13 Juli 414
Domba yang Hilang Menjadi Beban Khusus, 14 Juli 416
Menemukan Domba yang Hilang, 15 Juli.....418
Domba-domba Sejati Mendengar Gembala Sejati, 16 Juli 420
Sukacita Atas Satu Orang Berdosa yang Bertobat, 17 Juli 422
Kita adalah Gembala-gembala, 18 Juli 424
Dibawa Kembali oleh Sang Gembala, 19 Juli.....426
Domba-domba di Padang Penggembalaan-Nya, 20 Juli 428
"Apa Lagi yang Bisa Saya Lakukan?", 21 Juli.....430
Memberi Makan Kawanan Domba, 22 Juli.....432
Perawatan Khusus Kawanan, 23 Juli.....434
Gembala yang Lembut dan Penuh Perhatian, 24 Juli.....436
Kelembutan Sang Gembala, 25 Juli 438
Kristus adalah Segalanya bagi Mereka yang Menerima-Nya, 26 Juli . 440 Gembala Memanggil Domba-dombanya dengan Nama, 27 Juli 442

Gembala-gembala di bawah, 28 Juli 444
Petrus yang Bertobat, Seorang Gembala, 29 Juli 446
Dalam Kelemahlembutan Memberi Makan Anak Domba, 30 Juli 448
Suara Gembala Sejati, 31 Juli.....450
Agustus-Angkatlah Dia Seperti Dia yang Tersalib 453

Sungguh Cinta yang Tak Tertandingi! 1 Agustus 454
Pengharapan dan Keselamatan bagi Dunia, 2 Agustus 456
Kebenaran yang Agung dan Sentral, 3 Agustus.....458
Salib adalah Pusatnya, 4 Agustus.....460
Angkatlah Dia, Manusia dari Kalvari, 5 Agustus.....462
Karya Penobatannya, 6 Agustus.....464
Kristus Wafat untuk Kita, 7 Agustus.....466
Jiwa-jiwa yang Diselamatkan dari Kuasa Setan, 8 Agustus.....468
Penakluk Kuasa Kegelapan, 9 Agustus 470
Dengan Iman, Kristus adalah Pemenang, 10 Agustus.....472
Lihat, Percaya, dan Jalani, 11 Agustus.....474
Transformasi Melalui Kristus, 12 Agustus.....476
Rahmat dari Karakter-Nya, 13 Agustus 478
Anak Domba Allah yang Tak Bernoda, 14 Agustus 480
Nilai Sebuah Jiwa, 15 Agustus.....482
Nilai Sejati Seseorang, 16 Agustus 484
Kristus Meninggikan Kemanusiaan, 17 Agustus 486
Suasana Penuh Harapan dan Keceriaan, 18 Agustus 488
Berserah kepada Kristus, 19 Agustus.....490
Satu Objek yang Paling Diperhatikan, 20 Agustus 492
Memuliakan Sang Guru, 21 Agustus.....494
Para Pekerja Tuhan, 22 Agustus.....496
"Hidup, Orang Berdosa, Hidup!", 23 Agustus 498
Bobot Kemuliaan Abadi, 24 Agustus.....500
Dengan Melihat Kita Menjadi Berubah, 25 Agustus 502
Cinta dan Keadilan Diselaraskan, 26 Agustus 504
Dunia Ini Medan Perang, 27 Agustus.....506
Berkumpul Tentang Salib, 28 Agustus.....508
Alam dalam Terang Kalvari, 29 Agustus 510
Letakkan Rasa Bersalah Anda di Kaki Salib, 30 Agustus.....512
Juruselamat yang Tersalib dan Bangkit, 31 Agustus.....514
September-Angkatlah Dia sebagai Penyembuh Tubuh dan Jiwa..517
Penyakit Rohani dan Jasmani Disembuhkan, 1 September.....518

Penyembuhan untuk Kebutaan Spiritual, 2 September 520
Kesehatan untuk Tubuh dan Jiwa, 3 September.....522
Kuat dalam Kekuatan Tuhan, 4 September 524
Buah-Buah dari Penyangkalan Diri, 5 September.....526
Nantikanlah Tuhan untuk Kekuatan, 6 September.....528

Kesempurnaan Moral dan Spiritual yang Dijanjikan, 7 September530
Pikirkanlah Tuhan Terus-menerus, 8 September 532
Kekuatan Spiritual, 9 September 534
Jadilah Kuat dalam Kasih Karunia-Nya, 10 September.....536
Kesesuaian dengan Kehendak Allah, 11 September 538
Keselamatan Anak-anak, 12 September.....540
Perkembangan Fisik, Mental, dan Spiritual, 13 September 542
Kekuatan Moral yang Akan Diuji, 14 September 544
Tubuh dan Pikiran Tak Terpisahkan, 15 September 546
Pikiran Dipenuhi dengan Janji-janji Tuhan, 16 September.....548
Pembuahan Buah, 17 September 550
Pengembangan Spiritual Melalui Pelayanan, 18 September.....552
Bersembunyi bersama Kristus di dalam Tuhan, 19 September.554
Kristus Telah Menjanjikan Peristirahatan Bagi Kita, 20 September 556
Rencana Penebusan Sebuah Hadiah, 21 September.....558
Kuasa Kasih Allah, 22 September.....560
Ketergantungan yang Teguh pada Kristus, 23 September 562
Kuasa Pengudusan Kebenaran, 24 September 564
Kerendahan Hati Sejati, 25 September.....566
Selaras dengan Kristus, 26 September 568
Kata-kata adalah Indeks, 27 September 570
Hizkia Merendahkan Diri, 28 September.....572
Pengaruh Pribadi adalah Kekuatan, 29 September.....574
Yang Benar, Yang Jujur, Yang Jujur, 30 September 576
Oktober-Angkatlah Dia Sebagai Kepala Gereja.....579
Kepala Gereja, 1 Oktober 580
Para Pekerja Bersama-Nya, 2 Oktober 582
Kristus Dimuliakan di dalam Umat-Nya, 3 Oktober.....584
Sebuah Nama Kerajaan, 4 Oktober 586
Biarkan Gereja Bangkit dan Bersinar, 5 Oktober.....588
Surga Menunggu untuk Bekerja Sama, 6 Oktober 590
Gereja Akan Ditambah Menjadi Gereja, 7 Oktober 592

Objek Terbesar, 8 Oktober 594
Kesatuan dalam Gereja, 9 Oktober 596
Kemurnian, 10 Oktober 598
Kasih-Bukti Pemuridan, 11 Oktober 600
Doa Rahasia dan Pendalaman Alkitab, 12 Oktober 602
Kebenaran Akan Menang, 13 Oktober 604

Diperlukan Reformasi yang Pasti, 14 Oktober 606
Tata Cara Pembaptisan, 15 Oktober 608
Berkat-berkat dari Kebaktian Sabat, 16 Oktober 610
Mengenali Kepemilikan Allah, 17 Oktober 612
Keindahan yang Tak Lekang oleh Waktu, 18 Oktober 614
Akar dan Buah, 19 Oktober 616
Hadirkan Sesuatu yang Lebih Baik, 20 Oktober 618
Menunggu untuk Berkumpul, 21 Oktober 620
Pesan Malaikat Ketiga, 22 Oktober 622
Tekan Bersama! Tekan Bersama! 23 Oktober 624
Setiap Gereja Sekolah Pelatihan, 24 Oktober 626
Sebuah Gerakan Reformasi Besar, 25 Oktober 628
Umat Pilihan Tuhan, 26 Oktober 630
Selalu Menjadi Saksi di dalam Gereja, 27 Oktober 632
Gereja akan Berjaya, 28 Oktober 634
Cahaya Kebenaran, 29 Oktober 636
Kuasa Allah, Bukan Diri Sendiri, 30 Oktober 638
Kewaspadaan Kristus yang Kekal, 31 Oktober 640
November-Angkatlah Dia sebagai Pembela dan Hakim yang Sempurna 643 Yesus Pembela Kita, 1 November 644
Di Pengadilan Surgawi, 2 November 646
Seorang Pengantara, 3 November 648
Karya Pengantaraan Kristus Masa Kini, 4 November 650
Hakim Kita yang Sempurna, 5 November 652
Pendamaian Agung, 6 November 654
Buku Rekor di Surga, 7 November 656
Kitab Kehidupan, 8 November 658
Penghakiman Ditetapkan-Buku-buku Dibuka, 9 November 660
Terdaftar dalam Buku Catatan Surga, 10 November 662
Tempat Suci di Surga, 11 November 664
Hidup di Hari Raya Pendamaian, 12 November 666
Iman kepada Pendamaian, 13 November 668

Pendamaian-Fondasi Perdamaian Kita, 14 November 670
Berpeganglah Lebih Erat kepada Yesus, 15 November 672
Jangan Menghakimi, 16 November.....674
Satu-satunya Standar Karakter yang Benar, 17 November 676
Kebenaran Dasar dari Karakter, 18 November 678
Kristus Berbicara sebagai Hakim, 19 November 680

Semua Harus Muncul di Pengadilan, 20 November.....682
Ibu-ibu yang Setia Dihormati dalam Penghakiman, 21 November . 684 Pilihlah Kristus Bagi Dirimu Sendiri, 22 November.....686
Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus, 23 November 688
Standar Karakter dalam Penghakiman, 24 November 690
Mahkota Kehidupan, 25 November 692
Ketika Kristus Datang, Pahala-Nya Menyertai Dia, 26 November 694 Imam Besar Kita yang Berbelaskasihan dan Setia, 27 November 696
Pada Hari Penghakiman, 28 November.....698
Mereka yang Tertulis dalam Kitab Kehidupan, 29 November..700
Semua Penghakiman bagi Sang Putra, 30 November 702
Desember-Angkatlah Dia sebagai Raja yang Akan Datang 705
Sang Raja Akan Datang, 1 Desember 706
Henokh dan Kedatangan Kristus yang Kedua Kali, 2 Desember 708
Bangkit untuk Beraksi, 3 Desember 710
Untuk Seluruh Dunia, 4 Desember.....712
Kita Mampu Melakukan Hal yang Lebih Baik, 5 Desember 714
Menebus Waktu, 6 Desember.....716
Teguh Sampai Akhir, 7 Desember 718
Krisis Terakhir, 8 Desember.....720
Dipanggil Menjadi Saksi, 9 Desember 722
Berusaha Menyelamatkan yang Tersesat, 10 Desember 724
Perubahan Radikal Akan Dilakukan, 11 Desember 726
Tidak Ada yang Ada di Antara Kita dan Tuhan, 12 Desember.728
Maka Kita Akan Tahu, 13 Desember 730
Tuhan Akan Datang Lebih Cepat dari yang Banyak Orang Perkirakan, 14 Desember.....732
Pelajaran tentang Kesederhanaan, 15 Desember.....734
Di Tepi Krisis yang Luar Biasa, 16 Desember.....736
Persiapan untuk Kedatangan Kristus, 17 Desember.....738

Memuliakan Tuhan-Motif Besar Kita, 18 Desember 740
Transformasi Rahmat, 19 Desember 742
Saksikan dan Berdoa, 20 Desember 744
Iman Sederhana Menyatukan Kita dengan Tuhan, 21 Desember 746
Perjuangan yang Tak Terlihat, 22 Desember 748
Pelajaran dari para Antediluvian, 23 Desember 750
Menunggu dan Menonton, 24 Desember 752
Adven Pertama dan Kedua, 25 Desember 754

Tuhan Tidak Akan Melupakan Anak-AnakNya, 26 Desember 756
Diterjemahkan untuk Penerjemahan, 27 Desember 758
Sentuhan Akhir Keabadian, 28 Desember.....760
Jubah Kebenaran Kristus, 29 Desember.....762
Belajar untuk Keabadian, 30 Desember 764
Mengambil Bagian Dalam Kemuliaan Kristus, 31 Desember ..766

Januari-Angkatlah Dia sebagai Anak Allah

Angkatlah Dia sebagai Anak Allah Selama Tahun Baru, 1 Januari

Semua yang benar, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kebajikan, pikirkanlah semuanya itu jika ada kebajikan dan jika ada puji-pujian. Filipi 4:8.

Tahun baru telah tiba, namun sebelum kita menyambut kedatangannya, kita berhenti sejenak untuk bertanya, Apa yang telah terjadi dalam sejarah tahun ini, yang dengan segala catatannya telah berlalu menuju keabadian? Nasihat dari sang rasul ditujukan kepada kita semua, "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman; ujilah dirimu sendiri." Tuhan melarang bahwa pada saat yang penting ini kita terlalu asyik dengan hal-hal lain sehingga tidak memiliki waktu untuk menguji diri kita sendiri secara serius, jujur, dan kritis! Biarlah hal-hal yang tidak terlalu penting ditaruh di latar belakang, dan marilah kita membawa ke depan hal-hal yang menyangkut kepentingan kekal kita ....

Tidak ada seorang pun dari kita yang dapat dengan kekuatan kita sendiri dapat mewakili karakter Kristus; tetapi jika Yesus hidup di dalam hati, roh yang tinggal di dalam Dia akan dinyatakan di dalam diri kita; semua kekurangan kita akan dicukupkan. Siapakah yang akan mencari di awal tahun yang baru ini untuk mendapatkan pengalaman yang baru dan sejati dalam perkara-perkara Allah? Perbaikilah kesalahan-kesalahan Anda sejauh mungkin. Akuilah kesalahan dan dosa-dosa Anda satu sama lain. Biarlah segala kepahitan, kemarahan dan kedengkian dibuang jauh-jauh; biarlah kesabaran, kemurahan, kelemahlembutan dan kasih menjadi bagian dari keberadaanmu; maka segala sesuatu yang murni, yang indah dan yang baik, akan menjadi dewasa dalam pengalamanmu. ....

Buah apakah yang telah kita hasilkan selama tahun yang telah berlalu? Apakah pengaruh kita terhadap orang lain? Siapa saja

yang telah kita kumpulkan ke dalam padang rumput Kristus? Mata dunia tertuju kepada kita. Apakah kita adalah surat-surat Kristus yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang? Apakah kita mengikuti teladan Yesus dalam penyangkalan diri, dalam kelemahlembutan, dalam kerendahan hati,

dalam kesabaran, dalam memikul salib, dalam pengabdian? Akankah dunia terdorong untuk mengakui kita sebagai hamba-hamba Kristus? ...

Tidakkah di tahun yang baru ini kita harus berusaha untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan di masa lalu? Adalah kewajiban kita secara pribadi untuk memupuk kasih karunia Kristus, untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, untuk menjadi teguh, tak tergoyahkan, teguh dalam kebenaran; karena hanya dengan demikianlah kita dapat maju dalam kekudusan, dan menjadi layak untuk menerima warisan orang-orang kudus dalam terang. Marilah kita memulai tahun ini dengan penyangkalan diri sepenuhnya; marilah kita berdoa untuk ketajaman yang jelas, agar kita dapat memahami tuntutan-tuntutan Juruselamat kita terhadap kita, dan agar kita selalu dan di mana-mana menjadi saksi-saksi Kristus (The Signs of the Times, 4 Januari 1883).

Angkatlah Yesus, hai kamu yang mengajar orang. Angkatlah Dia dalam nasihat, khotbah, nyanyian, dan doa. Biarlah semua usahamu diarahkan untuk mengarahkan jiwa-jiwa yang bingung, bingung, dan tersesat, kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Ajaklah mereka untuk melihat dan hidup (The Review and Herald, 12 April 1892).

[16] # Pra-Keberadaan Anak Allah, 2 Januari

Dan sekarang, Bapa, muliakanlah Aku di hadirat-Mu dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia dijadikan. Yohanes 17:5, RSV.

Meskipun Firman Allah berbicara tentang kemanusiaan Kristus ketika berada di bumi ini, Firman Allah juga berbicara dengan jelas tentang pra-eksistensi-Nya. Firman itu ada sebagai makhluk ilahi, bahkan sebagai Anak Allah yang kekal, dalam kesatuan dan keesaan dengan Bapa-Nya. Sejak kekekalan Ia adalah Pengantara perjanjian, yang di dalamnya semua bangsa di bumi, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, jika mereka menerima-Nya, akan diberkati. "Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah" (Yohanes 1:1). Sebelum manusia dan malaikat diciptakan, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.

Dunia dijadikan oleh Dia, "dan segala sesuatu yang telah jadi, tidak ada yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan tanpa Dia" (ayat 3). Jika Kristus menjadikan segala sesuatu, maka Ia telah ada sebelum segala sesuatu ada. Kata-kata yang diucapkan sehubungan dengan hal ini begitu tegas sehingga tidak ada seorang pun yang perlu ragu. Kristus pada dasarnya adalah Allah, dan dalam pengertian yang tertinggi. Ia bersama Allah sejak kekekalan, Allah yang mengatasi segala sesuatu, dipuji sampai selama-lamanya.

Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah yang ilahi, sudah ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui segalanya. Dia adalah komandan kecerdasan surgawi, dan penghormatan penuh hormat dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya. Ini bukanlah perampokan terhadap Allah. "TUHAN telah memiliki aku pada permulaan jalan-Nya," Ia menyatakan, "sebelum perbuatan-perbuatan-Nya pada zaman purbakala. Aku telah ditetapkan dari kekekalan, dari permulaan, atau sebelum bumi ada. Ketika belum ada kedalaman, aku telah dimunculkan, ketika belum ada mata air yang berlimpah-limpah. Sebelum gunung-gunung ditegakkan,

sebelum bukit-bukit ditegakkan, aku telah dimunculkan, ketika bumi belum dijadikan-Nya, padang-padang belum dijadikan-Nya, dan bagian tertinggi dari debu dunia belum ditinggikan-Nya. Ketika Ia menata langit, aku ada di sana, ketika Ia memasang kompas di atas permukaan samudera raya" (Amsal 8:22-27).

Ada terang dan kemuliaan dalam kebenaran bahwa Kristus adalah satu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan. Inilah terang yang bersinar di tempat yang gelap, membuatnya bersinar dengan kemuliaan ilahi dan asli. Kebenaran ini, yang sangat misterius dalam dirinya sendiri, menjelaskan kebenaran-kebenaran lain yang misterius dan tidak dapat dijelaskan, sementara kebenaran ini diabadikan dalam terang, tidak dapat didekati dan tidak dapat dipahami. ....

"Orang-orang yang duduk dalam kegelapan melihat terang yang besar, dan kepada mereka yang duduk dalam wilayah dan bayang-bayang maut, terbitlah terang" (Matius 4:16). Di sini, pra-eksistensi Kristus dan tujuan manifestasi-Nya kepada dunia kita disajikan sebagai berkas-berkas terang yang hidup dari takhta kekal (Pesan-Pesan Khusus 1:247, 248).

(Kristus) berkata, dan biarlah kemuliaan-Ku bersinar, kemuliaan yang telah Aku miliki bersama-Mu sebelum dunia ini ada (The Signs of the Times, 10 Mei 1899).

[17] Anak Allah yang Ada dengan sendirinya, 3 Januari

Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada. Yohanes 8:58.

"Abraham, bapamu, bersukacita melihat hari-Ku, dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita. Maka kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya: "Engkau belum berumur lima puluh tahun, tetapi Engkau sudah melihat Abraham? Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku telah ada."

Di sini Kristus menunjukkan kepada mereka bahwa, meskipun mereka mungkin memperhitungkan kehidupan-Nya kurang dari 50 tahun, namun kehidupan ilahi-Nya tidak dapat diperhitungkan dengan perhitungan manusia. Keberadaan Kristus sebelum inkarnasi-Nya tidak dapat diukur dengan angka-angka (The Signs of the Times, 3 Mei 1899). "Sebelum Abraham ada, Aku telah ada." Kristus adalah Anak Allah yang sudah ada sebelumnya, yang sudah ada dengan sendirinya. Pesan yang Dia berikan kepada Musa untuk disampaikan kepada orang Israel adalah, "Beginilah harus kaukatakan kepada orang Israel, Akulah yang mengutus Aku kepadamu."

Nabi Mikha menulis tentang Dia, "Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, sekalipun engkau kecil di antara ribuan orang Yehuda, tetapi dari padamu akan muncul bagi-Ku Dia yang akan menjadi penguasa di Israel, yang kepergian-Nya sudah ada sejak dahulu kala, sejak dahulu kala."

Melalui Salomo, Kristus menyatakan: "TUHAN telah memiliki aku pada permulaan jalan-Nya, sebelum pekerjaan-Nya pada zaman purbakala. Ketika Ia memberikan kepada
lautan keputusan-Nya, bahwa air tidak boleh melewati perintah-Nya, ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi, maka aku ada di dekat-Nya, sebagai orang yang dibesarkan-Nya, dan setiap hari aku menjadi kesukaan-Nya, aku bersukacita selalu di hadapan-Nya."

Ketika berbicara tentang pra-eksistensi-Nya, Kristus membawa pikiran kita kembali ke masa-masa yang tak

berhingga. Ia meyakinkan kita bahwa tidak pernah ada waktu di mana Ia tidak berada dalam persekutuan yang erat dengan Allah yang kekal. Dia yang pada saat itu mendengarkan suara orang-orang Yahudi telah bersama dengan Allah sebagai orang yang dibesarkan bersama-Nya.

Kata-kata Kristus diucapkan dengan penuh wibawa yang tenang dan dengan jaminan serta kuasa yang memberikan keyakinan ke dalam hati para ahli Taurat

dan orang-orang Farisi. Mereka merasakan kuasa dari pesan yang dikirim dari surga. Allah mengetuk pintu hati mereka, memohon untuk masuk (The Signs of the Times, 29 Agustus 1900).

Ia setara dengan Allah, tidak terbatas dan mahakuasa .... Ia adalah Putra yang kekal dan ada dengan sendirinya (Naskah 101, 1897).

Di dalam Kristus ada hidup, asli, tidak dipinjam, tidak dipinjamkan. "Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup" (1 Yohanes 5:12). Keilahian Kristus adalah jaminan bagi orang percaya akan hidup yang kekal. "Barangsiapa percaya kepada-Ku," kata Yesus, "ia akan hidup walaupun ia sudah mati, tetapi ia akan tetap hidup, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya." Kristus di sini menantikan waktu kedatangan-Nya yang kedua kali (The Desire of Ages, 530).

[18]

Setara dengan Bapa, 4 Januari

Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Filipi 2:5, 6.

Lucifer di surga, sebelum pemberontakannya, adalah malaikat yang tinggi dan mulia, yang berada di bawah kehormatan Putra Allah yang terkasih. Wajahnya, seperti wajah para malaikat lainnya, lembut dan menunjukkan kebahagiaan. Dahinya tinggi dan lebar, menunjukkan kecerdasan yang kuat. Wujudnya sempurna; pembawaannya mulia dan agung. Sebuah cahaya khusus memancar di wajahnya dan bersinar di sekelilingnya lebih terang dan lebih indah daripada di sekeliling malaikat-malaikat lainnya; namun Kristus, Putra Allah yang terkasih, memiliki keunggulan di atas semua bala tentara malaikat. Ia satu dengan Bapa sebelum para malaikat diciptakan. Lusifer iri hati kepada Kristus, dan secara bertahap mengambil alih kekuasaan yang seharusnya hanya dimiliki oleh Kristus.

Sang Pencipta yang agung mengumpulkan bala tentara surgawi, supaya Ia dapat memberikan penghormatan khusus kepada Anak-Nya di hadapan para malaikat. Sang Anak duduk di atas takhta bersama Bapa, dan sekumpulan malaikat kudus berkumpul di sekeliling mereka. Bapa kemudian memberitahukan bahwa telah ditetapkan oleh-Nya bahwa Kristus, Anak-Nya, harus setara dengan diri-Nya sendiri; sehingga di mana pun ada kehadiran Anak-Nya, di situ adalah kehadiran-Nya sendiri. Firman Anak harus ditaati sama seperti firman Bapa. Putra-Nya telah Ia berikan otoritas untuk memerintah bala tentara surgawi. Khususnya, Anak-Nya akan bekerja dalam kesatuan dengan diri-Nya sendiri dalam penciptaan bumi dan segala sesuatu yang ada di bumi. Anak-Nya akan melaksanakan kehendak dan tujuan-Nya, tetapi tidak akan melakukan apa pun dari diri-Nya sendiri. Kehendak Bapa akan digenapi di dalam Dia.

Lusifer iri dan cemburu kepada Yesus Kristus. Namun,

ketika semua malaikat bersujud kepada Yesus untuk mengakui supremasi dan otoritas-Nya yang tinggi serta kekuasaan-Nya yang sah, ia pun bersujud bersama mereka; tetapi hatinya dipenuhi dengan iri hati dan kebencian. ....

Malaikat-malaikat yang setia dan benar berusaha mendamaikan malaikat yang perkasa dan pemberontak ini dengan kehendak Penciptanya. Mereka membenarkan tindakan Allah dalam menganugerahkan kemuliaan kepada Kristus, dan dengan alasan yang kuat berusaha meyakinkan Lucifer bahwa tidak ada kemuliaan yang lebih besar baginya sekarang dibandingkan dengan kemuliaan yang diberikan Bapa kepada Anak-Nya. Mereka dengan jelas menyatakan bahwa Kristus adalah Anak Allah, yang sudah ada bersama dengan Dia sebelum malaikat diciptakan; dan bahwa Ia pernah berdiri di sebelah kanan Allah, dan otoritas-Nya yang lembut dan penuh kasih tidak pernah dipertanyakan; dan bahwa Ia tidak pernah memberikan perintah kecuali apa yang menjadi sukacita bala tentara surga untuk melaksanakannya. Mereka mendesak agar Kristus yang menerima kehormatan khusus dari Bapa, di hadapan para malaikat, tidak mengurangi kehormatan yang telah diterima Lucifer sebelumnya. Para malaikat menangis. Mereka dengan cemas berusaha menggerakkannya untuk meninggalkan rancangan jahatnya dan tunduk kepada Pencipta mereka; karena sebelumnya semuanya telah damai dan harmonis .... Lusifer menolak untuk mendengarkan (Kisah Penebusan, 13-16).

[19]

Pengkhianatan di Surga, 5 Januari

Di manakah engkau pada waktu Aku meletakkan dasar bumi, ... atau siapakah yang meletakkan batu penjuru, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai? Ayub 38:4-7, RSV.

Banyak simpatisan Lucifer yang cenderung mengindahkan nasihat para malaikat yang setia dan bertobat dari ketidakpuasan mereka dan diterima kembali ke dalam kepercayaan Bapa dan Putra-Nya yang terkasih. Pemberontak yang perkasa itu kemudian menyatakan bahwa ia mengenal hukum Allah, dan jika ia tunduk pada ketaatan sebagai hamba, kehormatannya akan diambil darinya. Ia tidak akan dipercayakan lagi untuk mengemban misi yang mulia ini. Dia mengatakan kepada mereka bahwa dirinya dan mereka juga telah melangkah terlalu jauh untuk kembali, dan dia akan menanggung konsekuensinya, karena untuk tunduk dalam penyembahan hamba kepada Anak Allah dia tidak akan pernah mau; bahwa Allah tidak akan mengampuni, dan sekarang mereka harus menyatakan kebebasan mereka dan mendapatkan dengan paksa posisi dan otoritas yang tidak diberikan secara sukarela kepada mereka. Para malaikat yang setia bergegas dengan cepat kepada Anak Allah dan memberitahukan kepada-Nya apa yang sedang terjadi di antara para malaikat. Mereka mendapati Bapa sedang berunding dengan Anak-Nya yang terkasih, untuk menentukan cara yang dengannya, demi kebaikan para malaikat yang setia, otoritas Iblis yang telah dirampas itu dapat selamanya dihancurkan. Allah yang agung bisa saja langsung melemparkan si pendusta besar ini dari surga; tetapi ini bukanlah tujuan-Nya. Dia akan memberikan kesempatan yang sama kepada si pemberontak untuk mengukur kekuatan dan keperkasaannya dengan Anak-Nya sendiri dan para malaikat-Nya yang setia. Dalam p e p e r a n g a n ini setiap malaikat akan memilih sisinya sendiri dan menjadi manusiawi bagi semua. Tidak akan aman bagi mereka yang bersatu dengan Iblis dalam pemberontakannya untuk terus menempati surga. Mereka telah mempelajari pelajaran tentang pemberontakan yang tulus terhadap hukum yang tidak dapat diubah.

Allah, dan ini tidak dapat disembuhkan....

Kemudian terjadilah peperangan di surga. Anak Allah, Penguasa surga, dan para malaikat-Nya yang setia terlibat dalam konflik dengan si penghianat dan mereka yang bersekutu dengannya. Anak Allah dan para malaikat yang benar dan setia menang; dan Iblis serta para simpatisannya diusir dari

Surga. Seluruh bala tentara surgawi mengakui dan memuja Allah yang adil. Tidak ada noda pemberontakan yang tersisa di surga. Semua kembali damai dan harmonis seperti sebelumnya....

Bapa berunding dengan Anak-Nya untuk segera melaksanakan tujuan mereka untuk menjadikan manusia sebagai penghuni bumi (Kisah Penebusan, 16-19).

Pemberontakan Setan akan menjadi pelajaran bagi alam semesta di sepanjang zaman yang akan datang-sebuah kesaksian yang kekal akan sifat dosa dan akibat-akibatnya yang mengerikan. Pengerjaan pemerintahan Iblis, pengaruhnya terhadap manusia dan malaikat, akan menunjukkan apa yang seharusnya menjadi buah dari mengesampingkan otoritas ilahi. Hal ini akan menjadi kesaksian bahwa dengan adanya pemerintahan Allah, maka kesejahteraan semua makhluk yang telah Ia ciptakan akan terjamin (Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 42, 43).

[20] # Yesus Dipuja oleh Adam dan Hawa, 6 Januari

Dan dari tanah itu TUHAN Allah menumbuhkan segala jenis pohon. Kejadian 2:9.

Di tengah-tengah taman, di dekat pohon kehidupan, berdiri pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Pohon ini secara khusus dirancang oleh Tuhan untuk menjadi janji ketaatan, iman, dan kasih mereka kepada-Nya. Dari pohon ini Tuhan memerintahkan orang tua kita yang pertama untuk tidak memakannya atau menyentuhnya, supaya mereka tidak mati. ....

Ketika Adam dan Hawa ditempatkan di taman yang indah, mereka memiliki segala sesuatu untuk kebahagiaan yang mereka inginkan. Tetapi Allah memilih, dalam pengaturan-Nya yang sangat bijaksana, untuk menguji kesetiaan mereka sebelum mereka dapat menikmati kehidupan kekal. Mereka akan mendapatkan perkenanan-Nya, dan Dia akan berbicara dengan mereka dan mereka dengan-Nya. Namun, Dia tidak menempatkan kejahatan di luar jangkauan mereka. Iblis diizinkan untuk mencobai mereka. Jika mereka bertahan dalam pencobaan itu, mereka akan berada dalam perkenanan yang kekal dengan Allah dan para malaikat sorgawi ....

Diputuskan dalam dewan surga agar para malaikat mengunjungi Eden dan memperingatkan Adam bahwa ia berada dalam bahaya dari musuh. Dua malaikat melaju dalam perjalanan mereka untuk mengunjungi orang tua pertama kita....

Mereka mengatakan kepada Adam dan Hawa bahwa Allah tidak akan memaksa mereka untuk taat-bahwa Dia tidak mencabut kuasa dari mereka untuk melawan kehendak-Nya; bahwa mereka adalah agen-agen moral, yang bebas untuk taat atau tidak taat....

Mereka mengatakan kepada mereka bahwa Setan bermaksud mencelakakan mereka, dan perlu bagi mereka untuk dijaga, karena mereka mungkin akan bersentuhan dengan musuh yang telah jatuh; tetapi ia tidak dapat mencelakakan mereka selama mereka tunduk pada perintah Allah, karena, jika perlu, setiap malaikat dari surga akan datang menolong mereka dan tidak akan mencelakakan mereka dengan cara apa pun. ....

Para malaikat menugaskan mereka untuk mengikuti dengan

seksama instruksi yang telah Allah berikan kepada mereka sehubungan dengan pohon pengetahuan, karena dengan ketaatan yang sempurna, mereka akan selamat, dan musuh yang jatuh ini tidak akan memiliki kuasa untuk menipu mereka. Allah tidak akan mengizinkan Iblis untuk mengikuti

pasangan yang kudus dengan godaan yang terus-menerus. Dia hanya dapat memiliki akses kepada mereka di pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

Adam dan Hawa meyakinkan para malaikat bahwa mereka tidak boleh melanggar perintah Allah yang jelas, karena melakukan kehendak-Nya adalah kesenangan mereka yang tertinggi. Para malaikat bersatu dengan Adam dan Hawa dalam alunan musik yang harmonis, dan ketika nyanyian mereka mengalun dari Eden yang penuh kebahagiaan, Iblis mendengar suara pujian penuh sukacita kepada Bapa dan Anak. Dan ketika Setan mendengarnya, kecemburuan, kebencian, dan kedengkiannya meningkat, dan dia mengungkapkan kecemasannya kepada para pengikutnya untuk menghasut mereka (Adam dan Hawa) untuk tidak taat dan sekaligus menurunkan murka Allah kepada mereka dan mengubah nyanyian pujian mereka menjadi kebencian dan kutukan terhadap Pencipta mereka (Kisah Penebusan, 24-31).

[21]

Kebebasan Memilih, 7 Januari

Hawa tertipu oleh kelicikan si ular. 2 Korintus 11:3, AYT.

Setan masuk ke dalam ular dan mengambil posisinya di pohon pengetahuan dan mulai memakan buahnya dengan santai.

Hawa, tanpa sadar pada awalnya, terpisah dari suaminya dalam pekerjaannya. Ketika ia menyadari fakta itu, ia merasa ada bahaya, tetapi sekali lagi ia merasa dirinya aman, meskipun ia tidak berada di sisi suaminya. Dia memiliki hikmat dan kekuatan untuk mengetahui jika kejahatan datang, dan untuk menghadapinya. Hal ini telah diperingatkan oleh para malaikat untuk tidak dilakukannya.

Setan akan menyampaikan gagasan bahwa dengan memakan buah dari pohon terlarang itu, mereka akan mendapatkan pengetahuan yang baru dan lebih mulia daripada yang telah mereka dapatkan sebelumnya. Ini telah menjadi pekerjaan khususnya, dengan keberhasilan besar, sejak kejatuhannya - untuk memimpin manusia untuk membongkar rahasia Yang Mahakuasa dan tidak puas dengan apa yang telah Tuhan nyatakan, dan tidak berhati-hati untuk mematuhi apa yang telah Dia perintahkan. Dia akan menuntun mereka untuk tidak menaati perintah Tuhan, dan kemudian membuat mereka percaya bahwa mereka sedang memasuki ladang pengetahuan yang luar biasa. Ini adalah murni anggapan, dan penipuan yang menyedihkan. Mereka gagal memahami apa yang telah Tuhan nyatakan, dan mengabaikan perintah-perintah-Nya yang eksplisit dan bercita-cita untuk mendapatkan kebijaksanaan, terlepas dari Tuhan, dan berusaha memahami apa yang Dia telah berkenan untuk menahannya dari manusia. Mereka gembira dengan ide-ide kemajuan mereka dan terpesona dengan filosofi sia-sia mereka sendiri, tetapi meraba-raba dalam kegelapan tengah malam relatif terhadap pengetahuan yang benar. Mereka terus belajar dan tidak pernah bisa sampai kepada pengetahuan akan kebenaran.

Bukanlah kehendak Allah bahwa pasangan yang tidak berdosa ini harus memiliki pengetahuan tentang kejahatan. Dia telah memberikan kepada mereka yang baik secara cuma-cuma,

tetapi menahan yang jahat ....

Hawa mengira dirinya mampu memutuskan mana yang benar dan mana yang salah. Harapan yang menyanjung untuk memasuki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi

telah membuatnya berpikir bahwa ular itu adalah teman utamanya, yang memiliki kepentingan besar terhadap kesejahteraannya. Seandainya dia mencari suaminya, dan mereka menceritakan kepada Pencipta mereka tentang perkataan ular itu, mereka akan segera dibebaskan dari godaannya yang licik (Kisah Penebusan, 32-37).

Pemberontakan dan kemurtadan ada di udara yang kita hirup. Kita akan terpengaruh olehnya kecuali kita dengan iman menggantungkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Kristus. Jika manusia begitu mudah disesatkan sekarang, bagaimana mereka akan bertahan ketika Setan menyamar sebagai Kristus, dan melakukan mukjizat? Siapakah yang tidak akan tergoyahkan oleh penyesatannya saat itu - mengaku sebagai Kristus padahal hanya Iblis yang menyamar sebagai Kristus, dan seolah-olah melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus? Apa yang akan menahan umat Allah agar tidak memberikan kesetiaan mereka kepada mesias-mesias palsu? "Janganlah kamu mengikuti mereka" (Lukas 17:23) (Pesan-Pesan Khusus 2:394, 395).

[22]

Jalan Menuju Keselamatan, 8 Januari

Akulah jalan dan kebenaran dan hidup, tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Yohanes 14:6.

Kesedihan memenuhi surga, karena disadari bahwa manusia telah hilang. The seluruh keluarga Adam harus mati. Saya melihat Yesus yang indah dan melihat ekspresi simpati dan kesedihan di wajah-Nya. Segera saya melihat Dia mendekati cahaya terang yang luar biasa yang menyelimuti Bapa. Kata malaikat yang menemani saya, Dia sedang berbicara dengan BapaNya. Kegelisahan para malaikat tampak sangat kuat ketika Yesus sedang berkomunikasi dengan BapaNya. Tiga kali Dia tertutup oleh cahaya kemuliaan Bapa, dan pada saat Dia keluar dari Bapa, pribadiNya dapat dilihat. Wajah-Nya tenang, bebas dari segala kebingungan dan keraguan, dan bersinar dengan kebajikan dan keindahan, yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Ia kemudian memberitahukan kepada bala tentara malaikat bahwa sebuah jalan keluar telah disediakan bagi manusia yang terhilang. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia telah memohon kepada Bapa-Nya, dan telah menawarkan diri untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan, untuk menanggung hukuman maut atas diri-Nya sendiri, agar melalui Dia manusia dapat memperoleh pengampunan; agar melalui jasa-jasa darah-Nya, dan ketaatan pada hukum Allah, mereka dapat memperoleh perkenanan Allah dan dibawa ke dalam taman yang indah itu dan makan buah dari pohon kehidupan.

Pada awalnya para malaikat tidak dapat bersukacita, karena Komandan mereka tidak menyembunyikan apa pun dari mereka, tetapi membukakan kepada mereka rencana keselamatan. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan berdiri di antara murka Bapa-Nya dan manusia yang berdosa, bahwa Ia akan menanggung kesalahan dan cemoohan, dan hanya sedikit orang yang akan menerima-Nya sebagai Anak Allah. Hampir semua orang akan membenci dan menolak Dia. Ia akan meninggalkan

segala kemuliaan-Nya di surga, datang ke dunia sebagai manusia, merendahkan diri-Nya sebagai manusia, mengenal berbagai pencobaan yang akan menimpa manusia, supaya Ia tahu bagaimana menolong [menolong] mereka yang akan dicobai. Beban dosa seluruh dunia akan ditanggung-Nya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan mati dan bangkit kembali

hari ketiga, dan akan naik kepada Bapa-Nya untuk menjadi perantara bagi manusia yang berdosa dan bersalah (Kisah Penebusan, 42, 43).

Ketaatan melalui Yesus Kristus memberikan kepada manusia kesempurnaan karakter dan hak atas pohon kehidupan. Syarat-syarat untuk kembali mengambil bagian dalam buah pohon itu dinyatakan dengan jelas dalam kesaksian Yesus Kristus kepada Yohanes: "Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat hak atas pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu" (Tafsiran Alkitab S.D.A., Ellen G. White Komentar 1:1086).

[23] **Pintu Pengharapan bagi Orang Berdosa, 9 Januari**

Kita telah melihat dan bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak untuk menjadi Juruselamat dunia. 1 Yohanes 4:14.

Malaikat-malaikat Allah ditugaskan untuk mengunjungi pasangan yang jatuh dan memberitahukan kepada mereka bahwa meskipun mereka tidak dapat lagi memiliki tanah mereka yang kudus, rumah mereka di Eden, karena pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, namun keadaan mereka tidak sepenuhnya tanpa harapan. Mereka kemudian diberitahu bahwa Anak Allah, yang telah berbicara dengan mereka di Eden, telah tergerak oleh belas kasihan ketika Ia melihat kondisi mereka yang tanpa harapan, dan telah secara sukarela menanggung hukuman yang seharusnya diterima oleh mereka, dan mati bagi mereka sehingga manusia dapat tetap hidup, melalui iman pada pendamaian yang Kristus usulkan untuk dilakukan bagi mereka.

Melalui Kristus, sebuah pintu pengharapan telah dibuka sehingga manusia, tanpa harus menanggung dosa-dosanya yang besar, tidak lagi berada di bawah kendali Iblis secara mutlak. Iman kepada jasa-jasa Anak Allah akan mengangkat manusia sehingga ia dapat melawan perangkat-perangkat Iblis. Percobaan akan diberikan kepadanya di mana, melalui kehidupan pertobatan dan iman kepada penebusan Anak Allah, ia dapat ditebus dari pelanggarannya terhadap hukum Bapa, dan dengan demikian diangkat ke posisi di mana upayanya untuk menaati hukum-Nya dapat diterima.

Para malaikat menceritakan kepada mereka kesedihan yang dirasakan di surga ketika diumumkan bahwa mereka telah melanggar hukum Allah, yang telah membuat Kristus melakukan pengorbanan yang luar biasa dengan mengorbankan nyawa-Nya yang berharga.

Ketika Adam dan Hawa menyadari betapa agung dan kudusnya hukum Allah, pelanggaran yang membuat pengorbanan yang begitu mahal diperlukan untuk menyelamatkan mereka dan anak cucu mereka dari kehancuran total, mereka memohon agar mereka sendiri yang mati, atau membiarkan mereka dan anak cucu mereka menanggung

hukuman atas pelanggaran yang mereka lakukan, dan bukan Anak Allah yang terkasih yang melakukan pengorbanan yang luar biasa ini. Penderitaan Adam semakin bertambah. Ia melihat bahwa dosa-dosanya begitu besar sehingga melibatkan konsekuensi yang menakutkan. Dan haruskah surga dihormati

Komandan, yang telah berjalan bersamanya dan berbicara dengannya ketika dalam kepolosannya yang kudus, yang dihormati dan disembah oleh para malaikat, harus diturunkan dari kedudukan-Nya yang mulia untuk mati karena pelanggarannya?

Adam diberitahu bahwa nyawa seorang malaikat tidak dapat membayar utang tersebut.... Tetapi Anak Allah, yang bersama-sama dengan Bapa menciptakan manusia, dapat mengadakan pendamaian agar manusia dapat diterima oleh Allah, dengan memberikan nyawa-Nya sebagai korban dan menanggung murka Bapa-Nya. Malaikat-malaikat memberitahukan kepada Adam bahwa, karena pelanggarannya telah membawa maut dan kesengsaraan, kehidupan dan kekekalan akan dinyatakan melalui pengorbanan Yesus Kristus (Kisah Penebusan, 46-48).

[24] # Kristus Saja yang Memenuhi Tuntutan Hukum Allah, 10 Januari

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua orang. 1 Timotius 2:5, 6.

Anak Allah berada di bawah otoritas Pemberi Hukum yang agung. Ia tahu bahwa hidup-Nya saja sudah cukup untuk menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia jauh lebih berharga daripada manusia karena karakter-Nya yang mulia dan tak bercela, serta jabatan-Nya yang mulia sebagai komandan seluruh bala tentara surgawi jauh lebih tinggi daripada pekerjaan manusia. Ia adalah gambar yang jelas dari Bapa-Nya, bukan hanya dalam hal rupa, tetapi juga dalam kesempurnaan karakter.

Darah binatang tidak dapat memenuhi tuntutan Allah sebagai korban penebusan atas pelanggaran hukum-Nya. Nyawa binatang buas lebih rendah nilainya dibandingkan dengan nyawa orang berdosa yang melanggar, oleh karena itu tidak dapat menjadi tebusan dosa. Korban itu hanya dapat diterima oleh Allah sebagai gambaran persembahan Anak-Nya.

Manusia tidak dapat menebus manusia. Kondisinya yang berdosa dan jatuh ke dalam dosa akan menjadikannya persembahan yang tidak sempurna, dan korban penebusan yang nilainya lebih rendah daripada Adam sebelum kejatuhannya. Allah menciptakan manusia sempurna dan jujur, dan setelah pelanggarannya tidak ada korban yang dapat diterima oleh Allah untuknya, kecuali jika korban yang dipersembahkan nilainya lebih tinggi d a r i p a d a manusia ketika ia dalam keadaan sempurna dan tidak berdosa.

Anak Allah yang ilahi adalah satu-satunya pengorbanan yang bernilai cukup untuk sepenuhnya memenuhi tuntutan hukum Allah yang sempurna Atas Kristus tidak ada

persyaratan telah ditetapkan. Ia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya, dan mengambilnya kembali. Tidak ada kewajiban yang dibebankan kepada-Nya untuk melakukan

pekerjaan pendamaian. Itu adalah pengorbanan sukarela yang Dia lakukan. Hidup-Nya cukup berharga untuk menyelamatkan manusia dari kondisinya yang telah jatuh. Anak Allah mengambil rupa Allah, dan Ia tidak menganggapnya sebagai perampokan untuk menjadi sama dengan Allah. Dia adalah satu-satunya, yang sebagai manusia berjalan di bumi, yang dapat berkata kepada semua orang, Siapakah di antara kamu yang meyakinkan Aku akan dosa? Ia telah bersatu dengan Bapa dalam penciptaan manusia,

dan Dia memiliki kuasa melalui kesempurnaan karakter ilahi-Nya sendiri untuk menebus dosa manusia, dan mengangkatnya, serta membawanya kembali ke tanah asalnya.

Persembahan korban, dan keimaman dalam sistem Yahudi, dilembagakan untuk melambangkan kematian dan karya pengantaraan Kristus. Semua upacara itu tidak memiliki makna, dan tidak memiliki nilai, kecuali jika upacara-upacara itu berkaitan dengan Kristus, yang adalah dasar dari, dan yang menjadikan seluruh sistem itu ada. Tuhan telah memberitahukan kepada Adam, Habel, Set, Henokh, Nuh, Abraham, dan orang-orang terhormat di masa lalu, terutama Musa, bahwa sistem upacara pengorbanan dan keimamatan, tidaklah cukup untuk menjamin keselamatan satu jiwa ....

Pengorbanan tak terbatas yang dilakukan Kristus secara sukarela bagi manusia kembali menjadi misteri yang tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh para malaikat (The Review and Herald, 17 Desember 1872).

[25] **Pengorbanan yang Sempurna, 11 Januari**

Buatlah mezbah dari tanah bagi-Ku dan persembahkanlah di atasnya korban bakaranmu dan korban keselamatanmu, domba-dombamu dan lembu-lembumu, di setiap tempat di mana nama-Ku disebut-sebut, Aku akan datang kepadamu dan memberkati engkau. Keluaran 20:24, RSV.

Ketika Adam, sesuai dengan petunjuk khusus Allah, memberikan persembahan untuk dosa, itu adalah upacara yang paling menyakitkan baginya. Tangannya harus diangkat untuk mengambil nyawa, yang hanya dapat diberikan oleh Allah, dan memberikan persembahan untuk dosa. Itu adalah pertama kalinya ia menyaksikan kematian. Ketika ia memandang korban yang berdarah, menggeliat dalam penderitaan maut, ia harus menantikan dengan iman kepada Anak Allah, yang telah dilambangkan oleh korban itu, yang akan menjadi kurban bagi manusia.

Persembahan seremonial ini, yang ditahbiskan oleh Allah, adalah untuk menjadi pengingat abadi bagi Adam akan kesalahannya, dan juga sebagai pengakuan penyesalan atas dosanya. Tindakan mengambil nyawa ini memberi Adam pengertian yang lebih dalam dan lebih sempurna tentang pelanggarannya, yang tidak dapat ditebus oleh kematian Anak Allah yang terkasih. Dia mengagumi kebaikan yang tak terbatas dan kasih yang tak tertandingi yang akan memberikan tebusan untuk menyelamatkan orang yang bersalah.

Ketika Adam membunuh korban yang tak berdosa itu, ia merasa bahwa ia sedang menumpahkan darah Anak Allah dengan tangannya sendiri. Dia tahu bahwa jika dia tetap setia kepada Allah, dan setia kepada hukum-Nya yang kudus, maka tidak akan ada kematian binatang atau manusia. Namun di dalam korban persembahan, yang menunjuk kepada persembahan yang agung dan sempurna dari Anak Allah yang terkasih, muncullah bintang pengharapan yang menerangi masa depan yang gelap dan mengerikan, dan membebaskannya dari keputus-asaan dan kebinasaan. Pada mulanya setiap kepala keluarga dianggap sebagai

penguasa dan imam di dalam rumah tangganya. Setelah itu, ketika umat manusia bertambah banyak di bumi, orang-orang yang ditunjuk ilahi melakukan ibadah pengorbanan yang khusyuk bagi umat manusia. Darah binatang harus d i a s o s i a s i k a n dalam pikiran orang-orang berdosa dengan darah Anak Allah. Kematian korban menjadi bukti bagi semua orang bahwa hukuman dosa

adalah kematian. Melalui tindakan pengorbanan, orang berdosa mengakui kesalahannya dan menyatakan imannya, sambil menantikan pengorbanan yang agung dan sempurna dari Anak Allah, yang telah digambarkan oleh persembahan binatang. Tanpa pendamaian Anak Allah, tidak akan ada komunikasi berkat atau keselamatan dari Allah kepada manusia. Allah cemburu terhadap kehormatan hukum-Nya. Pelanggaran terhadap hukum itu menyebabkan pemisahan yang menakutkan antara Allah dan manusia. Kepada Adam dalam ketidakbersalahannya diberikan persekutuan, langsung, bebas, dan bahagia, dengan Penciptanya. Setelah pelanggarannya, Allah akan berkomunikasi dengan manusia melalui Kristus dan para malaikat (Kisah Penebusan, 50, 51).

Pengorbanan seperti itu cukup berharga untuk menyelamatkan seluruh dunia .... Pengorbanan ini memiliki nilai yang tidak terbatas sehingga membuat orang yang memanfaatkannya lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir (Kisah Penebusan, 48, 49).

[26] # Pengorbanan dan Tata Cara Menyatakan Keilahian Allah

Cinta, 12 Januari

Setiap imam berdiri setiap hari untuk melayani Tuhan, mempersembahkan korban yang sama berulang kali, yang tidak akan pernah bisa menghapus dosa. Tetapi setelah Kristus mempersembahkan satu kali untuk selama-lamanya satu korban karena dosa, Ia duduk di sebelah kanan Allah. Ibrani 10:11, 12, RSV.

Pada zaman bapa leluhur, persembahan korban yang dihubungkan dengan ibadah di- pohon anggur merupakan pengingat abadi akan kedatangan seorang Juruselamat, dan demikian juga dengan seluruh ritual ibadah di tempat kudus di sepanjang sejarah Israel. Dalam pelayanan di tabernakel, dan di Bait Suci yang kemudian menggantikannya, umat diajar setiap hari, dengan menggunakan tipe dan bayangan, kebenaran-kebenaran agung yang berkaitan dengan kedatangan Kristus sebagai Penebus, Imam, dan Raja; dan sekali setiap tahun pikiran mereka dibawa ke peristiwa-peristiwa penutup dari pertentangan besar antara Kristus dan Iblis, pemurnian terakhir alam semesta dari dosa dan orang-orang berdosa.

Pengorbanan dan persembahan dalam ritual Musa selalu mengarah kepada pelayanan yang lebih baik, bahkan pelayanan surgawi. Tempat kudus duniawi adalah "gambaran untuk waktu yang sekarang," di mana di dalamnya dipersembahkan persembahan dan kurban; kedua tempat kudusnya adalah "gambaran dari hal-hal yang ada di surga"; karena Kristus, Imam Besar kita yang agung, saat ini adalah "pelayan tempat kudus dan kemah yang benar, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia" (Ibrani 9:9, 23; 8:2).

Sejak Tuhan berfirman kepada ular di taman Eden, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya" (Kejadian 3:15), Setan telah mengetahui bahwa ia tidak akan pernah dapat berkuasa secara mutlak terhadap penduduk dunia ini. Ketika Adam dan anak-

anaknya mulai mempersembahkan korban-korban upacara yang ditetapkan oleh Allah sebagai lambang dari Penebus yang akan datang, Iblis melihat di dalamnya sebuah simbol persekutuan antara bumi dan surga. Selama berabad-abad yang panjang setelah itu, ia terus berusaha untuk menghalangi hal ini.

persekutuan. Tak kenal lelah ia berusaha untuk menyalahartikan Allah dan menyalahartikan ritual-ritual yang menunjuk kepada Juruselamat ....

Sementara Allah ingin mengajar manusia bahwa dari kasih-Nya sendiri datanglah Karunia yang mendamaikan mereka dengan diri-Nya sendiri, musuh bebuyutan umat manusia telah berusaha untuk menggambarkan Allah sebagai Pribadi yang berkenan dengan kehancuran mereka. Dengan demikian, pengorbanan dan tata cara yang dirancang oleh Surga untuk mengungkapkan kasih ilahi telah diselewengkan (Nabi-nabi dan Raja-raja, 684-686).

Dalam perkataan dan perbuatan, Mesias, selama pelayanan-Nya di bumi, adalah untuk menyatakan kemuliaan Allah Bapa kepada manusia. Setiap tindakan kehidupan-Nya, setiap kata yang diucapkan, setiap mukjizat yang dilakukan, adalah untuk menyatakan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tentang kasih Allah yang tak terbatas....

Maka, melalui para bapa leluhur dan para nabi, serta melalui tipe-tipe dan simbol-simbol, Allah berbicara kepada dunia tentang kedatangan seorang Pembebas dari dosa (Nabi-nabi dan Raja-raja, 696, 697).

[27]

Harapan Sepanjang Zaman, 13 Januari

Dan pengharapan tidak menimbulkan malu, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. Sebab ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk orang-orang durhaka. Roma 5:5, 6.

Melalui berabad-abad yang panjang dari "kesusahan dan kegelapan" dan "kegelapan penderitaan" (Yesaya 8:22) yang menandai sejarah umat manusia sejak hari orang tua pertama kita kehilangan rumah Eden mereka, hingga saat Anak Allah muncul sebagai Juruselamat bagi orang-orang berdosa, pengharapan umat manusia yang telah jatuh berpusat pada kedatangan seorang Pembebas untuk membebaskan pria dan wanita dari belenggu dosa dan alam maut.

Pengharapan yang pertama diberikan kepada Adam dan Hawa dalam kalimat yang diucapkan kepada ular di Taman Eden ketika Tuhan berfirman kepada Iblis di depan pendengaran mereka, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya, sehingga ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." (Kejadian 3:15).

Ketika pasangan yang bersalah itu mendengarkan perkataan ini, mereka diilhami dengan pengharapan; karena dalam nubuat tentang pematahan kuasa Iblis, mereka melihat sebuah janji kelepasan dari kehancuran yang diakibatkan oleh pelanggaran. Meskipun mereka harus menderita karena kuasa musuh mereka karena mereka telah jatuh ke dalam pengaruhnya yang menggoda dan telah memilih untuk tidak menaati perintah Yehuwa yang jelas, namun mereka tidak perlu menyerah pada keputusasaan. Anak Allah menawarkan untuk menebus dengan nyawa-Nya sendiri atas pelanggaran mereka. Kepada mereka diberikan masa percobaan, di mana, melalui iman kepada kuasa Kristus untuk menyelamatkan, mereka dapat kembali menjadi anak-anak Allah.

Setan, dengan keberhasilannya membelokkan manusia dari jalan ketaatan, menjadi "ilah dunia ini" (2 Korintus 4:4).

Kekuasaan yang dulunya milik Adam berpindah ke tangan perampas. Tetapi Anak Allah mengusulkan untuk datang ke dunia ini untuk membayar hukuman dosa, dan dengan demikian tidak hanya menebus manusia, tetapi juga memulihkan kekuasaan

hilang. Pemulihan inilah yang dinubuatkan oleh Mikha ketika ia berkata, "Hai menara kawanan domba, benteng pertahanan puteri Sion, kepadamulah akan datang, yaitu kekuasaan yang pertama." (Mikha 4:8) ....

Pengharapan akan penebusan melalui kedatangan Putra Allah sebagai Juruselamat dan Raja tidak pernah punah di dalam hati manusia. Sejak awal, ada beberapa orang yang imannya telah menjangkau melampaui bayang-bayang masa kini menuju realitas masa depan. Adam, Set, Henokh, Metusalah, Nuh, Sem, Abraham, Ishak, dan Yakub-melalui mereka dan orang-orang yang layak lainnya, Tuhan telah memelihara penyingkapan-penyingkapan yang berharga dari kehendak-Nya. Dan dengan demikian, kepada bani Israel, Tuhan menanamkan pengetahuan tentang persyaratan-persyaratan
hukum Taurat, dan tentang keselamatan yang akan dicapai melalui pengorbanan penebusan Anak-Nya yang terkasih (Nabi-nabi dan Raja-raja, 681-683).

[28] Karakter Allah yang Sejati di dalam Kristus, 14 Januari

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian 3:15, RSV.

Permusuhan yang dimaksud dalam nubuat di Eden tidak hanya terbatas pada Iblis dan Pangeran kehidupan. Permusuhan itu bersifat universal. Iblis dan para malaikatnya akan merasakan permusuhan dengan seluruh umat manusia. "Aku akan mengadakan permusuhan," firman Allah, "antara engkau dan perempuan itu, antara keturunanmu dan keturunannya."

Permusuhan yang terjadi antara keturunan ular dan keturunan perempuan itu bersifat supernatural. Dengan Kristus, permusuhan itu di satu sisi bersifat alamiah; di sisi lain bersifat supernatural, karena kemanusiaan dan keilahian digabungkan. Dan tidak pernah permusuhan itu berkembang sampai pada tingkat yang begitu nyata seperti ketika Kristus menjadi penghuni bumi ini. Belum pernah ada makhluk di bumi ini yang membenci dosa dengan kebencian yang begitu sempurna seperti yang dilakukan oleh Kristus. Ia telah melihat kuasa dosa yang menipu dan menggila atas para malaikat kudus, dan semua kuasa-Nya dikerahkan untuk melawannya.

Kemurnian dan kekudusan Kristus, kebenaran yang tak bercela dari Dia yang tidak berbuat dosa, adalah celaan abadi atas semua dosa di dunia yang penuh dengan sensualitas dan dosa. Dalam kehidupan-Nya, terang kebenaran bersinar di tengah kegelapan moral yang telah menyelimuti dunia. Kristus menyingkapkan kepalsuan dan sifat-sifat Iblis yang menipu, dan di dalam banyak hati menghancurkan pengaruhnya yang merusak. Hal inilah yang membangkitkan kebencian Iblis yang begitu besar. Dengan bala tentaranya yang terdiri dari makhluk-makhluk yang telah jatuh ke dalam dosa, ia bertekad untuk mendorong peperangan dengan sangat giat, karena di dunia ini telah hadir seorang yang merupakan wakil yang sempurna dari Bapa, seorang yang karakter dan perbuatan-Nya menyangkal penggambaran Iblis yang keliru tentang Allah. Iblis telah

membebankan kepada Allah sifat yang ia sendiri miliki. Sekarang di dalam Kristus, ia melihat Allah dinyatakan dalam karakter-Nya yang sejati - Bapa yang penuh belas kasihan dan penyayang, yang tidak menghendaki bahwa

seorang pun akan binasa, tetapi supaya semua orang datang kepada-Nya dalam pertobatan dan memperoleh hidup yang kekal.

Keduniawian yang kuat telah menjadi salah satu godaan Setan yang paling sukses. Dia merancang untuk membuat hati dan pikiran manusia begitu asyik dengan daya tarik duniawi sehingga tidak ada ruang untuk hal-hal surgawi. Dia mengendalikan pikiran mereka dalam kecintaan mereka terhadap dunia. Hal-hal duniawi mengalahkan hal-hal surgawi, dan membuat Tuhan jauh dari pandangan dan pengertian mereka....

Setan hanya mencapai tumit; ia tidak dapat menyentuh kepala. Pada saat kematian Kristus, Iblis melihat bahwa ia telah dikalahkan. Ia melihat bahwa karakter-Nya yang sejati dinyatakan dengan jelas di hadapan seluruh surga, dan bahwa makhluk-makhluk surgawi dan dunia yang telah Allah ciptakan akan sepenuhnya berada di pihak Allah. Kemanusiaan Kristus akan menunjukkan
untuk selama-lamanya, pertanyaan yang menyelesaikan kontroversi tersebut (Pesan-Pesan Pilihan 1:254, 255).

[29]

Menjadi Seorang Nabi, 15 Januari

TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku; kepada-Nyalah kamu harus mendengarkan. Ulangan 18:15.

Pengharapan Israel diwujudkan dalam janji yang diucapkan pada saat Abraham dipanggil, dan kemudian diulangi lagi dan lagi kepada anak cucunya, "Melalui engkau semua kaum di muka bumi akan mendapat keturunan" (Kejadian 12:3). Ketika tujuan Allah untuk penebusan umat manusia dibukakan kepada Abraham, Matahari Kebenaran menyinari hatinya, dan kegelapannya tersingkap. Dan ketika, pada akhirnya, Juruselamat sendiri berjalan dan berbicara di antara anak-anak manusia, Dia memberikan kesaksian kepada orang-orang Yahudi tentang pengharapan yang cemerlang dari sang bapa leluhur akan pembebasan melalui kedatangan seorang Penebus. "Bapamu Abraham bersukacita melihat hari-Ku," kata Kristus, "dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita" (Yohanes 8:56).

Pengharapan penuh berkat yang sama telah diramalkan dalam doa yang diucapkan oleh bapa leluhur Yakub yang sedang sekarat kepada putranya, Yehuda ....

Melalui Musa, tujuan Allah untuk mengutus Anak-Nya sebagai Penebus umat yang telah jatuh ke dalam dosa telah disampaikan kepada bangsa Israel. Pada suatu kesempatan, tak lama sebelum kematiannya, Musa menyatakan, "TUHAN, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, dan kepada Dialah kamu harus mendengarkan." Dengan jelas Musa telah diinstruksikan kepada bangsa Israel mengenai pekerjaan Mesias yang akan datang. "Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi dari antara saudara-saudara mereka, seperti engkau," demikianlah firman Yehuwa kepada hamba-Nya, "dan Aku akan menaruh firman-Ku ke dalam mulutnya, dan ia akan menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadanya" (Ulangan 18:15, 18) (Nabi-nabi dan Raja-raja, 683, 684).

Sekitar 40 hari setelah kelahiran Kristus, Yusuf dan Maria membawa-Nya ke Yerusalem, untuk mempersembahkan Dia kepada Tuhan, dan mempersembahkan kurban .... Imam melakukan upacara sebagai bagian dari tugas resminya. Ia menggendong anak itu dan mengangkatnya ke depan mezbah. Setelah menyerahkannya kembali kepada ibunya, ia menuliskan nama "Yesus" pada gulungan kitab suci anak sulung itu. Tidak banyak yang ia pikirkan, saat bayi itu terbaring dalam gendongannya,

bahwa itu adalah Yang Mahatinggi dari surga, Raja kemuliaan. Imam itu tidak menyangka bahwa bayi itu adalah Dia yang telah dituliskan oleh Musa, "Seorang nabi akan dibangkitkan TUHAN, Allahmu, bagimu dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku; dialah yang harus kamu dengarkan dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu" (Kisah Para Rasul 3:22). Dia tidak menyangka bahwa bayi ini adalah Dia yang kemuliaan-Nya ingin dilihat oleh Musa. Tetapi Dia yang lebih besar dari Musa terbaring dalam pelukan imam itu; dan ketika ia mendaftarkan nama anak itu, ia mendaftarkan nama Dia yang menjadi fondasi dari seluruh ekonomi Yahudi (The Desire of Ages, 50-52).

[30] # Orang Majus Menyambut Dia, 16 Januari

Ketika Yesus dilahirkan di Betlehem di Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari timur ke Yerusalem dan berkata: "Di manakah Dia yang dilahirkan untuk menjadi Raja orang Yahudi?
Matius 2:1, 2.

Raja kemuliaan membungkuk rendah untuk menerima umat manusia; dan para malaikat, yang telah menyaksikan kemegahan-Nya di istana surgawi, saat Dia disembah oleh semua bala tentara surgawi, merasa kecewa karena mendapati Komandan ilahi mereka berada dalam posisi yang begitu terhina.

Orang-orang Yahudi telah memisahkan diri mereka begitu jauh dari Allah ... sehingga para malaikat tidak dapat menyampaikan kepada mereka kabar baik tentang kedatangan bayi Penebus. Allah memilih Orang Majus dari Timur untuk melakukan kehendak-Nya ....

"Datanglah orang-orang majus dari timur ke Yerusalem dan berkata: "Di manakah Dia yang dilahirkan untuk menjadi Raja orang Yahudi?" Sebab kami telah melihat bintang-Nya di sebelah timur dan kami datang untuk menyembah Dia." Orang-orang ini bukan orang Yahudi, tetapi mereka telah menantikan Mesias yang dinubuatkan. Mereka telah mempelajari nubuat, dan tahu bahwa waktunya sudah dekat ketika Kristus akan datang; dan mereka dengan cemas menantikan tanda-tanda dari peristiwa besar ini, sehingga mereka dapat menjadi orang-orang pertama yang menyambut Raja surgawi yang baru lahir itu, dan menyembah Dia.

Orang-orang Majus ini adalah para filsuf, dan telah mempelajari karya-karya Allah di alam. Di dalam keajaiban langit, di dalam kemuliaan matahari, bulan, dan bintang-bintang, mereka menelusuri jari Allah. Mereka bukanlah penyembah berhala. Mereka hidup dalam cahaya redup yang menyinari mereka .... Orang-orang Majus ini telah melihat langit diterangi dengan cahaya, yang menyelimuti bala tentara surgawi yang memberitakan kedatangan Kristus kepada para gembala yang rendah hati. Dan setelah para malaikat itu kembali ke surga, tampaklah sebuah bintang yang bercahaya dan

tetap bersinar di langit.

Cahaya ini adalah gugusan malaikat yang menyala-nyala di kejauhan, yang tampak seperti bintang yang bercahaya. Penampakan yang tidak biasa dari bintang besar dan terang yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, menggantung sebagai tanda di

surga, menarik perhatian mereka. Mereka tidak memiliki hak istimewa untuk mendengar pemberitaan para malaikat kepada para gembala. Tetapi Roh Allah menggerakkan mereka untuk mencari Pengunjung surgawi bagi dunia yang telah jatuh. Orang-orang Majus mengarahkan perjalanan mereka ke tempat di mana bintang itu tampaknya menuntun mereka. Dan ketika mereka semakin dekat dengan kota Yerusalem, bintang itu diselimuti oleh kegelapan, dan tidak lagi menuntun mereka ....

Orang Majus terkejut melihat tidak ada ketertarikan yang luar biasa pada topik kedatangan Mesias. Orang Majus dengan jelas menyatakan
tugas mereka. Mereka mencari Yesus, Raja orang Yahudi, karena mereka telah melihat bintang-Nya di timur dan datang untuk menyembah Dia....

Kedatangan Kristus adalah peristiwa terbesar yang pernah terjadi sejak penciptaan dunia. Mata Allah tertuju kepada
Putra-Nya setiap saat.... Hadiah-hadiah yang dibawa kepada mereka [Yusuf dan Maria] oleh orang-orang Majus menopang mereka selama di tanah [Mesir] (The Review and Herald, 24 Desember 1872).

[31] # Yesus Merayakan Paskah Pertama, 17 Januari

Dan setiap tahun orang tuanya pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Dan ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke Yerusalem menurut kebiasaan pada hari raya itu. Lukas 2:41, 42.

Yusuf dan Maria pergi ke Yerusalem setiap tahun untuk merayakan hari raya Paskah, sesuai dengan ketentuan hukum Yahudi. Masa kanak-kanak Kristus telah berakhir. Ia telah memasuki masa remaja. Yusuf dan Maria, seperti kebiasaan mereka, bersiap-siap untuk melakukan perjalanan panjang ke Yerusalem. Mereka membawa Yesus bersama mereka. Mereka pergi bersama dengan banyak orang lain yang juga sedang dalam perjalanan menuju Yerusalem untuk merayakan hari raya yang sangat penting itu.

Mustahil bagi pikiran manusia untuk memahami perenungan Anak Allah ketika Ia memandang Bait Suci untuk pertama kalinya. Ketika Ia berjalan di pelatarannya, dan mata-Nya melihat pekerjaan imam yang melayani, mezbah dengan korban yang berdarah, dupa kudus yang dipersembahkan kepada Allah, dan misteri Ruang Mahakudus di balik tabir, serta memahami realitas yang dilambangkan oleh upacara-upacara ini, pikiran-pikiran apa yang terbangun di dalam hati-Nya, tidak dapat kita duga-duga. Kristus sendiri adalah kunci untuk membuka semua misteri suci yang tidak dapat dipahami oleh Yusuf dan Maria. Semua ini dilembagakan untuk melambangkan Kristus, dan digenapi dalam kematian-Nya.

Paskah adalah nama yang diberikan kepada upacara ini untuk mengenang peristiwa luar biasa saat bangsa Ibrani meninggalkan Mesir. Pada malam mereka meninggalkan Mesir, malaikat pembinasa memasuki setiap rumah dan membunuh anak sulung raja di atas takhtanya hingga anak sulung budak yang paling rendah ....

Tuhan memberikan petunjuk khusus kepada orang Ibrani, agar setiap keluarga menyembelih seekor anak domba dan memercikkan darahnya ke tiang pintu mereka, agar ketika

malaikat pembinasa keluar untuk melaksanakan tugasnya membunuh, darah yang ada di tiang pintu itu menjadi tanda bagi mereka bahwa mereka yang ada di dalam rumah itu adalah penyembah-penyembah Allah yang benar.

Tuhan. Malaikat maut melewati rumah-rumah yang telah ditentukan. Pada malam yang sangat penting itu, orang-orang Ibrani diarahkan untuk bersiap-siap untuk perjalanan mereka ....

Sesuai dengan petunjuk yang diberikan Tuhan kepada mereka, mereka semua bersiap untuk perjalanan mereka, siap untuk menerima firman perintah untuk keluar dari Mesir....

Sementara perayaan Paskah menunjuk ke belakang kepada pembebasan ajaib bangsa Ibrani, perayaan ini juga menunjuk ke depan, menunjukkan kematian Anak Allah sebelum hal itu terjadi. Pada Paskah terakhir yang dirayakan Tuhan kita bersama murid-murid-Nya, Ia menetapkan Perjamuan Tuhan sebagai pengganti Paskah, untuk mengenang kematian-Nya. Mereka tidak lagi membutuhkan Paskah, karena Dia, Anak Domba yang agung, telah siap untuk dikorbankan bagi dosa-dosa dunia. Tipe bertemu dengan antitipe di dalam kematian Kristus (Youth's Instructor, 1 Mei 1873).

[32] Anak yang Taat kepada Orang Tua Duniawi, 18 Januari

Dan karena ditemukan dalam mode sebagai seorang pria, ia merendahkan diri. Filipi 2:8.

Betapa besar kehinaan Anak Allah, bahwa Ia harus tinggal di kota Nazaret yang hina dan jahat. Tempat yang paling kudus di bumi ini akan sangat dihormati dengan kehadiran Penebus dunia selama satu tahun. Istana-istana raja-raja akan dimuliakan untuk menerima Kristus sebagai tamu. Tetapi Penebus dunia melewati istana-istana kerajaan dan membuat rumah-Nya di sebuah desa pegunungan yang sederhana selama 30 tahun, dengan demikian memberikan kehormatan kepada Nazaret yang hina.

Sang Penebus dunia berjalan naik dan turun bukit dan gunung, dari dataran yang luas ke lembah gunung. Ia menikmati pemandangan alam yang indah. Ia sangat senang dengan padang-padang yang dihiasi bunga-bunga yang indah, dan mendengarkan burung-burung di udara, serta menyatukan suara-Nya dengan mereka dalam nyanyian pujian yang membahagiakan. Hutan-hutan dan gunung-gunung adalah tempat peristirahatan-Nya untuk berdoa, dan sering kali semalam suntuk dihabiskan-Nya dalam persekutuan dengan Bapa-Nya .... Terlepas dari misi Kristus yang kudus, relasi-Nya yang agung dengan Allah, yang Ia sadari sepenuhnya, Ia tidak lepas dari tugas-tugas praktis kehidupan. Dia adalah Pencipta dunia, namun Dia mengakui kewajiban-Nya kepada orang tua-Nya di bumi, dan atas panggilan tugas, sesuai dengan keinginan orang tua-Nya, Dia kembali bersama mereka dari Yerusalem setelah Paskah, dan tunduk kepada mereka.

Ia tunduk pada batasan otoritas orang tua, dan mengakui kewajiban sebagai seorang anak, saudara, teman, dan warga negara. Dia melaksanakan tugas-Nya kepada orang tua-Nya di dunia dengan penuh hormat. Dia adalah Yang Mulia dari surga. Dia adalah komandan agung di surga. Para malaikat senang melakukan perintah-Nya. Dan sekarang Ia adalah seorang hamba yang rela, seorang anak yang ceria dan taat.

Yesus tidak terpengaruh oleh pengaruh apa pun dari pelayanan setia yang diharapkan dari seorang anak. Ia tidak bermaksud melakukan sesuatu yang luar biasa untuk membedakan diri-Nya dari para pemuda lain, atau untuk menyatakan kelahiran-Nya yang surgawi. Bahkan sahabat-sahabat dan kerabat-Nya, selama tahun-tahun kehidupan Kristus di tengah-tengah mereka, tidak melihat adanya tanda-tanda keilahian-Nya. Kristus tenang, menyangkal diri, lemah lembut, ceria, baik hati, dan selalu taat. Ia menghindari pamer, tetapi teguh memegang prinsip ....

Dalam pemberitahuan kecil yang diberikan tentang masa kecil dan kehidupan masa muda-Nya adalah sebuah contoh bagi orang tua dan juga anak-anak, bahwa semakin tenang dan tanpa disadari periode masa kecil dan masa muda dilalui, dan semakin alami dan bebas dari kegembiraan yang dibuat-buat, maka semakin aman bagi anak-anak, dan semakin menguntungkan bagi pembentukan karakter kemurnian, kesederhanaan alami, dan nilai moral yang sejati (Youth's Instructor, 1 Februari 1873).

[33]

Contoh yang Tak Bernoda, 19 Januari

Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, dalam segala hal telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.

Kehidupan Kristus begitu terpencil di Nazaret sehingga dunia tidak mengenal-Nya sebagai Anak Allah-Penebus mereka. Dia dianggap tidak lebih dari sekadar anak Yusuf dan Maria. Kehidupan-Nya di masa kecil dan masa muda sangatlah luar biasa. Keheningan-Nya sehubungan dengan karakter dan misi-Nya yang agung mengandung pelajaran yang sangat berharga bagi semua orang muda. Ketaatan-Nya yang setia kepada orang tua-Nya sampai Dia berusia tiga puluh tahun adalah pola yang harus ditiru oleh kaum muda lebih dari Yesus di Getsemani dan di Kalvari.

Kita tidak akan pernah diminta untuk menanggung penderitaan Anak Allah yang ditanggung-Nya bagi dunia yang berdosa; tetapi kehidupan-Nya yang tunduk dan taat kepada orang tua-Nya adalah pola bagi semua anak dan remaja. Meskipun mereka mungkin tidak akan pernah mengalami, seperti yang dialami oleh Sang Penebus, penderitaan di Getsemani atau Kalvari, mereka harus meniru kehidupan Kristus dalam kerendahan hati, penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan ketaatan yang berbakti dan penuh hormat kepada orang tua mereka. ....

Tuhan telah menyatakan kepada Yohanes bahwa Yesus akan menjadi salah satu calon yang akan menerima baptisan di tangannya, dan bahwa Dia akan memberikan kepadanya tanda khusus yang dengannya dia dapat mengenal Anak Domba Allah, dan menarik perhatian orang banyak kepada-Nya sebagai Mesias yang telah lama dinanti-nantikan.

Yohanes telah mendengar tentang karakter tanpa dosa dan kemurnian yang tak bercela dari kehidupan Kristus, dan bahwa Ia mengklaim diri-Nya sebagai Anak Allah. Ia telah diberitahu tentang pertanyaan dan jawaban-Nya yang bijaksana di Bait Allah, yang mengherankan para dokter kubur. Ia telah mendengarkan bacaan

pemuda Galilea yang membungkam para dokter dengan penalaran-Nya yang mendalam. Ia berpikir bahwa Ia pasti Anak Allah, Mesias yang dijanjikan. ....

Begitu mata Yohanes yang tajam itu tertuju kepada Yesus, jiwanya digerakkan oleh emosi yang paling dalam. Dia tahu bahwa Dia adalah

tidak seperti orang lain yang telah menerima peraturan di tangannya. Ia memiliki keyakinan yang kuat bahwa inilah Mesias yang telah dituliskan oleh Musa dan para nabi. Hatinya tertuju kepada Kristus dengan kasih yang mendalam dan rasa hormat yang belum pernah ia rasakan sebelumnya. Suasana kehadiran-Nya sangat kudus dan mengagumkan. Hati-Nya tidak pernah diaduk-aduk dengan emosi seperti ketika berada di hadirat Kristus....

Kristus datang untuk menerima baptisan, bukan dengan pengakuan dosa untuk bertobat, karena Dia tidak memiliki noda dosa. Melalui perengan kesempurnaan karakter-Nya, Ia diterima oleh Bapa sebagai pengantara bagi manusia berdosa .... Kapten keselamatan kita disempurnakan melalui penderitaan, dan dengan demikian memenuhi syarat untuk menolong manusia yang jatuh tepat pada saat ia membutuhkan pertolongan (Youth's Instructor, 1 Januari 1874).

[34] **Satu Lebih Unggul dari Malaikat, 20 Januari**

Ia dijadikan jauh lebih baik dari pada malaikat-malaikat, karena Ia memperoleh nama yang lebih mulia dari pada mereka. Sebab kepada malaikat manakah di antara malaikat-malaikat itu Ia pernah berkata: "Engkaulah Anak-Ku, pada hari ini Aku memperanakkan Engkau? Dan lagi: Aku akan menjadi Bapa baginya, dan ia akan menjadi Anak bagi-Ku? Dan lagi, ketika Ia membawa Anak-Nya yang sulung itu ke dalam dunia, Ia berfirman: "H e n d a k l a h semua malaikat Allah menyembah Dia. Ibrani 1:4-6.

Seandainya malaikat Jibril diutus ke dunia ini untuk mengambil sifat manusiawi, dan mengajarkan pengetahuan tentang Allah, betapa bersemangatnya manusia untuk mendengarkan pengajarannya. Seandainya ia mampu memberikan teladan yang sempurna dalam kemurnian dan kekudusan, bersimpati kepada kita dalam segala kesedihan, dukacita, dan penderitaan, serta menanggung hukuman atas dosa-dosa kita, betapa bersemangatnya kita mengikutinya. Betapa tingginya kemuliaan yang akan diterimanya. Manusia ingin menempatkannya di atas takhta Daud, dan mengumpulkan bangsa-bangsa di bumi di bawah panji-panjinya. Jika, ketika makhluk surgawi ini kembali ke rumahnya, dia meninggalkan sebuah buku yang berisi sejarah misinya, dengan wahyu-wahyu tentang sejarah dunia, betapa bersemangatnya meterai itu d i b u k a ! Betapa cemasnya pria dan wanita akan berusaha untuk mendapatkan salinannya! Orang-orang yang berpikir akan menyimpan instruksi yang berharga untuk kepentingan generasi mendatang. Ribuan orang dari seluruh penjuru dunia akan menyalin kata-kata dari buku ini. Dengan penuh minat mereka akan membaca dan membaca ulang halaman-halamannya. Untuk sementara waktu semua kepentingan akan tunduk pada studi tentang isinya.

Tetapi Dia yang melampaui semua yang dapat dibayangkan datang dari surga ke dunia ini. Hampir 2000 tahun yang lalu, sebuah suara yang aneh dan misterius terdengar dari takhta Allah, "Bukan korban sembelihan dan persembahan yang Engkau kehendaki,

melainkan tubuh yang Engkau sediakan bagi-Ku. Lo,
Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah."

Seorang nabi berkata: "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, dan pemerintahan ada di atas bahunya, dan

Nama-Nya akan disebut orang: Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai."

Ketika Paulus melihat Kristus dalam kuasa-Nya, ia berseru dengan penuh kekaguman dan keheranan: "Tanpa dapat dibantah lagi betapa besarnya rahasia kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh malaikat-malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai oleh dunia, dan diangkat ke dalam kemuliaan." "Dan oleh Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, baik kerajaan, baik pemerintah, baik penguasa, baik yang ada di atas bumi, semuanya diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Dan dia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh dia segala sesuatu ada" (Tanda-tanda Zaman, 4 April 1906).

[35]

Mencari dan Menyelamatkan yang Hilang, 21 Januari

Karena Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Lukas 19:10.

Guru yang ditunjuk oleh surga muncul, dan Dia tidak kurang dari Putra Allah yang Tak Terbatas. Bukalah gulungan kitab itu dan bacalah tentang *Dia.* Musa menyatakan kepada orang Israel: "Berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Benarlah apa yang mereka katakan. Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi dari antara saudara-saudara mereka, seperti engkau, dan Aku akan menaruh firman-Ku ke dalam mulutnya, dan ia akan menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadanya. Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mau mendengarkan firman-Ku yang akan diucapkannya dalam nama-Ku, Aku akan menuntutnya dari padanya." Inilah nubuat yang mengumumkan kedatangan yang terhormat. Perkataan-Nya tidak boleh diabaikan, karena otoritas-Nya adalah yang tertinggi, dan kuasa-Nya tak terkalahkan.

Buka gulungan kitab itu lebih jauh lagi, dan bacalah apa yang Yesaya katakan tentang pekerjaan-Nya: "Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, untuk membebaskan orang-orang yang remuk redam, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kelepasan kepada orang-orang yang terbelenggu, untuk memberitakan tahun kesukaan TUHAN, dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berkabung, untuk menetapkan bagi mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti perkabungan, dan pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat, supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon-pohon yang ditanami TUHAN, supaya Ia dipermuliakan."...

Sekali lagi kita membaca tentang Kristus sebagai utusan perjanjian yang akan datang, dan sebagai Matahari Kebenaran yang akan terbit. Para nabi menjadikan Dia sebagai tema yang paling awal dan yang paling akhir dari tema mereka ....

Pada saat kedatangan-Nya, orang-orang Yahudi tidak menerima-Nya, karena mereka telah mengumpulkan gagasan yang salah tentang cara kedatangan-Nya. Yesus ini, seorang petani dan tukang kayu, yang tidak jelas asal-usulnya, Anak Allah, Mesias? Tidak mungkin.

Tetapi keunikan yang memisahkan orang Yahudi dari bangsa-bangsa lain lenyap di dalam Kristus. Ia menempatkan diri-Nya di tempat di mana Ia dapat memberikan pengajaran kepada semua golongan manusia. Sering kali Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia memiliki hubungan dengan seluruh keluarga manusia, baik Yahudi maupun bukan Yahudi. "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat," kata-Nya. Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Untuk itu Ia meninggalkan mereka yang sembilan puluh sembilan; untuk itu Ia menanggalkan jubah kebesaran-Nya, dan menyelubungi keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Seluruh dunia adalah ladang pekerjaan Kristus. Lingkup yang lebih sempit dari ini tidak masuk ke dalam pikiran-Nya (The Signs of the Times, 24 Juni 1897).

[36]

Dia Mewakili Bapa, 22 Januari

Ya Bapa yang benar, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku telah mengenal Engkau dan mereka telah mengenal Engkau, bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan Aku telah menyatakan kepada mereka nama-Mu dan Aku akan menyatakannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka. Yohanes 17:25, 26.

Kristus datang ke dalam dunia untuk mewakili Bapa kepada manusia, karena Iblis telah menampilkan Dia di hadapan dunia dengan cara yang salah. Karena Allah adalah Allah yang adil, dengan keagungan yang dahsyat, yang memiliki kuasa untuk membinasakan dan juga memelihara manusia, Setan membuat manusia memandang-Nya dengan rasa takut, dan memandang-Nya sebagai tiran. Yesus telah bersama Bapa sejak zaman kekekalan, sebelum penciptaan manusia, dan Dia datang untuk menyatakan Bapa, dengan menyatakan, "Allah adalah kasih." Yesus menggambarkan Allah sebagai Bapa yang baik hati, yang peduli terhadap orang-orang yang ada di dalam kerajaan-Nya. Ia menyatakan bahwa tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa, dan bahwa anak-anak manusia lebih berharga di mata-Nya daripada banyak burung pipit, bahkan sampai ke ujung rambut di kepala mereka.

Tuhan digambarkan dalam Perjanjian Lama dan juga dalam Perjanjian Baru tidak hanya sebagai Allah yang adil tetapi juga sebagai Bapa yang memiliki kasih yang tak terbatas. Pemazmur berkata: "TUHAN melakukan keadilan dan penghakiman bagi semua orang yang tertindas .... TUHAN itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, Ia tidak mengenal belas kasihan.
dengan kita karena dosa-dosa kita, dan tidak membalas kita sesuai dengan kejahatan kita. Karena setinggi langit di atas bumi, demikianlah besar kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang bertakwa." ....

Iblis telah mendandani Bapa dengan sifat-sifatnya sendiri, tetapi

Kristus mewakili Dia dalam karakter-Nya yang sejati, yaitu kebajikan dan kasih. Dalam karakter yang Kristus tunjukkan kepada dunia, seolah-olah Ia memberikan hadiah baru kepada manusia ....

Anak Allah menyatakan secara positif bahwa dunia ini miskin akan pengenalan akan Allah; tetapi pengenalan ini berasal dari

nilai tertinggi, dan itu adalah karunia-Nya sendiri yang istimewa, harta yang tak ternilai yang Ia bawa ke dalam dunia. Dalam pelaksanaan hak prerogatif-Nya yang berdaulat, Ia memberikan kepada para murid-Nya pengetahuan tentang karakter Allah, agar mereka dapat mengkomunikasikannya kepada dunia. Setiap orang yang percaya pada pesan Allah harus mengangkat
Yesus, arahkanlah manusia kepada Kristus, dan katakanlah, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." ....

Jiwa yang dijiwai oleh kasih Kristus adalah satu dengan-Nya; ia berkomunikasi dengan Kristus, Kristus dibentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan, dan orang Kristen keluar untuk mewakili Bapa dan Putra kepada dunia (The Signs of the Times, 27 Juni 1892).

[37]

Seorang Pemulih, 23 Januari

Engkau akan disebut: "Perbaikan jalan yang terputus, pemulihan jalan untuk didiami. Yesaya 58:12.

Anak Allah datang ke dunia sebagai pemulih. Dia adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Setiap kata yang diucapkan-Nya adalah roh dan kehidupan. Dia berbicara dengan otoritas, sadar akan kuasa-Nya untuk memberkati umat manusia, dan membebaskan para tawanan yang diikat oleh Iblis; sadar juga bahwa dengan kehadiran-Nya, Dia dapat membawa kepenuhan sukacita kepada dunia. Ia rindu untuk menolong setiap anggota keluarga manusia yang tertindas dan menderita, dan menunjukkan bahwa adalah hak prerogatif-Nya untuk memberkati, bukan menghukum.

Bukanlah suatu perampokan bagi Kristus untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah; karena inilah tujuan Dia datang dari surga untuk menggenapi, dan untuk inilah harta kekekalan berada di bawah perintah-Nya. Dalam menggunakan karunia-karunia-Nya, Ia tidak mengenal kendali. Ia melewati orang-orang yang meninggikan diri, orang-orang terhormat, dan orang-orang kaya, dan bergaul dengan orang-orang miskin dan tertindas, membawa ke dalam kehidupan mereka suatu kecerahan, suatu harapan, dan suatu cita-cita yang belum pernah mereka kenal sebelumnya. Ia mengucapkan berkat kepada semua orang yang harus menderita karena Dia, dengan menyatakan: "Berbahagialah kamu, jika orang mencaci maki kamu dan menganiaya kamu, dan mengatakan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan fitnah, oleh karena Aku"....

Kristus dengan jelas memberikan kepada diri-Nya sendiri hak untuk memiliki otoritas dan kesetiaan. "Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan," kata-Nya, "dan kamu berkata benar, karena memang demikianlah Aku." "Hanya satu yang menjadi Tuanmu, yaitu Kristus." Dengan demikian Ia mempertahankan martabat yang dimiliki oleh nama-Nya, dan otoritas serta kuasa yang Ia miliki di surga.

Ada saat-saat ketika Dia berbicara dengan martabat kebesaran-Nya yang sejati. "Siapa bertelinga untuk mendengar," kata-Nya, "hendaklah ia mendengar." Dengan perkataan ini Ia hanya

mengulangi perintah Allah, ketika dari kemuliaan-Nya yang luar biasa, Dia yang Tak Terbatas telah menyatakan, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkanlah Dia." Berdiri di tengah-tengah orang-orang Farisi yang cemberut, yang berusaha untuk membuat diri mereka merasa penting, Kristus tidak ragu-ragu untuk membandingkan diri-Nya dengan

orang yang paling terhormat yang pernah berjalan di muka bumi, dan untuk mengklaim keunggulan di atas mereka semua.

Yunus adalah salah satu dari orang-orang ini, yang dihormati oleh bangsa Yahudi. Seperti yang diingatkan Kristus kepada para pendengar-Nya, Yunus

pesan dan perannya dalam menyelamatkan bangsa itu, Dia berkata: "Orang-orang Niniwe akan bangkit untuk menghakimi angkatan ini dan menghukumnya, karena mereka telah bertobat pada pemberitaan Yunus, dan lihatlah, seorang yang lebih besar daripada Yunus ada di sini."

Kristus tahu bahwa orang Israel menganggap Salomo sebagai raja terbesar yang pernah memegang tongkat kerajaan di dunia .... Namun Kristus menyatakan: ... "Lihatlah, seorang yang lebih besar daripada Salomo ada di sini" (Youth's Instructor, 23 September 1897).

[38]

Bek Kami, 24 Januari

Sebab kamu tahu, bahwa kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa sekalipun Ia kaya, namun karena kamu menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. 2 Korintus 8:9.

Jika ada orang yang berpikir bahwa mereka telah melakukan pengorbanan yang besar untuk pekerjaan ini, hendaklah mereka mempertimbangkan pengorbanan yang telah dilakukan Kristus bagi mereka. Umat manusia berada di bawah hukuman mati, tetapi Anak Allah mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia ini untuk hidup dan mati bagi kita. Dia datang untuk melawan bala tentara malaikat yang jatuh. Kita harus memiliki Pembela, dan ketika Pembela kita datang, Dia mengenakan kemanusiaan; karena Dia harus tunduk pada semua pencobaan yang menimpa manusia, agar Dia dapat mengerti bagaimana melepaskan orang saleh dari pencobaan. Ia mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat yang telah jatuh, supaya laki-laki dan perempuan dapat berdiri tegak di tempat yang mulia.

Kristus tidak datang ke dunia ini dengan sepasukan malaikat. Menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kebesaran-Nya, Ia menanggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, dan menjadi miskin bagi kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya itu kita menjadi kaya. Inilah rencana yang telah ditetapkan di istana surgawi. Penebus umat manusia akan dilahirkan dalam kemiskinan, dan Ia akan menjadi pekerja dengan tangan-Nya. Ia bekerja bersama ayah-Nya di tempat tukang kayu, dan dalam semua yang dilakukan-Nya, Ia membawa kesempurnaan. Teman-teman-Nya kadang-kadang menemukan kesalahan pada-Nya karena Ia begitu teliti. Apa gunanya begitu teliti, kata mereka. Tetapi Dia akan bekerja sampai Dia telah membawa apa yang Dia kerjakan sedekat mungkin dengan kesempurnaan yang Dia bisa, dan kemudian Dia akan memandang ke atas dengan cahaya surga yang memancar dari wajah-Nya, dan mereka yang telah mengkritik-Nya akan berpaling karena malu pada diri mereka sendiri. Alih-alih membalas ketika mendapati kesalahan, Dia akan mulai menyanyikan salah satu mazmur, dan

sebelum mereka yang telah menemukan kesalahan pada-Nya menyadarinya, mereka pun ikut bernyanyi.

Tidak boleh ada kecurangan dalam bentuk apa pun yang diizinkan di institusi kami. Setiap siswa harus diajar bahwa untuk mencapai kesempurnaan dalam pembangunan karakter, ia harus setia dalam tugas terkecil yang diberikan kepadanya. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah," dan pekerjaanmu harus dilakukan seperti di hadapan Allah yang kudus. Lakukanlah yang terbaik, dan malaikat-malaikat sorgawi akan menolong Anda untuk meneruskan pekerjaan itu hingga sempurna. Kristus meninggalkan istana surgawi, dan datang ke dunia ini
untuk mengadakan pendamaian bagi kita. Semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman yang hidup akan dimampukan untuk berdiri di tempat yang tinggi ....

Marilah kita memiliki karakter yang begitu murni dan kudus sehingga Kristus dapat dengan sukacita mempersembahkan kita kepada Bapa. Marilah kita dipenuhi dengan prinsip-prinsip kebenaran yang hidup pada masa ini. Marilah kita menjalani kehidupan yang akan membawa orang-orang berdosa kepada Juruselamat .... Kita dapat disempurnakan di dalam Dia. Bagaimana caranya? Dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi (The Review and Herald, 1 Juni 1905).

[39] Diserang Dengan Godaan Terberat, 25 Januari

Karena Ia sendiri telah menderita dan dicobai, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai. Ibrani 2:18, RSV.

Jika, dalam keadaan yang sulit, orang-orang yang memiliki kekuatan rohani, terdesak tanpa batas, menjadi kecil hati dan putus asa, jika pada saat-saat tertentu mereka tidak melihat sesuatu yang diinginkan dalam hidup ini, sehingga mereka harus memilihnya, hal ini bukanlah sesuatu yang aneh atau baru. Hendaklah semua orang mengingat bahwa salah satu dari para nabi yang paling kuat melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya di hadapan kemarahan seorang wanita yang marah. Seorang buronan, lelah dan letih dalam perjalanan, kekecewaan yang pahit menghancurkan jiwanya, ia meminta agar ia boleh mati. Namun, saat harapannya hilang dan perjuangannya tampaknya terancam kalah, dia belajar salah satu pelajaran paling berharga dalam hidupnya. Pada saat kelemahannya yang terbesar, ia belajar tentang perlunya dan kemungkinan untuk mempercayai Tuhan dalam keadaan yang paling tidak memungkinkan.

Mereka yang, ketika menghabiskan energi hidup mereka dalam kerja keras yang mengorbankan diri, dicobai untuk menyerah pada keputusasaan dan ketidakpercayaan dapat mengumpulkan keberanian dari pengalaman Elia. Penjagaan Allah, kasih-Nya, kuasa-Nya, secara khusus dinyatakan kepada hamba-hamba-Nya yang semangatnya disalahpahami atau tidak dihargai, yang nasihat dan tegurannya diremehkan, dan yang usaha-usahanya untuk melakukan reformasi dibalas dengan kebencian dan perlawanan.

Pada saat manusia paling lemah, Iblis menyerang jiwa dengan godaan-godaan yang paling dahsyat. Dengan cara itulah ia berharap untuk menang atas Anak Allah; karena dengan cara ini ia telah memperoleh banyak kemenangan atas manusia. Ketika kemauan melemah dan iman gagal, maka mereka yang telah berdiri teguh dan gagah berani demi kebenaran akan menyerah pada pencobaan. Musa, yang telah lelah dengan 40 tahun pengembaraan dan ketidakpercayaan, kehilangan sejenak pegangannya pada Kuasa yang Tak Terbatas. Dia gagal tepat di perbatasan Tanah Perjanjian.

Begitu juga dengan Elia. Ia yang telah mempertahankan kepercayaannya kepada Yehuwa selama tahun-tahun kekeringan dan kelaparan, ia yang telah berdiri tanpa gentar di hadapan Ahab, ia yang selama hari yang penuh cobaan di Karmel telah berdiri di hadapan seluruh bangsa Israel sebagai satu-satunya saksi

kepada Allah yang benar, pada saat kelelahan membiarkan rasa takut akan kematian mengalahkan imannya kepada Allah. Dan begitulah yang terjadi hari ini....

Mereka yang berdiri di garis depan dalam konflik, didorong oleh Roh Kudus untuk melakukan suatu pekerjaan khusus, akan sering merasakan suatu reaksi ketika tekanan itu dihilangkan. Keputusasaan dapat mengguncang iman yang paling heroik dan melemahkan kehendak yang paling teguh. Tetapi Allah tidak mengerti, dan Ia tetap mengasihani dan mengasihi. Dia membaca motif dan tujuan hati. Surga tidak akan mengecewakan mereka pada zaman mereka
dari kesengsaraan. Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya dan bersandar sepenuhnya pada Tuhan (Nabi-nabi dan Raja-raja, 173-175).

[40] # Berpakaian dalam Kebenaran Kristus, 26 Januari

Persembahkanlah korban kebenaran, dan bertawakallah kepada Tuhan. Mazmur 4:5.

Paulus menyadari kelemahannya, dan mungkin saja ia tidak mempercayai kekuatannya sendiri. Mengacu pada hukum Taurat, ia berkata, "Hukum Taurat, yang telah ditetapkan untuk hidup, ternyata bagiku adalah hukum maut." Ia telah mengandalkan perbuatan-perbuatan hukum Taurat. Ia berkata, mengenai kehidupan lahiriahnya sendiri, bahwa ketika ia "menyentuh hukum Taurat", ia "tidak bercacat"; dan ia menaruh kepercayaan pada kebenarannya sendiri. Tetapi ketika cermin hukum Taurat dihadapkan ke hadapannya, dan ia melihat dirinya sendiri sebagaimana Allah melihatnya, penuh dengan kesalahan, ternoda oleh dosa, ia berseru, "Celakalah aku, manusia celaka, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?"

Paulus telah melihat Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ia mendengar suara Kristus yang berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup, tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Dia memutuskan untuk memanfaatkan manfaat dari anugerah yang menyelamatkan, untuk menjadi mati bagi pelanggaran dan dosa, agar kesalahannya dibasuh oleh darah Kristus, untuk mengenakan kebenaran Kristus, untuk menjadi ranting dari Pokok Anggur yang Hidup. Dia berjalan bersama Kristus, dan Yesus menjadi baginya - bukan hanya satu bagian dari keselamatan, sementara perbuatan baiknya sendiri adalah bagian lain, tetapi - Yesus adalah yang utama, yang pertama dan terakhir, dan yang terbaik dalam segala hal. Ia memiliki iman yang menarik kehidupan dari Kristus, yang memampukannya untuk menyesuaikan hidupnya dengan teladan ilahi. Iman ini tidak menuntut apa pun dari pemiliknya karena kebenarannya, tetapi menuntut segala sesuatu karena kebenaran Kristus.

Di dalam Injil, karakter Kristus digambarkan. Ketika Ia turun selangkah demi selangkah dari takhta-Nya, keilahian-Nya terselubung dalam kemanusiaan; tetapi dalam mukjizat-mukjizat-

Nya, doktrin-doktrin-Nya, penderitaan-penderitaan-Nya, pengkhianatan-Nya, penghinaan-Nya, pengadilan-Nya, kematian-Nya melalui penyaliban, kuburan-Nya di antara orang-orang kaya, kebangkitan-Nya, 40 hari-Nya di bumi, pengangkatan-Nya ke sorga, kemenangan-Nya, keimamatan-Nya, merupakan harta hikmat yang tidak ada habis-habisnya, yang dicatat untuk kita melalui ilham di dalam Firman Allah. Dan itu semua telah dicatat di dalam Firman Allah.

air kehidupan masih mengalir dalam aliran keselamatan yang melimpah. Misteri-misteri penebusan, perpaduan antara yang ilahi dan yang manusiawi di dalam Kristus, inkarnasi, pengorbanan, pengantaraan-Nya akan cukup untuk memasok pikiran, hati, lidah, dan pena dengan tema-tema untuk pemikiran dan ekspresi untuk segala waktu; dan waktu tidak akan cukup untuk menghabiskan keajaiban-keajaiban keselamatan, tetapi melalui zaman yang kekal, Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian dari jiwa yang telah ditebus. Perkembangan baru dari kesempurnaan dan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus akan terus berlangsung. Dan sekarang harus ada ketergantungan yang sempurna pada kemurahan dan kasih karunia-Nya; harus ada ketidakpercayaan pada diri sendiri, dan iman yang hidup di dalam Dia (The Signs of the Times, 24 November 1890).

[41]

Hanya Satu Pola yang Tidak Berubah, 27 Januari

Kristus juga telah menderita untuk kita dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. 1 Petrus 2:21.

Kristus menuntut semuanya. Jika Dia menuntut lebih sedikit, pengorbanan-Nya terlalu berharga, terlalu besar untuk dilakukan untuk membawa kita naik ke tingkat yang demikian .... "Berubahlah oleh pembaharuan budimu." Ini adalah cara yang menyangkal diri. Dan ketika Anda berpikir bahwa jalan ini terlalu sempit, bahwa ada terlalu banyak penyangkalan diri di jalan yang sempit ini; ketika Anda berkata, Betapa sulitnya untuk melepaskan semuanya, tanyakan pada diri Anda sendiri, Apa yang telah Kristus korbankan bagi saya? Pertanyaan ini menempatkan segala sesuatu yang dapat kita sebut sebagai penyangkalan diri di tempat teduh.

Lihatlah Dia di taman itu berkeringat dengan tetesan darah. Seorang malaikat yang sendirian diutus dari surga untuk menguatkan Anak Allah. Ikutilah Dia dalam perjalanan-Nya menuju ruang pengadilan, sementara Dia dicemooh, diejek, dan dihina oleh orang banyak yang marah. Lihatlah Dia mengenakan jubah ungu tua seperti jubah raja. Dengarlah olok-olok kasar dan ejekan yang kejam. Lihatlah mereka meletakkan mahkota duri di atas kening-Nya yang mulia itu, dan kemudian memukul-Nya dengan buluh, menyebabkan duri-duri itu menembus pelipis-Nya, dan darah mengalir dari kening-Nya yang kudus itu. Dengarkanlah kerumunan pembunuh yang dengan penuh semangat meneriakkan darah Anak Allah. Dia diserahkan ke dalam tangan mereka, dan mereka membawa Penderita yang mulia itu, pucat, lemah, dan pingsan, ke tempat penyaliban-Nya. Dia direntangkan di atas kayu salib, dan paku-paku ditancapkan melalui tangan dan kaki-Nya yang lembut.

Lihatlah Dia tergantung di kayu salib pada jam-jam penderitaan yang mengerikan sampai para malaikat menutupi wajah mereka dari pemandangan yang mengerikan itu, dan matahari menyembunyikan cahayanya, tidak mau melihatnya. Pikirkanlah hal-hal ini, lalu tanyakanlah, Apakah jalan itu terlalu sempit?

Adalah hak istimewa yang penuh berkat untuk menyerahkan

segalanya bagi Kristus. Janganlah melihat kehidupan orang lain dan meniru mereka dan janganlah naik lebih tinggi. Anda hanya memiliki satu Pola yang benar dan tidak salah. Aman untuk mengikut Yesus saja....

Semakin sering dan semakin tekun Anda membaca Kitab Suci, semakin indah tampilannya, dan semakin sedikit kenikmatan yang akan Anda dapatkan

untuk bacaan ringan. Mempelajari Alkitab setiap hari akan memberikan pengaruh yang menguduskan pikiran. Anda akan menghirup suasana surgawi. Ikatlah buku yang berharga ini di dalam hati Anda. Buku ini akan menjadi teman dan penuntun Anda dalam kebingungan.

Anda telah memiliki tujuan dalam hidup Anda, dan betapa mantap dan tekunnya Anda bekerja untuk mencapai tujuan tersebut! Anda telah memperhitungkan dan merencanakan sampai antisipasi Anda terwujud. Ada sebuah objek di hadapan Anda sekarang yang layak untuk usaha yang tekun, tak kenal lelah, dan seumur hidup. Itu adalah keselamatan jiwa Anda - kehidupan yang kekal. Dan ini menuntut penyangkalan diri, pengorbanan, dan pembelajaran yang sungguh-sungguh ....

Adalah suatu hal yang luar biasa untuk menjadi anak Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus (Testimonies For The Church 1:240-243).

[42] Alam Bersimpati dengan Penderitaannya, 28 Januari

Dan kira-kira pada jam keenam, kegelapan meliputi seluruh bumi sampai jam kesembilan. Dan matahari menjadi gelap dan tabir Bait Suci terbelah di tengah-tengahnya. Lukas 23:44, 45.

Iman dan pengharapan gemetar di dalam penderitaan Kristus yang akan berakhir karena Allah telah menghapus jaminan yang sebelumnya telah Ia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih, yaitu bahwa Ia telah menerima dan menyetujui karya-Nya. Penebus dunia itu kemudian bersandar pada bukti-bukti yang sampai sekarang menguatkan-Nya, bahwa Bapa-Nya menerima pekerjaan-Nya dan berkenan kepada pekerjaan-Nya. Dalam penderitaan-Nya yang sekarat, ketika Ia menyerahkan nyawa-Nya yang berharga, Ia dengan iman saja percaya kepada Dia yang selalu menjadi sukacita-Nya untuk ditaati. Ia tidak disemangati dengan sinar harapan yang jelas dan terang di sebelah kanan maupun di sebelah kiri. Semua diselimuti oleh kesuraman yang menindas.

Di tengah kegelapan yang mengerikan yang dirasakan oleh alam yang bersimpati, Sang Penebus menguras habis cawan misterius itu hingga ke ampasnya. Bahkan ketika harapan dan keyakinan akan kemenangan yang akan menjadi milik-Nya di masa depan ditolak, Ia berseru dengan suara nyaring, "Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan jiwaku." Ia mengenal karakter Bapa-Nya, keadilan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya yang besar, dan dalam kepasrahan Ia menyerahkan diri ke dalam tangan-Nya. Di tengah-tengah gejolak alam terdengar oleh para penonton yang takjub kata-kata terakhir dari Manusia Kalvari.

Alam bersimpati pada penderitaan Penciptanya. Bumi yang bergoncang, batu-batu yang terbelah, menyatakan bahwa Anak Allahlah yang telah mati. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Tabir Bait Suci terbelah dua. Teror menguasai para algojo dan penonton ketika mereka melihat matahari yang terselubung dalam kegelapan, dan merasakan bumi berguncang di bawah mereka, dan melihat serta mendengar suara gemeretaknya batu-batu karang. Ejekan dan cemoohan dari para imam-imam kepala dan tua-tua tidak terdengar lagi ketika Kristus menyerahkan roh-

Nya ke tangan Bapa-Nya. Kerumunan orang banyak yang tercengang itu mulai menarik diri dan meraba-raba dalam kegelapan menuju ke kota. Mereka memukul-mukul dada mereka sambil berjalan dan dengan ketakutan, berbicara hampir tidak lebih dari bisikan, mereka berkata di antara mereka sendiri: "Ini adalah

orang yang tidak bersalah yang telah dibunuh. Bagaimana jika, memang, Dia adalah, seperti yang Dia tegaskan, Anak Allah?"

Yesus tidak menyerahkan nyawa-Nya sampai Ia menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan-Nya, dan berseru dengan napas terakhir-Nya: "Sudah selesai." Setan kemudian dikalahkan. Dia tahu bahwa kerajaannya telah hilang. Para malaikat bersukacita ketika kata-kata itu diucapkan: "Sudah selesai." Rencana penebusan yang agung, yang bergantung pada kematian Kristus, telah terlaksana. Dan ada sukacita di surga karena anak-anak Adam, melalui kehidupan yang taat, akhirnya dapat ditinggikan ke takhta Allah. Oh, kasih yang luar biasa! Kasih yang luar biasa! yang telah membuat Anak Allah menjadi dosa karena kita, supaya kita diperdamaikan dengan Allah, dan diangkat ke dalam kehidupan bersama-Nya di dalam rumah-Nya di dalam kemuliaan (Testimonies For The Church, 2:210-212).

[43] # Besarnya Pengorbanan-Nya, 29 Januari

Dan kira-kira pada jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, ... Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Matius 27:46.

Ketika pria dan wanita dapat lebih memahami sepenuhnya keagungan dari pengorbanan besar yang telah dilakukan oleh Keagungan surga dengan mati menggantikan manusia, maka rencana keselamatan akan semakin besar, dan refleksi Kalvari akan membangkitkan emosi yang lembut, sakral, dan hidup di dalam hati orang Kristen. Pujian kepada Allah dan Anak Domba akan ada di dalam hati mereka dan di bibir mereka. Kesombongan dan harga diri tidak akan tumbuh subur di dalam hati yang selalu mengingat pemandangan Kalvari. Dunia ini akan tampak tidak berarti bagi mereka yang menghargai harga yang mahal dari penebusan manusia, yaitu darah yang berharga dari Anak Allah yang terkasih. Semua kekayaan dunia tidak cukup berharga untuk menebus satu jiwa yang akan binasa. Siapakah yang dapat mengukur kasih yang Kristus rasakan bagi dunia yang terhilang ketika Dia tergantung di kayu salib, menderita karena dosa-dosa manusia yang berdosa? Kasih ini tak terukur, tak terbatas.

Kristus telah menunjukkan bahwa kasih-Nya lebih kuat daripada maut. Dia menggenapi keselamatan manusia; dan meskipun Dia mengalami konflik yang paling menakutkan dengan kuasa kegelapan, namun, di tengah-tengah itu semua, kasih-Nya bertumbuh semakin kuat. Ia bertahan dalam penyembunyian wajah Bapa-Nya, sampai Ia dituntun untuk berseru dalam kepahitan jiwa-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Tangan-Nya membawa keselamatan. Harga telah dibayar untuk membeli penebusan manusia, ketika, dalam pergumulan jiwa yang terakhir, kata-kata penuh berkat diucapkan yang tampaknya bergema ke seluruh ciptaan: "Sudah selesai"....

Panjang, lebar, tinggi, dalam, dari kasih yang luar biasa itu tidak dapat kita pahami. Perenungan akan kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi seharusnya memenuhi pikiran, menyentuh dan meluluhkan jiwa, memurnikan dan meningkatkan kasih sayang, dan

sepenuhnya mengubah seluruh karakter ....

Kristus tidak menyerah sedikit pun kepada musuh yang menyiksa-Nya, bahkan dalam penderitaan-Nya yang paling pahit sekalipun. Legiun malaikat-malaikat jahat mengepung Sang Anak

Allah, namun malaikat-malaikat kudus diperintahkan untuk tidak memecah barisan mereka dan terlibat dalam konflik dengan musuh yang mengejek dan mencaci maki itu. Malaikat-malaikat surgawi tidak diizinkan untuk melayani roh Anak Allah yang sedang menderita. Pada saat kegelapan yang mengerikan ini, wajah Bapa-Nya tersembunyi, legiun malaikat jahat menyelimuti-Nya, dosa-dosa dunia menimpa-Nya, kata-kata itu terucap dari bibir-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" ...

Kita harus memiliki pandangan yang lebih luas dan lebih dalam tentang kehidupan, penderitaan, dan kematian Putra Allah yang terkasih. Ketika pendamaian dipandang secara benar, keselamatan jiwa-jiwa akan dirasakan sebagai nilai yang tak terbatas. Dibandingkan dengan usaha untuk memperoleh kehidupan kekal, segala sesuatu yang lain akan menjadi tidak berarti (Testimonies For The Church 2:212-215).

[44] # Cara Baru dan Hidup untuk Semua, 30 Januari

Setelah ia menerima minuman itu, Yesus berkata, "Sudah selesai." Dengan itu, ia menundukkan kepalanya dan menyerahkan rohnya. Yohanes 19:30, AYT.

Belum pernah bumi menyaksikan pemandangan seperti itu. Para multi tude berdiri lumpuh, dan dengan napas tertahan menatap Juruselamat. Sekali lagi kegelapan menyelimuti bumi, dan suara gemuruh yang keras, seperti guntur yang dahsyat, terdengar. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Orang-orang terguncang dan bergelimpangan. Kebingungan dan ketakutan yang paling hebat pun terjadi. Di gunung-gunung di sekitarnya, batu-batu terbelah dan jatuh ke dataran. Makam-makam terbelah, dan orang-orang yang mati dikeluarkan dari kubur mereka. Ciptaan tampak menggigil menjadi atom-atom. Para pendeta, penguasa, tentara, algojo dan orang-orang, membisu karena ketakutan, bersujud di atas tanah.

Ketika seruan keras, "Sudah selesai," keluar dari bibir Kristus, para imam sedang memimpin di Bait Suci. Saat itu adalah waktu pengorbanan petang. Anak domba yang melambangkan Kristus telah dibawa untuk disembelih. Mengenakan pakaiannya yang indah dan penting, sang imam berdiri dengan pisau yang terangkat, seperti halnya Abraham ketika ia hendak menyembelih anaknya. Dengan penuh ketertarikan, orang-orang melihat. Tetapi bumi bergetar dan berguncang, karena Tuhan sendiri mendekat. Dengan suara yang menyayat, tabir bagian dalam Bait Suci terkoyak dari atas ke bawah oleh sebuah tangan yang tidak terlihat, membukakan ke hadapan orang banyak sebuah tempat yang dulunya dipenuhi dengan kehadiran Tuhan. Di tempat ini Shekinah pernah berdiam. Di tempat ini Allah telah menyatakan kemuliaan-Nya di atas kursi pengampunan. Tidak ada seorang pun kecuali imam besar yang pernah mengangkat tabir yang memisahkan ruangan ini dari bagian Bait Suci lainnya. Dia masuk setahun sekali untuk mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa umat. Tapi lihatlah, tabir ini disewakan menjadi dua. Tempat Maha Kudus di tempat kudus duniawi tidak lagi suci.

Semuanya adalah teror dan kebingungan. Sang imam hendak menyembelih korban, tetapi pisau terjatuh dari tangannya yang tidak tajam dan anak domba itu pun melarikan diri. Jenis telah bertemu dengan antitipe dalam kematian Anak Allah. Pengorbanan yang agung telah dilakukan. Jalan menuju ke tempat yang paling kudus telah terbuka. Jalan yang baru dan hidup telah dipersiapkan untuk semua. Tidak perlu lagi manusia yang berdosa dan penuh duka menantikan kedatangan Imam Besar. Selanjutnya Juruselamat akan menjadi imam dan pembela di surga surga. Seolah-olah ada suara yang hidup yang berbicara kepada para penyembah: Sekarang sudah berakhir semua korban dan persembahan untuk dosa. Anak Allah telah datang sesuai dengan firman-Nya, "Lihatlah, Aku datang (ada tertulis tentang Aku dalam kitab suci) untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah." "Dengan darah-Nya sendiri" Ia telah masuk "sekali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus, setelah Ia mengadakan penebusan yang kekal bagi kita" (Ibrani 10:7; 9:12) (The Desire of Ages, 756, 757).

[45]

Dilingkari Dengan Cinta-Nya, 31 Januari

Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, sebagai persembahan yang harum dan korban yang sejati bagi Allah. Efesus 5:2, RSV.

Dunia yang telah direbut oleh Iblis dan dikuasai dengan tirani yang kejam, oleh Anak Allah, dengan satu pencapaian yang luar biasa, dilingkupi dalam kasih-Nya dan dihubungkan kembali dengan takhta Yehuwa. Kerubim dan kerafim, dan bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari seluruh alam semesta yang belum jatuh, menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah dan Anak Domba ketika kemenangan ini dipastikan. Mereka bersukacita karena jalan keselamatan telah terbuka bagi umat manusia yang telah jatuh dan bahwa bumi akan ditebus dari kutuk dosa. Betapa seharusnya mereka yang menjadi objek dari kasih yang luar biasa ini bersukacita!

Bagaimana mungkin kita berada dalam keraguan dan ketidakpastian, dan merasa bahwa kita adalah yatim piatu? Demi mereka yang telah melanggar hukum Taurat, Yesus mengambil rupa manusia, Dia menjadi sama dengan kita, supaya kita memiliki damai sejahtera dan jaminan yang kekal ....

Langkah pertama untuk mendekati Tuhan adalah dengan mengetahui dan percaya akan kasih-Nya kepada kita (1 Yohanes 4:16); karena melalui tarikan kasih-Nya itulah kita dituntun untuk datang kepada-Nya.

Persepsi tentang kasih Allah menghasilkan penolakan terhadap sikap mementingkan diri sendiri. Dalam memanggil Allah sebagai Bapa kita, kita mengakui semua anak-anak-Nya sebagai saudara-saudara kita. Kita semua adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, semua anggota satu keluarga. Di dalam permohonan kita, kita harus menyertakan sesama kita dan juga diri kita sendiri. Tidak seorang pun berdoa dengan benar yang mencari berkat untuk dirinya sendiri.

Allah yang tidak terbatas, kata Yesus, menjadikannya hak istimewa bagi Anda untuk menghampiri-Nya dengan nama Bapa.

Pahamilah semua yang tersirat di dalamnya. Tidak ada orang tua di dunia ini yang pernah memohon dengan sungguh-sungguh kepada seorang anak yang berbuat salah seperti Dia yang telah menjadikan Anda memohon kepada si pendurhaka. Tidak ada manusia, yang penuh kasih yang pernah mengikuti orang yang tidak sabar dengan undangan yang begitu lembut. Allah berdiam di dalam setiap tempat tinggal; Dia mendengar setiap kata yang diucapkan, mendengarkan setiap doa yang dipanjatkan, merasakan kesedihan dan kekecewaan

setiap jiwa, mengenai perlakuan yang diberikan kepada ayah, ibu, saudara perempuan, teman, dan tetangga. Ia memperhatikan kebutuhan kita, dan kasih dan kemurahan serta anugerah-Nya terus mengalir untuk memenuhi kebutuhan kita. Tetapi jika Anda menyebut Allah sebagai Bapa, Anda mengakui diri Anda sebagai anak-anak-Nya, dibimbing oleh hikmat-Nya dan taat dalam segala hal, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak pernah berubah. Anda akan menerima rencana-Nya untuk hidup Anda. Sebagai anak-anak Allah, Anda akan memegang kehormatan-Nya, karakter-Nya, keluarga-Nya, pekerjaan-Nya, sebagai objek yang paling Anda minati. Adalah sukacita bagi Anda untuk mengenali dan menghormati hubungan Anda dengan Bapa dan setiap anggota keluarga-Nya. Anda akan bersukacita untuk melakukan tindakan apa pun, betapapun rendah hatinya, yang akan mengarah pada kemuliaan-Nya atau pada kesejahteraan kaum kerabat Anda (Pikiran-Pikiran Dari Gunung Berkat, 104-106).

Februari-Angkatlah Dia Sebagai Sang Pencipta

[46]

Hukum Kehidupan Alam Semesta, 1 Februari

Pada mulanya Engkau telah meletakkan dasar-dasar bumi, dan langit adalah buatan tangan-Mu. Mazmur 102:25, AYT.

Pada mulanya, Allah dinyatakan dalam semua karya ciptaan. Kristuslah yang membentangkan langit, dan meletakkan dasar-dasar bumi. Tangan-Nya yang menggantungkan dunia di angkasa, dan membentuk bunga-bunga di padang. "Kekuatan-Nya meneguhkan gunung-gunung." "Laut adalah milik-Nya, dan Dia yang menjadikannya" (Mazmur 65:6; 95:5). Dialah yang memenuhi bumi dengan keindahan, dan udara dengan nyanyian. Dan pada segala sesuatu yang ada di bumi, udara, dan langit, Dia menuliskan pesan-pesan kasih Bapa.

Sekarang dosa telah merusak karya Allah yang sempurna, namun tulisan tangan itu tetap ada. Bahkan sekarang semua ciptaan menyatakan kemuliaan eksistensi-Nya. Tidak ada sesuatu pun, kecuali hati manusia yang mementingkan diri sendiri, yang hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada burung yang membelah udara, tidak ada binatang yang bergerak di atas tanah, tetapi melayani kehidupan lain. Tidak ada daun di hutan, atau sehelai rumput yang hina, kecuali memiliki pelayanan. Setiap pohon, semak, dan daun mengeluarkan unsur kehidupan yang tanpanya manusia dan binatang tidak dapat hidup; dan manusia dan binatang, pada gilirannya, melayani kehidupan pohon, semak, dan daun. Bunga-bunga menghembuskan keharuman dan menampakkan keindahannya sebagai berkat bagi dunia. Matahari memancarkan cahayanya untuk menyinari seribu dunia. Lautan, yang merupakan sumber dari semua mata air dan air mancur, menerima aliran air dari segala penjuru bumi, tetapi juga memberi. Kabut yang naik dari dadanya turun sebagai hujan untuk menyirami bumi, sehingga bumi dapat bertunas dan bertunas.

Malaikat-malaikat kemuliaan menemukan sukacita mereka dalam memberi kasih dan menjaga jiwa-jiwa yang jatuh dan tidak kudus. Makhluk-makhluk surgawi merayu hati manusia; mereka membawa terang kepada dunia yang gelap ini dari istana-istana di atas; dengan pelayanan yang lembut dan sabar

mereka bergerak di atas roh manusia, untuk membawa mereka yang terhilang ke dalam persekutuan dengan Kristus yang bahkan lebih dekat daripada yang dapat mereka ketahui.

Tetapi berpaling dari semua representasi yang lebih rendah, kita melihat Allah di dalam Yesus. Dengan memandang Yesus, kita melihat bahwa kemuliaan Allah kita adalah kemuliaan yang diberikan-Nya. "Aku tidak mengerjakan apa-apa dari diri-Ku sendiri," kata Kristus, "Bapa yang hidup yang mengutus Aku, dan Aku hidup oleh Bapa." "Aku tidak mencari kemuliaan dari diri-Ku sendiri, tetapi kemuliaan Dia yang mengutus Aku." Di dalam perkataan ini terdapat prinsip besar yang merupakan hukum kehidupan bagi alam semesta. Segala sesuatu yang diterima Kristus dari Allah, Ia ambil untuk diberikan. Demikianlah di dalam pengadilan surgawi, di dalam pelayanan-Nya bagi semua makhluk ciptaan: melalui Putra yang dikasihi, kehidupan Bapa mengalir keluar kepada semua orang; melalui Putra, kehidupan itu kembali, di dalam pujian dan pelayanan yang penuh sukacita, sebuah arus kasih, kepada Sumber yang agung dari segala sesuatu. Dan dengan demikian melalui Kristus, rangkaian kedermawanan menjadi lengkap, yang mewakili karakter Sang Pemberi yang agung, yaitu hukum kehidupan (The Desire of Ages, 20, 21).

[47]

Penciptaan Dunia, 2 Februari

Pada mulanya Tuhan menciptakan langit dan bumi.
Kejadian 1:1.

Bapa dan Anak terlibat dalam pekerjaan yang agung dan ajaib yang telah mereka renungkan - menciptakan dunia. Bumi muncul dari tangan Sang Pencipta dengan sangat indah. Ada gunung-gunung, bukit-bukit, dan dataran-dataran, dan di antara gunung-gunung itu ada sungai-sungai dan genangan air. Bumi bukanlah satu dataran yang luas, tetapi pemandangan yang monoton dipecahkan oleh bukit-bukit dan gunung-gunung, tidak tinggi dan compang-camping seperti sekarang, tetapi bentuknya teratur dan indah. Bebatuan yang gundul dan tinggi tidak pernah terlihat di atasnya, tetapi berada di bawah permukaan, menjawab sebagai tulang-tulang bumi. Airnya tersebar secara teratur. Bukit-bukit, gunung-gunung, dan dataran yang sangat indah dihiasi dengan tanaman dan bunga-bunga, dan pohon-pohon yang tinggi dan megah dalam berbagai bentuk, yang berkali-kali lipat lebih besar dan jauh lebih indah daripada pohon-pohon sekarang. Udara di sana bersih dan menyehatkan, dan bumi tampak seperti istana yang megah. Para malaikat melihat dan bersukacita atas karya-karya Allah yang luar biasa dan indah.

Setelah bumi diciptakan, dan binatang-binatang di atasnya, Bapa dan Anak melaksanakan tujuan mereka, yang telah dirancang sebelum kejatuhan Iblis, yaitu menciptakan manusia menurut gambar dan rupa mereka. Mereka telah bekerja sama dalam penciptaan bumi dan segala sesuatu yang hidup di atasnya. Dan sekarang Allah berfirman kepada Anak-Nya, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita." Ketika Adam keluar dari tangan Penciptanya, ia sangat tinggi dan sangat indah. Ia lebih dari dua kali lebih tinggi dari manusia yang sekarang hidup di bumi, dan sangat proporsional. Parasnya sempurna dan indah. Hawa tidak setinggi
Adam. Kepalanya mencapai sedikit di atas bahunya. Dia juga mulia, sempurna dalam kesimetrisan, dan sangat cantik.

Pasangan yang tidak berdosa ini tidak mengenakan pakaian

buatan. Mereka berpakaian dengan selubung cahaya dan kemuliaan, seperti yang dikenakan para malaikat. Sementara mereka hidup dalam ketaatan kepada Allah, lingkaran cahaya ini menyelimuti mereka.

Meskipun segala sesuatu yang telah Allah ciptakan berada dalam kesempurnaan keindahan, dan tampaknya tidak ada yang kurang di bumi yang telah Allah ciptakan untuk membahagiakan Adam dan Hawa, namun Dia menyatakan kasih-Nya yang besar kepada mereka dengan menanami sebuah taman khusus untuk mereka. Sebagian dari waktu mereka digunakan untuk mengerjakan pekerjaan yang membahagiakan yaitu mendandani taman, dan sebagian lagi untuk menerima kunjungan para malaikat, mendengarkan petunjuk mereka, dan bermeditasi dengan penuh sukacita (Kisah Penebusan, 20, 21).

Manusia berasal dari tangan Allah yang sempurna dalam setiap kemampuan pikiran dan tubuh; dalam keadaan sehat, oleh karena itu dalam keadaan sehat yang sempurna (My Life Today, 126).

[48] # Diciptakan Menurut Gambar Allah, 3 Februari

Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, menurut gambar dan rupa Kita. Kejadian 1:26.

Kehidupan Kristus harus dinyatakan di dalam manusia. Manusia adalah puncak dari ciptaan Allah, diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, dan dirancang untuk menjadi mitra Allah; tetapi Iblis telah bekerja keras untuk melenyapkan gambar Allah di dalam diri manusia, dan menanamkan pada manusia gambarnya sendiri. Manusia sangat dikasihi oleh Allah, karena ia diciptakan menurut gambar-Nya. Fakta ini seharusnya membuat kita terkesan akan pentingnya mengajarkan melalui ajaran dan teladan tentang dosa kecemaran, pemanjaan selera, atau praktik dosa lainnya, tubuh yang dirancang untuk mewakili Allah kepada dunia. ....

Untuk memahami nilai yang Allah berikan kepada manusia, kita perlu memahami rencana penebusan, pengorbanan mahal yang Juruselamat kita lakukan untuk menyelamatkan umat manusia dari kebinasaan kekal. Yesus mati untuk mendapatkan kembali satu mutiara yang sangat berharga. Mutiara yang sangat berharga.
Kehidupan anak-anak Allah adalah kehidupan penyangkalan diri, pengorbanan diri, kehidupan yang rendah hati. Mereka yang tidak mengambil bagian dalam penderitaan-Nya tidak dapat berharap untuk mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya.
cara kita menggunakan pengetahuan tentang kebenaran yang telah disampaikan kepada kita.

Tuhan memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menebus kita dari dosa. Kita adalah hasil karya-Nya, kita adalah perwakilan-Nya di dunia, dan Dia berharap bahwa kita akan mengungkapkan nilai manusia yang sebenarnya melalui kemurnian hidup kita, dan upaya yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan mutiara yang sangat berharga. Karakter kita harus diteladani menurut keserupaan ilahi, dan diperbaharui oleh iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kasih karunia Allah akan mempercantik, memuliakan, dan menguduskan karakter. Hamba Tuhan yang bekerja dengan cerdas akan berhasil. Juruselamat kita berkata,

"Pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu harus dilakukannya, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku."

Apakah "pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar" ini? Jika bibir kita disentuh dengan bara api yang hidup dari mezbah, kita akan menyatakan kepada dunia kasih yang luar biasa yang dinyatakan oleh Allah dengan memberikan Yesus, Anak-Nya yang tunggal, kepada dunia, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya *tidak binasa,* melainkan beroleh hidup yang kekal."

Misteri inkarnasi Kristus, kisah penderitaan-Nya, penyaliban-Nya, kebangkitan-Nya, dan kenaikan-Nya, membuka bagi seluruh umat manusia akan kasih Allah yang luar biasa. Hal ini memberikan kuasa kepada kebenaran. Sifat-sifat Allah dinyatakan melalui kehidupan dan karya Kristus. Ia adalah perwakilan dari karakter ilahi (The Review and Herald, 18 Juni 1895).

Ciptaan Allah hanyalah sebuah wadah sarana yang dipersiapkan bagi-Nya untuk digunakan-Nya secara langsung demi melakukan perkenanan-Nya (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen White Comments 1:1081).

[49] # Sang Pencipta Merencanakan Kebahagiaan Kita, Februari

4

Lalu TUHAN Allah membuat taman di sebelah timur taman Eden, di sanalah ditempatkan-Nya manusia yang telah dibentuk-Nya itu. Kejadian 2:8.

Terlepas dari semua yang telah dikatakan dan ditulis tentang martabat pekerja kasar, ada perasaan bahwa pekerjaan ini merendahkan martabat. Opini umum telah, dalam banyak hal, mengubah tatanan, dan orang-orang mulai berpikir bahwa tidak sepantasnya seorang pria yang bekerja dengan tangannya mengambil tempat di antara para pria terhormat. Pria bekerja keras untuk mendapatkan uang; dan setelah mendapatkan kekayaan, mereka mengira bahwa uang mereka akan membuat anak-anak mereka menjadi pria terhormat. Tetapi banyak yang gagal mendidik anak-anak mereka sebagaimana mereka sendiri dididik untuk bekerja keras dan berguna. Anak-anak mereka membelanjakan uang yang diperoleh dari kerja keras orang lain, tanpa memahami nilainya. Dengan demikian mereka menyalahgunakan talenta yang Tuhan rancang untuk menghasilkan banyak kebaikan.

Tujuan Tuhan bukanlah tujuan manusia. Dia tidak merancang agar manusia hidup dalam kemalasan. Pada mulanya Dia menciptakan manusia sebagai seorang pria; tetapi meskipun kaya dengan segala sesuatu yang dapat disediakan oleh Pemilik alam semesta, Adam tidak boleh menganggur. Tidak lama setelah ia diciptakan, pekerjaan diberikan kepadanya. Dia harus menemukan pekerjaan dan kebahagiaan dalam merawat hal-hal yang telah Allah ciptakan, dan sebagai tanggapan atas kerja kerasnya, keinginannya akan dipasok secara berlimpah dari buah-buah di Taman Eden.

Ketika orang tua kita yang pertama taat kepada Allah, kerja keras mereka di taman merupakan suatu kesenangan, dan bumi memberikan kelimpahannya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tetapi ketika manusia menyimpang dari ketaatan, ia ditakdirkan untuk bergumul dengan benih yang ditabur Setan dan mencari

nafkah dengan keringat di dahinya. Untuk selanjutnya ia harus berjuang dengan susah payah melawan kuasa yang telah ia tundukkan.

Adalah tujuan Allah untuk meringankan dengan kerja keras kejahatan yang dibawa ke dalam dunia oleh ketidaktaatan manusia. Dengan bekerja keras, godaan-godaan Setan dapat menjadi tidak efektif dan gelombang kejahatan dapat bertahan. Dan meskipun

Meskipun disertai dengan kegelisahan, keletihan, dan rasa sakit, kerja tetap merupakan sumber kebahagiaan dan perkembangan, serta pelindung terhadap godaan. Disiplinnya menempatkan pengawasan terhadap pemanjaan diri sendiri dan mendorong industri, kemurnian, dan keteguhan. Dengan demikian, hal ini menjadi bagian dari rencana besar Allah bagi pemulihan kita dari kejatuhan (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 273, 274).

Pencipta manusia telah mengatur mesin kehidupan tubuh kita. Setiap hukum yang mengatur mesin manusia harus dipertimbangkan.

erupakan sesuatu yang benar-benar ilahi dalam asal-usul, karakter, dan kepentingannya seperti halnya Firman Allah. Setiap tindakan yang ceroboh dan lalai, setiap penyalahgunaan yang dilakukan terhadap mekanisme Tuhan yang luar biasa dengan mengabaikan hukum-hukum-Nya yang telah ditetapkan di tempat tinggal manusia, merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah. Kita boleh saja melihat dan mengagumi karya Allah di alam semesta, tetapi tempat tinggal manusia adalah yang paling indah (Medical Ministry, 221).

[50] **Kasih Allah Dinyatakan dalam Ciptaan, 5 Februari**

Karena oleh Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Kolose 1:16.

"Allah adalah kasih" (1 Yohanes 4:16). Sifat-Nya, hukum-Nya, adalah kasih. Setiap
Manifestasi dari kuasa kreatif adalah sebuah ekspresi dari kasih yang tak terbatas. Kedaulatan Allah melibatkan kepenuhan berkat bagi semua makhluk ciptaan....

Sejarah konflik besar antara yang baik dan yang jahat, sejak pertama kali dimulai di surga sampai pada penumpasan pemberontakan dan pemberantasan dosa secara total, juga merupakan demonstrasi kasih Allah yang tidak pernah berubah.

Penguasa alam semesta tidak sendirian dalam karya kemurahan-Nya. Dia memiliki seorang rekan kerja yang dapat menghargai tujuan-Nya, dan dapat berbagi sukacita-Nya dalam memberikan kebahagiaan kepada makhluk ciptaan. "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Pada mulanya adalah Firman dan Firman itu bersama-sama dengan Allah" (Yohanes 1:1, 2). Kristus, Sang Firman, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal - dalam sifat, karakter, dan tujuan - satu-satunya makhluk yang dapat masuk ke dalam semua rencana dan tujuan Allah. "Nama-Nya akan disebut orang: Penasihat Ajaib, Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." (Yesaya 9:6) ....

Bapa bekerja melalui Anak-Nya dalam penciptaan semua makhluk surgawi. "Oleh Dia segala sesuatu diciptakan, baik itu takhta maupun kerajaan,
atau pemerintah, atau penguasa, atau pemegang kekuasaan: segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia" (Kolose 1:16). Malaikat adalah pelayan-pelayan Allah, yang bersinar dengan cahaya yang selalu mengalir dari hadirat-Nya dan melesat dengan cepat untuk melaksanakan kehendak-Nya. Tetapi Anak, yang diurapi Allah,

"gambar yang nyata dari diri-Nya," "cahaya kemuliaan-Nya," "yang menegakkan segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya," memiliki supremasi atas mereka semua (Ibrani 1:3).

Hukum kasih menjadi dasar dari pemerintahan Allah, kebahagiaan semua makhluk berakal bergantung pada kesesuaian mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran yang agung. Allah menghendaki dari semua makhluk-Nya pelayanan kasih - pelayanan yang muncul dari penghargaan terhadap karakter-Nya. Ia tidak berkenan dengan ketaatan yang dipaksakan; dan kepada semua orang Ia mengaruniakan kebebasan berkehendak, agar mereka dapat memberikan pelayanan kepada-Nya secara sukarela.

Selama semua makhluk ciptaan mengakui kesetiaan cinta, maka akan tercipta keharmonisan yang sempurna di seluruh alam semesta Allah. Adalah sukacita bala tentara surgawi untuk memenuhi tujuan Pencipta mereka. Mereka bersukacita dalam memantulkan kemuliaan-Nya dan menunjukkan pujian kepada-Nya. Dan sementara kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih kepada satu sama lain bersifat saling percaya dan tidak mementingkan diri sendiri. Tidak ada catatan perselisihan yang dapat merusak keharmonisan surgawi (Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 33-35).

[51]

Menyembah Sang Pencipta, 6 Februari

Sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut dan mata air. Wahyu 14:7.

Kewajiban untuk menyembah Allah didasarkan pada fakta bahwa Dia adalah Sang Pencipta dan bahwa kepada-Nya semua makhluk berutang keberadaan mereka. Dan di mana pun, di dalam Alkitab, klaim-Nya untuk dihormati dan disembah, di atas ilah-ilah orang kafir, disajikan, di sana terdapat bukti kuasa penciptaan-Nya. "Semua allah bangsa-bangsa adalah berhala, tetapi TUHANlah yang menjadikan langit" (Mazmur 96:5). "Dengan siapakah kamu hendak menyamakan Aku, atau menyamakan Aku dengan yang lain?" demikianlah firman Yang Mahakudus. Angkatlah matamu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semuanya ini." "Beginilah firman TUHAN yang menciptakan langit, Allah yang membentuk bumi dan menjadikannya: ... Akulah TUHAN, tidak ada yang lain." (Yesaya 40:25, 26; 45:18).

Kata pemazmur: "Ketahuilah, bahwa TUHAN itu Allah, Dialah yang menjadikan kita, bukan kita sendiri." "Marilah kita menyembah dan sujud menyembah, marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, Pencipta kita" (Mazmur 100:3; 95:6). Dan makhluk-makhluk kudus yang menyembah Tuhan di surga menyatakan, sebagai alasan mengapa penghormatan mereka adalah karena Dia: "Engkau layak, ya Tuhan, menerima kemuliaan dan hormat dan kuasa, karena Engkaulah yang telah menciptakan segala sesuatu" (Wahyu 4:11).

Dalam Wahyu 14, manusia dipanggil untuk menyembah Sang Pencipta; dan nubuat ini menunjukkan kepada kita sebuah kelas yang, sebagai hasil dari tiga pesan, menaati perintah-perintah Allah. Salah satu dari perintah-perintah ini menunjuk langsung kepada Allah sebagai Sang Pencipta. Sila keempat menyatakan: "Hari ketujuh adalah hari sabat TUHAN, Allahmu, ... karena enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh, dan menguduskannya; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan

menguduskannya." (Keluaran 20:10, 11). Mengenai hari Sabat, Tuhan berkata lebih lanjut bahwa hari Sabat adalah "suatu tanda, ... supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu" (Yehezkiel 20:20). Dan alasan yang diberikan adalah: "Sebab dalam enam hari Tuhan menjadikan langit dan

bumi, dan pada hari ketujuh ia beristirahat dan menjadi segar kembali." (Keluaran 31:17)....

Selama fakta bahwa Dia adalah Pencipta kita terus menjadi alasan mengapa kita harus menyembah Dia, selama itu pula Sabat akan terus menjadi tanda dan peringatan. Seandainya hari Sabat dipelihara secara universal, pikiran dan kasih sayang manusia akan diarahkan kepada Sang Pencipta sebagai objek penghormatan dan penyembahan, dan tidak akan pernah ada penyembah berhala, ateis, atau kafir. Memegang hari Sabat adalah tanda kesetiaan kepada Allah yang benar, "Dia yang menjadikan langit, bumi, laut dan mata air." Oleh karena itu, pesan yang memerintahkan manusia untuk menyembah Allah dan menaati perintah-perintah-Nya secara khusus akan memanggil mereka untuk menaati perintah keempat (The Great Controversy, 436-438).

[52]

Minggu Pertama Bumi, 7 Februari

Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan menguduskannya. Keluaran 20:11.

Siklus mingguan yang terdiri dari tujuh hari secara harfiah, enam hari untuk bekerja, dan hari ketujuh untuk beristirahat, yang telah dilestarikan dan diturunkan melalui sejarah Alkitab, berasal dari fakta-fakta besar dari tujuh hari pertama.

Ketika Tuhan menyampaikan hukum-Nya dengan suara yang dapat didengar dari Gunung Sinai, Dia memperkenalkan hari Sabat dengan berkata, "Ingatlah hari Sabat, kuduskanlah hari Sabat itu." Ia kemudian menyatakan dengan jelas apa yang harus dilakukan pada keenam hari itu, dan apa yang tidak boleh dilakukan pada hari ketujuh. Kemudian, dalam memberikan alasan untuk memelihara hari Sabat, Ia menunjukkan kepada mereka teladan-Nya pada tujuh hari pertama. "Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh, dan itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan menguduskannya."

Alasan ini tampak indah dan kuat ketika kita memahami catatan Penciptaan sebagai hari-hari secara harfiah. Enam hari pertama dalam setiap minggu diberikan kepada manusia untuk bekerja, karena Allah menggunakan periode yang sama pada minggu pertama dalam pekerjaan penciptaan. Hari ketujuh disediakan Allah sebagai hari perhentian, untuk memperingati perhentian-Nya selama periode waktu yang sama setelah Ia melakukan pekerjaan penciptaan dalam enam hari.

Tetapi anggapan orang kafir, bahwa peristiwa-peristiwa pada minggu pertama membutuhkan tujuh masa yang sangat panjang dan tidak terbatas untuk menyelesaikannya, menyerang langsung pada dasar Sabat pada masa perjanjian keempat. Anggapan itu membuat sesuatu yang tidak pasti dan tidak jelas menjadi tidak jelas, apa yang telah Allah jelaskan dengan sangat jelas ....

Para ahli geologi kafir mengklaim bahwa dunia ini jauh lebih

tua daripada yang dicatat oleh Alkitab. Mereka menolak catatan Alkitab, karena hal-hal yang bagi mereka merupakan bukti dari bumi itu sendiri, bahwa dunia telah ada sejak puluhan ribu tahun yang lalu. Dan banyak

yang mengaku percaya pada catatan Alkitab akan bingung untuk menjelaskan hal-hal ajaib yang ditemukan di bumi, dengan pandangan bahwa minggu Penciptaan hanya tujuh hari secara harfiah, dan dunia sekarang ini hanya berusia sekitar 6000 tahun....

Tanpa sejarah Alkitab, geologi tidak dapat membuktikan apa-apa. Peninggalan-peninggalan yang ditemukan di dalam bumi memang memberikan bukti tentang suatu keadaan yang berbeda dalam banyak hal dengan masa kini. Tetapi waktu keberadaan benda-benda itu, dan berapa lama benda-benda itu ada di bumi, hanya d a p a t dipahami melalui sejarah Alkitab .... Ketika manusia meninggalkan Firman Tuhan sehubungan dengan sejarah Penciptaan, dan berusaha menjelaskan karya-karya penciptaan Tuhan berdasarkan prinsip-prinsip alamiah, mereka berada di lautan ketidakpastian yang tak terbatas. Bagaimana Tuhan menyelesaikan pekerjaan Penciptaan dalam enam hari secara harfiah tidak pernah Dia ungkapkan kepada manusia. Karya-karya penciptaan-Nya sama tidak terpahaminya dengan keberadaan-Nya (Karunia-karunia Rohani 3:90-93).

[53] Hari Sabat Menunjuk kepada Sang Pencipta, 8 Februari

Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku haruslah kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu. Keluaran 31:13.

Hari Sabat diberikan kepada seluruh umat manusia untuk memperingati karya penciptaan. Yehuwa yang mahabesar, ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi, ketika Ia mengenakan seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan menciptakan segala keajaiban di darat dan di laut, menetapkan hari Sabat dan menguduskannya. Ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai, hari Sabat dikuduskan sebagai hari peringatan Allah. Allah menguduskan dan memberkati hari di mana Ia beristirahat dari segala pekerjaan-Nya yang ajaib. Dan hari Sabat yang telah dikuduskan oleh Allah ini harus dipelihara sebagai perjanjian yang kekal. Ini adalah peringatan yang akan bertahan dari zaman ke zaman, sampai akhir sejarah bumi.

Allah membawa bangsa Ibrani keluar dari perbudakan di Mesir, dan memerintahkan mereka untuk memegang hari Sabat-Nya, dan memelihara hukum yang diberikan di Taman Eden. Setiap minggu Ia melakukan mukjizat untuk meneguhkan dalam pikiran mereka fakta bahwa pada permulaan dunia, Ia telah menetapkan hari Sabat ....

Ada orang yang berpendapat bahwa Sabat hanya diberikan kepada orang Yahudi; tetapi Allah tidak pernah mengatakan demikian. Dia memberikan Sabat kepada umat-Nya, Israel, sebagai sebuah kepercayaan yang kudus; tetapi fakta bahwa padang gurun Sinai, dan bukan Palestina, adalah tempat yang dipilih-Nya untuk menyatakan hukum-Nya, menunjukkan bahwa Dia bermaksud untuk memberikannya kepada seluruh umat manusia. Hukum Sepuluh Perintah Allah sama tuanya dengan penciptaan. Oleh karena itu, institusi Sabat tidak memiliki hubungan khusus dengan orang Yahudi, bahkan dengan semua

makhluk ciptaan lainnya. Allah telah mewajibkan pemeliharaan hari Sabat bagi semua manusia. "Hari Sabat," dengan jelas dinyatakan, "dibuat untuk manusia." Oleh karena itu, hendaklah setiap orang yang berada dalam bahaya disesatkan dalam hal ini, lebih memperhatikan Firman Allah daripada pernyataan-pernyataan manusia.

Di Eden, Allah berfirman kepada Adam tentang pohon pengetahuan: "Pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati." "Dan ular itu berkata kepada perempuan itu: "Engkau pasti tidak akan mati, sebab Allah mengetahui, bahwa pada hari engkau memakannya, matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." Adam mendengarkan suara Iblis yang berbicara melalui istrinya, dan ia mempercayai suara yang lain daripada suara yang memberikan hukum Taurat di taman Eden.

Sebagaimana pohon pengetahuan adalah ujian bagi ketaatan Adam, demikian pula perintah keempat adalah ujian yang Tuhan berikan untuk membuktikan kesetiaan semua umat-Nya. Pengalaman Adam harus menjadi peringatan bagi kita selama waktu masih ada. Hal ini memperingatkan kita untuk tidak menerima jaminan apa pun dari mulut manusia atau malaikat yang akan mengurangi satu iota atau satu titik pun dari hukum Yehuwa yang kudus (The Review and Herald, 30 Agustus 1898).

[54] Langit Menyatakan Kemuliaan Tuhan, 9 Februari

Langit menyatakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan perbuatan-perbuatan-Nya. Mazmur 19:1.

Sang Pencipta telah memberikan banyak bukti bahwa kuasa-Nya tidak terbatas, bahwa Dia dapat mendirikan kerajaan, dan menjungkirbalikkan kerajaan. Dia menegakkan dunia dengan firman kuasa-Nya. Dia menciptakan malam, mengumpulkan bintang-bintang yang bersinar di cakrawala. Dia memanggil mereka semua dengan namanya. Langit menyatakan kemuliaan Allah, dan cakrawala menunjukkan karya-Nya, menunjukkan kepada manusia bahwa dunia yang kecil ini hanyalah satu titik di dalam ciptaan Allah. ....

Para penghuni dunia yang belum jatuh melihat dengan rasa kasihan dan kembali menyoroti kesombongan dan keangkuhan manusia. Orang-orang kaya dan terhormat di dunia bukanlah satu-satunya yang memuliakan diri sendiri. Banyak orang yang mengaku memuliakan Tuhan berbicara tentang hikmat dan kekuatan mereka. Mereka bertindak seolah-olah Tuhan memiliki kewajiban terhadap mereka, seolah-olah Dia tidak dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa bantuan mereka. Biarlah orang-orang seperti itu memandang ke langit yang berbintang, dan dengan kekaguman dan ketakjuban mempelajari karya-karya Tuhan yang menakjubkan. Biarlah mereka memikirkan hikmat yang Dia tunjukkan dalam memelihara keteraturan yang sempurna di alam semesta yang luas ini, dan tentang sedikitnya alasan bagi manusia untuk menyombongkan diri atas pencapaiannya.

Semua yang dimiliki manusia - kehidupan, sarana untuk hidup, kebahagiaan, dan berkat-berkat lain yang tak terhitung jumlahnya yang datang kepadanya dari hari ke hari - berasal dari Bapa yang di atas. Manusia adalah seorang yang berhutang atas semua yang dengan bangga ia klaim sebagai miliknya. Allah memberikan karunia-karunia-Nya yang berharga, agar dapat digunakan dalam pelayanan-Nya. Setiap partikel kemuliaan kesuksesan manusia adalah milik Allah. Hikmat-Nya yang beraneka ragamlah yang

ditampilkan dalam karya-karya manusia, dan hanya kepada-Nya sajalah segala pujian layak diberikan (Pengajar Muda, 4 April 1905).

Pintu-pintu surga akan terbuka untuk menerima anak-anak Allah, dan dari bibir Raja kemuliaan, berkat akan jatuh ke telinga mereka bagaikan musik yang merdu, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" (Matius 25:34).

Kemudian orang-orang yang ditebus akan disambut di rumah yang Yesus persiapkan bagi mereka. Di sana, teman-teman mereka bukanlah orang-orang yang keji **di** bumi, para pendusta, penyembah berhala, orang-orang yang najis, dan orang-orang yang tidak percaya; tetapi mereka akan bergaul dengan orang-orang yang telah mengalahkan Iblis dan melalui anugerah ilahi telah membentuk karakter-karakter yang sempurna. Setiap kecenderungan dosa, setiap ketidaksempurnaan, yang menimpa mereka di sini telah dihapuskan oleh darah Kristus, dan keunggulan dan kecerahan kemuliaan-Nya, jauh melebihi kecerahan matahari, diberikan kepada mereka (Steps to Christ, 125, 126).

[55] **Milik-Nya melalui Penciptaan dan Penebusan, 10 Februari**

Tangan-Mu yang membentuk dan membentuk aku. Mazmur 119:73.

Mari kita renungkan tentang hak istimewa yang kita miliki. Ada begitu banyak orang yang, ketika mereka berada dalam kesulitan, jatuh ke dalam pencobaan dan kehilangan arah. Mereka melupakan undangan yang telah Allah berikan dengan berlimpah, dan mulai mencari dan merencanakan pertolongan manusia. Mereka mencari pertolongan kepada manusia, dan ini adalah cara yang membuat pengalaman mereka menjadi lemah dan bingung. Dalam semua pencobaan kita, kita diarahkan untuk mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, dengan mengingat bahwa kita adalah milik-Nya, anak-anak-Nya yang diangkat sebagai anak. Tidak ada manusia yang dapat memahami kebutuhan kita sebagai Kristus. Kita akan menerima pertolongan jika kita memohon kepada-Nya dengan iman. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan, kita adalah milik-Nya melalui penebusan. Dengan tali kasih ilahi, kita terikat kepada Sumber segala kuasa dan kekuatan. Jika kita mau menjadikan Allah sebagai tempat bergantung kita, meminta kepada-Nya apa yang kita inginkan seperti seorang anak kecil yang meminta kepada ayahnya apa yang diinginkannya, kita akan memperoleh pengalaman yang kaya. Kita akan belajar bahwa Allah adalah sumber dari segala kekuatan dan kuasa.

Jika ketika Anda meminta, Anda tidak langsung merasakan sesuatu yang istimewa, janganlah berpikir bahwa doa Anda tidak dikabulkan. Dia yang berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan," *akan mendengar dan menjawabnya. Karena* itu, biarlah Firman-Nya menjadi kepercayaan Anda, mintalah dan carilah, dan dapatkanlah hak istimewa untuk menemukannya. Kristus telah mendorong Anda. Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, *semua yang letih lesu dan*

berbeban berat, Aku *akan memberi* kelegaan *kepadamu. Pikullah* kuk yang Kupasang" -kuk pengekangan dan ketaatan- "dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Kita akan menemukan kelegaan dengan memikul kuk yang diberikan-Nya dan memikul beban-Nya.

Dengan menjadi rekan sekerja Kristus dalam pekerjaan besar yang untuknya Dia telah memberikan nyawa-Nya, kita akan menemukan kelegaan yang sejati. Ketika kita masih berdosa, Dia telah memberikan nyawa-Nya bagi kita. Dia ingin kita datang kepada-Nya dan belajar tentang Dia. Dengan demikian kita akan menemukan kelegaan. *Ia* berkata bahwa Ia akan memberi kita kelegaan. Maka janganlah meletakkan

beban kepada setiap manusia. "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Dengan melakukan hal ini, Anda akan menemukan dalam pengalaman Anda sendiri kelegaan yang Kristus berikan, kelegaan yang berasal dari memikul kuk-Nya dan mengangkat beban-Nya.

Tuhan telah sangat dihina oleh umat-Nya yang bersandar pada manusia. Dia tidak menyuruh kita untuk melakukan hal ini. Dia telah mengatakan kepada kita bahwa Dia akan mengajari kita, Dia akan membimbing kita. Pikirkanlah berapa banyak janji-janji yang telah Dia
telah diberikan-Nya kepada kita, yang dapat kita genggam dengan tangan iman. Dia ingin
kita untuk berkenalan dengan-Nya, untuk berbicara kepada-Nya, untuk menceritakan kesulitan-kesulitan kita, dan memperoleh pengalaman dalam meminta kepada Dia yang tidak pernah salah menilai dan tidak pernah melakukan kesalahan (Naskah 144, 1901).

[56] Jiwa yang Diciptakan Kembali dalam Gambar Allah, Februari 11

Firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup. Yohanes 6:63.

Tema sentral dari Alkitab, tema yang menjadi dasar dari setiap tema lain dalam seluruh kitab, adalah rencana penebusan, pemulihan kembali jiwa manusia menurut gambar Allah. Dari pengharapan yang pertama dalam kalimat yang diucapkan di Taman Eden hingga janji terakhir yang mulia dalam kitab Wahyu, "Mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya ada di dahi mereka" (Wahyu 22:4), beban dari setiap kitab dan setiap bagian Alkitab adalah pengungkapan tema kemenangan ini - kuasa Allah yang mengangkat manusia - "yang memberikan kepada kita kemenangan oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus."

Barangsiapa yang memahami pemikiran ini, maka ia memiliki ladang yang tak terbatas untuk belajar. Ia memiliki kunci yang akan membuka baginya seluruh perbendaharaan Firman Allah ....

Energi kreatif yang menciptakan dunia ini ada di dalam Firman Allah. Firman ini memberikan kuasa; firman ini melahirkan kehidupan. Setiap perintah adalah sebuah janji; diterima oleh kehendak, diterima ke dalam jiwa, dan membawa serta kehidupan dari Dia yang Tak Terbatas. Firman itu mengubah alam, dan menciptakan kembali jiwa menurut gambar Allah.

Kehidupan yang diberikan dengan cara yang sama juga akan terus berlanjut. "Oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah" manusia akan hidup.

Pikiran, jiwa, dibangun oleh apa yang menjadi makanannya; dan tergantung pada kita untuk menentukan apa yang akan menjadi makanannya. Setiap orang memiliki kuasa untuk memilih topik-topik yang akan mengisi pikiran dan membentuk karakternya....

Dengan Firman Allah di tangannya, setiap manusia, di mana pun

nasibnya dalam hidup ini, dapat memiliki persahabatan yang ia pilih. Di dalam halaman-halamannya, ia dapat bercakap-cakap dengan orang-orang yang paling mulia dan terbaik di antara umat manusia, dan dapat mendengarkan suara Sang Kekal ketika Ia berbicara kepada manusia. Ketika ia mempelajari dan merenungkan tema-tema yang ada di dalamnya

yang "ingin dilihat oleh para malaikat," ia dapat memiliki persahabatan dengan mereka. Dia dapat mengikuti langkah-langkah Guru surgawi, dan mendengarkan firman-Nya seperti ketika Dia mengajar di gunung, dataran dan lautan.

Dia dapat tinggal di dunia ini dalam atmosfer surga, berpisah dengan dunia yang penuh kesedihan dan pencobaan, dengan pikiran pengharapan dan kerinduan akan kekudusan; dirinya sendiri semakin dekat dan semakin dekat ke dalam persekutuan dengan yang Tak Terlihat; seperti orang zaman dahulu yang berjalan bersama Allah, semakin dekat dan semakin dekat ke ambang pintu dunia yang kekal, sampai pintu-pintu gerbang terbuka, dan dia akan masuk ke sana. Ia tidak akan menemukan dirinya sebagai orang asing. Suara-suara yang akan menyambutnya adalah suara-suara orang-orang kudus, yang, yang tidak terlihat, adalah sahabat-sahabatnya di bumi - suara-suara yang di sini ia belajar untuk membedakan dan mengasihi. Ia yang melalui Firman Allah telah hidup dalam persekutuan dengan surga akan mendapati dirinya berada di rumah d a l a m persahabatan surgawi (Education, 125-127).

[57]

Power Over the Tempest, 12 Februari

Lalu Ia bangkit dan menghardik angin itu, dan berkata kepada laut: "Tenanglah, tenanglah! Maka berhentilah angin itu dan jadilah teduh sekali. Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut, sehingga kamu tidak percaya? Markus 4:39, 40.

Hari itu adalah hari yang sangat penting dalam kehidupan Yesus. Di tepi Danau Galilea, Ia telah menyampaikan perumpamaan-perumpamaan-Nya yang pertama, dengan ilustrasi-ilustrasi yang tidak asing lagi untuk menjelaskan kepada orang banyak tentang hakikat kerajaan-Nya ....

Sepanjang hari Ia mengajar dan menyembuhkan, dan ketika hari mulai malam, orang banyak masih terus berdesak-desakan kepada-Nya. Sekarang menjelang penutupan hari itu mendapati Dia sangat lelah sehingga Dia memutuskan untuk mencari tempat pengasingan diri di suatu tempat yang sunyi di seberang danau ....

Juruselamat akhirnya terbebas dari tekanan dari banyak orang, dan karena kelelahan dan kelaparan, Dia berbaring di buritan perahu, dan segera tertidur. Malam itu sangat tenang dan menyenangkan, dan ketenangan menyelimuti danau itu; tetapi tiba-tiba kegelapan menyelimuti langit, angin bertiup dengan kencang di ngarai-ngarai gunung di sepanjang pantai timur, dan badai yang dahsyat menerjang danau itu. ....

Ombak, yang dilanda kemarahan oleh angin yang menderu-deru, menghantam perahu para murid dengan ganas, dan mengancam akan menenggelamkannya. Para nelayan yang tangguh itu telah menghabiskan hidup mereka di danau itu, dan telah menuntun perahu mereka dengan aman melewati banyak badai; tetapi sekarang kekuatan dan keahlian mereka tidak ada gunanya. Mereka tidak berdaya dalam cengkeraman badai, dan harapan mereka hilang ketika mereka melihat perahu mereka terisi penuh.

Terlena dengan usaha mereka untuk menyelamatkan diri, mereka lupa bahwa Yesus ada di kapal. Sekarang, melihat usaha mereka sia-sia dan hanya kematian yang ada di depan mata, mereka

teringat atas perintah siapa mereka berangkat menyeberangi lautan. Di dalam Yesuslah satu-satunya harapan mereka. Dalam ketidakberdayaan dan keputusasaan mereka, mereka berseru, "Guru, Guru!" Tetapi kegelapan yang pekat menyembunyikan Dia dari pandangan mereka. Suara mereka tenggelam oleh gemuruh badai ....

Tiba-tiba kilatan petir menembus kegelapan, dan mereka melihat Yesus terbaring tertidur, tidak terganggu oleh keributan itu. Dengan takjub dan putus asa mereka berseru, "Guru, tidakkah Engkau khawatir kami binasa?" ... Saat kilat menyingkapkan Dia, mereka melihat kedamaian surga di wajah-Nya; mereka membaca dalam pandangan-Nya kasih yang tidak melupakan diri, kasih yang lembut, dan, hati mereka berpaling kepada-Nya, berseru, "Tuhan, selamatkanlah kami, kami akan binasa."

Tidak pernah ada satu jiwa pun yang mengucapkan seruan itu tanpa diindahkan. Ketika para murid memegang dayung mereka untuk melakukan upaya terakhir, Yesus bangkit. Dia berdiri di tengah-tengah para murid-Nya, sementara badai mengamuk. Dia mengangkat tangan-Nya, begitu sering
bekerja dalam perbuatan-perbuatan belas kasihan, dan berkata kepada laut yang bergelora: "Tenanglah, tenanglah!" .... Sebagaimana Yesus beristirahat dengan iman dalam pemeliharaan Bapa, demikian pula kita harus beristirahat dalam pemeliharaan Juruselamat kita (The Desire of Ages, 333-336).

[58]

Dibuat Baru, 13 Februari

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. Roma 12:2.

Kristus mati di kayu salib untuk menyelamatkan dunia dari kebinasaan di dalam dosa. Dia meminta kerja sama Anda dalam pekerjaan ini. Anda harus menjadi tangan penolong-Nya. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tak kenal lelah, Anda harus berusaha menyelamatkan yang terhilang. Ingatlah bahwa dosa-dosa Anda yang membuat salib menjadi perlu. Ketika Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat, Anda berjanji untuk bersatu dengan-Nya dalam memikul salib. Untuk hidup dan mati, Anda terikat dengan-Nya, menjadi bagian dari rencana penebusan yang agung.

Kuasa transformasi kasih karunia Kristus membentuk orang yang memberikan dirinya untuk melayani Allah. Diilhami oleh Roh Sang Penebus, ia siap untuk menyangkal diri, siap untuk memikul salib, siap untuk melakukan pengorbanan apa pun bagi Sang Tuan. Ia tidak lagi dapat bersikap acuh tak acuh terhadap jiwa-jiwa yang binasa di sekelilingnya. Ia telah diangkat di atas sikap mementingkan diri sendiri. Dia telah diciptakan baru di dalam Kristus, dan melayani diri sendiri tidak lagi memiliki tempat di dalam hidupnya. Dia menyadari bahwa setiap bagian dari dirinya adalah milik Kristus, yang telah menebusnya dari perbudakan dosa; bahwa setiap saat dalam masa depannya telah dibeli dengan darah kehidupan yang berharga dari Anak Tunggal Allah.

Sudahkah Anda memiliki penghargaan yang begitu dalam terhadap pengorbanan yang dilakukan di atas kayu salib sehingga Anda bersedia untuk menundukkan semua kepentingan lain kepada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa? Intensitas yang sama dari keinginan untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang menandai kehidupan Juruselamat juga menandai kehidupan para pengikut-Nya yang sejati. Orang Kristen tidak memiliki keinginan

untuk hidup bagi dirinya sendiri. Dia senang untuk menguduskan semua yang dia miliki dan dia ada untuk melayani Tuhan. Ia digerakkan oleh kerinduan yang tak terkatakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus....

Bagaimana saya dapat memuliakan Dia yang adalah saya melalui penciptaan dan penebusan? Inilah pertanyaan yang harus kita tanyakan kepada diri kita sendiri. Dengan kesendirian yang cemas, orang yang sungguh-sungguh bertobat akan berusaha menyelamatkan mereka yang masih berada di dalam kuasa Iblis. Dia menolak untuk melakukan apa pun

yang akan menghalanginya dalam bekerja. Jika ia memiliki anak, ia menyadari bahwa pekerjaannya harus dimulai dari keluarganya sendiri. Anak-anaknya sangat berharga baginya. Mengingat bahwa mereka adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan, ia berusaha dengan segenap kekuatannya untuk menempatkan mereka di mana mereka akan berdiri di sisi Tuhan. Ia telah berjanji untuk melayani, menghormati, dan menaati Kristus; dan ia berusaha dengan sabar dan tak kenal lelah untuk melatih anak-anaknya agar mereka tidak akan pernah memusuhi Juruselamat.

Kepada para ayah dan ibu, Allah telah meletakkan tanggung jawab untuk menyelamatkan anak-anak mereka dari kuasa musuh. Ini adalah pekerjaan mereka, pekerjaan yang tidak boleh mereka abaikan. Orang tua yang memiliki hubungan yang hidup dengan Kristus tidak akan beristirahat sampai mereka melihat anak-anak mereka aman di dalam kandang. Mereka akan menjadikan hal ini sebagai beban hidup mereka (Testimonies For The Church 7:9-11).

[59] Penciptaan Menyediakan Bukti bagi Iman, 14 Februari

Hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita untuk selama-lamanya. Ulangan 29:29.

Firman Allah diberikan sebagai pelita bagi kaki kita, dan terang bagi jalan kita. Mereka yang mengabaikan Firman-Nya, dan berusaha dengan filsafat buta mereka sendiri untuk menelusuri misteri-misteri Yehuwa yang menakjubkan akan tersandung dalam kegelapan. Sebuah petunjuk telah diberikan kepada manusia sehingga mereka dapat menelusuri Yehuwa dan pekerjaan-Nya sejauh yang mereka kehendaki demi kebaikan mereka. Ilham, dalam memberikan kepada kita sejarah Air Bah, telah menjelaskan misteri-misteri yang mengagumkan, yang tidak akan pernah dapat dijelaskan oleh ilmu pengetahuan, yang tidak bergantung pada ilham.

Sudah menjadi pekerjaan khusus Setan untuk memimpin manusia yang jatuh ke dalam dosa untuk memberontak melawan pemerintahan Allah, dan dia telah berhasil dengan baik dalam usahanya. Dia telah mencoba untuk mengaburkan hukum Allah, yang dengan sendirinya sangat jelas. Dia telah menunjukkan kebencian khusus terhadap sila keempat dari Dekalog, karena sila ini mendefinisikan Allah yang hidup, Pencipta langit dan bumi. Ajaran Yehuwa yang paling jelas diputarbalikkan, untuk menerima dongeng-dongeng kafir.

Manusia akan dibiarkan tanpa alasan. Allah telah memberikan bukti-bukti yang cukup untuk mendasari iman jika manusia ingin percaya. Di akhir zaman, bumi akan hampir kekurangan iman yang sejati. Atas dasar kepura-puraan belaka, Firman Allah akan dianggap tidak dapat diandalkan, sementara penalaran manusia akan diterima, meskipun bertentangan dengan fakta-fakta Alkitab yang jelas. Manusia akan berusaha untuk menjelaskan dari sebab-sebab alamiah tentang karya penciptaan, yang tidak pernah dinyatakan oleh Allah. Tetapi ilmu pengetahuan manusia tidak dapat menyelidiki rahasia-rahasia Allah semesta alam, dan menjelaskan karya-karya ciptaan yang luar biasa, yang merupakan mukjizat dari kuasa Yang

Mahakuasa, lebih cepat daripada ilmu pengetahuan itu dapat menunjukkan bagaimana Allah menjadi ada.

"Hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita untuk selama-lamanya". Jalan Tuhan tidak sama dengan jalan kita, dan pikiran-Nya tidak sama dengan pikiran kita.

pikiran kita. Ilmu pengetahuan manusia tidak akan pernah dapat menjelaskan karya-karya-Nya yang ajaib. Karena itu, Allah memerintahkan agar manusia, binatang, dan pepohonan, yang berkali-kali lipat lebih besar daripada yang ada di bumi saat ini, serta benda-benda lainnya, dikubur di dalam bumi pada waktu air bah, dan di sana disimpan sebagai bukti bagi manusia bahwa penghuni dunia yang dahulu telah musnah oleh air bah. Allah merancang agar penemuan benda-benda itu di dalam bumi dapat meneguhkan iman manusia kepada sejarah yang diilhami. Tetapi manusia, dengan penalarannya yang sia-sia, salah menggunakan hal-hal yang Allah rancang untuk meninggikan Dia (Karunia-karunia Rohani 3:94-96).

[60]

Semua Kebenaran Setuju, 15 Februari

Tuhanlah yang menjadikan langit. Berikanlah kemuliaan kepada Tuhan karena nama-Nya. 1 Tawarikh 16:26-29.

Ada orang-orang yang berpikir bahwa mereka telah membuat penemuan-penemuan yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan. Mereka mengutip pendapat orang-orang terpelajar seolah-olah mereka menganggapnya sempurna, dan mengajarkan kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan sebagai kebenaran yang tidak dapat diganggu gugat. Dan Firman Allah, yang diberikan sebagai pelita bagi kaki pengembara yang lelah di dunia, dinilai dengan standar ini, dan dinyatakan kurang. Penelitian ilmiah yang mereka lakukan telah menjadi jerat bagi mereka. Hal itu telah mengaburkan pikiran mereka, dan mereka telah hanyut dalam skeptisisme. Mereka memiliki kesadaran akan kekuasaan; dan alih-alih memandang kepada Sumber segala kebijaksanaan, mereka menang dalam segelintir pengetahuan yang mungkin telah mereka peroleh. Mereka telah meninggikan hikmat manusiawi mereka yang bertentangan dengan hikmat Tuhan yang mahabesar dan mahakuasa, dan telah berani masuk ke dalam pertentangan dengan-Nya.

Allah telah mengizinkan banjir terang untuk dicurahkan ke atas dunia dalam penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan seni; tetapi ketika orang-orang yang mengaku ilmiah memberi kuliah dan menulis tentang subjek-subjek ini dari sudut pandang manusia, mereka pasti akan sampai pada kesimpulan yang salah. Para pemikir-pemikir besar, jika tidak dibimbing oleh Firman Allah dalam penelitian mereka, akan menjadi bingung dalam usaha mereka untuk menyelidiki hubungan antara ilmu pengetahuan dan wahyu. Sang Pencipta dan karya-karya-Nya berada di luar pemahaman mereka; dan karena mereka tidak dapat menjelaskannya dengan hukum-hukum alam, maka sejarah Alkitab dianggap tidak dapat diandalkan. Mereka yang meragukan keandalan catatan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru akan dituntun untuk melangkah lebih jauh lagi, dan meragukan keberadaan Allah; dan kemudian, setelah melepaskan sauh mereka, mereka akan terombang-ambing di atas batu-batu

ketidakpercayaan. Musa menulis di bawah bimbingan Roh Allah, dan teori geologi yang benar tidak akan pernah mengklaim penemuan-penemuan yang tidak dapat didamaikan dengan pernyataan-pernyataannya. Gagasan bahwa banyak orang tersandung

atas, bahwa Allah tidak menciptakan materi ketika Ia menciptakan dunia ini, membatasi kuasa Yang Mahakudus dari Israel.

Banyak orang, ketika mereka mendapati diri mereka tidak mampu mengukur Sang Pencipta dan karya-karya-Nya dengan pengetahuan sains mereka yang tidak sempurna, meragukan keberadaan Tuhan dan mengaitkan kekuatan yang tak terbatas dengan alam. Orang-orang ini telah kehilangan kesederhanaan iman, dan jauh dari Tuhan dalam pikiran dan roh. Harus ada iman yang teguh dalam keilahian Firman Allah yang kudus. Alkitab tidak boleh diuji oleh gagasan-gagasan ilmu pengetahuan manusia, tetapi ilmu pengetahuanlah yang harus diuji dengan standar yang tidak berubah-ubah ini. Ketika Alkitab membuat pernyataan-pernyataan tentang fakta-fakta alam, sains dapat dibandingkan dengan Firman yang tertulis, dan pemahaman yang benar tentang keduanya akan selalu membuktikan bahwa keduanya selaras. Yang satu tidak bertentangan dengan yang lain. Semua kebenaran, baik yang ada di alam maupun yang diwahyukan, adalah sama (The Signs of the Times, 13 Maret 1884).

[61]

Kekuatan Tak Terbatas, 16 Februari

Ia berfirman, maka terjadilah, Ia memerintah, maka terjadilah. Mazmur 33:9.

Penelitian ilmiah akan membuka pikiran orang-orang yang benar-benar bijaksana akan bidang pemikiran dan informasi yang sangat luas. Mereka akan melihat Allah dalam karya-karya-Nya, dan akan memuji Dia. Dia akan menjadi yang pertama dan terbaik bagi mereka, dan pikiran mereka akan terpusat pada-Nya. Orang-orang yang skeptis, yang membaca Alkitab hanya untuk mencari-cari alasan, melalui ketidaktahuannya mengklaim bahwa mereka menemukan kontradiksi yang nyata antara ilmu pengetahuan dan wahyu. Tetapi ukuran manusia tentang Allah tidak akan pernah benar. Pikiran yang tidak diterangi oleh Roh Allah akan selalu berada dalam kegelapan sehubungan dengan kuasa-Nya.

Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Mereka yang tidak memiliki persatuan yang vital dengan Allah akan terombang-ambing ke satu arah dan ke arah lain; mereka menempatkan pendapat manusia di depan, dan Firman Allah di latar belakang. Mereka memahami pernyataan manusia, bahwa penghakiman terhadap dosa bertentangan dengan karakter Allah yang penuh kemurahan hati, dan, sambil memikirkan kemurahan hati yang tak terbatas, mereka mencoba untuk melupakan bahwa ada yang namanya keadilan yang tak terbatas.

Ketika kita memiliki pandangan yang benar tentang kuasa, kebesaran, dan keagungan Tuhan, serta kelemahan manusia, kita akan memandang rendah anggapan-anggapan hikmat yang dibuat oleh apa yang disebut sebagai orang-orang besar di dunia, yang tidak memiliki kemuliaan Surga dalam karakter mereka. Tidak ada sesuatu pun yang membuat manusia harus dipuji atau ditinggikan. Tidak ada alasan mengapa pendapat orang-orang terpelajar harus dipercaya, ketika mereka cenderung mengukur hal-hal ilahi dengan konsepsi mereka yang sesat. Mereka yang melayani Tuhan adalah satu-satunya yang pendapat dan teladannya aman untuk diikuti. Hati yang dikuduskan akan mempercepat dan mengintensifkan kekuatan mental. Iman yang hidup di dalam Allah memberikan energi; iman

yang hidup memberikan ketenangan dan ketenteraman jiwa, serta kekuatan dan kemuliaan karakter.

Orang-orang yang berilmu pengetahuan berpikir bahwa dengan konsepsi mereka yang diperluas, mereka dapat memahami hikmat Allah, apa yang telah Dia lakukan atau yang dapat Dia lakukan. Gagasan yang paling banyak berkembang adalah bahwa Dia dibatasi dan dibatasi oleh hukum-hukum-Nya sendiri. Manusia menyangkal dan mengabaikan keberadaan-Nya, atau berpikir untuk

menjelaskan segala sesuatu, bahkan pekerjaan Roh-Nya di dalam hati manusia, dengan hukum-hukum alam; dan mereka tidak lagi menghormati nama-Nya atau takut akan kuasa-Nya. Sementara mereka berpikir bahwa mereka telah mendapatkan segalanya, mereka sedang mengejar gelembung, dan kehilangan kesempatan berharga untuk berkenalan dengan Tuhan. Mereka tidak percaya pada hal-hal supernatural, tidak menyadari bahwa Pencipta hukum alam dapat bekerja di atas hukum-hukum tersebut. Mereka menyangkal klaim-klaim Tuhan, dan mengabaikan kepentingan jiwa mereka sendiri; tetapi keberadaan-Nya, karakter-Nya, hukum-hukum-Nya, adalah fakta-fakta yang tidak dapat digulingkan oleh penalaran manusia yang memiliki pencapaian tertinggi. ....

Alam adalah sebuah kekuatan, tetapi Allah yang menguasai alam memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Karya-karya-Nya menafsirkan karakter-Nya (The Signs of the Times, 13 Maret 1884).

[62]

Kekuatan untuk Melipatgandakan, 17 Februari

Kata Elisa, "Berikanlah kepada orang-orang itu, supaya mereka makan." Tetapi hambanya menjawab, "Bagaimana aku dapat menghidangkannya kepada seratus orang?" Maka ia mengulangi lagi, "Berikanlah kepada orang-orang itu, supaya mereka makan." 2 Raja-raja 4:42, 43, RSV.

"Lalu datanglah seorang dari Baal-Shalom membawa kepada abdi Allah itu roti dari buah sulung, dua puluh ketul jelai dan bulir-bulir jagung yang penuh dengan kulitnya. Ia berkata: "Berikanlah kepada bangsa itu, supaya mereka makan.

"Kata hambanya: "Apakah yang harus kuhidangkan di hadapan seratus orang? Jawabnya: "Berikanlah kepada orang banyak itu, supaya mereka makan, sebab beginilah firman TUHAN: "Mereka akan makan, lalu meninggalkannya." Maka dihidangkannyalah kepada mereka, lalu mereka memakannya, sesuai dengan firman TUHAN. Maka dihidangkannya itu di hadapan mereka, lalu mereka memakannya dan meninggalkannya, sesuai dengan firman TUHAN" (2 Raja-raja 4:42-44).

Dia yang melakukan mukjizat ini atas nama 100 orang pada masa Perjanjian Lama, melakukan keajaiban yang sama kepada 5000 orang ketika Dia memberitakan Injil kepada manusia. Di padang gurun Kristus tidak hanya menyediakan roti bagi umat-Nya, tetapi juga air yang mengalir jernih ....

Kasih karunia Tuhan pada bagian yang kecil itulah yang membuat semuanya menjadi cukup. Tangan Tuhan dapat melipatgandakannya seratus kali lipat. Dari sumber daya-Nya, Dia dapat menghamparkan sebuah meja di padang gurun untuk lebih dari satu juta orang. Dengan sentuhan tangan-Nya, Allah dapat meningkatkan rezeki-Nya yang sedikit, dan menjadikannya cukup untuk semua. Kuasa-Nya yang melipatgandakan roti dan jagung di tangan anak-anak para nabi.

Tuhan telah memberikan kehidupan-Nya kepada pohon-pohon dan tanaman merambat ciptaan-Nya. Firman-Nya dapat menambah atau mengurangi hasil tanah. Jika manusia mau membuka pemahaman mereka untuk melihat hubungan antara alam dan

Tuhan, maka pengakuan yang setia akan kuasa Sang Pencipta akan terdengar. Tanpa kehidupan Allah, alam akan mati. Karya-karya penciptaan-Nya bergantung pada-Nya. Ia memberikan sifat-sifat yang memberi kehidupan kepada semua yang dihasilkan oleh alam. Kita harus menghargai pohon-pohon

sarat dengan buah sebagai karunia Allah, sama seperti Dia meletakkan buah di tangan kita (Naskah 114, 1899).

Dalam memberi makan 5.000 orang, Yesus mengangkat tabir dari dunia alam, dan menyatakan kuasa yang terus menerus dilakukan untuk kebaikan kita. Dalam menghasilkan panen bumi, Allah melakukan mukjizat setiap hari. Melalui agen-agen alam, pekerjaan yang sama dilakukan seperti yang dilakukan dalam memberi makan orang banyak. Allah-lah yang menjadi sumber dari segala sesuatu.

hari memberi makan jutaan orang dari ladang-ladang panen di bumi. Manusia dipanggil untuk bekerja sama dengan Allah dalam pemeliharaan gandum dan persiapan roti, dan karena hal ini mereka kehilangan pandangan terhadap agen ilahi .... Ia ingin agar kita mengenali Dia di dalam karunia-karunia-Nya, sehingga karunia-karunia itu dapat menjadi berkat bagi kita (The Desire of Ages, 367, 368).

[63] # Yusuf Memuliakan Sang Pencipta, 18 Februari

Raja ... mengangkat dia menjadi kepala rumah tangganya, penguasa atas semua yang dimilikinya, untuk mendisiplinkan para pembesarnya sesuka hatinya dan mengajarkan hikmat kepada para penatua. Mazmur 105:20-22, AYT.

Dari penjara bawah tanah, Yusuf ditinggikan menjadi penguasa atas seluruh tanah Mesir. Itu adalah posisi yang sangat terhormat, namun penuh dengan kesulitan dan bahaya. Seseorang tidak dapat berdiri di tempat yang tinggi tanpa bahaya. Seperti badai yang tidak melukai bunga yang rendah di lembah, sementara badai menumbangkan pohon yang megah di puncak gunung, demikian pula mereka yang telah mempertahankan integritas mereka dalam kehidupan yang rendah hati dapat diseret ke dalam lubang oleh godaan yang menyerang kesuksesan dan kehormatan duniawi. Tetapi karakter Yusuf bertahan dalam ujian yang sama, baik dalam kesusahan maupun dalam kemakmuran. Kesetiaan yang sama kepada Allah terlihat ketika ia berdiri di istana Firaun dan juga ketika ia berada di dalam sel tahanan. Ia masih seorang asing di negeri kafir, terpisah dari bangsanya, para penyembah Allah; tetapi ia sepenuhnya percaya bahwa tangan ilahi telah mengarahkan langkahnya, dan dalam ketergantungan yang terus-menerus kepada Allah ia dengan setia melaksanakan tugas-tugas jabatannya ....

Pada tahun-tahun awalnya, ia lebih banyak berkonsultasi dengan tugas daripada dengan keinginan; dan integritas, kepercayaan yang sederhana, sifat yang mulia, dari seorang pemuda membuahkan hasil dalam perbuatan-perbuatannya. Kehidupan yang murni dan sederhana telah mendukung perkembangan yang kuat dari kekuatan fisik dan intelektual. Persekutuan dengan Allah melalui karya-karya-Nya dan perenungan akan kebenaran-kebenaran agung yang dipercayakan kepada para pewaris iman telah mengangkat dan memuliakan sifat rohaninya, memperluas dan memperkuat pikirannya yang tidak dapat dilakukan oleh pelajaran lain. Perhatian yang setia pada tugas di setiap tempat,

dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, telah melatih setiap kekuatan untuk pelayanan yang tertinggi. Orang yang hidup sesuai dengan kehendak Sang Pencipta sedang mengamankan bagi dirinya sendiri perkembangan karakter yang paling benar dan mulia ....

Hanya sedikit orang yang menyadari pengaruh hal-hal kecil dalam hidup terhadap perkembangan karakter. Tidak ada yang harus kita

yang kita lakukan sangatlah kecil. Berbagai keadaan yang kita temui dari hari ke hari dirancang untuk menguji kesetiaan kita dan membuat kita memenuhi syarat untuk kepercayaan yang lebih besar. Dengan berpegang teguh pada prinsip dalam transaksi kehidupan sehari-hari, pikiran menjadi terbiasa untuk menempatkan tuntutan kewajiban di atas tuntutan kesenangan dan kecenderungan (Patriarchs and Prophets, 222, 223).

Sebagai perisai dari godaan dan inspirasi untuk kemurnian dan kebenaran, tidak ada pengaruh lain yang dapat menyamai rasa kehadiran Tuhan. "Segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia, yang dengan-Nya kita harus berurusan." Dia "memiliki mata yang murni, yang tidak melihat kejahatan, dan tidak dapat melihat kejahatan." Pemikiran ini adalah perisai Yusuf di tengah-tengah kerusakan di Mesir. Terhadap godaan-godaan yang menggoda, jawabannya tetap teguh: "Bagaimana **m u n g k i n** aku melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" Demikianlah

perisai, iman, jika dihargai, akan membawa kepada setiap jiwa (Pendidikan, 255).

[64]

Kekuatan Vital Kita, 19 Februari

Dan umur Adam, selama ia hidup, sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati. Kejadian 5:5.

Kitab Kejadian memberikan catatan yang cukup jelas tentang kehidupan sosial dan individu, namun kita tidak memiliki catatan tentang seorang bayi yang dilahirkan dalam keadaan buta, tuli, lumpuh, cacat, atau dungu. Tidak ada satu pun catatan tentang kematian alami pada masa bayi, masa kanak-kanak, atau masa awal kedewasaan. Tidak ada catatan tentang pria dan wanita yang meninggal karena penyakit. Catatan kematian dalam kitab Kejadian berbunyi sebagai berikut: "Dan umur Adam, selama ia hidup, sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati." "Dan seluruh umur Set adalah sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati." Mengenai orang lain, catatan itu menyatakan: Ia hidup sampai pada umur yang cukup tua, lalu ia mati. Sangat jarang terjadi seorang anak meninggal sebelum ayahnya sehingga kejadian seperti itu dianggap layak untuk dicatat: "Dan Haran mati sebelum Terah, ayahnya." Haran adalah seorang ayah dari anak-anak sebelum kematiannya.

Tuhan menganugerahi manusia dengan kekuatan vital yang begitu besar sehingga ia dapat bertahan dari akumulasi penyakit yang dibawa ke dalam umat manusia sebagai akibat dari kebiasaan-kebiasaan yang menyimpang, dan hal ini telah berlangsung selama 6.000 tahun. Fakta ini saja sudah cukup menjadi bukti bagi kita akan kekuatan dan energi listrik yang Tuhan berikan kepada manusia pada saat penciptaannya. Butuh lebih dari dua ribu tahun kejahatan dan pemanjaan nafsu dasar untuk membawa penyakit tubuh pada ras manusia sampai pada tingkat yang besar. Jika Adam, pada saat penciptaannya, tidak dikaruniai kekuatan vital 20 kali lipat dari yang dimiliki manusia sekarang, maka umat manusia, dengan kebiasaan hidup mereka yang melanggar hukum alam, akan punah. Pada saat kedatangan Kristus yang pertama, umat manusia telah merosot dengan sangat cepat sehingga akumulasi penyakit menekan generasi itu, membawa gelombang kesengsaraan dan beban kesengsaraan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-

kata. ....

Tuhan tidak menciptakan umat manusia dalam kondisi yang lemah seperti sekarang ini. Keadaan ini bukanlah hasil karya Penyelenggaraan, tetapi hasil karya manusia; keadaan ini disebabkan oleh kebiasaan dan pelanggaran yang salah, dengan melanggar

hukum-hukum yang telah Allah buat untuk mengatur keberadaan manusia. Melalui godaan untuk menuruti selera, Adam dan Hawa pertama kali jatuh dari tempat mereka yang mulia, kudus, dan bahagia. Dan melalui godaan yang sama, umat manusia menjadi lemah. Mereka telah mengizinkan selera dan nafsu untuk mengambil alih takhta, dan menundukkan akal budi dan intelek ....

Ketiadaan prinsip yang aneh yang menjadi ciri generasi ini, dan yang ditunjukkan dalam pengabaian mereka terhadap hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, sungguh mengherankan. Ketidaktahuan menguasai mereka dalam hal ini, sementara cahaya bersinar di sekeliling mereka. Dengan mayoritas orang, kecemasan utama mereka adalah, Apa yang akan saya makan, apa yang akan saya minum, dan dengan apa saya akan berpakaian? Betapa besar perbedaan antara genera
dan mereka yang hidup selama 2.000 tahun pertama! (Testimonies For The Church 3:138-141).

[65]

Menyerah pada Master Potter, 20 Februari

Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah bapa kami, kami adalah tanah liat dan Engkaulah tukang periuk kami, kami semua adalah buatan tangan-Mu. Yesaya 64:8.

Ketika agen manusia merancang dan merencanakan untuk dirinya sendiri sesuatu yang Tuhan telah menahannya untuk melakukannya, dia mengalami kesulitan. Ia mengeluh dan resah, dan kesulitannya semakin bertambah. Tetapi ketika ia menyerahkan diri seperti tanah liat di tangan tukang periuk, maka Allah akan mengerjakannya menjadi sebuah bejana yang terhormat. Tanah liat itu tunduk untuk dikerjakan. Jika Tuhan memiliki cara-Nya, ratusan orang akan dikerjakan dan dijadikan bejana yang terbaik bagi-Nya.

Biarkan tangan Tuhan mengolah tanah liat untuk pelayanan-Nya. Dia tahu bejana seperti apa yang Dia inginkan. Kepada setiap orang Dia telah memberikan pekerjaannya. Allah tahu tempat apa yang paling cocok untuknya. Banyak orang yang bekerja berlawanan dengan kehendak Allah, dan mereka merusak jaring. Tuhan ingin semua orang tunduk di bawah bimbingan ilahi-Nya. Dia akan menempatkan manusia di mana mereka akan tunduk untuk bekerja dalam kesatuan dengan Kristus, memiliki keserupaan dengan-Nya. Jika diri sendiri mau tunduk untuk dikerjakan, jika Anda mau bekerja sama dengan Tuhan, jika Anda mau berdoa dalam kesatuan, bekerja dalam kesatuan, semua mengambil tempat Anda sebagai benang dalam jaring kehidupan, Anda akan bertumbuh menjadi sebuah jalinan yang indah yang akan menyukacitakan alam semesta Allah. Sang Tukang Periuk tidak dapat membentuk dan membentuk untuk menghormati apa yang tidak pernah diletakkan di tangan-Nya. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan penyerahan diri, ketundukan, dan kemenangan yang terus-menerus. Setiap hari kemenangan-kemenangan baru akan diperoleh. Diri sendiri harus dilenyapkan, dan kasih Allah harus terus dipupuk. Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus. Demikianlah kehidupan dibentuk menurut model ilahi.

Setiap anak Tuhan harus melakukan yang terbaik untuk meningkatkan standar kebenaran. Ia harus bekerja sesuai dengan perintah Allah. Jika diri sendiri ditinggikan, Kristus tidak akan ditinggikan. Dalam Firman-Nya, Allah membandingkan diri-Nya dengan tukang periuk dan umat-Nya dengan tanah liat. Pekerjaan-Nya adalah untuk membentuk dan membuat mereka serupa dengan diri-Nya. Pelajaran yang harus mereka pelajari adalah pelajaran tentang ketundukan. Diri sendiri tidak boleh dibuat menonjol. Jika perhatian yang tepat adalah

diberikan kepada instruksi ilahi, jika diri sendiri diserahkan kepada kehendak ilahi, tangan Sang Tukang Periuk akan menghasilkan bejana yang indah (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Comments, vol. 4, 1154).

Si pembuat tembikar mengambil tanah liat di tangannya dan membentuknya sesuai dengan keinginannya. Dia menguleni dan mengerjakannya. Dia memecah-mecahkannya dan kemudian menyatukannya sehingga menjadi sebuah bejana yang sesuai.
untuk digunakan. Demikianlah Sang Pekerja Agung berkehendak untuk membentuk dan membentuk kita. Dan sebagaimana tanah liat berada di tangan para pembuat tembikar, demikian pula kita berada di tangan-Nya. Kita tidak boleh mencoba untuk melakukan pekerjaan tukang tembikar. Bagian kita adalah menyerahkan diri kita pada cetakan Pekerja Agung (Testimonies For The Church 8:186, 187).

[66] **Firman Tuhan Menciptakan Karya-Nya, 21 Februari**

Oleh firman TUHAN langit dijadikan, dan segala bala tentara-Nya oleh nafas mulut-Nya. Mazmur 33:6.

Dunia materi berada di bawah kendali Tuhan. Hukum yang mengatur seluruh alam dipatuhi oleh alam. Segala sesuatu berbicara dan bertindak sesuai kehendak Sang Pencipta. Awan, hujan, embun, sinar matahari, hujan, angin, badai, semuanya berada di bawah pengawasan Tuhan, dan menghasilkan ketaatan yang tersirat kepada Dia yang mempekerjakan mereka. Tombak rumput yang kecil menembus bumi, pertama-tama bilahnya, kemudian telinga, dan kemudian jagung yang penuh di telinga. Tuhan memakai mereka, hamba-hamba-Nya yang taat, untuk melakukan kehendak-Nya. Buah pertama kali terlihat sejak kuncup, melingkupi buah pir, persik, atau apel di masa depan, dan Tuhan mengembangkannya pada musimnya yang tepat, karena mereka tidak menolak pekerjaan-Nya. Mereka tidak menentang tatanan pengaturan-Nya. Pekerjaan-Nya, seperti yang terlihat di dunia alamiah, tidak dapat dipahami atau dihargai dengan separuh hati. Para pengkhotbah yang diam ini akan mengajarkan manusia pelajaran-pelajaran mereka, jika mereka mau menjadi pendengar yang penuh perhatian.

Mungkinkah manusia, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, dikaruniai kemampuan berpikir dan berbicara, tidak menghargai karunia-karunia yang telah dianugerahkan Allah kepadanya, dan yang, jika ditingkatkan, dapat diperbesar. Haruskah mereka yang mungkin ditinggikan dan dimuliakan, yang cocok untuk menjadi rekan kerja dengan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, puas untuk tetap tidak sempurna dan tidak lengkap dalam karakter, menghasilkan kekacauan ketika mereka dapat menjadi bejana untuk kehormatan? Haruskah tubuh dan jiwa dari warisan yang telah dibeli oleh Allah begitu terhambat oleh kebiasaan-kebiasaan duniawi dan praktek-praktek yang tidak kudus sehingga mereka tidak akan pernah mencerminkan keindahan karakter Dia yang telah melakukan segala sesuatu dengan baik sehingga manusia yang tidak sempurna, melalui kasih karunia

Kristus, dapat melakukan segala sesuatu dengan baik, dan pada akhirnya mendengar berkat Kristus, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita tuanmu."? Allah berfirman, dan firman-Nya menciptakan karya-Nya di dalam dunia ini.

Ciptaan Allah hanyalah sebuah reservoir sarana yang

dipersiapkan bagi-Nya untuk 120

langsung digunakan untuk melakukan keridhaan-Nya. Tidak ada yang sia-sia, tetapi kutukan telah menyebabkan lalang ditaburkan oleh musuh. Haruskah makhluk rasional saja yang menyebabkan kebingungan di dunia ini? Tidakkah kita harus hidup bagi Allah? Tidakkah kita harus menghormati Dia? Tuhan dan Juruselamat kita adalah maha bijaksana, maha cukup. Dia datang ke dunia kita agar kesempurnaan-Nya dapat dinyatakan di dalam kita ....

Iman kita harus meningkat. Kita harus menjadi lebih serupa dengan Yesus dalam hal perilaku dan watak. Terang yang menyinari jalan kita, kebenaran yang memuji kecerdasan kita, jika ditaati, akan menyucikan dan mengubah jiwa. Pengetahuan tentang kebenaran, hikmat surgawi,
adalah harta karun surgawi, yang dipercayakan kepada kita untuk peningkatan yang bijaksana (Surat 131, 1897).

[67]

Energi Kreatif Tuhan Menjunjung Tinggi Alam Semesta,

22 Februari

Dia menutupi langit dengan awan, Dia mencurahkan hujan ke bumi dan menumbuhkan rumput di bukit-bukit. Ia menyediakan makanan bagi ternak dan burung-burung gagak ketika mereka berseru. Mazmur 147:8, 9, AYT.

Meskipun Alkitab harus menempati urutan pertama dalam pendidikan anak-anak dan remaja, buku tentang alam menempati urutan berikutnya. Karya-karya ciptaan Allah memberikan kesaksian tentang kasih dan kuasa-Nya. Dia telah menciptakan dunia dengan segala isinya. Allah adalah pencinta yang indah; dan di dalam dunia yang telah Ia sediakan bagi kita, Ia tidak hanya memberikan kepada kita segala sesuatu yang diperlukan untuk kenyamanan kita, tetapi Ia juga memenuhi langit dan bumi dengan keindahan. Kita melihat kasih dan perhatian-Nya dalam ladang yang subur di musim gugur, dan senyum-Nya di bawah sinar matahari yang menyenangkan. Tangan-Nya telah membentuk batu-batu yang seperti kastil dan gunung-gunung yang menjulang tinggi. Pohon-pohon yang menjulang tinggi tumbuh atas perintah-Nya; Dia telah membentangkan karpet beludru hijau di bumi dan menghiasinya dengan semak-semak dan bunga-bunga.

Mengapa Dia mendandani bumi dan pepohonan dengan warna hijau yang hidup, dan bukan dengan warna coklat yang gelap dan suram? Bukankah supaya lebih enak dipandang mata? Dan tidakkah hati kita akan dipenuhi dengan rasa syukur ketika kita membaca bukti-bukti hikmat dan kasih-Nya dalam keajaiban ciptaan-Nya?

Energi kreatif yang sama yang membuat dunia ini ada masih terus dikerahkan untuk menegakkan alam semesta dan melanjutkan operasi alam. Tangan Tuhan menuntun planet-planet dalam perjalanannya yang teratur di langit. Bukan karena kekuatan yang melekat, tahun demi tahun bumi terus bergerak mengelilingi matahari dan menghasilkan karunia-karunia. Firman Allah mengendalikan elemen-elemennya. Dia menutupi langit dengan

awan dan menyiapkan hujan untuk bumi. Dia membuat lembah-lembah menjadi subur dan "rumput tumbuh di atas gunung-gunung" (Mazmur 147:8). Melalui kuasa-Nya tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, daun-daun muncul dan bunga-bunga bermekaran.

Seluruh alam dirancang untuk menjadi penerjemah dari hal-hal yang berasal dari Allah. Bagi Adam dan Hawa di rumah mereka di Eden, alam penuh dengan pengetahuan tentang Allah, penuh dengan instruksi ilahi. Bagi telinga mereka yang penuh perhatian, alam ini penuh dengan suara kebijaksanaan. Hikmat berbicara kepada mata dan diterima ke dalam hati, karena mereka berkomunikasi dengan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Segera setelah pasangan yang kudus itu melanggar hukum Yang Mahatinggi, cahaya dari wajah Allah pergi dari wajah alam. Alam sekarang dirusak dan dicemari oleh dosa. Tetapi pelajaran dari objek Allah tidak dilenyapkan; bahkan sekarang, jika dipelajari dan ditafsirkan dengan benar, dia berbicara tentang Penciptanya Sang Pencipta.

Anak-anak dan remaja, semua kelas siswa, membutuhkan pelajaran yang dapat diambil dari sumber ini. Dengan sendirinya, keindahan alam menuntun jiwa menjauh dari dosa dan daya tarik duniawi, dan menuju kemurnian, kedamaian, dan Allah. (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 185, 186).

[68] # Kuasa Tuhan dalam Alam dan Kita, 23 Februari

Karena sejak penciptaan dunia, sifat-sifat Allah yang tidak kelihatan, yaitu kuasa kekal dan natur ilahi-Nya, telah nampak dengan jelas dari apa yang diciptakan, sehingga manusia tidak mempunyai alasan untuk berdalih. Roma 1:20, AYT.

Dalam mengolah tanah, pekerja yang bijaksana akan menemukan bahwa harta karun yang tidak pernah diimpikan akan terbuka di hadapannya. Tidak seorang pun dapat berhasil dalam pertanian atau berkebun tanpa memperhatikan hukum-hukum yang terlibat. Kebutuhan khusus dari setiap varietas tanaman harus dipelajari. Varietas yang berbeda membutuhkan tanah dan budidaya yang berbeda, dan kepatuhan terhadap hukum yang mengatur masing-masing adalah syarat keberhasilan. Perhatian yang diperlukan dalam penanaman, agar tidak ada serat akar yang berdesakan atau salah tempat, perawatan tanaman muda, pemangkasan dan penyiraman, perlindungan dari embun beku di malam hari dan matahari di siang hari, menjaga agar tidak ada gulma, penyakit, dan hama serangga, pelatihan dan pengaturan, tidak hanya mengajarkan pelajaran penting mengenai pengembangan karakter, tetapi pekerjaan itu sendiri adalah sarana pengembangan.

Dalam mengembangkan ketelitian, kesabaran, perhatian terhadap detail, ketaatan pada hukum, hal ini memberikan pelatihan yang paling penting.

Kontak terus-menerus dengan misteri kehidupan dan keindahan alam, serta kelembutan yang dipanggil untuk melayani objek-objek indah ciptaan Tuhan ini, cenderung mempercepat pikiran dan memperhalus serta meninggikan karakter; dan pelajaran-pelajaran yang diajarkan mempersiapkan pekerja untuk berurusan dengan pikiran-pikiran yang lain secara lebih sukses (Education, 111, 112).

Kekuatan yang sama yang menjunjung tinggi alam juga bekerja dalam diri manusia. Hukum-hukum agung yang sama yang memandu bintang dan atom mengendalikan kehidupan manusia. Hukum-hukum yang mengatur tindakan jantung, mengatur aliran

arus kehidupan ke tubuh, adalah hukum-hukum dari Kecerdasan yang perkasa yang memiliki yurisdiksi atas jiwa. Dari Dia semua kehidupan berasal. Hanya dalam keselarasan dengan-Nya dapat ditemukan lingkup tindakan yang sebenarnya. Untuk semua benda ciptaanNya, kondisinya sama - sebuah kehidupan

ditopang dengan menerima kehidupan dari Tuhan, kehidupan yang dijalankan selaras dengan kehendak Sang Pencipta. Melanggar hukum-Nya, baik secara fisik, mental, maupun moral, berarti menempatkan diri sendiri di luar keselarasan dengan alam semesta, dan menimbulkan perselisihan, anarki, dan kehancuran.

Bagi dia yang belajar menafsirkan ajaran-ajarannya, seluruh alam menjadi diterangi; dunia adalah buku pelajaran, kehidupan adalah sekolah. Kesatuan manusia dengan alam dan dengan Tuhan, kekuasaan hukum yang universal, hasil dari pelanggaran, tidak dapat gagal untuk mengesankan pikiran dan membentuk karakter.

Sebagaimana para penghuni Taman Eden belajar dari lembaran-lembaran alam, seperti Musa yang melihat tulisan tangan Tuhan di dataran dan gunung-gunung Arab, dan Bayi Yesus di lereng-lereng bukit di Nazaret, demikian pula anak-anak zaman sekarang dapat belajar tentang Dia. Yang tidak terlihat diilustrasikan oleh yang terlihat. Pada segala sesuatu di bumi, dari samudera yang tak terbatas hingga yang terkecil
kerang di pantai, mereka dapat melihat gambar dan tulisan Allah (Education, 99, 100).

[69]

Penabur Surgawi, 24 Februari

Lihatlah, seorang penabur pergi menabur. Matius 13:3.

Di Timur keadaan sangat tidak menentu, dan ada bahaya yang begitu besar dari kekerasan sehingga orang-orang tinggal di kota-kota yang bertembok, dan para petani setiap hari pergi bekerja di luar tembok. Maka Kristus, Sang Penabur surgawi, pergi menabur. Ia meninggalkan rumah-Nya yang aman dan damai, meninggalkan kemuliaan yang Ia miliki bersama Bapa sebelum dunia dijadikan, meninggalkan kedudukan-Nya di atas takhta alam semesta. Dia pergi, seorang manusia yang menderita dan dicobai; pergi dalam kesendirian, untuk menabur dengan air mata, untuk menyirami dengan darah-Nya, benih kehidupan bagi dunia yang hilang.

Demikian juga hamba-hamba-Nya harus pergi menabur. Ketika dipanggil untuk menjadi penabur benih kebenaran, Abraham diperintahkan, "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu" (Kejadian 12:1). "Lalu pergilah ia, tanpa mengetahui ke mana ia akan pergi" (Ibrani 11:8). Dalam kerja keras

dan air mata, dalam kesendirian, dan melalui pengorbanan, benih harus ditaburkan. "Penabur menabur firman." Kristus datang untuk menabur dunia dengan kebenaran. Sejak kejatuhan manusia, Setan telah menabur benih-benih kesalahan. Dengan kebohonganlah dia pertama kali mendapatkan kendali atas manusia, dan dengan demikian dia masih bekerja untuk menggulingkan kerajaan Allah di bumi dan membawa manusia ke bawah kuasanya. Sebagai penabur dari dunia yang lebih tinggi, Kristus datang untuk menabur benih kebenaran. Dia yang telah berdiri di dalam sidang-sidang Allah, yang telah berdiam di tempat kudus yang paling dalam dari Yang Kekal, dapat membawa prinsip-prinsip kebenaran yang murni kepada manusia. Sejak kejatuhan manusia, Kristus telah menjadi Pengungkap kebenaran kepada dunia. Melalui Dia benih yang tidak dapat binasa, "firman Allah, yang hidup dan yang tetap untuk s e l a m a - l a m a n y a ," dikomunikasikan kepada manusia (1 Petrus 1:23). Dalam janji pertama yang diucapkan kepada umat manusia

yang telah jatuh ke dalam dosa di Eden, Kristus telah menaburkan benih Injil. Tetapi pada pelayanan pribadi-Nya di antara manusia, dan pada pekerjaan yang telah Ia dirikan, perumpamaan tentang penabur ini secara khusus berlaku.

Firman Allah adalah benih. Setiap benih memiliki prinsip perkecambahan. Di dalamnya terdapat kehidupan tanaman. Demikian juga dengan firman Allah. Kristus berkata, "Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" (Yohanes 6:63). Dalam setiap perintah
Dan di dalam setiap janji firman Allah terdapat kuasa, yaitu kehidupan Allah, yang dengannya perintah dapat digenapi dan janji dapat diwujudkan. Barangsiapa yang dengan iman menerima firman, ia menerima kehidupan dan karakter Allah.

Setiap benih akan menghasilkan buah yang sesuai dengan jenisnya. Taburkanlah benih di bawah kondisi yang tepat, maka benih itu akan mengembangkan kehidupannya sendiri di dalam tanaman. Terimalah benih firman yang tidak dapat binasa dengan iman, maka benih itu akan menghasilkan karakter dan kehidupan yang serupa dengan karakter dan kehidupan Allah (Christ's Object Lessons, 36-38).

[70]

Pertumbuhan Berasal dari Tuhan, 25 Februari

Mereka akan hidup kembali seperti jagung, dan bertumbuh seperti pohon anggur. Hosea 14:7.

Perubahan hati yang membuat kita menjadi anak-anak Allah dalam Alkitab disebut sebagai kelahiran. Sekali lagi, hal ini diibaratkan dengan tumbuhnya benih yang baik yang ditaburkan oleh seorang penabur. Demikian pula, mereka yang baru saja bertobat kepada Kristus, "sama seperti bayi yang baru lahir", akan "bertumbuh" menjadi serupa dengan pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus Yesus (1 Petrus 2:2; Efesus 4:15). Atau seperti benih yang baik yang ditaburkan di ladang, mereka akan bertumbuh dan menghasilkan buah. Yesaya mengatakan bahwa mereka akan "disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon yang ditanam TUHAN, supaya Ia dipermuliakan" (Yesaya 61:3). Jadi dari kehidupan alamiah, ilustrasi-ilustrasi diambil, untuk membantu kita lebih memahami kebenaran-kebenaran misterius dari kehidupan rohani. Tidak semua hikmat dan keahlian manusia dapat menghasilkan kehidupan dalam benda terkecil di alam. Hanya melalui kehidupan yang diberikan oleh Allah sendiri, baik tumbuhan maupun hewan dapat hidup. Jadi, hanya melalui kehidupan dari Tuhanlah kehidupan rohani dapat lahir di dalam hati manusia. Kecuali seseorang "dilahirkan dari atas," ia tidak dapat mengambil bagian dalam kehidupan yang diberikan Kristus (Yohanes 3:3), margin).

Seperti halnya kehidupan, demikian pula dengan pertumbuhan. Tuhanlah yang membuat tunas menjadi mekar dan bunga menjadi buah. Dengan kuasa-Nya, benih berkembang, "mula-mula sekeping, kemudian menjadi biji, dan kemudian menjadi satu bulir penuh" (Markus 4:28). Dan nabi Hosea berkata tentang Israel, bahwa "ia akan tumbuh seperti bunga bakung" (Hosea 14:5). "Mereka akan hidup kembali seperti jagung dan bertumbuh seperti pohon anggur" (ayat 7). Dan Yesus berkata kepada kita "perhatikanlah bagaimana bunga bakung bertumbuh" (Lukas 12:27). Tanaman dan bunga-bunga bertumbuh bukan karena perawatan atau kecemasan atau

usaha mereka sendiri, tetapi karena menerima apa yang telah Allah sediakan untuk melayani kehidupan mereka. Anak tidak dapat, dengan kecemasan atau kekuatannya sendiri, menambah tinggi badannya. Anda pun tidak dapat, dengan kecemasan atau usaha Anda sendiri, mengamankan pertumbuhan rohani. Tanaman, si anak, bertumbuh dengan menerima dari lingkungannya apa yang melayani

untuk kehidupannya-udara, sinar matahari, dan makanan. Apa yang diberikan alam ini kepada hewan dan tumbuhan, demikianlah Kristus kepada mereka yang percaya kepada-Nya....

Dalam karunia Anak-Nya yang tak tertandingi, Allah telah melingkupi seluruh dunia dengan atmosfer kasih karunia yang sama nyatanya dengan udara yang bersirkulasi di seluruh dunia. Semua orang yang memilih untuk menghirup atmosfer yang memberi kehidupan ini akan hidup dan bertumbuh menjadi serupa dengan pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Seperti bunga yang berpaling kepada matahari, agar sinarnya yang terang dapat membantu menyempurnakan keindahan dan kesimetrisannya, demikian pula kita harus berpaling kepada Matahari Kebenaran, agar cahaya surga dapat menyinari kita, agar karakter kita dapat dikembangkan menjadi serupa dengan Kristus (Steps to Christ, 67, 68).

[71] Sepenuhnya Bergantung pada Sang Pencipta, 26 Februari

Karena di dalam Dia kita hidup, dan bergerak, dan memiliki keberadaan kita. Kisah Para Rasul 17:28.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Di sini syarat-syaratnya dinyatakan dengan jelas oleh Yesus Kristus, Sang Penanggung Dosa. Ketika Anda dengan sengaja memutuskan untuk bertentangan dengan firman yang diucapkan oleh Yesus Kristus, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu," bagaimana mungkin Anda dapat berharap untuk menjadi religius?

Untuk memperluas pandangan kita tentang kerendahan hati dan kemurahan-Nya, Dia menyajikan gambaran penghakiman-pemisahan antara yang benar dan yang tidak benar-dan menunjukkan kepada kita bahwa Dia mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan manusia yang menderita. Ia mengajar di padang terbuka di mana mata dapat menikmati keindahan alam dan makhluk ciptaan Allah. "Perhatikanlah burung-burung gagak, mereka tidak menabur dan tidak menuai... apalagi kamu, apakah kamu lebih baik dari pada burung-burung itu? Dan siapakah di antara kamu yang mau mengambil pelajaran, yang dapat menambah tinggi badannya sehasta? Jadi jika kamu tidak dapat melakukan yang terkecil, mengapakah kamu memikirkan yang lain?" (Lukas 12:24-26).

Di sini disajikan dengan jelas bahwa manusia bergantung pada Tuhan untuk setiap tarikan napas yang diambilnya. Jantung yang berdetak, denyut nadi yang berdenyut, setiap saraf dan otot dalam tubuh makhluk hidup, dijaga agar tetap teratur dan beraktivitas oleh kuasa Allah yang tak terbatas. "Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia tumbuh; ia tidak bekerja keras dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu. Jadi jikalau demikian Allah mendandani rumput di

ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai orang-orang yang kurang percaya? Sebab itu janganlah kamu kuatir: "Apakah yang akan kami makan, atau apakah yang akan kami minum, atau apakah yang akan kami pakai untuk berpakaian? (Karena Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Matius 6:28-33).

Di sini Kristus membawa pikiran ke luar untuk merenungkan alam yang terbuka, dan kuasa-Nya menyentuh mata dan indera, untuk melihat karya-karya kuasa ilahi yang menakjubkan. Ia mengarahkan perhatian pertama-tama kepada alam, kemudian melalui alam kepada Allah yang menopang dunia dengan kuasa-Nya. Ia menunjuk pada kuncup yang terbuka. Ia memperhatikan atas burung-burung kecil. Tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapamu yang di sorga ....

Kristus melambangkan perhatian ilahi yang diberikan kepada [berbagai bagian dari] ciptaan-Nya yang tampaknya begitu tidak berarti, dan kepada benda-benda alam yang diciptakan oleh tangan-Nya sendiri. Setiap pohon yang tinggi, setiap semak belukar, setiap bunga yang bermekaran, bunga bakung di padang, dan bumi yang mengenakan pakaian hijau yang hidup, dijaga agar tetap teratur dan sesuai dengan waktu dan musimnya untuk memberikan kesaksian bahwa Allah mengasihi manusia (Naskah 73, 1893).

[72] Satu Denyut Kehidupan dalam Semua Ciptaan, 27 Februari

Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh. Matius 6:28.

Lereng-lereng bukit dan ladang penuh dengan bunga-bunga, dan sambil menunjuk ke arah bunga-bunga itu dalam kesegaran pagi yang berembun, Yesus berkata, "Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana ia bertumbuh." Bentuk-bentuk yang anggun dan warna-warna yang indah dari tanaman dan bunga-bunga mungkin dapat ditiru oleh keterampilan manusia, tetapi sentuhan apakah yang dapat memberikan kehidupan bahkan pada setangkai bunga atau sehelai rumput? Setiap bunga yang mekar di pinggir jalan berutang pada kekuatan yang sama yang membuat dunia berbintang berada di tempat tinggi. Melalui semua ciptaan, berdenyutlah satu denyut kehidupan dari hati Allah yang agung. Bunga-bunga di padang dibalut oleh tangan-Nya dengan jubah yang lebih mewah daripada yang pernah menghiasi bentuk raja-raja duniawi ....

Dialah yang menjadikan bunga-bunga dan yang memberikan nyanyian kepada burung pipit, yang berfirman, "Perhatikanlah bunga bakung," "Lihatlah burung-burung." Dalam keindahan alam, Anda dapat belajar lebih banyak tentang hikmat Allah daripada yang diketahui oleh orang-orang yang bersekolah. Pada kelopak bunga bakung, Allah telah menuliskan sebuah pesan untuk Anda, yang ditulis dalam bahasa yang hanya dapat dibaca oleh hati Anda ketika hati Anda melepaskan diri dari ketidakpercayaan, keegoisan, dan sikap tidak peduli. Mengapa Dia memberikan burung-burung yang bernyanyi dan bunga-bunga yang lembut, tetapi dari kasih yang melimpah dari hati seorang Bapa, yang akan mencerahkan dan menyemangati jalan hidup Anda ... Dia telah memenuhi bumi dan udara dan langit dengan sekilas keindahan untuk memberi tahu Anda tentang pemikiran-Nya yang penuh kasih bagi Anda. Keindahan dari segala sesuatu yang diciptakan hanyalah secercah cahaya dari kemuliaan-Nya. Jika Dia telah mencurahkan keahlian yang tak terbatas pada hal-hal di alam, untuk kebahagiaan dan sukacita

Anda, dapatkah Anda meragukan bahwa Dia akan memberikan setiap berkat yang Anda butuhkan?

"Perhatikanlah bunga-bunga lili." Setiap bunga yang membuka kelopaknya kepada sinar matahari mematuhi hukum agung yang sama yang menuntun bintang-bintang, dan betapa sederhana dan indahnya serta manisnya kehidupannya! Melalui bunga-bunga itu, Allah ingin menarik perhatian kita kepada keindahan karakter Kristus. Dia yang telah memberikan keindahan seperti itu pada bunga-bunga itu, jauh lebih menginginkan

bahwa jiwa harus berpakaian dengan keindahan karakter Kristus....

Siapa yang akan memimpikan kemungkinan keindahan dalam bonggol bunga bakung yang berwarna coklat kasar? Tetapi ketika kehidupan Allah, yang tersembunyi di dalamnya, terungkap atas panggilan-Nya di bawah hujan dan sinar matahari, manusia mengagumi penglihatan akan kasih karunia dan keindahan. Demikian pula kehidupan Allah akan terungkap di dalam setiap jiwa manusia yang akan menyerahkan diri kepada pelayanan kasih karunia-Nya, yang, bebas seperti hujan dan sinar matahari, datang dengan berkatnya kepada semua orang. Firman Allahlah yang menciptakan bunga-bunga, dan firman yang sama akan menghasilkan di dalam diri Anda anugerah-anugerah Roh-Nya (Pikiran-Pikiran dari Bukit Berkat, 95-97).

[73]

Dia Mencukupi Kebutuhan Kita, 28 Februari

Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang akan kamu makan dan apa yang akan kamu minum, dan janganlah kuatir akan tubuhmu, akan apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?
Matius 6:25, RSV.

Dia yang telah memberi Anda kehidupan mengetahui kebutuhan Anda akan makanan untuk menopang kehidupan. Dia yang menciptakan tubuh Anda tidak lalai akan kebutuhan Anda akan pakaian. Tidakkah Dia yang telah memberikan karunia yang lebih besar akan memberikan juga apa yang dibutuhkan untuk menyempurnakannya?

Yesus menunjuk para pendengar-Nya kepada burung-burung ketika mereka mengumandangkan nyanyian pujian, tanpa dibebani oleh pikiran-pikiran yang mengkhawatirkan, karena "mereka tidak menabur dan tidak menuai", namun Bapa yang agung memenuhi segala kebutuhan mereka. Dan Dia bertanya, "Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?"

"Tidak ada burung pipit yang jatuh
tanpa pemeliharaan-Nya, Tidak ada
jiwa yang menunduk rendah tetapi
Yesus tahu;
Karena Dia menyertai kita di mana-mana,
Dan menandai setiap air mata pahit yang mengalir.
Dan Dia tidak akan pernah, tidak akan pernah, tidak akan pernah
Meninggalkan jiwa yang selalu percaya kepada-Nya"....

Hukum Tuhan adalah hukum kasih. Dia telah mengelilingi Anda dengan keindahan untuk mengajarkan Anda bahwa Anda tidak ditempatkan di bumi hanya untuk menggali dan membangun, untuk bekerja keras dan berputar, tetapi untuk membuat hidup menjadi cerah, penuh sukacita, dan indah dengan kasih Kristus-seperti

bunga-bunga, untuk menggembirakan kehidupan lain dengan pelayanan kasih.

Para ayah dan ibu, biarkan anak-anak Anda belajar dari bunga-bunga. Bawalah mereka ke kebun dan ladang serta di bawah pohon-pohon yang rindang, dan ajarkanlah mereka untuk membaca pesan kasih Allah di alam. Biarkanlah pikiran tentang Dia dihubungkan dengan burung, bunga, dan pohon. Bimbinglah anak-anak untuk melihat dalam setiap hal yang menyenangkan dan indah sebagai ungkapan kasih Allah bagi mereka. Kenalkan agama Anda kepada mereka melalui hal-hal yang menyenangkan. Biarlah hukum kebaikan ada di bibir Anda.

Ajarkan kepada anak-anak bahwa karena kasih Allah yang besar, natur mereka dapat diubahkan dan dibawa ke dalam keselarasan dengan-Nya. Ajarkan kepada mereka bahwa Dia ingin agar hidup mereka indah dengan anugerah bunga-bunga itu. Ajarkan kepada mereka, ketika mereka mengumpulkan bunga-bunga yang manis, bahwa Dia yang menciptakan bunga-bunga itu lebih indah daripada bunga-bunga itu. Dengan demikian sulur-sulur hati mereka akan terjalin dengan Dia. Dia yang "sama sekali indah" akan menjadi bagi mereka sebagai teman sehari-hari dan teman yang akrab, dan kehidupan mereka akan diubah menjadi gambar kemurnian-Nya (Thoughts From the Mount of Blessing, 95-98).

[Allah] akan menghiasi karakter kita dengan anugerah-Nya yang kaya. Dia akan membuat kata-kata kita harum seperti bunga-bunga di padang (The Review and Herald, 19 Mei 1896).

Pawai-Angkatlah Dia sebagai Anak Manusia

[74]

Kristus Mengambil Natur Manusia, 1 Maret

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Yohanes 1:14.

Sebagai seorang yang memahami pokok bahasannya, Yohanes menisbahkan segala kuasa kepada Kristus, dan berbicara tentang kebesaran dan keagungan-Nya. Ia memancarkan sinar ilahi dari kebenaran yang berharga, seperti cahaya matahari. Ia menampilkan Kristus sebagai satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia.

Doktrin inkarnasi Kristus menjadi manusia adalah sebuah misteri, "bahkan misteri yang telah disembunyikan sejak dahulu kala dan turun-temurun." Ini adalah misteri kesalehan yang agung dan mendalam. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita." Kristus mengambil ke dalam diri-Nya natur manusia, natur yang lebih rendah dari natur surgawi-Nya. Tidak ada yang lebih menunjukkan kerendahan hati Allah yang luar biasa seperti ini. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Yohanes menyajikan topik yang luar biasa ini dengan kesederhanaan sehingga semua orang dapat memahami ide-ide yang dikemukakannya, dan mendapatkan pencerahan.

Kristus tidak mengada-ada mengambil natur manusia; Ia benar-benar mengambilnya. Ia benar-benar memiliki natur manusia. "Sama seperti anak-anak mendapat bagian dari darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mendapat bagian dari daging dan darah." Ia adalah anak Maria; Ia berasal dari keturunan Daud menurut garis keturunan manusia. Ia dinyatakan sebagai seorang manusia, bahkan sebagai Manusia Kristus Yesus. "Orang ini," tulis Paulus, "dianggap lebih mulia daripada Musa, karena orang yang mendirikan rumah itu lebih terhormat daripada rumah itu sendiri."

Tetapi meskipun Firman Allah berbicara tentang kemanusiaan Kristus ketika berada di bumi ini, Firman Allah juga berbicara dengan jelas tentang pra-eksistensi-Nya. Firman itu ada sebagai

makhluk ilahi, bahkan sebagai Anak Allah yang kekal, di dalam kesatuan dan keesaan dengan Bapa-Nya. Sejak kekekalan Ia adalah Pengantara perjanjian, Dia yang di dalam-Nya semua bangsa di bumi, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, jika mereka menerima-Nya, akan diberkati.

"Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." Sebelum manusia dan malaikat diciptakan, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah ....

Allah dan Kristus mengetahui sejak awal tentang kemurtadan Iblis dan kejatuhan Adam melalui kuasa tipu daya si murtadin. Rencana keselamatan dirancang untuk menebus umat manusia yang telah jatuh, untuk memberi mereka satu cobaan lagi. Kristus telah ditunjuk sebagai Pengantara sejak penciptaan Allah, ditetapkan dari kekekalan untuk menjadi pengganti dan jaminan kita. Sebelum dunia dijadikan, telah diatur bahwa keilahian Kristus harus diselimuti oleh kemanusiaan. "Sebuah tubuh," kata Kristus, "telah Engkau sediakan bagi-Ku." Tetapi Ia tidak datang dalam rupa manusia sampai kegenapan waktu telah berakhir. Kemudian Dia datang ke dunia kita, seorang bayi di Betlehem (The Review and Herald, 5 April 1906).

[75] **Kelahiran Kristus Sebuah Misteri yang Tak Terselami, 2 Maret**

Anak dara itu akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel. Yesaya 7:14, AYT.

Kita tidak dapat memahami bagaimana Kristus menjadi seorang bayi yang kecil dan tak berdaya. Dia bisa saja datang ke bumi dalam keindahan yang sedemikian rupa sehingga Dia tidak seperti anak-anak manusia. Wajah-Nya bisa saja bercahaya, dan wujud-Nya bisa saja tinggi dan indah. Ia bisa saja datang dengan cara yang memikat mereka yang memandang-Nya; tetapi ini bukanlah cara yang Allah rencanakan bagi-Nya untuk datang di antara anak-anak manusia.

Dia akan menjadi seperti mereka yang berasal dari keluarga manusia dan ras Yahudi. Ciri-ciri-Nya akan sama seperti manusia lainnya, dan Dia tidak akan memiliki keindahan pribadi yang membuat orang lain membedakan-Nya dengan orang lain. Dia akan datang sebagai salah satu dari keluarga manusia, dan berdiri sebagai manusia di hadapan langit dan bumi. Dia datang untuk menggantikan manusia, untuk menjaminkan diri-Nya atas nama manusia, untuk membayar utang yang harus dibayar oleh orang-orang berdosa. Dia harus menjalani kehidupan yang murni di bumi, dan menunjukkan bahwa Iblis telah mengatakan kebohongan ketika dia mengklaim bahwa keluarga manusia adalah miliknya selamanya, dan bahwa Tuhan tidak dapat mengambil manusia dari tangannya.

Manusia pertama kali melihat Kristus sebagai bayi, sebagai seorang anak ....

Semakin kita memikirkan tentang Kristus yang menjadi bayi di dunia ini, semakin menakjubkan hal tersebut. Bagaimana mungkin bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem itu tetaplah Anak Allah yang ilahi? Meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita dapat percaya bahwa Dia yang telah menciptakan dunia, demi kita telah menjadi bayi yang tidak berdaya. Meskipun lebih tinggi daripada

malaikat m a n a pun, meskipun sama besarnya dengan Bapa di atas takhta surga, Dia menjadi satu dengan kita. Di dalam Dia, Allah dan manusia menjadi satu, dan di dalam kenyataan inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh. Dengan memandang Kristus dalam daging, kita memandang Allah dalam kemanusiaan, dan melihat di dalam Dia

kecerahan kemuliaan ilahi, gambar yang jelas dari Allah Bapa (Pesan-Pesan Pilihan 3:127, 128).

Dalam merenungkan inkarnasi Kristus menjadi manusia, kita berdiri di hadapan misteri yang tak terselami, yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Semakin kita merenungkannya, semakin menakjubkan hal itu tampak. Betapa lebarnya perbedaan antara keilahian Kristus dengan bayi tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita dapat menjangkau jarak antara Allah yang mahakuasa dan seorang anak yang tak berdaya? Namun, Sang Pencipta alam semesta, Dia yang di dalam diri-Nya terdapat kepenuhan keilahian secara jasmaniah, dinyatakan dalam diri bayi yang tak berdaya di dalam palungan. Jauh lebih tinggi daripada malaikat mana pun, setara dengan Bapa dalam martabat dan kemuliaan, namun mengenakan jubah kemanusiaan! Keilahian dan kemanusiaan digabungkan secara misterius, dan manusia dan Allah menjadi satu. Di dalam persatuan inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh (The Signs of the Times, 30 Juli 1896).

[76] # Dua Alam Bercampur Menjadi Satu, 3 Maret

Sebab sesungguhnya Ia tidak mengambil rupa malaikat, tetapi Ia mengambil rupa keturunan Abraham. Karena itu dalam segala hal Ia h a r u s d i s a m a k a n d e n g a n saudara-saudara-Nya. Ibrani 2:16, 17.

Apakah natur manusiawi Anak Maria diubah menjadi natur ilahi Anak Allah? Tidak; kedua natur itu secara misterius menyatu dalam satu pribadi-manusia Kristus Yesus. Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan keilahian. Ketika Kristus disalibkan, natur manusiawi-Nya yang mati. Keilahian tidak tenggelam dan mati; hal itu mustahil terjadi. Kristus, yang tidak berdosa, akan menyelamatkan setiap putra dan putri Adam yang menerima keselamatan yang ditawarkan kepada mereka, menyetujui untuk menjadi anak-anak Allah. Juruselamat telah membeli umat manusia yang telah jatuh dengan darah-Nya sendiri.

Ini adalah misteri yang besar, misteri yang tidak akan sepenuhnya dipahami dalam segala kebesarannya sampai penerjemahan orang-orang yang telah ditebus terjadi. Kemudian kuasa dan kebesaran serta keampuhan karunia Allah kepada manusia akan dipahami. Tetapi musuh bertekad bahwa karunia ini akan menjadi begitu misterius sehingga menjadi seperti ketiadaan (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Comments, vol. 5, 1113).

Kita akan bertemu dengan sentimen-sentimen yang salah. Jangan pernah, jangan pernah kita menaruh kepercayaan pada kehebatan manusia seperti yang dilakukan beberapa orang, memandang manusia seperti para malaikat di surga memandang Lucifer yang memberontak, dan dengan demikian akhirnya kehilangan rasa kehadiran Kristus dan Allah.

Siapakah yang dapat menemukan Allah dengan sempurna? Injil menetapkan karakter Kristus sebagai yang sempurna tanpa batas. Saya berharap saya dapat berbicara tentang hal ini sehingga seluruh dunia dapat mendengar tujuan dari misi dan karya Kristus ....

"Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "karena di dalamnya

kamu mengira bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Penderitaan

> Penebus, kerendahan hati dari karakter manusia-ilahi-Nya, tidak dipahami, dan oleh karena itu kebajikan-kebajikan-Nya tidak dipraktikkan. Harta pengetahuan yang dapat diperoleh dari Allah tidak ada habisnya. Orang-orang yang paling berbakat di dunia ini dapat menemukan pengerahan yang berlimpah, dari sekarang hingga hari penghakiman, untuk semua kekuatan yang diberikan Tuhan dalam meninggikan karakter Kristus. Tetapi mereka masih akan gagal untuk menampilkan Dia sebagaimana adanya Dia. Misteri penebusan, yang mencakup karakter ilahi-manusiawi Kristus, inkarnasi-Nya, penebusan-Nya atas dosa, dapat menggunakan pena dan kekuatan mental tertinggi dari orang-orang yang paling bijaksana dari sekarang hingga Kristus dinyatakan di awan-awan di langit dalam kuasa dan kemuliaan yang besar. Namun, orang-orang ini harus berusaha dengan segenap kekuatan mereka untuk memberikan gambaran tentang Kristus dan karya-Nya,
>
> representasi tersebut akan jauh dari kenyataan yang ada....
>
> Tema penebusan akan menggunakan pikiran dan lidah orang-orang yang ditebus melalui zaman yang kekal. Pantulan kemuliaan Allah akan memancar selama-lamanya dari wajah Juruselamat (Surat 280, 1904).

[77] **Roh di dalam Kristus sejak Masa Muda, 4 Maret**

Dan ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke Yerusalem menurut kebiasaan pada hari raya itu. Lukas 2:42.

Pada usia 12 tahun, Roh Kudus berdiam di dalam diri Yesus, dan Dia merasakan sesuatu dari beban misi yang telah Dia bawa ke dunia ini. Jiwa-Nya tergerak untuk bertindak. Sebagai seorang yang ingin belajar, Dia mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak biasa, yang dengannya Dia memancarkan cahaya ke dalam pikiran para pendengar-Nya, dan membawa mereka kepada pemahaman akan nubuat-nubuat serta misi dan karya Mesias yang sesungguhnya yang mereka nantikan.

Orang-orang Yahudi memiliki pemikiran yang keliru. Mereka mengantisipasi hal-hal yang agung dan luar biasa, mengharapkan peninggian diri mereka sendiri di atas bangsa-bangsa di bumi pada saat Mesias muncul. Mereka mencari kemuliaan yang akan menyertai kedatangan Kristus yang kedua kali, dan mengabaikan kehinaan yang akan menyertai kedatangan-Nya yang pertama kali.

Tetapi Yesus, dalam pertanyaan-Nya tentang nubuat-nubuat Yesaya yang menunjuk pada penampakan-Nya yang pertama, memancarkan terang ke dalam pikiran mereka yang mau menerima kebenaran. Dia sendiri telah memberikan nubuat-nubuat ini sebelum inkarnasi-Nya sebagai manusia, dan ketika Roh Kudus membawa hal-hal ini ke dalam pikiran-Nya, dan membuat-Nya terkesan sehubungan dengan pekerjaan besar yang harus Dia selesaikan, Dia memberikan terang dan pengetahuan kepada mereka yang ada di sekeliling-Nya.

Meskipun pengetahuan-Nya bertambah, dan kasih karunia Allah dilimpahkan kepada-Nya, namun Ia tidak meninggikan diri dalam kesombongan, atau merasa diri-Nya lebih tinggi dari pekerjaan yang paling rendah. Ia memikul bagian-Nya, bersama dengan ayah, ibu, dan saudara-saudara-Nya. Meskipun
Hikmat-Nya telah mengherankan para dokter, namun dengan lemah lembut Ia menundukkan diri-Nya kepada para wali-Nya, memikul beban keluarga, dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri

sebagaimana seorang pekerja biasa. Dinyatakan tentang Yesus bahwa (seiring dengan bertambahnya usia-Nya) Ia "bertambah bijaksana dan bertambah besar dan berkenan di hadapan Allah dan manusia."

Pengetahuan yang Dia peroleh setiap hari tentang misi-Nya yang luar biasa tidak mendiskualifikasi Dia untuk melakukan tugas yang paling rendah hati. Ia dengan riang menerima pekerjaan yang diserahkan kepada kaum muda yang tinggal di rumah tangga sederhana yang tertekan oleh kemiskinan. Ia memahami kesusahan anak-anak, karena Ia menanggung penderitaan dan cobaan mereka. Dengan teguh dan tabah Ia melakukan apa yang benar. Meskipun tergoda oleh kejahatan, Dia menolak untuk menyimpang sedikit pun dari kebenaran dan keteguhan. Ia mempertahankan ketaatan yang sempurna; tetapi kehidupan-Nya yang tak bercela menimbulkan kecemburuan dan iri hati saudara-saudara-Nya. Masa kecil dan masa muda-Nya sama sekali tidak mulus dan menyenangkan. Saudara-saudara-Nya tidak percaya kepada-Nya, dan merasa jengkel karena Dia tidak bertindak dalam segala hal seperti yang mereka lakukan, dan menjadi salah satu dari mereka dalam melakukan kejahatan. Dalam kehidupan rumah tangga-Nya, Ia selalu ceria, tetapi tidak pernah riuh. Ia selalu menjaga sikap sebagai seorang pembelajar. Ia sangat menikmati alam, dan Allah adalah guru-Nya (The Signs of the Times, 30 Juli 1896).

[78]

Yesus Dijamin sebagai Anak Allah, 5 Maret

Ketika semua orang sudah dibaptis, terjadilah bahwa Yesus juga dibaptis, dan ketika Ia berdoa, terbukalah langit. Lukas 3:21, NKJV.

Ketika Yesus dibaptis, Yohanes melihat dalam diri-Nya suatu kemurnian karakter yang belum pernah ia rasakan sebelumnya pada diri seseorang. Suasana kehadiran-Nya sangat kudus dan mengagumkan. Di antara orang banyak yang mengerumuni-Nya di sungai Yordan, Yohanes telah mendengar kisah-kisah kelam tentang kejahatan, dan telah bertemu dengan jiwa-jiwa yang tersungkur dengan beban dosa yang tak terhitung banyaknya; tetapi belum pernah ia bertemu dengan seorang manusia yang darinya mengembuskan pengaruh yang begitu ilahi. Semua ini selaras dengan apa yang telah dinyatakan kepada Yohanes mengenai Mesias ....

> Yesus tidak menerima baptisan sebagai pengakuan kesalahan atas nama-Nya sendiri. Dia mengidentifikasikan diri-Nya dengan orang-orang berdosa, mengambil langkah-langkah yang harus kita ambil, dan melakukan pekerjaan yang harus kita lakukan. Kehidupan-Nya yang penuh penderitaan dan kesabaran setelah pembaptisan-Nya juga menjadi teladan bagi kita. Setelah keluar dari air, Yesus bersujud dalam doa di tepi sungai. Sebuah era yang baru dan penting sedang dibuka di hadapan-Nya (The Keinginan Zaman, 110, 111).

Tidak pernah ada malaikat yang mendengarkan doa seperti itu. Mereka sangat ingin mendengarkan pesan-pesan jaminan dan kasih dari Sang Penebus yang sedang berdoa. Tetapi tidak; Bapa sendiri yang akan melayani Anak-Nya. Langsung dari takhta itu memancarlah cahaya kemuliaan Allah. Langit terbuka, dan berkas-berkas cahaya dan kemuliaan memancar dari sana dan mengambil rupa seekor burung merpati, dengan rupa seperti emas yang disepuh. Bentuk seperti burung merpati itu melambangkan kelemahlembutan dan kelembutan Kristus.

Orang-orang berdiri terpesona dengan rasa takut dan takjub. Mata mereka tertuju kepada Kristus, yang bentuk-Nya yang

tertunduk bermandikan cahaya indah dan kemuliaan yang selalu mengelilingi takhta Allah. Wajah-Nya yang tertelungkup dimuliakan karena mereka belum pernah melihat

wajah manusia. Guntur bergemuruh dan kilat menyambar-nyambar dari langit yang terbuka, dan dari sana terdengarlah suara dengan keagungan yang dahsyat, yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." .... Suara Yehuwa meyakinkan Kristus tentang kedudukan-Nya sebagai Anak Allah yang Kekal (Youth's Instructor, 1 Maret 1874).

Kemuliaan yang ada pada Kristus adalah janji kasih Allah bagi kita. Hal ini memberitahukan kepada kita tentang kuasa doa - bagaimana suara manusia dapat mencapai telinga Allah, dan permohonan kita dapat diterima di pelataran surga .... Cahaya yang jatuh dari gerbang yang terbuka ke atas kepala Juruselamat kita akan jatuh ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan. Suara yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, Inilah anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan (The Desire of Ages, 113).

[79]

Yesus, Teladan Kita, 6 Maret

Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan Allah dalam Dia. 2 Korintus 5:21.

Dalam ketundukan Kristus kepada tata cara baptisan, Ia menunjukkan kepada orang berdosa salah satu langkah penting dalam pertobatan yang sejati. Kristus tidak memiliki dosa untuk dihapuskan, tetapi dengan menyetujui untuk menjadi pengganti manusia, dosa-dosa manusia yang berdosa diperhitungkan kepada-Nya .... Ketika Allah menerima Kristus sebagai pengganti manusia berdosa, Ia memberikan kesempatan kepada orang berdosa, dengan kuasa ilahi Kristus yang menolongnya, untuk bertahan dalam ujian yang tidak dapat ditanggung oleh Adam.

Kristus datang kepada Yohanes, bertobat atas nama orang berdosa, percaya atas nama orang berdosa, bahwa melalui rencana yang telah Dia rancang, untuk mengambil manusia, dan dalam penderitaan dan kematian-Nya untuk manusia, orang berdosa akan, melalui pertobatan, iman, dan baptisan, diterima oleh Allah. Ia dikuburkan oleh Yohanes di dalam kubur air, dan keluar dari air untuk menunjukkan kepada manusia, di dalam kehidupan-Nya yang kudus, pola yang benar untuk ditiru.

Langkah-langkah dalam pertobatan, dengan jelas ditandai, adalah pertobatan, iman kepada Kristus sebagai Penebus dunia, iman kepada kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya, yang ditunjukkan dengan baptisan, dan kenaikan-Nya ke tempat yang tinggi untuk memohon bagi orang berdosa. Pada awal pelayanan-Nya di depan umum, Ia menampilkan diri-Nya dalam karakter yang Ia pertahankan bagi manusia di sepanjang karya pengantaraan-Nya. Ia mengidentifikasikan diri-Nya dengan orang-orang berdosa sebagai pengganti mereka, memikul ke atas diri-Nya sendiri dosa-dosa mereka, menyamakan diri-Nya dengan para pendurhaka, dan melakukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang-orang berdosa dalam pertobatan, iman, dan ketaatan yang rela. Betapa luar biasanya teladan yang diberikan di dalam kehidupan Kristus untuk ditiru oleh orang-orang berdosa! Jika

mereka tidak mau mengikuti teladan yang diberikan kepada mereka, mereka tidak memiliki alasan.

Anak-anak dan remaja yang terkasih, Bapa surgawimu dan Juruselamatmu yang terkasih adalah sahabat-sahabat terbaikmu. Engkau memiliki setiap bukti bahwa itu

mungkin bagi Anda untuk memiliki kasih mereka kepada Anda. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?"

Tuhan tidak akan menahan apa pun dari kita yang benar-benar untuk kebaikan kita. Yesus ingin kita berbahagia di dunia ini, dan menikmati kemuliaan di dunia yang akan datang. Allah telah memberikan undangan kepada anak-anak dan remaja untuk berserah kepada-Nya. "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." Sebuah janji telah diberikan- "Barangsiapa mencari Aku, ia akan menemukan Aku." ....

Semua orang yang hidup memiliki dosa yang harus dibasuh Pertobatan sejati dari dosa,

Iman kepada jasa-jasa Yesus Kristus, dan baptisan ke dalam kematian-Nya, untuk dibangkitkan dari air dan menjalani hidup yang baru, adalah langkah pertama dalam kelahiran baru yang Kristus katakan kepada Nikodemus bahwa ia harus mengalaminya untuk diselamatkan. Perkataan Kristus kepada Nikodemus tidak hanya diucapkan kepadanya, tetapi juga kepada setiap pria, wanita, dan anak-anak, yang harus hidup di dunia ini. Kita aman dengan mengikuti teladan Kristus (Youth's Instructor, 1 Februari 1874).

[80] # Dia Menunjukkan Cara Mengatasi, 7 Maret

Ada tertulis lagi, Janganlah engkau mencobai TUHAN, Allahmu. Matius 4:7.

Di padang gurun pencobaan, Kristus bertemu dengan pencobaan-pencobaan besar yang akan menyerang manusia. Di sana Ia menghadapi, seorang diri, musuh yang licik dan licik, dan mengalahkannya. Pencobaan besar yang pertama adalah nafsu makan; yang kedua, praduga; yang ketiga, cinta dunia. Setan telah mengalahkan jutaan pengikutnya dengan menggoda mereka untuk memanjakan selera. Melalui pemuasan selera, sistem saraf menjadi bergairah dan kekuatan otak menjadi lemah, sehingga mustahil untuk berpikir dengan tenang atau rasional. Pikiran menjadi tidak seimbang. Kemampuannya yang lebih tinggi dan lebih mulia diselewengkan untuk melayani nafsu hewani, dan kepentingan yang suci dan kekal tidak diperhatikan. Ketika objek ini diperoleh, Setan dapat datang dengan dua godaan utamanya yang lain dan menemukan jalan masuk. Berbagai macam godaannya tumbuh dari tiga poin utama ini.

Anggapan adalah pencobaan yang umum, dan ketika Setan menyerang manusia dengan hal ini, ia memperoleh kemenangan sembilan dari sepuluh kali. Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, dan mengklaim dengan iman mereka untuk ikut serta dalam peperangan melawan semua kejahatan di alam mereka, sering kali tanpa berpikir panjang jatuh ke dalam pencobaan yang membutuhkan mukjizat untuk membawa mereka keluar tanpa noda. Meditasi dan doa akan menjaga mereka dan menuntun mereka untuk menghindari posisi kritis dan berbahaya di mana mereka menempatkan diri mereka sendiri ketika mereka memberikan keuntungan kepada Iblis. Janji-janji Allah tidak untuk kita klaim dengan gegabah sementara kita bergegas dengan ceroboh menuju bahaya, melanggar hukum alam dan mengabaikan kehati-hatian dan penghakiman yang telah Allah berikan kepada kita. Ini adalah praduga yang paling mencolok.

Takhta dan kerajaan dunia serta kemuliaan yang ada di dalamnya telah ditawarkan kepada Kristus jika Ia mau tunduk

kepada Iblis. Manusia tidak akan pernah dicobai dengan pencobaan sekuat pencobaan yang dialami Kristus. Setan datang dengan kehormatan duniawi, kekayaan, dan

kesenangan hidup, dan menyajikannya dalam cahaya yang paling menarik untuk memikat dan menipu. "Semuanya itu," katanya kepada Kristus, "akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau mau tersungkur dan menyembah Aku." Kristus mengusir musuh yang licik dan keluar sebagai pemenang ....

Teladan Kristus ada di hadapan kita. Dia mengalahkan Iblis, menunjukkan kepada kita bagaimana kita juga dapat mengalahkannya. Kristus melawan Iblis dengan Kitab Suci. Dia mungkin saja menggunakan kuasa ilahi-Nya sendiri, dan menggunakan firman-Nya sendiri; tetapi Dia berkata: "Ada tertulis". Jika Kitab Suci
dipelajari dan diikuti, orang Kristen akan dibentengi untuk menghadapi musuh yang licik ....

Ketika agama Kristus memerintah di dalam hati, hati nurani akan terbukti, dan kedamaian serta kebahagiaan memerintah; kebingungan dan masalah mungkin menyelimuti, tetapi ada terang di dalam jiwa. Penyerahan diri, kasih, dan rasa syukur kepada Allah akan menjaga sinar matahari tetap ada di dalam hati, meskipun hari itu mungkin saja mendung (Testimonies For The Church 4:44-47).

[81] # Kita Telah Menemukan Sang Mesias, 8 Maret

Kita telah menemukan Dia, yang tentang Dia telah dituliskan oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi. Yohanes 1:45.

Filipus memanggil Natanael. Natanael ada di antara kerumunan orang banyak ketika Yohanes Pembaptis menunjuk Yesus sebagai Anak Domba Allah. Ketika Natanael memandang Yesus, ia merasa kecewa. Mungkinkah orang ini, yang menanggung tanda kerja keras dan kemiskinan, adalah Mesias? Namun Natanael tidak dapat memutuskan untuk menolak Yesus, karena pesan Yohanes Pembaptis telah memberikan keyakinan di dalam hatinya.

Pada saat Filipus memanggilnya, Natanael sedang menyingkir ke sebuah hutan yang sunyi untuk merenungkan berita yang disampaikan oleh Yohanes dan nubuat-nubuat tentang Mesias. Ia berdoa agar jika Dia yang diumumkan oleh Yohanes adalah Mesias, maka hal itu akan diberitahukan kepadanya, dan Roh Kudus berdiam di atas dirinya dengan kepastian bahwa Allah telah mengunjungi umat-Nya dan membangkitkan tanduk keselamatan bagi mereka. .... Pesan, "Kami telah menemukan Dia, yang tentang Dia telah dituliskan oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi," tampaknya bagi Natanael merupakan jawaban langsung atas doanya. Tetapi Filipus masih memiliki iman yang gemetar. Ia menambahkan dengan ragu, "Yesus dari Nazaret, anak Yusuf." Sekali lagi prasangka muncul di dalam hati Natanael. Ia berseru, "Mungkinkah hal yang baik itu datang keluar dari Nazaret?"

Philip tidak menimbulkan kontroversi. Ia berkata, "Mari dan lihatlah." Ketika Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, berkatalah Ia kepadanya: "Lihatlah, inilah seorang Israel, seorang yang tidak bercela." Dengan terkejut Natanael berseru: "Dari mana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau."

Itu sudah cukup. Roh ilahi yang telah menjadi saksi bagi Natanael dalam doanya yang menyendiri di bawah pohon ara,

sekarang berbicara kepadanya dalam kata-kata Yesus. Meskipun dalam keraguan, dan sedikit menyerah pada prasangka, Natanael telah datang kepada Kristus dengan kerinduan yang tulus akan kebenaran, dan sekarang kerinduannya terpenuhi. Imannya melampaui iman orang

orang yang telah membawanya kepada Yesus. Ia menjawab dan berkata, "Rabi, Engkaulah Anak Allah, Engkaulah Raja Israel."

Jika Natanael percaya kepada para rabi untuk mendapatkan bimbingan, ia tidak akan pernah menemukan Yesus. Dengan melihat dan menilai sendiri, dia menjadi murid. Begitu juga dengan banyak orang saat ini yang berprasangka buruk menghalangi mereka untuk mendapatkan kebaikan. Betapa berbedanya hasilnya jika mereka mau "datang dan melihat"!

Ketika mereka percaya pada bimbingan otoritas manusia, tidak ada yang akan sampai pada pengetahuan yang menyelamatkan tentang kebenaran. Seperti Natanael, kita perlu mempelajari Firman Tuhan untuk diri kita sendiri, dan berdoa memohon pencerahan Roh Kudus. Dia yang melihat Natanael di bawah pohon ara akan melihat kita di tempat rahasia doa. Malaikat-malaikat dari dunia terang dekat dengan mereka yang dalam kerendahan hati mencari tuntunan ilahi (The Desire of Ages, 139-141).

[82]

Saudara-saudara bagi Orang Berdosa dan Orang Kudus, 9 Maret

Setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. 1 Yohanes 4:7.

Di dalam diri semua orang yang menderita demi nama-Ku, kata Yesus, kamu harus mengenali Aku. Sebagaimana kamu melayani Aku, demikianlah kamu harus melayani mereka. Inilah bukti bahwa kamu adalah murid-murid-Ku.

Semua orang yang telah dilahirkan ke dalam keluarga sorgawi dalam pengertian khusus adalah saudara-saudara Tuhan kita. Kasih Kristus mengikat anggota keluarga-Nya, dan di mana pun kasih itu dinyatakan, di situlah hubungan ilahi dinyatakan. "Setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah" (1 Yohanes 4:7).

Mereka yang dipuji oleh Kristus dalam penghakiman mungkin hanya mengetahui sedikit tentang teologi, tetapi mereka menghargai prinsip-prinsip-Nya. Melalui pengaruh Roh ilahi, mereka telah menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar mereka. Bahkan di antara orang-orang kafir pun ada orang-orang yang menghargai roh kebaikan; sebelum firman kehidupan sampai ke telinga mereka, mereka telah bersahabat dengan para misionaris, bahkan melayani mereka dengan mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Di antara orang-orang kafir ada orang-orang yang menyembah Allah dengan tidak peduli, mereka yang tidak pernah mendapatkan terang dari perantaraan manusia, namun mereka tidak akan binasa. Meskipun tidak mengetahui hukum Allah yang tertulis, mereka telah mendengar suara-Nya yang berbicara kepada mereka di alam, dan telah melakukan hal-hal yang dituntut oleh hukum itu. Perbuatan mereka adalah bukti bahwa Roh Kudus telah menjamah hati mereka, dan mereka diakui sebagai anak-anak Allah.

Betapa terkejut dan gembiranya orang-orang yang paling hina di antara bangsa-bangsa lain, dan di antara orang-orang kafir, ketika mendengar perkataan Juruselamat, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."!

Betapa bahagianya hati Kasih yang Tak Terbatas ketika para pengikut-Nya memandang dengan penuh keterkejutan dan sukacita pada kata-kata persetujuan-Nya!

Tetapi kasih Kristus tidak terbatas pada satu golongan saja. Dia mengidentifikasikan diri-Nya dengan setiap anak manusia. Supaya kita menjadi anggota-anggota

keluarga surgawi, Ia menjadi anggota keluarga duniawi. Ia adalah Anak manusia, dan dengan demikian adalah saudara bagi setiap putra dan putri Adam. Para pengikut-Nya tidak boleh merasa diri mereka terpisah dari dunia yang sedang binasa di sekitar mereka. Mereka adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan; dan Surga memandang mereka sebagai saudara bagi orang-orang berdosa dan juga orang-orang kudus. Yang jatuh, yang salah, dan yang berdosa, kasih Kristus merangkul; dan setiap perbuatan baik yang dilakukan untuk mengangkat jiwa yang jatuh, setiap tindakan belas kasihan, diterima seperti yang dilakukan kepada-Nya (The Desire of Ages, 638).

[83]

Contoh Ketaatan, 10 Maret

Dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati. Filipi 2:8.

Sejak Yesus datang untuk tinggal bersama kita, kita tahu bahwa Allah bersekutu dengan cobaan kita, dan bersimpati dengan kesedihan kita. Setiap putra dan putri Adam dapat memahami bahwa Pencipta kita adalah sahabat bagi orang-orang berdosa. Karena di dalam setiap doktrin kasih karunia, setiap janji sukacita, setiap perbuatan kasih, setiap daya tarik ilahi yang dihadirkan dalam kehidupan Juruselamat di bumi, kita melihat "Allah menyertai kita."

Setan merepresentasikan hukum kasih Allah sebagai hukum yang mementingkan diri sendiri. Ia menyatakan bahwa mustahil bagi kita untuk menaati ajaran-ajarannya. Kejatuhan orang tua kita yang pertama, dengan segala kesengsaraan yang diakibatkannya, dia tuduhkan kepada Sang Pencipta, membuat manusia memandang Allah sebagai pencipta dosa, penderitaan dan kematian. Yesus harus menyingkapkan penipuan ini. Sebagai salah satu dari kita, Ia harus memberikan teladan ketaatan. Untuk itu, Ia mengambil ke atas diri-Nya sifat kita, dan melewati pengalaman-pengalaman kita. "Dalam segala hal Ia telah berkenan untuk menjadi sama dengan saudara-saudara-Nya" (Ibrani 2:17).

Jika kita harus menanggung apa pun yang tidak dapat ditanggung oleh Yesus, maka pada saat itu Iblis akan menyatakan bahwa kuasa Allah tidak cukup bagi kita. Oleh karena itu, Yesus "dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita" (Ibrani 4:15). Dia telah menanggung segala pencobaan yang kita alami. Dan Dia tidak menggunakan kuasa yang tidak diberikan secara cuma-cuma kepada kita. Sebagai manusia, Dia menghadapi pencobaan, dan mengalahkannya dengan kekuatan yang diberikan kepada-Nya dari Allah. Ia berkata, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku" (Mazmur 40:8). Ketika Ia melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis, Ia menjelaskan kepada manusia tentang karakter hukum Allah dan hakikat pelayanan-Nya. Hidup-Nya memberikan

kesaksian bahwa kita juga dapat menaati hukum Allah.

Dengan kemanusiaan-Nya, Kristus menyentuh umat manusia; dengan keilahian-Nya, Ia berpegang pada takhta Allah. Sebagai Anak manusia, Ia memberikan teladan ketaatan kepada kita; sebagai Anak Allah, Ia memberikan kuasa kepada kita untuk taat.

Kristuslah yang dari semak-semak di Gunung Horeb berbicara kepada Musa, "AKU ADALAH AKU. Demikianlah harus kaukatakan kepada anak-anak
Israel, Akulah yang mengutus Aku kepadamu" (Keluaran 3:14). Ini adalah janji pembebasan Israel. Jadi, ketika Dia datang "dalam rupa manusia," Dia menyatakan diri-Nya sebagai AKU. Anak Betlehem, Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati, adalah Allah yang "menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia" (1 Timotius 3:16) (The Desire of Ages, 24).

[84]

Belas Kasihan Terhadap Orang-Orang Iblis, 11 Maret

Ketika Yesus sampai di seberang, di daerah orang Gerasa, Ia bertemu dengan dua orang yang kerasukan setan yang keluar dari kubur dengan sangat beringas. Matius 8:28.

Di pagi hari Juruselamat dan para pengikut-Nya tiba di pantai .... Tetapi tidak lama setelah mereka menginjakkan kaki di pantai, mata mereka disambut oleh pemandangan yang lebih mengerikan daripada amukan badai. Dari tempat persembunyian di antara kuburan-kuburan, dua orang gila menyerbu mereka seakan-akan hendak mencabik-cabik mereka ....

Para murid dan rekan-rekan mereka melarikan diri dengan ketakutan; tetapi pada saat itu mereka menyadari bahwa Yesus tidak bersama mereka. Dia sedang berdiri di tempat
mereka telah meninggalkan Dia. Dia yang telah meredakan badai tidak melarikan diri
sebelum setan-setan ini ....

Dengan penuh kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat itu keluar dari mereka. Kata-kata-Nya menembus pikiran gelap orang-orang yang malang itu .... Suatu perubahan yang luar biasa telah terjadi pada orang-orang yang kerasukan itu. Terang telah bersinar ke dalam pikiran mereka. Mata mereka berseri-seri dengan kecerdasan. Wajah-wajah mereka, yang telah begitu lama berubah bentuk menjadi gambaran Iblis, tiba-tiba menjadi lembut, tangan-tangan yang berlumuran darah menjadi tenang, dan dengan suara yang penuh sukacita orang-orang itu memuji Allah atas pembebasan mereka ....

Orang-orang Gergesa memiliki bukti nyata dari kuasa dan belas kasihan Kristus di hadapan mereka. Mereka melihat orang-orang yang telah dipulihkan akal sehatnya; tetapi mereka begitu takut untuk membahayakan kepentingan duniawi mereka sehingga Dia yang telah mengalahkan pangeran kegelapan di depan mata mereka diperlakukan sebagai penyusup, dan Karunia surga dipalingkan dari pintu mereka. ....

Tetapi jauh berbeda dengan perasaan para iblis yang dipulihkan.

Mereka menginginkan kebersamaan dengan pembebas mereka. Di hadapan-Nya, mereka merasa aman dari roh-roh jahat yang telah menyiksa hidup mereka dan menyia-nyiakan kejantanan mereka. Ketika Yesus hendak masuk ke dalam perahu, mereka tetap berada di sisi-Nya, berlutut di kaki-Nya, dan memohon kepada-Nya untuk tetap berada di dekat-Nya,

di mana mereka dapat mendengarkan perkataan-Nya. Tetapi Yesus menyuruh mereka pulang dan menceritakan hal-hal besar yang telah Tuhan lakukan bagi mereka ....

Segera setelah Yesus menjelaskan tugas mereka, mereka siap untuk taat. Mereka tidak hanya menceritakan tentang Yesus kepada keluarga dan tetangga mereka, tetapi mereka juga pergi ke seluruh Dekapolis, di mana-mana mereka menyatakan kuasa-Nya untuk menyelamatkan. Dalam melakukan pekerjaan ini, mereka dapat menerima upah yang lebih besar.

berkat daripada jika, hanya untuk keuntungan diri mereka sendiri, mereka tetap tinggal di hadirat-Nya. Dalam bekerja untuk menyebarkan kabar baik tentang keselamatan, kita dibawa mendekat kepada Juruselamat.

orang-orang seperti yang dapat dilakukan oleh para murid yang setiap hari bersama Kristus. Tetapi mereka memberikan bukti bahwa Yesus adalah Mesias. Mereka dapat mengatakan apa yang mereka ketahui; apa yang telah mereka lihat, dengar, dan rasakan sendiri tentang kuasa Kristus (The Desire of Ages, 337-340).

[85] # Kita Harus Percaya kepada-Nya, 12 Maret

Anakku, tenanglah, imanmu telah membuat engkau utuh; pergilah dengan tenang. Lukas 8:48.

Dalam perjalanan menuju rumah pemimpin, Yesus bertemu dengan seorang perempuan miskin yang selama 12 tahun menderita penyakit yang membuat hidupnya terbebani. Dia telah menghabiskan semua uangnya untuk berobat ke dokter dan pengobatan, namun divonis tidak dapat disembuhkan. Tetapi harapannya bangkit kembali ketika ia mendengar tentang kesembuhan yang dilakukan oleh Kristus. Ia merasa yakin bahwa jika ia datang kepada-Nya, ia akan disembuhkan .... Ia mulai putus asa, ketika dalam perjalanan-Nya melewati orang banyak, Ia mendekati tempat di mana ia berada.

Kesempatan emas telah tiba. Ia berada di hadapan Tabib Agung! Tetapi di tengah-tengah kebingungan, ia tidak dapat berbicara kepada-Nya, atau melihat lebih dari sekilas sosok-Nya. Karena takut kehilangan satu kesempatan untuk mendapatkan pertolongan, ia terus maju, dan berkata dalam hati, "Jika saja aku dapat menyentuh jubah-Nya, aku akan sembuh." Saat Dia lewat, dia menjulurkan tangan ke depan, dan berhasil menyentuh batas jubah-Nya. Tetapi pada saat itu juga ia tahu bahwa ia telah disembuhkan. Dalam satu sentuhan itu terkonsentrasi seluruh iman hidupnya, dan seketika itu juga rasa sakit dan kelemahannya berganti dengan kekuatan kesehatan yang sempurna ....

Tiba-tiba Yesus berhenti, dan orang banyak pun berhenti bersama-Nya. Dia berbalik, dan sambil melihat sekeliling Dia bertanya dengan suara yang terdengar jelas di tengah kebingungan orang banyak, "Siapakah yang menjamah-Ku?" ...

Juruselamat dapat membedakan sentuhan iman dengan kontak biasa dari kerumunan orang yang tidak peduli. Kepercayaan seperti itu tidak boleh dilewatkan begitu saja. Ia akan berbicara kepada wanita yang rendah hati itu dengan kata-kata penghiburan yang akan menjadi mata air sukacita baginya - kata-kata yang akan menjadi berkat bagi para pengikut-Nya sampai akhir zaman. ....

Yesus bersikeras untuk mengetahui siapa yang telah

menjamah-Nya. Karena merasa sia-sia, ia maju dengan gemetar, dan menjatuhkan diri di kaki-Nya. Dengan air mata penuh syukur, ia menceritakan kisah penderitaannya, dan

bagaimana ia telah menemukan kelegaan. Dengan lembut Yesus berkata, "Hai anakku, tenanglah, imanmu telah membuat engkau sembuh, pergilah dengan tenang". Hal itu tidak
melalui kontak lahiriah dengan-Nya, tetapi melalui iman yang berpegang pada kuasa ilahi-Nya, bahwa kesembuhan itu terjadi ....

Tidaklah cukup hanya dengan percaya *tentang* Kristus; kita harus percaya kepada-Nya. Satu-satunya iman yang akan bermanfaat bagi kita adalah iman yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi; yang menerapkan jasa-jasa-Nya bagi diri kita sendiri. Banyak orang menganggap iman sebagai sebuah opini. Iman yang menyelamatkan adalah sebuah transaksi di mana mereka yang menerima Kristus menggabungkan diri mereka dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Iman yang sejati adalah kehidupan. Iman yang hidup berarti suatu peningkatan kekuatan, suatu kepercayaan yang penuh keyakinan, yang dengannya jiwa menjadi suatu kekuatan yang menaklukkan (The Desire of Ages, 343, 347).

[86]

Dia adalah Matahari Kebenaran, 13 Maret

Bagi kamu yang takut akan nama-Ku akan terbit Matahari kebenaran dengan kesembuhan di sayapnya. Maleakhi 4:2.

Di rumah seorang nelayan di Kapernaum, ibu dari istri Petrus terbaring sakit karena "demam tinggi", dan "mereka memberitahukan hal itu kepada Yesus." Yesus "menjamah tangannya dan demamnya pun lenyap," lalu ia bangun dan melayani Juruselamat dan murid-murid-Nya (Lukas 4:38; Markus 1:30; Matius 8:15).

Dengan cepat berita itu menyebar. Mujizat itu terjadi pada hari Sabat, dan karena takut kepada para rabi, orang banyak tidak berani datang untuk mendapatkan kesembuhan sampai matahari terbenam. Kemudian dari rumah-rumah, toko-toko, pasar-pasar, penduduk kota berdesak-desakan menuju ke tempat tinggal sederhana yang menaungi Yesus. Orang-orang sakit dibawa di atas tandu, mereka datang dengan bersandar pada tongkat, atau, didukung oleh teman-temannya, mereka terhuyung-huyung dengan lemah ke hadirat Juruselamat ....

Belum pernah Kapernaum menyaksikan hari yang seperti ini. Udara dipenuhi dengan suara kemenangan dan teriakan pembebasan.

Baru setelah orang yang menderita terakhir dibebaskan, Yesus menghentikan pekerjaan-Nya. Hari sudah malam ketika orang banyak itu pulang dan keheningan menyelimuti rumah Simon. Hari yang panjang dan menyenangkan itu telah berlalu, dan Yesus mencari tempat peristirahatan. Tetapi ketika kota itu masih diselimuti tidur, Juruselamat, "bangun pagi-pagi sekali," "pergi ke tempat yang sunyi dan menyendiri, lalu berdoa di sana" (Markus 1:35).

Pagi-pagi sekali Petrus dan teman-temannya datang kepada Yesus dan mengatakan bahwa orang-orang di Kapernaum sedang mencari Dia. Dengan terkejut mereka mendengar perkataan Kristus, "Aku juga harus memberitakan Kerajaan Allah ke kota-kota lain, karena untuk itulah Aku diutus" (Lukas 4:43).

Di dalam kegembiraan yang kemudian melingkupi

Kapernaum, ada bahaya bahwa tujuan misi-Nya akan hilang. Yesus tidak puas hanya dengan menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri sebagai pembuat mujizat atau penyembuh penyakit fisik. Ia berusaha untuk menarik

manusia kepada-Nya sebagai Juruselamat mereka. Sementara orang-orang ingin sekali percaya bahwa Ia telah datang sebagai raja untuk menegakkan pemerintahan duniawi, Ia ingin mengubah pikiran mereka dari hal-hal duniawi ke hal-hal rohani. Kesuksesan duniawi semata-mata akan mengganggu pekerjaan-Nya ....

Tidak ada pernyataan diri yang berbaur dengan kehidupan-Nya.... Tidak ada satu pun cara yang digunakan manusia untuk mendapatkan kesetiaan atau memerintahkan penghormatan yang Yesus gunakan....

Matahari Kebenaran tidak menyinari dunia dengan sinarnya yang terang benderang, untuk menyilaukan mata dengan kemuliaan-Nya. Ada tertulis tentang Kristus, "Kedatangan-Nya dipersiapkan seperti fajar menyingsing" (Hosea 6:3). Dengan tenang dan lembut fajar menyinari bumi, mengusir kegelapan dan membangunkan dunia untuk hidup. Demikianlah Matahari Kebenaran terbit, "dengan kesembuhan di bawah sayapnya" (Maleakhi 4:2) (Ministry of Healing, 29-32).

[87]

Dia Selalu Dekat, 14 Maret

Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa, (kata-Nya kepada orang lumpuh itu) bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu. Matius 9:6.

Dengan harapan baru, orang sakit itu memandang Yesus. Ekspresi wajah-Nya, nada suara-Nya, tidak ada duanya. Kasih dan kuasa tampak memancar dari kehadiran-Nya. Iman orang lumpuh itu berpegang teguh pada perkataan Kristus. Tanpa ragu ia menetapkan kehendaknya untuk taat, dan ketika ia melakukan hal ini, seluruh tubuhnya merespons.

Setiap saraf dan ototnya bergetar dengan kehidupan baru, dan gerakan yang sehat datang ke anggota tubuhnya yang lumpuh. Sambil bangkit berdiri, ia melanjutkan perjalanannya dengan langkah tegap dan bebas, memuji Tuhan dan bersukacita atas kekuatan yang baru ditemukannya. Bertindak berdasarkan firman Kristus, dia menjadi sembuh.

Oleh dosa, kita telah dipisahkan dari kehidupan Allah. Jiwa kita lumpuh. Dari diri kita sendiri, kita tidak lebih mampu menjalani kehidupan yang kudus daripada orang lumpuh yang mampu berjalan. Banyak orang menyadari ketidakberdayaan mereka; mereka merindukan kehidupan rohani yang akan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan Allah, dan berjuang untuk mendapatkannya. Tetapi sia-sia. Dalam keputusasaan mereka berseru, "Celakalah aku, hai manusia celaka, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" (Roma 7:24, margin). Biarlah mereka yang putus asa dan sedang berjuang ini melihat ke atas. Juruselamat membungkuk untuk membeli darah-Nya, berkata dengan kelembutan dan belas kasihan yang tak terkatakan, "Maukah engkau sembuh?" Dia memohon agar Anda bangkit dalam kesehatan dan kedamaian. Jangan menunggu untuk merasakan bahwa Anda telah dipulihkan. Percayalah kepada firman Juruselamat. Letakkanlah kehendak Anda di sisi Kristus. Kehendak untuk melayani Dia, dan dalam bertindak berdasarkan firman-Nya, Anda akan menerima kekuatan. Apa

pun yang mungkin menjadi praktik jahat, nafsu utama yang melalui pemanjaan yang lama mengikat jiwa dan tubuh, Kristus mampu dan rindu untuk membebaskan. Dia akan memberikan kehidupan kepada jiwa yang "telah mati karena pelanggaran-pelanggarannya" (Efesus 2:1). ....

Ketika godaan menyerang Anda, ketika kekhawatiran dan kebingungan mengelilingi Anda, ketika, tertekan dan putus asa, Anda siap untuk menyerah pada

keputusasaan, pandanglah Yesus, dan kegelapan yang melingkupi Anda akan dihalau oleh cahaya terang dari hadirat-Nya. Ketika dosa berjuang untuk menguasai jiwa Anda, dan membebani hati nurani Anda, pandanglah Juruselamat. Kasih karunia-Nya cukup untuk menaklukkan dosa. Biarlah hati Anda yang penuh syukur, yang gemetar karena ketidakpastian, berbalik kepada-Nya. Peganglah pengharapan yang ada di hadapan Anda. Kristus menunggu untuk mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya. Kekuatan-Nya akan menolong kelemahan Anda; Dia akan memimpin Anda selangkah demi selangkah. Letakkanlah tanganmu di dalam tangan-Nya, dan biarkanlah Dia menuntunmu.

Jangan pernah merasa bahwa Kristus itu jauh. Dia selalu dekat. Kehadiran-Nya yang penuh kasih mengelilingi Anda. Carilah Dia sebagai Dia yang ingin ditemukan oleh Anda. Dia ingin Anda tidak hanya menyentuh jubah-Nya, tetapi berjalan bersama-Nya dalam persekutuan yang konstan (The Ministry of Healing, 84, 85).

[88]

Dia Mengerti Motif Kita, 15 Maret

Lalu Ia memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak dari pada semua orang yang menyumbang ke dalam peti persembahan. Markus 12:43, RSV.

Yesus berada di pelataran tempat peti-peti harta, dan Ia memperhatikan orang-orang yang datang untuk menyetorkan persembahan mereka. Banyak orang kaya membawa persembahan dalam jumlah besar, yang mereka persembahkan dengan penuh kemegahan. Yesus memandang mereka dengan sedih, tetapi tidak berkomentar tentang persembahan mereka yang berlebihan. Tiba-tiba wajah-Nya berbinar ketika Ia melihat seorang janda miskin mendekat dengan ragu-ragu, seakan-akan takut dilihat orang. Ketika orang-orang kaya dan sombong berlalu, untuk menyetorkan persembahan mereka, janda itu mundur seolah-olah tidak berani melangkah lebih jauh. Namun ia ingin sekali melakukan sesuatu, sekecil apa pun itu, untuk tujuan yang dicintainya.

Dia melihat hadiah di tangannya. Hadiah itu sangat kecil jika dibandingkan dengan hadiah-hadiah yang diberikan oleh orang-orang di sekelilingnya, namun itu adalah miliknya. Melihat kesempatan itu, ia segera melemparkan dua keping uang logamnya, dan berbalik untuk segera pergi. Tetapi ketika melakukan hal ini, ia menarik perhatian Yesus, yang dengan sungguh-sungguh menatapnya.

Juruselamat memanggil murid-murid-Nya, dan menyuruh mereka untuk memperhatikan kemiskinan janda itu. Kemudian kata-kata pujian-Nya masuk ke telinga janda itu: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini telah melemparkan lebih banyak dari pada mereka semua." Air mata sukacita memenuhi matanya ketika ia merasa bahwa tindakannya dipahami dan dihargai. Banyak orang yang menyarankan agar uang persembahannya itu disimpan saja untuk keperluannya sendiri; jika diberikan ke tangan para imam yang sudah kenyang, maka uang itu tidak akan terlihat di antara sekian banyak persembahan yang

masuk ke dalam perbendaharaan. Tetapi Yesus memahami motifnya. Ia percaya bahwa pelayanan di Bait Allah adalah tugas dari Allah, dan ia sangat ingin melakukan yang terbaik untuk mempertahankannya. Dia melakukan apa yang dia bisa, dan tindakannya adalah untuk menjadi monumen kenangan sepanjang masa, dan sukacitanya dalam kekekalan. Hatinya menyertai pemberiannya; nilainya tidak dinilai dari nilai uangnya, tetapi dari kasihnya kepada Allah dan ketertarikannya pada pekerjaan-Nya yang telah mendorongnya untuk melakukan tindakan tersebut. ....

Motif itulah yang memberi karakter pada tindakan kita, yang membuat tindakan kita menjadi hina atau bernilai tinggi. Bukan hal-hal besar yang dilihat oleh setiap mata dan dipuji oleh setiap lidah yang dianggap paling berharga oleh Allah. Tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan riang gembira, pemberian-pemberian kecil yang tidak mencolok, dan yang di mata manusia mungkin terlihat tidak berharga, sering kali sangat berharga di mata-Nya. Hati yang penuh iman dan kasih lebih berharga di mata Allah daripada pemberian yang paling mahal .... Semangat yang tidak mementingkan diri sendiri dan iman yang seperti anak kecil inilah yang memenangkan pujian Juruselamat.

Di antara orang-orang miskin ada banyak orang yang rindu untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada Allah atas kasih karunia dan kebenaran-Nya. Biarlah mereka menaruh tungau mereka di

tepi surga. Jika diberikan dari hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Allah, hal-hal yang tampaknya sepele ini menjadi hadiah yang dikuduskan, persembahan yang tak ternilai harganya, yang membuat Allah tersenyum dan memberkati (The Desire of Ages, 614, 615).

[89]

Belas Kasih-Nya, 16 Maret

Ia memeluk mereka, menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka dan memberkati mereka. Markus 10:16.

Ketika Yesus melayani di jalan-jalan kota, para ibu dengan anak-anak mereka yang sakit dan sekarat dalam gendongan mereka menembus kerumunan orang banyak, berusaha untuk mencapai jangkauan-Nya.

Lihatlah para ibu ini, pucat, letih, hampir putus asa, namun mereka tetap teguh dan tekun. Dengan menanggung beban penderitaan mereka, mereka mencari Juruselamat. Ketika mereka terdesak oleh kerumunan orang banyak yang berdesak-desakan, Kristus berjalan mendekat kepada mereka selangkah demi selangkah, hingga Ia berada di dekat mereka. Pengharapan muncul di dalam hati mereka. Air mata sukacita mereka jatuh ketika mereka menangkap perhatian-Nya, dan melihat ke dalam mata yang mengungkapkan belas kasihan dan kasih.

Dengan memilih salah satu dari kelompok itu, Juruselamat mengundang rasa percaya dirinya, dengan berkata, "Apa yang harus Kukatakan kepadamu?" Ia menangis dengan penuh kerinduan, "Guru, agar Engkau menyembuhkan anakku." Kristus mengambil anak kecil itu dari pelukannya, dan penyakit pun lenyap pada sentuhan-Nya. Pucatnya kematian lenyap; arus yang memberi kehidupan mengalir melalui pembuluh darah; otot-otot menerima kekuatan. Kata-kata penghiburan dan kedamaian diucapkan kepada sang ibu; dan kemudian kasus lain yang sama mendesaknya, dipaparkan. Sekali lagi Kristus menjalankan kuasa-Nya yang memberi hidup, dan semua orang memberikan pujian dan penghormatan kepada Dia yang melakukan hal-hal yang ajaib.

Kita banyak membahas tentang keagungan hidup Kristus. Kita berbicara tentang hal-hal ajaib yang Dia capai, tentang mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan. Tetapi perhatian-Nya pada hal-hal yang dianggap kecil adalah bukti yang lebih besar dari kebesaran-Nya.

Di antara orang-orang Yahudi, sudah menjadi kebiasaan bagi anak-anak untuk dibawa kepada seorang rabi, supaya ia dapat menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka untuk memberkati

mereka; tetapi para murid menganggap pekerjaan Juruselamat terlalu penting untuk diganggu dengan cara seperti ini. Ketika para ibu datang dan meminta Dia memberkati anak-anak mereka, para murid memandang mereka dengan rasa tidak suka. Mereka menganggap anak-anak itu masih terlalu kecil untuk menerima manfaat dari kunjungan

Yesus, dan menyimpulkan bahwa Dia tidak akan senang dengan kehadiran mereka. Tetapi Juruselamat memahami kepedulian dan beban para ibu yang berusaha mendidik anak-anak mereka sesuai dengan Firman Allah. Ia telah mendengar doa-doa mereka. Ia sendiri telah menarik mereka ke dalam hadirat-Nya.

Kristus saat ini adalah Juruselamat yang penuh kasih yang sama seperti ketika Dia berjalan di antara manusia. Ia adalah penolong para ibu sekarang sama seperti ketika Ia mengumpulkan anak-anak kecil ke dalam pelukan-Nya di Yudea. Anak-anak dari perapian kita adalah pembelian darah-Nya seperti halnya anak-anak di masa lalu ....

Biarlah para ibu datang kepada Yesus dengan segala kebingungan mereka. Mereka akan menemukan kasih karunia yang cukup untuk menolong mereka dalam merawat anak-anak mereka. Pintu-pintu gerbang terbuka bagi setiap ibu yang mau meletakkan beban-beban mereka di kaki Juruselamat. Dia yang berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka" (Markus 10:14), masih mengundang para ibu untuk membawa anak-anak mereka untuk diberkati oleh-Nya (The Ministry of Healing, 38-42).

[90]

Simpati untuk Semua, 17 Maret

Roh Tuhan Allah ada padaku, oleh karena Tuhan telah mengurapi aku, untuk ... memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti perkabungan, dan pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat.

Yesaya 61:1-3.

Kristus adalah seorang pengamat yang cermat, memperhatikan banyak hal yang dilewati orang lain. Ia selalu siap menolong, selalu siap mengucapkan kata-kata pengharapan dan simpati kepada mereka yang berkecil hati dan berduka. Ia membiarkan orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya, dan tidak mengeluh, meskipun kadang-kadang hampir terangkat dari kaki-Nya. Ketika Ia bertemu dengan sebuah pemakaman, Ia tidak melewatinya dengan acuh tak acuh. Kesedihan menyelimuti wajah-Nya ketika Ia memandang kematian, dan Ia menangis bersama para pelayat.

Ketika anak-anak mengumpulkan bunga-bunga liar yang tumbuh begitu banyak di sekitar mereka, dan berkerumun untuk mempersembahkan persembahan kecil mereka kepada-Nya, Dia menerimanya dengan senang hati, tersenyum kepada mereka, dan mengungkapkan sukacita-Nya melihat begitu banyak jenis bunga.

Anak-anak ini adalah warisan-Nya. Dia tahu bahwa Dia telah datang untuk menebus mereka dari musuh dengan mati di kayu salib Kalvari. Dia mengucapkan kata-kata kepada mereka yang selalu mereka bawa di dalam hati mereka. Mereka sangat senang karena Dia menghargai pemberian mereka dan berbicara dengan penuh kasih kepada mereka.

Kristus memperhatikan anak-anak dalam permainan mereka, dan sering kali menyatakan persetujuan-Nya ketika mereka memperoleh kemenangan yang tidak bersalah atas sesuatu yang mereka inginkan. Ia bernyanyi untuk anak-anak dengan kata-kata yang manis dan penuh berkat. Mereka tahu bahwa Ia mengasihi mereka. Ia tidak pernah mengerutkan kening terhadap mereka. Ia berbagi sukacita dan kesedihan kekanak-kanakan. Seringkali Ia

mengumpulkan bunga-bunga, dan setelah menunjukkan keindahannya kepada anak-anak, Ia memberikannya kepada mereka sebagai hadiah. Ia telah membuat bunga-bunga itu, dan Ia senang menunjukkan keindahannya.

Ada yang mengatakan bahwa Yesus tidak pernah tersenyum. Hal ini tidak benar. Seorang anak kecil dalam kepolosan dan kemurniannya mengeluarkan nyanyian sukacita dari bibir-Nya.

Kepada mereka yang mengikuti-Nya, Ia menjelaskan Firman Allah dengan sangat jelas sehingga mereka senang berada di dalam kelompok-Nya. Ia memimpin pikiran mereka dari hal-hal duniawi yang hina kepada prinsip-prinsip kudus tentang kebenaran dan keadilan. Ia mempersiapkan mereka untuk memahami apa yang tercakup dalam perubahan karakter yang sesuai dengan keserupaan dengan Allah. Perkataan-Nya mendorong iman. Dia membawa pikiran para pendengar-Nya dari dunia ini, dengan segala kesibukannya, ke dunia yang lebih tinggi dan lebih mulia, yang telah dilupakan oleh banyak orang. Dia menunjukkan bahwa setiap saat dalam hidup ini penuh dengan makna yang kekal. Ia menyatakan bahwa hal-hal di dunia ini tidak begitu penting jika dibandingkan dengan hal-hal di dunia yang akan datang (Naskah 20, 1902).

[91] # Air Mancur Kesenangan dan Kegembiraan, 18 Maret

Tunjukkanlah kepadaku jalan kehidupan, di hadapan-Mu ada sukacita, di sebelah kanan-Mu ada kesenangan untuk selama-lamanya. Mazmur 16:11.

Keindahan pikiran, kemurnian jiwa, yang terungkap dalam raut wajah, akan memiliki kekuatan yang lebih besar untuk menarik dan memberikan pengaruh pada hati daripada hiasan luar apa pun ....

Pikiran yang berkembang, yang dihiasi dengan anugerah kelemahlembutan dan kerendahan hati, hati yang murni dan jujur, akan tercermin dalam wajah, dan memerintahkan cinta dan rasa hormat....

Melalui pengembangan akal budi, dengan bergantung kepada Allah untuk keberhasilan, [anak-anak dan remaja] dapat mengembangkan karakter yang kokoh dan indah. Takut akan Allah, perenungan akan kemuliaan alam dalam karya-karya ciptaan-Nya, tidak akan pernah mengerdilkan akal budi, tetapi akan memiliki kecenderungan untuk menguatkan setiap kemampuan jiwa.

Merupakan hak istimewa yang berharga bagi anak-anak dan remaja untuk menyerahkan pikiran mereka ke dalam kendali Roh Allah dan menjadi orang Kristen yang berintelektual. Kekuatan mental dan moral mereka dapat bertumbuh dalam proporsi yang harmonis. Pemahaman mereka menjadi kuat, hati nurani mereka murni, dan karakter mereka menjadi indah ....

Jika Anda ingin menemukan kebahagiaan dan kedamaian dalam segala hal yang Anda lakukan, Anda harus melakukan segala sesuatu untuk kemuliaan Allah. Jika Anda ingin memiliki damai sejahtera di dalam hati Anda, Anda harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meniru kehidupan Kristus. Maka tidak akan ada lagi keceriaan yang mempengaruhi, atau pencarian Anda akan kesenangan dalam pemanjaan kesombongan dan kesembronoan dunia. Anda akan memiliki ketenangan dan kebahagiaan dalam melakukan yang benar yang tidak akan pernah Anda sadari dalam melakukan yang salah.

Yesus mengambil sifat manusia, melewati masa bayi, masa

kanak-kanak, dan masa muda, agar Dia dapat mengetahui bagaimana bersimpati kepada semua orang, dan meninggalkan teladan bagi semua anak dan remaja. Dia mengenal godaan dan kelemahan anak-anak. Dalam kasih-Nya, Ia telah membuka mata air kesenangan dan sukacita bagi jiwa yang percaya kepada-Nya. Oleh

Dengan berusaha menghormati Kristus dan mengikuti teladan-Nya, anak-anak dan remaja dapat benar-benar berbahagia. Mereka dapat merasakan pertanggungjawaban mereka untuk bekerja bersama Yesus Kristus dalam rencana agung untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Jika kaum muda merasakan tanggung jawab mereka di hadapan Tuhan, mereka akan terangkat di atas segala sesuatu yang kejam, egois, dan tidak murni. Hidup seperti itu akan penuh dengan kepentingan. Mereka akan menyadari bahwa mereka memiliki sesuatu yang besar dan mulia untuk dijalani. Hal ini akan memberikan pengaruh kepada para pemuda untuk membuat mereka bersungguh-sungguh, ceria, dan kuat dalam menghadapi segala beban, keputusasaan, dan kesulitan hidup, sebagaimana Pola Ilahi. Kesadaran bahwa Anda melakukan hal-hal tersebut yang dapat disetujui Allah akan membuat Anda kuat dalam kekuatan-Nya; dan dengan meniru Pola tersebut, Anda dapat, seperti Dia, meningkat dalam kebijaksanaan, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia (Youth's Instructor, 1 September 1873).

[92] Selalu Menghadirkan Firman Tuhan, 19 Maret

Apa yang tertulis di dalam hukum? Bagaimana Anda membacanya? Lukas 10:26.

Juruselamat menjadikan setiap karya penyembuhan sebagai kesempatan untuk menanamkan prinsip-prinsip ilahi di dalam pikiran dan jiwa. Inilah tujuan dari pekerjaan-Nya. Dia memberikan berkat-berkat duniawi, agar Dia dapat mencondongkan hati manusia untuk menerima Injil kasih karunia-Nya.

Kristus mungkin saja menduduki tempat tertinggi di antara para pengajar bangsa Yahudi, tetapi Ia lebih memilih untuk membawa Injil kepada orang-orang miskin. Ia pergi dari satu tempat ke tempat lain, agar mereka yang berada di jalan raya dan di jalan-jalan kecil dapat mendengar perkataan kebenaran. Di tepi laut, di lereng gunung, di jalan-jalan kota, di rumah ibadat, suara-Nya terdengar menjelaskan Kitab Suci. Sering kali Ia mengajar di pelataran luar Bait Allah, supaya bangsa-bangsa lain dapat mendengar perkataan-Nya.

Sangat berbeda dengan penjelasan Kitab Suci yang diberikan oleh para ahli Taurat dan orang Farisi adalah pengajaran Kristus, yang menarik perhatian orang banyak. Para rabi hanya berfokus pada tradisi, pada teori dan spekulasi manusia. Sering kali apa yang telah diajarkan dan ditulis oleh manusia tentang Kitab Suci ditempatkan sebagai pengganti Kitab Suci itu sendiri. Pokok pengajaran Kristus adalah Firman Allah. Ia menjawab para penanya dengan sederhana, "Ada tertulis," "Apa yang dikatakan Kitab Suci?" "Apakah engkau sudah membacanya?" Pada setiap kesempatan, ketika ada kepentingan yang dibangkitkan baik oleh kawan maupun lawan, Ia menyampaikan Firman. Dengan jelas dan penuh kuasa, Ia memberitakan pesan Injil. Perkataan-Nya memancarkan cahaya terang atas ajaran para bapa leluhur dan para nabi, dan Kitab Suci datang kepada manusia sebagai wahyu baru. Belum pernah para pendengar-Nya merasakan makna yang begitu dalam di dalam Firman Allah.

Tidak pernah ada penginjil seperti Kristus. Dia adalah Keagungan surga, tetapi Dia merendahkan diri-Nya untuk

mengambil sifat kita, agar Dia dapat bertemu dengan manusia di mana mereka berada. Kepada semua orang, kaya dan miskin, orang merdeka dan hamba, Kristus, sang Utusan perjanjian, membawa kabar baik tentang keselamatan. Kemasyhuran-Nya sebagai Penyembuh yang agung menyebar ke seluruh Palestina. Orang-orang sakit datang ke tempat-tempat yang dilalui-Nya, supaya mereka

dapat berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Di sana, banyak orang yang datang untuk mendengarkan perkataan-Nya dan menerima sentuhan tangan-Nya. Demikianlah Ia pergi dari kota ke kota, dari kota ke kota, memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit-Raja kemuliaan yang mengenakan jubah kemanusiaan yang hina.

Ia menghadiri perayaan-perayaan besar tahunan bangsa itu, dan kepada orang banyak yang tenggelam dalam upacara lahiriah, Ia berbicara tentang hal-hal surgawi, membawa kekekalan dalam pandangan mereka. Kepada mereka semua, Ia membawa harta karun dari gudang hikmat. Ia berbicara kepada mereka dalam bahasa yang begitu sederhana sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. .... Dengan kasih karunia yang lembut dan santun, Ia melayani jiwa-jiwa yang sakit karena dosa, membawa kesembuhan dan kekuatan (Gospel Workers, 43-45).

[93] Carilah Pertolongan dari Yesus, Bukan Manusia yang Berdosa, Maret 20

Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. Matius 28:20.

Kristus telah mengambil kemanusiaan ke dalam diri-Nya. Ia menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kebesaran-Nya, dan turun dari tahta-Nya yang tinggi di istana surgawi. Mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, Kristus melingkari umat manusia dengan lengan-Nya yang panjang. Dia berdiri di atas kepala umat manusia, bukan sebagai orang berdosa tetapi sebagai Juruselamat. Karena tidak ada noda atau noda dosa pada jiwa ilahi-Nya, maka Ia dapat berdiri di sana sebagai jaminan bagi orang berdosa. Karena Dia tidak berdosa, Dia dapat menanggung dosa-dosa kita dan menempatkan kita di tempat yang mulia di hadapan Allah, jika kita mau percaya kepada-Nya dan mempercayai-Nya sebagai Pribadi yang akan menjadi pengudusan dan pembenaran bagi kita. ....

Dia telah berjanji bahwa jika Anda meminta hikmat dari-Nya, Dia akan memberikannya kepada Anda. Namun, tidak selalu penting bagi kita untuk mengetahui semua alasan dan alasannya. Kita mempermalukan Allah dengan berusaha untuk mendapatkan seseorang yang kita anggap mengerti kasus kita untuk menolong kita. Bukankah Dia telah memberikan kepada kita Anak-Nya yang tunggal? Bukankah Kristus dekat di samping kita, dan tidakkah Dia akan memberikan pertolongan yang kita butuhkan? "Aku menyertai kamu senantiasa," kata-Nya, "sampai kepada akhir zaman." Firman-Nya mengulangi janji ini berulang-ulang ....

Tidaklah mengherankan bagi saya bahwa pada saat ini ada begitu banyak kelemahan di mana seharusnya ada kekuatan. Alasannya adalah karena alih-alih meminum air murni Lebanon, kita berusaha memuaskan dahaga kita dari kolam-kolam di dataran rendah, yang tidak mengandung air kehidupan. Kita percaya kepada manusia dan kecewa serta sering disesatkan....

Kita telah melakukan penghinaan besar terhadap Tuhan kita dengan berpaling dari Kristus untuk mencari hikmat dari manusia yang terbatas. Akankah kita terus memelihara dosa ketidakpercayaan, yang dengan mudah menimpa kita, atau akankah kita membuang beban ketidakpercayaan ini, dan pergi kepada Sumber kekuatan

percaya bahwa kita akan menerima belas kasihan dan kasih sayang dari Dia yang mengenal tubuh kita, yang mengasihi kita dengan sangat baik sehingga Ia memberikan nyawa-Nya sendiri untuk kita, yang menanggung di dalam tubuh-Nya sendiri pukulan-pukulan yang dijatuhkan oleh karena pelanggaran kita terhadap hukum Allah. Semua ini Ia lakukan supaya kita menjadi tawanan pengharapan.

Kita tidak sopan kepada Kristus. Kita tidak mengenali kehadiran-Nya. Kita tidak menyadari bahwa Dia adalah tamu terhormat kita, bahwa kita dikelilingi oleh lengan-Nya yang panjang dan manusiawi, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Kita lupa bahwa ambang pintu surga dibanjiri dengan kemuliaan yang keluar dari takhta Allah, sehingga cahaya itu dapat jatuh langsung ke atas mereka yang mencari pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Ia berkata kepada perempuan Samaria: "Sekiranya engkau tahu tentang karunia Allah dan tentang Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, tentu engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup" (Yohanes 4:10) (Naskah 144, 1901).

[94]

Yesus Sang Raja Damai, 21 Maret

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Matius 7:12.

Di mana pun kekuatan intelek, otoritas, atau kekuatan dikerahkan, dan kasih tidak hadir secara nyata, kasih sayang dan kehendak mereka yang ingin kita jangkau mengambil posisi bertahan, menolak, dan kekuatan perlawanan mereka meningkat. Yesus adalah Raja Damai. Dia datang ke dunia untuk membawa perlawanan dan otoritas tunduk kepada-Nya. Hikmat dan kekuatan dapat Dia perintahkan, tetapi sarana yang Dia gunakan untuk mengalahkan kejahatan adalah hikmat dan kekuatan kasih ....

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." Hasil yang diberkati akan muncul sebagai buah dari tindakan yang demikian. "Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Inilah motif yang kuat yang seharusnya mendorong kita untuk mengasihi satu sama lain dengan hati yang murni, dengan tulus. Kristus adalah teladan kita. Dia pergi untuk melakukan kebaikan. Ia hidup untuk memberkati orang lain. Kasih memperindah dan memuliakan semua tindakan-Nya. Kita tidak diperintahkan untuk melakukan kepada *diri kita sendiri* apa yang kita ingin orang lain lakukan kepada kita; kita harus *melakukan kepada orang lain* apa yang kita ingin mereka lakukan kepada kita dalam keadaan yang sama. Ukuran yang kita berikan selalu diukur kembali kepada kita. Kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya, dan berbeda dengan prinsip tindakan lainnya .... Kasih harus dihargai dan dipupuk, karena pengaruhnya bersifat ilahi (Testimonies For The Church 2:135, 136).

Di dalam Yesus, Anda dapat mengasihi dengan penuh semangat, dengan kesungguhan. Kasih ini dapat meningkat secara mendalam dan meluas tanpa batas. Kasih kepada Allah akan memastikan kasih kepada sesama Anda, dan Anda akan terlibat dalam tugas-tugas kehidupan dengan minat yang mendalam dan tidak mementingkan diri sendiri. Prinsip-prinsip yang murni

harus mendasari tindakan-tindakan Anda. Kedamaian di dalam batin akan membawa pikiran Anda ke dalam saluran yang sehat ....

Kedamaian pikiran, yang berasal dari motif dan tindakan yang murni dan suci, akan memberikan kekuatan yang bebas dan kuat kepada semua organ tubuh.

tubuh. Kedamaian batin dan hati nurani yang tidak tersinggung terhadap Tuhan akan mempercepat dan menyegarkan akal budi seperti embun yang disaring pada tanaman yang lembut. Meditasi-meditasi tersebut menyenangkan karena
disucikan. Ketenangan pikiran yang Anda miliki akan memberkati semua orang yang bergaul dengan Anda. Kedamaian dan ketenangan ini, pada waktunya, akan menjadi alami, dan akan memantulkan sinarnya yang berharga ke sekeliling Anda, untuk kemudian dipantulkan kembali kepada Anda.

Semakin sering Anda merasakan kedamaian dan ketenangan pikiran surgawi ini, maka akan semakin meningkat. Ini adalah kenikmatan yang hidup dan bernyawa yang tidak membuat semua energi moral menjadi pingsan, tetapi membangkitkannya untuk meningkatkan aktivitas. Damai sejahtera yang sempurna adalah sikap surgawi yang dimiliki oleh para malaikat (Testimonies for the Church 2:326, 327).

[95] **Kelembutan Kristus yang Tak Tertandingi, 22 Maret**

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah orang terpelajar, supaya aku tahu bagaimana mengucapkan perkataan pada waktunya kepada orang yang lelah. Yesaya 50:4.

Seperti embun dan hujan yang tenang yang jatuh ke atas tanaman yang layu, demikianlah hendaknya kata-kata jatuh dengan lembut ketika berusaha memenangkan manusia dari kesalahan. Rencana Allah pertama-tama adalah menjangkau hati. Kita harus mengatakan kebenaran di dalam kasih, percaya kepada-Nya untuk memberikannya kuasa untuk memperbaharui kehidupan. Roh Kudus akan menerapkan kepada jiwa firman yang diucapkan dalam kasih.

Secara alamiah, kita berpusat pada diri sendiri dan memiliki pendapat sendiri. Tetapi ketika kita mempelajari pelajaran-pelajaran yang Kristus ingin ajarkan kepada kita, kita menjadi bagian dari sifat-Nya; dan selanjutnya kita menjalani kehidupan-Nya. Teladan Kristus yang luar biasa, kelembutan yang tak tertandingi yang dengannya Ia masuk ke dalam perasaan orang lain, menangis bersama mereka yang menangis, bersukacita bersama mereka yang bersukacita, pasti memiliki pengaruh yang dalam pada karakter semua orang yang mengikuti-Nya dengan tulus. Dengan kata-kata dan tindakan yang baik, mereka akan berusaha untuk membuat jalan yang mudah bagi kaki yang lelah ....

Di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang menderita. Di sana-sini, di mana-mana, kita dapat menemukan mereka. Marilah kita mencari mereka yang menderita dan mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya untuk menghibur hati mereka. Marilah kita senantiasa menjadi saluran yang melaluinya mengalir air belas kasihan yang menyegarkan.

Dalam semua pergaulan kita, harus diingat bahwa dalam pengalaman orang lain, ada bab-bab yang disegel dari pandangan manusia. Di halaman-halaman memori ada sejarah sedih yang dijaga secara sakral dari mata yang ingin tahu. Di sana tercatat

perjuangan panjang dan berat dengan keadaan yang sulit, mungkin masalah dalam kehidupan rumah tangga, yang dari hari ke hari melemahkan keberanian, kepercayaan diri, dan iman. Mereka yang sedang berjuang dalam pertempuran hidup yang penuh rintangan dapat dikuatkan dan didorong oleh perhatian kecil yang hanya membutuhkan usaha yang penuh kasih. Bagi mereka, genggaman tangan yang kuat dan penuh pertolongan dari seorang sahabat sejati jauh lebih berharga daripada emas atau perak. Kata-kata kebaikan sama baiknya dengan senyuman malaikat.

Ada banyak orang yang berjuang melawan kemiskinan, dipaksa untuk bekerja keras dengan upah yang kecil, dan hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup yang paling sederhana. Kerja keras dan kekurangan, tanpa harapan akan hal-hal yang lebih baik, membuat beban mereka menjadi sangat berat. Ketika rasa sakit dan penyakit ditambahkan, beban itu hampir tidak dapat ditanggung. Lelah dan tertindas, mereka tidak tahu ke mana harus mencari bantuan. Bersimpatilah dengan mereka dalam cobaan, sakit hati, dan kekecewaan mereka. Hal ini akan membuka jalan bagi Anda untuk menolong mereka. Bicaralah kepada mereka tentang janji-janji Tuhan, berdoa bersama dan untuk mereka, menginspirasi mereka dengan harapan.

Kata-kata penghiburan dan dorongan yang diucapkan ketika jiwa sakit dan denyut nadi keberanian rendah-ini dianggap Juruselamat seolah-olah diucapkan kepada diri-Nya sendiri. Ketika hati terhibur, para malaikat sorgawi memandang dengan senang hati (The Ministry of Healing, 157-159).

[96]

Menggapai Kesempurnaan, 23 Maret

Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. Matius 5:48.

Tuhan menghendaki agar perbaikan menjadi pekerjaan hidup semua pengikut-Nya dan bahwa hal itu harus dibimbing dan dikendalikan oleh pengalaman yang benar. Manusia sejati adalah manusia yang bersedia mengorbankan kepentingannya sendiri demi kebaikan orang lain dan yang melatih dirinya untuk mengikat mereka yang patah hati. Tujuan hidup yang sejati hampir tidak mulai dipahami oleh banyak orang ....

Akal budi saja tidak membuat manusia menjadi manusia yang sesuai dengan standar ilahi. Ada kuasa di dalam akal budi jika dikuduskan dan dikendalikan oleh Roh Allah. Akal budi lebih tinggi daripada kekayaan dan kekuatan fisik, namun harus dikembangkan untuk menjadikan manusia ....

Apa yang akan memberkati umat manusia adalah kehidupan spiritual. Jika manusia selaras dengan Tuhan, ia akan terus bergantung pada-Nya untuk mendapatkan kekuatan. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Adalah tugas hidup kita untuk terus berusaha mencapai kesempurnaan karakter Kristen, berjuang terus menerus untuk menjadi serupa dengan kehendak Allah. Upaya yang dimulai di dunia ini akan terus berlanjut hingga kekekalan. Standar Allah tentang manusia diangkat ke makna tertinggi dari istilah tersebut, dan jika dia bertindak sesuai dengan kedewasaan yang diberikan Allah, dia akan mempromosikan kebahagiaan dalam kehidupan ini, yang akan mengarah pada kemuliaan dan pahala kekal di kehidupan yang akan datang.

Para anggota keluarga manusia berhak atas nama pria dan wanita hanya ketika mereka menggunakan talenta mereka, dengan segala cara yang memungkinkan, untuk kebaikan orang lain. Kehidupan Kristus ada di hadapan kita sebagai sebuah pola, dan ketika melayani, seperti malaikat belas kasihan, untuk kebutuhan orang lain, manusia bersekutu erat dengan Allah. Adalah sifat alami dari kekristenan untuk membuat keluarga-

keluarga yang bahagia dan masyarakat yang bahagia. Perselisihan, keegoisan, dan perselisihan akan dijauhkan dari setiap pria dan wanita yang memiliki roh Kristus yang sejati.

Mereka yang mengambil bagian dalam kasih Kristus tidak memiliki hak untuk berpikir bahwa ada batasan bagi pengaruh dan pekerjaan mereka dalam upaya untuk memberi manfaat bagi umat manusia. Apakah Kristus menjadi lelah dalam upaya-Nya untuk menyelamatkan manusia yang jatuh? Pekerjaan kita haruslah terus menerus dan tekun. Kita akan menemukan pekerjaan yang harus dilakukan sampai Sang Tuan memerintahkan kita untuk meletakkan perlengkapan senjata kita di kaki-Nya. Allah adalah pengatur moral, dan kita harus menunggu, tunduk pada kehendak-Nya, siap dan bersedia untuk melakukan tugas kita kapan pun pekerjaan perlu dilakukan (Testimonies For The Church 4:519, 520).

Juruselamat kita mengambil hubungan sejati sebagai manusia sebagai Anak Allah. Kita adalah putra dan putri Allah.... Kita harus mengikuti ke mana pun Kristus memimpin. Selama 30 tahun Dia menjalani kehidupan sebagai manusia sempurna, memenuhi standar kesempurnaan tertinggi (The S.D.A. Bible Commentary, Komentar Ellen G. White, vol. 5, 1085, 1086).

[97] # Kakak Kami Memberi Kami Ketenangan, 24 Maret

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Matius 11:29.

Yesus memandang mereka yang tertekan dan terbebani, mereka yang harapannya hancur, dan mereka yang dengan sukacita duniawi berusaha menenangkan kerinduan jiwa, dan Dia mengundang mereka semua untuk menemukan kelegaan di dalam Dia.

Dengan lembut Ia berkata kepada orang-orang yang bekerja keras itu, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." (Matius 11:29).

Dalam perkataan ini, Kristus berbicara kepada setiap manusia. Entah mereka menyadarinya atau tidak, semua orang letih dan berbeban berat. Semua dibebani dengan beban yang hanya dapat dihilangkan oleh Kristus. Beban terberat yang kita pikul adalah beban dosa. Jika kita dibiarkan memikul beban ini, beban ini akan meremukkan kita. Tetapi Dia yang tak berdosa telah menggantikan kita. "TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua" (Yesaya 53:6).

Dia telah menanggung beban kesalahan kita. Dia akan mengambil beban dari pundak kita yang lelah. Ia akan memberi kita istirahat. Beban kepedulian dan kesedihan juga akan ditanggung-Nya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran kita kepada-Nya, karena Dia memikul kita di atas hati-Nya.

Sang Penatua dari umat manusia ada di dekat takhta yang kekal. Ia memandang setiap jiwa yang memalingkan wajahnya kepada-Nya sebagai Juruselamat. Ia tahu melalui pengalaman apa saja kelemahan-kelemahan manusia, apa saja keinginan-keinginan kita, dan di mana letak kekuatan dari pencobaan-pencobaan kita; karena Ia "telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa" (Ibrani 4:15). Dia menjaga Anda, hai anak Allah yang gentar. Apakah Anda dicobai? Dia akan membebaskan Anda. Apakah Anda lemah? Dia akan menguatkan. Apakah kamu bodoh? Dia akan

mencerahkan. Apakah Anda terluka? Dia akan menyembuhkan. Tuhan "memberitahukan jumlah bintang-bintang", namun "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka" (Mazmur 147:4, 3).

Apapun kecemasan dan cobaan yang Anda alami, bentangkanlah perkara Anda di hadapan Tuhan. Roh Anda akan dikuatkan untuk bertahan. Jalan akan terbuka bagi Anda untuk melepaskan diri dari rasa malu dan kesulitan. Semakin lemah dan tidak berdaya Anda mengetahui diri Anda, semakin kuat Anda akan menjadi dalam kekuatan-Nya. Semakin berat beban Anda, semakin diberkati pula saat Anda menyerahkannya kepada Pemikul Beban Anda.

Keadaan dapat memisahkan sahabat; air lautan yang bergelora dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Juruselamat. Di mana pun kita berada, Dia ada di sebelah kanan kita, untuk mendukung, memelihara, menegakkan, dan menghibur. Lebih besar dari kasih seorang ibu kepada anaknya adalah kasih Kristus kepada umat tebusan-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk bersandar pada kasih-Nya, untuk berkata, "Aku akan percaya kepada-Nya, karena Ia telah memberikan nyawa-Nya bagiku." Kasih manusia dapat berubah, tetapi kasih Kristus tidak mengenal perubahan. Ketika kita berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan, tangan-Nya diulurkan untuk menyelamatkan (The Ministry of Healing, 71, 72).

[98] Pilihlah Dia sebagai Teman Tepercaya Kita, 25 Maret

Oleh sebab itu Aku tidak menyebut kamu hamba, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, sebab segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku, telah Kuberitahukan kepadamu. Yohanes 15:15.

Kejahatan merajalela di zaman ini. Bahaya-bahaya di akhir zaman semakin mengental di sekeliling kita, dan karena kejahatan semakin melimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Hal ini tidak perlu terjadi jika semua orang mau datang kepada Yesus, dan dengan penuh iman percaya kepada-Nya. Kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya, yang disimpan di dalam hati, akan membawa kedamaian dan ketenangan, dan memberikan kekuatan moral kepada setiap jiwa.

Singkatnya waktu sering kali menjadi dorongan untuk mencari kebenaran dan menjadikan Kristus sebagai sahabat kita. Hal ini seharusnya tidak menjadi motif utama bagi kita, karena hal ini hanya mementingkan diri sendiri. Apakah perlu teror hari Tuhan harus ditimbulkan di hadapan kita, agar kita terdorong untuk melakukan tindakan yang benar karena ketakutan? Seharusnya tidak demikian. Yesus itu menarik. Dia penuh dengan cinta, belas kasihan, dan kasih sayang. Dia menawarkan diri-Nya untuk menjadi teman kita, untuk berjalan bersama kita melalui semua jalan kehidupan yang sulit. Dia berkata kepada kita, Akulah Tuhan, Allahmu, berjalanlah bersama-Ku, maka Aku akan menerangi jalanmu dengan terang. Yesus, Yang Mulia dari surga, menawarkan untuk mengangkat menjadi sahabat bagi mereka yang datang kepada-Nya dengan membawa beban, kelemahan, dan kekhawatiran mereka. Dia akan menganggap mereka sebagai anak-anak-Nya, dan akhirnya memberi mereka warisan yang lebih berharga daripada kerajaan para raja, mahkota kemuliaan yang lebih kaya daripada yang pernah menghiasi dahi raja duniawi yang paling agung.

Adalah tugas kita untuk mengasihi Yesus sebagai Penebus kita. Dia memiliki hak untuk memerintahkan kasih kita, tetapi Dia mengundang kita untuk memberikan hati kita kepada-Nya. Dia

memanggil kita untuk berjalan bersama-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati dan jujur. Undangan-Nya kepada kita adalah panggilan untuk kehidupan yang murni, kudus, dan bahagia - kehidupan yang damai dan tenteram, kebebasan dan kasih - dan warisan yang kaya di masa depan, kehidupan yang kekal. Manakah yang akan kita pilih-kemerdekaan di dalam Kristus, atau perbudakan dan tirani dalam pelayanan Iblis? Jika kita memilih untuk hidup

dengan Kristus melalui zaman kekekalan yang tak berkesudahan, mengapa tidak memilih Dia sekarang sebagai teman yang paling kita cintai dan percayai, penasihat kita yang paling baik dan bijaksana.

Merupakan hak istimewa bagi kita untuk memiliki setiap hari yang tenang, dekat, dan bahagia bersama Yesus. Kita tidak perlu khawatir jika jalan yang kita lalui penuh dengan konflik dan penderitaan. Kita mungkin memiliki damai sejahtera yang melampaui akal budi; tetapi itu akan membuat kita harus bertempur melawan kuasa kegelapan, berjuang keras melawan keegoisan dan dosa yang sudah mendarah daging. Kemenangan yang diperoleh setiap hari melalui ketekunan, usaha yang tak kenal lelah dalam perbuatan baik akan sangat berharga melalui Kristus yang telah mengasihi kita, yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, sehingga Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan, dan menguduskan bagi diri-Nya suatu "bangsa yang khas, yang rajin melakukan perbuatan baik". ....

Putra Yang Mahatinggi menderita kehinaan di kayu salib, agar orang-orang berdosa tidak menderita kehinaan dan penghinaan yang kekal, tetapi ditebus, dan dimahkotai dengan kemuliaan yang kekal (The Signs of the Times, 17 Maret 1887).

[99] Ketertiban dan Kesempurnaan Terlihat dalam Semua yang Dia Lakukan, 26 Maret

Lalu datanglah Simon Petrus ... dan pergi ke kubur itu dan melihat kain kapan terbentang dan kain peluh yang ada pada kepala Yesus, tidak terbentang dengan kain kapan, tetapi terbungkus pada s u a t u tempat tersendiri. Yohanes 20:6, 7.

Seorang pemuda yang mengenakan pakaian yang berkilau-kilauan sedang duduk di dekat kubur itu. Dia adalah malaikat yang telah menggulingkan batu itu. Ia telah menyamar sebagai manusia agar tidak membuat para sahabat Yesus terkejut. Namun, di sekelilingnya cahaya kemuliaan surgawi masih bersinar, dan para perempuan itu menjadi takut. Mereka berbalik untuk melarikan diri, tetapi kata-kata malaikat itu menahan langkah mereka. "Janganlah kamu takut," katanya, "sebab aku tahu, bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang telah dikatakan-Nya. Marilah, lihatlah tempat di mana Tuhan terbaring. Dan pergilah dengan segera dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati."

Sekali lagi mereka melihat ke dalam kubur, dan sekali lagi mereka mendengar kabar yang luar biasa. Di sana ada seorang malaikat lain dalam rupa manusia dan ia berkata: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, tetapi Ia telah bangkit; ingatlah apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Ia masih di Galilea, yaitu: "Anak Manusia harus diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, lalu pada hari yang ketiga Ia akan bangkit."

Dia telah bangkit, Dia telah bangkit! para wanita mengulangi kata-kata itu berulang kali. Sekarang tidak perlu lagi bumbu-bumbu pengurapan. Juruselamat hidup, dan tidak mati. Mereka ingat bahwa ketika berbicara tentang kematian-Nya, Ia berkata bahwa Ia akan bangkit kembali. Betapa pentingnya hari ini bagi dunia! Dengan cepat perempuan-perempuan itu meninggalkan kubur itu "dengan ketakutan dan sukacita yang besar, lalu mereka berlari-lari untuk

memberitahukan hal itu kepada murid-murid-Nya."

Maria belum mendengar kabar baik itu. Ia pergi kepada Petrus dan Yohanes dengan membawa berita duka: "Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya dan kami tidak tahu di mana Ia dibaringkan." Murid-murid bergegas pergi ke kubur dan menemukannya seperti yang dikatakan Maria. Mereka melihat kain kafan dan kain peluh, tetapi mereka tidak menemukan Tuhan mereka. Namun, di sini pun ada kesaksian bahwa Ia telah bangkit. Kain kafan itu adalah

tidak dibuang begitu saja, tetapi dilipat dengan hati-hati, masing-masing pada tempatnya. Yohanes "melihat dan percaya". Ia belum memahami Kitab Suci bahwa Kristus harus bangkit dari antara orang mati; tetapi sekarang ia ingat perkataan Juruselamat yang menubuatkan kebangkitan-Nya.

Kristus sendirilah yang telah meletakkan kain kafan itu dengan sangat hati-hati. Ketika malaikat yang perkasa itu turun ke kubur, ia bergabung dengan malaikat lainnya, yang bersama rekan-rekannya telah menjaga tubuh Tuhan. Ketika malaikat dari surga menggulingkan batu itu, malaikat yang satu masuk ke dalam kubur dan membuka kain kafan yang membungkus tubuh Yesus. Tetapi tangan Juruselamatlah yang melipat kain kafan itu dan meletakkannya di tempatnya. Di dalam pandangan-Nya yang menuntun bintang dan atom, tidak ada yang tidak penting. Keteraturan dan kesempurnaan terlihat di dalam semua pekerjaan-Nya (The Desire of Ages, 788, 789).

[100]

Angkatlah Dia Juruselamat yang Telah Bangkit, 27 Maret

Sekarang Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan Ia telah menjadi yang sulung dari mereka yang telah meninggal. 1 Korintus 15:20.

Waktunya telah tiba bagi Kristus untuk naik ke takhta Bapa-Nya. Sebagai pemenang ilahi, Dia akan kembali dengan membawa piala-piala kemenangan ke istana surgawi. Sebelum kematian-Nya, Ia telah menyatakan kepada Bapa-Nya, "Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan" (Yohanes 17:4). Setelah kebangkitan-Nya, Dia tinggal di bumi selama satu musim, agar murid-murid-Nya dapat mengenal-Nya dalam tubuh-Nya yang telah bangkit dan dimuliakan. Sekarang Ia telah siap untuk pergi. Ia telah mengesahkan fakta bahwa Ia adalah Juruselamat yang hidup. Murid-murid-Nya tidak perlu lagi mengasosiasikan Dia dengan kubur. Mereka dapat berpikir bahwa Ia telah dimuliakan di hadapan alam semesta surgawi.

Sebagai tempat kenaikan-Nya, Yesus memilih tempat yang sering disucikan oleh kehadiran-Nya ketika Dia tinggal di antara manusia. Kristus
berdiri di atas Bukit Zaitun, dengan hati yang rindu menghadap ke Yerusalem. Rumpun dan lembah gunung itu telah disucikan oleh doa dan air mata-Nya. Tanjakannya yang curam telah menggemakan teriakan kemenangan dari orang banyak yang menyatakan Dia sebagai raja. Di turunannya yang landai, Dia telah menemukan rumah bersama Lazarus di Betania. Di Taman Getsemani di kakinya, Ia telah berdoa dan menderita sendirian. Dari gunung ini Ia akan naik ke surga. Di puncaknya kaki-Nya akan beristirahat ketika Ia datang kembali. Bukan sebagai orang yang menderita, tetapi sebagai raja yang mulia dan penuh kemenangan Dia akan berdiri di atas Bukit Zaitun, sementara haleluya Ibrani berbaur dengan hosana non-Yahudi, dan suara-suara orang-orang yang telah ditebus sebagai bala tentara yang perkasa

akan membengkak berseru: "Muliakanlah Dia, Tuhan atas segala-galanya! ...

Setelah sampai di Bukit Zaitun, Yesus memimpin jalan melintasi puncaknya, ke sekitar Betania. Di sini Dia berhenti sejenak, dan para murid berkumpul di sekitar-Nya. Pancaran cahaya tampak memancar dari wajah-Nya saat Dia memandang mereka dengan penuh kasih. Ia menuntun mereka.

mereka bukan karena kesalahan dan kegagalan mereka; kata-kata dengan kelembutan yang paling dalam adalah yang terakhir yang jatuh ke telinga mereka dari bibir Tuhan mereka.

Dengan tangan terulur dalam berkat, dan seolah-olah sebagai jaminan akan pemeliharaan-Nya yang melindungi, Dia perlahan-lahan naik dari tengah-tengah mereka, ditarik ke atas oleh kekuatan yang lebih kuat daripada daya tarik duniawi. Ketika Dia melangkah ke atas, para murid yang terpana melihat dengan mata yang tegang untuk melihat sekilas terakhir dari Tuhan mereka yang sedang naik. Awan kemuliaan menutupi Dia dari pandangan mereka; dan kata-kata itu kembali kepada mereka ketika kereta malaikat yang berawan itu menerima-Nya, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Pada saat yang sama terdengarlah kepada mereka musik yang paling merdu dan menyenangkan dari paduan suara malaikat (The Desire of Ages, 829-831).

[101] Naik ke Surga dalam Wujud Manusia, 28 Maret

Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang terangkat ke sorga, yang akan datang dari padamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga. Kisah Para Rasul 1:11.

Ketika para murid masih menatap ke atas, terdengarlah suara-suara yang terdengar seperti musik yang merdu. Mereka berpaling dan melihat dua orang malaikat dalam rupa manusia, yang berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang sama ini... akan datang kembali dengan cara yang sama seperti yang kamu lihat dari sorga."

Para malaikat ini adalah bagian dari rombongan yang telah menunggu di awan yang bersinar untuk mengantar Yesus ke rumah surgawi-Nya. Yang paling ditinggikan dari kelompok malaikat ini adalah dua orang yang datang ke kubur pada saat kebangkitan Kristus, dan mereka telah bersama dengan-Nya selama hidup-Nya di bumi. Dengan penuh kerinduan, seluruh surga telah menantikan akhir dari keberadaan-Nya di dunia yang telah dirusak oleh kutuk dosa. Kini tiba saatnya bagi alam semesta surgawi untuk menerima Raja mereka ....

Kristus telah naik ke surga dalam rupa manusia. Murid-murid telah melihat awan menerima-Nya. Yesus yang sama yang telah berjalan, berbicara dan berdoa bersama mereka; yang telah memecah-mecahkan roti bersama mereka; yang telah bersama mereka dalam perahu di danau; dan yang pada hari itu bekerja keras bersama mereka mendaki bukit Zaitun-Yesus yang sama sekarang telah pergi untuk berbagi takhta Bapa-Nya. Dan para malaikat telah meyakinkan mereka bahwa Dia yang telah mereka lihat naik ke surga akan datang kembali sama seperti Dia telah naik. Ia akan datang "dalam awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia". Semoga
murid-murid bersukacita dalam pengharapan akan kedatangan Tuhan kembali.

Ketika para murid kembali ke Yerusalem, orang-orang

memandang mereka dengan takjub. Setelah pengadilan dan penyaliban Kristus, diperkirakan bahwa mereka akan terlihat murung dan malu. Musuh-musuh mereka berharap dapat melihat ekspresi kesedihan dan kekalahan di wajah mereka. Namun, yang terlihat justru sukacita dan

kemenangan. Wajah mereka berseri-seri dengan kebahagiaan yang bukan berasal dari bumi. Mereka tidak berduka karena harapan-harapan yang dikecewakan, tetapi penuh dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Dengan penuh sukacita mereka menceritakan kisah yang luar biasa tentang kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke surga, dan kesaksian mereka diterima oleh banyak orang.

Para murid tidak lagi memiliki ketidakpercayaan akan masa depan. Mereka tahu bahwa Yesus ada di surga, dan bahwa simpati-Nya masih menyertai mereka. Mereka tahu bahwa mereka memiliki seorang sahabat di takhta Allah, dan mereka sangat ingin menyampaikan permintaan mereka kepada Bapa dalam nama Yesus. Mereka mengulurkan tangan iman lebih tinggi dan lebih tinggi lagi,
dengan argumen yang kuat, "Kristuslah yang telah mati, bahkan lebih tepatnya, yang telah bangkit kembali ... yang juga menjadi pengantara bagi kita" (Roma 8:34). Dan Pentakosta membawa kepenuhan sukacita bagi mereka di hadapan Sang Penghibur, seperti yang telah dijanjikan Kristus (The Desire of Ages, 831-833).

[102]

Dimuliakan di Hadapan Alam Semesta, 29 Maret

Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dilakukan. Yohanes 17:4.

Dengan membangkitkan Kristus dari antara orang mati, Bapa memuliakan Anak-Nya di hadapan pasukan Romawi, di hadapan bala tentara setan, dan di hadapan alam semesta surgawi. Seorang malaikat yang gagah perkasa, yang berpakaian kemegahan surga, turun, menghamburkan kegelapan dari lintasannya, dan, dengan membuka meterai Romawi, menggulingkan batu dari kubur itu seolah-olah batu itu hanya sebuah kerikil, dan dengan sekejap membatalkan apa yang telah dilakukan oleh musuh. Suara Allah terdengar, memanggil Kristus dari penjara-Nya. Penjaga Romawi melihat para malaikat surgawi tersungkur dengan penuh hormat di hadapan Dia yang telah mereka salibkan, dan Dia menyatakan di atas kubur Yusuf yang sudah robek, "Akulah kebangkitan dan hidup." Dapatkah kita terkejut bahwa para prajurit itu jatuh seperti orang mati ke bumi?

Kenaikan Kristus ke surga, di tengah-tengah awan para malaikat surgawi, memuliakan Dia. Kemuliaan-Nya yang tersembunyi bersinar dengan segala kecemerlangan yang dapat ditanggung dan dihidupi oleh manusia yang fana. Dia datang ke dunia kita sebagai seorang manusia; Dia naik ke rumah surgawi-Nya sebagai Allah. Kehidupan-Nya sebagai manusia penuh dengan kesedihan dan kesengsaraan, karena penolakan-Nya yang kejam oleh orang-orang yang hendak Ia selamatkan; tetapi manusia diijinkan untuk melihat Dia dikuatkan, untuk melihat Dia naik dalam kemuliaan dan kemenangan, dikelilingi oleh iring-iringan para malaikat. Makhluk-makhluk kudus yang sama yang mengumumkan kedatangan-Nya ke dunia diijinkan untuk hadir bersama-Nya pada saat kenaikan-Nya, dan untuk menuntut jalan masuk yang penuh kemenangan bagi Sang Raja dan Makhluk yang dimuliakan. "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang," seru mereka ketika mereka mendekati gerbang surgawi .... "Siapakah Raja kemuliaan ini?" Dan dari ribuan dan

sepuluh ribu suara, jawabannya datang: "Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang gagah perkasa dalam peperangan"....

Demikianlah doa Kristus dijawab. Ia dimuliakan dengan kemuliaan yang Ia miliki bersama Bapa-Nya sebelum dunia ada. Tetapi di tengah kemuliaan ini, Kristus tidak melupakan kerja keras dan pergumulan-Nya

yang ada di bumi. Ia memiliki permohonan kepada Bapa-Nya. Ia melambaikan tangan kepada bala tentara surgawi sampai ia berada di hadapan Yehuwa secara langsung, dan kemudian ia menyampaikan permohonan-Nya atas nama orang-orang pilihan-Nya.

"Bapa," kata-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, menyertai Aku di mana pun Aku berada." Dan kemudian Bapa menyatakan, "Biarlah semua malaikat Allah menyembah Dia." Bala tentara surgawi bersujud di hadapan-Nya, dan menaikkan nyanyian kemenangan dan sukacita. Kemuliaan melingkupi Raja surga, dan disaksikan oleh semua kecerdasan surgawi. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan pemandangan yang terjadi ketika Putra Allah secara terbuka dipulihkan di depan umum di tempat kehormatan dan kemuliaan yang Dia tinggalkan secara sukarela ketika Dia menjadi manusia (The Signs of the Times, 10 Mei 1899).

[103]

Dalam Dekapan Bapa, 30 Maret

Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapamu, dan kepada Allah-Ku dan Allahmu. Yohanes 20:17.

Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, Bapa dan Anak telah bersatu dalam sebuah perjanjian untuk menebus manusia jika ia dikalahkan oleh Iblis. Mereka telah menggenggam tangan mereka dalam sebuah janji yang sungguh-sungguh bahwa Kristus akan menjadi jaminan bagi umat manusia. Janji ini telah digenapi oleh Kristus. Ketika di atas kayu salib Ia berseru, "Sudah selesai," Ia berbicara kepada Bapa. Kesepakatan itu telah sepenuhnya dilaksanakan. Sekarang Ia menyatakan: Bapa, sudah selesai. Aku telah melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku. Aku telah menyelesaikan pekerjaan penebusan. Jika keadilan-Mu terpenuhi, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada" (Yohanes 19:30; 17:24).

Suara Tuhan terdengar menyatakan bahwa keadilan telah dipenuhi. Setan telah dikalahkan. Orang-orang yang bekerja keras dan berjuang di dunia ini "diterima di dalam orang-orang yang dikasihi" (Efesus 1:6). Di hadapan para malaikat surgawi dan para wakil dunia yang belum jatuh, mereka dinyatakan dibenarkan. Di mana Dia berada, di situlah gereja-Nya berada. "Belas kasihan dan kebenaran telah bertemu, keadilan dan damai sejahtera telah saling bercium" (Mazmur 85:10). Tangan Bapa merangkul Anak-Nya, dan firman yang diberikan, "Hendaklah semua malaikat Allah menyembah Dia" (Ibrani 1:6).

Dengan sukacita yang tak terkatakan, para penguasa dan pemerintah-pemerintah dan kekuasaan-kekuasaan mengenal supremasi Sang Penguasa kehidupan. Balatentara malaikat bersujud di hadapan-Nya, sementara sorak-sorai sukacita memenuhi seluruh sorga, "Anak Domba yang telah disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian." (Why. 5:12).

Lagu-lagu kemenangan berbaur dengan musik dari kecapi

malaikat, hingga surga tampak meluap dengan sukacita dan pujian. Cinta telah menang. Yang hilang telah ditemukan. Surga berdering dengan suara-suara dalam nada tinggi yang menyatakan, "Berkat, dan kehormatan, dan kemuliaan, dan kuasa, bagi dia yang

duduk di atas takhta dan Anak Domba itu sampai selama-lamanya" (ayat 13).

Dari pemandangan sukacita surgawi tersebut, kembali kepada kita di bumi, gema dari perkataan Kristus yang luar biasa, "Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapamu dan kepada Allah-Ku dan Allahmu" (Yohanes 20:17). Keluarga surga dan keluarga bumi adalah satu. Tuhan kita telah naik, dan bagi kita Dia hidup. "Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka" (Ibrani 7:25) (The Desire of Ages, 832, 835).

[104]

Di Tangan Kanan Tuhan, 31 Maret

Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah. Kisah Para Rasul 7:56.

Stefanus, yang terdepan dari ketujuh diaken, adalah seorang yang memiliki kesalehan yang mendalam dan iman yang luas....

Ketika para imam dan penguasa melihat kuasa yang menyertai khotbah Stefanus, mereka dipenuhi dengan kebencian yang pahit. Alih-alih tunduk pada bukti-bukti yang disampaikannya, mereka bertekad untuk membungkam suaranya dengan menghukum mati Stefanus. ....

Para imam dan penguasa tidak dapat melawan hikmat Stefanus yang jernih dan tenang. Mereka bertekad untuk menjadikan Stefanus sebagai teladan, dan sementara mereka memuaskan kebencian dendam mereka, mereka juga mencegah orang lain, dengan cara menakut-nakuti, agar tidak menganut kepercayaannya. Para saksi disewa untuk memberikan kesaksian palsu bahwa mereka telah mendengar Stefanus mengucapkan kata-kata yang menghujat Bait Allah dan hukum Taurat. ....

Ketika Stefanus ditanyai tentang kebenaran dari tuduhan-tuduhan yang ditujukan kepadanya, ia memulai pembelaannya dengan suara yang jelas dan menggetarkan, yang bergema di seluruh ruangan mahkamah. Ia melihat perlawanan yang memenuhi
dan tahu bahwa ia sedang memberikan kesaksian terakhirnya. Ketika ia menghubungkan Kristus dengan nubuat-nubuat, dan berbicara tentang Bait Allah, imam itu, yang berpura-pura merasa ngeri, mengoyakkan jubahnya. Bagi Stefanus, tindakan ini merupakan tanda bahwa suaranya akan segera dibungkam untuk selama-lamanya. Meskipun di tengah-tengah khotbahnya, ia tiba-tiba mengakhiri khotbahnya. Tahanan itu membaca nasibnya di wajah-wajah kejam di sekelilingnya, tetapi ia
tidak goyah. Rasa takut akan kematian telah hilang. Para pendeta yang marah dan massa yang bersemangat tidak lagi menakutkan baginya. Pemandangan di hadapannya memudar dari penglihatannya. Baginya pintu-pintu surga terbuka, dan ketika ia

melihat ke dalam, ia melihat kemuliaan pelataran Allah, dan Kristus, seolah-olah baru saja bangkit dari takhta-Nya, berdiri siap menopang hamba-Nya, yang akan mengalami kesyahidan demi Dia. Dengan kata-kata kemenangan Stefanus berseru, "Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah."

Ketika Ia menggambarkan pemandangan mulia yang terbuka di hadapan-Nya, hal itu melebihi kemampuan para penganiaya-Nya. Sambil menutup telinga mereka agar tidak mendengar perkataannya, dan sambil berteriak-teriak, mereka berlari dengan penuh amarah ke arahnya. "Lalu mereka melempari Stefanus dengan batu sambil berseru kepada Allah, katanya: "Tuhan Yesus, terimalah rohku! Lalu berlututlah Stefanus dan berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka. Dan setelah ia berkata demikian, ia pun tertidur." ....

Meterai Allah pada wajah Stefanus, dan kata-katanya, yang menjangkau jiwa-jiwa mereka yang mendengarnya, tetap tinggal di dalam pikiran mereka yang melihatnya, dan bersaksi tentang kebenaran dari apa yang telah ia beritakan (The Review and Herald, 23 Februari 1911).

April-Angkatlah Dia sebagai Roti Hidup [105]

Roti Kehidupan, 1 April

Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup. Yohanes 6:35.

"Akulah roti hidup," Sang Pencipta, Pemelihara, dan Pendukung kehidupan rohani yang kekal. Kristus menggambarkan diri-Nya sendiri di bawah perumpamaan
itude dari roti sorgawi. Memakan daging-Nya dan meminum darah-Nya berarti menerima Dia sebagai guru yang diutus dari surga. Percaya kepada-Nya sangat penting bagi kehidupan rohani. Mereka yang berpesta dalam Firman tidak pernah lapar, tidak pernah haus, tidak pernah menginginkan kebaikan yang lebih tinggi atau lebih mulia.

Kristus menyatakan makna dari perkataan-Nya dengan sangat jelas sehingga tidak seorang pun perlu tersandung olehnya. Pernyataan-Nya tentang makan daging dan minum darah Anak Allah harus dipahami dalam pengertian rohani. Kita makan daging Kristus dan minum darah-Nya ketika dengan iman kita berpegang pada-Nya sebagai Juruselamat kita.

Kristus menggunakan perumpamaan makan dan minum untuk menggambarkan kedekatan dengan-Nya yang harus dimiliki oleh semua orang yang pada akhirnya akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Makanan sementara yang kita makan akan diasimilasi, memberikan kekuatan dan kekokohan pada tubuh. Dengan cara yang sama, ketika kita percaya dan menerima perkataan Tuhan Yesus, perkataan tersebut menjadi bagian dari kehidupan rohani kita, membawa terang dan damai sejahtera, pengharapan dan sukacita, dan menguatkan jiwa sebagaimana makanan jasmani menguatkan tubuh.

Tidaklah cukup bagi kita untuk mengetahui dan menghormati kata-kata dalam Alkitab. Kita harus masuk ke dalam pemahamannya, dengan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, orang Kristen akan mengungkapkan sejauh mana
ini dengan kesehatan karakter rohani mereka. Kita harus mengetahui aplikasi praktis dari Firman Tuhan dalam pembentukan karakter kita masing-masing. Kita harus menjadi bait suci, di mana Allah dapat tinggal dan berjalan dan bekerja. Jangan pernah kita berusaha untuk

mengangkat diri kita lebih tinggi dari hamba-hamba yang telah Allah pilih untuk melakukan pekerjaan-Nya dan menghormati nama-Nya yang kudus. "Kamu semua adalah saudara." Marilah kita menerapkan Firman ini pada diri kita masing-masing, dengan membandingkan Alkitab dengan Alkitab.

Dalam kehidupan sehari-hari, di hadapan saudara-saudara kita dan di hadapan dunia, kita harus menjadi penafsir yang hidup dari Kitab Suci, yang melakukan penghormatan kepada Kristus

dengan menyatakan kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Ketika kita makan dan mencerna roti kehidupan, kita harus mengungkapkan karakter yang simetris. Dengan kesatuan kita, dengan menghargai orang lain lebih baik daripada diri kita sendiri, kita harus memberikan kepada dunia sebuah kesaksian yang hidup akan kuasa kebenaran ....

Ketika manusia tunduk sepenuhnya kepada Tuhan, makan roti kehidupan dan minum air keselamatan, mereka akan bertumbuh ke dalam Kristus. Karakter mereka terdiri dari apa yang dimakan dan diminum oleh pikiran. Melalui Firman kehidupan, yang mereka terima dan taati, mereka akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Maka Kristus, bukan manusia, yang ditinggikan

(Komentari Alkitab S.D.A., Komentar Ellen G. White, vol. 5, 1135).

[106] # Firman Makanan Rohani Kita, 2 April

Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.
Yohanes 6:35.

Ada banyak orang di zaman dunia ini yang bertindak seolah-olah mereka bebas mempertanyakan firman Yang Tak Terbatas, untuk meninjau kembali keputusan dan ketetapan-Nya, mengesahkan, merevisi, membentuk kembali, dan membatalkan sesuai keinginan mereka. Kita tidak akan pernah aman ketika kita dibimbing oleh pendapat manusia, tetapi kita akan aman ketika kita dibimbing oleh "Demikianlah firman Tuhan." Kita tidak dapat mempercayakan keselamatan jiwa kita pada standar yang lebih rendah daripada keputusan Hakim yang sempurna.

Mereka yang menjadikan Allah sebagai penuntun dan Firman-Nya sebagai penasihat, akan melihat pelita kehidupan. Nubuat-nubuat Allah yang hidup menuntun kaki mereka di jalan yang lurus. Mereka yang dipimpin dengan demikian tidak berani menghakimi Firman Allah, tetapi selalu berpegang bahwa Firman-Nya yang menghakimi mereka. Mereka mendapatkan iman dan agama mereka dari Firman Allah yang hidup. Firman Allah adalah penuntun dan penasihat yang mengarahkan jalan mereka. Firman itu sungguh-sungguh menjadi terang bagi kaki mereka dan pelita bagi jalan mereka. Mereka berjalan di bawah pimpinan Bapa segala terang, yang bagi-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan. Ia yang penuh kasih setia atas segala perbuatan-Nya membuat jalan orang benar bagaikan terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna.

Firman Tuhan harus menjadi makanan rohani kita. "Akulah roti hidup," kata Kristus, "barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." Dunia sedang binasa karena kebenaran yang murni dan tidak tercemar. Kristus adalah kebenaran. Perkataan-Nya adalah kebenaran, dan perkataan-Nya memiliki nilai yang lebih besar dan makna yang lebih dalam daripada yang

tampak di permukaan. Pikiran yang dihidupkan oleh Roh Kudus akan
melihat nilai dari perkataan ini....

Dengan hati nuraninya, setiap orang Yahudi yang jujur yakin bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, tetapi hati, dengan kesombongan dan ambisinya, tidak mau menyerah. Ketika kebenaran dipegang sebagai kebenaran hanya oleh hati nurani, ketika hati tidak dirangsang dan dibuat untuk menerima, maka

pikiran saja yang terpengaruh. Tetapi ketika kebenaran diterima sebagai kebenaran oleh hati, kebenaran itu telah menembus hati nurani, dan memikat jiwa dengan prinsip-prinsipnya yang murni. Kebenaran itu ditempatkan di dalam hati oleh Roh Kudus, yang menyatakan keindahannya kepada pikiran, sehingga kuasa pengubahannya dapat dilihat dalam karakter ....

Agama yang benar diwujudkan dalam Firman Tuhan, dan terdiri dari berada di bawah bimbingan Yang Mahakudus dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dia yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, mengambil orang yang rendah hati, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati, dan berkata, Ikutlah Aku. Dia menuntunnya di jalan yang sempit menuju kekudusan dan surga. Dan semua orang yang memutuskan untuk
mengikut Tuhan sepenuhnya akan dituntun di jalan kerajaan (The Review and Herald, 29 Maret 1906).

[107] **Roti Kehidupan dan Jubah Kebenaran, 3 April**

Karena roti dari Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia. Yohanes 6:33, AYT.

"Jika kamu tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Lukas 11:13). Roh Kudus, wakil dari diri-Nya sendiri, adalah yang terbesar dari semua karunia. Semua "hal yang baik" tercakup di dalamnya. Sang Pencipta sendiri tidak dapat memberikan yang lebih besar, tidak ada yang lebih baik. Ketika kita memohon kepada Tuhan untuk mengasihani kita dalam kesusahan kita, dan membimbing kita dengan Roh Kudus-Nya, Dia tidak akan pernah menolak doa kita.

Orang tua mungkin saja berpaling dari anaknya yang sedang lapar, tetapi Allah tidak akan pernah menolak seruan hati yang membutuhkan dan merindukan. Dengan kelembutan yang luar biasa Dia telah menggambarkan kasih-Nya! Bagi mereka yang pada hari-hari kegelapan merasa bahwa Allah tidak memperhatikan mereka, inilah pesan dari hati Bapa: "Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku, Tuhanku telah melupakan aku". Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang menyusu, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan kepada anak yang ada dalam kandungannya? Ya, mereka mungkin lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau. Sesungguhnya, Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku" (Yesaya 49:14-16).

Setiap janji di dalam Firman Allah melengkapi kita dengan pokok doa, menyajikan janji Firman Yehuwa sebagai jaminan bagi kita. Apa pun berkat rohani yang kita butuhkan, adalah hak istimewa kita untuk memintanya melalui Yesus. Kita dapat memberi tahu Tuhan, dengan kesederhanaan seorang anak kecil, apa yang kita butuhkan. Kita dapat menyatakan kepada-Nya hal-hal duniawi kita, meminta kepada-Nya roti dan pakaian serta roti kehidupan dan jubah kebenaran Kristus. Bapa surgawi kita tahu

bahwa kita membutuhkan semua hal ini, dan kita diundang untuk meminta kepada-Nya tentang semua itu. Melalui nama Yesuslah segala sesuatu diterima. Allah akan menghormati nama itu, dan akan memenuhi kebutuhan Anda dari kekayaan kemurahan-Nya.

Tetapi jangan lupa bahwa dalam datang kepada Allah sebagai seorang Bapa, Anda harus memahami hubungan Anda dengan-Nya sebagai seorang anak. Anda tidak hanya mempercayai kebaikan-Nya, tetapi juga dalam segala hal tunduk pada kehendak-Nya, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak berubah. Anda memberikan diri Anda untuk melakukan pekerjaan-Nya. Kepada mereka yang telah Dia perintahkan untuk mencari terlebih dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, Yesus memberikan janji, "Mintalah, maka kamu akan menerima" (Yohanes 16:24).

Karunia-karunia dari Dia yang memiliki segala kuasa di surga dan di bumi telah tersedia bagi anak-anak Allah. Karunia-karunia yang begitu berharga yang datang kepada kita melalui pengorbanan mahal dari darah Penebus; karunia-karunia yang akan memuaskan kerinduan hati yang paling dalam, karunia-karunia yang bertahan selama-lamanya, akan diterima dan dinikmati oleh semua orang yang datang kepada Allah sebagai anak-anak kecil. Terimalah janji-janji Allah sebagai janji-janji Anda sendiri, mintalah janji-janji itu di hadapan-Nya sebagai firman-Nya sendiri, dan Anda akan menerima kepenuhan sukacita (Pikiran-Pikiran dari Bukit Berkat, 132-134).

[108] # Yesus Menabur Benih Firman yang Hidup, 4 April

Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah. Matius 4:4.

Pokok dari pengajaran dan khotbah Kristus adalah Firman Allah. Ia menjawab para penanya dengan sederhana, "Ada tertulis." "Apa yang dikatakan Kitab Suci?" "Apakah engkau dapat membacanya?" Pada setiap kesempatan, ketika ada minat yang dibangkitkan baik oleh kawan maupun lawan, Ia menaburkan benih Firman. Dia yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, yang adalah Firman yang hidup, menunjuk kepada Kitab Suci dan berkata: "Mereka itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." ....

Hamba-hamba Kristus harus melakukan pekerjaan yang sama. Di zaman kita sekarang, seperti zaman dahulu, kebenaran-kebenaran penting dari Firman Allah dikesampingkan demi teori-teori dan spekulasi-spekulasi manusia. Banyak orang yang mengaku sebagai pelayan Injil tidak menerima seluruh isi Alkitab sebagai firman yang diilhami. Seorang yang bijaksana menolak satu bagian, sementara yang lain mempertanyakan bagian yang lain. Mereka menempatkan penilaian mereka lebih tinggi daripada Firman; dan Alkitab yang mereka ajarkan bersandar pada otoritas mereka sendiri. Keaslian ilahinya dihancurkan. Dengan demikian benih-benih ketidaksetiaan ditaburkan dan disebarkan, sehingga orang-orang menjadi bingung dan tidak tahu apa yang harus mereka percayai.

Ada banyak kepercayaan yang tidak boleh dihibur oleh pikiran. Pada zaman Kristus, para rabi menempatkan konstruksi mistik yang dipaksakan pada banyak bagian Alkitab. Karena pengajaran Firman Allah yang jelas mengutuk praktik-praktik mereka, mereka mencoba untuk menghancurkan kekuatannya. Hal yang sama juga dilakukan pada masa kini. Firman Tuhan dibuat menjadi misterius dan tidak jelas untuk memaafkan pelanggaran hukum-Nya. Kristus menegur praktik-praktik ini pada zaman-Nya. Ia mengajarkan bahwa Firman Allah harus dipahami oleh semua orang. Dia menunjuk kepada Alkitab sebagai otoritas yang tidak perlu dipertanyakan lagi, dan kita harus melakukan hal yang sama. Alkitab harus disajikan

sebagai firman Allah yang tidak terbatas, sebagai akhir dari semua kontroversi dan fondasi dari semua iman.

Alkitab telah dirampok dari kuasanya, dan hasilnya terlihat dalam penurunan nada kehidupan rohani.

berseru-seru kepada Allah yang hidup, merindukan hadirat ilahi .... Tema favorit Kristus adalah kelembutan kebapakan dan kasih karunia Allah yang berlimpah; Ia banyak membahas tentang kekudusan karakter-Nya dan hukum-Nya; Ia menampilkan diri-Nya kepada orang-orang sebagai Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Biarlah hal ini menjadi tema para pelayan Kristus. Sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Jelaskanlah dengan jelas tuntutan-tuntutan hukum Taurat dan Injil. Ceritakanlah kepada orang-orang tentang kehidupan Kristus yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan; tentang penghinaan dan kematian-Nya; tentang kebangkitan dan kenaikan-Nya; tentang syafaat-Nya bagi mereka di hadapan Allah; tentang janji-Nya, "Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku." (Yohanes 14:3) (Pelajaran-pelajaran dari Kristus, 39, 40).

[109]

Makanlah Roti Kehidupan, 5 April

Bapa-Ku memberikan kepadamu roti yang benar dari surga. Yohanes 6:32.

Kita dibaptis dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, dan ketiga kuasa yang agung dan tak terbatas ini bersatu berjanji untuk bekerja atas nama kita jika kita mau bekerja sama dengan mereka. Kita dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan sebagai lambang kematian-Nya.

Kita dibangkitkan dari air sebagai lambang kebangkitan-Nya. Kita harus hidup sebagai jiwa-jiwa yang telah dilahirkan kembali, supaya kita dapat dibangkitkan pada hari besar yang terakhir .... Kita dijanjikan untuk hidup dalam hidup yang baru, karena kita telah mati dan hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. "Karena itu, jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, *carilah perkara-perkara yang di atas*, di mana Kristus duduk, di sebelah kanan Allah." Di sinilah Anda harus meletakkan harta Anda. Manusia yang terbatas tidak dapat melakukan apa yang Anda percayai. Datanglah kepada sumber kekuatan yang agung untuk mendapatkan kekuatan Anda.

Doa Kristus di tepi sungai Yordan mencakup semua orang yang akan percaya kepada-Nya. Janji bahwa Anda diterima di dalam Kekasih datang kepada Anda. Peganglah dengan cengkeraman iman yang tak kenal menyerah. Allah berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah *Aku berkenan.*" Ini berarti bahwa melalui bayangan gelap yang telah dilemparkan Iblis untuk menggagalkan jalan Anda, Kristus telah membuka jalan bagi Anda menuju takhta Allah yang tak terbatas. Dia telah memegang kuasa yang mahakuasa, dan Anda diterima di dalam Kekasih.

Dalam segala hal, Anda harus menghormati Allah dengan mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya sehingga Anda dapat memiliki jaminan pengampunan dosa yang akan menjadi kesaksian akan kasih Allah. Tetapi dalam pengalaman kita, tidak ada kesenangan dan sukacita yang seharusnya ada. Kristus

berkata bahwa jika *Dia* ada di dalam kita, *sukacita kita akan* penuh. Marilah kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu. Janganlah kita, dengan hidup yang tidak konsisten, duniawi, kehidupan yang sensual, menumpukkan cela kepada Kristus. Marilah kita bangkit di atas atmosfer malaria yang melingkupi dunia ini, dan menghirup nafas Allah. Marilah kita makan roti kehidupan.

Kristus menyatakan bahwa jika kita makan daging-Nya dan minum darah-Nya, kita akan memiliki hidup yang kekal. Firman-Nya akan menjadi daun-daun pohon kehidupan bagi kita jika kita percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat kita. Jika kita makan roti yang turun dari surga, kita akan memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Kita akan membawa kekekalan ke dalam perhitungan kita. Kita akan hidup di hadapan seluruh bala tentara surga. Para malaikat mengawasi dan menjaga kita.

Tuhan mengasihi kita, tetapi kita gagal untuk menghargai kasih itu. Kita kehilangan kerohanian. Allah ingin kita mengakui kepemilikan-Nya atas setiap manusia. Dia memiliki klaim-Nya. Mereka adalah milik-Ku, kata-Nya. Aku telah membeli mereka dengan sebuah *harga.* "Kamu bukanlah milikmu sendiri. Karena itu muliakanlah
Allah di dalam tubuhmu, dan di dalam rohmu, yang adalah milik Allah." Maukah Anda melakukan hal ini? Maukah Anda berdoa dengan iman? Maukah Anda menghormati Kristus dengan memegang teguh perkataan-Nya?" (Naskah 144, 1901).

[110] **Roti Kehidupan Menghidupkan Kembali Sifat Spiritual, 6 April**

Inilah roti yang turun dari surga, supaya orang makan dari padanya dan tidak mati. Yohanes 6:50.

Ada kebutuhan besar untuk mengendalikan diri ketika kita mendapati diri kita sendiri sedang mengamati untuk mengambil keuntungan dari kesalahan langkah saudara, saudari, atau teman. Meskipun kita tidak mengakui bahwa tujuan dari memfitnah orang lain adalah untuk meninggikan diri sendiri, peninggian diri sendiri ada di balik praktik mencatat kekurangan orang lain. Hendaklah setiap orang ingat bahwa yang terbaik adalah berjaga-jaga dan meluruskan jalan bagi kakinya sendiri, supaya yang timpang ... tidak tersesat. Tidak seorang pun dari kita yang berada dalam bahaya karena terlalu beribadah, atau karena memiliki karakter yang terlalu mirip dengan Kristus. Obat untuk ketidakserupaan dengan Kristus, untuk memberikan kesempatan bagi kebaikan kita untuk dibicarakan tentang kejahatan, adalah hidup dengan rendah hati, untuk terus memandang kepada Yesus dalam pengawasan yang penuh doa, sampai kita diubahkan menjadi serupa dengan karakter-Nya yang indah.

Jiwa tidak dapat dipuaskan dengan bentuk, pepatah, dan tradisi. Seruan jiwa haruslah, berikanlah aku *roti kehidupan*; angkatlah cawan penuh kepada sifat rohaniku yang kering, agar aku dapat dihidupkan kembali dan disegarkan; tetapi janganlah mengganggu dan menghalangi dirimu sendiri di antara aku dan Penebusku. Biarlah aku melihat Dia sebagai penolongku, sebagai orang yang menderita, yang mengenal kesedihan. Engkau, ya Tuhan, harus menjadi penolongku. Engkau tertikam oleh karena pemberontakanku, diremukkan oleh karena kejahatanku, ... dan oleh bilur-bilur-Mu aku menjadi sembuh.

Kristus disalibkan untuk dosa-dosa kita, dan dibangkitkan dari kubur untuk pembenaran kita; dan Dia menyatakan dengan penuh kemenangan, "Akulah kebangkitan dan hidup." Yesus hidup sebagai pengantara kita untuk memohon di hadapan Bapa. Dia telah

menanggung dosa seluruh dunia, dan tidak membuat satu orang fana menjadi penanggung dosa bagi orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat menanggung beban dosa-dosanya sendiri. Dia yang disalibkan telah menanggung semuanya, dan setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Murid-murid Kristus akan diperlengkapi dengan kasih karunia-Nya untuk menghadapi setiap pencobaan dan ujian ketika ia berjuang untuk mencapai kesempurnaan karakter. Dengan berpaling dari Yesus kepada orang lain, atau kepada sesuatu yang lain, kadang-kadang ia dapat melakukan kesalahan; tetapi segera setelah ia diperingatkan akan bahayanya, ia kembali mengarahkan pandangannya kepada Yesus, yang di dalam Dia pengharapannya akan hidup kekal berpusat, dan ia menapakkan kakinya di jejak kaki Tuhannya, dan berjalan dengan aman. Ia bersukacita, dan berkata, "Ia adalah pengantara saya yang hidup di hadapan Allah. Ia berdoa atas namaku. Ia adalah pembelaku, dan mengenakan kepadaku kesempurnaan kebenaran-Nya. Hanya inilah yang kuperlukan untuk memampukan aku menanggung rasa malu dan cela demi nama-Nya yang terkasih. Jika Ia mengizinkan saya menanggung penganiayaan, Ia akan memberi saya kasih karunia dan penghiburan dari hadirat-Nya, sehingga nama-Nya akan dimuliakan dengan demikian" (The Review and Herald, 12 Mei 1896).

[111] **Pendalaman Alkitab Memperkuat Akal Budi, 7 April**

Segala sesuatu yang telah dituliskan dahulu kala, dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan. Roma 15:4.

Tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk menguatkan akal budi selain mempelajari Alkitab. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk mengangkat pikiran, untuk memberikan kekuatan pada kemampuan, seperti kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika Firman Tuhan dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki keluasan pikiran, keluhuran budi pekerti, yang jarang sekali terlihat di zaman ini.

Tidak ada pengetahuan yang begitu teguh, begitu konsisten, begitu luas jangkauannya, seperti yang diperoleh dari studi Firman Tuhan. Jika tidak ada buku lain di dunia ini, Firman Allah, yang dihidupi oleh kasih karunia Kristus, akan menjadikan manusia sempurna di dunia ini, dengan karakter yang cocok untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Mereka yang mempelajari Firman, menerimanya dengan iman sebagai kebenaran, dan menerimanya ke dalam karakter, akan menjadi sempurna di dalam Dia yang adalah semua dan di dalam semua. Terima kasih Tuhan atas kemungkinan yang disediakan bagi umat manusia....

Waktu yang dicurahkan untuk mempelajari Firman Tuhan dan berdoa akan membawa hasil yang berlipat ganda.

Firman Allah adalah benih yang hidup, dan ketika benih ini ditaburkan di dalam pikiran, agen manusia harus memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada tahap-tahap pertumbuhannya. Bagaimanakah hal ini dilakukan? Setelah Firman Tuhan diterima dengan penuh doa, Firman Tuhan harus dihargai dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Firman itu harus bertunas dan berbuah, mula-mula menumbuhkan bulir, kemudian daun, dan kemudian bulir yang berisi penuh.

Tidaklah cukup hanya mempelajari Alkitab seperti halnya buku-buku lain. Agar Alkitab dapat dipahami dengan benar, Roh Kudus harus bergerak d i d a l a m hati orang yang menyelidikinya. Roh

yang sama yang mengilhami Firman harus mengilhami pembaca Firman. Kemudian akan terdengar suara surga. "Firman-Mu, ya Allah, adalah kebenaran" akan menjadi bahasa jiwa.

Membaca Firman saja tidak akan mencapai hasil yang dirancang oleh Surga; Firman itu harus dipelajari, dan dihargai di dalam hati. Pengenalan akan Allah tidak akan diperoleh tanpa usaha mental. Kita harus rajin mempelajari Alkitab, memohon pertolongan Roh Kudus, agar kita dapat memahami Firman-Nya. Kita harus mengambil satu ayat, dan memusatkan pikiran pada tugas untuk memastikan pikiran yang telah Allah taruh dalam ayat tersebut bagi kita. Kita harus memikirkan pikiran itu sampai pikiran itu menjadi milik kita sendiri, dan kita tahu "apa yang difirmankan Tuhan" ....

Firman Allah adalah roti hidup. Mereka yang memakan dan mencerna Firman ini, menjadikannya bagian dari setiap tindakan dan setiap sifat karakter, bertumbuh kuat di dalam kekuatan Allah. Firman itu memberikan kekuatan yang kekal kepada jiwa, menyempurnakan pengalaman dan membawa sukacita yang akan tinggal selamanya (The Signs of the Times, 25 Juni 1902).

[112] # Harta Karun Kebenaran yang Terungkap, 8 April

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan.
Matius 5:6.

Semua orang yang menerima pesan Injil ke dalam hati akan rindu untuk memberitakannya. Kasih Kristus yang lahir dari surga harus menemukan ekspresi. Mereka yang telah mengenakan Kristus akan menceritakan pengalaman mereka, menelusuri langkah demi langkah tuntunan Roh Kudus - kelaparan dan kehausan mereka akan pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus yang telah Ia utus, hasil pencarian mereka akan Kitab Suci, doa-doa mereka, penderitaan jiwa mereka, dan perkataan Kristus kepada mereka, "Dosa-dosamu sudah diampuni." Tidaklah wajar bagi siapa pun untuk merahasiakan hal-hal ini, dan mereka yang dipenuhi dengan kasih Kristus tidak akan melakukannya.

Sebanding dengan Tuhan yang telah menjadikan mereka sebagai penyimpan kebenaran kudus, maka akan menjadi keinginan mereka agar orang lain juga menerima berkat yang sama. Dan ketika mereka memberitahukan kekayaan harta karunia Allah, semakin banyak lagi kasih karunia Kristus yang akan diberikan kepada mereka. Mereka akan memiliki hati seorang anak kecil dalam kesederhanaan dan ketaatan yang murni. Jiwa mereka akan terengah-engah dalam kekudusan, dan semakin banyak harta karun kebenaran dan kasih karunia yang akan dinyatakan kepada mereka untuk diberikan kepada dunia.

Gudang kebenaran yang besar adalah Firman Allah - Firman yang tertulis, kitab alam, dan kitab pengalaman dalam hubungan Allah dengan kehidupan manusia. Inilah harta karun yang harus ditimba oleh para pekerja Kristus. Dalam mencari kebenaran, mereka harus bergantung pada Allah, bukan pada kecerdasan manusia, orang-orang besar yang hikmatnya adalah kebodohan di hadapan Allah. Melalui saluran-saluran yang telah ditentukan-Nya sendiri, Tuhan akan memberikan pengetahuan tentang diri-Nya kepada setiap pencari kebenaran.

Jika seorang pengikut Kristus mau mempercayai Firman-Nya dan mempraktikkannya, tidak ada ilmu pengetahuan di dunia ini yang tidak dapat ia pahami dan hargai. Tidak ada hal lain yang dapat memberikannya sarana untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Ilmu pengetahuan alam adalah rumah harta karun pengetahuan yang darinya setiap murid di sekolah Kristus

dapat menggambar. Ketika kita merenungkan keindahan alam, ketika kita mempelajari pelajaran-pelajarannya dalam pengolahan tanah, dalam pertumbuhan pepohonan, dalam semua keajaiban bumi, laut, dan langit, akan muncul kepada kita suatu persepsi yang baru tentang kebenaran. Dan misteri-misteri yang berhubungan dengan hubungan Allah dengan manusia, kedalaman hikmat dan penghakiman-Nya seperti yang terlihat dalam kehidupan manusia-ini ditemukan sebagai gudang yang kaya akan harta.

Tetapi di dalam Firman yang tertulislah, pengenalan akan Allah dinyatakan dengan sangat jelas kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Ini adalah rumah harta karun dari kekayaan Kristus yang tak terselami. Kebenaran-kebenaran penebusan mampu

perkembangan dan perluasan yang konstan. Meskipun sudah tua, mereka selalu baru, terus-menerus mengungkapkan kepada para pencari kebenaran suatu kemuliaan yang lebih besar dan kekuatan yang lebih besar (Christ's Object Lessons, 125-127).

[113] **Kebenaran di dalam Kristus Tak Terukur, 9 April**

Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku. Yohanes 6:57.

Kebenaran di dalam Kristus dan melalui Kristus tidak terukur. Murid Kitab Suci melihat, seolah-olah, ke dalam air mancur yang semakin dalam dan meluas saat ia menatap ke kedalamannya.

Tidak dalam kehidupan ini kita akan memahami misteri kasih Allah dalam memberikan Anak-Nya untuk menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Karya Penebus kita di bumi ini adalah dan akan selalu menjadi subjek yang akan mengulurkan imajinasi tertinggi kita. Manusia dapat mengerahkan seluruh daya pikirnya untuk memahami misteri ini, tetapi pikirannya akan menjadi lemah dan letih. Pencari yang paling tekun akan melihat di hadapannya lautan tak bertepi dan tak bertepi.

Kebenaran yang ada di dalam Yesus dapat dialami, tetapi tidak pernah dapat dijelaskan. Ketinggian, keluasan dan kedalamannya melampaui pengetahuan kita. Kita dapat mengerahkan imajinasi kita secara maksimal, dan kemudian kita hanya akan melihat secara samar-samar garis-garis besar dari kasih yang tidak dapat dijelaskan, yang setinggi langit, tetapi yang membungkuk ke bumi untuk memberikan gambar Allah kepada seluruh umat manusia. Namun, adalah mungkin bagi kita untuk melihat semua yang dapat kita tanggung dari belas kasih ilahi. Hal ini dibukakan kepada jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan. Kita akan memahami belas kasihan Allah secara proporsional sebagaimana kita menghargai pengorbanan-Nya bagi kita. Ketika kita menyelidiki Firman Allah dengan kerendahan hati, tema besar penebusan akan terbuka bagi penelitian kita. Tema ini akan semakin terang ketika kita melihatnya, dan ketika kita berusaha untuk memahaminya itu, tinggi dan kedalamannya akan terus bertambah.

Hidup kita haruslah terikat dengan kehidupan Kristus; kita harus terus menerus menimba dari-Nya, mengambil bagian dari-Nya, Roti Hidup yang turun dari surga, yang mengalir dari mata air yang selalu segar, yang selalu memberikan harta yang berlimpah. Jika

kita senantiasa mengutamakan Tuhan, mengizinkan hati kita untuk mengucap syukur dan memuji Dia, kita akan memiliki kesegaran yang terus menerus dalam kehidupan religius kita.

Doa kita akan berbentuk percakapan dengan Tuhan seperti halnya kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang rahasia-Nya kepada kita secara pribadi. Seringkali kita akan merasakan sukacita yang manis dari kehadiran Yesus. Seringkali hati kita akan membara di dalam diri kita saat Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Ketika hal ini menjadi pengalaman yang sesungguhnya bagi orang Kristen, maka akan terlihat dalam hidupnya sebuah kesederhanaan, kerendahan hati, kelemah-lembutan dan kerendahan hati, yang menunjukkan kepada semua orang yang bergaul dengannya bahwa ia telah bersama dengan Yesus dan telah belajar dari-Nya.

Di dalam diri mereka yang memilikinya, agama Kristus akan menyatakan dirinya sebagai sebuah prinsip yang menghidupkan, prinsip yang meliputi, sebuah energi rohani yang hidup, yang bekerja dan bekerja. Di sana akan terlihat kesegaran dan kuasa serta kegembiraan masa muda yang kekal (Christ's Object Lessons, 128-130).

[114]

Membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci, 10 April

Karena ajaran haruslah di atas ajaran, ajaran di atas ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit, di sana sedikit. Yesaya 28:10.

Kita sangat bersyukur bahwa kita memiliki firman nubuat yang pasti, sehingga tidak seorang pun dari kita perlu ditipu. Kita tahu bahwa ada banyak ajaran sesat dan dongeng di dunia kita saat ini, dan kita ingin mengetahui apa itu kebenaran. Adalah tugas kita untuk menyelidiki diri kita sendiri dengan cermat agar kita dapat memperoleh pengetahuan ini. Kita tidak dapat melakukan hal ini hanya dengan membaca Kitab Suci, tetapi kita harus membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci. Kita harus menyelidiki Kitab Suci untuk diri kita sendiri, agar kita tidak disesatkan; dan meskipun banyak orang mungkin disesatkan karena ada berbagai macam doktrin di dunia ini, hanya ada satu kebenaran. Banyak orang mungkin datang kepada Anda dan mengatakan bahwa mereka memiliki kebenaran, tetapi adalah hak istimewa Anda untuk menyelidiki Kitab Suci bagi diri Anda sendiri. "Hukum Taurat dan Kitab Suci, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Kita harus mengenal Kitab Suci, agar kita dapat memahami alasan sebenarnya dari pengharapan yang ada di dalam diri kita.

Sang rasul memberi tahu kita bahwa kita harus memberi alasan kepada setiap orang yang bertanya kepada kita tentang pengharapan yang ada di dalam diri kita, dengan lemah lembut dan penuh rasa takut. "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Tidaklah cukup hanya dengan membaca, tetapi Firman Allah harus masuk ke dalam hati dan pengertian kita, agar kita dapat diteguhkan di dalam kebenaran yang penuh berkat. Jika kita lalai menyelidiki Kitab Suci untuk diri kita sendiri, agar kita dapat mengetahui apa itu kebenaran, maka jika kita disesatkan, kita harus bertanggung jawab untuk itu. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dengan

seksama, sehingga kita dapat mengetahui setiap syarat yang Tuhan berikan kepada kita; dan jika kita memiliki pikiran yang terbatas, dengan tekun menyelidiki firman Tuhan, kita dapat menjadi kuat dalam Kitab Suci, dan dapat menjelaskannya kepada orang lain. ....

Jika Anda diteguhkan di dalam Kitab Suci, Anda akan merasakan tanggung jawab dan akan menyelidiki Kitab Suci untuk diri Anda sendiri, sehingga Anda

dapat menjadi pertolongan bagi orang lain. Sekarang, gereja-gereja kecil, meskipun jumlahnya sedikit, dapat menjadi kekuatan bagi kebenaran. Setiap orang harus merasa bahwa tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada di pundaknya untuk membangun jemaat kecilnya di dalam iman yang kudus. Kenyataan bahwa jumlah mereka hanya sedikit, seharusnya membuat setiap anggota berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memiliki hubungan yang hidup dengan Allah; karena penyampaian kebenaran kepada orang-orang di sekitar anda bergantung pada pengaruh yang anda berikan.

Kristus telah berkata, "Kamu adalah terang dunia"; oleh karena itu, Anda harus berusaha keras untuk memancarkan terang itu. Satu-satunya cara bagi Anda untuk mengetahui bahwa Anda memiliki terang yang benar dari surga, adalah dengan membandingkan terang yang telah Anda terima dengan Kitab Suci .... Firman yang diberikan kepada Yosua, "Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah hatimu, karena ada pekerjaan besar di hadapanmu" (The Review and Herald, 3 April 1888).

[115] **Alkitab adalah Pengungkapnya Sendiri, 11 April**

Belajarlah untuk menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran.
2 Timotius 2:15.

Alkitab adalah penafsirnya sendiri. Alkitab harus dibandingkan dengan Alkitab. Murid harus belajar untuk melihat Firman Tuhan secara keseluruhan dan melihat hubungan antara bagian-bagiannya. Ia harus mendapatkan pengetahuan tentang tema sentral yang agung - tujuan awal Allah bagi dunia, munculnya kontroversi besar, dan karya penebusan. Ia harus memahami sifat dari dua prinsip yang saling berebut supremasi, dan harus belajar menelusuri pekerjaannya melalui catatan sejarah dan nubuat, sampai pada konsumsi yang agung. Ia harus melihat bagaimana pertentangan ini masuk ke dalam setiap fase pengalaman manusia; bagaimana dalam setiap tindakan kehidupannya, ia sendiri menyingkapkan salah satu dari dua motif yang saling berlawanan itu; dan bagaimana, entah ia mau atau tidak, ia bahkan sekarang sedang memutuskan di pihak mana dari pertentangan itu ia akan ditemukan.

Setiap bagian dari Alkitab diberikan oleh inspirasi Allah, dan bermanfaat. Ketika kita mempelajari Perjanjian Lama, kita akan menemukan mata air yang hidup yang memancar di mana pembaca yang ceroboh hanya melihat padang pasir.

Perjanjian Lama menyinari yang Baru, dan yang Baru menyinari yang Lama. Masing-masing merupakan penyingkapan kemuliaan Allah di dalam Kristus. Kristus yang dimanifestasikan kepada para bapa leluhur, yang dilambangkan dalam ibadah pengorbanan, yang digambarkan dalam hukum Taurat, dan yang diwahyukan oleh para nabi adalah kekayaan Perjanjian Lama. Kristus dalam kehidupan-Nya, kematian-Nya, dan kebangkitan-Nya; Kristus sebagaimana Ia dimanifestasikan oleh Roh Kudus, adalah kekayaan Perjanjian Baru. Baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru menyajikan kebenaran-kebenaran yang akan terus menyingkapkan kedalaman makna yang baru bagi para pencari

yang sungguh-sungguh (Counsels to Parents, Teachers, and Students, 462, 463).

Kristus menegur murid-murid-Nya karena kelambanan mereka dalam memahami .... Setelah kebangkitan-Nya, ketika Ia sedang berjalan menuju Emaus

Dengan dua orang murid, Ia membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci, dan menjelaskan Perjanjian Lama kepada mereka, sehingga mereka melihat di dalam ajaran-ajarannya suatu makna yang tidak dilihat oleh para penulisnya sendiri.

Perkataan Kristus adalah roti hidup. Ketika para murid memakan perkataan Kristus, pemahaman mereka bertambah. Mereka memahami dengan lebih baik nilai dari ajaran-ajaran Juruselamat. Dalam pemahaman mereka akan ajaran-ajaran ini, mereka melangkah dari ketidakjelasan fajar menuju cahaya siang hari. Demikian pula halnya dengan kita ketika kita mempelajari Firman Allah (The Signs of the Times, 4 April 1906).

Pekerjaan menjelaskan Alkitab melalui Alkitab itu sendiri adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh semua pemangku jawatan kita yang sepenuhnya sadar akan zaman di mana kita hidup (Surat 376, 1906).

[116]

Sound Doctrine, 12 April

Akan datang waktunya, bahwa mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi menuruti hawa nafsunya mereka akan mengumpulkan guru-guru untuk memuaskan keinginan telinganya, sehingga telinga mereka menjadi gatal dan mereka memalingkan matanya dari kebenaran dan berpaling kepada dongeng-dongeng. Tetapi berjaga-jagalah dalam segala hal, tahanlah menderita, kerjakanlah pekerjaan seorang pemberita Injil dan nyatakanlah pelayananmu dengan sungguh-sungguh. 2 Timotius 4:3-5.

"Doktrin yang sehat" adalah kebenaran Alkitab - kebenaran yang akan mendorong kesalehan dan pengabdian, yang meneguhkan umat Allah di dalam iman. Doktrin yang sehat sangat berarti bagi penerimanya, dan juga sangat berarti bagi pengajarnya, yaitu para pelayan kebenaran, karena di mana pun Injil diberitakan, setiap pekerja, apa pun bidang pelayanannya, akan bertanggung jawab atas tanggung jawabnya sebagai utusan Tuhan.

Paulus menulis lagi, "Perkataan ini adalah perkataan yang benar: Sebab jikalau kita mati bersama-sama dengan Dia, kita akan hidup bersama-sama dengan Dia; jikalau kita menderita, kita akan ikut menderita; jikalau kita menyangkal Dia, Ia juga akan menyangkal kita; jikalau kita tidak percaya, Ia tetap setia, Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya. Semuanya itu hendaklah kamu ingatkan mereka, dan ingatkanlah mereka di hadapan Tuhan, supaya mereka jangan bersilat lidah dengan kata-kata yang sia-sia dan yang tidak berguna, tetapi yang memalukan orang-orang yang mendengarnya." (2 Timotius 2:11-14).

Beberapa orang yang pada zaman Paulus mendengarkan kebenaran mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak penting, mengemukakan gagasan dan pendapat manusia, dan berusaha mengalihkan pikiran guru dari kebenaran-kebenaran Injil yang agung, kepada diskusi-diskusi tentang teori-teori yang tidak penting dan penyelesaian perselisihan-perselisihan yang tidak penting. Paulus tahu bahwa seorang pekerja bagi Allah harus cukup bijaksana untuk melihat rancangan musuh, dan menolak untuk

disesatkan atau dibelokkan. Pertobatan jiwa-jiwa harus menjadi beban pekerjaannya; ia harus memberitakan Firman Allah, tetapi menghindari kontroversi ....

Para pelayan Kristus saat ini berada dalam bahaya yang sama. Setan terus bekerja untuk mengalihkan pikiran ke saluran yang salah, sehingga kebenaran dapat kehilangan kekuatannya di dalam hati ....

Orang-orang yang memiliki kemampuan telah mencurahkan waktu seumur hidup untuk belajar dan berdoa untuk menyelidiki Alkitab, namun masih banyak bagian Alkitab yang belum sepenuhnya diselidiki. Beberapa bagian Alkitab tidak akan pernah dapat dipahami dengan sempurna sampai di kehidupan yang akan datang Kristus akan menjelaskannya. Ada misteri-misteri yang harus diungkap, pernyataan-pernyataan yang tidak dapat diselaraskan oleh pikiran manusia. Dan musuh akan berusaha untuk membangkitkan perdebatan tentang hal-hal ini, yang mungkin lebih baik tidak dibahas.

Seorang pekerja rohani yang setia akan menghindari perbedaan-perbedaan teologis yang kecil, dan akan mencurahkan tenaganya untuk memberitakan kebenaran-kebenaran besar yang sedang diuji yang akan diberikan kepada dunia. Ia akan mengarahkan orang-orang kepada pekerjaan penebusan, perintah-perintah Allah, kedatangan Kristus yang sudah dekat; dan akan ditemukan bahwa dalam pokok-pokok bahasan ini ada cukup makanan untuk dipikirkan (Gospel Workers, 311-313).

[117]

Alkitab-Sebuah Keutuhan yang Sempurna, 13 April

Orang-orang kudus Allah berbicara karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus.
2 Petrus 1:21.

Sebelum masuknya dosa, Adam menikmati persekutuan yang terbuka dengan Penciptanya; tetapi sejak manusia memisahkan diri dari Allah melalui pelanggaran, umat manusia terputus dari hak istimewa yang tinggi ini. Namun, melalui rencana penebusan, sebuah jalan telah dibuka di mana penduduk bumi masih dapat memiliki hubungan dengan surga. Allah telah berkomunikasi dengan manusia melalui Roh-Nya, dan terang ilahi telah diberikan kepada dunia melalui wahyu kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih. "Orang-orang kudus dari Allah berkata-kata oleh karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus" (2 Petrus 1:21).

Selama 2.500 tahun pertama sejarah manusia, tidak ada wahyu tertulis. Mereka yang telah diajar oleh Allah menyampaikan pengetahuan mereka kepada orang lain, dan pengetahuan tersebut diturunkan dari ayah ke anak, melalui generasi demi generasi. Persiapan firman tertulis dimulai pada zaman Musa. Wahyu-wahyu yang diilhami kemudian diwujudkan dalam sebuah buku yang diilhami. Pekerjaan ini terus berlanjut selama periode panjang 1.600 tahun-dari Musa, sejarawan Penciptaan dan hukum Taurat, hingga Yohanes, pencatat kebenaran-kebenaran Injil yang paling agung.

Alkitab menunjuk kepada Allah sebagai penulisnya; namun Alkitab ditulis oleh tangan-tangan manusia; dan dalam gaya yang bervariasi dari kitab-kitab yang berbeda, Alkitab menampilkan karakteristik dari beberapa penulis. Kebenaran-kebenaran yang diungkapkan semuanya "diilhamkan Allah" (2 Timotius 3:16); namun kebenaran-kebenaran itu diungkapkan dalam kata-kata manusia. Dia yang Tak Terbatas oleh Roh Kudus-Nya telah memberikan terang ke dalam pikiran dan hati para hamba-Nya. Dia telah memberikan mimpi dan penglihatan, simbol-simbol dan gambaran-gambaran; dan mereka yang telah menerima wahyu kebenaran itu telah mewujudkannya dalam bahasa manusia.

Sepuluh Perintah Allah diucapkan oleh Allah sendiri, dan ditulis oleh tangan-Nya sendiri. Kesepuluh Perintah Allah berasal dari Allah, dan bukan karangan manusia. Tetapi Alkitab, dengan kebenaran yang diberikan Tuhan yang dinyatakan dalam

bahasa manusia, menyajikan sebuah persatuan antara yang ilahi dan yang manusiawi. Kesatuan seperti itu ada di dalam natur Kristus, yang adalah Anak Allah dan Anak manusia. Dengan demikian, benarlah apa yang dikatakan oleh Alkitab, sebagaimana yang dikatakan oleh Kristus, bahwa "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita" (Yohanes 1:14).

Ditulis pada zaman yang berbeda oleh orang-orang yang sangat berbeda dalam hal pangkat dan pekerjaan, serta dalam hal mental dan rohani, kitab-kitab dalam Alkitab menyajikan gaya yang sangat kontras, serta keragaman dalam sifat pokok bahasan yang dibahas. Bentuk-bentuk ekspresi yang berbeda digunakan oleh para penulis yang berbeda; sering kali kebenaran yang sama disajikan dengan lebih mencolok oleh penulis yang satu daripada penulis yang lain. Dan kebenaran-kebenaran yang diungkapkan bersatu membentuk suatu kesatuan yang sempurna, yang disesuaikan dengan keinginan manusia dalam segala keadaan dan pengalaman hidup (The Great Controversy, v, vi).

[118]

Kemuliaan Kuasa Ilahi, 14 April

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia dibangun dalam kesempurnaan, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik. 2 Timotius 3:16, 17, AYT.

Allah telah berkenan menyampaikan kebenaran-Nya kepada dunia melalui perantaraan manusia, dan Dia sendiri, melalui Roh Kudus-Nya, telah memenuhi syarat manusia dan memampukan mereka untuk melakukan pekerjaan ini. Dia membimbing pikiran dalam memilih apa yang harus diucapkan dan apa yang harus ditulis. Harta itu dipercayakan pada bejana-bejana tanah liat, namun harta itu tetap berasal dari Surga. Kesaksian itu disampaikan melalui ungkapan bahasa manusia yang tidak sempurna, tetapi itu adalah kesaksian Allah; dan anak-anak Allah yang taat dan percaya melihat di dalamnya kemuliaan kuasa ilahi, yang penuh dengan kasih karunia dan kebenaran.

Dalam Firman-Nya, Allah telah mempercayakan kepada manusia pengetahuan yang sangat penting untuk keselamatan. Kitab Suci harus diterima sebagai wahyu yang berotoritas dan tidak dapat salah dari kehendak-Nya. Kitab Suci adalah standar karakter, pengungkap doktrin, dan ujian bagi pengalaman .... Namun, fakta bahwa Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada manusia melalui Firman-Nya tidak berarti bahwa kehadiran dan bimbingan Roh Kudus tidak lagi diperlukan. Sebaliknya, Roh Kudus telah dijanjikan oleh Juruselamat kita, untuk membukakan Firman kepada hamba-hamba-Nya, untuk menerangi dan menerapkan ajaran-ajarannya. Dan karena Roh Allahlah yang mengilhami Alkitab, maka tidak mungkin ajaran Roh Kudus bertentangan dengan Firman Tuhan.

Roh tidak diberikan - dan tidak akan pernah diberikan - untuk menentang Alkitab; karena Alkitab secara eksplisit menyatakan bahwa Firman Allah adalah standar yang dengannya semua

pengajaran dan pengalaman harus diuji. Rasul Yohanes berkata, "Janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia" (1 Yohanes 4:1). Dan Yesaya menyatakan, "Kepada

Jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam mereka." (Yesaya 8:20)....

Selaras dengan Firman Allah, Roh-Nya melanjutkan pekerjaan-Nya di sepanjang periode dispensasi Injil. Selama zaman-zaman ketika Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru diberikan, Roh Kudus tidak berhenti mengkomunikasikan terang kepada pikiran-pikiran individu, selain dari wahyu-wahyu yang diwujudkan dalam Kitab Suci. Alkitab sendiri menceritakan bagaimana, melalui Roh Kudus, manusia menerima peringatan, teguran, nasihat, dan instruksi, dalam hal-hal yang sama sekali tidak berkaitan dengan pemberian Kitab Suci. Dan disebutkan tentang nabi-nabi di zaman yang berbeda, yang perkataannya tidak dicatat. Dengan cara yang sama, setelah penutupan kanon Kitab Suci, Roh Kudus masih melanjutkan pekerjaan-Nya, untuk menerangi, memperingatkan, dan menghibur anak-anak Allah (The Great Controversy, vi-viii).

[119]

Pengenalan akan Tuhan, 15 April

Bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang TUHAN, seperti air yang menutupi laut. Yesaya 11:9.

Kegagalan untuk mempelajari dan menaati Firman Tuhan telah membawa kebingungan ke dalam dunia. Manusia telah meninggalkan perwalian Kristus untuk perwalian pemberontak besar, pangeran kegelapan. Api yang aneh telah bercampur dengan yang suci. Akumulasi dari hal-hal yang melayani hawa nafsu dan ambisi telah membawa penghakiman dari surga kepada dunia.

Ketika berada dalam kesulitan, para filsuf dan ahli ilmu pengetahuan mencoba memuaskan pikiran mereka tanpa memohon kepada Tuhan. Mereka melampiaskan filosofi mereka tentang langit dan bumi, menjelaskan wabah penyakit, wabah penyakit, epidemi, gempa bumi, dan kelaparan, dengan ilmu pengetahuan yang mereka anggap benar. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan mereka coba selesaikan dengan mengatakan, Ini adalah hukum alam.

Ketidaktaatan telah menutup pintu bagi sejumlah besar pengetahuan yang mungkin dapat diperoleh dari Firman Allah. Seandainya manusia taat, mereka akan memahami rencana pemerintahan Allah. Dunia surgawi akan membuka bilik-bilik kasih karunia dan kemuliaannya untuk dijelajahi. Dalam bentuk, dalam perkataan, dalam nyanyian, manusia akan jauh lebih unggul daripada yang ada sekarang. Misteri penebusan, inkarnasi Kristus, pengorbanan penebusan-Nya, tidak akan samar-samar di dalam pikiran kita. Semua itu tidak hanya akan lebih dipahami, tetapi juga lebih dihargai.

Kegagalan untuk mempelajari Firman Tuhan adalah penyebab utama dari kelemahan mental dan ketidakefisienan. Dengan berpaling dari Firman ini dan memakan tulisan-tulisan dari orang-orang yang tidak terinspirasi, pikiran menjadi kerdil dan menjadi murahan. Pikiran tidak dibawa ke dalam kontak dengan prinsip-prinsip yang dalam dan luas dari kebenaran kekal. Pemahaman menyesuaikan diri dengan pemahaman tentang hal-hal yang sudah

dikenalnya, dan dalam pengabdian pada hal-hal yang terbatas ini, ia menjadi lemah, kekuatannya menyusut, dan setelah beberapa waktu ia menjadi tidak dapat berkembang.

Semua ini adalah pendidikan yang salah. Pekerjaan setiap guru seharusnya adalah untuk mengikat pikiran kaum muda pada kebenaran-kebenaran agung dari Firman Ilham. Ini adalah pendidikan yang penting untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

Dan janganlah berpikir bahwa hal ini akan menghalangi studi ilmu pengetahuan atau menyebabkan standar yang lebih rendah dalam pendidikan. Pengetahuan akan Allah adalah setinggi langit dan seluas alam semesta. Tidak ada yang lebih memuliakan dan menyegarkan daripada mempelajari tema-tema besar yang berkaitan dengan kehidupan kekal kita. Biarlah kaum muda berusaha untuk memahami kebenaran-kebenaran yang diberikan Tuhan ini, dan pikiran mereka akan berkembang dan bertumbuh kuat dalam usaha tersebut. Hal ini akan membawa setiap siswa yang adalah pelaku Firman ke dalam bidang pemikiran yang lebih luas, dan menjamin baginya kekayaan pengetahuan yang tidak dapat binasa (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 440-442).

[120] Makanan Rohani untuk Pertumbuhan dan Kekuatan, 16 April

Dan kami senantiasa mengucap syukur kepada Allah, karena ketika kamu menerima firman Allah, yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai firman manusia, tetapi sebagai firman Allah, yang bekerja di dalam diri kamu yang percaya. 1 Tesalonika 2:13, AYT.

Alkitab berisi semua yang diperlukan untuk menyelamatkan jiwa, dan pada saat yang sama Alkitab juga diadaptasi untuk menguatkan dan mendisiplinkan pikiran. Ini akan ditemukan jauh lebih efektif daripada buku-buku lain di
membimbing dengan bijaksana dalam urusan kehidupan ini, serta membantu jiwa untuk menaiki tangga yang mencapai surga. Alkitab memberikan kepada pencari sejati sebuah latihan mental yang maju; ia datang dari perenungan akan hal-hal ilahi dengan kemampuan yang diperkaya. Diri sendiri direndahkan, sementara Tuhan dan kebenaran-Nya ditinggikan. Karena manusia tidak mengenal kebenaran Alkitab, maka ada begitu banyak peninggian diri manusia, dan begitu sedikit penghormatan yang diberikan kepada Allah.

Dalam menelusuri halaman-halaman Firman Tuhan, kita bergerak melalui adegan-adegan yang agung dan kekal. Kita melihat Yesus, Anak Allah, datang ke dunia ini, dan terlibat dalam konflik misterius yang melumpuhkan kuasa kegelapan. Betapa indahnya, betapa luar biasanya, bahwa Allah yang tidak terbatas mau menerima penghinaan terhadap Anak-Nya yang tunggal! ...

Firman Tuhan adalah makanan rohani yang dengannya orang Kristen harus bertumbuh kuat dalam roh dan akal budi, sehingga ia dapat berjuang untuk kebenaran dan keadilan. Alkitab mengajarkan bahwa setiap dosa yang membebani harus dibuang, bahwa peperangan melawan kejahatan harus dilakukan sampai semua yang salah dikalahkan. Agen manusia harus menempatkan dirinya sebagai murid yang bersedia di sekolah Kristus. Ketika ia menerima kasih karunia yang ditawarkan secara cuma-cuma, kehadiran

Juruselamat di dalam pikiran dan hatinya akan memberinya keputusan untuk menanggalkan semua beban, sehingga hatinya dapat dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

Kesederhanaan dari kesalehan yang sejati harus diajarkan kepada anak-anak muda kita, jika mereka ingin mengetahui bagaimana cara melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini. Mereka harus diajar bahwa para pengikut Kristus yang sejati akan melayani Allah bukan hanya ketika hal itu sesuai dengan kecenderungan mereka, tetapi juga ketika hal itu melibatkan penyangkalan diri dan memikul salib. Dosa-dosa yang merajalela harus diperangi dan dikalahkan. Sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan, baik yang turun-temurun maupun yang dikembangkan, harus dibandingkan dengan aturan kebenaran yang agung, dan kemudian ditaklukkan dalam kekuatan Kristus. Hari demi hari, jam demi jam, pekerjaan penyangkalan diri dan pengudusan yang giat harus dilakukan di dalam diri; kemudian perbuatan-perbuatan itu akan memberikan kesaksian bahwa Yesus tinggal di dalam hati dengan iman. Pengudusan tidak menutup jalan bagi jiwa untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi meluaskan pikiran, dan mengilhaminya untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 448, 449).

[121] # Terus Meningkat dalam Kearifan, 17 April

Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu. Yohanes 14:26.

Orang muda yang menjadikan Alkitab sebagai panduannya tidak perlu salah jalan dalam menjalankan tugas dan keselamatan. Kitab itu akan mengajar dia untuk menjaga integritas karakternya, untuk jujur, untuk tidak melakukan penipuan. Kitab itu akan mengajarnya bahwa ia tidak boleh melanggar hukum Allah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, meskipun untuk taat harus ada pengorbanan. Hal ini akan mengajarinya bahwa berkat surga tidak akan turun kepadanya jika dia menyimpang dari jalan yang benar; bahwa meskipun manusia mungkin tampak makmur dalam ketidaktaatan, mereka pasti akan menuai hasil dari apa yang mereka tabur.

Hanya mereka yang membaca Kitab Suci sebagai suara Allah yang berbicara kepada mereka yang merupakan pembelajar sejati. Mereka gemetar mendengar suara Allah, karena bagi mereka itu adalah realitas yang hidup. Mereka membuka pemahaman mereka kepada pengajaran ilahi, dan berdoa memohon kasih karunia, sehingga mereka dapat memperoleh persiapan untuk pelayanan. Ketika obor surgawi diletakkan di tangannya, pencari kebenaran melihat kelemahannya sendiri, kelemahannya, keputusasaannya dalam mencari kebenaran pada dirinya sendiri. Ia melihat bahwa tidak ada sesuatu pun di dalam dirinya yang dapat merekomendasikannya kepada Allah. Ia berdoa agar Roh Kudus, wakil Kristus, menjadi penuntunnya yang tetap, yang menuntunnya ke dalam seluruh kebenaran. Ia mengulangi janjinya, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu." (Yohanes 14:26).

Mereka yang menerima prinsip-prinsip kebenaran yang kudus di dalam hati mereka akan bekerja dengan energi yang meningkat. Tidak ada keadaan apa pun yang dapat mengubah tekad mereka untuk mencapai standar setinggi mungkin. Dan apa yang telah mereka terima akan mereka berikan kepada orang

lain. Sebagaimana mereka sendiri minum dari mata air kehidupan, dari mereka akan mengalir aliran-aliran kehidupan untuk memberkati dan menyegarkan orang lain.

Pelajar Alkitab yang rajin akan terus meningkat dalam pengetahuan dan ketajaman. Kecerdasannya akan memahami subjek-subjek yang lebih tinggi dan meletakkan

berpegang pada kebenaran realitas yang kekal. Motif-motif tindakannya akan benar. Ia akan menggunakan bakat pengaruhnya untuk menolong orang lain memahami dengan lebih sempurna tanggung jawab mereka yang diberikan Tuhan. Hatinya akan menjadi mata air sukacita ketika ia melihat keberhasilan menyertai upayanya untuk memberikan kepada orang lain berkat-berkat yang telah diterimanya.

Bakat pengetahuan, yang disucikan dan digunakan dalam pelayanan Guru, tidak akan pernah hilang. Upaya pengorbanan diri untuk melakukan kebaikan akan dimahkotai dengan kesuksesan. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah" (1 Korintus 3:9). Tuhan akan bekerja sama dengan pekerja manusia. Kepada-Nya harus diberikan pujian dan kemuliaan atas apa yang dapat kita capai (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 449-451).

[122]

Untuk Kehidupan Ini dan Kehidupan yang Akan Datang, 18 April

Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana. Mazmur 119:130.

Bagi pikiran dan jiwa, serta tubuh, adalah hukum Tuhan bahwa kekuatan diperoleh dengan usaha. Latihanlah yang membuat kita berkembang. Selaras dengan hukum ini, Tuhan telah menyediakan dalam Firman-Nya sarana untuk pengembangan mental dan spiritual.

Alkitab berisi semua prinsip yang perlu dipahami manusia agar dapat menjadi bekal untuk kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang. Dan prinsip-prinsip ini dapat dipahami oleh semua ....

Dan yang lebih besar lagi adalah kuasa Alkitab dalam pengembangan sifat rohani. Manusia, yang diciptakan untuk bersekutu dengan Allah, hanya dapat menemukan kehidupan dan perkembangannya yang sejati di dalam persekutuan tersebut. Diciptakan untuk menemukan sukacita tertingginya di dalam Allah, ia tidak dapat menemukan apa pun selain apa yang dapat menenangkan keinginan hati, yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Orang yang dengan roh yang tulus dan mau diajar mempelajari Firman Allah, berusaha untuk memahami kebenarannya, akan dibawa ke dalam hubungan dengan Penciptanya; dan, kecuali atas pilihannya sendiri, tidak ada batasan bagi kemungkinan-kemungkinan perkembangannya.

Dalam berbagai macam gaya dan topik, Alkitab memiliki sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran dan memikat setiap hati. Di dalam halaman-halamannya ditemukan sejarah yang paling kuno; biografi yang paling benar tentang kehidupan; prinsip-prinsip pemerintahan untuk mengendalikan negara, untuk mengatur rumah tangga - prinsip-prinsip yang tidak pernah disamai oleh kebijaksanaan manusia. Di dalamnya terkandung filosofi yang paling dalam, puisi yang paling manis dan paling agung, yang paling berapi-api dan paling menyedihkan. Yang jauh lebih tinggi nilainya daripada karya-karya penulis manapun adalah tulisan-

tulisan Alkitab, bahkan jika dipertimbangkan demikian; tetapi cakupannya yang jauh lebih luas, nilainya yang jauh lebih besar, adalah jika dilihat dalam hubungannya dengan pemikiran utama yang agung. Dilihat dalam terang pemikiran ini, setiap topik memiliki signifikansi yang baru. Secara paling sederhana

Kebenaran yang dinyatakan melibatkan prinsip-prinsip yang setinggi langit dan kompas keabadian.

Tema sentral dari Alkitab, tema yang menjadi dasar dari setiap tema lain dalam seluruh kitab, adalah rencana penebusan, pemulihan kembali jiwa manusia menurut gambar Allah. Dari pengharapan yang pertama dalam kalimat yang diucapkan di Taman Eden hingga janji terakhir yang mulia dalam kitab Wahyu, "Mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya ada di dahi mereka" (Wahyu 22:4), beban dari setiap kitab dan setiap bagian Alkitab adalah pengungkapan tema kemenangan ini - kuasa Allah yang mengangkat manusia - "yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita, Yesus Kristus" (1 Korintus 15:57).

Barangsiapa yang memahami pemikiran ini, maka ia akan memiliki ladang yang tak terbatas untuk belajar. Ia memiliki kunci yang akan membuka baginya seluruh perbendaharaan Firman Allah (Education, 123-126).

[123]

Dikuduskan oleh Kebenaran, 19 April

Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu; firman-Mu adalah kebenaran. Yohanes 17:17.

Melalui kebenaran, dengan kuasa Roh Kudus, kita akan dikuduskan - diubah menjadi serupa dengan Kristus. Dan agar perubahan ini terjadi di dalam diri kita, harus ada penerimaan yang sepenuh hati dan tanpa syarat akan kebenaran, penyerahan jiwa yang tanpa syarat kepada kuasa pengubahannya ....

Banyak orang berpegang teguh pada keunikan mereka. Bahkan setelah mereka mengaku menerima kebenaran, menyerahkan diri mereka kepada Kristus, kebiasaan lama yang sama tetap diperturutkan, harga diri yang sama dimanifestasikan, gagasan-gagasan palsu yang sama dihibur. Meskipun orang-orang seperti itu mengaku telah bertobat, jelaslah bahwa mereka belum menyerahkan diri mereka kepada kuasa kebenaran yang mengubahkan ....

Kelahiran baru terdiri dari memiliki motif baru, selera baru, kecenderungan baru. Mereka yang telah dilahirkan kembali oleh Roh Kudus telah mengambil bagian dalam sifat ilahi, dan dalam semua kebiasaan dan praktik mereka, mereka akan memberikan bukti hubungan mereka dengan Kristus....

Perintah, "Jadilah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna," tidak akan pernah diberikan jika tidak ada ketentuan yang dibuat agar kita dapat menjadi sempurna di dalam lingkungan kita seperti Allah di dalam lingkungan-Nya. Kita harus terus maju dari terang kepada terang yang lebih besar, berpegang teguh pada apa yang telah kita terima, dan berdoa untuk mendapatkan lebih banyak lagi. Dengan demikian kita tidak akan pernah ditinggalkan di dalam kegelapan (The Review and Herald, 12 April 1892).

Pesan belas kasihan yang terakhir harus diberikan kepada dunia melalui pemberitaan kebenaran Injil. Kebenaran, kebenaran *Alkitab* - inilah yang dibutuhkan orang-orang. Dengan berlutut kita harus mengklaim janji-janji Firman Allah, memohon agar kita dapat menerima kebenaran yang murni dan tidak tercemar,

dan agar kita dapat menyadari pentingnya memberikan kebenaran ini kepada orang lain. Kemudian pria dan wanita akan bertobat. Tangan Tuhan akan dikenali dalam membangkitkan gereja-gereja baru. Tuhan akan membaptis dengan

semangat kerasulan banyak orang yang akan pergi melakukan pekerjaan misionaris di tempat-tempat di mana orang-orang tidak mengetahui kebenaran.

Pekerjaan misionaris yang sejati akan melengkapi gereja-gereja dengan dasar yang pasti, dasar yang memiliki meterai ini, "Tuhan mengenal mereka yang adalah milik-Nya." Kemudian Allah akan dimuliakan di dalam umat-Nya. Misi Kristen akan dibangun di atas Yesus Kristus. Di bawah pengawasan Allah pekerjaan itu akan terus berjalan, dan bukti-bukti yang tak terhitung banyaknya akan diberikan mengenai keaslian pekerjaan itu. Para pekerja tidak akan berusaha untuk memuliakan diri sendiri, tetapi akan memuji Allah sebagai perancang dan pengatur setiap pekerjaan yang kudus dan memuliakan. Mereka tidak hanya *mengaku sebagai* orang percaya; mereka *adalah* orang percaya. Mereka dikuduskan oleh kebenaran; karena kebenaran yang *dilaksanakan* dan *dikhotbahkan* memiliki pengaruh yang memurnikan karakter (The Signs of the Times, 21 Agustus 1901).

[124]

Roh Kudus dalam Kehidupan, 20 April

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya. Yohanes 14:16.

Ada jiwa-jiwa yang lapar akan roti kehidupan, yang haus akan air keselamatan, dan celakalah orang yang dengan pena atau suaranya menyesatkan mereka ke jalan yang sesat! Roh Allah memanggil manusia, menyampaikan kepada mereka kewajiban moral mereka untuk mengasihi dan melayani Dia dengan hati, daya, pikiran, dan kekuatan, dan untuk mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Roh Kudus bergerak di dalam batin manusia hingga ia menjadi sadar akan kuasa ilahi Allah, dan setiap kemampuan rohani dipercepat untuk mengambil tindakan yang tepat. ....

Sebuah pekerjaan yang mendalam dan menyeluruh harus dikerjakan di dalam jiwa, yang tidak dapat dilihat oleh dunia. Mereka yang tidak tahu apa artinya memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah, yang... tidak memiliki kesaksian Roh bahwa mereka telah diterima dalam Yesus Kristus, perlu dilahirkan kembali.... Apa yang dapat dunia ketahui tentang pengalaman Kristen? Sesungguhnya, tidak ada. "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu." Sang Guru Agung menjelaskan instruksi ini dengan berkata, "Rohlah yang menghidupkan, daging tidak berguna; firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan firman itu adalah hidup."

Di zaman ini, Firman Tuhan tidak dianggap dapat diandalkan. Firman Kristus, yang secara langsung menentang keinginan dan kesenangan manusia, dan mengutuk kebiasaan dan praktik populer-Firman yang telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita-diabaikan dan diremehkan. Ajaran dan teladan Kristus tidak dijadikan kriteria bagi kehidupan orang-orang yang mengaku pengikut Kristus. Banyak orang yang menyebut nama Kristus berjalan dalam terang percikan api yang mereka nyalakan sendiri, bukannya mengikuti jejak Guru yang mereka akui. Mereka tidak

mewakili karakter yang sama seperti yang diwakili oleh Kristus dalam kasih-Nya yang murni dan tulus kepada Allah, dan dalam kasih-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Mereka tidak menerima Allah dalam firman-Nya, dan mengidentifikasikan kepentingan mereka dengan Yesus

Kristus. Mereka tidak membentuk kebiasaan untuk berkomunikasi dengan Yesus, menjadikan Dia sebagai pembimbing dan penasihat, dan dengan demikian belajar menjalani kehidupan Kristen yang jelas.

Mereka yang tidak hanya mendengar tetapi juga melakukan firman Kristus menjadikan mani- fest sebagai karakter operasi Roh Kudus. Hasil dari pekerjaan Roh Kudus di dalam diri kita ditunjukkan dalam perilaku lahiriah. Kehidupan orang Kristen bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan Allah mengakui mereka yang menjadi milik-Nya, dengan menyatakan, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku." Mereka bersaksi bahwa kuasa ilahi mempengaruhi hati mereka dan membentuk perilaku mereka. Pekerjaan mereka memberikan bukti bahwa Roh Kudus bekerja di dalam diri manusia; mereka yang berhubungan dengan mereka yakin bahwa mereka menjadikan Yesus Kristus sebagai pola hidup mereka (The Review and Herald, 12 Mei 1896).

[125]

Firman Tuhan Penjaga Kita, 21 April

Kepada hukum Taurat dan kesaksian: jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya. Yesaya 8:20.

Semboyan kami adalah "Hukum Taurat dan kesaksian; jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Kita memiliki Alkitab yang penuh dengan kebenaran yang paling berharga. Di dalamnya terdapat alfa dan omega pengetahuan. Kitab Suci yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk "menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya setiap orang yang dikehendaki Allah dapat menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik" (2 Timotius 3:16, 17). Jadikanlah Alkitab sebagai buku pelajaran Anda. Semua orang dapat memahami petunjuk-petunjuknya.

Kristus memanggil umat-Nya untuk percaya dan melakukan Firman-Nya. Mereka yang menerima dan mengasimilasi Firman ini, menjadikannya bagian dari setiap tindakan, dari setiap sifat karakter, akan bertumbuh kuat dalam kekuatan Allah. Akan terlihat bahwa iman mereka berasal dari surga. Mereka tidak akan mengembara ke jalan yang asing. Pikiran mereka tidak akan berpaling kepada agama yang penuh dengan sentimentalisme dan kegembiraan. Di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia, mereka akan berdiri sebagai orang-orang yang memiliki karakter Kristen yang kuat dan konsisten.

Di dalam pedupaan emas kebenaran, seperti yang disajikan dalam ajaran Kristus, kita memiliki apa yang akan menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa. Beritakanlah, dalam kesederhanaan Kristus, kebenaran-kebenaran yang Dia datang ke dunia ini untuk beritakan, dan kuasa dari pesan Anda akan terasa dengan sendirinya. Jangan menganjurkan teori-teori atau ujian-ujian yang tidak pernah disebutkan oleh Kristus, dan yang tidak memiliki dasar di dalam Alkitab. Kita memiliki kebenaran yang agung dan khidmat bagi orang-orang. "Ada tertulis" adalah ujian yang harus dibawa pulang ke rumah bagi setiap jiwa.

Marilah kita mencari bimbingan dari Firman Tuhan. Marilah kita mencari "Demikianlah firman Tuhan." Kita sudah muak dengan metode manusia. Pikiran yang dilatih hanya dalam ilmu pengetahuan duniawi akan gagal untuk memahami perkara-perkara Allah; tetapi pikiran yang sama, yang telah bertobat dan dikuduskan, akan melihat

kuasa ilahi di dalam Firman. Hanya pikiran dan hati yang telah disucikan oleh pengudusan Roh Kudus yang dapat membedakan hal-hal surgawi ....

Dalam nama Tuhan, saya memanggil Anda untuk sadar akan tugas Anda. Biarlah hati Anda ditaklukkan kepada kuasa Roh Kudus, dan hati Anda akan menjadi peka terhadap ajaran-ajaran Firman. Maka engkau akan dapat memahami hal-hal yang mendalam dari Allah.

Kiranya Tuhan membawa umat-Nya ke dalam gerakan Roh-Nya yang dalam! Kiranya Dia membangkitkan mereka untuk melihat bahaya mereka, dan mempersiapkan diri untuk apa yang akan terjadi di bumi! (Gospel Workers, 309, 310).

Ketika muncul pertanyaan-pertanyaan yang membuat kita tidak yakin, marilah kita bertanya, Apa yang dikatakan Kitab Suci? Biarlah mereka yang menginginkan sesuatu yang baru mencari kehidupan baru yang dihasilkan dari kelahiran baru. Biarlah mereka menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran, dan bertindak selaras dengan instruksi yang telah diberikan Kristus (Gospel Workers, 314, 315).

[126] # Roti Kehidupan bagi yang Lapar, 22 April

Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Yohanes 6:56.

Tuhan telah menyediakan segala sesuatu agar Juruselamat yang telah ditinggikan dapat dinyatakan kepada orang-orang berdosa. Meskipun mereka telah mati dalam pelanggaran dan dosa, perhatian mereka harus dibangkitkan oleh pemberitaan tentang Kristus dan Dia yang disalibkan....

Nilai pengorbanan yang tak terhingga yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Allah bisa saja menghapus noda busuk ini dari ciptaan-Nya dengan melenyapkan orang berdosa dari muka bumi. Tetapi Ia "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3:16). Mengapa semua orang yang mengaku mengasihi Allah tidak berusaha untuk menerangi sesama dan rekan-rekan mereka, sehingga mereka tidak lagi mengabaikan keselamatan yang besar ini? ...

Kristus mampu, Kristus mau, Kristus rindu, untuk menyelamatkan semua orang yang mau datang kepada-Nya! Bicaralah kepada jiwa-jiwa yang berada dalam bahaya dan ajaklah mereka untuk melihat Yesus di kayu salib, yang mati untuk memungkinkan Dia mengampuni. Berbicaralah kepada orang berdosa dengan hati Anda sendiri yang dipenuhi oleh kasih Kristus yang lembut dan penuh belas kasihan. Hendaknya ada kesungguhan yang mendalam; tetapi tidak ada nada yang keras dan keras yang harus didengar dari orang yang berusaha memenangkan jiwa untuk melihat dan hidup. Pertama-tama, milikilah jiwa Anda sendiri yang dikuduskan bagi Allah. Ketika Anda memandang Sang Pengantara kita di surga, biarlah hati Anda hancur. Kemudian, dengan hati yang lembut dan tunduk, Anda dapat berbicara kepada orang-orang berdosa yang bertobat sebagai orang yang menyadari kuasa kasih yang menebus. Berdoalah dengan jiwa-jiwa ini, dengan iman membawa mereka ke kaki salib; bawalah pikiran mereka ke atas

dengan pikiran Anda, dan arahkan mata iman ke tempat Anda memandang, kepada Yesus Sang Penanggung Dosa. Buatlah mereka berpaling dari diri mereka yang malang dan berdosa kepada Juruselamat, dan kemenangan akan dimenangkan. Mereka melihat sendiri Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Mereka melihat Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Matahari Kebenaran memancarkan sinarnya yang terang.

memancar ke dalam hati. Arus kuat dari kasih yang menebus mengalir ke dalam jiwa yang kering dan haus, dan orang berdosa diselamatkan kepada Yesus Kristus. Kristus yang d i s a l i b k a n - b i c a r a k a n l a h , d o a k a n l a h , nyanyikanlah, dan itu akan menghancurkan dan memenangkan hati. Inilah kuasa dan hikmat Allah untuk mengumpulkan jiwa-jiwa bagi Kristus, kasih Allah .....yang meleleh di dalam hati para pekerja akan dikenali oleh mereka yang mereka kerjakan. Jiwa-jiwa haus akan air kehidupan. Janganlah menjadi wadah yang kosong. Jika Anda menyatakan kasih Kristus kepada mereka, Anda dapat membawa mereka yang lapar dan haus kepada Yesus, dan Dia akan memberi mereka roti kehidupan dan air keselamatan (Testimonies For The Church 6:66, 67).

[127]

Seluruh Surga Sedang Menonton, 23 April

Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku. Yohanes 5:39.

Ini adalah zaman yang penuh dengan keresahan, dan para pemuda meminum banyak sekali semangatnya. Seandainya mereka dapat disadarkan akan pentingnya dan bahayanya posisi yang mereka tempati! Kiranya para orang tua dan guru-guru sekolah Sabat dapat dituntun untuk melihat tugas mereka untuk membimbing mereka dengan bijaksana! Belum pernah ada begitu banyak kepentingan penting yang dipertaruhkan. Belum pernah ada masalah-masalah yang begitu penting di hadapan generasi manapun seperti yang sedang dihadapi generasi yang sekarang ini di atas panggung aksi. Tidak pernah ada pemuda dari zaman atau negara mana pun yang begitu sungguh-sungguh diamati oleh para malaikat Tuhan seperti halnya para pemuda saat ini. Seluruh surga memperhatikan dengan penuh minat untuk setiap indikasi karakter yang sedang mereka bentuk - apakah, ketika diuji, mereka akan berdiri teguh untuk Tuhan dan kebenaran, atau terombang-ambing oleh pengaruh duniawi.

Allah memiliki pekerjaan besar yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat. Ia telah memberikan talenta-talenta kecerdasan, waktu, dan sarana kepada kaum muda, dan Ia meminta mereka bertanggung jawab untuk menggunakan karunia-karunia yang baik ini. Dia memanggil mereka untuk maju ke depan, untuk melawan pengaruh-pengaruh yang merusak dan menyihir dari zaman yang cepat ini, dan untuk menjadi memenuhi syarat untuk bekerja di jalan-Nya. Mereka tidak dapat menjadi layak pakai tanpa mencurahkan hati dan tenaga dalam pekerjaan persiapan. Prinsip-prinsip Kristen harus dikembangkan dengan cara dihargai dan diterapkan secara aktif. Pengendalian diri harus diperoleh dengan usaha yang sungguh-sungguh dan dibantu oleh kasih karunia Allah ....

Ketika kaum muda memilih untuk melayani Kristus, dan membuktikan bahwa melalui pertolongan ilahi mereka memiliki

prinsip moral untuk mengatur diri sendiri, mereka menjadi kekuatan untuk kebaikan, dan pengaruh yang keluar dari mereka akan menuntun orang lain untuk memuliakan Allah....

Sudah menjadi hukum ilahi bahwa berkat-berkat itu datang dengan suatu harga yang harus dibayar oleh penerimanya. Mereka yang ingin menjadi bijaksana dalam ilmu pengetahuan harus belajar; dan mereka yang ingin menjadi bijaksana dalam hal kebenaran Alkitab, bahwa mereka

dapat membagikan pengetahuan tersebut kepada orang lain, haruslah menjadi murid-murid yang tekun dalam mempelajari Firman Allah yang Kudus. Tidak ada cara lain; mereka harus menyelidiki Kitab Suci dengan tekun, penuh minat, dan penuh doa. Di sana akan ditemukan kata-kata yang berharga berupa janji dan dorongan, peringatan, teguran, dan pengajaran. Mereka akan belajar tentang kasih Kristus, nilai darah-Nya, dan hak-hak istimewa yang luar biasa yang diberikan oleh kasih karunia-Nya.

Alkitab harus selalu menjadi buku pelajaran orang Kristen; dari semua buku, Alkitab harus menjadi buku yang paling menarik bagi kaum muda. Jika mereka meminum rohnya, mereka akan dipersiapkan untuk menahan tipu muslihat Iblis, dan untuk melawan godaan-godaan zaman yang kafir ini. Dengan keindahan bahasanya yang sederhana, sentimennya yang tinggi, kebenarannya yang tak tergoyahkan, kelembutan dan kesedihannya, firman Allah diperhitungkan dengan baik untuk mengesankan pikiran dan memberikan pelajaran yang kaya (Youth's Instructor, 7 Mei 1884).

[128]

Mencari Roti Hidup, 24 April

Karena itu, jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Tetapkanlah kasihmu pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi.
Kolose 3:1, 2.

Ketika hal-hal duniawi menyerap pikiran dan menyita perhatian, seluruh kekuatan makhluk terlibat dalam pelayanan kepada manusia, dan manusia memandang ibadah kepada Tuhan sebagai hal yang sepele. Kepentingan agama menjadi tunduk kepada dunia. Tetapi Yesus, yang telah membayar tebusan bagi jiwa-jiwa keluarga manusia, mengharuskan manusia untuk menundukkan kepentingan-kepentingan duniawi kepada kepentingan-kepentingan surgawi. Dia ingin mereka berhenti memanjakan diri dengan menimbun harta duniawi, membelanjakan uang untuk kemewahan, dan mengelilingi diri mereka dengan segala sesuatu yang tidak mereka perlukan. Ia tidak ingin mereka menghancurkan kuasa rohani, tetapi mengarahkan perhatian mereka kepada hal-hal surgawi.

Ia mendorong manusia untuk mencari dengan sungguh-sungguh dan terus menerus akan roti kehidupan daripada roti yang akan binasa. Ia berkata, "Janganlah kamu bekerja keras untuk makanan yang dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan oleh Anak Manusia kepadamu; karena Dialah yang dimeteraikan oleh Allah, yaitu Allah Bapa." (Yohanes 10:24). Firman Tuhanlah yang sangat penting bagi pertumbuhan rohani kita. "Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna, tetapi firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." Mereka yang melakukan firman Kristus akan membawa surga ke dalam hidup mereka.

Kristus adalah Penebus kita, pemilik kita, dan Dia sangat tertarik agar kita memiliki damai sejahtera di dunia ini. Dia berusaha untuk menyajikan kepada kita daya tarik surga; karena di mana harta berada, di situ juga hati berada. Mengumpulkan harta di surga berarti menggunakan kemampuan kita yang diberikan

Tuhan untuk memperoleh sarana dan pengaruh yang dapat digunakan untuk kemuliaan Tuhan. Setiap rupiah yang kita peroleh adalah milik Tuhan, dan harus digunakan dengan mengacu pada waktu ketika kita akan dipanggil

untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan kita. Tidak ada seorang pun dari kita yang akan dapat mengelak dari perhitungan di masa depan. Dengan memilih untuk mengumpulkan harta di surga, karakter kita akan dibentuk menurut keserupaan dengan Kristus. Dunia akan melihat bahwa pengharapan dan rencana kita dibuat dengan mengacu pada kemajuan kebenaran dan keselamatan jiwa-jiwa yang akan binasa. Mereka akan melihat bahwa Kristus adalah segala-galanya bagi mereka yang mengasihi Dia ....

Dalam mengamankan harta di surga, kita menempatkan diri kita dalam hubungan yang hidup dengan Allah, yang memiliki semua harta di bumi, dan memasok semua belas kasihan sementara yang penting bagi kehidupan. Setiap jiwa dapat memperoleh warisan yang kekal. Tuhan membuka fakta di hadapan umat-Nya bahwa ada ruang penuh untuk melatih kemampuan mereka, untuk memenuhi tujuan-tujuan mereka yang paling tinggi, untuk memperoleh harta yang paling baik dan paling kekal. Mereka dapat mengumpulkan harta yang tidak dapat disentuh oleh api atau banjir atau segala macam kesulitan (The Review and Herald, 7 April 1896).

[129]

Kesuksesan atas Usaha Anda, 25 April

Sebab TUHAN adalah matahari dan perisai; TUHAN akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan, tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari orang yang hidup dengan jujur. Mazmur 84:11.

Yesus telah berkata: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu akan dibukakan." (Matius 7:19) Bersungguh-sungguhlah; bersungguh-sungguhlah. Sampaikanlah janji Tuhan, lalu percayalah tanpa keraguan. Jangan menunggu untuk merasakan emosi khusus sebelum Anda berpikir bahwa Tuhan menjawab. Jangan menandai beberapa cara tertentu yang Tuhan harus kerjakan untuk Anda sebelum Anda percaya bahwa Anda menerima apa yang Anda minta dari-Nya; tetapi percayalah pada firman-Nya, dan serahkanlah semua masalah ke dalam tangan Tuhan, dengan keyakinan penuh bahwa doa Anda akan dihormati, dan jawabannya akan datang pada waktu dan cara yang Bapa surgawi lihat untuk kebaikan Anda; dan kemudian jalanilah doa-doa Anda. Berjalanlah dengan rendah hati dan teruslah melangkah maju.

"Sebab TUHAN adalah matahari dan perisai; TUHAN akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan; tidak ada kebaikan yang tidak Ia berikan kepada orang yang hidup dengan jujur." "Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus-Nya, sebab tidak ada kekurangan bagi orang yang takut akan Dia." ... "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." Inilah janji-janji, kaya dan berlimpah, dengan syarat Anda berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik. Kemudian tetapkanlah tujuan hidup Anda yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh Yusuf, Daniel, dan Musa; dan pertimbangkanlah biaya pembangunan karakter, dan kemudian bangunlah untuk waktu dan kekekalan.

Setan akan menentang usaha Anda untuk maju. Jalan Anda

tidak akan selalu mulus, tetapi ada dorongan dalam janji-janji Allah yang kaya. Tuhan telah menjanjikan firman-Nya bahwa dalam setiap upaya menuju kebenaran, Dia akan menolong kita. Kita lemah dan tidak memiliki hikmat, tetapi Tuhan telah berfirman: "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka ia akan menerimanya.

yang diberikan kepadanya." Belajarlah untuk teliti, jangan pernah melepaskan pegangan Anda pada Tuhan, bertekunlah dalam pelayanan-Nya, dan Anda akan menjadi pemenang melalui darah Anak Domba. Dalam melakukan pekerjaan ini untuk diri Anda sendiri, Anda memiliki pengaruh terhadap banyak orang lain yang berhubungan dengan Anda.

Kata-kata yang diucapkan pada waktunya, betapa bagusnya kata-kata itu! Betapa besar kekuatan dari sebuah kata harapan, keberanian, dan tekad dalam arah yang benar akan memberikan seseorang yang cenderung tergelincir ke dalam kebiasaan yang melemahkan semangat! Tujuan yang teguh yang Anda miliki dalam menjalankan prinsip-prinsip yang baik akan memberikan pengaruh untuk menyeimbangkan jiwa-jiwa ke arah yang benar. Tidak ada batasan untuk kebaikan yang dapat Anda lakukan. Jika Anda menjadikan Firman Tuhan sebagai aturan hidup Anda, dan mengatur tindakan Anda dengan ajaran-ajarannya, menjadikan semua tujuan dan pengerahan tenaga Anda dalam memenuhi tugas Anda sebagai berkat

... kesuksesan akan memahkotai usaha Anda (Youth's Instructor, 1 September 1886).

[130] **Satu-satunya Pengaman Kita dalam Pencobaan dan Godaan, April 26**

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Mazmur 119:105.

Allah telah memberikan Firman-Nya kepada kita sebagai pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Ajaran-ajarannya memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kemakmuran kita dalam semua hubungan kehidupan. Bahkan dalam urusan duniawi kita, Firman Tuhan akan menjadi penuntun yang lebih bijaksana daripada penasihat lainnya. Instruksi ilahi adalah satu-satunya jalan menuju kesuksesan. Tidak ada posisi sosial, tidak ada fase pengalaman manusia, yang tidak memerlukan persiapan yang penting untuk mempelajari Alkitab.

Alkitab adalah standar yang agung tentang benar dan salah, yang dengan jelas mendefinisikan dosa dan kekudusan. Prinsip-prinsipnya yang hidup, yang mengalir dalam kehidupan kita seperti benang emas, adalah satu-satunya pengaman kita dalam pencobaan dan godaan. Alkitab adalah sebuah bagan, yang menunjukkan kepada kita rambu-rambu kebenaran. Mereka yang mengenal bagan ini akan dimampukan untuk melangkah dengan kepastian dalam menjalankan tugas, ke mana pun mereka dipanggil.

Alkitab berisi sistem teologi dan filosofi yang sederhana dan lengkap. Alkitab adalah buku yang membuat kita bijaksana menuju keselamatan. Alkitab memberitahukan kepada kita bagaimana cara mencapai tempat tinggal kebahagiaan yang kekal. Alkitab memberitahukan kepada kita tentang kasih Allah seperti yang ditunjukkan dalam rencana penebusan, memberikan pengetahuan yang penting bagi kita semua-pengetahuan tentang Kristus. Dia adalah Utusan Allah; Dia adalah Pengarang keselamatan kita. Tetapi selain dari Firman Allah, kita tidak dapat memiliki pengetahuan bahwa seseorang seperti Tuhan Yesus pernah mengunjungi dunia ini, atau pengetahuan apa pun tentang keilahian-Nya, seperti yang ditunjukkan oleh keberadaan-Nya bersama Bapa.

Alkitab tidak ditulis hanya untuk kaum terpelajar; sebaliknya, Alkitab dirancang untuk orang awam. Kebenaran-kebenaran besar yang diperlukan untuk keselamatan kita dibuat sejelas siang hari, dan tidak ada yang akan keliru dan tersesat kecuali mereka yang mengikuti penilaian mereka sendiri dan bukan kehendak Allah yang telah diwahyukan dengan jelas.

Firman Allah menyerang setiap sifat karakter yang salah, membentuk manusia seutuhnya, baik secara internal maupun eksternal, merendahkan kesombongannya dan

meninggikan diri sendiri, menuntunnya untuk membawa Roh Kristus ke dalam tugas-tugas kehidupan yang lebih kecil maupun yang lebih besar. Hal ini mengajarkannya untuk tetap teguh dalam kesetiaan pada keadilan dan kemurnian, dan pada saat yang sama selalu bersikap baik dan berbelas kasih.

Penghargaan terhadap Alkitab bertumbuh seiring dengan pembelajarannya. Ke arah mana pun siswa berpaling, ia akan menemukan hikmat dan kasih Allah yang tak terbatas. Bagi orang yang sungguh-sungguh bertobat, Firman Allah adalah sukacita dan penghiburan dalam hidupnya. Roh Allah berbicara kepadanya, dan hatinya menjadi seperti taman yang disirami (The Signs of the Times, 25 Juni 1902).

Hati yang disimpan dengan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang berharga akan dibentengi dari godaan-godaan Iblis, dari pikiran-pikiran yang tidak murni dan tindakan-tindakan yang tidak suci (Youth's Instructor, 28 Juli 1892).

[131]

Roti Harian Terjamin, 27 April

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Matius 6:11.

Seperti seorang anak kecil, kamu harus menerima hari demi hari apa yang diperlukan untuk kebutuhan hari itu. Setiap hari kamu harus berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." Janganlah gelisah jika Anda tidak memiliki kecukupan untuk hari esok. Anda memiliki jaminan dari janji-Nya, "Engkau akan tinggal di negeri itu dan engkau akan diberi makan." Daud berkata, "Aku telah muda dan sekarang menjadi tua, namun aku tidak pernah melihat orang benar ditinggalkan atau keturunannya meminta-minta."

Bahwa Allah yang mengutus burung-burung gagak untuk memberi makan Elia di tepi sungai Kerit tidak akan melewatkan salah satu dari anak-anak-Nya yang setia dan rela berkorban. Tentang orang yang hidup benar ada tertulis: "Roti akan diberikan kepadanya, dan airnya pasti." "Mereka tidak akan mendapat malu pada waktu yang jahat, dan pada waktu kelaparan mereka akan dikenyangkan." "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?"

Dia yang meringankan kekhawatiran dan kecemasan ibu-Nya yang janda, dan menolong memenuhi kebutuhan rumah tangga di Nazaret, bersimpati kepada setiap ibu yang berjuang untuk menyediakan makanan bagi anak-anaknya. Dia yang berbelas kasihan kepada orang banyak karena mereka "pingsan dan tercerai-berai" masih berbelas kasihan kepada orang-orang miskin yang menderita. Tangan-Nya diulurkan kepada mereka dalam berkat dan di dalam doa yang Dia berikan kepada murid-murid-Nya, Dia mengajar kita untuk mengingat orang-orang miskin (The Signs of the Times, 4 November 1903).

Doa untuk makanan sehari-hari tidak hanya mencakup makanan untuk menopang tubuh, tetapi juga makanan rohani yang akan memelihara jiwa untuk hidup yang kekal. Yesus menasihati kita, "Janganlah kamu bekerja keras untuk daging yang

dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal" (Yohanes 6:27). Dia berkata, "Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga; barangsiapa makan roti itu, ia akan hidup selama-lamanya" (ayat 51). Juruselamat kita adalah roti hidup, dan dengan melihat kasih-Nya, dengan

menerimanya ke dalam jiwa, supaya kita makan roti yang telah turun dari surga.

Kita menerima Kristus melalui Firman-Nya, dan Roh Kudus diberikan untuk membuka Firman Allah bagi pemahaman kita, dan membawa pulang kebenarannya ke dalam hati kita. Kita harus berdoa setiap hari agar ketika kita membaca Firman-Nya, Allah akan mengirimkan Roh-Nya untuk menyatakan kepada kita kebenaran yang akan menguatkan jiwa kita untuk menghadapi kebutuhan hari itu.

Dalam mengajar kita untuk meminta setiap hari untuk apa yang kita butuhkan - baik berkat-berkat duniawi maupun rohani - Tuhan memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk kebaikan kita. Dia ingin agar kita menyadari ketergantungan kita pada pemeliharaan-Nya yang terus-menerus, karena Dia ingin menarik kita ke dalam persekutuan dengan diri-Nya. Dalam persekutuan dengan Kristus ini, melalui doa dan mempelajari kebenaran-kebenaran Firman-Nya yang agung dan berharga, kita akan diberi makan seperti jiwa-jiwa yang lapar; seperti orang-orang yang haus, kita akan disegarkan di mata air kehidupan (Thoughts From the Mount of Blessing, 112, 113).

[132]

Pelajaran dari Timotius, 28 April

Dan bahwa dari kecil engkau telah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. 2 Timotius 3:15.

Silas, rekan Paulus dalam pekerjaan, adalah seorang pekerja yang telah teruji, dikaruniai roh nubuat; tetapi pekerjaan yang harus dilakukan begitu besar sehingga dibutuhkan lebih banyak lagi pekerja yang dilatih untuk melayani secara aktif. Dalam diri Timotius, Paulus melihat seorang yang menghargai kesucian pekerjaan seorang pelayan Tuhan; yang tidak takut akan penderitaan dan penganiayaan; dan yang bersedia untuk diajar. Namun sang rasul tidak berani mengambil tanggung jawab untuk memberikan Timotius, seorang pemuda yang belum teruji, sebuah pelatihan dalam pelayanan Injil, tanpa terlebih dahulu memuaskan dirinya sendiri dalam hal karakter dan kehidupannya di masa lalu.

Ayah Timotius adalah seorang Yunani dan ibunya seorang Yahudi. Sejak kecil ia sudah mengenal Kitab Suci. Kesalehan yang ia lihat dalam kehidupan rumah tangganya sangat baik dan masuk akal. Iman ibu dan neneknya pada nubuat-nubuat suci menjadi pengingat baginya akan berkat dalam melakukan kehendak Allah. Firman Allah adalah aturan yang digunakan oleh kedua wanita saleh ini untuk membimbing Timotius. Kuasa rohani dari pelajaran-pelajaran yang telah diterimanya dari mereka telah membuatnya tetap murni dalam perkataan dan tidak tercemar oleh pengaruh-pengaruh jahat di sekelilingnya. Dengan demikian, para pengajarnya di rumah telah bekerja sama dengan Allah dalam mempersiapkannya untuk menanggung beban.

Paulus melihat bahwa Timotius adalah seorang yang setia, teguh, dan benar, dan ia memilihnya sebagai rekan dalam pekerjaan dan perjalanan. Mereka yang telah mengajar Timotius di masa kecilnya mendapat upah dengan melihat anak yang mereka asuh terhubung dalam persekutuan yang erat dengan rasul yang agung itu. Timotius hanyalah seorang pemuda biasa ketika ia dipilih oleh

Allah untuk menjadi seorang guru, tetapi prinsip-prinsipnya telah diteguhkan oleh pendidikannya sejak kecil sehingga ia siap untuk menggantikan Paulus sebagai penolong Paulus. Dan meskipun masih muda, ia memikul tanggung jawabnya dengan kelemahlembutan Kristen ....

Paulus mengasihi Timotius, "anaknya sendiri dalam iman" (1 Timotius 1:2). Rasul yang agung ini sering mengajak murid yang lebih muda ini, menanyainya tentang sejarah Alkitab, dan ketika mereka melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, ia dengan hati-hati mengajarinya bagaimana melakukan pekerjaan yang berhasil. Baik Paulus maupun Silas... berusaha memperdalam kesan akan hal-hal yang sakral,
sifat serius dari pekerjaan pelayan Injil.

Dalam pekerjaannya, Timotius senantiasa mencari nasihat dan petunjuk dari Paulus. Ia tidak bergerak berdasarkan dorongan hati, tetapi melakukan pertimbangan dan pemikiran yang tenang, bertanya pada setiap langkahnya, apakah ini jalan Tuhan? Roh Kudus menemukan di dalam dirinya seseorang yang dapat dibentuk dan dibentuk sebagai bait suci untuk berdiamnya Hadirat Ilahi.

Ketika pelajaran-pelajaran Alkitab diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari, maka pelajaran-pelajaran tersebut memiliki pengaruh yang mendalam dan bertahan lama terhadap karakter. Pelajaran-pelajaran inilah yang Timotius pelajari dan terapkan (Kisah Para Rasul, 203-205).

[133]

Duduk di Kaki Yesus, 29 April

Dan Maria telah memilih bagian yang baik itu, yang tidak akan diambil dari padanya. Lukas 10:42.

Juruselamat kita menghargai rumah yang tenang dan pendengar yang tertarik. Ia merindukan kelembutan, kesopanan, dan kasih sayang manusia. Mereka yang menerima pengajaran surgawi yang selalu siap diberikan-Nya sangat diberkati. Ketika orang banyak mengikuti Kristus melalui padang terbuka, Ia membentangkan kepada mereka keindahan alam. Ia berusaha membuka mata pemahaman mereka, agar mereka dapat melihat bagaimana tangan Allah menopang dunia ini. Tetapi orang banyak
lambat mendengar, dan di rumah di Betania Kristus menemukan ketenangan dari konflik yang melelahkan dalam kehidupan publik. Di sini Ia membuka kepada para pendengar yang penuh penghargaan tentang Penyelenggaraan Ilahi. Dalam wawancara-wawancara pribadi ini, Ia membukakan kepada para pendengar-Nya apa yang tidak ingin disampaikan kepada orang banyak. Ia tidak perlu berbicara kepada para sahabat-Nya dalam perumpamaan.

Ketika Kristus memberikan pelajaran-pelajaran-Nya yang luar biasa, Maria duduk di kaki-Nya, menjadi pendengar yang penuh hormat dan setia. Pada suatu kesempatan, Marta, yang merasa bingung karena harus menyiapkan makanan, mendatangi Kristus dan berkata, "Tuhan, tidakkah Engkau peduli bahwa saudariku telah meninggalkan aku untuk melayani sendirian; karena itu suruhlah dia menolong aku." Ini adalah kunjungan Kristus yang pertama ke Betania. Juruselamat dan murid-murid-Nya baru saja melakukan perjalanan yang melelahkan dengan berjalan kaki dari Yerikho. Marta sangat ingin memberikan kenyamanan kepada mereka, dan dalam kecemasannya ia melupakan sopan santun kepada tamunya. Yesus menjawabnya dengan kata-kata yang lembut dan sabar, "Marta, Marta, engkau sangat khawatir dan gelisah akan banyak hal, tetapi hanya satu hal yang perlu, dan Maria telah memilih bagian yang baik itu, yang tidak akan diambil dari padanya." Maria menyimpan pikirannya dengan

kata-kata berharga yang keluar dari bibir Juruselamat, kata-kata yang lebih berharga baginya daripada permata yang paling mahal di dunia.

"Satu hal" yang dibutuhkan Martha adalah ketenangan, semangat devosional, kegelisahan yang lebih dalam akan pengetahuan tentang masa depan, kehidupan yang abadi,

dan rahmat yang diperlukan untuk kemajuan spiritual. Ia tidak perlu khawatir akan hal-hal yang akan berlalu, dan lebih mengkhawatirkan hal-hal yang akan bertahan selamanya. Yesus akan mengajar anak-anak-Nya untuk memanfaatkan setiap kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang akan membuat mereka bijaksana menuju keselamatan. Pekerjaan Kristus membutuhkan pekerja-pekerja yang teliti dan bersemangat. Ada ladang yang luas bagi para Martha, dengan semangat mereka dalam pekerjaan keagamaan yang aktif. Tetapi biarlah mereka terlebih dahulu duduk bersama Maria di kaki Yesus. Biarlah ketekunan, ketepatan waktu, dan energi dikuduskan oleh kasih karunia Kristus; maka kehidupan akan menjadi kekuatan yang tak terkalahkan untuk kebaikan (The Desire of Ages, 524, 525).

[134] # Hasil dari Makan Roti Kehidupan, 30 April

Jadi iman, pengharapan dan kasih, ketiganya itu tetap ada, tetapi yang paling besar di antaranya ialah kasih. 1 Korintus 13:13, RSV.

Kita memiliki banyak sekali khotbah. Yang paling dibutuhkan ... adalah kasih bagi jiwa-jiwa yang sedang binasa, kasih yang mengalir deras dari takhta Allah. Kekristenan yang sejati menyebarkan kasih ke seluruh tubuh. Kasih itu menyentuh setiap bagian penting, otak, hati, tangan yang menolong, kaki, memampukan manusia untuk berdiri teguh di tempat yang Allah tuntut untuk berdiri, sehingga mereka tidak membuat jalan yang bengkok untuk kaki mereka, agar yang timpang tidak tersesat. Kasih Kristus yang menyala-nyala dan menghanguskan jiwa-jiwa yang akan binasa adalah kehidupan dari seluruh sistem Kekristenan.

Apa interpretasi Alkitab tentang Allah? "Allah adalah kasih." Dengan memberikan Kristus kepada dunia kita, Allah menyatakan kasih-Nya kepada umat manusia. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Ya, "hidup yang kekal". Inilah kasih yang merupakan penggenapan hukum Taurat. Hanya orang yang hatinya dipenuhi dengan belas kasihan kepada manusia yang jatuh, yang mengasihi dengan suatu tujuan, yang menunjukkan kasihnya dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang menyerupai Kristus, yang dapat bertahan melihat Dia yang tidak kelihatan. Hanya orang yang mengasihi sesamanya dengan satu tujuan yang dapat mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi mereka yang telah dilakukan oleh Bapa, tidak mengenal Allah. Inilah alasan mengapa hanya ada sedikit vitalitas yang tulus di dalam gereja-gereja kita. Teologi tidak ada gunanya jika tidak dipenuhi dengan kasih Kristus.

Tuhan adalah yang tertinggi. Kasih-Nya di dalam hati manusia akan menuntun manusia untuk melakukan pekerjaan yang akan menghasilkan buah yang serupa dengan karakter Tuhan....

"Kasih itu panjang sabar dan murah hati; kasih itu tidak cemburu; kasih itu tidak memegahkan diri, tidak congkak, tidak berlaku *tidak* sopan, tidak *mencari keuntungan diri sendiri*, tidak mudah terpancing, *tidak memikirkan* yang *jahat*, tidak bergembira karena kejahatan, tetapi bergembira karena kebenaran." Wahai yang diberkati

daun-daun pohon kehidupan! "Dan sekarang tinggal iman, pengharapan, dan amal, ketiganya itu, tetapi yang paling besar di antaranya ialah amal."

"Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan segala yang ada padaku, pujilah nama-Nya yang kudus," karena Buku Pedoman kita sangat jelas dan pasti. Orang lain mungkin tidak mengikuti kalimat sederhana "Ada tertulis," yang digunakan Kristus dalam setiap kesempatan untuk menghadapi musuh yang jatuh, tetapi marilah kita mengikuti teladan Juruselamat. Semakin sedikit kita mengungkapkan pendapat manusiawi kita sendiri, semakin murni dan semakin ditandai dengan kasih karunia, maka semakin murni pula percakapan kita. Tuhan menyerukan agar kita menguduskan perkataan, karena itu adalah kenikmatan hidup yang kekal (Surat 156, 1900).

Semoga Allah Mengangkat-Nya sebagai Pemberi Hukum Ilahi

[135]

Tuntutan Hukum Allah, 1 Mei

Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat perkara-perkara yang ajaib dari Taurat-Mu. Mazmur 119:18.

Kristus datang kepada suatu bangsa yang telah ditipu dan diperdaya oleh setan ambisi. Pada waktu itu mereka berada di bawah kuk Romawi, tetapi mereka mengharapkan Dia yang akan datang yang akan mendirikan sebuah kerajaan yang darinya semua orang lain di bumi akan dikecualikan. Dia akan mematahkan kuk kafir, mengangkat umat-Nya, dan menempatkan mereka sebagai pemimpin. Semua bangsa akan dipanggil untuk menghadap Dia yang diutus oleh Allah, dan di sana diminta untuk menyerahkan diri mereka atau dibinasakan.

Para nabi terus bermunculan dan mengklaim memiliki pesan khusus untuk hal ini. Yehuda harus dihormati sebagai tempat kekuasaan dan kemuliaan. Kerajaan-kerajaan dunia dan kekayaan bangsa-bangsa lain akan diletakkan di bawah kaki mereka, dan mereka akan ditinggikan sebagai imam-imam dan raja-raja bagi Allah. Mereka yang tidak percaya akan hal-hal besar ini bagi bangsa Yahudi dinyatakan sebagai kafir. Jika doa-doa mereka tidak dipenuhi dengan pengharapan yang bersinar ini, maka doa-doa itu dianggap tidak berguna. Orang-orang begitu tergila-gila dengan
kepalsuan Iblis sehingga pikiran mereka sama sekali tidak siap untuk menerima Kristus yang sejati.

Pekerjaan Kristus adalah untuk menunjukkan kepada manusia karakter raja-Nya, menunjukkan bahwa nama dan posisi serta gelar bukanlah apa-apa, tetapi kebajikan yang murni dan karakter yang kudus diperhitungkan sebagai segala-galanya di hadapan surga. Dalam khotbah-Nya di bukit, kalimat pertama yang keluar dari bibir-Nya adalah untuk merendahkan ambisi-ambisi itu ke dalam debu. "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah," kata-Nya, "karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan

kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Berbahagialah

Mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga."

Seluruh khotbah ini adalah sebuah eksposisi dari hukum Taurat. Kristus menyampaikan tuntutan-tuntutan yang sangat luas dari hukum Allah. Ia mencoba mengoreksi imajinasi mereka yang tinggi dengan meninggikan perasaan yang benar, dan menyatakan berkat atas sifat-sifat karakter yang sepenuhnya berlawanan dengan sifat-sifat yang mereka hargai. Ia menyajikan kepada mereka sebuah kerajaan di mana ambisi manusia dan nafsu duniawi tidak dapat menemukan jalan masuk ....

> Pekerjaan Kristus adalah agar Ia dapat mengangkat jiwa-jiwa yang sedang binasa

dalam ketidaktahuan akan kesalehan sejati ke dalam suasana yang murni dan kudus (The Signs of the Times, 10 Januari 1900).

[136] **Hukum Tuhan Tetap Berlaku Selamanya, 2 Mei**

Semua perintah-Nya adalah pasti. Semuanya tetap teguh untuk selama-lamanya. Mazmur 111:7, 8.

"Bait Allah telah terbuka di sorga, dan di dalam bait-Nya itu kelihatanlah tabut perjanjian-Nya" (Wahyu 11:19). Tabut Perjanjian Allah ada di dalam Ruang Mahakudus, bilik kedua dari bait suci. Dalam pelayanan kemah suci duniawi, yang melayani "sebagai contoh dan bayangan hal-hal surgawi," bilik ini hanya dibuka pada Hari Pendamaian yang agung untuk penyucian bait suci. Oleh karena itu, pengumuman bahwa bait suci Allah telah dibuka di surga dan tabut perjanjian-Nya telah terlihat, menunjuk pada pembukaan Ruang Mahakudus di bait suci surgawi pada tahun 1844 ketika Kristus masuk ke sana untuk melakukan pekerjaan penutupan pendamaian.

Mereka yang dengan iman mengikuti Imam Besar mereka yang agung ketika Ia memasuki pelayanan-Nya di Ruang Mahakudus, melihat tabut perjanjian-Nya. Karena mereka telah mempelajari pokok bahasan tentang tempat kudus, mereka telah memahami perubahan pelayanan Juruselamat, dan mereka melihat bahwa Dia sekarang sedang memimpin di depan tabut Allah, memohonkan darah-Nya bagi orang-orang berdosa.

Tabut di dalam Kemah Suci di bumi berisi dua loh batu, yang di atasnya tertulis ajaran-ajaran hukum Allah. Tabut itu hanyalah sebuah wadah untuk loh hukum, dan kehadiran ajaran-ajaran ilahi ini memberikan nilai dan kesakralannya. Ketika bait suci Allah dibuka di surga, tabut perjanjian-Nya terlihat. Di dalam Ruang Mahakudus, di dalam tempat kudus di surga, hukum ilahi diabadikan secara sakral - hukum yang diucapkan oleh Allah sendiri di tengah-tengah guntur Sinai dan dituliskan dengan jari-Nya sendiri di atas loh-loh batu.

Hukum Allah di tempat kudus di surga adalah hukum asli yang agung, di mana ajaran-ajaran yang tertulis di atas loh-loh batu dan dicatat oleh Musa di dalam Pentateukh adalah transkrip yang tidak berubah. Mereka yang

sampai pada pemahaman tentang poin penting ini dengan demikian dituntun untuk melihat karakter hukum ilahi yang sakral dan tidak berubah. Mereka melihat, yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, kekuatan dari perkataan Juruselamat: "Selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat" (Matius 5:18).

Hukum Allah, yang merupakan wahyu kehendak-Nya, transkrip dari karakter-Nya, harus bertahan selamanya, "sebagai saksi yang setia di surga." Tidak ada satu perintah pun yang dibatalkan; tidak ada satu iota atau satu titik pun yang diubah. Kata pemazmur: "Untuk selama-lamanya, ya Tuhan, firman-Mu tetap di surga." "Semua perintah-Nya adalah pasti. Ia tetap teguh untuk selama-lamanya" (Mazmur 111:7, 8) (The Great Controversy, 433, 434).

[137]

Memelihara hari Sabat, 3 Mei

Akulah TUHAN, Allahmu, ikutilah ketetapan-ketetapan-Ku dan berpegang teguhlah pada hukum-hukum-Ku. Kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, supaya itu menjadi tanda di antara kita. Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.
Yehezkiel 20:19, 20, NW.

Pada saat Keluaran dari Mesir, institusi Sabat dibawa dengan jelas di hadapan umat Allah. Ketika mereka masih berada dalam perbudakan, para pengawas mereka berusaha memaksa mereka untuk bekerja pada hari Sabat dengan menambah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan setiap minggunya. Namun, bangsa Israel dibebaskan dari perbudakan dan membawa
ke suatu tempat di mana mereka dapat menaati semua ajaran Yehuwa tanpa diganggu.

Di Sinai, hukum Taurat diucapkan, dan salinannya, di atas dua loh batu, "yang ditulis dengan jari Tuhan," disampaikan kepada Musa (Keluaran 31:18). Dan selama hampir empat puluh tahun mengembara, bangsa Israel terus-menerus diingatkan akan hari peristirahatan yang telah ditetapkan Tuhan, dengan pemberian manna setiap hari ketujuh dan pengawetan yang ajaib dari dua bagian yang jatuh pada hari persiapan.

Sebelum memasuki Tanah Perjanjian, bangsa Israel diperingatkan oleh Musa untuk "memelihara hari Sabat untuk menguduskannya" (Ulangan 5:12). Tuhan merancang bahwa dengan ketaatan yang setia pada perintah Sabat, Israel harus terus diingatkan akan pertanggungjawaban mereka kepada-Nya sebagai Pencipta dan Penebus mereka. Ketika mereka memelihara hari Sabat dengan semangat yang benar, penyembahan berhala tidak akan pernah ada; tetapi jika tuntutan-tuntutan dalam hukum ini dikesampingkan karena tidak lagi mengikat, maka Sang Pencipta akan dilupakan dan manusia akan menyembah ilah-ilah lain.

"Aku telah memberikan sabat-Ku kepada mereka," demikianlah firman Tuhan, "untuk menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui, bahwa Akulah TUHAN yang

menguduskan mereka." Namun, "mereka menghina peraturan-peraturan-Ku dan tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan menajiskan sabat-sabat-Ku, karena hati mereka mengikuti berhala-berhala mereka." Dan dalam seruan-Nya kepada mereka untuk kembali kepada-Nya, Ia menyebut

kembali memperhatikan pentingnya menguduskan hari Sabat. "Akulah TUHAN, Allahmu," demikianlah firman-Nya, "hiduplah menurut segala ketetapan-Ku dan berpeganglah pada peraturan-peraturan-Ku dan lakukanlah semuanya itu, dan kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi peringatan antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu." (Yehezkiel 20:12, 16, 19, 20). ....

Kristus, selama pelayanan-Nya di bumi, menekankan tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hari Sabat; dalam semua pengajaran-Nya, Ia menunjukkan rasa hormat kepada institusi yang telah diberikan-Nya sendiri. Pada zaman-Nya, hari Sabat telah menjadi begitu diselewengkan sehingga ketaatannya lebih mencerminkan karakter manusia yang mementingkan diri sendiri dan sewenang-wenang daripada karakter Allah. Kristus mengesampingkan ajaran palsu yang digunakan oleh orang-orang yang mengaku mengenal Allah untuk menggambarkan Dia secara keliru. Meskipun diikuti dengan permusuhan tanpa belas kasihan oleh para rabi, Ia bahkan tidak terlihat menyesuaikan diri dengan tuntutan mereka, tetapi langsung memegang hari Sabat sesuai dengan hukum Allah (Nabi-nabi dan Raja-raja, 180-183).

[138]

Pusat Hukum, 4 Mei

Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu. Keluaran 20:8.

Di bagian paling dalam dari Dekalog adalah perintah keempat, seperti yang pertama kali dinyatakan: "Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu. Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari sabat TUHAN, Allahmu, maka pada hari itu janganlah engkau melakukan sesuatu pekerjaan, engkau, anakmu laki-laki, anakmu perempuan, hambamu laki-laki atau perempuan, hambamu laki-laki atau perempuan, binatangmu, atau orang asing yang ada di kota tempat kediamanmu: Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari sabat dan menguduskannya." (Keluaran 20:8-11)....

Kristus telah membuka pintu, atau pelayanan, Tempat Mahakudus, cahaya bersinar dari pintu tempat kudus yang terbuka di surga, dan perintah keempat ditunjukkan untuk dimasukkan ke dalam hukum yang diabadikan di sana; apa yang telah Allah tetapkan, tidak ada yang dapat menjatuhkannya (The Great Controversy, 434, 435).

Allah telah memberikan perintah-perintah-Nya kepada kita, bukan hanya untuk dipercaya, tetapi juga untuk ditaati. Yehuwa yang mahabesar, ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi, mendandani seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan memenuhinya dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia-ketika Ia menciptakan segala keajaiban di daratan dan di lautan-menguduskan hari Sabat dan menguduskannya. Allah memberkati dan menguduskan hari ketujuh, karena pada hari itu Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan-Nya yang ajaib. Hari Sabat dibuat untuk manusia, dan Allah ingin agar manusia berhenti dari pekerjaannya pada hari itu, karena Ia sendiri beristirahat setelah enam hari penciptaan-Nya.

Mereka yang menghormati perintah-perintah Yehuwa akan, setelah terang diberikan kepada mereka sehubungan dengan sila keempat dari Dekalog, menaatinya tanpa mempertanyakan

kelayakan atau kenyamanan ketaatan tersebut. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri dan kemudian memberinya teladan untuk memelihara hari ketujuh, yang Dia kuduskan dan kuduskan. Dia merancang bahwa pada hari itu manusia harus beribadah

Dia dan tidak terlibat dalam kegiatan duniawi. Tidak ada seorang pun yang mengabaikan perintah keempat, setelah mendapat pencerahan tentang tuntutan-tuntutan hari Sabat, yang dapat dinyatakan tidak bersalah di hadapan Allah ....

Pada awal sila keempat, Tuhan berkata, "Ingatlah," karena Ia tahu bahwa manusia, dalam banyaknya kekhawatiran dan kebingungannya, akan tergoda untuk memaafkan dirinya sendiri untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum Taurat, atau karena kesibukannya dalam urusan duniawi, ia akan melupakan pentingnya hukum Taurat. Tetapi Dia menyatakan suatu hari, yang telah Dia tetapkan
dipisahkan dan dikuduskan. Ia memberikannya kepada manusia sebagai hari di mana ia dapat beristirahat dari pekerjaan dan mengabdikan dirinya untuk beribadah dan meningkatkan kondisi rohaninya (Testimonies For The Church 4:247-249).

[139]

Tanda Khusus yang Membedakan, 5 Mei

Orang Israel harus memegang sabat untuk merayakan sabat turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal. Itu menjadi tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya, sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali. Keluaran 31:16, 17.

Dalam kitab suci ini, ketaatan pada hari Sabat ditetapkan sebagai tanda khusus yang membedakan antara umat Allah dengan umat dunia. Hal ini memberikan kepada para orang tua suatu pekerjaan yang sangat serius-pekerjaan mengajar anak-anak mereka untuk menaati perintah Sabat, agar mereka dapat dihitung di antara umat Allah.

Dalam Keluaran 19 kita membaca: "Kamu telah melihat apa yang Kulakukan terhadap orang Mesir, bagaimana Aku membawa kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Maka sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa dari pada segala bangsa, sebab seluruh bumi ini kepunyaan-Ku, dan kamu akan menjadi umat-Ku sendiri, imam-imam yang rajani dan bangsa yang kudus. Itulah firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

Sungguh luar biasa kerendahan hati ini! Allah menawarkan untuk menjadikan orang Israil sebagai harta istimewa bagi-Nya, jika mereka menaati hukum-Nya dan memuliakan nama-Nya. Perhatikanlah respons mereka terhadap kata-kata ini:

"Musa datang dan memanggil para tua-tua bangsa itu, lalu membentangkan di hadapan mereka segala firman yang diperintahkan TUHAN kepadanya." Semua perintah ini disampaikan oleh para tua-tua di hadapan orang banyak yang berkumpul. "Dan seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama, katanya: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan. Lalu Musa mengembalikan perkataan bangsa itu kepada TUHAN" (Naskah 152, 1901).

Kita tidak dapat melebih-lebihkan nilai dari iman yang

sederhana dan ketaatan yang unik. Dengan mengikuti jalan ketaatan dalam iman yang sederhana itulah karakter memperoleh kesempurnaan. Adam kembali dituntut untuk memberikan ketaatan yang ketat kepada perintah-perintah Allah, dan tidak ada standar yang lebih rendah yang diberikan kepada mereka yang menginginkan keselamatan [hari ini] ....

["Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia." (Yohanes 14:13-17). Dunia telah terbagi-bagi
melawan kebenaran, karena ia tidak mau menaati kebenaran. Haruskah saya yang melihat kebenaran menutup mata dan hati saya terhadap kuasa penyelamatannya karena dunia memilih kegelapan daripada terang? (Surat 119, 1895).

Ketetapan-ketetapan suci yang dibenci dan berusaha dihancurkan oleh Setan, akan dihormati di seluruh alam semesta yang tidak berdosa (Patriarchs and Prophets, 342).

[140] # Hukum untuk Kebahagiaan Manusia, 6 Mei

Ketetapan-ketetapan TUHAN itu benar, menyukakan hati, perintah TUHAN itu murni, menerangi mata.
Mazmur 19:8.

Pada mulanya, Tuhan memberikan hukum-Nya kepada umat manusia sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan dan kehidupan kekal. Satu-satunya harapan Setan untuk menggagalkan tujuan Tuhan adalah dengan menuntun manusia untuk tidak menaati hukum ini, dan upaya yang terus menerus dilakukannya adalah dengan menyalahartikan ajaran-ajarannya dan meremehkan pentingnya hukum tersebut. Pukulan utamanya adalah upaya untuk mengubah hukum itu sendiri, sehingga membuat manusia melanggar ajaran-ajarannya sambil mengaku mematuhinya.

Seorang penulis telah menyamakan upaya untuk mengubah hukum Allah dengan praktik nakal kuno yang berbelok ke arah yang salah pada rambu-rambu yang dipasang di persimpangan penting di mana dua jalan bertemu. Kebingungan dan kesulitan yang sering ditimbulkan oleh praktik ini sangatlah besar. Sebuah rambu-rambu didirikan oleh Tuhan bagi mereka yang melakukan perjalanan di dunia ini. Satu lengan rambu ini menunjukkan ketaatan kepada Sang Pencipta sebagai jalan menuju kebahagiaan dan kehidupan, sementara lengan lainnya menunjukkan ketidaktaatan sebagai jalan menuju kesengsaraan dan kematian. Jalan menuju kebahagiaan sama jelasnya dengan jalan menuju kota perlindungan di bawah dispensasi Yahudi. Tetapi pada saat yang jahat bagi umat manusia, musuh besar dari segala yang baik membalikkan rambu-rambu itu, dan banyak orang telah salah jalan.

Melalui Musa, Tuhan menginstruksikan kepada bangsa Israel: "Sesungguhnya, sabat-Ku haruslah kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu. Sebab itu haruslah kamu memelihara hari sabat, karena hari itu kudus bagimu; barangsiapa menajiskan hari sabat, ia harus dihukum

mati; karena barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari sabat, ia harus dihukum mati. Itulah sebabnya orang Israel harus memegang hari sabat, untuk merayakan hari sabat turun-temurun, sebagai perjanjian yang kekal. Itulah suatu tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya:

Sebab dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali." (Keluaran 31:13-17).

Dalam firman ini, Tuhan dengan jelas mendefinisikan ketaatan sebagai jalan menuju Kota Allah; tetapi manusia berdosa telah mengubah rambu-rambu itu, membuatnya menunjuk ke arah yang salah. Dia telah menetapkan hari sabat palsu dan menyebabkan pria dan wanita berpikir bahwa dengan beristirahat pada hari itu mereka menaati perintah Sang Pencipta.

Tuhan telah menyatakan bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan. Ketika "langit dan bumi telah jadi," Ia menguduskan hari itu sebagai peringatan akan karya penciptaan-Nya. Beristirahatlah Ia pada hari ketujuh "dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu, ... Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya" (Kejadian 2:1-3) (Nabi-nabi dan Raja-raja, 178-180).

[141] **Hukum Tuhan Tidak Pernah Berubah, 7 Mei**

Dan diberikan-Nya kepada Musa, setelah ia mengakhiri pergaulannya dengan Dia di atas gunung Sinai, dua loh batu, loh-loh kesaksian, loh-loh batu, yang ditulis dengan jari Allah.
Keluaran 31:18.

Selama masa dispensasi Kristen, musuh besar kebahagiaan manusia telah menjadikan hari Sabat dalam perintah keempat sebagai objek serangan khusus. Setan berkata, "Saya akan bekerja untuk tujuan yang berlawanan dengan Allah. Aku akan memberdayakan para pengikutku untuk mengesampingkan peringatan Allah, yaitu hari Sabat hari ketujuh. Dengan demikian saya akan menunjukkan kepada dunia bahwa hari yang dikuduskan dan diberkati oleh Allah telah diubah. Hari itu tidak akan ada lagi di dalam pikiran manusia. Aku akan melenyapkan ingatan akan hari itu. Aku akan menggantikannya dengan hari yang tidak menyandang kredensial Tuhan, hari yang tidak dapat menjadi tanda antara Tuhan dan umat-Nya. Aku akan memimpin mereka yang menerima hari ini untuk menempatkan kekudusan yang Tuhan tempatkan pada hari ketujuh"....

Dengan membuat sabat palsu, musuh berpikir untuk mengubah waktu dan hukum. Namun, apakah ia benar-benar berhasil mengubah hukum Allah? Kata-kata dalam Keluaran pasal tiga puluh satu adalah jawabannya. Dia yang tetap sama, baik kemarin, hari ini, maupun sampai selama-lamanya, telah menyatakan tentang hari Sabat hari ketujuh: "Ini adalah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun." "Itu adalah suatu tanda ... untuk selama-lamanya" (Keluaran 31:13, 17). Rambu-rambu yang telah berubah menunjuk ke arah yang salah, tetapi Allah tidak berubah. Dia tetaplah Allah Israel yang perkasa. "Sesungguhnya, bangsa-bangsa adalah seperti setetes air dalam ember, dan dihitung sebagai debu kecil dalam neraca; s e s u n g g u h n y a , Ia menimbang pulau-pulau sebagai sesuatu yang sangat kecil" (Yesaya 40:15). Dan Dia sama cemburunya dengan hukum-Nya sekarang seperti

Dia hidup pada zaman Ahab dan Elia.

Tetapi bagaimana hukum itu diabaikan! Lihatlah dunia saat ini dalam pemberontakan terbuka terhadap Allah. Ini adalah generasi yang cemberut, penuh dengan rasa tidak tahu berterima kasih, formalisme, ketidaktulusan, kesombongan, dan kemurtadan. Manusia mengabaikan Alkitab dan membenci kebenaran. Yesus melihat hukum-Nya ditolak, hukum-Nya

kasih-Nya dihina, para duta-Nya diperlakukan dengan acuh tak acuh. Dia telah berbicara dengan belas kasihan-Nya, tetapi ini tidak diakui; Dia telah berbicara dengan peringatan, tetapi ini tidak diindahkan. Pelataran bait suci jiwa manusia telah berubah menjadi tempat lalu lintas yang tidak suci. Keegoisan, iri hati, kesombongan, kedengkian-semuanya dihargai ....

Mereka yang percaya firman itu sesuai dengan apa yang tertulis di dalamnya menjadi bahan ejekan. Ada penghinaan yang semakin meningkat terhadap hukum dan ketertiban, yang secara langsung dapat ditelusuri sebagai pelanggaran terhadap perintah-perintah Yehuwa yang jelas (Nabi-nabi dan Raja-raja, 183-185).

Yehuwa mengukir kesepuluh perintah-Nya di atas loh-loh batu, supaya semua penduduk bumi dapat memahami karakter-Nya yang kekal dan tidak dapat diubah (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 248).

[142]

Perintah Agung Pertama, 8 Mei

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu, itulah hukum yang terutama. Markus 12:30.

Saya melihat bahwa apa pun yang membagi kasih sayang, atau menghilangkan cinta tertinggi bagi Tuhan, atau mencegah keyakinan tanpa batas dan kepercayaan penuh kepada-Nya, mengasumsikan karakter dan mengambil bentuk berhala. Saya ditunjukkan kepada perintah yang paling utama: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." Tidak boleh ada pemisahan kasih sayang kita dengan Tuhan. Tidak ada yang boleh memisahkan kasih kita yang tertinggi kepada-Nya atau kesenangan kita kepada-Nya. Kehendak, keinginan, rencana, hasrat, dan kesenangan Anda semua harus tunduk kepada-Nya.

Anda harus belajar, untuk meninggikan Tuhan Allah di dalam hati Anda, di dalam percakapan Anda, di dalam semua tindakan Anda; dan kemudian Yesus dapat mengajar Anda, dan menolong Anda, saat Anda menebarkan jala di sisi kanan kapal, untuk membawanya ke pantai yang penuh dengan ikan. Tetapi tanpa pertolongan Kristus dalam menebarkan jala, Anda mungkin akan bekerja keras selama berminggu-minggu, berbulan-bulan, dan bertahun-tahun tanpa melihat hasil dari kerja keras Anda. ....

Pelajari sendiri. Cobalah setiap motif.... Berusahalah untuk menunjukkan Kristus (Testimonies For The Church 1:436, 437).

Ketika seseorang telah sepenuhnya mengosongkan diri, ketika setiap ilah palsu diusir dari jiwa, kekosongan itu diisi oleh aliran Roh Kristus. Orang yang demikian memiliki iman yang memurnikan jiwa dari kekotoran. Dia menjadi serupa dengan Roh, dan dia memikirkan hal-hal yang berasal dari Roh. Ia tidak memiliki kepercayaan pada diri sendiri. Kristus adalah semua dan di dalam semua. Ia menerima dengan lemah lembut kebenaran yang terus-menerus dibukakan, dan memberikan kepada Tuhan segala kemuliaan, dengan berkata, "Allah telah menyatakannya kepada kita

oleh Roh-Nya." "Sekarang kita telah menerima, bukan roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat mengetahui apa yang dikaruniakan Allah kepada kita secara cuma-cuma" (Gospel Workers, 287).

Suara yang berbicara kepada Israel dari gunung Sinai berbicara pada hari-hari terakhir ini kepada laki-laki dan perempuan, dengan mengatakan, "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" (Keluaran 20:3). Hukum Allah ditulis dengan jari-Nya sendiri di atas loh-loh batu, yang menunjukkan bahwa hukum itu tidak akan pernah bisa diubah atau dibatalkan. Hukum itu harus dipertahankan selama zaman kekekalan, tidak dapat diubah sebagai prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Manusia telah menetapkan kehendak mereka bertentangan dengan kehendak Allah, tetapi hal ini tidak dapat membungkam perkataan hikmat dan perintah-Nya, meskipun mereka mungkin menetapkan teori-teori spekulatif mereka yang bertentangan dengan ajaran-ajaran wahyu, dan meninggikan kebijaksanaan manusia di atas "Demikianlah firman Tuhan" (Counsels to Parents, Teachers, and Students, 248).

Roh keduniawian dapat mencemari banyak orang dan mengendalikan sedikit orang, tujuan Allah dapat bertahan hanya dengan usaha keras dan pengorbanan yang terus-menerus, namun pada akhirnya kebenaran akan menang dengan gemilang. (Nabi-nabi dan Raja-raja, 186).

[143]

No Other Gods, 9 Mei

Janganlah engkau mempunyai allah lain di hadapan-Ku. Keluaran 20:3.

Kristus memberikan nyawa-Nya agar semua orang yang mau dibebaskan dari dosa dan dipulihkan kembali ke dalam perkenanan Sang Pencipta.

Antisipasi akan alam semesta yang kudus dan tertebus itulah yang mendorong Kristus untuk melakukan pengorbanan yang agung ini. Apakah kita adalah pengikut
Allah sebagai anak-anak yang dikasihi, atau apakah kita hamba-hamba dari penguasa kegelapan? Apakah kita penyembah Yehuwa, atau Baal? Allah yang hidup, atau berhala?

Tidak ada kuil lahiriah yang terlihat, mungkin tidak ada gambar yang dapat dilihat oleh mata, namun kita mungkin sedang melakukan penyembahan berhala. Sangat mudah untuk membuat berhala dari ide-ide atau benda-benda yang disayangi seperti halnya membuat dewa-dewi dari kayu atau batu. Ribuan orang memiliki konsepsi yang salah tentang Allah dan atribut-Nya. Mereka benar-benar melayani ilah palsu seperti halnya para hamba Baal. Apakah kita menyembah Allah yang benar seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya, di dalam Kristus, di dalam alam, atau kita menyembah berhala filosofis yang diabadikan sebagai pengganti-Nya? Allah adalah Allah kebenaran. Keadilan dan belas kasihan adalah sifat-sifat takhta-Nya. Dia adalah Allah yang penuh kasih, penuh belas kasihan dan belas kasihan yang lembut. Dengan demikian Dia diwakili di dalam Putra-Nya, Juruselamat kita. Dia adalah Allah yang panjang sabar dan panjang sabar. Jika demikianlah wujud yang kita puja dan yang karakternya kita cari untuk diserupakan dengan-Nya, maka kita menyembah Allah yang sejati.

Jika kita mengikut Kristus, jasa-jasa-Nya, yang diperhitungkan kepada kita, akan muncul di hadapan Bapa sebagai bau yang harum. Dan anugerah-anugerah karakter Juruselamat kita, yang tertanam di dalam hati kita, akan memancarkan keharuman yang berharga di sekeliling kita. Roh kasih, kelemahlembutan, dan kesabaran yang memenuhi

kehidupan kita akan memiliki kuasa untuk melembutkan dan menaklukkan hati yang keras serta memenangkan bagi Kristus para penentang iman yang pahit.

"Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap yang lain lebih mulia dari pada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain." ....

Kesombongan, ambisi yang mementingkan diri sendiri, adalah batu karang di mana banyak jiwa telah dirusak dan banyak gereja menjadi tidak berdaya. Mereka yang paling sedikit mengetahui tentang pengabdian, yang paling sedikit terhubung dengan Allah, adalah orang-orang yang paling bersemangat mencari tempat tertinggi. Mereka tidak menyadari kelemahan mereka dan kekurangan karakter mereka .... Jiwa yang terus-menerus memandang kepada Yesus akan melihat kasih-Nya yang menyangkal diri dan kerendahan hati yang mendalam, dan akan meniru teladan-Nya. Kesombongan, ambisi, tipu daya, kebencian, keegoisan, harus dibersihkan dari dalam hati. Dengan banyak sifat-sifat jahat ini sebagian dapat ditundukkan, tetapi tidak sepenuhnya dicabut dari hati. Di bawah keadaan yang menguntungkan, sifat-sifat itu tumbuh kembali dan matang menjadi pemberontakan terhadap Allah. Di sinilah letak bahaya yang mengerikan. Membiarkan dosa berarti memelihara musuh yang hanya menunggu saat yang tidak dijaga untuk menyebabkan kehancuran kita .... Kasih karunia ilahi adalah satu-satunya pengharapan kita (Testimonies For The Church 5:173-175).

[144]

Penghormatan bagi Mereka yang Menghormati Tuhan, 10 Mei

Tidak tahukah kamu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu menjadi hamba, kepada-Nyalah kamu menjadi hamba-hamba yang kamu taati, baik dalam dosa kepada maut, maupun dalam ketaatan kepada kebenaran? Roma 6:16.

Ketika pikiran telah lama dibiarkan hanya memikirkan hal-hal duniawi, maka akan sulit untuk mengubah kebiasaan berpikir. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga terlalu sering menarik perhatian dan menyerap minat. Tetapi jika kita mau masuk ke dalam kota Allah, dan memandang Yesus di dalam kemuliaan-Nya, kita harus terbiasa memandang Dia dengan mata iman di sini. Perkataan dan karakter Kristus harus sering menjadi pokok pikiran dan percakapan kita; dan setiap hari harus ada waktu khusus untuk merenungkan tema-tema suci ini.

Pengudusan adalah pekerjaan sehari-hari. Janganlah seorang pun menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Allah akan mengampuni dan memberkati mereka ketika mereka menginjak-injak salah satu persyaratan-Nya. Perbuatan dosa yang disengaja akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus, dan memisahkan jiwa dari Allah. Apapun yang mungkin menjadi ekstasi dari perasaan religius, Yesus tidak dapat tinggal di dalam hati yang mengabaikan hukum ilahi. Allah hanya akan menghormati mereka yang menghormati Dia.

"Siapa pun yang kamu jadikan hamba untuk taat, dialah hamba-hamba yang harus kamu taati." Jika kita menuruti kemarahan, hawa nafsu, ketamakan, kebencian, keegoisan, atau dosa lainnya, kita menjadi hamba dosa. "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdi kepada dua tuan." Jika kita melayani dosa, kita tidak dapat melayani Kristus. Orang Kristen akan merasakan bisikan-bisikan dosa, karena daging memang ingin melawan Roh, tetapi Roh berjuang melawan daging, mengadakan peperangan yang terus menerus. Di sinilah pertolongan Kristus dibutuhkan.

Kelemahan manusiawi disatukan dengan kekuatan ilahi, dan iman berseru, "Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus!"

Jika kita ingin mengembangkan karakter yang dapat diterima Tuhan, kita harus membentuk kebiasaan yang benar dalam kehidupan religius kita. Doa setiap hari sama pentingnya

pertumbuhan dalam kasih karunia dan bahkan kehidupan rohani itu sendiri, seperti halnya makanan duniawi bagi kesehatan jasmani. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus membawanya kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki hadirat-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah kita, tetapi hanya dengan mematuhi syarat-syarat yang telah Dia tetapkan sendiri.

Agama harus dijadikan sebagai urusan utama dalam hidup. Segala sesuatu yang lain harus tunduk pada hal ini. Seluruh kekuatan jiwa, tubuh, dan roh kita harus dilibatkan dalam peperangan Kristen. Kita harus memandang kepada Kristus untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia, dan kita akan mendapatkan kemenangan yang pasti seperti yang Yesus lakukan untuk kita (The Review and Herald, 15 November 1887).

[145]

Mematuhi Hukum Allah, 11 Mei

Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang Allahnya begitu dekat kepada mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala sesuatu yang kita minta kepada-Nya? Dan bangsa manakah yang begitu besar, yang mempunyai ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti seluruh hukum yang kuberikan kepadamu pada hari ini? Ulangan 4:7, 8.

Mengenai perintah-perintah-Nya, Allah menyatakan, melalui Musa, kepada umat-Nya: "Oleh karena itu, tetaplah berpegang teguh dan lakukanlah semuanya itu, sebab itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa." ....

Instruksi berharga yang Tuhan berikan kepada umat-Nya dari Gunung Sinai dibawa kepada mereka selama pengembaraan di padang gurun, dan diulang-ulang di mana pun mereka berkemah. Tuhan merancang agar mereka memberikan kepada bangsa-bangsa di sekitarnya sebuah representasi dari Dia dan hukum-Nya, melalui kata-kata yang mereka ucapkan, dan dengan berbagai cara lainnya. Dalam banyak kesempatan, ketika mereka bertemu dengan orang-orang yang tidak mengenal Allah, mereka meninggikan Pemimpin mereka sebagai Makhluk yang agung dan kudus yang harus selalu mereka hormati dan hargai serta mereka sembah. ....

Bangsa-bangsa di sekitarnya akan mengenal prinsip-prinsip luhur dari hukum-hukum yang diberikan Tuhan yang diajarkan oleh para pemimpin kepada umat-Nya. Kemudian, alih-alih merendahkan umat yang diperintahkan, mereka akan menganggap ketaatan pada hukum-hukum ini sebagai bukti bahwa mereka adalah umat yang secara khusus diberkati di antara bangsa-bangsa lain.

Pertunjukan lain yang luar biasa bagi bangsa-bangsa di sekitarnya adalah keteraturan yang sempurna yang terlihat di perkemahan bangsa Israel. Mereka dapat melihat awan melayang-layang di atas tempat Kemah Suci akan didirikan; mereka melihat para imam dan petugas-petugas yang ditunjuk melakukan tugas khusus mereka, masing-masing melakukan

bagian yang ditugaskan kepadanya untuk mempersiapkan perkemahan pada malam hari. Tidak ada seorang pun yang melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan oleh orang lain. Siapa pun yang mencoba melakukan pekerjaan orang lain akan menderita hukuman mati. Setiap orang melakukan tugasnya masing-masing. Dalam mendirikan Kemah Suci,

bagian dipasang pada bagian yang lain, dan rumah Tuhan didirikan dengan ketepatan yang indah. Tidak ada sepatah kata pun yang diucapkan, tidak ada perintah yang diberikan, kecuali oleh orang yang bertanggung jawab. Tidak ada yang bingung; semuanya disatukan sesuai dengan perumpamaan yang ditunjukkan kepada Musa di gunung.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendirian perkemahan adalah sebuah pelajaran bagi anak-anak, mendidik mereka dalam kebiasaan-kebiasaan ketelitian dan kehati-hatian serta ketertiban. Anak-anak yang sudah cukup umur diharuskan untuk belajar bagaimana cara mendirikan tenda tempat mereka tinggal, dan untuk mematuhi ketertiban yang sempurna dalam segala hal yang mereka lakukan. Secara terus-menerus mereka memperoleh pendidikan mengenai hal-hal surgawi. Secara konstan, para orang tua menjelaskan kepada anak-anak mereka mengapa bangsa Israel melakukan perjalanan di padang gurun; mengapa hukum Taurat diberikan di Sinai; dan apa yang mereka harapkan untuk dilakukan dan menjadi apa ketika mereka sampai di Tanah Perjanjian (Naskah 152, 1901).

[146]

Meninggikan Hukum Allah, 12 Mei

Maka haruslah kamu mengingat dan melakukan segala perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu. Bilangan 15:40, RSV.

Semua instruksi yang diberikan kepada bangsa Israel di masa lalu dalam hal mengajarkan perintah-perintah kepada anak-anak mereka adalah untuk kita. Jika kita lalai, dan lalai dalam menekankan pentingnya menaati perintah-perintah ini, seperti yang saya tahu banyak orang lakukan, marilah kita semua merendahkan hati kita di hadapan Allah, dan melakukan pertobatan yang sungguh-sungguh dan menyeluruh. Marilah kita belajar untuk berurusan dengan penuh belas kasihan dengan anak-anak kita. Dalam tahun-tahun pertumbuhan mereka, mereka harus diajar dengan baik, sabar, cerdas, dan penuh kasih dalam semua ibadah, dan orang tua harus membuat pelajaran-pelajaran ini menjadi sederhana dan menarik, agar mereka dapat menunjukkan kepada anak-anak mereka jalan Tuhan. Di masa lalu, kegagalan orang tua dalam melakukan pekerjaan ini telah dirasakan oleh generasi-generasi berikutnya ....

Dibutuhkan usaha yang terus-menerus dan tekun untuk tetap meninggikan standar kebenaran; tetapi tidak ada orang yang lemah dalam prinsip-prinsip yang dapat dibenarkan oleh Allah. Pengalaman religius kita dirusak dengan membiarkan prinsip-prinsip kita diselewengkan. Sekarang, lebih dari pada masa-masa lain dalam sejarah dunia, kita harus memperhatikan peringatan ini, "Hendaklah kamu juga siap sedia, karena pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang." Pada zaman dahulu, peringatan terus diberikan terhadap penyembahan berhala. Di zaman dunia ini, bahaya yang sama juga ada. Kita harus menjaga anak-anak kita agar tidak bersekutu dengan dunia, dan agar tidak meniru perbuatan mereka yang ada di dalam kegelapan. Sejauh mungkin, marilah kita menjauhkan mereka dari pergaulan orang-orang yang tidak percaya. Kita tahu bahwa mereka yang tidak melayani Tuhan Yesus melayani pemimpin lain, dan bahwa pemimpin ini akan berusaha keras untuk mengendalikan pikiran

mereka yang mengetahui kebenaran.

Pekerjaan Iblis yang penuh tipu daya terus dilakukan di setiap tempat. Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan akan menyatakan kasih mereka kepada-Nya di setiap dan dalam setiap keadaan. Mereka tidak akan membiarkan diri mereka terlibat dalam hiburan-hiburan yang bodoh dan hiburan-hiburan

dari penduduk dunia. Mereka tidak akan dibujuk untuk melupakan Tuhan sampai kapan pun. Orang-orang Kristen dapat dan harus merasakan kemarahan yang kudus terhadap sikap ringan dan kebodohan mereka yang tidak mengasihi Allah. "Perhatikanlah dirimu sendiri," dan janganlah jatuh ke dalam pencobaan dengan mengucapkan kata-kata yang sia-sia, murahan, dan tidak berarti. Ucapkanlah kata-kata yang menyatakan bahwa Anda adalah anak Allah, dan bahwa hati Anda dipenuhi dengan kasih-Nya.

Kita harus menjadi umat yang khas, kudus bagi Tuhan, seperti yang dituntut oleh bangsa Israel, jika tidak, kita tidak dapat mengutus Penebus kita yang bijaksana, penuh belas kasihan, dan dimuliakan dengan benar (Naskah 152, 1901).

[147] # Hukum Taurat dan Injil dalam Keselarasan, 13 Mei

Kita semua, dengan muka yang tak bercela melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan-Nya, dari kemuliaan ke kemuliaan, sama seperti oleh Roh Tuhan. 2 Korintus 3:18.

Setelah Kristus mati di kayu salib sebagai korban penghapus dosa, hukum seremonial tidak lagi memiliki kekuatan. Namun, hukum ini terhubung dengan hukum moral, dan sangat mulia. Seluruhnya menyandang cap keilahian, dan mengekspresikan kekudusan, keadilan, dan kebenaran Allah. Dan jika pelayanan dari dispensasi yang akan dihapuskan itu mulia, betapa lebih mulianya lagi realitasnya, ketika Kristus menyatakan diri-Nya, memberikan Roh Kudus-Nya yang menguduskan kepada semua orang yang percaya?

Proklamasi hukum Sepuluh Perintah Allah adalah sebuah pameran kemuliaan dan keagungan Allah yang luar biasa ....

"Musa berkata kepada bangsa itu: "Janganlah takut, sebab Allah telah datang untuk menguji kamu, dan supaya ketakutan-Nya ada di hadapanmu, sehingga kamu tidak berbuat dosa. Lalu bangsa itu berdiri jauh-jauh, dan Musa mendekat ke tempat yang gelap gulita, di mana Allah berada." (Keluaran 20:20, 21).

Pengampunan dosa, pembenaran melalui iman kepada Yesus Kristus, akses kepada Allah hanya melalui perantara karena kondisi mereka yang terhilang, rasa bersalah dan dosa-dosa mereka-kebenaran-kebenaran ini tidak banyak dipahami oleh orang-orang. Dalam ukuran yang besar, mereka telah kehilangan pengetahuan tentang Allah dan satu-satunya cara untuk mendekati-Nya. Mereka telah kehilangan hampir semua pengertian tentang apa yang disebut dosa dan apa yang disebut kebenaran. Pengampunan dosa melalui Kristus, Mesias yang dijanjikan, yang dilambangkan oleh persembahan-persembahan mereka, hanya dipahami secara samar-samar. ....

Hukum moral tidak pernah menjadi sebuah tipe atau bayangan. Hukum moral sudah ada sebelum manusia diciptakan, dan akan tetap ada selama takhta Allah masih ada. Allah tidak

dapat mengubah atau mengganti satu pun ajaran dari hukum-Nya untuk menyelamatkan manusia; karena hukum adalah fondasi pemerintahan-Nya. Hukum Taurat tidak dapat diubah, tidak dapat ditiadakan, tidak terbatas, dan kekal. Agar manusia dapat diselamatkan, dan agar kehormatan hukum Taurat dapat dipertahankan, maka Anak Allah perlu mempersembahkan diri-Nya sebagai korban untuk

dosa. Dia yang tidak mengenal dosa telah menjadi dosa karena kita. Dia telah mati bagi kita di Kalvari. Kematian-Nya menunjukkan kasih Allah yang luar biasa kepada manusia, dan kekekalan hukum-Nya ....

Kristus adalah pembela orang berdosa. Mereka yang menerima Injil-Nya melihat Dia dengan wajah terbuka. Mereka melihat hubungan misi-Nya dengan hukum Taurat, dan mereka mengakui hikmat dan kemuliaan Allah yang dinyatakan oleh Juruselamat. Kemuliaan Kristus dinyatakan di dalam hukum Taurat, yang merupakan transkrip dari karakter-Nya, dan keampuhan-Nya yang mengubahkan dirasakan di dalam jiwa sampai manusia diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Mereka dibuat mengambil bagian dalam sifat ilahi, dan bertumbuh semakin serupa dengan Juruselamat mereka, maju selangkah demi selangkah sesuai dengan kehendak Allah, sampai mereka mencapai kesempurnaan. Hukum Taurat dan Injil berada dalam keselarasan yang sempurna (Pesan-Pesan Pilihan 1:238-240).

[148]

Perintah Baru Kristus, 14 Mei

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi.
Yohanes 13:34.

Apakah Anda dalam perkataan, roh, dan tindakan Anda menyerupai Kristus? Jika dalam perkataan dan roh Anda mewakili karakter Kristus, maka Anda adalah orang Kristen; karena menjadi orang Kristen berarti menjadi serupa dengan Kristus. Lidah akan bersaksi tentang prinsip-prinsip yang menjadi ciri kehidupan; lidah adalah ujian yang pasti tentang kuasa apa yang mengendalikan hati. Kita dapat menilai roh dan prinsip-prinsip kita sendiri melalui kata-kata yang keluar dari bibir kita. Lidah harus selalu berada di bawah kendali Roh Kudus.

Ketika jiwa-jiwa yang miskin, terluka, dan memar datang kepada Anda untuk mendapatkan kata-kata pengharapan, Anda harus berbicara kepada mereka dengan perkataan Kristus. Apakah Anda menolak untuk memberikan kata-kata yang menyenangkan, sopan, dan baik kepada mereka? Mereka yang berbicara seperti Kristus berbicara tidak akan pernah menancapkan kata-kata pahit seperti anak panah berduri di dalam jiwa yang terluka. "Tuhan mendengar dan memperhatikan." Maukah Anda mengingat bahwa Tuhan mendengar kata-kata yang kita ucapkan, dan mengenal roh yang mendorong tindakan kita? Kristus adalah pembela bagi semua yang tersembunyi di dalam Dia.

Ingatlah bahwa setiap perkataan yang tidak baik, setiap dorongan yang kejam, dicatat di dalam kitab-kitab surga yang diberikan kepada Kristus dalam diri orang-orang yang menderita. Bukankah merupakan sifat Kristus untuk mengucapkan kata-kata yang baik, kata-kata yang menghibur, meskipun Anda merasa cenderung untuk melakukan yang sebaliknya? Bukankah seperti Kristus untuk membantu meringankan beban ketika beban itu menekan jiwa-jiwa yang sangat dihargai oleh Allah, sehingga Ia

mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal...

"Percayakah engkau kepada Anak Allah?" Anda sama bergantungnya kepada Kristus untuk semua yang Anda terima seperti halnya jiwa yang paling lemah, paling miskin, dan paling rendah hati. "Percayakah engkau kepada Anak Allah?" Kepercayaan yang hanya bersifat spekulatif tidak berarti apa-apa. Apakah Anda percaya kepada Anak Allah sebagai Juruselamat pribadi Anda? Maka jika Anda percaya dengan segenap

hati, Allah tinggal di dalam jiwa, dan jiwa di dalam Allah. Anda mewakili Yesus. Mereka yang berada dalam posisi kepercayaan sedang dalam ujian dan pencobaan, untuk melihat apakah mereka akan menjadi orang bijak dalam posisi kepercayaan, untuk mengungkapkan apakah Kristus bekerja di dalam dan melalui mereka, sehingga Dia dapat mewakili karakter-Nya dan mengekspresikan diri-Nya dalam perkataan dan tindakan mereka terhadap warisan-Nya, yang untuknya Dia telah memberikan hidup-Nya yang berharga....

Sesuai dengan proporsinya sebagai agen manusia yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi, ia akan bersimpati kepada Kristus. Yesus berkata, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, hendaklah kamu saling mengasihi juga. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." "Inilah perintah-Ku: Hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu" (The Review and Herald, 26 Mei 1896).

[149]

Semua Boleh Memakai Mahkota, 15 Mei

Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya. 1 Korintus 9:24.

Para pesaing dalam pertandingan kuno, setelah mereka tunduk pada penyangkalan diri dan disiplin yang kaku, bahkan tidak yakin akan kemenangan. "Tidak tahukah kamu," Paulus bertanya, "bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlari, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah?" Betapapun bersemangat dan sungguh-sungguhnya para pelari itu berusaha, hadiah itu hanya akan diberikan kepada satu orang saja. Hanya satu tangan yang dapat menggenggam karangan bunga yang didambakan. Beberapa orang mungkin berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hadiah itu, tetapi ketika mereka mengulurkan tangan untuk meraihnya, tangan yang lain, sekejap kemudian, dapat menggenggam harta yang didambakan itu.

Tidak demikian halnya dalam peperangan Kristen. Tidak seorang pun yang memenuhi persyaratan akan kecewa di akhir perlombaan. Tidak seorang pun yang bersungguh-sungguh dan bertekun akan gagal meraih kesuksesan. Perlombaan bukanlah untuk yang cepat, atau pertempuran untuk yang kuat. Orang kudus yang paling lemah, dan juga yang paling kuat, dapat mengenakan mahkota kemuliaan yang abadi. Semua orang dapat menang, yang, melalui kuasa kasih karunia ilahi, membawa hidup mereka ke dalam keselarasan dengan kehendak Kristus. Penerapan, dalam detail-detail kehidupan, prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Firman Allah, terlalu sering dianggap tidak penting - suatu hal yang terlalu remeh untuk menuntut perhatian. Namun, jika dilihat dari masalah yang dipertaruhkan, tidak ada hal kecil yang dapat menolong atau menghalangi. Setiap tindakan memiliki bobot yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam hidup. Dan hadiah yang diberikan kepada mereka yang menang akan sebanding dengan energi dan kesungguhan yang telah

mereka perjuangkan....

Paulus tahu bahwa peperangannya melawan kejahatan tidak akan berakhir selama hidupnya masih ada. Ia menyadari perlunya menjaga diri dengan ketat, agar keinginan duniawi tidak mengalahkan semangat rohani. Dengan segenap kekuatannya, ia terus berjuang melawan kecenderungan alamiah. Ia selalu menjaga cita-cita yang ingin dicapainya, dan cita-cita ini ia

berusaha keras untuk mencapainya dengan ketaatan yang rela kepada hukum Allah. Kata-katanya, praktiknya, hawa nafsunya-semuanya berada di bawah kendali Roh Allah.

Tujuan yang satu hati untuk memenangkan perlombaan untuk kehidupan kekal inilah yang ingin Paulus lihat dinyatakan dalam kehidupan jemaat di Korintus. Ia tahu bahwa untuk mencapai cita-cita Kristus bagi mereka, mereka harus menghadapi pergumulan hidup yang tidak akan pernah lepas. Ia memohon kepada mereka untuk berjuang dengan sungguh-sungguh, hari demi hari untuk mencapai kesalehan dan kesempurnaan moral. Ia memohon kepada mereka untuk mengesampingkan segala beban dan terus maju menuju tujuan kesempurnaan di dalam Kristus (Kisah Para Rasul, 313-315).

Satu tujuan yang selalu ada di hadapannya, dan yang ia perjuangkan dengan sungguh-sungguh untuk mencapainya - "kebenaran yang berasal dari Allah karena iman" (Filipi 3:9) (Kisah Para Rasul, 314).

[150] # Hukum Kerajaan Mengukur Karakter, 16 Mei

Jika kamu sungguh-sungguh melakukan hukum kerajaan, sesuai dengan Kitab Suci, ... kamu melakukannya dengan baik. Yakobus 2:8, RSV.

Standar yang digunakan untuk mengukur karakter adalah hukum kerajaan. Hukum Taurat adalah pendeteksi dosa. Melalui hukum Taurat kita mengenal dosa. Tetapi orang berdosa terus menerus ditarik kepada Yesus melalui manifestasi kasih-Nya yang luar biasa, yaitu ketika Dia merendahkan diri-Nya untuk mati secara memalukan di kayu salib. Sungguh suatu pelajaran yang luar biasa! Para malaikat telah berusaha, dengan penuh kerinduan, untuk menyelidiki misteri yang luar biasa ini. Ini adalah sebuah studi yang dapat menguji kecerdasan tertinggi manusia, bahwa manusia, yang telah jatuh, tertipu oleh Iblis, yang berpihak pada Iblis, dapat diubah menjadi serupa dengan gambar Anak Allah yang tak terbatas-bahwa manusia akan menjadi serupa dengan Dia, bahwa, karena kebenaran Kristus yang diberikan kepada manusia, Allah akan mengasihi manusia, yang telah jatuh namun ditebus, sama seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Bacalah langsung dari nubuat yang hidup.

Inilah misteri kesalehan. Gambaran ini adalah yang paling tinggi nilainya. Ini harus direnungkan, ditempatkan dalam setiap wacana, digantung di aula ingatan, diucapkan oleh bibir manusia, dan ditelusuri oleh manusia yang telah mencicipi dan mengetahui bahwa Tuhan itu baik. Ini harus menjadi dasar dari setiap wacana ....

Seorang Kristen adalah tipe manusia yang paling tinggi karena ia serupa dengan Kristus. Dia merasakan kelemahannya, dia berpegang teguh dengan tujuan yang sungguh-sungguh dan iman yang hidup di atas kekuatan Allah, dan yang menang. Besarlah damai sejahtera dan sukacitanya, karena itu berasal dari Tuhan, dan tidak ada yang lebih berkenan di hadapan Allah selain dari pada jiwa yang terus menerus beribadah di hadapan-Nya. Bukti-bukti ini adalah bukti yang tidak diragukan lagi bahwa Tuhan telah

menjamah hati mereka dengan Roh Kudus-Nya. Yang lebih menakjubkan daripada mukjizat penyembuhan fisik adalah mukjizat yang terjadi pada anak Allah dalam bergumul dengan cacat alamiah dan mengatasinya. Alam semesta Allah memandangnya dengan sukacita yang jauh lebih besar daripada penampilan luar yang indah. Karakter batiniah dibentuk menurut Pola Ilahi ....

Memegang Kristus sebagai satu-satunya sumber kekuatan kita, menghadirkan kasih-Nya yang tak tertandingi dengan menanggung dosa-dosa manusia dan kebenaran-Nya sendiri yang diperhitungkan kepada manusia, sama sekali tidak menghilangkan hukum Taurat atau mengurangi martabatnya. Sebaliknya, hal itu menempatkannya di tempat yang tepat di mana cahaya yang benar menyinari dan memuliakannya. Hal ini dilakukan hanya melalui cahaya yang dipantulkan dari salib Kalvari. Hukum Taurat menjadi lengkap dan penuh dalam rencana keselamatan yang agung, hanya ketika hukum Taurat disajikan dalam terang yang bersinar dari Juruselamat yang disalibkan dan bangkit. Hal ini hanya dapat dilihat secara rohani. Hal ini menyalakan di dalam hati orang yang melihatnya iman, pengharapan, dan sukacita yang kuat bahwa Kristus adalah kebenarannya. Sukacita ini hanya untuk mereka yang mengasihi dan menaati perkataan Yesus, yang adalah firman Allah (Naskah 24, 1888).

[151] # Prinsip Kasih dalam Hukum Taurat, 17 Mei

Kita mengasihi Dia, karena Dia telah terlebih dahulu mengasihi kita. 1 Yohanes 4:19.

Tidak ada bukti pertobatan yang sejati kecuali jika pertobatan itu menghasilkan pembaharuan. Jika ia mengembalikan janjinya, memberikan kembali apa yang telah dirampoknya, mengakui dosa-dosanya, dan mengasihi Allah dan sesamanya, maka orang berdosa itu dapat yakin bahwa ia telah berpindah dari maut kepada hidup.

Ketika, sebagai makhluk yang berdosa dan penuh kesalahan, kita datang kepada Kristus dan mengambil bagian dalam kasih karunia pengampunan-Nya, kasih akan muncul di dalam hati. Setiap beban terasa ringan, karena kuk yang dipikul oleh Kristus itu mudah. Tugas menjadi menyenangkan, dan pengorbanan menjadi kenikmatan. Jalan yang sebelumnya tampak diselimuti kegelapan, menjadi terang dengan sinar Matahari Kebenaran.

Keindahan karakter Kristus akan terlihat dalam diri para pengikut-Nya. Ia senang melakukan kehendak Allah. Kasih kepada Allah, semangat untuk kemuliaan-Nya, adalah kekuatan yang mengendalikan kehidupan Juruselamat kita. Kasih memperindah dan memuliakan semua tindakan-Nya. Kasih berasal dari Allah. Hati yang tidak dikuduskan tidak dapat menghasilkannya atau memproduksinya. Kasih hanya ditemukan di dalam hati di mana Yesus memerintah. "Kita mengasihi, karena Ia telah lebih dahulu mengasihi kita" (1 Yohanes 4:19). Di dalam hati yang diperbaharui oleh anugerah ilahi, kasih adalah prinsip tindakan. Kasih itu mengubah karakter, mengatur dorongan hati, mengendalikan nafsu, menaklukkan permusuhan, dan memuliakan kasih sayang. Kasih ini, yang disayangi di dalam jiwa, mempermanis kehidupan dan memberikan pengaruh yang memurnikan bagi sekelilingnya.

Ada dua kesalahan yang harus diwaspadai oleh anak-anak Allah, khususnya mereka yang baru saja percaya kepada kasih karunia-Nya. Yang pertama ... adalah melihat pada perbuatan mereka sendiri, mengandalkan apa pun yang dapat mereka lakukan, untuk menyelaraskan diri mereka dengan Allah. Orang yang

berusaha menjadi kudus dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, sedang berusaha melakukan kemustahilan. Semua yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus telah dicemari oleh keegoisan dan dosa. Hanya kasih karunia Kristus saja, melalui iman, yang dapat membuat kita menjadi kudus.

Kesalahan yang berlawanan dan tidak kalah berbahayanya adalah bahwa kepercayaan kepada Kristus membebaskan manusia dari ketaatan kepada hukum Allah; bahwa karena hanya dengan iman saja kita menjadi bagian dari kasih karunia Kristus, maka perbuatan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita.

Tetapi perhatikan di sini bahwa ketaatan bukanlah sekadar kepatuhan lahiriah, tetapi pelayanan kasih. Hukum Allah adalah ekspresi dari sifat-Nya sendiri; hukum ini adalah perwujudan dari prinsip kasih yang agung, dan karenanya menjadi dasar pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Jika hati kita diperbaharui menurut keserupaan dengan Allah, jika kasih ilahi ditanamkan di dalam jiwa, bukankah hukum Allah akan dilaksanakan dalam kehidupan? Ketika prinsip kasih ditanamkan di dalam hati, ketika manusia diperbaharui menurut gambar Dia yang menciptakannya, maka janji perjanjian yang baru digenapi. Ketaatan-pelayanan dan kesetiaan kasih-adalah
tanda pemuridan yang sejati (Langkah Menuju Kristus, 59, 60).

[152]

Rencana Penebusan, 18 Mei

Sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, melalui pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. 2 Petrus 1:3.

Rencana keselamatan hanya dipahami secara samar-samar oleh dunia Kristen. Manusia, seperti yang sekarang diajarkan oleh orang-orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci, tidak akan pernah bisa mengetahui sejauh mana kejatuhannya, kondisinya yang merosot; tetapi misi Kristus akan menyingkapkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Manusia dapat mengetahui seberapa dalam ia telah tenggelam hanya dengan melihat rantai penebusan yang ajaib yang digunakan untuk mengangkatnya. Tingkat kehancuran kita hanya dapat dilihat dalam terang hukum Allah yang diperlihatkan di salib Kalvari. Rencana penebusan yang ajaib harus dilihat dalam kematian Kristus.

Dunia dengan hikmatnya sendiri tidak dapat memperoleh pengetahuan yang benar tentang Allah yang benar dan hidup. Ketika Kristus datang ke dunia ini, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, perlakuan yang Ia terima dari para penguasa tertinggi bangsa yang mengaku mengenal Allah, membuat kekuatan hikmat dan akal budi manusia menjadi nyata. Akal budi mereka tidak dapat membentuk gambaran yang benar tentang Tuhan melalui cara dan karya-Nya.

Hanya melalui iman kepada Kristus, manusia dapat melakukan hukum Taurat. Manusia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri, tetapi Anak Allah berperang untuknya, dan menempatkannya di tempat yang menguntungkan dengan memberikan sifat-sifat ilahi-Nya. Dan ketika manusia menerima kebenaran Kristus, ia mengambil bagian dalam sifat ilahi. Ia dapat menaati perintah-perintah Allah dan hidup. Kata Petrus: ... "Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya dengan itu kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu."

Kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah ketaatan kepada setiap ajaran Yehuwa. Ini adalah pekerjaan hati. Pengudusan Alkitab bukanlah pengudusan palsu yang tidak mau menyelidiki Kitab Suci, tetapi mengandalkan perasaan yang baik dan

dorongan hati dan bukannya mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Pengudusan Alkitab akan menuntun para pemiliknya untuk mengetahui tuntutan-tuntutan Allah dan menaatinya. Ada surga yang murni dan kudus yang disediakan bagi mereka yang menaati perintah-perintah Allah. Hal ini layak dilakukan seumur hidup, dengan tekun dan tanpa lelah. Setan ada di sebelah kanan dan di sebelah kiri Anda; dia ada di depan dan di belakang Anda. Dia memasok kepalsuannya kepada setiap jiwa yang tidak menghargai kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Dia, sang perusak, ada di hadapan Anda untuk melumpuhkan setiap usaha Anda. Tetapi ada mahkota kehidupan yang harus dimenangkan, kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Dan mereka yang tidak menutup hati dan pikirannya terhadap keyakinan akan belajar apa itu kasih Allah yang kudus dan benar, karena kasih itu adalah prinsip yang menakjubkan, yang bekerja dengan cara yang misterius dan mengagumkan untuk menjamin keselamatan umat manusia (The Review and Herald, 8 Februari 1898).

[153]

Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, 19 Mei

Jika demikian, kamu telah mendengar Dia dan telah diajar oleh-Nya, sebagaimana kebenaran yang ada di dalam Yesus. Efesus 4:21.

Ketika para nabi berdiri untuk membela kebenaran, firman Tuhanlah yang diberikan kepada mereka. Mereka memahami pekerjaan keselamatan yang akan digenapi oleh Mesias yang akan datang. Tetapi setelah Kristus datang, setelah Dia mati sebagai korban manusia, setelah pengorbanan yang khas digenapi oleh Sang Antitipe, kebenaran lama dalam pelayanan yang khas itu dinyatakan dengan lebih jelas. Di dalam Kristus, wakil Bapa, sebuah kebenaran yang luar biasa dinyatakan kepada dunia. Cahaya dari salib Kalvari, yang dipantulkan kembali ke zaman Yahudi, memberikan karakter dan signifikansi bagi seluruh ekonomi Yahudi; dan di sisi salib ini, dengan cara yang khusus, kita memiliki kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Kebenaran yang dikomunikasikan melalui Penebus kita menjadi kebenaran yang sungguh-sungguh hadir. Betapa kebenaran yang dihadirkan ketika kita memandang Yesus dalam kaitannya dengan salib Kalvari, ketika kita melihat Yang Ajaib ini, Penasihat ini, Korban yang misterius ini, membungkuk di bawah beban yang luar biasa dari umat manusia! Supaya orang yang melanggar dapat dicobai lagi, supaya manusia dapat diperkenan oleh Allah Bapa, maka Anak Allah yang kekal telah mengantarai diri-Nya sendiri untuk menanggung hukuman atas pelanggaran itu. Dia yang mengenakan pakaian kemanusiaan, yang tetap satu dengan Sang Ilahi, adalah tebusan bagi kita. Bumi berguncang dan terguncang melihat Anak Allah yang terkasih menderita murka Allah karena pelanggaran manusia. Langit diselimuti kain kabung untuk menyembunyikan pemandangan Ilahi. Menderita.

Pelanggaran terhadap hukum Allahlah yang membuat penderitaan ini diperlukan. Namun manusia memendam pikiran, dan

memberikan ekspresi pada saran-saran Iblis melalui mereka yang menginjak-injak hukum Allah, bahwa semua penderitaan ini adalah untuk membuat hukum tersebut tidak berlaku. Tertipu dan dibutakan oleh si pelanggar besar, mereka mengatakan kepada orang-orang bahwa tidak ada hukum, atau bahwa, jika mereka menaati perintah-perintah Allah

dalam dispensasi ini, mereka telah jatuh dari kasih karunia. Sungguh suatu khayalan yang telah diikatkan Iblis ke dalam pikiran manusia!

Ketika teori bahwa hukum Yehuwa tidak mengikat keluarga manusia diadopsi dan diajarkan, manusia dibutakan oleh kehancurannya yang mengerikan. Ia tidak dapat melihatnya. Maka, Tuhan tidak memiliki standar moral untuk mengukur karakter, dan untuk mengatur alam semesta surgawi, dunia yang belum jatuh, dan dunia yang telah jatuh ini. Seandainya Allah menghapuskan hukum Taurat untuk menemui manusia dalam kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa, dan tetap mempertahankan kehormatan-Nya sebagai Penguasa alam semesta, maka Kristus tidak perlu mati. Tetapi kematian Kristus adalah argumen yang meyakinkan dan kekal bahwa hukum Allah tidak berubah seperti halnya takhta-Nya (The Review and Herald, 8 Februari 1898).

[154]

Apa yang Tertulis dalam Hukum? 20 Mei

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Lukas 10:27.

Di antara orang-orang Yahudi, pertanyaan "Siapakah sesamaku manusia?" menimbulkan perselisihan yang tak berkesudahan. Mereka tidak memiliki keraguan tentang orang kafir dan orang Samaria. Mereka adalah orang asing dan musuh. Tetapi di manakah perbedaan yang harus dibuat di antara orang-orang dari bangsa mereka sendiri, dan di antara kelas-kelas masyarakat yang berbeda? Siapakah yang harus dianggap sebagai sesama oleh imam, rabi, penatua, ...

Pertanyaan ini dijawab Kristus dalam perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati. Dia menunjukkan bahwa sesama kita tidak hanya berarti salah satu dari gereja atau iman yang kita anut. Kata ini tidak mengacu pada perbedaan ras, warna kulit, atau kelas. Sesama kita adalah setiap orang yang membutuhkan pertolongan kita. Sesama kita adalah setiap jiwa yang terluka dan diremukkan oleh musuh. Sesama kita adalah setiap orang yang adalah milik Allah.

Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati ini muncul dari sebuah pertanyaan yang diajukan oleh seorang ahli Taurat kepada Kristus. Ketika Juruselamat sedang mengajar, "seorang ahli Taurat berdiri dan mencobai Dia, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Orang-orang Farisi telah mengajukan pertanyaan ini kepada ahli Taurat itu, dengan harapan mereka dapat menjebak Kristus dengan perkataan-Nya, dan mereka mendengarkan dengan penuh semangat untuk mendapatkan jawaban-Nya. Tetapi Juruselamat tidak terlibat dalam perdebatan. Ia justru meminta jawaban dari si penanya itu sendiri. "Apakah yang tertulis dalam hukum Taurat?" Ia bertanya. "Apakah engkau dapat membacanya?" Orang-orang Yahudi masih menuduh Yesus meremehkan hukum Taurat yang diberikan dari Gunung Sinai, tetapi Ia mengalihkan

pertanyaan tentang keselamatan kepada ketaatan kepada perintah-perintah Allah.

Ahli Taurat itu tidak puas dengan posisi dan pekerjaan orang-orang Farisi. Ia telah mempelajari Kitab Suci dengan keinginan untuk mengetahui makna yang sebenarnya. Ia memiliki kepentingan yang sangat penting dalam masalah ini, dan ia bertanya dengan tulus, "Apa yang harus kuperbuat?" Dalam jawabannya mengenai persyaratan hukum Taurat, ia melewati semua upacara dan ritual

ajaran. Untuk semua itu, Ia tidak mengklaim nilainya, tetapi menyampaikan dua prinsip besar yang menjadi dasar dari seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. Pujian Juruselamat atas jawaban ini menempatkan Dia pada posisi yang menguntungkan di antara para rabi. Mereka tidak dapat mengutuk Dia karena menyetujui apa yang telah dikemukakan oleh seorang penafsir hukum Taurat.

"Perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup," kata Kristus. Dalam pengajaran-Nya, Ia pernah menyajikan hukum sebagai kesatuan ilahi, yang menunjukkan bahwa mustahil untuk menaati satu hukum dan melanggar hukum yang lain; karena prinsip yang sama berlaku untuk semua hukum. Nasib manusia akan ditentukan oleh ketaatannya pada seluruh hukum (Christ's Object Lessons, 376-378).

[155]

Selaras Dengan Hukum Tuhan, 21 Mei

Ketika Yesus sedang dalam perjalanan, datanglah seorang Samaria ke tempat Yesus, dan ketika Ia melihat orang itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan dan Ia menghampiri orang itu,
... dan merawatnya. Lukas 10:33, 34.

Kristus tahu bahwa tidak seorang pun dapat menaati hukum Taurat dengan kekuatannya sendiri. Ia ingin menuntun ahli Taurat itu kepada penelitian yang lebih jelas dan lebih kritis, sehingga ia dapat menemukan kebenaran. Hanya dengan menerima kebajikan dan kasih karunia Kristus, kita dapat menaati hukum Taurat. Kepercayaan kepada pendamaian bagi dosa memampukan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk mengasihi Allah dengan segenap hati dan sesamanya seperti dirinya sendiri.

Ahli Taurat itu tahu bahwa ia tidak menaati keempat hukum pertama maupun keenam hukum yang terakhir. Ia diinsafkan di bawah kata-kata Kristus yang menyelidik, tetapi bukannya mengakui dosanya, ia malah berusaha mencari-cari alasan. Bukannya mengakui kebenaran, ia malah berusaha untuk menunjukkan betapa sulitnya memenuhi perintah itu. Dengan demikian ia berharap untuk menangkis hukuman dan membela diri di mata orang banyak. Perkataan Juruselamat telah menunjukkan bahwa pertanyaannya tidak perlu dijawab, karena Ia sendiri dapat menjawabnya. Namun, Ia mengajukan pertanyaan lain, dengan mengatakan, "Siapakah sesamaku manusia?"

Sekali lagi Kristus menolak untuk terlibat dalam kontroversi. Ia menjawab pertanyaan itu dengan menceritakan sebuah peristiwa yang masih segar dalam ingatan para pendengar-Nya. "Ada seorang laki-laki," kata-Nya, "pergi dari Yerusalem ke Yerikho, lalu jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang merampas jubahnya dan melukainya, lalu pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati."....

Ketika ia terbaring demikian, seorang pendeta datang ke arah sana; ia melihat pria itu terbaring terluka dan memar, berlumuran darahnya sendiri; tetapi ia meninggalkannya tanpa memberikan

pertolongan apa pun. Dia "lewat di seberang sana." Kemudian seorang Lewi muncul. Karena penasaran ingin tahu apa yang telah terjadi, dia berhenti dan melihat orang yang menderita itu. Dia merasa yakin akan apa yang harus dia lakukan, tetapi itu bukanlah tugas yang menyenangkan. Ia berharap bahwa ia tidak melewati jalan itu sehingga ia tidak melihat orang yang terluka itu.

Dia meyakinkan dirinya sendiri bahwa kasus ini bukan urusannya, dan dia pun "berlalu begitu saja."

Tetapi seorang Samaria, yang sedang melewati jalan yang sama, melihat orang yang menderita itu, dan ia melakukan pekerjaan yang orang lain tidak mau lakukan. Dengan lemah lembut dan baik hati, ia melayani orang yang terluka itu. "Ketika ia melihat orang itu, ia menaruh belas kasihan kepadanya dan menghampirinya, membalut luka-lukanya, menyiramkan minyak dan anggur, lalu menaikkan orang itu ke atas hewan tunggangannya dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya. Keesokan harinya, ketika ia berangkat, ia mengeluarkan dua peser dan memberikannya kepada pelayan penginapan itu dan berkata kepadanya: "Rawatlah dia, dan berapa pun yang kaubelanjakan, jika aku kembali, akan kuberikan kepadamu." Imam dan orang Lewi itu sama-sama mengaku saleh, tetapi orang Samaria itu menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh bertobat. Ia tidak lebih senang melakukan pekerjaan itu dibandingkan dengan imam dan orang Lewi, tetapi dalam roh dan perbuatannya, ia membuktikan bahwa ia selaras dengan Allah (Christ's Object Lessons, 378-380).

[156]

Juruselamat Lengkap, 22 Mei

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu. Efesus 2:8.

Pemikiran bahwa kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita, bukan karena jasa kita, tetapi sebagai pemberian cuma-cuma dari Allah, adalah pemikiran yang sangat berharga. Musuh Allah dan manusia tidak ingin kebenaran ini dinyatakan dengan jelas, karena ia tahu bahwa jika orang-orang menerimanya sepenuhnya, kuasanya akan dipatahkan. Jika ia dapat mengendalikan pikiran sehingga keraguan dan ketidakpercayaan serta kegelapan akan membentuk pengalaman mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, ia dapat mengalahkan mereka dengan pencobaan.

Iman yang sederhana yang percaya kepada Allah haruslah menjadi keberanian. Umat Allah harus memiliki iman yang akan memegang kuasa ilahi, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; itu bukan hasil pekerjaan orang lain, tetapi pemberian Allah." (Efesus 2:8). Mereka yang percaya bahwa Allah karena Kristus telah mengampuni dosa-dosa mereka, tidak boleh, melalui pencobaan, gagal untuk terus berjuang dalam pertarungan iman yang benar. Iman mereka harus bertumbuh semakin kuat hingga kehidupan Kristen mereka, dan juga perkataan mereka, dapat menyatakan, "Darah Yesus Kristus ... menyucikan kita dari pada segala dosa" (1 Yohanes 1:7).

Jika kita ingin memiliki roh dan kuasa seperti yang dimiliki oleh malaikat ketiga, kita harus menyampaikan hukum Taurat dan Injil secara bersamaan, karena keduanya berjalan seiring. Seperti kuasa dari bawah yang menggerakkan anak-anak durhaka untuk membatalkan hukum Allah, dan menginjak-injak kebenaran bahwa Kristus adalah kebenaran kita, kuasa dari atas menggerakkan hati orang-orang yang setia untuk meninggikan hukum Taurat, dan mengangkat Yesus sebagai Juruselamat yang sempurna. Kecuali jika kuasa ilahi dibawa ke d a l a m pengalaman umat Allah, teori-

teori dan gagasan-gagasan palsu akan menguasai pikiran, Kristus dan kebenaran-Nya akan tersingkir dari pengalaman banyak orang, dan iman mereka tidak memiliki kuasa atau kehidupan. ....

Orang-orang harus diajar bahwa Kristus adalah keselamatan dan kebenaran bagi mereka. Adalah tujuan Iblis yang telah dipelajari untuk mencegah jiwa-jiwa agar tidak percaya kepada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan mereka; karena darah Kristus yang menyucikan dari segala dosa hanya berkhasiat bagi mereka yang percaya akan manfaatnya, dan yang mempersembahkannya kepada Bapa sebagaimana Habel mempersembahkan persembahannya. ....

Beban dari pesan kita bukan hanya perintah-perintah Allah, tetapi juga iman kepada Yesus. Sebuah cahaya terang menyinari jalan kita hari ini, dan itu menuntun pada peningkatan iman kepada Yesus. Kita harus menerima setiap sinar terang itu, dan berjalan di dalamnya. Seiring dengan bertambahnya terang yang diberikan, manusia harus
diubahkan, ditinggikan, dan dimurnikan olehnya (Gospel Workers, 161, 162). Maka engkau akan memiliki hak atas pohon kehidupan, dan makanlah daun-daunnya dan buah-buahnya yang kekal, dan hiduplah selama-lamanya dalam kebahagiaan yang sempurna (Youth's
Instruktur, 1 Agustus 1852).

[157]

Hukum Taurat Sudah Lengkap dalam Dirinya Sendiri, 23 Mei

Aku, TUHAN, mengatakan kebenaran, Aku menyatakan hal-hal yang benar. Yesaya 45:19.

Dengan dikesampingkannya Alkitab, maka telah terjadi suatu penyimpangan dari hukum Allah. Doktrin bahwa manusia dibebaskan dari ketaatan kepada ajaran-ajaran ilahi telah melemahkan kekuatan kewajiban moral dan membuka pintu-pintu air kejahatan ke atas dunia. Pelanggaran hukum, ketidaksetiaan, dan korupsi menyapu seperti air bah yang luar biasa. Di mana-mana terlihat iri hati, dugaan jahat, kemunafikan, keterasingan, peniruan, perselisihan, pengkhianatan terhadap kepercayaan suci, pemanjaan hawa nafsu. Seluruh sistem prinsip dan doktrin agama, yang seharusnya menjadi fondasi dan kerangka kerja kehidupan sosial, tampak seperti massa yang terhuyung-huyung, siap untuk runtuh ....

Tidak ada yang namanya melemahkan atau memperkuat hukum Yehuwa. Seperti yang telah terjadi, demikianlah adanya. Hukum itu selalu dan akan selalu kudus, adil, dan baik, lengkap di dalam dirinya sendiri. Hukum itu tidak dapat dicabut atau diubah. Untuk "menghormati" atau "mencemarkan" itu hanyalah perkataan manusia.

Di antara hukum-hukum manusia dan ajaran-ajaran Yehuwa akan muncul konflik besar terakhir dari kontroversi antara kebenaran dan kesalahan. Pada saat ini kita sedang memasuki peperangan ini-peperangan yang tidak terjadi di antara gereja-gereja yang saling bersaing untuk memperebutkan supremasi, tetapi di antara agama Alkitab dengan agama-agama dongeng dan tradisi. Badan-badan yang telah bersatu melawan kebenaran sekarang sedang aktif bekerja. Firman Allah yang kudus, yang telah diturunkan kepada kita dengan begitu banyak penderitaan dan pertumpahan darah, tidak terlalu dihargai. Hanya ada sedikit orang yang benar-benar menerimanya sebagai aturan hidup.

Ketidaksetiaan merajalela hingga pada tingkat yang mengkhawatirkan, bukan hanya di dunia, tetapi juga di dalam

gereja. Banyak orang telah menyangkal doktrin-doktrin yang merupakan pilar-pilar utama dari iman Kristen. Fakta-fakta besar tentang Penciptaan yang disampaikan oleh para penulis yang diilhami, kejatuhan manusia, penebusan, keabadian hukum - semuanya ini secara praktis ditolak oleh sebagian besar orang yang mengaku Kristen. Ribuan orang yang bangga

Mereka sendiri dalam pengetahuan mereka menganggapnya sebagai bukti kelemahan untuk menaruh kepercayaan implisit pada Alkitab, dan bukti pembelajaran untuk meremehkan Kitab Suci dan untuk merenungkan dan menjelaskan kebenaran-kebenaran terpentingnya.

Orang-orang Kristen harus mempersiapkan diri untuk apa yang akan segera terjadi pada dunia sebagai kejutan yang luar biasa, dan persiapan ini harus mereka lakukan dengan tekun mempelajari Firman Tuhan dan berjuang untuk menyesuaikan hidup mereka dengan ajaran-ajarannya. Isu-isu kekekalan yang luar biasa menuntut kita untuk melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar agama khayalan, agama kata-kata dan bentuk-bentuk, di mana kebenaran disimpan di pelataran luar. Allah menyerukan kebangunan rohani dan reformasi. Perkataan Alkitab, dan hanya Alkitab saja, yang harus didengar dari mimbar (Nabi-nabi dan Raja-raja, 624-626).

[158] # Kristus Meninggikan Hukum Taurat, 24 Mei

TUHAN berkenan kepada kebenaran-Nya, Ia akan meninggikan hukum Taurat dan menjadikannya mulia.
Yesaya 42:21.

Seandainya hukum Taurat dipahami secara terpisah dari Kristus, hukum Taurat akan memiliki kuasa yang menghancurkan manusia berdosa, menghapuskan orang berdosa dari keberadaannya. Tetapi dengan memahami hukum Taurat dalam hubungannya dengan Kristus, menerima Dia dengan iman sebagai pengganti dan jaminan, manusia melihat dirinya sebagai tawanan pengharapan. Kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah pengenalan akan hukum Allah yang kudus, adil, dan baik, karena hukum ini ditinggikan, dan kekekalannya ditunjukkan di dalam Kristus. Ia telah meninggikan hukum Taurat, memperluas setiap ajarannya, dan dalam ketaatan-Nya telah memberikan teladan kepada manusia, supaya manusia juga dapat memenuhi tuntutan-tuntutannya. ....

Penderitaan di taman Getsemani, penghinaan, ejekan, pelecehan, yang ditimpakan kepada Anak Allah yang terkasih, kengerian dan kekejaman Penyaliban, memberikan gambaran yang cukup dan menggetarkan bahwa keadilan Allah, ketika menghukum, melakukan pekerjaannya dengan tuntas. Fakta bahwa Anak-Nya sendiri, jaminan bagi manusia, tidak luput dari hukuman adalah sebuah argumen yang akan bertahan untuk selama-lamanya di hadapan orang-orang kudus dan orang-orang berdosa, di hadapan alam semesta Allah, untuk bersaksi bahwa Dia tidak akan memaafkan pelanggar hukum-Nya.

Allah adalah kasih. Dia telah menunjukkan kasih itu dalam karunia Anak-Nya yang tunggal. Namun, kasih Allah tidak memaafkan dosa. Allah tidak memaafkan dosa pada Iblis, pada Adam, atau pada Kain, dan Dia juga tidak akan memaafkan dosa pada anak-anak manusia. Sifat manusia yang menyimpang dapat mengubah kasih Allah menjadi atribut kelemahan; tetapi terang bersinar dari salib Kalvari, sehingga manusia dapat memiliki pandangan yang benar dan memegang teori-teori yang tidak

menyimpang.

Allah telah memberikan hukum-Nya untuk mengatur perilaku negara, keluarga, dan individu. Tidak ada seorang pun pelaku kejahatan, meskipun dosanya paling kecil dan paling rahasia, yang luput dari kecaman hukum itu. Seluruh pekerjaan bapa segala pendusta dicatat dalam kitab-kitab undang-undang di sorga, dan mereka yang

menyerahkan diri mereka kepada pelayanan Setan, untuk menunjukkan kepada manusia kebohongan-kebohongan mereka melalui ajaran dan praktik, akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka. Setiap pelanggaran terhadap Allah, betapapun kecilnya, akan dicatat dalam perhitungan. Dan ketika pedang keadilan dihunus, pedang itu akan melakukan pekerjaan yang telah dilakukan kepada Penderita Ilahi. Keadilan akan ditegakkan, karena kebencian Allah terhadap dosa sangat besar dan meluap-luap.

Kebenaran yang ada di dalam Yesus akan mengajarkan pelajaran yang paling penting. Kebenaran ini akan menunjukkan bahwa kasih Allah itu luas dan dalam; bahwa kasih itu tidak terbatas; dan bahwa dalam memberikan hukuman kepada mereka yang tidak taat, mereka yang telah membuat hukum Allah tidak berlaku, kasih Allah tidak akan berkompromi. Ini adalah kasih dan keadilan Tuhan yang digabungkan. Kasih itu menjangkau sampai ke kedalaman kesengsaraan dan kemerosotan manusia, untuk mengangkat mereka yang jatuh dan tertindas yang berpegang pada kebenaran melalui pertobatan dan iman kepada Yesus (The Review and Herald, 8 Februari 1898).

[159] Ketaatan pada Hukum Fisik dan Moral, 25 Mei

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati. Roma 12:1.

Kita harus menjaga kekuatan kita untuk bekerja di jalan Allah ketika tenaga kita dibutuhkan. Kita harus berhati-hati untuk tidak memikul beban yang orang lain dapat dan harus pikul. Kita harus memiliki kerangka pikiran yang ceria, penuh harapan, dan damai; karena kesehatan kita bergantung pada apa yang kita lakukan. Pekerjaan yang Allah tuntut untuk kita lakukan tidak akan menghalangi kita untuk menjaga kesehatan kita, sehingga kita dapat pulih dari efek kerja yang terlalu berat. Semakin sempurna kesehatan kita, semakin sempurna pula pekerjaan kita. Ketika kita terlalu memforsir tenaga kita, dan menjadi lelah, kita dapat terserang flu, dan pada saat-saat seperti itu, penyakit dapat muncul dalam bentuk yang berbahaya. Kita tidak boleh menyerahkan pemeliharaan diri kita kepada Allah, ketika Ia telah meletakkan tanggung jawab itu pada kita (Testimonies For The Church 3:13).

Allah menciptakan manusia sedikit lebih rendah daripada malaikat dan menganugerahkan kepadanya sifat-sifat yang jika digunakan dengan benar, akan membuatnya menjadi berkat bagi dunia dan membuatnya memantulkan kemuliaan bagi Sang Pemberi.

Tetapi meskipun diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, manusia, melalui ketidakbertarakannya, telah melanggar prinsip dan hukum Allah dalam sifat jasmaniahnya. Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun mematikan organ-organ perseptual dan melemahkan kekuatan saraf otak sehingga hal-hal yang kekal tidak dihargai, tetapi ditempatkan pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang biasa. Kekuatan pikiran yang lebih tinggi, yang dirancang untuk tujuan-tujuan yang lebih tinggi, dibawa ke dalam perbudakan nafsu-nafsu yang lebih rendah. Jika kebiasaan fisik kita tidak benar, kekuatan mental dan moral kita tidak dapat menjadi kuat; karena ada simpati yang besar antara yang fisik dan moral. Rasul Petrus

memahami hal ini dan mengangkat suara peringatannya kepada saudara-saudaranya: "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihatkan kamu sebagai pendatang dan perantau, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa." Hanya ada sedikit kekuatan moral dalam dunia yang mengaku Kristen. Kebiasaan yang salah telah dimanjakan, dan hukum-hukum fisik dan

diabaikan, hingga standar umum kebajikan dan kesalehan menjadi sangat rendah. Kebiasaan yang menurunkan standar kesehatan fisik melemahkan kekuatan mental dan moral ....

Mereka yang telah memiliki terang mengenai masalah makan dan berpakaian dengan kesederhanaan dalam ketaatan pada hukum-hukum fisik dan moral, dan yang berpaling dari terang yang menunjukkan kewajiban mereka, akan menghindari kewajiban dalam hal-hal lain. Jika mereka menumpulkan hati nurani mereka untuk menghindari salib yang harus mereka pikul agar selaras dengan hukum alam, mereka akan, demi menghindari celaan, melanggar Sepuluh Perintah Allah. Di sana
banyak di antara orang-orang yang mengaku pemelihara Sabat yang lebih teguh
terikat pada mode dan hawa nafsu duniawi daripada pada tubuh yang sehat, pikiran yang sehat, atau hati yang disucikan (Testimonies for the Church 3:50, 51).

[160] **Hasil Ketaatan pada Hukum Fisik, 26 Mei**

Inilah perintah, ketetapan dan peraturan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk diajarkan kepadamu, supaya kamu melakukan semuanya itu di negeri, ke mana kamu pergi untuk menddudukinya, supaya kamu takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya, yang kusampaikan kepadamu... seumur hidupmu, supaya lanjut umurmu. Ulangan 6:1, 2.

Dalam kitab suci ini kita diajarkan bahwa ketaatan pada tuntutan Tuhan membawa orang yang taat di bawah hukum-hukum yang mengendalikan tubuh jasmani. Mereka yang ingin memelihara kesehatannya harus menundukkan semua selera dan hawa nafsu. Mereka tidak boleh menuruti hawa nafsu dan selera yang tidak bertarak, karena mereka harus tetap berada di bawah kendali Allah, dan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka harus digunakan dengan bijaksana sehingga mekanisme tubuh akan tetap berfungsi dengan baik.

Kesehatan, kehidupan, dan kebahagiaan adalah hasil dari ketaatan pada hukum-hukum fisik yang mengatur tubuh kita. Jika kehendak dan jalan kita sesuai dengan kehendak dan jalan Tuhan; jika kita melakukan kehendak Pencipta kita, Dia akan menjaga organisme manusia dalam kondisi yang baik, dan memulihkan kekuatan moral, mental, dan fisik, agar Dia dapat bekerja melalui kita untuk kemuliaan-Nya. Secara konstan kuasa pemulihan-Nya dimanifestasikan di dalam tubuh kita. Jika kita bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan ini, kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan kegunaan, adalah hasil yang pasti (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Comments 1:1118).

"Dan TUHAN memerintahkan kita untuk melakukan segala ketetapan ini, supaya kita takut akan TUHAN, Allah kita, untuk kebaikan kita senantiasa, supaya Ia memelihara kita tetap hidup, seperti sekarang ini. Dan adalah kebenaran kita, apabila kita berpegang pada segala perintah ini di hadapan TUHAN, Allah kita, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kita." Rasa takut yang dibicarakan di sini bukanlah rasa takut sebagai seorang hamba,

tetapi rasa takut yang saleh.

Allah memberikan hukum-hukum ini kepada bangsa Israel untuk memelihara mereka dalam keadaan bahagia dan sehat. Seandainya tidak ada Iblis yang mencobai mereka, hukum-hukum khusus ini

petunjuk tidak akan diperlukan; tetapi kecuali orang-orang memiliki sesuatu untuk membimbing mereka, mereka pasti akan disesatkan oleh rencana-rencana palsu dari musuh segala kebenaran. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan mendengarkan firman Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Orang tua yang ingin mendidik anak-anak mereka dengan benar harus memperhatikan instruksi yang diberikan dalam tulisan suci ini, dan tidak membiarkan anak-anak mereka melakukan apa pun yang tidak sesuai dengan perintah-perintah Allah yang diberikan dengan jelas. Biarlah para ayah dan ibu dengan setia mengajarkan ajaran-ajaran ini kepada anak-anak mereka, dan menanamkan dalam pikiran mereka yang masih lembut bahwa di dalam ketaatan ada kehidupan, kesehatan, kebahagiaan ....

Tujuan utama yang harus selalu kita ingat, ketika memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum Allah, adalah agar kita mengenal kehendak-Nya sehingga kita dapat menaati-Nya (Naskah 151, 1901).

[161] # Kristus adalah Pusat dari Hukum Taurat, 27 Mei

Apakah dengan demikian kita membatalkan hukum Taurat melalui iman? Tidak mungkin: ya, kami menegakkan hukum Taurat. Roma 3:31.

Dari semua orang yang mengaku Kristen, umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus menjadi yang terdepan dalam mengangkat Kristus di hadapan dunia. Pekabaran pekabaran malaikat yang ketiga menuntut penyajian kebenaran Sabat. Kebenaran ini, bersama dengan kebenaran-kebenaran lain yang termasuk di dalam pekabaran itu, harus diberitakan; tetapi pusat daya tarik yang agung, yaitu Kristus Yesus, tidak boleh ditinggalkan. Di salib Kristuslah belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran serta damai sejahtera saling berciuman. Orang berdosa harus dituntun untuk memandang ke Kalvari; dengan iman sederhana seorang anak kecil, ia harus percaya kepada jasa-jasa Juruselamat, menerima kebenaran-Nya, percaya kepada belas kasihan-Nya.

Melalui kasih Allah, harta karun berupa anugerah Kristus telah dibukakan bagi gereja dan dunia. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16). Betapa luar biasa, kasih yang tak terselami, yang membuat Kristus mati untuk kita ketika kita masih berdosa! Dan betapa ruginya jiwa yang menderita, yang memahami tuntutan hukum Taurat yang begitu kuat, namun gagal untuk mengakui bahwa di mana dosa berlimpah, kasih karunia Kristus jauh lebih berlimpah!

Ketika hukum Taurat disajikan sebagaimana mestinya, hukum Taurat mengungkapkan kasih Allah. Tetapi tidak mengherankan jika hati tidak diluluhkan bahkan oleh kebenaran ketika kebenaran itu disajikan dengan cara yang dingin dan tidak bernyawa; tidak mengherankan jika iman terhuyung-huyung pada janji-janji Allah, ketika para pelayan dan pekerja gagal untuk menyajikan Yesus dalam hubungan-Nya dengan hukum Taurat ....

Biarlah pengajar kebenaran memberitahukan kepada orang-

orang berdosa tentang siapa Allah sebenarnya - seorang Bapa yang menanti dengan penuh kerinduan untuk menerima si anak yang hilang, tidak melemparkan tuduhan murka kepadanya, tetapi menyiapkan sebuah pesta untuk menyambut kepulangannya. Oh, kiranya kita semua dapat mempelajari jalan Tuhan dalam memenangkan jiwa-jiwa!

Allah akan menarik pikiran dari keyakinan logika kepada keyakinan yang lebih dalam, lebih tinggi, lebih murni, dan lebih mulia. Seringkali logika manusia hampir memadamkan cahaya yang seharusnya dipancarkan Allah dalam sinar yang jernih untuk meyakinkan manusia bahwa Tuhan atas alam layak menerima segala pujian dan kemuliaan, karena Dia adalah Pencipta segala sesuatu (Gospel Workers, 156-158).

Angkatlah Yesus, hai kamu yang mengajar orang-orang, angkatlah Dia dalam khotbah, dalam nyanyian, dalam doa. Biarlah semua kekuatanmu diarahkan untuk mengarahkan jiwa-jiwa yang tersesat, yang bingung, yang tersesat, yang tersesat kepada "Anak Domba Allah." Angkatlah Dia, Juruselamat yang telah bangkit, dan katakanlah kepada semua orang yang mendengarnya, Marilah kepada Dia yang "telah mengasihi kita dan yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita" (Efesus 5:2). Biarlah ilmu keselamatan menjadi beban setiap khotbah, tema setiap nyanyian. Biarlah hal itu dicurahkan dalam setiap doa. Tunjukkan
menyatakan kasih karunia dan kesempurnaan Juruselamat (Pekerja Injil, 160).

[162]

Di Sekolah Kristus, 28 Mei

Sekiranya engkau mendengarkan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu seperti sungai, dan kebenaranmu seperti gelombang-gelombang laut. Yesaya 48:18.

Kita harus masuk ke dalam sekolah Kristus, untuk belajar dari-Nya tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati. Penebusan adalah proses di mana jiwa dilatih untuk masuk surga. Pelatihan ini berarti pengenalan akan Kristus. Ini berarti pembebasan dari ide-ide, kebiasaan, dan praktik-praktik yang telah diperoleh dari sekolah pangeran kegelapan. Jiwa harus dibebaskan dari segala sesuatu yang bertentangan dengan kesetiaan kepada Tuhan.

Di dalam hati Kristus, di mana memerintah keselarasan yang sempurna dengan Allah, ada kedamaian yang sempurna. Ia tidak pernah merasa gembira karena tepuk tangan, dan tidak pernah merasa sedih karena kecaman atau kekecewaan. Di tengah-tengah perlawanan terbesar dan perlakuan yang paling kejam, Dia tetap memiliki keberanian yang baik. Tetapi banyak orang yang mengaku sebagai pengikut-Nya memiliki hati yang cemas dan gelisah, karena mereka takut untuk mempercayakan diri mereka kepada Allah. Mereka tidak berserah sepenuhnya kepada-Nya, karena mereka takut akan konsekuensi yang mungkin timbul dari penyerahan diri seperti itu. Kecuali mereka melakukan penyerahan diri ini, mereka tidak dapat menemukan kedamaian.

Cinta akan diri sendirilah yang membawa keresahan. Ketika kita dilahirkan dari atas, pikiran yang sama akan ada di dalam diri kita seperti yang ada di dalam diri Yesus, pikiran yang menuntun Dia untuk merendahkan diri-Nya agar kita dapat diselamatkan. Maka kita tidak akan mencari tempat yang tertinggi. Kita akan rindu untuk duduk di kaki Yesus, dan belajar dari-Nya. Kita akan mengerti bahwa nilai pekerjaan kita tidak terletak pada membuat pertunjukan dan kegaduhan di dunia, dan menjadi aktif dan bersemangat dengan kekuatan kita sendiri. Nilai dari pekerjaan kita adalah sebanding dengan pemberian Roh Kudus. Percaya kepada Allah akan menghasilkan kualitas-kualitas pikiran yang lebih kudus, sehingga di dalam kesabaran

kita dapat menguasai jiwa kita.

Kuk diletakkan di atas lembu untuk membantu mereka menarik beban, untuk meringankan beban. Begitu juga dengan kuk Kristus. Ketika kehendak kita ditelan oleh kehendak Allah, dan kita menggunakan karunia-Nya untuk

memberkati orang lain, beban hidup kita akan terasa ringan. Barangsiapa berjalan menurut perintah-perintah Allah, ia berjalan bersama dengan Kristus, dan di dalam kasih-Nya, hati menjadi tenteram. Ketika Musa berdoa, "Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, supaya aku mengenal Engkau," Tuhan menjawab, "Penyertaan-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." Dan melalui para nabi, pesan itu disampaikan, "Beginilah firman Tuhan: "Berdirilah di jalan-jalan dan perhatikanlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di situ, maka jiwamu akan beroleh ketenangan." (Keluaran 33:13,14; Yeremia 6:16). Dan Dia berfirman, "Sekiranya engkau mendengarkan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti sungai, dan kebenaranmu akan seperti gelombang-gelombang lautan" (Yesaya 48:18) (The Desire of Ages, 330, 331).

[163] Jubah Kebenaran Kristus Sendiri, 29 Mei

Aku menasihatkan engkau untuk membeli dari padaku ... pakaian putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya aib ketelanjanganmu tidak kelihatan.
Wahyu 3:18.

Jubah putih kepolosan dikenakan oleh orang tua kita yang pertama ketika mereka ditempatkan oleh Allah di Eden yang kudus. Mereka hidup dalam penyerahan diri yang sempurna kepada kehendak Allah. Seluruh kekuatan kasih sayang mereka diberikan kepada Bapa surgawi. Cahaya lembut yang indah, cahaya Allah, menyelimuti pasangan suci ini. Jubah cahaya ini adalah simbol pakaian rohani mereka yang tak bernoda. Seandainya mereka tetap setia kepada Allah, jubah itu akan terus menyelimuti mereka. Tetapi ketika dosa masuk, mereka memutuskan hubungan mereka dengan Allah, dan terang yang telah melingkupi mereka pergi. Dalam keadaan telanjang dan malu, mereka mencoba untuk menggantikan pakaian surgawi dengan menjahit daun ara sebagai penutup.

Inilah yang telah dilakukan oleh para pelanggar hukum Allah sejak hari ketidaktaatan Adam dan Hawa. Mereka telah menjahit daun ara untuk menutupi ketelanjangan yang disebabkan oleh pelanggaran. Mereka telah mengenakan pakaian yang mereka rancang sendiri, dengan perbuatan mereka sendiri mereka telah mencoba menutupi dosa-dosa mereka, dan membuat diri mereka berkenan di hadapan Allah.

Tetapi hal ini tidak akan pernah bisa mereka lakukan. Tidak ada yang dapat dirancang manusia untuk menggantikan jubah ketidakbersalahan yang hilang. Tidak ada pakaian daun ara, tidak ada pakaian warga duniawi, yang dapat dikenakan oleh mereka yang duduk bersama Kristus dan para malaikat pada perjamuan kawin Anak Domba.

Hanya jubah yang telah disediakan oleh Kristus sendiri yang dapat membuat kita layak untuk menghadap hadirat Allah. Penutup ini, jubah kebenaran-Nya sendiri, akan dikenakan Kristus kepada setiap jiwa yang bertobat dan percaya ....

Jubah ini, yang ditenun dengan alat tenun dari surga, tidak ada satu benang pun yang merupakan rancangan manusia. Kristus dalam kemanusiaan-Nya telah menciptakan karakter yang sempurna, dan karakter ini Dia tawarkan untuk diberikan kepada kita. "Semua

kebenaran adalah seperti kain yang kotor." Segala sesuatu yang dapat kita lakukan dari diri kita sendiri telah dicemari oleh dosa. Tetapi Anak Allah "telah menyatakan diri-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa"....

Dengan ketaatan-Nya yang sempurna, Dia telah memungkinkan setiap manusia untuk menaati perintah-perintah Allah. Ketika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, hati kita disatukan dengan hati-Nya, kehendak kita disatukan dengan kehendak-Nya, pikiran kita disatukan dengan pikiran-Nya, pikiran kita ditaklukkan kepada-Nya, kita menjalani hidup-Nya. Inilah yang dimaksud dengan mengenakan pakaian kebenaran-Nya. Kemudian, ketika Tuhan memandang kita, Ia melihat, bukan pakaian daun ara, bukan ketelanjangan dan kecacatan dosa, tetapi jubah kebenaran-Nya sendiri, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum Yehuwa (Christ's Object Lessons, 310-312).

[164] **Kekuatan Transformasi dari Ketaatan pada Hukum Tuhan,**

30 Mei

Tetapi Aku telah meninggalkan tujuh ribu orang di Israel, yaitu semua orang yang tidak sujud menyembah Baal. 1 Raja-raja 19:18.

Hari ini, seperti pada zaman Elia, garis demarkasi antara orang-orang yang menaati perintah Allah dan para penyembah ilah-ilah palsu sudah jelas terlihat. "Berapa lama lagi kamu akan berhenti di antara dua pendapat?" Elia berseru, "Jika Tuhan itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia" (1 Raja-raja 18:21). Dan pesan untuk hari ini adalah: "Babel yang besar telah runtuh, telah runtuh. Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu menjadi janganlah kamu mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan janganlah kamu kena malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya" (Wahyu 18:2-5).

Waktunya tidak lama lagi ketika ujian akan datang kepada setiap jiwa. Ketaatan pada sabat palsu akan didesak kepada kita. Pertarungan akan terjadi antara perintah-perintah Allah dan perintah-perintah manusia. Mereka yang telah menyerah selangkah demi selangkah pada tuntutan duniawi dan tunduk pada adat istiadat duniawi, kemudian akan menyerah pada penguasa, daripada tunduk pada cemoohan, hinaan, ancaman penjara, dan kematian. Pada saat itu emas akan dipisahkan dari sampah. Kesalehan yang sejati akan dengan jelas dibedakan dari penampilan dan hiasannya. Banyak bintang yang telah kita kagumi karena kecemerlangannya akan padam dalam kegelapan. Mereka yang telah mengenakan perhiasan-perhiasan bait suci, tetapi tidak mengenakan kebenaran Kristus, kemudian akan muncul dalam rasa malu karena ketelanjangan mereka sendiri.

Di antara penduduk bumi, yang tersebar di setiap negeri, ada orang-orang yang tidak bertekuk lutut kepada Baal. Seperti bintang-bintang di langit, yang hanya muncul pada malam hari, orang-orang

yang setia ini akan bersinar ketika kegelapan menyelimuti bumi dan kegelapan yang mengerikan menyelimuti manusia. Di Afrika yang kafir, di negeri-negeri Katolik di Eropa dan Amerika Selatan, di Cina, di India, di pulau-pulau di lautan, dan di segala penjuru yang gelap

Di atas bumi, Allah telah menyediakan cakrawala orang-orang pilihan yang akan tetap bersinar di tengah-tengah kegelapan, yang menyatakan dengan jelas kepada dunia yang murtad tentang kuasa yang mengubahkan dari ketaatan kepada hukum-Nya. Bahkan sekarang pun mereka sedang muncul di setiap bangsa, di antara setiap bahasa dan suku bangsa; dan pada saat kemurtadan yang paling dalam, ketika upaya terbesar Setan dilakukan untuk membuat "semua orang, baik besar maupun kecil, kaya maupun miskin, orang merdeka maupun hamba," menerima, di bawah hukuman mati, tanda kesetiaan pada hari perhentian yang salah, orang-orang yang setia, "yang tak bercacat dan tak bercela, anak-anak Allah yang tak bercela," akan "bercahaya sebagai pelita-pelita di dalam dunia" (Why. 13:16; Flp. 2:15). Semakin gelap malam, mereka akan semakin bersinar terang (Nabi-nabi dan Raja-raja, 187-189).

[165]

Guru Menegakkan Hukum Tuhan, 31 Mei

Taurat TUHAN itu sempurna, Ia mempertobatkan jiwa. Mazmur 19:7.

Di mana pun Ezra bekerja, di sana muncul kebangunan rohani dalam mempelajari Kitab Suci. Guru-guru diangkat untuk mengajar umat; hukum Tuhan ditinggikan dan dihormati. Kitab-kitab para nabi diselidiki dan ayat-ayat yang menubuatkan kedatangan Mesias membawa pengharapan dan penghiburan bagi banyak orang yang sedih dan letih.

Lebih dari 2.000 tahun telah berlalu sejak Ezra "menyiapkan hatinya untuk mencari Taurat TUHAN dan melakukannya" (Ezra 7:10), namun berlalunya waktu tidak mengurangi pengaruh teladannya yang saleh. Selama berabad-abad, catatan kehidupan pengudusannya telah mengilhami banyak orang dengan tekad "untuk mencari Taurat TUHAN dan melakukannya."

Motif Ezra sangat tinggi dan kudus; dalam segala hal yang ia lakukan, ia digerakkan oleh kasih yang mendalam terhadap jiwa-jiwa. Belas kasihan dan kelembutan yang ia nyatakan kepada mereka yang telah berdosa, baik secara sengaja maupun karena ketidaktahuan, harus menjadi pelajaran bagi semua orang yang berusaha untuk melakukan reformasi. Hamba-hamba Allah haruslah teguh seperti batu karang di mana prinsip-prinsip yang benar terlibat; namun, mereka juga harus menunjukkan simpati dan kesabaran. Seperti Ezra, mereka harus mengajar para pelanggar tentang cara hidup dengan menanamkan prinsip-prinsip yang menjadi fondasi bagi semua perbuatan benar.

Di zaman dunia ini, ketika Iblis berusaha, melalui berbagai cara, untuk membutakan mata pria dan wanita terhadap tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hukum Allah, ada kebutuhan akan orang-orang yang dapat membuat banyak orang "gemetar karena perintah Allah kita" (Ezra 10:3). Dibutuhkan pembaharu-pembaharu sejati, yang akan membawa para pelanggar kepada Pemberi Hukum yang agung dan mengajar mereka bahwa "Taurat TUHAN itu sempurna, Ia mempertobatkan jiwa" (Mazmur 19:7). Kita membutuhkan orang-orang yang berkuasa dalam Kitab Suci, orang-orang yang setiap perkataan dan tindakannya meninggikan ketetapan-ketetapan

Yehuwa, orang-orang yang berusaha untuk menguatkan iman. Guru-guru sangat dibutuhkan, oh, sangat dibutuhkan, yang akan mengilhami hati dengan rasa hormat dan kasih kepada Kitab Suci.

Kejahatan yang meluas saat ini mungkin sebagian besar disebabkan oleh kegagalan untuk mempelajari dan menaati Kitab Suci, karena ketika Firman Allah dikesampingkan, kuasa-Nya untuk menahan hawa nafsu yang jahat dari hati yang alamiah akan ditolak....

Di hari-hari terakhir sejarah bumi ini, suara yang berbicara dari Sinai masih menyatakan, "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" (Keluaran 20:3). Manusia telah menetapkan kehendaknya untuk melawan kehendak Allah, tetapi ia tidak dapat membungkam firman perintah tersebut. Pikiran manusia tidak dapat mengelak dari kewajibannya kepada kekuatan yang lebih tinggi. Teori-teori dan spekulasi boleh saja berlimpah; manusia boleh saja mencoba menempatkan ilmu pengetahuan yang bertentangan dengan wahyu, dan dengan demikian menyingkirkan hukum Allah; tetapi yang lebih kuat dan lebih kuat lagi adalah perintah, "Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti" (Matius 4:10) (Nabi-nabi dan Raja-raja, 623-625).

Juni-Mengangkat Dia sebagai Guru Utama [166]

Sang Guru Besar, 1 Juni

Untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, yaitu supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran. Yohanes 18:37.

Kristus adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Dia datang ke dunia ini untuk memancarkan sinar terang kebenaran, agar manusia dapat memperoleh kecocokan untuk masuk surga. "Untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, yaitu supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran." Dia datang untuk menyatakan karakter Bapa, agar manusia dapat dipimpin untuk menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

Kebutuhan manusia akan seorang guru ilahi telah diketahui di surga. Belas kasihan dan simpati Allah telah dibangkitkan atas nama manusia, yang telah jatuh dan diikat ke dalam kereta Iblis, dan ketika kegenapan waktunya telah tiba, Ia mengutus Anak-Nya. Dia yang telah ditentukan dalam sidang-sidang surgawi datang ke dunia ini sebagai pengajar manusia. Kebaikan hati Allah yang kaya telah diberikan-Nya kepada dunia kita, dan untuk memenuhi kebutuhan kodrat manusia, Ia telah mengambil rupa manusia. Yang membuat takjub bala tentara surgawi, Firman yang kekal itu datang ke dunia ini sebagai bayi yang tak berdaya. Dengan penuh persiapan, Dia meninggalkan istana kerajaan dan secara misterius menyatukan diri-Nya dengan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita" (Yohanes 1:14).

Ketika Kristus meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, Ia dapat saja mengambil kondisi apa pun dalam kehidupan yang Ia pilih. Tetapi kebesaran dan pangkat tidak berarti apa-apa bagi-Nya, dan Dia memilih jalan hidup yang paling rendah hati. Tidak ada kemewahan, kemudahan, atau kepuasan diri yang masuk ke dalam pengalaman-Nya. Kebenaran yang berasal dari surga menjadi tema-Nya; Dia harus menabur dunia dengan kebenaran, dan Dia hidup sedemikian rupa agar dapat diakses oleh semua orang.

Bahwa selama masa kanak-kanak-Nya, Kristus bertumbuh dalam hikmat dan berkenan kepada Allah dan manusia, bukanlah suatu hal yang mengherankan, karena sesuai dengan hukum-

hukum penunjukan ilahi-Nya, bakat-bakat-Nya harus berkembang dan kemampuan-kemampuan-Nya harus diperkuat. Ia tidak mencari pendidikan di sekolah-sekolah para rabi, karena Allah adalah pengajar-Nya.

Seiring dengan bertambahnya usia, hikmat-Nya terus bertambah. Ia menerapkan diri-Nya dengan tekun untuk mempelajari Kitab Suci, karena Ia tahu bahwa Kitab Suci penuh dengan pengajaran yang tak ternilai. Ia setia dalam melaksanakan tugas-tugas rumah tangga-Nya; dan pagi-pagi buta, alih-alih menghabiskan waktu di tempat tidur, Ia sering kali berada di tempat yang sunyi, menyelidiki Alkitab dan berdoa kepada Bapa surgawi-Nya.

Semua nubuat tentang pekerjaan dan pengantaraan-Nya sudah tidak asing lagi bagi-Nya, terutama yang berkaitan dengan perendahan diri, pendamaian, dan syafaat-Nya. Tujuan hidup-Nya di dunia ini selalu ada di hadapan-Nya, dan Ia bersukacita karena berpikir bahwa tujuan Tuhan yang penuh kasih karunia itu akan berhasil di tangan-Nya. ....

Kata-kata-Nya menghibur, menguatkan, dan memberkati mereka yang merindukan damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 259, 260).

[167]

Guru yang Diutus Tuhan, 2 Juni

Kami tahu, bahwa Engkau adalah seorang guru yang datang dari Allah, sebab tidak ada seorangpun yang dapat melakukan mujizat-mujizat seperti yang Engkau lakukan itu, kalau tidak disertai oleh Allah.
Yohanes 3:2.

Kristus mempertahankan kepemilikan diri yang teguh dan menyeluruh dalam simpati-Nya yang dapat dilihat oleh orang lain. Ia melakukan kebaikan dengan ketenangan dan kesabaran yang tidak pernah ditandingi oleh manusia mana pun. Orang-orang Farisi dan Saduki selalu berada di jalur-Nya; dan banyak dari mereka, ketika mereka mendengarkan perkataan-Nya, dan memperhatikan ketenangan-Nya, bahkan ketika diserang oleh orang-orang yang bergairah dan tidak sopan, menjadi percaya kepada-Nya. ....

Semua penghinaan dan kepahitan yang dihadapi Kristus dari hari ke hari tidak dapat merampas kepemilikan-Nya atas diri-Nya. Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak mencaci maki lagi .... Ia tidak pernah melampaui batas-batas kesopanan. Siapakah Dia? Yang Mahatinggi dari surga, Raja kemuliaan. Badai yang ditimbulkan oleh para penentang-Nya menghantam-Nya, tetapi Ia tidak menghiraukannya. Dia mampu untuk tetap tenang; karena Dia adalah perwujudan hidup dari kebenaran.

Dan mereka yang hari ini membawa pesan kebenaran kepada dunia harus mempelajari kehidupan Kristus, dan mempraktikkan pelajaran-pelajaran-Nya. Jangan pernah lupa bahwa Anda adalah anak-anak Raja surgawi, putra dan putri Tuhan semesta alam. Pertahankanlah ketenangan di dalam Tuhan, bahkan ketika bertemu dengan mereka yang digerakkan oleh suatu kuasa dari bawah untuk menegakkan kepalsuan. Yakinlah bahwa senjata terbaik yang mereka miliki tidak akan mampu menghancurkan kebenaran, betapapun mereka berusaha untuk menghitamkannya dengan penyesatan. "Jika Allah mendukung kita, siapakah yang dapat melawan kita?" ... Dia adalah guru yang diutus oleh Allah untuk mengajar manusia. Sebagai Dia yang di dalam diri-Nya

terdapat segala kuasa yang memulihkan, Kristus berbicara tentang menarik semua orang kepada-Nya, dan tentang memberikan hidup yang kekal. Di dalam Dia ada kekuatan untuk menyembuhkan setiap penyakit jasmani dan rohani.

Kristus datang ke dunia ini dengan kesadaran yang lebih dari sekedar kehebatan manusia, untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan yang hasilnya tidak terbatas. Di manakah Anda menemukan Dia ketika melakukan pekerjaan ini? Di rumah Petrus sang nelayan. Beristirahat di dekat sumur Yakub, sambil berkata

perempuan Samaria dari air hidup. Pada umumnya Ia mengajar di t e m p a t terbuka, tetapi kadang-kadang di Bait Allah, karena Ia menghadiri pertemuan-pertemuan orang Yahudi. Tetapi yang paling sering Ia mengajar dengan duduk di lereng gunung, atau di dalam perahu nelayan. Ia masuk ke dalam kehidupan para nelayan yang sederhana ini. Simpati-Nya tertuju kepada orang-orang yang membutuhkan, yang menderita, dan yang terhina; dan banyak orang tertarik kepada-Nya. Dan bagi mereka yang merindukan ketenangan dan kedamaian pada hari ini
sama seperti mereka yang mendengarkan firman-Nya di Yudea, Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (The Signs of the Times, 24 Juni 1897).

[168] # Murid-murid Guru Surgawi, 3 Juni

Kita telah menemukan Mesias, yang jika ditafsirkan, adalah Kristus. Yohanes 1:41.

Ketika dua orang murid berdiri di dekatnya, Yohanes kembali melihat Yesus di antara orang banyak. Sekali lagi wajah sang nabi diterangi dengan kemuliaan dari yang tidak kelihatan, ketika ia berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah!" Kata-kata itu menggetarkan hati para murid. Mereka tidak sepenuhnya memahaminya. Apakah arti dari nama yang diberikan Yohanes kepada-Nya- "Anak Domba Allah"? Yohanes sendiri tidak menjelaskannya.

Meninggalkan Yohanes, mereka pergi mencari Yesus. Salah satu dari mereka adalah Andreas, saudara Simon; yang lainnya adalah Yohanes sang penginjil. Mereka adalah murid-murid Kristus yang pertama. Tergerak oleh dorongan yang tak tertahankan, mereka mengikuti Yesus - ingin sekali berbicara dengan-Nya, namun terpesona dan terdiam, terhanyut dalam pemikiran yang luar biasa, "Inikah Mesias?"

Yesus tahu bahwa para murid mengikuti-Nya. Mereka adalah buah-buah sulung dari pelayanan-Nya, dan ada sukacita di dalam hati Sang Guru Ilahi ketika jiwa-jiwa ini merespons kasih karunia-Nya. Namun ketika berpaling, Dia hanya bertanya, "Apa yang kamu cari?" Ia membiarkan mereka bebas untuk berbalik atau berbicara tentang keinginan mereka.

Hanya satu tujuan yang mereka sadari. Satu kehadiran memenuhi pikiran mereka. Mereka berseru, "Rabi, ... di manakah *Engkau berada*?" Dalam sebuah wawancara singkat di pinggir jalan, mereka tidak dapat menerima apa yang mereka rindukan. Mereka ingin menyendiri dengan Yesus, duduk di kaki-Nya, dan mendengarkan perkataan-Nya. "Kata-Nya kepada mereka: "Marilah dan lihatlah. Mereka datang dan melihat di mana Ia tinggal, lalu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia pada hari itu juga."

Jika Yohanes dan Andreas memiliki roh ketidakpercayaan dari para imam dan pemimpin, mereka tidak akan ditemukan sebagai pelajar di kaki Yesus. Mereka akan datang kepada-Nya sebagai pengkritik, untuk menghakimi perkataan-Nya. Dengan demikian,

banyak orang menutup pintu bagi kesempatan yang paling berharga. Tetapi tidak demikian halnya dengan murid-murid yang pertama. Mereka telah merespons panggilan Roh Kudus di dalam khotbah Yohanes Pembaptis. Sekarang mereka mengenali

ngan suara Guru surgawi. Bagi mereka, perkataan Yesus penuh dengan kesegaran, kebenaran dan keindahan. Pencerahan ilahi dicurahkan ke atas pengajaran Kitab Suci Perjanjian Lama. Tema-tema kebenaran yang memiliki banyak sisi tampak jelas dalam terang yang baru.

Penyesalan, iman dan kasihlah yang memampukan jiwa untuk menerima hikmat dari surga. Iman yang bekerja oleh kasih adalah kunci pengetahuan, dan setiap orang yang mengasihi "mengenal Allah" (1 Yohanes 4:7) ....

"Keesokan harinya Yesus pergi ke Galilea dan bertemu dengan Filipus, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku." Filipus menaati perintah itu, dan ia pun langsung menjadi pekerja Kristus (The Desire of Ages, 138, 139).

[169]

Kristus Mengundang Keyakinan Kita, 4 Juni

[Yesus] berkata ..., ikutlah Aku. Lukas 9:58, 59.

Kejatuhan orang tua pertama kita telah memutus rantai emas ketaatan implisit dari kehendak manusia kepada yang ilahi. Ketaatan tidak lagi dianggap sebagai kebutuhan mutlak. Para pelaku manusia mengikuti imajinasi mereka sendiri yang Tuhan katakan tentang penghuni dunia lama yang jahat dan terus menerus. Tuhan Yesus menyatakan, Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku. Bagaimana? Sebagai manusia! "Sesungguhnya Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah." Terhadap tuduhan orang-orang Yahudi, Dia berdiri tegak dalam karakter-Nya yang murni, berbudi luhur, dan kudus dan menantang mereka, "Siapakah di antara kamu yang dapat meyakinkan Aku tentang dosa?" Penebus dunia datang bukan hanya untuk menjadi korban bagi dosa, tetapi juga untuk menjadi teladan bagi manusia dalam segala hal. Dia adalah seorang guru, seorang pendidik yang belum pernah dilihat dan didengar oleh dunia. Ia berbicara sebagai seorang yang memiliki otoritas, namun Ia mengundang kepercayaan semua orang ....

Anak Tunggal Allah yang tidak terbatas, melalui Firman-Nya, teladan-Nya yang praktis, telah meninggalkan kepada kita sebuah pola yang jelas untuk kita tiru. Melalui firman-Nya, Ia telah mendidik kita untuk menaati Tuhan, dan melalui praktik-Nya sendiri, Ia telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menaati Tuhan. Inilah pekerjaan yang Dia inginkan untuk dilakukan oleh setiap orang, yaitu menaati Allah dengan cerdas dan dengan ajaran dan teladan mengajarkan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi anak-anak Allah yang taat.

Yesus telah menolong seluruh dunia untuk memiliki pengetahuan yang cerdas tentang misi dan karya ilahi-Nya. Dia datang untuk mewakili karakter Bapa kepada dunia kita, dan ketika kita mempelajari kehidupan, perkataan, dan karya Yesus Kristus, kita dibantu dalam segala hal dalam pendidikan ketaatan kepada Allah; dan ketika kita meniru teladan yang Dia berikan kepada kita, kita menjadi surat-surat yang hidup yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kita adalah agen-agen manusia yang hidup untuk

mewakili karakter Yesus Kristus kepada dunia. Kristus tidak hanya memberikan aturan-aturan eksplisit yang menunjukkan bagaimana kita dapat menjadi anak-anak yang taat, tetapi Dia juga menunjukkan kepada kita melalui kehidupan dan karakter-Nya sendiri bagaimana melakukan hal-hal yang benar dan berkenan kepada Allah,

jadi tidak ada alasan mengapa kita tidak boleh melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.

Kita harus selalu bersyukur bahwa Yesus telah membuktikan kepada kita melalui fakta-fakta nyata bahwa manusia dapat menaati perintah-perintah Allah, yang mematahkan kebohongan Iblis yang mengatakan bahwa manusia tidak dapat menaatinya. Guru Agung datang ke dunia kita untuk berdiri di atas umat manusia, untuk mengangkat dan menyucikan manusia dengan ketaatan-Nya yang kudus kepada semua tuntutan Allah yang menunjukkan bahwa adalah mungkin untuk menaati semua perintah Allah. Dia telah menunjukkan bahwa ketaatan seumur hidup adalah mungkin. Dengan demikian, Dia memberikan manusia kepada dunia, sebagaimana Bapa memberikan Putra, untuk menjadi teladan dalam kehidupan mereka, yaitu kehidupan Yesus Kristus....

Yesus berkata, "Ikutlah Aku" (Naskah 1, 1892).

[170] # Kristus Mengajarkan Hal-Hal Surgawi, 5 Juni

Ajarilah aku jalan-Mu, ya TUHAN, aku mau hidup dalam kebenaran-Mu, satukanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. Mazmur 86:11.

Apa yang dalam nasihat surga Bapa dan Anak dianggap penting bagi keselamatan manusia dengan jelas disajikan dalam Kitab Suci. Kebenaran keselamatan yang tak terbatas dinyatakan dengan sangat jelas sehingga makhluk yang terbatas yang ingin mengetahui kebenaran tidak dapat gagal untuk memahaminya. Wahyu-wahyu Ilahi telah dibuat untuk mengajar mereka dalam kebenaran, supaya mereka dapat memuliakan Allah dan menolong sesama mereka.

Kebenaran-kebenaran ini ditemukan dalam Firman Tuhan-standar yang digunakan untuk menilai mana yang benar dan mana yang salah. Ketaatan pada Firman ini adalah perisai terbaik bagi kaum muda terhadap godaan-godaan yang mereka hadapi ketika mereka sedang menempuh pendidikan. Dari Firman ini mereka belajar bagaimana menghormati Allah, dan bagaimana menjadi setia kepada umat manusia, dengan riang gembira melakukan tugas dan menghadapi cobaan yang setiap hari datang, dan dengan berani menanggung bebannya.

Kristus, Sang Guru Agung, berusaha untuk memenangkan pikiran manusia dari perenungan tentang hal-hal duniawi, agar Dia dapat mengajarkan mereka tentang hal-hal surgawi. Seandainya guru-guru pada zaman-Nya bersedia untuk diajar oleh-Nya, seandainya mereka bersatu dengan-Nya dalam menabur benih kebenaran di dunia, maka dunia ini akan jauh berbeda dengan yang ada sekarang. Seandainya ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi bergabung dengan Juruselamat, pengenalan akan Kristus akan memulihkan gambar moral Allah dalam jiwa mereka.

Tetapi para pemimpin Israel berpaling dari sumber pengetahuan yang benar. Mereka mempelajari Kitab Suci hanya untuk mempertahankan tradisi mereka dan menegakkan ketaatan buatan manusia. Dengan penafsiran mereka, mereka membuat ayat-ayat tersebut mengekspresikan perasaan yang tidak pernah diberikan oleh

Allah. Konstruksi mistik mereka membuat tidak jelas apa yang telah Dia jelaskan. Mereka memperdebatkan hal-hal teknis, dan secara praktis menyangkal kebenaran-kebenaran yang paling esensial. Firman Allah dirampas kuasanya, dan roh-roh jahat melakukan kehendak mereka.

Perkataan Kristus tidak mengandung sesuatu yang tidak penting. Khotbah di Bukit adalah sebuah karya yang luar biasa, namun sangat sederhana sehingga seorang anak dapat mempelajarinya tanpa kesalahpahaman. Bukit Ucapan Bahagia adalah simbol dari ketinggian rohani yang pernah dialami oleh Kristus. Setiap kata yang diucapkan-Nya berasal dari Allah, dan Dia berbicara dengan otoritas surga. "Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" (Yohanes 6:63). Pengajaran-Nya penuh dengan kebenaran yang memuliakan dan menyelamatkan, yang tidak dapat ditandingi oleh ambisi tertinggi manusia dan penyelidikan yang paling dalam. Dia hidup pada saat kehancuran yang mengerikan yang membayangi umat manusia, dan Dia datang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dengan kebenaran-Nya sendiri, membawa kepada dunia jaminan pengharapan yang pasti dan kelegaan yang sempurna (Counsels to Parents, Teachers, and Students, 438, 439).

[171] **Setiap Hari Ucapkanlah Firman Kristus, 6 Juni**

Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu adalah murid-Ku. Yohanes 8:31.

Adalah kehendak Allah bahwa setiap orang yang mengaku Kristen harus menyempurnakan karakter sesuai dengan keserupaan dengan Tuhan. Dengan mempelajari karakter Kristus yang dinyatakan dalam Alkitab, dengan mempraktikkan kebajikan-Nya, orang percaya akan diubahkan menjadi serupa dengan kebaikan dan belas kasihan. Karya penyangkalan diri dan pengorbanan Kristus yang dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari akan mengembangkan iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Ada banyak orang yang ingin menghindari bagian memikul salib, tetapi Tuhan berbicara kepada semua orang ketika Dia berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" (Matius 16:24).

Sebuah pekerjaan besar harus diselesaikan dengan cara menyampaikan kebenaran-kebenaran Alkitab yang menyelamatkan. Inilah cara yang ditetapkan Allah untuk membendung arus kerusakan moral di bumi. Kristus memberikan hidup-Nya untuk memungkinkan manusia dipulihkan kembali kepada gambar Allah. Kuasa kasih karunia-Nya lah yang menyatukan manusia dalam ketaatan kepada kebenaran. Mereka yang ingin mengalami lebih banyak pengudusan kebenaran di dalam jiwa mereka sendiri harus menyampaikan kebenaran ini kepada mereka yang tidak mengetahuinya. Mereka tidak akan pernah menemukan pekerjaan yang lebih meninggikan dan memuliakan ....

Tidak ada seorang pun yang memenuhi syarat untuk pekerjaan ini kecuali ia setiap hari belajar untuk mengucapkan perkataan Guru yang diutus oleh Allah. Sekaranglah waktunya untuk menabur benih Injil. Benih yang kita tabur haruslah benih yang akan menghasilkan buah yang terbaik. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Pekerjaan sekolah-sekolah kita adalah menjadi semakin berkarakter seperti pekerjaan Kristus. Hanya kuasa kasih karunia Allah yang bekerja di dalam hati dan pikiran

manusia yang akan membuat dan menjaga atmosfer sekolah dan gereja kita tetap bersih.

Dalam pesan-pesan yang telah dikirimkan kepada kami dari waktu ke waktu, kami memiliki kebenaran yang akan menyelesaikan pekerjaan reformasi yang luar biasa dalam

karakter-karakter jika kita mau memberi mereka tempat. Mereka akan mempersiapkan kita untuk masuk ke dalam kota Allah. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk terus maju ke tingkat yang lebih tinggi dalam kehidupan Kristen....

Kita perlu bertobat dari kehidupan kita yang penuh dengan kesalahan kepada iman Injil. Para pengikut Kristus tidak perlu berusaha untuk bersinar. Jika mereka terus menerus melihat kehidupan Kristus, mereka akan diubahkan dalam pikiran dan hati mereka ke dalam gambar yang sama. Kemudian mereka akan bersinar tanpa usaha yang dangkal. Tuhan tidak meminta untuk memamerkan kebaikan. Di dalam karunia Anak-Nya, Dia telah menyediakan agar kehidupan batiniah kita dapat dijiwai dengan prinsip-prinsip surga. Penerapan dari ketentuan inilah yang akan menuntun pada manifestasi Kristus kepada dunia. Ketika umat Allah mengalami kelahiran baru, kejujuran mereka, kejujuran mereka, kesetiaan mereka, prinsip-prinsip mereka yang teguh, akan tanpa henti-hentinya menyatakannya (Counsels to Parents, Teachers, and Students, 249-251).

[172] **Ajaran Yesus-Sederhana, tetapi Berwibawa, Juni 7**

Ia mengajar mereka sebagai orang yang memiliki otoritas, dan bukan sebagai ahli Taurat.
Matius 7:29.

Di Kapernaum, Yesus tinggal di sela-sela perjalanan-Nya ke sana kemari, dan kota ini kemudian dikenal sebagai "kota-Nya sendiri"....

Itu adalah jalan raya yang sangat ramai. Orang-orang dari berbagai negeri melewati kota itu, dan singgah untuk beristirahat dalam perjalanan mereka ke sana kemari. Di sini Yesus dapat bertemu dengan semua bangsa dan semua lapisan masyarakat, baik yang kaya maupun yang miskin dan hina, dan pelajaran-pelajaran-Nya akan dibawa ke negeri-negeri lain dan masuk ke dalam rumah-rumah. Dengan demikian, penyelidikan terhadap nubuat-nubuat akan menjadi bersemangat, perhatian akan tertuju kepada Juruselamat, dan misi-Nya akan dibawa ke hadapan dunia. Terlepas dari tindakan Sanhedrin yang menentang Yesus, orang-orang dengan penuh semangat menantikan perkembangan misi-Nya. Seluruh surga sangat tertarik. Para malaikat mempersiapkan jalan bagi pelayanan-Nya.

ercobaan, menggerakkan hati manusia, dan menarik mereka kepada Juruselamat.

Di Kapernaum, anak seorang bangsawan yang disembuhkan oleh Kristus menjadi saksi akan kuasa-Nya. Dan pejabat istana beserta keluarganya dengan penuh sukacita bersaksi tentang iman mereka. Ketika diketahui bahwa Sang Guru sendiri ada di antara mereka, seluruh kota menjadi gempar. Orang banyak berduyun-duyun datang ke hadirat-Nya. Pada hari Sabat, orang banyak memadati rumah ibadat sampai banyak orang yang tidak dapat masuk karena tidak mendapat tempat masuk.

Semua orang yang mendengar Juruselamat "takjub mendengar ajaran-Nya, sebab perkataan-Nya penuh dengan kuasa" (Lukas 4:32). ....

Yesus tidak ada hubungannya dengan berbagai topik pertikaian di antara orang-orang Yahudi. Tugas-Nya adalah menyampaikan kebenaran. Perkataan-Nya memberikan terang atas ajaran-ajaran para bapa leluhur dan para nabi, dan Kitab Suci datang kepada manusia sebagai sebuah wahyu yang baru. Belum pernah para pendengar-Nya merasakan makna yang begitu dalam di dalam Firman Allah.

Yesus bertemu dengan orang-orang di tengah-tengah mereka, sebagai seseorang yang mengenal kebingungan mereka. Dia membuat kebenaran menjadi indah dengan menyampaikannya dengan cara yang paling langsung dan sederhana. Bahasa-Nya murni, halus, dan jernih seperti air yang mengalir. Suara-Nya bagaikan musik bagi mereka yang telah mendengarkan nada-nada monoton dari para rabi. Namun, meskipun pengajaran-Nya sederhana, Ia berbicara sebagai orang yang memiliki otoritas. Karakteristik ini membuat pengajaran-Nya berbeda dengan pengajaran yang lain. Para rabi berbicara dengan penuh keraguan dan kebimbangan, seolah-olah Kitab Suci dapat ditafsirkan dengan satu arti atau sebaliknya. Para pendengarnya setiap hari terlibat dalam ketidakpastian yang lebih besar. Tetapi Yesus mengajarkan Kitab Suci dengan otoritas yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Apa pun yang dibicarakan-Nya, disampaikan dengan penuh kuasa, seolah-olah perkataan-Nya tidak dapat dibantah .... Di dalam setiap tema, Allah dinyatakan (The Desire of Ages, 252-254).

[173] # Pelajaran Spiritual Penting yang Diajarkan, 8 Juni

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kolose 3:23.

Kehidupan Kristus sejak tahun-tahun awal-Nya adalah kehidupan yang penuh dengan aktivitas yang sungguh-sungguh. Ia hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Ia adalah Anak Allah yang tidak terbatas, namun Ia bekerja sebagai tukang kayu bersama ayah-Nya, Yusuf. Pekerjaan-Nya sangat penting. Dia telah datang ke dunia sebagai pembangun karakter, dan dengan demikian semua pekerjaan-Nya sempurna. Ke dalam semua pekerjaan duniawi-Nya, Ia membawa kesempurnaan yang sama seperti ke dalam karakter-karakter yang sedang Ia ubah dengan kuasa ilahi-Nya. Dia adalah pola kita.

Orang tua harus mengajarkan anak-anak mereka tentang nilai dan penggunaan waktu yang tepat. Ajarkan kepada mereka bahwa melakukan sesuatu yang akan memuliakan Tuhan dan memberkati umat manusia adalah hal yang layak diperjuangkan. Bahkan di usia dini mereka dapat menjadi misionaris bagi Tuhan ....

Apa pun bidang pekerjaan yang kita tekuni, Firman Tuhan mengajarkan kita untuk "tidak malas-malasan dalam pekerjaan, rajin bekerja dan rajin beribadah kepada Tuhan" (Roma 12:11). "Apa saja yang didapati tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah dengan sekuat tenaga" (Pengkhotbah 9:10), "karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu, sebab kamu melayani Tuhan" (Kolose 3:24) (Christ's Object Lessons, 345, 346).

Pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada anak-anak mengenai tugas-tugas umum rumah tangga dapat disajikan sedemikian rupa sehingga melalui pelajaran-pelajaran itu Tuhan dapat memberikan kesan yang mendalam di dalam hati mereka. Jadikanlah hal-hal umum dalam kehidupan ini sebagai bahan untuk menggantungkan pelajaran-pelajaran Firman Allah. Tunjukkanlah kepada anak-anak Anda bahwa semua pekerjaan

mereka di bidang mekanik harus mereka pelajari untuk bekerja dengan sempurna. Dengan membawa ketelitian dan keterampilan ke dalam tugas sehari-hari mereka, mereka akan belajar pelajaran rohani yang akan terus menyertai mereka sepanjang hidup mereka. Allah menuntut agar pertimbangan yang baik dan keterampilan dilakukan dalam perencanaan dan pekerjaan kita. Dalam memberikan instruksi untuk pembangunan bait suci duniawi, Guru yang agung ini menetapkan prinsip-prinsip yang akan menjadi pertolongan rohani bagi bangsa Israel di sepanjang pengalaman mereka di masa depan. Hikmat dan

Kesempurnaan yang dibawa ke dalam pekerjaan itu adalah tipikal dari pekerjaan yang harus dilakukan dalam hidup mereka dalam mempersiapkan hati mereka untuk berdiamnya Roh Allah.

Para orang tua, apakah Anda bertanya apa pekerjaan Anda? Pekerjaan Anda adalah memikul tanggung jawab di rumah, melakukan yang terbaik yang Anda bisa, dan berusaha setiap hari, setiap jam, untuk menjadi teladan yang layak ditiru oleh anak-anak Anda. Biarlah
pelajaran Anda sedemikian rupa sehingga akan membawa sukacita dan kebahagiaan ke dalam hidup mereka, dan akan menuntun mereka untuk merindukan pelayanan Kristus. Ajarlah mereka untuk menggunakan kuasa-kuasa yang telah Allah berikan di dalam pelayanan-Nya. Dengan demikian mereka akan mengikuti teladan anak Yesus (The Signs of the Times, 14 November 1911).

[174] Yesus Mengajarkan Industri Melalui Teladan-Nya Sendiri, 9 Juni

Apa pun yang didapati tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan segenap kekuatanmu.
Pengkhotbah 9:10.

Dengan pakaian sederhana seorang pekerja biasa, [Yesus] berjalan di jalanan kota kecil, pergi dan pulang dari pekerjaan-Nya yang sederhana. Ia tidak menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk meringankan beban-Nya atau meringankan kerja keras-Nya.

Ketika Yesus bekerja di masa kecil dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya dikembangkan. Ia tidak menggunakan kekuatan fisik-Nya dengan sembrono, tetapi dengan cara yang sedemikian rupa untuk menjaganya tetap sehat, sehingga Ia dapat melakukan pekerjaan yang terbaik di setiap lini. Ia tidak mau menjadi cacat, bahkan dalam menggunakan perkakas. Ia sempurna sebagai seorang pekerja, sebagaimana Ia sempurna dalam karakter. Melalui teladan-Nya sendiri, Ia mengajarkan bahwa adalah tugas kita untuk menjadi rajin, bahwa pekerjaan kita harus dilakukan dengan ketepatan dan ketelitian, dan bahwa pekerjaan seperti itu adalah pekerjaan yang terhormat. Latihan yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna dan melatih orang muda untuk menanggung beban hidup mereka memberikan kekuatan fisik, dan mengembangkan setiap kemampuan. Semua orang harus menemukan sesuatu untuk dikerjakan yang akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Allah menetapkan pekerjaan sebagai berkat, dan hanya pekerja yang rajin yang menemukan kemuliaan dan sukacita hidup yang sejati. Persetujuan Allah terletak pada jaminan kasih kepada anak-anak dan remaja yang dengan riang gembira mengambil bagian dalam tugas-tugas rumah tangga, berbagi beban dengan ayah dan ibu. Anak-anak yang demikian akan keluar dari rumah dan menjadi anggota masyarakat yang berguna.

Sepanjang hidup-Nya di bumi, Yesus adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh dan konstan. Dia berharap banyak; oleh karena itu Dia berusaha banyak. Yesus

tidak melalaikan kepedulian dan tanggung jawab Kepositifan dan energi, kekokohan dan kekuatan karakter, yang dimanifestasikan di dalam Kristus harus dikembangkan di dalam diri kita, melalui disiplin yang sama seperti yang telah Ia jalani. Dan kasih karunia yang Dia terima adalah untuk kita ....

Yesus membawa keceriaan dan kebijaksanaan ke dalam pekerjaan-Nya. Dibutuhkan banyak kesabaran dan kerohanian untuk membawa agama Alkitab ke dalam rumah

hidup dan masuk ke dalam bengkel, untuk menanggung beban bisnis duniawi, namun tetap mengarahkan pandangan kepada kemuliaan Allah. Di sinilah Kristus menjadi penolong. Dia tidak pernah begitu penuh dengan urusan duniawi sehingga tidak memiliki waktu atau pikiran untuk hal-hal surgawi. Sering kali Ia mengungkapkan sukacita hati-Nya dengan menyanyikan mazmur dan nyanyian surgawi. Sering kali para penghuni di Nazaret mendengar suara-Nya dinaikkan dalam pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Ia mengadakan persekutuan dengan surga dalam nyanyian; dan ketika para sahabat-Nya mengeluh karena kelelahan akibat kerja keras, mereka terhibur oleh nyanyian yang merdu dari bibir-Nya. Pujian-Nya seakan-akan mengusir malaikat-malaikat jahat, dan seperti dupa, memenuhi tempat itu dengan keharuman. Pikiran para pendengar-Nya terbawa dari pengasingan duniawi mereka, ke rumah surgawi (The Desire of Ages, 72, 73).

[175]

Kristus Mendelegasikan Kuasa kepada Kita, 10 Juni

Dan Tuhan berkata: "Simon, Simon, sesungguhnya Iblis ingin memiliki engkau, supaya ia dapat menampi engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Lukas 22:31, 32.

Sebagai Penguasa kehidupan, Dia memiliki kuasa bersama Allah dan menang bagi umat-Nya. Juruselamat ini, yang berdoa bagi mereka yang merasa tidak membutuhkan doa, dan menangis bagi mereka yang merasa tidak membutuhkan air mata, sekarang berada di hadapan takhta, untuk menerima dan mempersembahkan kepada Bapa-Nya permohonan dari mereka yang Ia doakan di bumi. Teladan Kristus adalah untuk kita ikuti. Doa adalah sebuah keharusan dalam pekerjaan kita untuk keselamatan jiwa-jiwa. Hanya Allah saja yang dapat memberikan pertumbuhan benih yang kita tabur.

Kita sering kali gagal karena kita tidak menyadari bahwa Kristus menyertai kita dengan Roh-Nya sama seperti ketika Dia bergerak secara nyata di bumi pada masa kehinaan-Nya. Berlalunya waktu tidak mengubah janji perpisahan-Nya kepada para rasul-Nya ketika Ia terangkat ke surga: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28:20). Ia telah menetapkan bahwa harus ada suatu suksesi orang-orang yang menerima otoritas dari para guru iman yang pertama untuk terus memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Guru Agung telah mendelegasikan kuasa kepada para hamba-Nya, yang "memiliki harta ini dalam bejana tanah liat." Kristus akan mengawasi pekerjaan para duta-Nya jika mereka menantikan instruksi dan bimbingan-Nya ....

Dengan kesungguhan dan iman yang tidak dapat disangkal, mereka akan memohon kepada Allah agar mereka dikuatkan dan dibentengi untuk tugas dan pencobaan, dan agar bibir mereka dikuduskan dengan sentuhan bara api dari mezbah, untuk menyampaikan firman Allah kepada umat. "TUHAN telah memberikan kepadaku lidah orang yang berpengertian, supaya aku

tahu bagaimana mengatakan perkataan yang tepat pada waktunya kepada orang yang letih lesu; Ia membangunkan aku pada waktu pagi dan membangunkan telingaku untuk mendengar seperti orang yang berpengertian" (Yesaya 50:4).

Kristus berkata kepada Petrus: "Simon, Simon, lihatlah, Iblis ingin memiliki engkau, supaya ia dapat menampi engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk

engkau, supaya imanmu jangan gagal" (Lukas 22:31, 32). Siapakah yang dapat memperkirakan hasil dari doa-doa Penebus dunia? Ketika Kristus akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas, maka akan terlihat dan disadari nilai dari doa-doa-Nya yang sungguh-sungguh ketika keilahian-Nya terselubung dengan kemanusiaan.

Yesus memohon, bukan hanya untuk satu orang, tetapi untuk semua murid-Nya: "Bapa, Aku menghendaki, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga menyertai Aku di mana Aku berada" (Yohanes 17:24). Mata-Nya menembus tabir gelap masa depan dan membaca sejarah hidup setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Dia merasakan beban dan kesedihan setiap jiwa yang diombang-ambingkan oleh badai, dan doa yang sungguh-sungguh itu menyertakan para murid-Nya yang masih hidup dan semua pengikut-Nya hingga akhir zaman .... Doa itu ... merangkul bahkan kita. Ketika semua
Ketika dukungan manusia gagal, maka Yesus datang menolong kita, dan kehadiran-Nya membuyarkan kegelapan dan mengangkat awan kesuraman (Testimonies for the Church 4:528-530).

[176] **Belajar dari Guru Ilahi, 11 Juni**

Dan Dia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Dia akan memurnikan bani Lewi, dan membersihkan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan kepada TUHAN suatu persembahan yang benar.
Maleakhi 3:3.

Inilah prosesnya, proses pemurnian, pemurnian, yang akan dilakukan oleh Tuhan semesta alam. Pekerjaan ini sangat berat bagi jiwa, tetapi hanya melalui proses inilah sampah dan kotoran yang menajiskan dapat disingkirkan. Pencobaan-pencobaan kita semua diperlukan untuk membawa kita dekat dengan Bapa surgawi kita, dalam ketaatan pada kehendak-Nya, agar kita dapat mempersembahkan kepada Tuhan persembahan yang berkenan di dalam kebenaran. Tuhan telah memberi kita masing-masing kemampuan, talenta untuk berkembang. Kita membutuhkan pengalaman yang baru dan hidup dalam kehidupan ilahi, untuk melakukan kehendak Allah. Tidak ada pengalaman masa lalu yang cukup untuk masa kini, atau yang dapat menguatkan kita untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam perjalanan hidup kita. Kita harus memiliki kasih karunia yang baru dan kekuatan yang baru setiap hari untuk menjadi pemenang.

Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan dalam kondisi yang sama dua kali. Masing-masing memiliki pengalamannya sendiri, khas dalam karakter dan
keadaan, untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Allah memiliki sebuah karya, sebuah tujuan, dalam kehidupan kita masing-masing dan kita semua. Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempatnya dalam pengalaman hidup kita. Kita harus memiliki terang dan pengalaman yang terus menerus yang berasal dari Tuhan. Kita semua membutuhkannya, dan Tuhan lebih dari bersedia untuk memberikannya kepada kita, jika kita mau menerimanya. Dia tidak menutup jendela surga untuk doa-doa kita, tetapi ada orang-orang yang telah merasa puas untuk terus maju tanpa pertolongan ilahi yang sangat mereka butuhkan. ....

Kita perlu belajar tentang Guru Ilahi sebanyak yang kita perlukan sekarang, sama seperti pada setiap periode dalam hidup kita, dan bahkan lebih banyak lagi. Dan semakin banyak pengalaman yang kita peroleh, semakin dekat kita kepada cahaya murni dari surga, semakin kita dapat melihat di dalam diri kita sendiri hal-hal yang perlu direformasi. Kita semua dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam memberkati orang lain, jika kita mau mencari nasihat Allah, dan mengikuti dalam ketaatan dan iman. Jalan orang benar adalah jalan

yang progresif, dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan. Penerangan ilahi akan semakin meningkat, sesuai dengan pergerakan kita ke depan, membuat kita memenuhi syarat untuk memenuhi tanggung jawab dan keadaan darurat yang ada di hadapan kita.

Kesalehan yang sejati bersifat menyebar dan komunikatif. Pemazmur berkata, "Aku tidak menyembunyikan kebenaran-Mu di dalam hatiku, aku memberitahukan kesetiaan-Mu dan keselamatan dari pada-Mu. Aku tidak menyembunyikan kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu dari jemaah yang besar" (Mazmur 40:10). Di mana pun kasih Allah berada, selalu ada keinginan untuk mengungkapkannya. Sulit bagi kita untuk tunduk pada penyaliban diri ....

Kita dapat sepenuhnya bertobat dan diubahkan, dan benar-benar menjadi anak-anak Allah, tidak hanya menikmati pengetahuan akan kehendak-Nya, tetapi juga memimpin orang lain, melalui teladan kita, di jalan yang sama dalam ketaatan dan pengudusan yang rendah hati (The Review and Herald, 22 Juni 1886).

[177] # Ajaran Kristus Merangkul Dunia, 12 Juni

Ketika Yesus selesai mengatakan hal-hal ini, orang banyak kagum akan pengajaran-Nya. Matius 7:28, AYT.

[Kristus] tidak berurusan dengan teori-teori abstrak, tetapi dengan apa yang esensial bagi perkembangan karakter; apa yang akan memperbesar kapasitas manusia untuk mengenal Allah, dan meningkatkan kekuatannya untuk berbuat baik. Ia berbicara tentang kebenaran-kebenaran yang berhubungan dengan perilaku kehidupan dan yang menyatukan manusia dengan kekekalan.

Alih-alih mengarahkan orang-orang untuk mempelajari teori-teori manusia tentang Allah, Firman-Nya, atau pekerjaan-Nya, Ia mengajar mereka untuk melihat Dia, seperti yang dimanifestasikan dalam pekerjaan-Nya, dalam Firman-Nya, dan melalui pemeliharaan-Nya. Ia membawa pikiran mereka untuk berhubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas.

Orang banyak "takjub mendengar pengajaran-Nya" (Matius 7:28, AYT); "karena perkataan-Nya penuh kuasa" (Lukas 4:32). Belum pernah ada orang yang berbicara yang memiliki kuasa seperti itu untuk membangkitkan pemikiran, untuk menyalakan aspirasi, untuk membangkitkan setiap kemampuan tubuh, pikiran, dan jiwa.

Pengajaran Kristus, seperti simpati-Nya, merangkul dunia. Tidak akan pernah ada keadaan kehidupan, krisis dalam pengalaman manusia, yang tidak diantisipasi dalam pengajaran-Nya, dan yang prinsip-prinsipnya tidak memiliki pelajaran. Sang Penguasa di atas segala pengajar, firman-Nya akan menjadi penuntun bagi rekan-rekan sekerja-Nya sampai akhir zaman .... Di depan mata pikiran-Nya terbentang setiap adegan usaha dan pencapaian manusia, pencobaan dan konflik, kebingungan dan bahaya. Semua hati, semua rumah, semua kesenangan dan sukacita serta cita-cita, diketahui-Nya.

Ia berbicara bukan hanya untuk, tetapi juga kepada seluruh umat manusia. Kepada anak kecil, dalam kegembiraan di pagi hari kehidupan; kepada pemuda yang penuh semangat dan gelisah; kepada para pria dalam kekuatan tahun-tahun mereka, memikul

beban tanggung jawab dan kepedulian; kepada para lansia dalam kelemahan dan keletihan mereka - kepada semuanya, pesan-Nya diucapkan - kepada setiap anak manusia, di setiap negeri dan di setiap zaman.

Di dalam pengajaran-Nya tercakup hal-hal yang bersifat sementara dan hal-hal yang bersifat kekekalan-hal-hal yang terlihat, dalam hubungannya dengan hal-hal yang tidak terlihat, kejadian-kejadian yang telah berlalu dalam kehidupan sehari-hari, dan masalah-masalah penting dalam kehidupan yang akan datang.

Hal-hal duniawi ditempatkan-Nya dalam relasi yang benar, sebagai subordinat dari kepentingan yang kekal; tetapi Ia tidak mengabaikan pentingnya hal-hal tersebut. Ia mengajarkan bahwa langit dan bumi saling terkait, dan bahwa pengetahuan akan kebenaran ilahi akan mempersiapkan manusia dengan lebih baik untuk melakukan tugas-tugas kehidupan sehari-hari.

Bagi-Nya tidak ada yang tanpa tujuan. Olahraga anak, kerja keras manusia, kesenangan hidup dan kepedulian serta rasa sakit, semuanya adalah sarana untuk mencapai satu tujuan - penyataan Allah untuk mengangkat derajat manusia (Education, 81, 82).

[178] **Mengenal Tuhan berarti menaati-Nya, 13 Juni**

Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. Yohanes 14:14, 15.

"Dalam nama-Ku," Kristus memerintahkan para murid-Nya untuk berdoa. Di dalam nama Kristus, para pengikut-Nya harus berdiri di hadapan Allah. Melalui nilai dari kurban yang dipersembahkan bagi mereka, mereka berharga di hadapan Tuhan. Karena kebenaran Kristus yang diperhitungkan, mereka diperhitungkan berharga. Oleh karena Kristus, Tuhan mengampuni mereka yang takut akan Dia. Ia tidak melihat di dalam diri mereka kejahatan orang berdosa. Ia melihat di dalam diri mereka keserupaan dengan Anak-Nya, yang kepada-Nya mereka percaya.

Tuhan kecewa ketika umat-Nya memberikan penilaian yang rendah terhadap diri mereka sendiri. Dia ingin agar umat pilihan-Nya menghargai diri mereka sendiri sesuai dengan harga yang telah Dia tetapkan bagi mereka. Tuhan menginginkan mereka, jika tidak, Dia tidak akan mengutus Anak-Nya untuk tugas yang begitu mahal untuk menebus mereka. Dia memiliki tujuan bagi mereka, dan Dia sangat senang ketika mereka mengajukan tuntutan yang paling tinggi kepada-Nya, sehingga mereka dapat memuliakan nama-Nya. Mereka dapat mengharapkan hal-hal yang lebih besar jika mereka memiliki iman dalam janji-janji-Nya.

Tetapi berdoa di dalam nama Kristus sangat berarti. Itu berarti bahwa kita harus menerima karakter-Nya, memanifestasikan roh-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya. Janji Juruselamat diberikan dengan syarat. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "turutilah segala perintah-Ku." Dia menyelamatkan manusia, bukan di dalam dosa, tetapi dari dosa; dan mereka yang mengasihi Dia akan menunjukkan kasih mereka dengan ketaatan.

Semua ketaatan yang sejati berasal dari hati. Itu adalah pekerjaan hati dengan Kristus. Dan jika kita mengizinkannya, Dia akan mengidentifikasikan diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, sehingga menyatukan hati dan pikiran kita ke dalam keselarasan dengan kehendak-Nya, sehingga ketika menaati-Nya, kita hanya

menjalankan dorongan hati kita sendiri. Kehendak yang telah dimurnikan dan disucikan, akan menemukan kenikmatannya yang tertinggi dalam melakukan pelayanan-Nya. Ketika kita mengenal Allah sebagaimana hak istimewa kita untuk mengenal-Nya, hidup kita akan menjadi hidup yang senantiasa taat. Melalui penghayatan akan karakter Kristus, melalui persekutuan dengan Allah, dosa akan menjadi sesuatu yang dibenci oleh kita.

Sebagaimana Kristus telah menjalani hukum Taurat dalam diri manusia, demikian pula kita dapat melakukannya jika kita mau berpegang pada Dia yang Kuat sebagai kekuatan. Tetapi kita tidak boleh meletakkan tanggung jawab tugas kita pada orang lain, dan menunggu mereka untuk memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan. Kita tidak dapat bergantung pada nasihat manusia. Tuhan akan mengajarkan tugas kita dengan sukarela seperti Dia mengajarkan kepada orang lain. Jika kita datang kepada-Nya dengan iman, Dia akan berbicara tentang misteri-misteri-Nya kepada kita secara pribadi. Hati kita akan sering terbakar di dalam diri kita ketika Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Mereka yang memutuskan untuk tidak melakukan apa pun di jalur mana pun yang tidak berkenan di hati Tuhan akan mengetahui, setelah menyampaikan kasus mereka di hadapan-Nya, jalan mana yang harus mereka tempuh. Dan mereka tidak hanya akan menerima hikmat, tetapi juga kekuatan. Kuasa untuk ketaatan, untuk pelayanan, akan diberikan kepada mereka, seperti yang telah dijanjikan Kristus (The Desire of Ages, 667, 668).

[179] # Roh Kudus Diberikan untuk Mengajar Kita, 14 Juni

Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. Yohanes 16:13.

Sebelum mempersembahkan diri-Nya sebagai korban persembahan, Kristus mencari karunia yang paling penting dan lengkap untuk diberikan kepada para pengikut-Nya, karunia yang akan membawa kepada mereka sumber-sumber kasih karunia yang tak terbatas. "Aku akan minta kepada Bapa," kata-Nya, "dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penghibur yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamulah yang mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan berada di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu: Aku akan datang kepadamu" (Yohanes 14:16-18, margin).

Sebelum itu, Roh Kudus telah ada di dalam dunia; sejak awal karya penebusan, Ia telah bergerak di dalam hati manusia. Tetapi ketika Kristus ada di bumi, murid-murid tidak menginginkan penolong yang lain. Tidak sampai mereka kehilangan kehadiran-Nya barulah mereka merasakan kebutuhan mereka akan Roh Kudus, dan kemudian Dia akan datang.

Roh Kudus adalah wakil Kristus, tetapi terlepas dari kepribadian kemanusiaan, dan independen daripadanya. Karena dibebani dengan kemanusiaan, Kristus tidak dapat berada di setiap tempat secara pribadi. Oleh karena itu, demi kepentingan mereka, Ia harus pergi kepada Bapa, dan mengutus Roh Kudus untuk menjadi pengganti-Nya di bumi. Tidak seorang pun dapat memperoleh keuntungan apa pun karena lokasinya atau hubungan pribadinya dengan Kristus. Melalui Roh, Juruselamat akan dapat dijangkau oleh semua orang. Dalam pengertian ini, Ia akan lebih dekat dengan mereka jika Ia tidak naik ke tempat tinggi ....

Setiap saat dan di segala tempat, di dalam segala kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan, dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian, Sang Penghibur akan diutus sebagai jawaban atas doa iman. Keadaan

dapat memisahkan kita dari setiap sahabat duniawi; tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Dia selalu berada di sebelah kanan kita untuk mendukung, menopang, menegakkan, dan menghibur ....

Penghibur disebut "Roh Kebenaran". Pekerjaan-Nya adalah mendefinisikan dan memelihara kebenaran. Ia pertama-tama berdiam di dalam hati sebagai Roh Kebenaran, dan dengan demikian Ia menjadi Penghibur. Ada penghiburan dan kedamaian di dalam kebenaran, tetapi tidak ada kedamaian atau penghiburan sejati yang dapat ditemukan di dalam kepalsuan. Melalui teori-teori dan tradisi-tradisi palsu, Setan mendapatkan kuasanya atas pikiran. Dengan mengarahkan manusia kepada standar-standar yang salah, ia merusak karakter. Melalui Kitab Suci, Roh Kudus berbicara kepada pikiran, dan menanamkan kebenaran ke dalam hati. Dengan demikian Dia menyingkapkan kesalahan, dan mengusirnya dari jiwa. Melalui Roh kebenaran, yang bekerja melalui Firman Allah, Kristus menaklukkan umat pilihan-Nya kepada diri-Nya sendiri (The Desire of Ages, 668-671).

[180]

Metode Pengajaran Kristus, 15 Juni

Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, ... yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah! Yesaya 52:7.

Dalam semua khotbah dan dalam semua pelajaran Alkitab, biarlah jemaat melihat bahwa pada setiap poin, "Demikianlah firman Tuhan" diberikan untuk iman dan doktrin yang kita dukung.

Inilah metode pengajaran Kristus. Ketika Ia berbicara kepada orang banyak, mereka akan bertanya tentang apa yang dimaksudkan-Nya. Kepada mereka yang dengan rendah hati mencari terang, Ia selalu siap untuk menjelaskan perkataan-Nya. Tetapi Kristus tidak mendorong kritik atau sikap merendahkan diri, dan kita juga tidak seharusnya begitu. Ketika seseorang mencoba memancing diskusi tentang poin-poin doktrin yang diperdebatkan, beritahukanlah kepada mereka bahwa pertemuan itu tidak ditujukan untuk itu. Ketika Anda menjawab sebuah pertanyaan, pastikan bahwa para pendengar melihat dan mengetahui bahwa pertanyaan tersebut telah dijawab. Jangan biarkan sebuah pertanyaan terlewatkan, dan menyuruh mereka untuk bertanya lagi. Rasakanlah jalan Anda selangkah demi selangkah, dan ketahuilah berapa banyak yang telah Anda peroleh (Testimonies for the Church 6:69).

Kita harus membicarakan kebenaran secara pribadi dan di depan umum, menyajikan setiap argumen, mendesak setiap motif yang tak terbatas, untuk menarik manusia kepada Juruselamat yang telah ditinggikan di kayu salib yang kejam. Allah menghendaki agar setiap orang memperoleh hidup yang kekal. Perhatikanlah bagaimana di dalam Firman Allah terdapat roh yang mendesak, yang mengajak pria dan wanita untuk datang kepada Kristus, untuk menyangkal selera dan hawa nafsu yang merusak jiwa. Dengan segala kekuatan kita, kita harus mendorong mereka untuk memandang Yesus dan menerima kehidupan-Nya yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Kita harus menunjukkan bahwa kita mengharapkan mereka memberikan

sukacita kepada hati Kristus dengan menggunakan setiap karunia-Nya untuk memuliakan nama-Nya. ....

Biarlah banyak waktu dihabiskan untuk berdoa dan menyelidiki Firman Tuhan. Biarlah semua orang mendapatkan fakta-fakta iman yang nyata di dalam jiwa mereka sendiri melalui keyakinan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada mereka karena mereka memiliki rasa lapar dan haus yang nyata akan kebenaran. Ajarkanlah kepada mereka bagaimana menyerahkan diri kepada Tuhan, bagaimana percaya, bagaimana mengaku

janji-janji. Biarlah kasih Allah yang mendalam diungkapkan dalam kata-kata yang menguatkan, dalam kata-kata syafaat.

Biarlah ada lebih banyak lagi pergumulan dengan Tuhan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Bekerjalah tanpa pamrih, dengan tekad yang kuat, dengan semangat yang tidak pernah luntur. Doronglah jiwa-jiwa untuk datang ke perjamuan kawin Anak Domba. Biarlah ada lebih banyak orang yang berdoa, percaya, dan menerima, dan lebih banyak lagi yang bekerja sama dengan Allah....

Manusia harus diinsafkan akan kejahatan dosa. Mata para penginjil harus dicerahkan. Biarlah semua orang yang telah ditarik kepada Kristus menceritakan kisah kasih-Nya. Biarlah setiap orang yang telah merasakan kuasa Kristus yang mengubah jiwanya melakukan apa yang dapat ia lakukan di dalam nama Tuhan (Testimonies for the Church 6:65, 66).

[181] **Pencari yang Rendah Hati Dapat Belajar, 16 Juni**

Tunjukkanlah jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, ajarkanlah aku jalan-jalan-Mu. Mazmur 25:4.

Wahyu bukanlah penciptaan atau penemuan sesuatu yang baru, tetapi perwujudan dari apa yang, sebelum diwahyukan, tidak diketahui oleh manusia. Kebenaran-kebenaran agung dan kekal yang terkandung di dalam Injil diwahyukan melalui pencarian yang tekun dan kerendahan hati di hadapan Allah. Kita memiliki seorang Guru ilahi yang menuntun pikiran pencari kebenaran yang rendah hati; dan dengan bimbingan Roh Kudus, kebenaran-kebenaran Firman dinyatakan kepadanya. Dan tidak ada pengetahuan yang lebih pasti dan efisien tentang kebenaran selain dibimbing ke dalam seluruh kebenaran. Melalui penyertaan Roh Kudus, kita harus memahami Firman Allah. Kita dinasihati untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam.

Tuhan membuka pemahaman bagi para pencari sejati. Roh Kudus memampukan pikiran manusia untuk memahami fakta-fakta pewahyuan, dan cahaya ilahi berkomunikasi dengan jiwa. Ini adalah pembukaan mata untuk melihat harta yang sejati, dan pikiran berpegang pada kemuliaan dunia yang lebih baik. Jiwa yang berkenan kepada kesempurnaan Kristus Yesus (Naskah 59, 1906).

Yesus adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Dia menyampaikan kebenaran dengan pernyataan yang jelas dan tegas, dan ilustrasi yang Dia gunakan adalah yang paling murni dan tertinggi. Dia tidak pernah mencampurkan simbol-simbol dan angka-angka murahan dengan instruksi ilahi-Nya, atau berusaha untuk memenuhi rasa ingin tahu atau untuk memuaskan kelas yang hanya mendengarkan untuk terhibur. Beliau tidak menurunkan kebenaran yang sakral ke tingkat yang biasa. Sabda-sabda-Nya adalah yang paling murni dan paling tinggi .... Dia tidak merendahkan kebenaran untuk bertemu dengan manusia dalam kondisinya yang telah jatuh, dan menurunkan standar kebenaran agar sesuai dengan kemerosotannya; tetapi Dia telah merendahkan

diri-Nya, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib, supaya Dia dapat menyelamatkan umat manusia yang telah merosot karena pelanggaran. Bukanlah tujuan-Nya untuk meniadakan hukum Allah melalui kematian-Nya, melainkan untuk menunjukkan kekekalan tuntutan-tuntutannya yang suci. Itu adalah tindakan-Nya.

untuk "membesarkan hukum Taurat, dan membuatnya menjadi terhormat," sehingga setiap orang yang memandang salib Kalvari dengan Korban yang terangkat dapat melihat argumen yang tak terbantahkan tentang kebenaran hukum Taurat yang sempurna....

Dia menyelamatkan kebenaran, kebenaran yang kekal, dari persahabatan dasar kesalahan, dan memerintahkannya untuk bersinar dalam semua kecerahan dan kilau surgawi. Dia menempatkan kebenaran di tempat yang tinggi, agar seperti terang, kebenaran itu dapat menerangi kegelapan moral dunia. Yesus memulihkan
kebenaran yang telah dicampakkan, ke dalam tatanan kerajaan, dan menanamkannya dengan kepentingan dan martabat yang sebenarnya. Kristus sendiri adalah kebenaran dan hidup (The Review and Herald, 6 Agustus 1895).

[182]

Mengajar Anak-anak, 17 Juni

Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga. Markus 10:14.

Yesus mengetahui beban hati setiap ibu. Dia yang memiliki seorang ibu yang bergumul dengan kemiskinan dan kesendirian akan bersimpati kepada setiap ibu yang sedang berjuang. Dia yang melakukan perjalanan jauh untuk meringankan hati seorang wanita Kanaan yang gelisah akan melakukan hal yang sama untuk para ibu di masa kini. Dia yang telah memberikan kembali kepada janda Nain anak tunggalnya, dan dalam penderitaan-Nya di kayu salib teringat akan ibu-Nya sendiri, hari ini juga tersentuh oleh kesedihan seorang ibu. Dalam setiap kesedihan dan kebutuhan, Ia akan menghibur dan menolong ....

Dalam diri anak-anak yang dibawa kepada-Nya, Yesus melihat pria dan wanita yang akan menjadi pewaris kasih karunia-Nya dan subjek kerajaan-Nya, dan beberapa di antaranya akan menjadi martir demi Dia. Ia tahu bahwa anak-anak ini akan lebih mudah mendengarkan-Nya dan menerima-Nya sebagai Penebus mereka daripada orang-orang dewasa, yang banyak di antaranya adalah orang-orang yang bijaksana dan keras kepala. Dalam mengajar, Ia turun ke level mereka. Dia, Yang Mahatinggi dari surga, menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman kekanak-kanakan mereka. Dia menanamkan benih kebenaran dalam pikiran mereka, yang di kemudian hari akan bertunas dan menghasilkan buah untuk hidup yang kekal.

Ketika Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk tidak melarang anak-anak datang kepada-Nya, Ia berbicara kepada para pengikut-Nya dari segala usia - kepada para pejabat gereja, para pelayan, para penolong, dan semua orang Kristen. Yesus menarik anak-anak itu, dan Ia memerintahkan kita, "Biarkanlah mereka datang"; seakan-akan Ia berkata, "Mereka akan datang, jika kamu tidak menghalang-halangi mereka." ....

Ketika Roh Kudus bergerak di dalam hati anak-anak, bekerjasamalah dengan pekerjaan-Nya. Ajarkanlah kepada mereka bahwa Juruselamat memanggil mereka, bahwa tidak ada yang dapat memberikan sukacita yang lebih besar kepada-Nya selain dari pada mereka memberikan diri mereka kepada-Nya di dalam kemekaran dan kesegaran tahun-tahun mereka.

Juruselamat memperhatikan dengan kelembutan yang tak terbatas jiwa-jiwa yang telah Ia beli dengan darah-Nya. Mereka adalah tuntutan dari kasih-Nya. Ia memandang mereka dengan kerinduan yang tak terkatakan. Hati-Nya terpaut, bukan hanya kepada anak-anak yang paling terlatih dan paling menarik, tetapi juga kepada mereka yang karena warisan dan karena pengabaian memiliki sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan. Banyak orang tua tidak memahami betapa mereka bertanggung jawab atas sifat-sifat ini dalam diri anak-anak mereka. Yesus memandang anak-anak ini dengan rasa kasihan. Dia menelusuri dari sebab ke akibat.

Pekerja Kristen dapat menjadi agen Kristus dalam membawa orang-orang yang salah dan sesat ini kepada Juruselamat. Dengan hikmat dan kebijaksanaan ia dapat mengikat mereka ke dalam hatinya, ia dapat memberikan keberanian dan pengharapan, dan melalui anugerah Kristus dapat melihat mereka diubahkan dalam karakter, sehingga tentang mereka dapat dikatakan, "Orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah" (The Ministry of Healing, 42-44).

[183]

Dengan Ikatan Simpati Manusia, 18 Juni

Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air: Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum. Yohanes 4:7.

Dia [Kristus] tidak melewati seorang manusia pun yang tidak berharga, tetapi berusaha menerapkan obat penyembuhan kepada setiap jiwa. Dalam kelompok mana pun Ia berada, Ia memberikan pelajaran yang sesuai dengan waktu dan keadaan. Setiap pengabaian atau penghinaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada sesamanya hanya membuat Dia semakin sadar akan kebutuhan mereka akan simpati ilahi-manusiawi-Nya. Ia berusaha untuk mengilhami mereka yang paling kasar dan paling tidak berpengharapan dengan pengharapan, dengan memberikan kepada mereka jaminan bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah. ....

Meskipun Dia adalah seorang Yahudi, Yesus bergaul secara bebas dengan orang-orang Samaria, tanpa menghiraukan adat istiadat Farisi bangsa-Nya. Di tengah prasangka mereka, Dia menerima keramahan orang-orang yang dibenci ini. Ia tidur bersama mereka di bawah atap rumah mereka, makan bersama mereka di meja makan mereka-mengambil makanan yang disiapkan dan disajikan oleh tangan mereka-dan mengajar di jalan-jalan mereka, dan memperlakukan mereka dengan sangat baik dan ramah. Dan sementara Dia menarik hati mereka kepada-Nya dengan ikatan simpati manusiawi, kasih karunia ilahi-Nya membawa kepada mereka keselamatan yang ditolak oleh orang-orang Yahudi.

Kristus tidak pernah mengabaikan kesempatan untuk memberitakan Injil keselamatan. Dengarkanlah perkataan-Nya yang luar biasa kepada seorang perempuan Samaria. Ia sedang duduk di dekat sumur Yakub, ketika perempuan itu datang untuk menimba air. Yang mengejutkan perempuan itu, Dia meminta sesuatu kepadanya. "Berilah Aku minum," kata-Nya. Ia menginginkan air yang sejuk, dan Ia juga ingin membuka jalan agar Ia dapat memberikan air kehidupan kepadanya. "Bagaimana mungkin," kata perempuan itu, "Engkau, seorang Yahudi,

meminta minum kepadaku, padahal aku ini perempuan Samaria?" Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria. Jawab Yesus: "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan

mintalah kepada-Nya, maka Ia akan memberikan kepadamu air hidup" (Yohanes 4:7-10)....

Betapa besar perhatian Kristus terhadap wanita yang satu ini! Betapa sungguh-sungguh dan fasihnya perkataan-Nya! Ketika perempuan itu mendengarnya, ia meninggalkan buyungnya dan pergi ke kota dan berkata kepada teman-temannya: "Marilah kita melihat Dia, yang telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat; bukankah Ia ini Mesias?" Kita membaca bahwa "banyak orang Samaria di kota itu menjadi percaya kepada-Nya" (ayat 29, 39). Dan siapakah yang dapat memperkirakan pengaruh yang diberikan oleh perkataan ini bagi penyelamatan jiwa-jiwa pada tahun-tahun yang telah berlalu sejak saat itu?

Di mana pun hati terbuka untuk menerima kebenaran, Kristus siap untuk mengajar mereka. Ia menyatakan kepada mereka Bapa, dan pelayanan yang berkenan kepada Dia yang membaca hati. Untuk itu Ia tidak menggunakan perumpamaan. Kepada mereka, seperti kepada perempuan di sumur, Ia berkata, "Akulah yang berbicara kepadamu, Akulah Dia" (Pelayanan Kesembuhan, 25-28).

[184]

Air Mancur yang Memuaskan, 19 Juni

Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup. Yohanes 4:10.

Apa yang dikatakan Kristus kepada perempuan Samaria di sumur Yakub? ... "Air yang akan Kuberikan ... akan menjadi ... mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Air yang Kristus maksudkan adalah penyataan kasih karunia-Nya di dalam Firman-Nya; Roh-Nya, pengajaran-Nya, adalah sebagai mata air yang memuaskan bagi setiap jiwa. Setiap sumber lain yang mereka cari tidak akan memuaskan. Tetapi firman kebenaran adalah seperti aliran-aliran yang sejuk, yang dilambangkan sebagai air Libanon, yang selalu memuaskan. Di dalam Kristus ada kepenuhan sukacita untuk selama-lamanya. Keinginan dan kesenangan serta hiburan dunia tidak pernah memuaskan dan tidak pernah menyembuhkan jiwa. Tetapi Yesus berkata, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal."

Kehadiran Kristus yang penuh kasih karunia dalam Firman-Nya selalu berbicara kepada jiwa, menggambarkan Dia sebagai sumur air hidup untuk menyegarkan jiwa yang haus. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk memiliki Juruselamat yang hidup dan tinggal. Dia adalah sumber kekuatan rohani yang ditanamkan di dalam diri kita, dan pengaruh-Nya akan mengalir keluar dalam kata-kata dan tindakan, menyegarkan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita, melahirkan di dalam diri mereka keinginan dan cita-cita akan kekuatan dan kemurnian, akan kekudusan dan kedamaian, dan sukacita yang tidak membawa dukacita. Ini adalah hasil dari Juruselamat yang berdiam. Yesus berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir z a m a n . " Dia pernah hidup sebagai manusia di bumi, keilahian-Nya mengenakan pakaian kemanusiaan, manusia yang menderita, dicobai, diganggu oleh perangkat Iblis. Dia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, dan Dia tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai.

Sekarang Dia berada di sebelah kanan Allah. Dia ada di surga sebagai pembela kita, untuk menjadi syafaat bagi kita. Kita harus selalu merasa terhibur dan berpengharapan ketika kita memikirkan hal ini. Dia memikirkan mereka yang tunduk pada pencobaan di dunia ini. Dia memikirkan kita secara pribadi, dan mengetahui setiap kebutuhan kita. Ketika dicobai, hanya

Katakanlah, Dia memperhatikan aku, Dia berdoa syafaat bagiku, Dia mengasihiku, Dia telah mati bagiku. Saya akan memberikan diri saya tanpa syarat kepada-Nya.

Kita mendukakan hati Kristus ketika kita meratapi diri kita sendiri seolah-olah kita adalah juru selamat kita sendiri. Tidak; kita harus menyerahkan pemeliharaan jiwa kita kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia. Dia senantiasa hidup untuk menjadi syafaat bagi orang-orang yang dicobai dan dicobai. Bukalah hatimu kepada sinar terang Matahari Kebenaran, dan jangan biarkan satu tarikan napas keraguan, satu kata ketidakpercayaan, keluar dari bibirmu, agar jangan sampai kamu menabur benih keraguan. Ada banyak berkat bagi kita; marilah kita raih dengan iman. Saya memohon agar Anda memiliki keberanian di dalam Tuhan. Kekuatan ilahi adalah milik kita; dan marilah kita berbicara tentang keberanian, kekuatan dan iman. Menanggung hidup
kesaksian bagi Allah dalam segala situasi (Kesaksian untuk Para Pelayan dan Pekerja Injil, 390, 391).

[185]

Pendidikan Tinggi Sejati, 20 Juni

Ajarlah aku melakukan kehendak-Mu, sebab Engkaulah Allahku, roh-Mu baik, pimpinlah aku ke negeri yang lurus. Mazmur 143:10.

"Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan, dan sekali lagi Aku berkata, Bersukacitalah." Mereka yang melakukan hal ini memiliki kehidupan yang penuh sukacita. Tidak ada ketidaknyamanan yang keluar dari bibir mereka atau dari atmosfer yang mengelilingi jiwa mereka, karena mereka tidak merasa bahwa mereka lebih baik dari orang lain. Bersembunyilah di dalam Yesus Kristus; maka setiap saat kebenaran Allah akan melengkapi Anda untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Ketika Anda memiliki keyakinan kepada Yang Mahakuasa, pengalaman Anda tidak dipinjam; pengalaman itu adalah milik Anda sendiri. Apa pun watak Anda, Tuhan mampu membentuk watak itu sehingga menjadi manis dan serupa dengan Kristus. Dengan iman yang hidup, Anda memisahkan diri dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan pikiran Tuhan, dan dengan demikian membawa surga ke dalam hidup Anda di dunia ini. Maukah engkau melakukan ini? Jika Anda melakukannya, Anda akan memiliki sinar matahari di setiap langkah Anda ....

Pendidikan tinggi yang sejati adalah pendidikan yang diterima dengan duduk di kaki Yesus. Rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, dan Dia akan mengangkatmu. Anda tidak perlu bersusah payah untuk mengangkat diri Anda sendiri. Serahkanlah pekerjaan Anda kepada-Nya; lakukanlah dengan setia, tulus, jujur, dan benar; dan Anda akan mendapati bahwa setiap hari pekerjaan Anda akan mendatangkan pahala, dan bahwa terang surga akan menyinari Anda. Terang-Nya, kasih karunia-Nya, keselamatan-Nya, dengan demikian dinyatakan ....

Kita hanya mengetahui sedikit tentang Yesus Kristus sehingga kita hanya dapat memahami secara samar-samar apa yang akan Dia lakukan bagi kita. Allah ingin kita belajar tentang Dia. Biarkanlah pembangunan karakter Anda sesuai dengan pola yang indah yang dinyatakan kepada manusia dalam kehidupan Kristus.

Dalam segala pekerjaanmu, lakukanlah seperti yang

dilakukan oleh seorang tuan tanah dalam menghasilkan buah-buah di bumi. Kelihatannya ia membuang benih itu, tetapi benih yang terkubur di dalam tanah, dalam keadaan sekarat, akan bertunas. Kuasa Allah yang hidup memberinya kehidupan dan vitalitas, dan di sana terlihat, "mula-mula bulirnya, kemudian bulirnya, dan setelah itu bulirnya menjadi penuh." Pelajarilah proses yang luar biasa ini. Oh, ada begitu banyak yang harus dipelajari, begitu banyak

untuk memahami, bahwa sepertinya kita tidak dapat mempelajari segala sesuatu selama hidup ini-dan memang tidak bisa. Namun, jika kita sekarang meningkatkan pikiran kita sampai batas kemampuan kita, kita akan terus mempelajari jalan dan pekerjaan Tuhan di sepanjang zaman yang kekal, terus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi.

Kita sekarang membutuhkan pikiran yang dapat memahami kesederhanaan dari kesalehan. Lebih dari apa pun yang kita inginkan, kita harus merindukan untuk memiliki Yesus Kristus yang berdiam di dalam bait jiwa, karena Dia tidak dapat berdiam di sana tanpa dinyatakan dan diperlihatkan melalui buah-buah dan perbuatan-perbuatan yang baik. Allah ingin setiap orang dari Anda menjadi tangan penolong-Nya; dan

Jika Anda menyerahkan diri Anda kepada-Nya, Dia akan mengajar dan bekerja melalui Anda, sehingga Anda dapat memberikannya kepada orang lain. Maka engkau akan dapat berkata, "Ya Allah, 'kelembutan-Mu telah membuatku menjadi besar'!" (Naskah 91, 1901).

[186]

Melihat Kristus, 21 Juni

Tuhan telah berfirman: Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. 2 Korintus 6:16.

Ketika pikiran berdiam di dalam Kristus, karakter dibentuk menurut keserupaan ilahi. Pikiran kita dipenuhi dengan rasa kebaikan-Nya, kasih-Nya. Kita merenungkan karakter-Nya, dan dengan demikian Dia ada di dalam semua pikiran kita. Kasih-Nya melingkupi kita.

Jika kita menatap matahari sejenak saja dalam kemuliaan meridiannya, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul dalam segala sesuatu yang kita lihat. Demikian juga ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat mencerminkan gambar-Nya, Matahari kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya tercetak di mata jiwa dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan memegang, kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenaran-Nya yang cerah dan ceria. Kita telah diubahkan dalam karakter; karena hati, jiwa, pikiran, disinari oleh pantulan dari Dia yang telah mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita. Di sini sekali lagi ada realisasi dari pengaruh yang hidup dan pribadi yang tinggal di dalam hati kita oleh iman.

Ketika kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai diri kita, Yesus bagi kita adalah kehadiran yang menetap, mengendalikan pikiran, ide, dan tindakan kita. Kita dijiwai dengan instruksi dari Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Sebuah rasa pertanggungjawaban manusia dan pengaruh manusia memberikan karakter pada pandangan kita tentang kehidupan dan tugas-tugas kita sehari-hari. Yesus Kristus adalah segalanya bagi kita - yang pertama, yang terakhir, yang terbaik dalam segala hal. Yesus Kristus, Roh-Nya, karakter-Nya, mewarnai segala sesuatu; itu adalah lungsin dan kukunya, tekstur

dari seluruh keberadaan kita. Perkataan Kristus adalah roh dan kehidupan. Maka, kita tidak dapat memusatkan pikiran kita pada diri kita sendiri; tidak ada lagi

Bukan kita yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam kita, dan Dialah pengharapan kemuliaan. Diri kita telah mati, tetapi Kristus adalah Juruselamat yang hidup.

Dengan terus memandang kepada Yesus, kita memantulkan gambaran-Nya ke sekeliling kita. Kita tidak dapat berhenti untuk memikirkan kekecewaan kita, atau bahkan membicarakannya; karena ada gambaran yang lebih menyenangkan yang menarik perhatian kita - kasih Yesus yang berharga. Ia berdiam di dalam kita melalui firman kebenaran (Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 388-390).

Kita memiliki panggilan yang tinggi di dalam Kristus Yesus; kita sedang melaksanakan pekerjaan yang besar dan kudus, dan Allah memanggil setiap orang untuk mengangkat standar-Nya di hadapan dunia ini dan alam semesta surgawi, dengan kuasa Tuhan Yehuwa, yang di dalam diri-Nya ada "kekuatan yang kekal" (Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 386).

[187]

Kita Diberkati Saat Kita Mengajar Orang Lain, 22 Juni

Siapa yang menyiram akan disirami juga. Amsal 11:25.

Pengajaran Kristus adalah ekspresi dari sebuah keyakinan dan pengalaman yang telah ditempa, dan mereka yang belajar tentang Dia menjadi guru-guru sesuai dengan perintah ilahi. Firman Allah, yang diucapkan oleh orang yang telah dikuduskan oleh-Nya, memiliki kuasa yang memberi hidup yang membuatnya menarik bagi para pendengarnya, dan menginsafkan mereka bahwa Firman Allah adalah realitas yang hidup. Ketika seseorang telah menerima kebenaran di dalam kasih akan kebenaran itu, ia akan menyatakannya di dalam sikap dan nada suaranya. Ia memberitakan apa yang telah didengar, dilihat, dan dipegangnya dari Firman kehidupan, sehingga orang lain dapat memiliki persekutuan dengannya melalui pengenalan akan Kristus. Kesaksiannya, dari bibir yang disentuh dengan bara api dari mezbah, adalah kebenaran bagi hati yang menerima, dan melakukan pengudusan atas karakter.

Dan barangsiapa yang berusaha untuk memberi terang kepada orang lain, ia sendiri akan diberkati. "Akan ada hujan berkat." "Barangsiapa menyiram, ia akan disiram juga." Allah dapat mencapai tujuan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan kita; tetapi agar kita dapat mengembangkan karakter seperti Kristus, kita harus berbagi dalam pekerjaan-Nya. Untuk masuk ke dalam sukacita-Nya - sukacita melihat jiwa-jiwa ditebus oleh pengorbanan-Nya - kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya untuk penebusan mereka.

Ungkapan pertama Natanael tentang imannya, yang begitu penuh, sungguh-sungguh, dan tulus, terdengar seperti musik di telinga Yesus. Lalu Ia "menjawab dan berkata kepadanya: "Karena Aku telah berkata kepadamu: Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara, percayakah engkau? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu." Juruselamat menantikan dengan sukacita pekerjaan-Nya dalam memberitakan kabar baik kepada orang-orang

yang lemah lembut, membalut orang-orang yang patah hati, dan memberitakan kebebasan kepada para tawanan Iblis. Ketika memikirkan berkat-berkat berharga yang telah Ia bawa kepada manusia, Yesus menambahkan, "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada waktu itu juga kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia."

Di sini Kristus secara virtual mengatakan, Di tepi sungai Yordan langit terbuka dan Roh Kudus turun seperti merpati ke atas-Ku. Peristiwa itu hanyalah suatu tanda bahwa Aku adalah Anak Allah. Jika kamu percaya kepada-Ku dengan demikian, imanmu akan bertambah teguh. Engkau akan melihat bahwa langit telah terbuka dan tidak akan pernah tertutup. Aku telah membukanya untukmu. Malaikat-malaikat Allah naik, membawa doa-doa mereka yang miskin dan menderita kepada Bapa yang di atas, dan turun, membawa berkat dan pengharapan, keberanian, pertolongan, dan kehidupan kepada anak-anak manusia.

Malaikat-malaikat Allah selalu berlalu-lalang dari bumi ke surga, dan dari surga ke bumi. Dan dengan demikian Kristus adalah perantara komunikasi
kasi manusia dengan Allah, dan Allah dengan manusia (The Desire of Ages, 142, 143).

[188]

Para siswa di Sekolah Kristus, 23 Juni

Kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat-Nya ia merenungkannya siang dan malam. Mazmur 1:2.

Pikiran yang banyak memikirkan kehendak Allah yang diwahyukan kepada manusia akan menjadi kuat di dalam kebenaran. Mereka yang membaca dan belajar dengan kerinduan yang sungguh-sungguh akan terang ilahi, apakah mereka seorang hamba Tuhan atau bukan, akan segera menemukan di dalam Alkitab suatu keindahan dan keselarasan yang akan memikat perhatian mereka, meninggikan pikiran mereka, dan memberikan kepada mereka suatu ilham dan suatu tenaga argumentasi yang akan berkuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa. ....

Pemazmur menyatakan tentang orang yang baik: "Kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat-Nya ia merenungkannya siang dan malam." Ia merujuk pada pengalamannya sendiri, dan berseru: "Betapa aku mencintai Taurat-Mu, itulah meditasiku sepanjang hari." "Mataku mencegah berjaga-jaga pada waktu malam, supaya aku dapat merenungkan firman-Mu"....

Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Belajarlah kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Saya memohon kepada mereka yang telah menerima posisi sebagai guru, untuk pertama-tama menjadi pembelajar yang rendah hati, dan senantiasa menjadi murid-murid di sekolah Kristus untuk menerima pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati dari Guru. Kerendahan hati yang disertai dengan aktivitas yang sungguh-sungguh, akan menghasilkan keselamatan jiwa-jiwa yang telah dibeli dengan harga yang mahal oleh darah Kristus. "Iman tanpa perbuatan

sudah mati." Dia membutuhkan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Iman yang hidup di dalam Kristus akan membawa setiap tindakan kehidupan dan setiap emosi jiwa ke dalam keselarasan dengan kebenaran dan keadilan Allah.

Kekhawatiran, peninggian diri, kesombongan, nafsu, dan setiap

sifat karakter lain yang tidak sesuai dengan Pola kita yang kudus harus diatasi; dan kemudian kerendahan hati, kelemahlembutan, dan rasa syukur yang tulus kepada Yesus atas keselamatan-Nya yang besar akan terus mengalir dari mata air hati yang murni. Suara Yesus harus didengar dalam pesan yang keluar dari bibir duta-Nya ....

Jika mereka yang membunyikan nada-nada peringatan yang khidmat pada saat ini dapat menyadari pertanggungjawaban mereka kepada Allah, maka mereka akan melihat perlunya doa yang sungguh-sungguh. Ketika kota-kota sunyi senyap di tengah malam, ketika setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing, Kristus, Teladan kita, akan pergi ke Bukit Zaitun, dan di sana, di tengah-tengah pepohonan yang rindang, Ia akan menghabiskan waktu semalam suntuk di dalam doa. Dia yang adalah diri-Nya sendiri tanpa noda dosa - sebuah rumah yang penuh dengan berkat; yang suaranya terdengar pada jam jaga keempat malam oleh para murid yang ketakutan di atas lautan yang bergelora, di dalam berkat sorgawi; dan yang firman-Nya dapat memanggil orang mati dari kubur mereka - Dialah yang memanjatkan doa dengan ratap tangis dan air mata yang keras. Ia tidak berdoa untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk mereka yang telah Ia selamatkan (Testimonies for the Church, 4:526-528).

[189] # Memberikan Kesaksian Hidup, 24 Juni

Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Yohanes 17:18.

Karena meningkatnya kuasa pencobaan Setan, masa-masa di mana kita hidup penuh dengan bahaya bagi anak-anak Allah, dan kita perlu terus belajar dari Guru Agung, agar kita dapat mengambil setiap langkah dalam kepastian dan kebenaran. Pemandangan-pemandangan yang indah sedang terbuka di hadapan kita; dan pada saat ini sebuah kesaksian yang hidup harus ditanggung dalam kehidupan umat Allah yang mengaku, sehingga dunia dapat melihat bahwa di zaman ini, ketika kejahatan berkuasa di setiap sisi, masih ada umat yang mengesampingkan kehendak mereka dan berusaha melakukan kehendak Allah - sebuah umat yang di dalam hati dan kehidupannya tertulis hukum Allah.

Tuhan mengharapkan mereka yang membawa nama Kristus untuk mewakili Dia. Pikiran mereka harus murni, perkataan mereka harus mulia dan membangkitkan semangat. Agama Kristus harus terjalin dengan semua yang mereka lakukan dan katakan. Mereka harus menjadi umat yang dikuduskan, dimurnikan, dan kudus, mengkomunikasikan terang kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Adalah tujuan-Nya bahwa dengan mencontohkan kebenaran dalam hidup mereka, mereka akan menjadi pujian di bumi. Kasih karunia Kristus cukup untuk mewujudkan hal ini. Tetapi hendaklah umat Allah ingat bahwa hanya ketika mereka percaya dan melakukan prinsip-prinsip Injil, mereka dapat memenuhi tujuan-Nya. Hanya ketika mereka memberikan kemampuan yang diberikan Allah kepada mereka untuk melayani-Nya, mereka akan menikmati kepenuhan dan kuasa dari janji di mana gereja telah dipanggil untuk berdiri ....

Para pengikut Kristus harus terpisah dari dunia dalam hal prinsip dan kepentingan; tetapi mereka tidak boleh mengasingkan diri dari dunia. Juruselamat senantiasa bergaul dengan manusia, bukan untuk mendorong mereka melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan

kehendak Allah, tetapi untuk mengangkat dan memuliakan mereka. Jadi, orang Kristen harus tinggal di tengah-tengah manusia,
agar kenikmatan kasih ilahi dapat menjadi garam untuk memelihara dunia dari kerusakan.

Setiap hari dicobai oleh pencobaan, terus-menerus ditentang oleh para pemimpin bangsa itu, Kristus tahu bahwa Ia harus menguatkan kemanusiaan-Nya dengan doa. Untuk menjadi berkat bagi manusia, Ia harus bersekutu dengan Allah, memohon kekuatan, ketekunan, dan ketabahan .... Tanpa persekutuan setiap hari dengan Allah, tidak ada manusia yang dapat memperoleh kekuatan untuk melayani. Hanya Kristus yang dapat mengarahkan pikiran dengan benar. Hanya Dia yang dapat memberikan cita-cita yang mulia dan membentuk karakter sesuai dengan keserupaan dengan Allah. Jika kita mendekat kepada-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, Ia akan memenuhi hati kita dengan tujuan-tujuan yang tinggi dan kudus, dan dengan kerinduan yang mendalam akan kemurnian dan kebenaran....

Allah menginginkan umat-Nya untuk menunjukkan melalui kehidupan mereka keunggulan Kekristenan dibandingkan dengan keduniawian; untuk menunjukkan bahwa mereka sedang bekerja di tempat yang tinggi dan kudus. Ia rindu untuk menjadikan mereka sebagai saluran-saluran yang melaluinya
Dia dapat mencurahkan kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 322-324).

[190]

Dia adalah Semua yang Dia Klaim, 25 Juni

Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu, ia akan melakukannya, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku. Yohanes 14:12.

Setelah kenaikan Tuhan, para murid menyadari penggenapan janji-Nya. Adegan penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan Kristus adalah sebuah realitas yang hidup bagi mereka. Mereka melihat bahwa nubuat-nubuat itu telah digenapi secara harfiah. Mereka menyelidiki Kitab Suci, dan menerima pengajarannya dengan iman dan keyakinan yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Mereka tahu bahwa Guru ilahi adalah semua yang telah Dia klaim. Ketika mereka menceritakan pengalaman mereka, dan meninggikan kasih Allah, hati manusia menjadi luluh dan takluk, dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus.

Janji Juruselamat kepada murid-murid-Nya adalah janji kepada gereja-Nya sampai akhir zaman. Allah tidak merancang bahwa rencana-Nya yang luar biasa untuk menebus manusia hanya akan mencapai hasil yang tidak signifikan. Semua orang yang mau bekerja, percaya bukan pada apa yang dapat mereka lakukan sendiri, tetapi pada apa yang dapat Allah lakukan untuk dan melalui mereka, pasti akan menyadari penggenapan janji-Nya. "Pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu akan dikerjakannya," kata-Nya, "sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku."

Namun, para murid belum mengenal sumber daya dan kuasa Juruselamat yang tidak terbatas. Ia berkata kepada mereka, "Belum pernah kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku" (Yohanes 16:24). Dia menjelaskan bahwa rahasia keberhasilan mereka adalah meminta kekuatan dan kasih karunia di dalam nama-Nya. Dia akan hadir di hadapan Bapa untuk memohon bagi mereka. Doa dari pendoa yang rendah hati akan Dia sampaikan sebagai keinginan-Nya sendiri atas nama jiwa itu. Setiap doa yang tulus didengar di surga. Doa itu mungkin tidak dapat diungkapkan dengan lancar; tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus

di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung dan terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaan-Nya.

Jalan ketulusan dan integritas bukanlah jalan yang bebas dari rintangan, tetapi dalam setiap kesulitan kita harus melihat panggilan untuk berdoa. Tidak ada seorang pun yang hidup yang memiliki kekuatan yang tidak ia terima dari Allah, dan sumber dari mana kekuatan itu berasal terbuka bagi manusia yang paling lemah sekalipun. "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku," kata Yesus, "Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya" (Yohanes 14:13, 14) (The Desire of Ages, 667).

Juruselamat sangat ingin agar para murid-Nya memahami untuk tujuan apa keilahian-Nya dipersatukan dengan umat manusia. Ia datang ke dunia untuk menyatakan kemuliaan Allah, agar manusia dapat diangkat oleh kuasa-Nya yang memulihkan. Allah dimanifestasikan di dalam Dia agar Dia dapat dimanifestasikan di dalam mereka. Yesus tidak menyatakan sifat-sifat, dan tidak menjalankan kuasa, yang tidak dapat dimiliki manusia melalui iman kepada-Nya. Kemanusiaan-Nya yang sempurna adalah apa yang dapat dimiliki oleh semua pengikut-Nya, jika mereka mau tunduk kepada Allah seperti Dia (The Desire of Ages, 664).

[191]

Subjek Favorit Kristus, 26 Juni

Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi, sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran dan penghakiman. Yohanes 16:7, 8.

Kristus, Sang Guru Agung, memiliki berbagai macam topik yang tak terbatas untuk dipilih, tetapi yang paling banyak Ia kuasai adalah karunia Roh Kudus (Pesan-Pesan Pilihan 1:156).

Ketika menjelaskan kepada murid-murid-Nya tentang pekerjaan Roh Kudus, Yesus berusaha menginspirasi mereka dengan sukacita dan pengharapan yang mengilhami hati-Nya sendiri. Ia bersukacita karena pertolongan yang berlimpah yang telah Ia sediakan bagi gereja-Nya. Roh Kudus adalah karunia tertinggi dari semua karunia yang dapat Ia minta dari Bapa-Nya untuk meninggikan umat-Nya. Roh Kudus harus diberikan sebagai agen yang melahirbarukan, dan tanpa hal ini pengorbanan Kristus tidak akan ada gunanya. Kuasa kejahatan telah menguat selama berabad-abad, dan ketundukan manusia pada tawanan setan ini sungguh menakjubkan. Dosa dapat dilawan dan dikalahkan hanya melalui kuasa dari Pribadi Ketiga Allah, yang akan datang tanpa energi yang telah dimodifikasi, tetapi dalam kepenuhan kuasa ilahi. Roh Kuduslah yang membuat apa yang telah dikerjakan oleh Penebus dunia menjadi nyata. Melalui Roh itulah hati disucikan. Melalui Roh, orang percaya menjadi bagian dari kodrat ilahi. Kristus telah memberikan Roh-Nya sebagai kuasa ilahi untuk mengalahkan semua kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan kepada kejahatan, dan untuk menanamkan karakter-Nya sendiri ke dalam gereja-Nya.

Tentang Roh Kudus, Yesus berkata, "Ia akan memuliakan Aku." Juruselamat datang untuk memuliakan Bapa melalui demonstrasi kasih-Nya; demikian juga Roh Kudus akan memuliakan Kristus dengan menyatakan kasih karunia-Nya kepada dunia. Gambar Allah harus direproduksi di dalam diri manusia. Kehormatan Allah, kehormatan Kristus, terlibat dalam kesempurnaan karakter umat-

Nya.

"Apabila Ia [Roh Kebenaran] datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman." Pemberitaan Firman tidak akan ada gunanya tanpa kehadiran dan pertolongan Roh Kudus yang terus-menerus. Inilah satu-satunya pengajar yang efektif dari kebenaran ilahi. Hanya ketika kebenaran itu disertai oleh Roh Kudus ke dalam hati, maka kebenaran itu akan menghidupkan hati nurani dan mengubah kehidupan. Seseorang mungkin dapat menyampaikan Firman Allah, ia mungkin mengenal semua perintah dan janji-janjinya; tetapi jika Roh Kudus tidak menyampaikan kebenaran, tidak ada jiwa yang akan jatuh ke atas Batu Karang dan dihancurkan. Tidak ada pendidikan, tidak ada kelebihan, betapapun hebatnya, yang dapat membuat seseorang menjadi saluran terang tanpa kerja sama dengan Roh Allah. Hal ini dijanjikan

Berkat, yang diklaim oleh iman, membawa semua berkat lainnya di dalam kereta. Itu diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk menyediakan bagi setiap jiwa sesuai dengan kapasitas untuk menerima (The Desire of Ages, 671, 672).

[192]

Pendidikan Tertinggi, 27 Juni

Dan janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak lesu. Galatia 6:9.

Kristus memanggil kita untuk bekerja dengan sabar dan tekun bagi ribuan orang yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka, yang tersebar di berbagai tempat, seperti bangkai kapal di pantai gurun. Mereka yang mengambil bagian dalam kemuliaan Kristus harus mengambil bagian dalam pelayanan-Nya, menolong mereka yang lemah, yang malang, dan yang putus asa. Biarlah mereka yang melakukan pekerjaan ini menjadikan kehidupan Kristus sebagai pelajaran utama mereka. Hendaklah mereka bersungguh-sungguh, menggunakan segala kemampuan mereka dalam pelayanan Tuhan. Hasil yang berharga akan mengikuti usaha yang tulus dan tidak mementingkan diri sendiri. Dari Guru Agung para pekerja akan menerima pendidikan yang paling tinggi. Tetapi mereka yang tidak membagikan terang yang telah mereka terima, suatu hari nanti akan menyadari bahwa mereka telah mengalami kerugian yang sangat besar.

Manusia tidak memiliki hak untuk berpikir bahwa ada batasan untuk upaya yang harus mereka lakukan dalam pekerjaan penyelamatan jiwa. Apakah Kristus pernah menjadi lelah dalam pekerjaan-Nya? Apakah Ia pernah menarik diri dari pengorbanan dan kesulitan? Para anggota gereja harus mengerahkan upaya yang terus menerus dan tekun seperti yang Ia lakukan. Mereka harus selalu siap untuk bertindak dalam ketaatan kepada perintah-perintah Sang Guru. Di mana pun kita melihat pekerjaan yang menunggu untuk dilakukan, kita harus mengambilnya dan melakukannya, dengan senantiasa memandang kepada Yesus. Jika anggota gereja kita mengindahkan instruksi ini, ratusan jiwa akan dimenangkan bagi Yesus. Jika setiap anggota gereja adalah misionaris yang hidup, Injil akan dengan cepat diberitakan di semua negara, kepada semua orang, bangsa dan bahasa.

Biarlah kemampuan yang telah dikuduskan dibawa ke dalam pekerjaan memberitakan kebenaran pada masa ini. Jika kekuatan musuh memperoleh kemenangan sekarang, itu karena gereja-

gereja mengabaikan pekerjaan yang diberikan Tuhan. Selama bertahun-tahun pekerjaan itu telah disimpan di hadapan kita, tetapi banyak yang tertidur. Jika Masehi Advent Hari Ketujuh sekarang mau bangkit dan melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka, maka kebenaran akan disampaikan kepada kota-kota kita yang terabaikan itu dengan jelas, dengan garis-garis yang jelas dan dalam kuasa Roh.

Ketika pekerjaan dengan sepenuh hati dilakukan, keampuhan kasih karunia Kristus akan terlihat. Para penjaga di tembok Sion haruslah berjaga-jaga, dan mereka harus membangunkan orang lain. Umat Allah harus bersungguh-sungguh dan setia dalam pekerjaan mereka bagi-Nya sehingga semua keegoisan akan dipisahkan dari kehidupan mereka. Para pekerja-Nya kemudian akan melihat dengan mata kepala sendiri, dan tangan Tuhan, yang kuasanya telah terlihat dalam kehidupan Kristus, akan dinyatakan. Kepercayaan diri akan dipulihkan, dan akan ada persatuan di dalam gereja-gereja di seluruh jajaran kita. Kepada setiap pekerja
Kristus menjanjikan efisiensi ilahi yang akan membuat kerja keras-Nya berhasil (Testimonies for the Church 9:31-34).

[193] # Allah Sendiri Adalah Guru Daniel, 28 Juni

Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka. 1 Samuel 2:30.

Dalam memperoleh hikmat orang Babel, Daniel dan teman-temannya jauh lebih berhasil daripada rekan-rekan mereka yang lain; tetapi pembelajaran mereka tidak terjadi secara kebetulan. Mereka memperoleh pengetahuan mereka dengan menggunakan kekuatan mereka dengan setia, di bawah bimbingan Roh Kudus. Mereka menempatkan diri mereka dalam hubungan dengan Sumber segala hikmat, menjadikan pengenalan akan Allah sebagai fondasi pendidikan mereka. Di dalam iman, mereka berdoa memohon hikmat, dan mereka menghidupi doa-doa mereka. Mereka menempatkan diri mereka di tempat di mana Allah dapat memberkati mereka. Mereka menghindari hal-hal yang dapat melemahkan kekuatan mereka, dan meningkatkan setiap kesempatan untuk menjadi cerdas di semua bidang pembelajaran. Mereka mengikuti aturan-aturan hidup yang tidak dapat gagal untuk memberikan mereka kekuatan kecerdasan. Mereka berusaha untuk memperoleh pengetahuan untuk satu tujuan - agar mereka dapat menghormati Tuhan. Mereka menyadari bahwa untuk berdiri sebagai wakil dari agama yang benar di tengah-tengah agama-agama palsu kekafiran, mereka harus memiliki kejernihan akal budi dan harus menyempurnakan karakter Kristen. Dan Tuhan sendiri adalah guru mereka. Terus-menerus berdoa, belajar dengan sungguh-sungguh, tetap berhubungan dengan yang Tak Terlihat, mereka berjalan dengan Tuhan seperti halnya Henokh.

Keberhasilan sejati dalam bidang pekerjaan apa pun bukanlah hasil dari kebetulan atau kecelakaan atau takdir. Ini adalah hasil dari pemeliharaan Tuhan, imbalan dari iman dan kebijaksanaan, kebajikan dan ketekunan. Kualitas mental yang baik dan moral yang tinggi bukanlah hasil dari kecelakaan. Tuhan memberikan kesempatan; keberhasilan tergantung pada penggunaan kesempatan tersebut.

Ketika Allah bekerja di dalam diri Daniel dan teman-temannya

"baik menurut kehendak Allah maupun menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:13), mereka juga mengerjakan keselamatan mereka sendiri. Di sini terungkaplah hasil dari prinsip kerja sama ilahi, yang tanpanya tidak akan ada keberhasilan yang sejati yang dapat dicapai. Usaha manusia tidak ada gunanya tanpa kuasa ilahi; dan tanpa usaha manusia, usaha ilahi pun tidak ada gunanya.

Untuk menjadikan kasih karunia Allah sebagai milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti dari usaha kita.

Sebagaimana Tuhan bekerja sama dengan Daniel dan teman-temannya, demikian pula Ia akan bekerja sama dengan semua orang yang berusaha melakukan kehendak-Nya. Dan dengan pemberian Roh-Nya, Ia akan menguatkan setiap tujuan yang benar, setiap tekad yang mulia. Mereka yang berjalan di jalan ketaatan akan menghadapi banyak rintangan. Pengaruh-pengaruh yang kuat dan halus dapat mengikat mereka pada dunia; tetapi Tuhan mampu membuat sia-sia setiap agen yang bekerja untuk mengalahkan orang-orang pilihan-Nya; di dalam kekuatan-Nya mereka dapat mengatasi setiap pencobaan, menaklukkan setiap kesulitan (Prophets and Kings, 486, 487).

[194] Diajarkan oleh Pendidik Terhebat di Dunia, 29 Juni

Tebarkanlah jala di sisi kanan kapal, maka kamu akan mendapatinya. Karena itu mereka menebarkan jala, tetapi mereka tidak dapat menariknya karena banyaknya ikan. Yohanes 21:6.

Tujuh orang murid ada bersama mereka. Mereka mengenakan pakaian sederhana dari para nelayan; mereka miskin dalam hal harta benda duniawi, tetapi kaya dalam hal pengetahuan dan penerapan kebenaran, yang dalam pandangan Surga memberikan mereka peringkat tertinggi sebagai guru. Mereka tidak pernah menjadi murid di sekolah-sekolah para nabi, tetapi selama tiga tahun mereka telah diajar oleh seorang Pendidik terbesar yang pernah dikenal dunia. Di bawah pengajaran-Nya, mereka telah menjadi orang-orang yang ditinggikan, cerdas, dan halus, agen-agen yang melaluinya manusia dapat dituntun kepada suatu pengetahuan akan kebenaran ....

Malam itu sangat menyenangkan, dan Petrus, yang masih memiliki kecintaannya yang lama terhadap perahu dan memancing, mengusulkan agar mereka pergi ke laut dan menebarkan jala. Dalam rencana ini, semua orang siap untuk bergabung; mereka membutuhkan makanan dan pakaian, yang akan disediakan oleh hasil penangkapan ikan pada malam itu. Maka mereka pun berangkat dengan perahu mereka, tetapi mereka tidak menangkap apa-apa. Sepanjang malam mereka bekerja keras, tetapi tidak berhasil. Selama waktu yang melelahkan itu mereka berbicara tentang Tuhan yang tidak hadir, dan mengingat peristiwa-peristiwa luar biasa yang telah mereka saksikan dalam pelayanan-Nya di tepi laut. Mereka mempertanyakan masa depan mereka sendiri, dan menjadi sedih melihat prospek yang ada di hadapan mereka.

Sementara itu, seorang pengamat yang sendirian di pantai mengikuti mereka dengan mata-Nya, sementara Dia sendiri tidak terlihat. Akhirnya, fajar pun menyingsing. Ketika perahu sudah agak jauh dari pantai, murid-murid-Nya melihat seorang asing berdiri di pantai dan bertanya kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai makanan?" Ketika mereka menjawab, "Tidak," Ia berkata kepada mereka, "Tebarkanlah jalamu ke

sebelah kanan perahu, maka kamu akan mendapat ikan. Maka mereka pun menebarkan jala, tetapi karena banyaknya ikan, mereka tidak dapat menebarkannya."

Yohanes mengenali orang asing itu dan berseru kepada Petrus, "Itu Tuhan".... Yesus telah memanggil mereka untuk meninggalkan perahu-perahu mereka, dan berjanji untuk menjadikan mereka penjala manusia. Untuk membawa pemandangan ini ke dalam pikiran mereka, dan untuk memperdalam kesan mereka, Ia kembali melakukan mujizat. Tindakan-Nya merupakan pembaharuan dari amanat yang diberikan kepada para murid. Hal ini menunjukkan kepada mereka bahwa kematian Guru mereka tidak mengurangi kewajiban mereka untuk melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan-Nya kepada mereka. Meskipun mereka akan kehilangan persahabatan pribadi-Nya, dan kehilangan sarana-sarana pendukung dari pekerjaan mereka sebelumnya, Juruselamat yang telah bangkit akan tetap memperhatikan mereka. Sementara mereka melakukan pekerjaan-Nya, Dia akan memenuhi kebutuhan mereka. Dan Yesus memiliki tujuan ketika Ia menyuruh mereka menebarkan jala di sisi kanan kapal. Di sisi itu Ia berdiri di pantai. Itulah sisi iman. Jika mereka bekerja dalam hubungan dengan-Nya - kuasa ilahi-Nya yang berpadu dengan upaya manusiawi mereka - mereka tidak akan gagal untuk berhasil (The Desire of Ages, 809-811).

[195] **Menerapkan Firman Tuhan ke dalam Praktik, 30 Juni**

Karena itu, barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu karang, dan rumah itu tidak akan runtuh, karena ia didirikan di atas batu karang.
Matius 7:24, 25.

Yesus mengakhiri pengajaran-Nya di bukit dengan sebuah ilustrasi yang menunjukkan dengan jelas betapa pentingnya mempraktikkan perkataan yang telah Ia ucapkan. Di antara orang banyak yang mengerumuni Juruselamat, terdapat banyak orang yang telah menghabiskan hidup mereka di sekitar Danau Galilea. Ketika mereka duduk di lereng bukit, mendengarkan perkataan Kristus, mereka dapat melihat lembah-lembah dan jurang-jurang yang dilalui oleh sungai-sungai kecil yang bermuara ke laut. Pada musim panas, sungai-sungai ini sering kali menghilang sama sekali, hanya menyisakan saluran yang kering dan berdebu. Namun ketika badai musim dingin menerjang perbukitan, sungai-sungai itu menjadi deras, mengamuk, dan terkadang meluap ke lembah-lembah dan menghanyutkan segala sesuatu dalam banjir yang tak terkendali. Tapi di atas bukit-bukit
adalah rumah-rumah yang dibangun di atas batu. Di beberapa bagian negeri itu terdapat rumah-rumah yang seluruhnya dibangun dari batu, dan banyak di antaranya yang telah bertahan dalam badai selama seribu tahun .... Dan angin, banjir, dan badai menghantam mereka dengan sia-sia.

Seperti para pembangun rumah di atas batu karang itu, kata Yesus, demikianlah orang yang akan menerima firman yang Kukatakan kepadamu, dan menjadikannya dasar karakter dan kehidupannya. Berabad-abad sebelumnya, nabi Yesaya telah menulis, "Firman Allah kita akan tetap untuk selama-lamanya" (Yesaya 40:8); dan Petrus, lama setelah Khotbah di Bukit disampaikan, dengan mengutip perkataan Yesaya ini, menambahkan, "Itulah firman yang oleh Injil diberitakan kepadamu" (1 Petrus 1:25). Firman Tuhan adalah satu-satunya

hal yang teguh yang dikenal dunia ini. Firman Allah adalah fondasi yang pasti. "Langit dan bumi akan berlalu," kata Yesus, "tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu" (Matius 24:35).

Prinsip-prinsip besar hukum Taurat, yang merupakan sifat dasar Allah, diwujudkan dalam perkataan Kristus di atas bukit. Barangsiapa membangun

di atas mereka adalah membangun di atas Kristus, Batu Karang Segala Zaman. Dalam menerima firman, kita menerima Kristus. Dan hanya mereka yang menerima firman-Nya yang membangun di atas Dia. "Tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan batu lain dari pada batu yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus" (1 Korintus 3:11). "Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" (Kisah Para Rasul 4:12). Kristus, Firman, wahyu Allah - manifestasi dari karakter-Nya, hukum-Nya, kasih-Nya, kehidupan-Nya - adalah satu-satunya fondasi di mana kita dapat membangun karakter yang dapat bertahan ....

Ketika Anda memperhatikan terang yang Anda miliki, terang yang lebih besar akan datang. Anda membangun di atas Firman Tuhan, dan karakter Anda akan dibangun menurut keserupaan dengan karakter Kristus. Kristus, dasar yang sejati, adalah batu yang hidup; hidup-Nya diberikan kepada semua orang yang dibangun di atas-Nya. "Kamu juga, sebagai batu hidup, kamu telah dibangun menjadi suatu bangunan rohani" (1 Ptr. 2:5, AYT). Bangunan itu tidak akan dirobohkan oleh angin ribut (Pikiran
Dari Gunung Berkat, 147-150).

Juli-Mengangkat Dia sebagai Gembala Kepala

Kristus adalah Gembala Kepala, 1 Juli

Dan apabila Gembala Agung itu menyatakan diri-Nya, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak lekang oleh waktu. 1 Petrus 5:4.

Kehidupan seorang gembala adalah kehidupan yang penuh dengan ketekunan. Ia wajib menjaga kawanan dombanya siang dan malam. Binatang buas sering kali muncul, dan sering kali berani, dan akan melukai kawanan domba dan sapi yang tidak dijaga oleh seorang gembala yang setia. Meskipun Yakub memiliki sejumlah hamba yang membantunya dalam menggembalakan kawanan domba yang dimiliki olehnya dan Laban, namun tanggung jawab atas semua itu ada di pundaknya. Dan dalam beberapa musim dalam setahun, ia diwajibkan untuk berada bersama kawanan domba itu sendiri, siang dan malam, untuk melindungi mereka di musim yang paling kering dalam setahun, agar mereka tidak binasa karena kehausan; dan di musim yang paling dingin, untuk menyelamatkan mereka agar tidak kedinginan oleh embun beku yang sangat dingin di malam hari. Kawanan domba mereka juga berada dalam bahaya dicuri oleh para gembala yang tidak berprinsip, yang ingin memperkaya diri mereka sendiri dengan mencuri ternak tetangga mereka.

Kehidupan seorang gembala adalah kehidupan yang penuh perhatian. Ia tidak memenuhi syarat untuk menjadi seorang gembala kecuali jika ia berbelas kasihan, dan memiliki keberanian dan ketekunan. Yakub adalah gembala utama, dan memiliki gembala-gembala di bawahnya yang disebut hamba-hamba. Gembala kepala memanggil para hamba ini, yang kepadanya ia mempercayakan pemeliharaan kawanan domba, untuk mempertanggungjawabkan dengan ketat jika mereka tidak ditemukan dalam kondisi yang baik. Jika ada ternak yang hilang, maka gembala kepala akan menanggung kerugiannya. Hubungan Kristus dengan umat-Nya diibaratkan sebagai seorang gembala. Dia melihat, setelah kejatuhan, domba-domba-Nya dalam kondisi yang menyedihkan dan terancam kebinasaan. Dia meninggalkan kehormatan dan kemuliaan rumah Bapa-Nya untuk

menjadi seorang gembala, untuk menyelamatkan ... domba-domba yang tersesat yang siap untuk binasa. Suara kemenangan-Nya terdengar memanggil mereka ke kandang-Nya, tempat yang aman dan pasti dari tangan para perampok; juga tempat berteduh dari teriknya panas, dan perlindungan dari hembusan angin yang dingin. Pemeliharaan-Nya terus dilakukan demi kebaikan domba-domba-Nya. Ia menguatkan yang lemah, memelihara yang menderita, dan mengumpulkan

domba-domba dari kawanan domba dalam pelukan-Nya, dan menggendong mereka di pangkuan-Nya. Domba-domba-Nya mengasihi Dia. Ia berjalan di depan domba-domba-Nya, dan mereka mendengar suara-Nya dan mengikuti-Nya. "Tetapi orang asing tidak akan mereka ikuti, bahkan mereka akan lari dari padanya, karena mereka tidak mengenal suara orang asing." Kristus berkata, "Akulah gembala yang baik, gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya." ....

Kristus adalah gembala utama. Ia telah mempercayakan pemeliharaan kawanan domba-Nya kepada para gembala. Ia menuntut para gembala ini untuk memiliki perhatian yang sama terhadap domba-domba-Nya seperti yang telah Ia tunjukkan, dan untuk selalu merasakan tanggung jawab atas tugas yang telah Ia percayakan kepada mereka. .... Jika mereka meniru teladan-Nya yang menyangkal diri, kawanan domba akan makmur di bawah pemeliharaan mereka. Mereka akan terus bekerja keras untuk kesejahteraan kawanan domba.
kawanan domba (Karunia-karunia Rohani 3:122-124).

[197]

Kristus adalah Pintu, 2 Juli

Maka kata Yesus kepada mereka ..., Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Akulah pintu bagi domba-domba itu. Yohanes 10:7.

Setan maju ke medan perang melawan Yesus Kristus. Malaikat-malaikat jahat bersekongkol dengan orang-orang jahat untuk melawan kebaikan, menginjak-injak kebenaran, dan semua energi kejahatan disatukan untuk menghancurkan sang juara Allah dan kebenaran. Ketika kesuksesan tampaknya menyertai aktivitas Iblis, Yesus turun ke lapangan untuk melawan kuasanya. Yesus datang "kepada orang-orang kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya tidak menerima Dia." Dia ditugaskan untuk membawa pesan belas kasihan, diutus oleh Bapa pada saat krisis ketika pemberontakan telah merajalela di dunia, agar manusia tidak binasa, tetapi memiliki hidup yang kekal melalui iman kepada Anak Allah. Melalui Kristus, mereka akan meremukkan kepala ular, dan memperoleh hidup yang kekal ....

Dalam perumpamaan tentang gembala, Yesus memberikan penafsiran-Nya sendiri tentang pekerjaan dan misi-Nya, dan menggambarkan diri-Nya sebagai g e m b a l a yang baik, yang memberi makan dan mengurus domba-domba. Ia berkata, "Barangsiapa tidak masuk melalui pintu [yang telah disediakan] ke dalam kandang domba, tetapi memanjat dengan cara lain, ia sama dengan pencuri dan perampok." Kristus berkata bahwa semua orang yang datang kepada-Nya dan mengaku sebagai Mesias adalah pendusta. Pada masa kedatangan Kristus, ada banyak kegelisahan mengenai kedatangan Mesias di dunia. Bangsa Yahudi mengharapkan seorang pembebas besar akan datang, dan ada orang-orang yang mengambil keuntungan dari pengharapan ini, mengubahnya menjadi pelayanan bagi diri mereka sendiri, sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan dan kemuliaan. Nubuat telah memberitahukan sebelumnya bahwa para penyesat ini akan muncul. Para penyesat itu tidak datang dengan cara seperti yang dinubuatkan bahwa Penebus dunia akan datang; tetapi Kristus datang, menjawab setiap spesifikasi. Tipe dan simbol telah mewakili Dia, dan di dalam

Dia tipe bertemu dengan antitipe. Dalam kehidupan, misi, dan kematian Yesus, setiap spesifikasi digenapi. Yesus adalah gembala yang baik yang dibukakan pintu oleh penjaga kandang, yang mengenal domba-domba-Nya, memanggil domba-domba-Nya dengan nama-Nya dan menuntun mereka keluar.

Dialah yang lebih kuat dari pada pencuri dan perampok, yaitu mereka yang masuk bukan melalui pintu, tetapi memanjat dengan jalan lain. Orang-orang Farisi tidak dapat memahami bahwa perumpamaan ini diucapkan untuk menentang mereka, yang mengaku sebagai pemimpin umat, gembala kawanan domba. Yesus menunjukkan diri-Nya berbeda dengan mereka, dan ketika mereka bertanya-tanya di dalam hati apa yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu, Ia berkata, "Akulah pintu [domba-domba]; barangsiapa masuk melalui pintu itu, ia akan selamat dan ia akan keluar masuk dan menemukan padang rumput". Kristus menampilkan diri-Nya sebagai

hanya satu di antara mereka yang memiliki kualifikasi untuk menjadi gembala yang baik. Ia digambarkan sebagai "Gembala Kepala" (Tanda-tanda Times, 4 Desember 1893).

[198] **Sang Pembebas, Gembala yang Rendah Hati, 3 Juli**

Allah memanggil dia dari tengah-tengah semak belukar itu dan berfirman: "Musa, Musa! Jawabnya: "Inilah aku." Firman-Nya: "Janganlah mendekat ke sini, tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus. Keluaran 3:4, 5.

Waktu pembebasan Israel telah tiba. Namun, tujuan Allah akan digenapi dengan cara yang menghina kesombongan manusia. Sang Pembebas akan datang sebagai gembala yang rendah hati, hanya dengan sebuah tongkat di tangannya; tetapi Allah akan menjadikan tongkat itu sebagai lambang kuasa-Nya. Suatu hari ketika menggembalakan kawanan dombanya di dekat Horeb, "gunung Allah", Musa melihat semak yang terbakar. Sebuah suara dari dalam nyala api
memanggil namanya. Dengan bibir bergetar dia menjawab, "Ini saya." Dia diperingatkan untuk tidak mendekat dengan tidak sopan ....

Kerendahan hati dan rasa hormat harus menjadi ciri dari semua orang yang datang ke hadirat Allah. Di dalam nama Yesus kita boleh datang ke hadapan-Nya dengan penuh keyakinan, tetapi kita tidak boleh menghampiri-Nya dengan sikap sombong, seolah-olah Dia sejajar dengan diri kita sendiri. Ada orang-orang yang berbicara kepada Allah yang agung, maha kuasa dan kudus, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati, seperti mereka berbicara kepada orang yang sederajat, atau bahkan yang lebih rendah. Ada orang-orang yang berperilaku di dalam rumah-Nya seperti yang tidak akan mereka lakukan di ruang sidang seorang penguasa duniawi. Mereka harus ingat bahwa mereka ada di hadapan-Nya yang dipuja oleh para serafim, yang di hadapannya para malaikat menutupi wajah mereka. Tuhan sangat dihormati; semua yang sungguh-sungguh menyadari kehadiran-Nya akan tunduk dalam kerendahan hati di hadapan-Nya....

Ketika Musa menunggu dengan penuh kekaguman di hadapan Tuhan, firman-Nya terus berlanjut: "... Maka sekarang, marilah, Aku akan menyuruh engkau menghadap Firaun, supaya

engkau membawa umat-Ku, bani Israel, keluar dari Mesir."

Takjub dan takut mendengar perintah itu, Musa mundur .... Musa melihat di hadapannya kesulitan-kesulitan yang tampaknya tidak dapat diatasi. Bukti apa yang dapat ia berikan kepada bangsanya bahwa Allah benar-benar telah mengutusnya?

Bukti yang menarik bagi akal sehatnya kini diberikan. Ia diperintahkan untuk memukulkan tongkatnya ke tanah. Ketika ia melakukannya, "ular itu berubah menjadi seekor ular, lalu Musa lari dari hadapannya." Dia diperintahkan untuk menangkapnya, dan di tangannya ular itu menjadi tongkat. Tuhan meyakinkan Musa bahwa
Rakyatnya sendiri, dan juga Firaun, harus diyakinkan bahwa Seseorang yang lebih kuat dari raja Mesir telah nyata di antara mereka....

Allah memberkati ketaatannya yang siap, dan ia menjadi fasih, penuh pengharapan, memiliki diri sendiri, dan cocok untuk pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia. Ini adalah contoh dari apa yang Allah lakukan untuk menguatkan karakter orang-orang yang percaya sepenuhnya kepada-Nya dan menyerahkan diri mereka tanpa pamrih kepada perintah-perintah-Nya (Patriarchs and Prophets, 251-255).

[199]

Seorang Gembala Mencari Tongkat, 4 Juli

Lalu Samuel mengambil tabung minyak itu dan mengurapinya di tengah-tengah saudara-saudaranya, maka turunlah Roh TUHAN ke atas Daud mulai dari hari itu dan seterusnya. 1 Samuel 16:13.

Ketika anak-anak Isai lewat di hadapan Samuel, dia akan memilih Eliab, yang bertubuh tinggi dan berwibawa, tetapi malaikat Tuhan berdiri di sampingnya untuk membimbingnya dalam mengambil keputusan penting, dan menginstruksikannya agar dia tidak menghakimi dari penampilan. Eliab tidak takut akan Tuhan. Hatinya tidak benar di hadapan Tuhan. Dia akan menjadi penguasa yang sombong dan menuntut. Di antara anak-anak Isai, tidak ada yang lebih baik d a r i Daud, si bungsu, yang pekerjaannya adalah menggembalakan domba. Dia telah mengisi jabatan gembala yang sederhana dengan kesetiaan dan keberanian sehingga Allah memilihnya menjadi pemimpin umat-Nya. Seiring berjalannya waktu, ia harus mengganti tongkat gembalanya dengan tongkat kerajaan (Karunia-karunia Rohani 4a:77, 78).

Allah memilih Daud, seorang gembala yang rendah hati, untuk memimpin umat-Nya. Dia sangat ketat dalam semua upacara yang berhubungan dengan agama Yahudi, dan dia membedakan dirinya dengan keberanian dan kepercayaannya yang tak tergoyahkan kepada Allah. Dia luar biasa karena kesetiaan dan rasa hormatnya. Ketegasan, kerendahan hati, kecintaannya pada keadilan, dan k e p u t u s a n n y a yang berkarakter, membuatnya memenuhi syarat untuk melaksanakan tujuan-tujuan Allah yang agung, untuk memberi petunjuk kepada bangsa Israel dalam ibadah mereka, dan untuk memerintah mereka sebagai seorang raja yang murah hati dan bijaksana.

Kehidupan religiusnya tulus dan sungguh-sungguh. Pada saat Daud setia kepada Allah, dan memiliki sifat-sifat karakter yang luhur ini, Allah menyebutnya sebagai manusia yang berkenan di hati-Nya (Karunia-karunia Rohani 4a:85, 86).

Kehormatan besar yang dianugerahkan kepada Daud tidak membuatnya gembira. Terlepas dari kedudukan tinggi yang akan

dididudukinya, ia dengan tenang melanjutkan pekerjaannya, dengan puas menantikan perkembangan rencana Tuhan dalam waktu dan cara-Nya sendiri. Dengan rendah hati dan sederhana seperti sebelum diurapi, anak gembala itu kembali ke bukit dan menjaga kawanan dombanya dengan penuh kasih sayang seperti biasa. ....

Daud, dalam keindahan dan semangat kedewasaan mudanya, sedang mempersiapkan diri untuk menduduki posisi yang tinggi di antara yang termulia di bumi. Bakatnya, sebagai karunia yang berharga dari Allah, digunakan untuk memuliakan kemuliaan Sang Pemberi. Kesempatan kontemplasi dan meditasi yang dimilikinya memperkaya dirinya dengan kebijaksanaan dan kesalehan yang membuatnya dikasihi oleh Allah dan para malaikat. Cinta yang menggerakkannya,
kesedihan yang menimpanya, kemenangan yang menyertainya, semuanya menjadi tema bagi pemikirannya yang aktif; dan ketika ia melihat kasih Allah dalam semua penyelenggaraan hidupnya, hatinya berdenyut dengan penyembahan dan rasa syukur yang lebih sungguh-sungguh, suaranya mengalun dengan melodi yang lebih kaya, kecapi yang dimainkannya dengan sukacita yang lebih meriah; dan anak gembala itu maju dari kekuatan ke kekuatan, dari pengetahuan ke pengetahuan, karena Roh Tuhan menyertainya (Patriarchs and Prophets, 641, 642).

[200] **Hubungan dengan Gembala Kepala, 5 Juli**

Karena kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah. 1 Korintus 3:9.

Hubungan yang penting dengan Gembala Kepala akan membuat seorang gembala yang belum digembalakan menjadi wakil Kristus yang hidup, yang menjadi terang bagi dunia. Pemahaman akan semua pokok iman kita sangatlah penting, tetapi lebih penting lagi bahwa gembala harus disucikan melalui kebenaran yang disampaikannya.

Pekerja yang mengetahui makna persatuan dengan Kristus, memiliki keinginan dan kapasitas yang terus meningkat untuk memahami makna pelayanan bagi Allah. Pengetahuannya bertambah, karena bertumbuh di dalam kasih karunia berarti memiliki kemampuan yang meningkat untuk memahami Kitab Suci. Orang yang demikian sungguh-sungguh adalah seorang pekerja bersama dengan Allah. Ia menyadari bahwa ia hanyalah alat, dan bahwa ia harus pasif di tangan Sang Tuan. Ujian akan datang kepadanya, karena jika tidak diuji dengan cara demikian, ia tidak akan pernah mengetahui kekurangannya dalam hal hikmat dan pengalaman. Tetapi jika ia mencari Tuhan dengan kerendahan hati dan kepercayaan, setiap pencobaan akan bekerja untuk kebaikannya. Kadang-kadang ia mungkin terlihat gagal, tetapi kegagalannya yang nyata mungkin merupakan cara Tuhan untuk membawanya kepada kemajuan yang sejati, dan mungkin berarti pengetahuan yang lebih baik akan dirinya sendiri dan kepercayaan yang lebih kuat akan Surga. Dia mungkin masih melakukan kesalahan, tetapi dia belajar untuk tidak mengulangi kesalahan ini. Dia menjadi lebih kuat untuk melawan kejahatan, dan orang lain memetik manfaat dari teladannya ....

Mereka yang memiliki pengalaman terdalam dalam perkara-perkara Tuhan adalah mereka yang paling jauh dari kesombongan dan peninggian diri. Karena mereka memiliki konsepsi yang tinggi tentang kemuliaan Tuhan, mereka merasa bahwa tempat terendah dalam pelayanan-Nya terlalu terhormat bagi mereka.

Ketika Musa turun dari gunung setelah 40 hari bersekutu

dengan Tuhan, dia tidak tahu bahwa wajahnya bersinar dengan kecerahan yang menakutkan bagi mereka yang melihatnya.

Paulus memiliki pendapat yang sangat rendah hati tentang kemajuannya dalam kehidupan Kristen. Ia berbicara tentang dirinya sebagai pemimpin orang-orang berdosa. Dan sekali lagi ia berkata, "Bukan seolah-olah aku telah mencapai, atau sudah

sempurna" (Filipi 3:12). Namun, Paulus sangat dihormati oleh Tuhan.

Juruselamat kita menyatakan Yohanes Pembaptis sebagai nabi yang terbesar; namun ketika ditanya apakah dia adalah Kristus, Yohanes menyatakan bahwa dia sendiri tidak layak bahkan untuk melepaskan kasut Gurunya. Ketika murid-murid-Nya datang dengan keluhan bahwa semua orang berpaling kepada guru baru, Yohanes mengingatkan mereka bahwa ia hanyalah pendahulu dari Dia yang akan datang.

[200] **Hubungan dengan Gembala Kepala, 5 Juli**

Pekerja dengan semangat ini dibutuhkan saat ini Tuhan kita memanggil

para pekerja, yang merasakan kebutuhan mereka sendiri akan darah penebusan Kristus, memulai pekerjaan mereka dengan jaminan iman yang penuh, dengan menyadari bahwa

mereka akan selalu membutuhkan pertolongan Kristus untuk mengetahui bagaimana menghadapi pikiran (Gospel Workers, 142, 143).

Akulah gembala yang baik: Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya. Yohanes 10:11.

Kristus... menyamakan diri-Nya dengan seorang gembala. "Akulah gembala yang baik," kata-Nya, "gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya." "Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan Aku mengenal domba-domba-Ku. Seperti Bapa mengenal Aku, demikianlah Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku untuk domba-domba-Ku" (Yohanes 10:11, 14, 15).

Sebagaimana gembala duniawi mengenal domba-dombanya, demikian pula Gembala Ilahi mengenal kawanan domba-Nya yang tersebar di seluruh dunia. "Kamu adalah kawanan domba-Ku, kawanan domba di padang gembalaan-Ku, kamu adalah manusia, dan Aku adalah Allahmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH." (Yehezkiel 34:31).

Dalam perumpamaan tentang domba yang hilang, sang gembala pergi mencari seekor domba-yang paling sedikit jumlahnya. Ketika mengetahui bahwa salah satu dombanya hilang, ia tidak sembarangan melihat kawanan domba yang aman, dan berkata, saya memiliki sembilan puluh sembilan ekor, dan akan sangat merepotkan jika harus mencari domba yang tersesat itu. Biarkan dia kembali, dan aku akan membuka pintu kandang domba dan membiarkannya masuk. Tidak, tidak lama setelah domba-domba itu tersesat, maka gembala itu akan dipenuhi dengan kesedihan dan kegelisahan. Meninggalkan yang sembilan puluh sembilan di kandang, dia pergi mencari yang tersesat. Betapapun gelap dan bergejolaknya malam, betapapun berbahaya dan tidak menentunya jalan, betapapun lama dan membosankannya pencarian, ia tidak goyah sampai yang tersesat itu ditemukan.

Betapa leganya ia mendengar teriakan samar-samar yang pertama kali terdengar di kejauhan! Mengikuti suara itu, ia mendaki ke tempat yang paling curam; ia pergi ke tepi jurang, dengan mempertaruhkan nyawanya. Demikianlah dia mencari sementara tangisan itu, yang semakin samar, memberitahukan

kepadanya bahwa dombanya siap untuk mati.

Dan ketika domba yang tersesat itu ditemukan, apakah ia memerintahkannya untuk mengikutinya? Tidak; ia meletakkan domba yang kelelahan di bahunya, dan dengan rasa syukur yang riang karena pencariannya tidak sia-sia, ia kembali ke kandang. Rasa syukurnya diekspresikan dalam nyanyian

bersukacita. Dan "ketika ia pulang ke rumahnya, ia memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka: "Bergembiralah bersama-sama dengan aku, karena aku telah menemukan dombaku yang hilang itu." (Lukas 15:6).

Jadi, ketika orang berdosa yang terhilang ditemukan oleh Gembala yang Baik, surga dan bumi bersatu dalam sukacita dan ucapan syukur. Karena "sukacita akan ada di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan" (ayat 7) (Gospel Workers, 181, 182).

Dalam pekerjaan kami, upaya individu akan mencapai lebih dari yang dapat diperkirakan. Karena tidak adanya usaha inilah jiwa-jiwa akan binasa. Satu jiwa memiliki nilai yang tak terhingga; Kalvari berbicara tentang nilainya. Satu jiwa yang dimenangkan bagi Kristus akan berperan penting dalam memenangkan jiwa-jiwa lain, dan akan ada hasil berkat dan keselamatan yang terus meningkat (Gospel Workers, 184).

[202]

Gembala Ilahi, 7 Juli

Aku akan mengangkat seorang gembala atas mereka, dan ia akan menggembalakan mereka... dan ia akan menjadi gembala mereka. Yehezkiel 34:23.

Yesus menemukan jalan masuk ke dalam pikiran para pendengar-Nya melalui jalur pergaulan mereka yang sudah dikenal. Dia telah menyamakan pengaruh Roh Kudus dengan air yang sejuk dan menyegarkan. Ia telah menggambarkan diri-Nya sebagai terang, sumber kehidupan dan sukacita bagi alam dan manusia. Sekarang, dalam sebuah gambaran pastoral yang indah, Ia menggambarkan hubungan-Nya dengan mereka yang percaya kepada-Nya. Tidak ada gambaran yang lebih akrab bagi para pendengar-Nya daripada ini, dan perkataan Kristus mengaitkannya selamanya dengan diri-Nya sendiri. Para murid tidak akan pernah bisa melihat para gembala yang sedang menggembalakan domba-domba mereka tanpa mengingat pelajaran Juruselamat. Mereka akan melihat Kristus di dalam diri setiap gembala yang setia. Mereka akan melihat diri mereka sendiri di dalam setiap kawanan domba yang tak berdaya dan bergantung.

Gambaran ini telah diterapkan oleh nabi Yesaya kepada Mesias, dalam kata-kata yang menghibur, ... "Ia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti gembala, ia akan mengumpulkan domba-domba dengan tangannya dan menggendongnya di dadanya" (Yesaya 40:11). Daud pernah bernyanyi, "TUHAN adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan" (Mazmur 23:1). Dan Roh Kudus melalui Yehezkiel telah menyatakan: "Aku akan mengangkat seorang gembala atas mereka, dan ia akan menggembalakan mereka." "Aku akan mencari yang hilang, dan membawa kembali yang terbuang, dan mengikat yang patah, dan menguatkan yang sakit." "Dan Aku akan mengadakan perjanjian damai dengan mereka." "Dan mereka tidak akan lagi menjadi mangsa orang kafir, ... tetapi mereka akan diam dengan aman dan tidak ada yang akan membuat mereka takut." (Yehezkiel 32:23, 16, 25, 28) ....

Kristus adalah pintu menuju kandang Allah. Melalui pintu

ini, semua anak-anak-Nya, sejak masa-masa awal, telah menemukan jalan masuk. Di dalam Yesus, seperti yang ditunjukkan dalam tipe-tipe, seperti yang dibayangi dalam simbol-simbol, seperti yang dimanifestasikan dalam pewahyuan para nabi, seperti yang disingkapkan dalam pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada para murid-Nya, dan di dalam mukjizat-mukjizat yang dilakukan bagi anak-anak manusia, mereka telah melihat "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

(Yohanes 1:29), dan melalui Dia mereka dibawa masuk ke dalam pangkuan kasih karunia-Nya. Banyak orang telah datang dengan membawa objek-objek lain bagi iman dunia; upacara-upacara dan sistem-sistem telah dirancang yang dengannya manusia berharap untuk menerima pembenaran dan damai sejahtera dengan Allah, dan dengan demikian menemukan pintu masuk ke dalam kandang-Nya. Tetapi satu-satunya pintu adalah Kristus, dan semua orang yang telah mengantarai sesuatu untuk menggantikan Kristus, semua orang yang telah mencoba masuk ke dalam kandang dengan cara lain, adalah pencuri dan perampok ....

[202]

Gembala Ilahi, 7 Juni

"Barangsiapa masuk melalui pintu, dialah gembala domba-domba itu." Kristus adalah pintu sekaligus gembala. Ia masuk melalui diri-Nya sendiri. Melalui pengorbanan-Nya sendiri, Ia menjadi gembala bagi domba-domba (The Desire of Ages, 476-478).

Janganlah takut, sebab Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah milik-Ku.
Yesaya 43:1.

Dari semua makhluk, domba adalah salah satu yang paling penakut dan tak berdaya, dan di Timur, perhatian gembala terhadap kawanannya tidak kenal lelah dan tak henti-hentinya. Dahulu kala, seperti sekarang, hanya ada sedikit keamanan di luar kota-kota bertembok. Para perampok dari suku-suku perbatasan yang berkeliaran, atau binatang buas yang bersembunyi di balik batu-batu karang, menanti untuk menjarah kawanan domba. Gembala itu mengawasi kawanannya, karena ia tahu bahwa hal itu membahayakan nyawanya. Yakub, yang menjaga kawanan domba Laban di padang rumput Haran, menggambarkan kerja kerasnya yang tak kenal lelah, berkata, "Pada siang hari kekeringan menghanguskan aku dan pada malam hari kedinginan, sehingga tidurku lenyap dari mataku." (Kejadian 31:40). Dan ketika menjaga domba-domba ayahnya, Daud, seorang diri, bertemu dengan singa dan beruang, dan menyelamatkan anak domba yang dicuri itu dari gigitan mereka.

Saat gembala menuntun kawanannya melewati bukit berbatu, melewati hutan dan jurang liar, ke tempat berumput di tepi sungai; saat ia mengawasi mereka di pegunungan melewati malam yang sepi, melindungi mereka dari para perampok, merawat mereka yang sakit-sakitan dan lemah dengan lembut, kehidupannya menyatu dengan kehidupan mereka. Keterikatan yang kuat dan lembut menyatukannya dengan objek-objek yang dipeliharanya. Betapapun besarnya kawanan domba, gembala mengenal setiap domba. Setiap domba memiliki namanya, dan merespons nama tersebut saat dipanggil oleh sang gembala.

Sebagaimana gembala duniawi mengenal domba-dombanya, demikian pula gembala ilahi mengenal kawanan domba-Nya yang tersebar di seluruh dunia. "Kamu adalah domba-domba-Ku, domba-domba di padang gembalaan-Ku, kamu adalah manusia, dan Aku adalah Allahmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH." Yesus

berkata, "Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah milik-Ku." "Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku" (Yehezkiel 34:31; Yesaya 43:1; 49:16).

Yesus mengenal kita secara pribadi, dan tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Dia mengenal kita semua dengan nama. Ia mengenal rumah kita.

di mana kita tinggal, nama setiap penghuninya. Kadang-kadang Dia memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya untuk pergi ke jalan tertentu di kota tertentu, ke rumah tertentu, untuk menemukan salah satu domba-Nya.

Setiap jiwa dikenal sepenuhnya oleh Yesus seolah-olah ia adalah satu-satunya orang yang untuknya Juruselamat telah mati. Kesusahan setiap orang menyentuh hati-Nya. Teriakan minta tolong sampai ke telinga-Nya. Ia datang untuk menarik semua orang kepada-Nya. Ia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku," dan Roh-Nya bergerak di dalam hati mereka untuk menarik mereka datang kepada-Nya. Banyak yang menolak untuk ditarik. Yesus tahu siapa mereka. Dia juga tahu siapa yang dengan senang hati mendengar panggilan-Nya, dan siap untuk berada di bawah penggembalaan-Nya. Dia berkata, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku." Ia memperhatikan mereka semua seakan-akan tidak ada yang lain di muka bumi ini (The Desire of Ages, 478-480).

[204]

Sang Gembala Memimpin Jalan, 9 Juli

Apabila ia menggembalakan domba-dombanya, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, sebab mereka mengenal suaranya. Yohanes 10:4.

Gembala Timur tidak menggiring domba-dombanya. Ia tidak bergantung pada kekuatan atau rasa takut, tetapi mendahului mereka dan memanggil mereka. Mereka mengenal suaranya, dan menuruti panggilannya. Begitu juga dengan Gembala-Penyelamat dengan domba-domba-Nya. Kitab Suci berkata, "Engkau telah menggembalakan umat-Mu seperti kawanan domba di bawah pimpinan Musa dan Harun." Melalui sang nabi, Yesus menyatakan, "Aku telah mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, karena itu dengan kasih setia Aku telah menarik engkau." Ia tidak memaksa siapa pun untuk mengikuti-Nya. "Aku menarik mereka," kata-Nya, "dengan tali-tali manusia, dengan tali-tali kasih" (Mazmur 77:20; Yeremia 31:3; Hosea 11:4).

Bukan ketakutan akan hukuman, atau pengharapan akan pahala yang kekal, yang menuntun para murid Kristus untuk mengikut Dia. Mereka melihat kasih Juruselamat yang tak tertandingi, yang dinyatakan di sepanjang ziarah-Nya di bumi, dari palungan Betlehem hingga salib Kalvari, dan pemandangan-Nya menarik, melembutkan dan menundukkan jiwa. Kasih terbangun di dalam hati orang-orang yang melihatnya. Mereka mendengar suara-Nya, dan mereka mengikuti-Nya.

Seperti gembala yang berjalan di depan domba-dombanya, ia sendiri yang pertama kali menghadapi bahaya di jalan, demikian juga Yesus dengan umat-Nya. "Apabila Ia menggembalakan domba-dombanya, Ia berjalan di depan mereka." Jalan menuju surga disucikan oleh jejak kaki Juruselamat. Jalan itu mungkin terjal dan berbatu, tetapi Yesus telah menempuh jalan itu; kaki-Nya telah menekan duri-duri yang kejam, untuk membuat jalan itu lebih mudah bagi kita. Setiap beban yang kita panggil untuk kita pikul, Dia sendiri telah memikulnya.

Meskipun sekarang Dia telah naik ke hadirat Allah, dan berbagi takhta alam semesta, Yesus tidak kehilangan sifat welas asih-Nya.

Hari ini, hati yang lembut dan penuh simpati yang sama terbuka untuk semua kesengsaraan umat manusia. Hari ini tangan yang telah ditikam diulurkan untuk memberkati lebih banyak lagi umat-Nya yang ada di dunia. "Dan

mereka tidak akan pernah binasa, dan tidak akan ada seorang pun yang dapat merampasnya dari tangan-Ku."

Jiwa yang telah menyerahkan diri kepada Kristus lebih berharga di mata-Nya daripada seluruh dunia. Juruselamat telah melewati penderitaan Kalvari agar seseorang dapat diselamatkan di dalam kerajaan-Nya. Dia tidak akan pernah meninggalkan orang yang telah Dia mati untuknya. Kecuali para pengikut-Nya memilih untuk meninggalkan-Nya, Dia akan tetap memegang mereka.

[204]

Sang Gembala Memimpin Jalan, 9 Juli

Melalui semua pencobaan, kita memiliki Penolong yang tidak pernah gagal. Dia tidak meninggalkan kita sendirian untuk bergumul dengan pencobaan, berperang melawan kejahatan, dan akhirnya diremukkan oleh beban dan kesedihan. Meskipun sekarang Dia tersembunyi dari pandangan manusia, telinga iman dapat mendengar suara-Nya yang berkata, "Jangan takut, Aku menyertai engkau." "Akulah Dia, yang hidup dan yang telah mati, dan lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya" (Wahyu 1:18) (The Desire of Ages, 480-483).

Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku-sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa-dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku. Yohanes 10:14, 15, AYT.

Aku telah menanggung penderitaanmu, mengalami pergumulanmu, dan melawan godaanmu. Aku tahu air matamu; Aku juga pernah menangis. Kesedihan yang terlalu dalam untuk dihembuskan ke telinga manusia mana pun, Aku tahu. Janganlah berpikir bahwa engkau telah ditinggalkan dan ditinggalkan. Meskipun penderitaanmu tidak menyentuh hati siapa pun di bumi, pandanglah Aku dan hiduplah. "Gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan digunduli, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan lenyap dari padamu, demikianlah firman TUHAN, yang mengasihani engkau." (Yesaya 54:10).

Betapapun seorang gembala mengasihi domba-dombanya, ia lebih mengasihi putra-putrinya. Yesus bukan hanya gembala kita; Dia adalah "Bapa yang kekal". Dan Dia berkata, "Aku mengenal milik-Ku, dan milik-Ku mengenal Aku, sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa" (Yohanes 10:14, 15). Sungguh suatu pernyataan yang luar biasa! Anak Tunggal, Dia yang ada di pangkuan Bapa, Dia yang telah dinyatakan oleh Allah sebagai "orang yang menjadi sahabat-Ku" (Zakharia 13:7) - persekutuan antara Dia dan Allah yang kekal dianggap mewakili persekutuan antara Kristus dengan anak-anak-Nya di bumi!

Karena kita adalah karunia Bapa-Nya, dan upah dari pekerjaan-Nya, Yesus mengasihi kita. Dia mengasihi kita sebagai anak-anak-Nya. Pembaca, Dia mengasihi Anda. Surga sendiri tidak dapat memberikan yang lebih besar, tidak ada yang lebih baik. Karena itu percayalah.

Yesus memikirkan jiwa-jiwa di seluruh dunia yang disesatkan oleh gembala-gembala palsu. Mereka yang rindu untuk dikumpulkan-Nya sebagai domba-domba di padang rumput-Nya

[205] **Gembala Memberikan Nyawanya untuk Domba-dombanya, 10 Juli**

tercerai-berai di antara serigala-serigala, dan Ia berkata, "Aku mempunyai domba-domba lain, yang tidak termasuk kandang ini; mereka harus Kubawa ke sini, dan mereka akan mendengarkan suara-Ku, dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala" (Yohanes 10:16).

"Itulah sebabnya Bapa-Ku mengasihi Aku, karena Aku memberikan nyawa-Ku, supaya Aku mengambilnya kembali." Artinya, Bapa-Ku begitu mengasihimu, bahkan Dia lebih mengasihi-Ku karena telah memberikan nyawa-Ku untuk menebusmu. Dengan menjadi pengganti dan jaminanmu, dengan menyerahkan nyawa-Ku, dengan menanggung kewajibanmu, pelanggaranmu, Aku dikasihi oleh Bapa-Ku....

Sementara sebagai anggota keluarga manusia, Dia fana, sebagai Tuhan Dia adalah sumber kehidupan bagi dunia. Ia dapat saja bertahan dari serangan maut, dan menolak untuk tunduk di bawah kekuasaannya; tetapi dengan sukarela Ia menyerahkan nyawa-Nya, supaya Ia dapat membawa kehidupan dan kekekalan. Ia menanggung dosa dunia, menanggung kutuknya, menyerahkan nyawa-Nya sebagai korban, supaya manusia tidak mati untuk selama-lamanya. "Sesungguhnya, Ia telah menanggung kesengsaraan kita, dan memikul kesengsaraan kita" (Yesaya 53:4) (The Desire of Ages, 483, 484).

[206]

Domba yang Hilang, 11 Juli

Bersukacitalah bersama Aku, karena Aku telah menemukan domba-domba-Ku yang hilang.
Lukas 15:6.

Saya teringat akan perumpamaan tentang domba yang hilang. Sembilan puluh sembilan ekor domba ditinggalkan di padang gurun, dan pencarian dilakukan untuk mencari satu ekor yang tersesat. Ketika domba yang hilang ditemukan, gembala mengangkatnya ke atas bahunya dan kembali dengan sukacita. Dia tidak kembali dengan bersungut-sungut dan mengutuk domba yang tersesat karena telah menyusahkannya, tetapi dia kembali dengan membawa beban domba-domba itu dengan sukacita.

Dan demonstrasi sukacita yang lebih besar lagi dituntut. Teman-teman dan tetangga dipanggil untuk bersukacita bersama dengan si penemu, "karena aku telah menemukan dombaku yang hilang." Penemuan itu adalah tema sukacita; yang tersesat tidak dibahas; karena sukacita karena menemukannya mengimbangi kesedihan karena kehilangan dan kepedulian, kebingungan dan bahaya, yang timbul dalam mencari domba yang hilang dan mengembalikannya ke tempat yang aman. "Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan" (Lukas 15:7) (Testimonies for the Church 3:99). Yesus telah memberikan perumpamaan tentang domba yang hilang untuk kita pelajari. Gembala yang benar meninggalkan sembilan puluh sembilan domba, dan pergi ke padang gurun dengan mengorbankan diri-Nya sendiri dengan segala risiko dan penderitaan, berapa banyak dari mereka yang mengembara.

dan domba-domba yang tersesat telah Anda cari, dan bawa kembali ke kandang dengan hati yang penuh belas kasihan, kelembutan, pengampunan, dan kasih? Berapa banyak kata-kata penghiburan yang telah Anda ucapkan kepada domba-domba yang tersesat, yang telah membuat Anda merasa sakit, cemas, dan tidak nyaman? Memiliki

Engkau mengucapkan kata-kata yang menenangkan tentang pengharapan, keberanian, dan pengampunan, menggendong pengembara pulang ke rumah di atas pundakmu, bersukacita di setiap langkahmu, dan berkata, "Bersukacitalah bersama-Ku, karena Aku telah menemukan dombaku yang hilang"? ...

Pelajarilah kehidupan dan karakter Kristus, dan berusahalah untuk meniru teladan-Nya. Jalan yang tidak dikuduskan dari beberapa orang yang mengaku

menjadi orang yang percaya pada pesan malaikat ketiga telah mengakibatkan beberapa domba yang malang ke padang gurun; dan siapakah yang telah menunjukkan kepedulian seorang gembala kepada yang terhilang dan yang mengembara? Bukankah sudah waktunya untuk menjadi orang Kristen dalam praktik dan juga dalam pengakuan? Kebaikan hati yang luar biasa, belas kasihan yang luar biasa, simpati yang luar biasa, yang telah dimanifestasikan oleh Yesus kepada umat manusia yang menderita! Jantung yang berdetak seirama dengan hati-Nya yang besar yang penuh dengan kasih yang tak terbatas akan memberikan simpati kepada setiap jiwa yang membutuhkan, dan akan menyatakan bahwa ia memiliki pikiran Kristus. Setiap penderitaan

[206]

Domba yang Hilang, 11 Juli

jiwa memiliki klaim atas simpati orang lain, dan mereka yang dijiwai oleh kasih Kristus, dipenuhi dengan belas kasihan, kelembutan, dan belas kasihan-Nya, akan merespons setiap permohonan simpati mereka Setiap

jiwa yang berusaha untuk menelusuri kembali pengembaraannya dan kembali kepada Tuhan membutuhkan bantuan dari mereka yang memiliki hati yang lembut dan penuh belas kasihan dari kasih Kristus (The Review and Herald, 16 Oktober 1894).

Inilah kasih, bukan karena kita telah mengasihi Allah, tetapi karena Allah telah mengasihi kita. 1 Yohanes 4:10.

Orang-orang Farisi berkata bahwa jika Yesus adalah seorang nabi yang sejati, Ia akan menyelaraskan diri-Nya dengan mereka, dan menyuarakan ajaran-ajaran dan prinsip-prinsip mereka, serta memperlakukan para pemungut cukai dan orang-orang berdosa sebagaimana mereka memperlakukan mereka. Dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa dunia, Tuhan Allah menyatakan apa yang menjadi penilaian-Nya terhadap manusia; karena dengan memberikan Yesus kepada dunia, Ia memberikan hadiah terbaik dari surga. Untuk pengorbanan yang mahal ini, rasa syukur yang paling dalam dituntut dari setiap jiwa. Apa pun bangsa, suku, atau bahasanya, apakah seseorang berkulit putih atau hitam, ia tetap menyandang gambar Allah, dan "pelajaran yang tepat untuk manusia adalah manusia," dilihat dari fakta bahwa ia adalah pembelian darah Kristus. Menunjukkan penghinaan, menunjukkan kebencian terhadap bangsa mana pun, berarti menunjukkan karakteristik Iblis.

Allah telah menempatkan nilai-Nya pada manusia dengan memberikan Yesus pada kehidupan yang penuh kehinaan, kemiskinan, dan pengorbanan diri, pada penghinaan, penolakan, dan kematian, agar manusia, domba-domba-Nya yang hilang, dapat diselamatkan. Apakah ini suatu hal yang luar biasa bahwa seluruh surga tertarik pada tebusan manusia? Apakah ini fakta yang luar biasa bahwa sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan ribuan ribu malaikat dipekerjakan untuk naik dan turun tangga mistik untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan? Malaikat tidak datang ke bumi untuk mencela dan membinasakan, untuk memerintah dan meminta penghormatan, tetapi mereka adalah utusan belas kasihan untuk bekerja sama dengan Panglima tentara Tuhan, untuk bekerja sama dengan agen-agen manusia yang akan pergi mencari dan menyelamatkan domba-domba yang hilang. Para malaikat diperintahkan untuk berkemah di sekeliling orang-orang yang takut dan mengasihi

[207] **Perkiraan Domba yang Hilang,**

Allah. **12 Juli**

Simpati dari seluruh surga diberikan atas nama domba-domba yang mengembara jauh dari kandang. Jika orang-orang Farisi bekerja dalam keselarasan dengan Allah, dan bukannya bersekutu dengan musuh Allah dan manusia, mereka tidak akan didapati meremehkan pembelian itu.

dari darah Kristus. Ketika khayalan Iblis dihancurkan dari pikiran manusia, ketika orang berdosa memandang ke Kalvari, dan melihat korban yang mahal yang telah diberikan untuk menyelamatkan umat manusia yang murtad dan rusak, ia merenungkan dan sangat tersentuh oleh kasih Allah, dan bertobat. "Inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita."

Oh, seandainya kita dapat memahami kasih Allah, dan bahkan sedikit demi sedikit merasakan belas kasihan yang telah dimanifestasikan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa! Betapa kita akan memandang dan hidup! Dengan memandang Kristus, manusia diubahkan dan diubahkan karakternya dari kemuliaan kepada kemuliaan. Pertentangan antara terang dan kegelapan telah dimasuki. Lihatlah, orang berdosa yang malang, yang diwakili oleh domba-domba yang hilang yang dicari-cari oleh gembala, lihatlah ke salib! ... Di dalam diri orang buta yang malang yang dipulihkan penglihatannya oleh Gembala yang penuh belas kasihan, terdapat seorang yang oleh orang-orang Farisi yang merasa dirinya benar hanya layak untuk dibenci... (The Signs of the Times, 20 November 1893).

[208]

Kristus Datang untuk Mencari Domba-domba yang Hilang, 13 Juli

Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat.
Lukas 5:32.

Ketika berada di bumi, Kristus menyelesaikan pekerjaan yang untuknya Ia meninggalkan takhta Allah di surga. Dia bekerja untuk umat manusia, sehingga melalui pekerjaan-Nya, umat manusia dapat diangkat dalam skala nilai moral bersama Allah. Dia mengambil natur manusia, agar Dia dapat mengangkat keluarga manusia, menjadikan mereka bagian dari natur ilahi, dan menempatkan mereka di tempat yang mulia bersama Tuhan. Setiap tindakan-Nya adalah atas nama dunia yang telah jatuh ke dalam dosa-untuk mencari domba-domba yang tersesat dari kandang, dan membawanya kembali kepada Allah ....

Tuhan melihat kita dalam kondisi yang menyedihkan, dan mengutus satu-satunya Utusan yang dapat Dia percayai dengan harta karun pengampunan dan kasih karunia-Nya yang luar biasa. Kristus, Anak Tunggal Allah, adalah utusan yang diutus. Ia ditahbiskan untuk melakukan pekerjaan yang bahkan para malaikat di surga pun tidak dapat melakukannya. Hanya Dia yang dapat dipercaya untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk penebusan dunia yang telah hangus dan dirusak oleh kutukan. Dan dalam karunia ini, Bapa memberikan seluruh surga kepada dunia.

Betapa besar perubahan yang terjadi pada Anak Allah, Dia yang dipuja-puja oleh para malaikat, Sang Terang dari surga! Ia mungkin saja pergi ke rumah-rumah yang menyenangkan di dunia yang belum jatuh, ke atmosfer yang murni di mana ketidaksetiaan dan pemberontakan tidak pernah mengganggu; dan di sana Ia akan diterima dengan pujian dan kasih. Tetapi dunia yang telah jatuh yang membutuhkan Sang Penebus. "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar," kata-Nya, "tetapi orang berdosa untuk bertobat." Dia datang untuk mewakili Bapa dalam membawa pesan pengharapan dan keselamatan kepada dunia kita. Ia hidup bukan untuk diri-Nya sendiri; Ia tidak memikirkan kemudahan dan

kesenangan diri-Nya sendiri; Ia tidak tunduk pada pencobaan; dan Ia merendahkan diri-Nya untuk mati agar manusia berdosa dapat ditebus, dan hidup kekal dalam rumah yang telah disediakan-Nya bagi mereka. Misi-Nya adalah untuk mengajar jiwa-jiwa yang sedang sekarat di dalam dosa-dosa mereka.

414

Pekerjaan ini telah ditanggungkan Kristus kepada setiap orang yang telah Ia kejar. Tuhan akan memberikan terang yang berlimpah kepada semua orang yang setia kepada-Nya. Belas kasihan-Nya dan pengaruh Roh-Nya yang penuh anugerah tetap sama bagi semua orang yang akan menerimanya. Tawaran keselamatan-Nya tidak berubah. Manusialah yang mengubah hubungannya dengan Allah. Banyak orang menempatkan diri mereka di tempat di mana mereka tidak dapat mengenali kasih karunia-Nya dan keselamatan-Nya ....

[208]

Kristus Datang untuk Mencari Domba-domba yang Hilang, 13 Juli

Tidak ada yang tidak dikerjakan-Nya bagi kita. Dia telah memberikan teladan yang sempurna tentang karakter-Nya di dalam karakter Anak-Nya; dan adalah tugas para pengikut Kristus, ketika mereka melihat kehebatan yang tak tertandingi dalam kehidupan dan karakter-Nya, untuk bertumbuh dalam keserupaan dengan-Nya. Ketika mereka memandang kepada Yesus dan merespons kasih-Nya, mereka akan mencerminkan gambar Kristus (The Review and Herald, 15 Februari 1898).

Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba dan kehilangan seekor di antaranya, yang sembilan puluh sembilan ekor tidak meninggalkan yang lain di padang gurun, lalu pergi mencari yang hilang itu, sampai ia menemukannya? Lukas 15:4.

Adalah pekerjaan yang penting untuk berurusan dengan pikiran manusia. Manusia adalah milik Allah, dan para malaikat melihat dengan penuh ketertarikan untuk melihat bagaimana manusia akan berurusan dengan sesamanya. Ketika kecerdasan surgawi melihat mereka yang mengaku sebagai putra-putri Allah melakukan upaya-upaya seperti Kristus untuk menolong mereka yang bersalah, menunjukkan roh yang lembut dan penuh simpati kepada mereka yang bertobat dan yang jatuh, para malaikat mendekat kepada mereka, dan mengingatkan mereka dengan kata-kata yang akan menenangkan dan mengangkat jiwa mereka. Malaikat-malaikat kudus selalu berada di dekat kita semua. Kita tidak boleh meremehkan yang terkecil dari anak-anak Allah, tidak boleh meminta penghormatan kepada siapa pun terhadap diri kita sendiri. Para malaikat adalah roh-roh yang melayani yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Akankah kita diberi hak istimewa untuk bekerja sama dengan kecerdasan surgawi? Akankah Tuhan menerima kita sebagai pembawa terang bagi dunia?

Yesus Kristus telah mengambil posisi sebagai Dia yang datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang, dan Dia telah meninggikan dunia karena Dia telah mati untuk menebusnya, untuk membawa kembali domba yang hilang ke kandang. Yesus telah memberikan hidup-Nya yang berharga, perhatian pribadi-Nya, kepada yang terkecil dari anak-anak Allah yang terkecil; dan malaikat-malaikat yang sangat kuat mengelilingi mereka yang takut akan Allah. Maka marilah kita berjaga-jaga, dan jangan pernah mengizinkan satu pun pikiran yang menghina memenuhi pikiran kita mengenai salah satu dari anak-anak Allah yang terkecil. Kita harus menjaga mereka yang bersalah dengan kesendirian, dan

[209] **Domba yang Hilang Menjadi Beban**
Khusus, 14 Juli

mengudarakan kata-kata yang menguatkan kepada mereka yang jatuh, dan takut jangan sampai dengan tindakan yang tidak bijaksana kita memalingkan mereka dari Juruselamat yang penuh belas kasihan.

Mereka yang mengasihi Yesus akan mengasihi mereka yang untuknya Kristus telah mati. Jika banyak orang berdosa yang ada di sekitar kita telah menerima terang yang telah memberkati kita, mereka akan bersukacita di dalam kebenaran, dan telah mendahului banyak orang yang telah memiliki pengalaman yang panjang dan hebat.

keuntungan. Ambillah domba-domba yang hilang ini sebagai beban khususmu, dan perhatikanlah jiwa-jiwa yang harus memberi pertanggungan jawab. Janganlah memandang diri sendiri, tetapi berserulah dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Ini adalah pesan orang Kristen kepada dunia. Ini adalah argumen yang efektif. Doronglah hati Anda untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mendorong jiwa-jiwa yang akan binasa untuk mengarahkan pandangan mereka kepada Dia yang telah terangkat ke atas kayu salib; dan ingatlah bahwa ketika Anda melakukan hal ini, para malaikat yang tak terlihat… sedang menanamkan hal ini ke dalam hati, dan menuntun jiwa tersebut untuk percaya kepada Yesus. Orang berdosa dimampukan untuk melihat Yesus sebagaimana adanya Dia - penuh dengan belas kasihan, belas kasihan, dan kasih - dan dia berseru, "Kelemahlembutan-Mu telah membuat aku besar" (Mazmur 18:35) (The Review and Herald, 30 Juni 1896).

[210]

Menemukan Domba yang Hilang, 15 Juli

Dan jikalau ia menemukannya, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia lebih bersukacita karena domba itu daripada karena sembilan puluh sembilan ekor yang lain, yang tidak tersesat. Matius 18:13.

Yesus ingin menanamkan dalam hati dan pikiran para murid-Nya tentang nilai dari jiwa manusia. Ia menuntut kerja sama dari para pengikut-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang terhilang. Ada satu domba yang hilang, yang paling sedikit yang dapat dihitung; namun Dia menggambarkan gembala meninggalkan sembilan puluh sembilan domba, dan pergi ke pegunungan untuk mencari satu pengembara yang hilang itu. Lalu mengapa putra-putri Allah begitu dingin hatinya, begitu acuh tak acuh terhadap jiwa-jiwa yang sedang binasa di sekitar mereka? Mengapa para anggota gereja begitu rela membiarkan seluruh beban berada di pundak pendeta? Betapa besarnya kesalahan ini, karena setiap subjek anugerah harus mengambil bagian dalam menyelamatkan mereka yang terhilang.

Kepada setiap orang Kristus telah memberikan pekerjaan-Nya, dan usaha-usaha pribadi harus dikerahkan untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa. Pekerja harus banyak berdoa secara rahasia, karena pekerjaan ini membutuhkan hikmat yang besar dalam ilmu menyelamatkan jiwa-jiwa. Kristus berkata, "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." Ia juga berkata kepada murid-murid-Nya, "Kamu adalah terang dunia." Ia menjadikan gereja sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang kudus. Dia meninggalkan gereja-Nya sebagai penatalayan kebenaran kudus, dan adalah tugas gereja untuk meneruskan misi-Nya untuk menyelamatkan dunia. Dia adalah Matahari Kebenaran, yang akan memberikan sinar terang kepada para pengikut-Nya; dan mereka, pada gilirannya, akan memancarkan terang-Nya kepada orang lain. Mereka harus menjadi perwakilan-Nya kepada dunia. Percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, mereka

melakukan pekerjaan yang ditinggalkan-Nya. "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa," kata Kristus, tetapi di dalam Dia kita dapat melakukan segala sesuatu. Ada banyak sekali domba-domba yang tersesat dan hilang yang binasa di padang gurun dosa, hanya karena tidak ada seorang pun yang mengejar mereka, mencari mereka dan membawa mereka kembali ke kandang. Yesus

menggunakan ilustrasi domba yang hilang untuk menunjukkan perlunya mencari mereka yang telah mengembara dari-Nya; karena domba yang pernah tersesat tidak akan pernah menemukan jalan kembali ke kawanan tanpa bantuan. Domba itu harus dicari, harus dibawa kembali ke kandang.

[210]

Menemukan Domba yang Hilang, 15 Juli

Seluruh surga tertarik pada pekerjaan menyelamatkan yang hilang. Para malaikat memperhatikan dengan penuh minat untuk melihat siapa yang akan meninggalkan sembilan puluh sembilan, dan pergi di tengah badai dan hujan badai dan hujan ke padang gurun yang liar untuk mencari domba-domba yang hilang. Mereka yang terhilang ada di sekitar kita, binasa dan terabaikan. Tetapi mereka berharga bagi Allah, yang telah dibeli dengan darah Kristus .... Kita harus berusaha menyelamatkan mereka yang hilang. Kita harus mencari satu domba yang hilang, dan membawanya kembali ke kandang; dan ini merupakan usaha pribadi (The Review and Herald, 30 Juni 1896).

Dan domba-domba lain yang ada pada-Ku, yang bukan dari kandang ini, mereka juga harus Kubawa dan mereka akan mendengarkan suara-Ku, sehingga hanya ada satu kandang dan satu gembala. Yohanes 10:16.

Kebenaran harus disampaikan dengan kebijaksanaan, kelembutan, dan kelembutan ilahi. Kebenaran itu harus datang dari hati yang telah dilembutkan dan dibuat bersimpati .... Biarlah kata-kata kita lemah lembut saat kita berusaha memenangkan jiwa. Allah akan menjadi hikmat bagi orang yang mencari hikmat dari sumber ilahi. Kita harus mencari kesempatan di setiap kesempatan, berjaga-jaga dalam doa, dan siap sedia untuk memberikan alasan bagi pengharapan yang ada di dalam diri kita, dengan lemah lembut dan takut. Supaya kita tidak memberi kesan yang tidak baik kepada satu jiwa yang untuknya Kristus telah mati, kita harus menjaga hati kita tetap terangkat kepada Allah, sehingga ketika ada kesempatan, kita memiliki kata-kata yang tepat untuk diucapkan pada waktu yang tepat. Jika kita melakukan pekerjaan bagi Allah, Roh Allah akan menjadi penolong kita. Roh Kudus akan menerapkan firman yang diucapkan dengan kasih kepada jiwa-jiwa. Kebenaran akan memiliki kuasa yang cepat ketika diucapkan di bawah pengaruh kasih karunia Kristus.

Rencana Allah adalah yang pertama-tama masuk ke dalam hati. Katakanlah kebenaran, dan biarkan Dia meneruskan kuasa dan prinsip reformasi. Jangan mengacu pada apa yang dikatakan oleh lawan, tetapi biarkan kebenaran itu sendiri yang dikemukakan. Kebenaran dapat langsung mengenai sasaran. Sampaikanlah Firman dengan jelas dengan segala daya tariknya.

Ketika pencobaan menebal di sekitar kita, baik perpecahan maupun persatuan akan terlihat di dalam barisan kita. Beberapa orang yang sekarang siap untuk mengangkat senjata peperangan akan pada saat bahaya yang nyata akan menunjukkan bahwa mereka tidak membangun di atas batu karang yang kokoh; mereka akan menyerah pada pencobaan. Mereka yang telah memiliki terang yang

[211] **Domba-domba Sejati Mendengar Gembala**

Sejati, 16 Juli

besar dari hak-hak istimewa yang berharga, tetapi tidak mengembangkannya, akan, dengan satu dan lain hal, keluar dari kita. Karena tidak menerima kasih kebenaran, mereka akan terseret ke dalam tipu daya musuh; mereka akan menuruti roh-roh penggoda dan doktrin-doktrin setan, dan akan menyimpang dari iman.

Namun, di sisi lain, ketika badai penganiayaan benar-benar menerjang kita, domba-domba yang benar akan mendengar suara Gembala yang benar. Upaya penyangkalan diri akan dilakukan untuk menyelamatkan yang terhilang, dan banyak orang yang telah tersesat akan kembali mengikuti Gembala yang agung. Umat Allah akan bersatu dan mempersembahkan kepada musuh sebuah front persatuan. Mengingat bahaya yang sama, perselisihan untuk mendapatkan supremasi akan berhenti; tidak akan ada lagi perselisihan tentang siapa yang paling hebat. Tidak ada seorang pun dari orang-orang percaya yang sejati yang akan berkata: "Saya dari Paulus, atau Apolos, atau Kefas." Kesaksian dari satu orang dan semua orang akan berkata: "Aku bersatu dengan Kristus; aku bersukacita di dalam Dia sebagai Juruselamat pribadiku"....

Kasih Kristus, kasih saudara-saudara kita, akan bersaksi kepada dunia bahwa kita telah bersama Yesus dan belajar tentang Dia. Pada waktu itu pekabaran malaikat ketiga akan membengkak menjadi seruan yang nyaring, dan seluruh bumi akan diterangi oleh kemuliaan Tuhan (Testimonies for the Church 6:400, 401).

[212]

Sukacita atas Satu Orang Berdosa yang Bertobat, 17 Juli

Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan. Lukas 15:7.

Yesus, Anak Yang Mahatinggi, sedang memerangi kuasa Iblis, yang sedang meletakkan segala cara untuk melawan pekerjaan Allah. Hadiah yang diperebutkan oleh kuasa terang dan kegelapan adalah jiwa manusia. Gembala yang Baik sedang mencari domba-domba-Nya, dan penyangkalan diri, kesulitan, dan kesengsaraan yang ditanggung-Nya! Gembala-gembala di bawah tahu sedikit tentang konflik yang keras, tetapi tidak seberapa jika dibandingkan dengan apa yang ditanggung oleh Gembala domba-domba itu. Dengan belas kasihan, kesedihan, dan ketekunan yang luar biasa, Ia mencari yang terhilang! Betapa sedikit yang menyadari upaya putus asa yang dilakukan oleh Iblis untuk mengalahkan tujuan Gembala. Ketika Gembala akhirnya menemukan domba-domba-Nya yang hilang, Dia mengumpulkannya dalam pelukan-Nya dengan sukacita, dan membawanya kembali ke kandang di pundak-Nya. Dan kecapi di surga pun berdentang, dan nyanyian sukacita dinyanyikan atas penebusan domba-domba yang tersesat dan hilang. "Sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat lebih besar daripada karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat."...

Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Domba yang hilang tidak akan pernah menemukan jalan pulang ke kandangnya. Jika tidak dicari dan diselamatkan oleh gembala yang berjaga-jaga, domba itu akan mengembara sampai binasa. Sungguh suatu gambaran yang luar biasa tentang Juruselamat! Jika Yesus, Gembala yang Baik, tidak datang untuk mencari dan menyelamatkan yang tersesat, maka kita akan binasa. Orang-orang Farisi telah mengajarkan bahwa tidak ada yang akan diselamatkan kecuali bangsa Yahudi, dan mereka memperlakukan

semua bangsa lain dengan penghinaan. Tetapi Yesus menarik perhatian orang-orang yang dibenci oleh orang-orang Farisi, dan Ia memperlakukan mereka dengan penuh perhatian dan kesopanan. ....

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

kehidupan." Kasih atas nama manusia ini, yang dinyatakan dalam pemberian Anak-Nya yang tunggal, memunculkan kebencian yang paling besar dari Iblis, baik terhadap Sang Pemberi maupun terhadap Pemberian yang tak ternilai itu. Setan telah mewakili Bapa kepada dunia dalam cahaya yang salah, dan dengan Hadiah yang agung ini representasi Setan terbukti tidak benar, karena di sini ada kasih yang tidak ada bandingannya, yang membuktikan bahwa manusia harus ditebus dengan harga yang tak terbayangkan. Setan telah mencoba melenyapkan gambar Allah dalam diri manusia agar ketika Allah memandangnya dalam kemalangannya, dalam kebejatannya, dalam kemerosotannya, Dia dapat terdorong untuk menyerahkannya sebagai orang yang terhilang tanpa harapan. Tetapi Tuhan mengaruniakan Putra Tunggal-Nya agar manusia yang paling berdosa, yang paling merosot, tidak perlu binasa, tetapi, dengan percaya kepada Yesus Kristus, dapat dipulihkan, dilahirkan kembali, dan dipulihkan ke dalam gambar Allah, dan dengan demikian memiliki hidup yang kekal (Liahona, 20 November 1893).

[212]

Sukacita atas Satu Orang Berdosa yang Bertobat, 17 Juli

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Matius 7:15.

Semakin sedikit Anda merenungkan Kristus dan kasih-Nya yang tak tertandingi dan semakin sedikit Anda berasimilasi dengan gambar-Nya, semakin baik penampilan Anda di mata Anda sendiri, dan semakin percaya diri dan puas diri yang Anda miliki. Sebuah pengetahuan yang benar tentang Kristus, sebuah pandangan yang terus-menerus kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, akan memberi Anda sebuah pandangan tentang karakter seorang Kristen yang sejati sehingga Anda tidak akan gagal untuk membuat penilaian yang benar tentang kehidupan dan karakter Anda sendiri yang berbeda dengan karakter Sang Teladan yang agung. ....

Menyesuaikan diri dengan pekerjaan Anda adalah bisnis kehidupan, perjuangan sehari-hari, kerja keras, tangan-ke-tangan dengan kebiasaan, kecenderungan, dan kecenderungan turun-temurun. Hal ini membutuhkan usaha yang konstan, sungguh-sungguh, dan waspada untuk mengawasi dan mengendalikan diri, untuk menjaga agar Yesus tetap menonjol dan diri sendiri tidak terlihat.

Penting bagi Anda untuk memperhatikan titik-titik lemah dalam karakter Anda, untuk menahan kecenderungan yang salah, dan untuk memperkuat serta mengembangkan kemampuan-kemampuan mulia yang belum terlatih dengan baik. Dunia tidak akan pernah tahu pekerjaan yang diam-diam terjadi antara jiwa dan Tuhan, atau kepahitan roh, kebencian terhadap diri sendiri, dan upaya terus-menerus untuk mengendalikan diri; tetapi banyak orang di dunia ini akan dapat menghargai hasil dari upaya-upaya ini. Mereka akan melihat Kristus dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari Anda. Engkau akan menjadi surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang, dan akan memiliki karakter yang simetris, yang berkembang dengan mulia.

"Belajarlah kepada-Ku," kata Kristus, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

[213] **Kami adalah Gembala, 18 Juli**

Dia akan mengajar mereka yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan pengetahuan. Ada banyak sekali guru-guru palsu di dunia ini. Sang rasul menyatakan bahwa pada hari-hari terakhir orang akan "mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka sendiri, karena telinga mereka gatal," karena mereka ingin mendengar hal-hal yang halus. Terhadap hal ini Kristus telah memperingatkan kita: "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba,

tetapi di dalam hati mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka." Golongan guru-guru agama yang digambarkan di sini mengaku sebagai orang Kristen. Mereka memiliki bentuk kesalehan dan tampaknya bekerja untuk kebaikan jiwa-jiwa. Mereka bertentangan dengan Kristus dan Ajaran-Nya, dan miskin akan roh-Nya yang lemah lembut dan rendah hati....

Gembala yang Baik itu datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Ia telah menyatakan kasih-Nya kepada domba-domba-Nya di dalam pekerjaan-Nya. Semua gembala yang bekerja di bawah Gembala Kepala akan memiliki sifat-sifat-Nya; mereka akan lemah lembut dan rendah hati. Iman yang seperti anak kecil membawa ketenangan bagi jiwa dan juga bekerja dengan kasih dan selalu tertarik kepada orang lain. Jika Roh Kristus berdiam di dalam diri mereka, mereka akan menjadi serupa dengan Kristus dan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus (Testimonies for the Church, 4:375-377).

[214]

Dibawa Kembali oleh Sang Gembala, 19 Juli

Seperti seorang gembala mencari kawanan dombanya pada waktu ia berada di tengah-tengah domba-dombanya yang tercerai-berai, demikianlah Aku akan mencari domba-domba-Ku, dan Aku akan melepaskan mereka dari segala tempat di mana mereka telah tercerai-berai pada waktu mendung dan gelap. Yehezkiel 34:12.

Domba yang tersesat dari kandangnya adalah yang paling tidak berdaya di antara semua makhluk. Domba itu harus dicari oleh gembalanya, karena ia tidak dapat menemukan jalan kembali. Begitu juga dengan jiwa yang telah tersesat dari Tuhan; ia sama tak berdayanya dengan domba yang hilang, dan kecuali jika kasih ilahi datang menyelamatkannya, ia tidak akan pernah dapat menemukan jalan kembali kepada Tuhan.

Gembala yang menemukan salah satu dombanya hilang tidak akan sembarangan melihat kawanan domba yang sudah aman, dan berkata, "Saya memiliki sembilan puluh sembilan ekor, dan akan sangat merepotkan jika harus mencari yang tersesat. Biarlah ia kembali, dan aku akan membuka pintu kandang domba dan membiarkannya masuk." Tidak; tidak lama setelah domba-domba itu tersesat, gembala itu dipenuhi dengan kesedihan dan kecemasan. Ia menghitung dan menghitung kembali kawanan dombanya. Ketika ia yakin bahwa ada satu domba yang tersesat, ia tidak akan tidur. Ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di dalam kandang, dan pergi mencari domba yang tersesat. Semakin gelap dan semakin banyak badai di malam hari dan semakin berbahaya jalan yang dilalui, semakin besar kegelisahan gembala dan semakin sungguh-sungguh ia mencari. Dia berusaha sekuat tenaga untuk menemukan dombanya yang tersesat.

Dengan perasaan lega ia mendengar teriakan samar-samar yang pertama di kejauhan. Sambil mengikuti suara itu, ia mendaki ke tempat yang paling curam, ia pergi ke ujung jurang, dengan mempertaruhkan nyawanya sendiri. Demikianlah dia mencari, sementara tangisan itu, yang semakin samar, memberitahukan kepadanya bahwa dombanya siap untuk mati. Akhirnya usahanya

membuahkan hasil; yang hilang ditemukan. Kemudian ia tidak memarahinya karena telah menyebabkan begitu banyak masalah baginya. Dia tidak mengusirnya dengan cambuk. Dia bahkan tidak mencoba untuk menuntunnya pulang. Dalam kegembiraannya, ia memangku makhluk yang gemetar itu di pundaknya; jika ia memar dan terluka, ia memeluknya, mendekapnya erat-erat di dadanya, agar kehangatan hatinya dapat memberikan kehidupan. Dengan

Dengan rasa syukur bahwa pencariannya tidak sia-sia, ia membawanya kembali ke pangkuannya.

Syukurlah, Dia tidak memberikan gambaran dalam imajinasi kita tentang seorang gembala yang bersedih dan kembali tanpa domba-dombanya. Perumpamaan ini tidak berbicara tentang kegagalan, tetapi tentang keberhasilan dan sukacita dalam pemulihan. Inilah jaminan ilahi bahwa tidak ada satu pun dari domba-domba yang tersesat dari kawanan domba Allah yang terlewatkan, tidak ada satu pun yang tidak ditolong. Setiap orang yang mau tunduk untuk ditebus, akan diselamatkan oleh Kristus dari lubang kebinasaan dan dari jerat dosa (Christ's Object Lessons, 187, 188).

[214]

Dibawa Kembali oleh Sang Gembala, 19 Juli

TUHAN adalah gembalaku, aku tidak akan kekurangan. Ia membaringkan aku di padang rumput yang berumput hijau, Ia menuntun aku di tepi air yang tenang. Mazmur 23:1, 2.

Ketika Yesus, Sang Guru Agung, menyajikan pelajaran-pelajaran-Nya untuk dipelajari dari buku alam yang terbuka, Dia membuka mata pemahaman mereka untuk menyingkapkan perhatian yang diberikan kepada benda-benda secara proporsional sesuai dengan kedudukan mereka dalam skala penciptaan. Jika rumput di padang, yang hari ini begitu indah, menyenangkan indera, [dan] besok akan ditebang dan dibakar, menerima perhatian yang begitu besar dari Allah, betapa lebih besar lagi perhatian yang akan Dia berikan kepada manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya. Kita tidak dapat membentuk gagasan yang berlebihan tentang nilai jiwa manusia, dan perhatian yang diberikan oleh Surga kepada manusia. Ia kemudian memberikan jaminan yang menghibur, "Janganlah takut, hai kawanan kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kepadamu Kerajaan itu."

Yesus adalah Gembala yang baik. Para pengikut-Nya adalah domba-domba di padang rumput-Nya. Seorang gembala selalu bersama dengan kawanan dombanya untuk melindungi mereka, menjaga mereka dari serigala, memburu domba-domba yang tersesat dan membawanya kembali ke kandang, menuntun mereka ke padang rumput yang hijau dan ke air yang hidup.

Saya tidak dapat mengabaikan keselamatan besar yang telah diberikan kepada saya dengan harga yang tak terhingga oleh Bapa surgawi saya, yang "begitu besar kasih-Nya kepada dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Saya tidak akan merendahkan kehormatan Penebus saya dengan meremehkan penderitaan-Nya, cobaan-Nya, kerendahan hati-Nya, pengorbanan-Nya, kematian-Nya, karena Dia begitu mengasihi kita, Dia sendiri mau menjadi penanggung dosa kita. Oh, kasih yang luar biasa, kasih yang tak tertahankan! Ia menjadi manusia yang penuh kesedihan, yang

[215] **Domba-domba di Padang Penggembalaan-Nya, 20 Juli**

mengenal kesedihan. Dia telah mati di kayu salib [seolah-olah Dia adalah] orang yang tidak mengenal Allah, supaya manusia dibenarkan oleh karena jasa-jasa-Nya ....

Jiwa melalui Sang Penolong mampu hidup selama-lamanya, dan manusia harus menjaga jiwa yang telah diberikan Kristus secara khusus.

telah membeli dengan darah-Nya sendiri. Bersama Kristus ada Kemahakuasaan. Ia juga sanggup memelihara apa yang telah kupercayakan kepada-Nya pada hari itu. Jika jiwa yang berharga tidak dihargai, jika pelataran bait suci telah dicemari oleh para pembeli dan penjual, dan dengan menyerahkannya kepada kekuasaan dan kediaman Iblis dalam pikiran dan perasaan, saya dengan kesungguhan yang dalam memohon kepadamu untuk tidak menunda-nunda lagi, tetapi datanglah ke hadirat Allah dalam doa yang tulus tanpa spekulasi atau keraguan sedikit pun, dan katakanlah: "Ya Tuhan, saya telah membuka pintu hatiku kepada musuh-Mu yang paling jahat dan musuh yang paling jahat bagi jiwaku. Saya telah bertindak seolah-olah saya dapat menyelamatkan jiwa saya sendiri, seolah-olah saya dapat berbuat dosa dan kemudian memperbaikinya ketika saya memilih untuk melakukannya; tetapi saya menemukan suatu kekuatan yang menahan saya dalam pemeliharaan-Nya. Hanya Engkau yang dapat menyelamatkan aku sehingga jiwaku tidak akan hancur selamanya .... Aku tidak akan lagi menyembunyikannya dari-Mu. Aku tidak berani mempercayakannya kepada kuasa apa pun selain kuasa-Mu. Aku meletakkannya di kaki-Mu. Ya Anak Domba Allah, basuhlah jiwaku dengan darah Anak Domba, kenakanlah ia dengan pakaian kesucian dan kebenaran-Mu sendiri (Naskah 73, 1893).

[216]

"Apa Lagi yang Bisa Saya Lakukan?", 21 Juli

Terakhir, ia mengutus kepada mereka anaknya. Matius 21:37.

Apakah tidak ada kekuatan yang dapat menguasai kepekaan kita dan menunjukkan kepada kita bahwa kita berada di ambang dunia yang kekal? Tidak bisakah kita mengalihkan pikiran kita ke sisi lain? Apa yang dapat dilakukan untuk membangkitkan umat kita? Mengapa, penderitaan-penderitaan yang ringan ini, bagaimana kita membicarakannya. Dengarkanlah apa yang Paulus katakan tentang penderitaan-penderitaan itu: "Sebab penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal" (2 Korintus 4:17). Apakah Anda menganggap bahwa dipukuli dengan tongkat, berada dalam kegelapan semalam suntuk, menderita kelaparan, kedinginan, ketelanjangan, dan semua hal itu - dan yang terburuk dari saudara-saudara palsu - adalah penderitaan yang ringan? Tetapi ia berkata, Penderitaan-penderitaan yang ringan ini ....

Ada terlalu banyak diri. Kita ingin diri kita mati dan disembunyikan di dalam Kristus Yesus, maka kita tidak akan berbicara tentang keputusasaan dan kesulitan dan semua hal kecil ini, tetapi kita akan berbicara tentang rencana penebusan yang agung dan kuasa yang tak tertandingi dari Yesus Kristus yang telah datang ke dunia ini dan mengambil kodrat sebagai manusia agar kita dapat ditinggikan dan mendapat tempat di sebelah kanan-Nya. Apa yang bisa lebih menyenangkan dari itu?

Jika ini belum cukup, apa lagi yang dapat dilakukan surga bagi umat yang telah jatuh daripada yang telah dilakukan? "Apakah lagi," kata Kristus, "yang dapat Kulakukan untuk domba-domba-Ku selain dari pada yang telah Kulakukan?" Apa lagi? Akankah Dia membiarkan kita pergi? Ya, kecuali jika Anda mengubah sikap Anda terhadap Allah, karena Dia telah melakukan semua yang Dia bisa untuk menyelamatkan kita. Sesuai dengan terang yang telah kita terima, demikian pula pertanggungjawaban kita di hadapan Allah. Berjalanlah di dalam terang seperti Dia di dalam terang....

Dugaan jahat dan perkataan jahat akan disingkirkan. Anda akan berbicara dan kita tidak akan memikirkan diri kita sendiri dan apa

yang orang lain lakukan, tetapi apa yang Allah dan Yesus lakukan.... Apa yang sedang mereka lakukan? Mereka sedang membersihkan tempat kudus Kita harus bersama-Nya dalam pekerjaan ini dan menyucikan tempat kudus jiwa kita dari segala kejahatan, supaya nama kita dituliskan di dalam kitab kehidupan Anak Domba, supaya dosa-dosa kita

dapat dihapuskan ketika saat-saat penyegaran datang dari hadirat Tuhan. Ini adalah pekerjaan yang paling serius yang pernah diberikan kepada manusia.

[216] Anda tidak punya waktu untuk meninggikan diri sendiri, tetapi [hanya untuk] meninggikan Yesus. Oh, angkatlah Dia! Bagaimana kita dapat melakukan hal ini? Bagaimana kita dapat [selalu] mencari waktu untuk menyelamatkan diri kita sendiri, dan meninggikan diri kita sendiri? ... Kata gembala kawanan domba, "Siapakah yang Dia maksudkan-para pelayan? Tidak, setiap orang yang menyebut nama Kristus, yang telah mengecap dan mengetahui, bahwa Tuhan itu baik....

"Apa Lagi yang Bisa Saya Lakukan?" 21 Juli

Allah akan menaruh kuasa-Nya pada Anda, dan menggabungkan kuasa ilahi-Nya dengan upaya manusiawi kita, dan kita dapat mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar. Itu adalah kuasa yang tidak dapat dilawan atau ditumbangkan oleh Iblis (Naskah 26, 1888).

Dan mereka pergi ... ke sebelah timur lembah, untuk mencari padang rumput bagi ternak mereka. Mereka menemukan padang rumput yang subur dan baik, dan negeri itu luas, tenang dan tenteram. 1 Tawarikh 4:39, 40.

Firman Tuhan adalah filosofi sejati, ilmu pengetahuan sejati. Pendapat manusia dan khotbah-khotbah yang sensasional hanya sedikit sekali artinya. Mereka yang dijiwai oleh firman Tuhan akan mengajarkannya dengan cara yang sama sederhana seperti yang diajarkan oleh Kristus. Guru terbesar di dunia ini menggunakan bahasa yang paling sederhana dan simbol-simbol yang paling sederhana.

Tuhan memanggil para gembala-Nya untuk memberi makan kawanan domba-Nya dengan makanan yang murni. Dia ingin mereka menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaannya. Ketika pekerjaan ini dilakukan dengan setia, banyak orang akan diinsafkan dan bertobat oleh kuasa Roh Kudus. Ada kebutuhan akan pengajar-pengajar Alkitab yang akan mendekati orang-orang yang belum bertobat, yang akan mencari domba-domba yang hilang, yang akan melakukan pekerjaan pribadi, dan yang akan memberikan pengajaran yang jelas dan pasti.

Jangan pernah mengutarakan sentimen keraguan. Ajaran Kristus selalu bersifat positif. Dengan nada yang meyakinkan, sampaikanlah pesan yang tegas. Angkatlah Manusia Kalvari itu lebih tinggi dan lebih tinggi lagi; ada kuasa dalam peninggian salib Kristus.

Merupakan hak istimewa bagi seorang murid untuk memiliki gagasan yang jelas dan akurat tentang kebenaran Firman, sehingga ia dapat dipersiapkan untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada orang lain. Ia harus berakar dan berpijak pada iman. Murid-murid harus dituntun untuk berpikir sendiri, untuk melihat kekuatan kebenaran bagi diri mereka sendiri, dan untuk mengucapkan setiap kata dari hati yang penuh dengan kasih dan kelembutan. Doronglah pikiran mereka akan kebenaran-kebenaran penting dari Alkitab. Biarkan mereka mengulangi

[217]

Memberi Makan Kawanan, 22 Juli

kebenaran-kebenaran ini dalam bahasa mereka sendiri, sehingga Anda dapat yakin bahwa mereka dapat memahaminya dengan jelas. Pastikan bahwa setiap poin tertanam dalam pikiran mereka. Ini mungkin merupakan proses yang lambat, tetapi nilainya 10 kali lebih besar daripada terburu-buru dalam membahas pokok-pokok yang penting tanpa memberikan pertimbangan yang tepat. Tidaklah cukup bahwa siswa

mempercayai kebenaran untuk dirinya sendiri. Dia harus ditarik untuk menyatakan kebenaran ini dengan jelas dalam kata-katanya sendiri, sehingga dapat dibuktikan bahwa dia melihat kekuatan dari pelajaran ini dan membuat penerapannya ....

Jangan pernah lupa bahwa pelajaran terbesar yang harus diajarkan dan dipelajari adalah pelajaran tentang persekutuan dengan Kristus dalam karya keselamatan. Pendidikan yang dapat diperoleh dengan menyelidiki Kitab Suci adalah pengetahuan yang bersifat eksperimental tentang rencana keselamatan. Pendidikan seperti itu akan memulihkan gambar Allah di dalam jiwa. Pendidikan ini akan menguatkan dan membentengi pikiran dari godaan, dan mempersiapkan pelajar untuk menjadi pekerja bersama Kristus dalam misi belas kasihan-Nya kepada dunia. Alkitab akan menjadikannya anggota keluarga sorgawi, mempersiapkannya untuk berbagi warisan dengan orang-orang kudus dalam terang. Alkitab menjadi sebuah buku pelajaran seperti yang Tuhan rancang, memberikan konsepsi yang jelas bagi mereka yang berusaha untuk memahami kebenarannya yang agung dan mulia. Ada yang ditumpahkan ke dalam pikiran banjir cahaya (Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 433-437).

[218]

Perawatan Khusus Kawanan, 23 Juli

Ketahuilah, bahwa TUHAN itu Allah; Dialah yang menjadikan kita, bukan kita sendiri; kitalah umat-Nya, domba-domba gembalaan-Nya. Mazmur 100:3.

[Yesus mengetahui keinginan setiap makhluk-Nya dan membaca kesedihan yang tersembunyi dan tak terucapkan dari setiap hati. Jika salah satu dari anak-anak kecil yang telah Dia mati untuk mereka terluka, Dia melihatnya dan meminta pertanggungjawaban si pelaku. Yesus adalah Gembala yang Baik. Dia peduli dengan domba-domba-Nya yang lemah, sakit-sakitan, dan mengembara. Dia mengenal mereka semua dengan nama mereka. Kesusahan setiap domba dan setiap anak domba dari kawanan-Nya menyentuh hati-Nya yang penuh kasih, dan teriakan minta tolong sampai ke telinga-Nya. Salah satu dosa terbesar para gembala Israel ditunjukkan oleh sang nabi: "Yang sakit tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu sembuhkan, yang patah tidak kamu ikat, yang terbuang tidak kamu bawa kembali, yang hilang tidak kamu cari, tetapi dengan kekerasan dan kekejaman kamu memerintah mereka. Dan mereka tercerai-berai, karena tidak ada gembala .... Tidak ada yang mencari dan tidak ada yang memperhatikan mereka"....

Sebagai Allah, Ia mengerahkan kuasa-Nya yang dahsyat untuk kita, sementara sebagai Saudara Tua, Ia turut merasakan semua kesengsaraan kita. Keagungan surga tidak menjauhkan diri-Nya dari umat manusia yang telah merosot dan berdosa. Kita tidak memiliki Imam Besar yang begitu tinggi, begitu ditinggikan, sehingga Ia tidak dapat memperhatikan kita atau bersimpati kepada kita, tetapi Dia yang dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berdosa. ....

Anda akan menghadapi banyak kebingungan dalam kehidupan Kristen Anda sehubungan dengan gereja, tetapi jangan berusaha terlalu keras untuk membentuk saudara-saudara Anda. Jika Anda melihat bahwa mereka tidak memenuhi tuntutan Firman Tuhan, janganlah mengutuk; jika mereka memprovokasi, janganlah membalas. Ketika ada hal-hal yang dikatakan yang membuat jengkel, jagalah agar jiwamu tidak

gelisah. Engkau harus bekerja keras untuk orang yang bersalah dengan hati yang tenang,
dilembutkan oleh Roh Allah, dan biarkan Tuhan bekerja melalui Anda, sang perantara. Gantungkan beban Anda pada Yesus. Anda merasa bahwa Tuhan harus

tetapi engkau harus melakukan apa yang engkau bisa dalam kerendahan hati dan kelemahlembutan, dan menyerahkan pekerjaan yang sulit, hal-hal yang rumit, ke dalam tangan Tuhan. Ikuti petunjuk-petunjuk dalam firman-Nya, dan serahkan hasil akhir dari masalah itu kepada hikmat-Nya. Setelah melakukan semua yang dapat engkau lakukan untuk menyelamatkan saudaramu, berhentilah khawatir, dan pergilah dengan tenang untuk melakukan tugas-tugas mendesak lainnya. Ini bukan lagi urusanmu, tetapi urusan Tuhan.

[218] **Perawatan Khusus Kawanan, 25 Juli**

Jangan karena ketidaksabaran, Anda memotong simpul kesulitan, membuat segalanya menjadi tidak ada harapan. Biarkan Tuhan mengurai benang kusut untuk Anda. Dia cukup bijaksana untuk mengelola kerumitan hidup kita. Dia memiliki keterampilan dan kebijaksanaan. Kita tidak dapat selalu melihat rencana-Nya; kita harus menunggu dengan sabar pengungkapannya dan tidak merusak dan menghancurkannya. Dia akan menyatakannya kepada kita pada waktu yang tepat. Carilah kesatuan; kembangkanlah kasih dan keserupaan dengan Kristus dalam segala hal. Dia adalah sumber persatuan dan kekuatan. Jika Anda melakukan apa yang Allah kehendaki, berkat-Nya akan
masuk ke dalam gereja (Testimonies for the Church 5:346-348).

Ia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala, ia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangannya dan menggendongnya di atas pangkuannya. Yesaya 40:11.

Para pekerja sejati berjalan dan bekerja dengan iman. Kadang-kadang mereka menjadi lelah melihat kemajuan pekerjaan yang lambat ketika pertempuran berlangsung dengan sengit antara kuasa-kuasa yang baik dan yang jahat. Tetapi jika mereka menolak untuk gagal atau berkecil hati, mereka akan melihat awan-awan itu menyingkir dan janji kelepasan digenapi. Melalui kabut yang menyelimuti mereka, mereka akan melihat pancaran sinar terang Matahari Kebenaran.

Bekerjalah dengan iman, dan serahkan hasilnya kepada Tuhan. Berdoalah dengan iman, dan misteri pemeliharaan-Nya akan memberikan jawabannya. Kadang-kadang mungkin tampak bahwa Anda tidak akan berhasil. Tetapi bekerjalah dan percayalah, letakkanlah iman, pengharapan, dan keberanian ke dalam usaha Anda. Setelah melakukan apa yang Anda bisa, nantikanlah Tuhan, yang menyatakan kesetiaan-Nya, dan Ia akan mewujudkan firman-Nya. Nantikanlah, bukan dengan kegelisahan, tetapi dengan iman yang tidak gentar dan kepercayaan yang tidak tergoyahkan.

"Jika Allah ada di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" (Roma 8:31, 32) (Testimonies for the Church 7:245).

Bapa surgawi kita memiliki seribu cara untuk memenuhi kebutuhan kita yang tidak kita ketahui. Mereka yang menerima satu prinsip untuk menjadikan pelayanan kepada Allah sebagai yang tertinggi akan menemukan kebingungan lenyap dan jalan yang jelas di depan mata.

Menjalankan tugas-tugas hari ini dengan setia adalah persiapan terbaik untuk menghadapi ujian hari esok. Jangan mengumpulkan

[219] **Gembala yang Lembut dan Penuh Perhatian, 24 Juli**

semua kerajaan dan kekhawatiran hari esok dan menambahkannya ke dalam beban hari ini....

Marilah kita memiliki pengharapan dan keberanian. Putus asa dalam pelayanan Tuhan adalah dosa dan tidak masuk akal. Dia mengetahui setiap kebutuhan kita. Kepada kemahakuasaan Raja di atas segala raja, Allah yang memelihara perjanjian kita menyatukan kelembutan dan perhatian dari seorang gembala yang lembut. Kuasa-Nya adalah mutlak,

dan itu adalah janji pemenuhan janji-janji-Nya yang pasti kepada semua orang yang percaya kepada-Nya. Dia memiliki sarana untuk menghilangkan setiap kesulitan, sehingga mereka yang melayani Dia dan menghormati cara-cara yang Dia gunakan dapat dipertahankan. Kasih-Nya jauh melebihi semua kasih lainnya seperti langit di atas bumi. Dia menjaga anak-anak-Nya dengan kasih yang tak terukur dan kekal.

Di hari-hari tergelap, ketika segala sesuatu tampak sangat mengerikan, percayalah kepada Tuhan. Dia mengerjakan kehendak-Nya, melakukan segala sesuatu dengan baik bagi umat-Nya. Kekuatan orang-orang yang mengasihi dan melayani Dia akan diperbarui dari hari ke hari.

Dia mampu dan mau memberikan kepada hamba-hamba-Nya semua pertolongan yang mereka butuhkan. Ia akan memberikan kepada mereka hikmat yang dibutuhkan oleh berbagai kebutuhan mereka (The Ministry of Healing, 481, 482).

[220]

Kelembutan Sang Gembala, 25 Juli

Dan apabila ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya sambil bersukacita. Lukas 15:5, RSV.

Dalam penugasan kepada murid-murid-Nya, Kristus tidak hanya menguraikan tugas mereka, tetapi juga memberikan pesan kepada mereka. Ia berkata, "ajarlah segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Para murid harus mengajarkan apa yang telah Kristus ajarkan. Apa yang telah Ia katakan, tidak hanya secara pribadi, tetapi juga melalui semua nabi dan pengajar dalam Perjanjian Lama, termasuk di sini. Pengajaran manusia tidak ada lagi. Tidak ada tempat untuk tradisi, untuk teori dan kesimpulan manusia, atau untuk legislasi gereja. Tidak ada hukum yang ditahbiskan oleh otoritas gerejawi yang termasuk dalam amanat ini. Tidak ada satupun dari semua itu yang diajarkan oleh para hamba Kristus. "Hukum Taurat dan kitab para nabi," dengan catatan perkataan dan perbuatan-Nya sendiri, adalah harta yang dipercayakan kepada para murid untuk diberikan kepada dunia. Nama Kristus adalah semboyan mereka, lencana pembeda mereka, ikatan persatuan mereka, otoritas untuk tindakan mereka, dan sumber keberhasilan mereka. Tidak ada yang tidak menyandang nama-Nya yang akan diakui di dalam kerajaan-Nya.

Injil harus disampaikan, bukan sebagai teori yang tidak bernyawa, tetapi sebagai kekuatan yang hidup untuk mengubah kehidupan. Allah menghendaki agar para penerima anugerah-Nya menjadi saksi-saksi dari kuasa-Nya. Mereka yang jalannya paling menyinggung perasaan-Nya akan Ia terima dengan cuma-cuma; ketika mereka bertobat, Ia mengaruniakan Roh ilahi-Nya kepada mereka, menempatkan mereka pada posisi kepercayaan yang paling tinggi, dan mengutus mereka ke dalam perkemahan orang-orang yang tidak setia untuk memberitakan kasih karunia-Nya yang tak terbatas. Ia ingin hamba-hamba-Nya menjadi saksi atas fakta bahwa melalui anugerah-Nya, manusia dapat memiliki karakter yang serupa dengan Kristus, dan bersukacita di dalam jaminan kasih-Nya yang besar. Dia ingin kita bersaksi bahwa Dia tidak akan pernah

puas sampai umat manusia dipulihkan dan dipulihkan dalam hak-hak istimewa mereka yang kudus sebagai putra dan putri-Nya.

Di dalam Kristus terdapat kelembutan seorang gembala, kasih sayang orang tua, dan anugerah yang tiada tara dari Juruselamat yang penuh kasih. Milik-Nya

berkat-berkat yang Ia sajikan dengan cara yang paling memikat. Ia tidak puas hanya dengan mengumumkan berkat-berkat ini; Ia menyajikannya dengan cara yang paling menarik, untuk membangkitkan keinginan untuk memilikinya. Jadi, para hamba-Nya harus mempersembahkan kekayaan kemuliaan dari Karunia yang tak terkatakan. Kasih Kristus yang ajaib akan meluluhkan dan menundukkan hati, ketika pengulangan doktrin-doktrin tidak akan menghasilkan apa-apa. Kristus sedang duduk

[220]

Kelembutan Sang Gembala, 25 Juni

untuk menggambarkan diri-Nya di dalam diri setiap murid. Setiap orang telah ditentukan Allah untuk "menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya" (Roma 8:29). Di dalam setiap orang yang memiliki kasih Kristus yang panjang sabar, kekudusan, kelemahlembutan, belas kasihan, dan kebenaran-Nya akan dinyatakan kepada dunia (The Desire of Ages, 826, 827).

[221] **Kristus adalah Segalanya bagi Mereka yang Menerima-Nya,**

26 Juli

Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikut Aku.
Yohanes 10:27.

Transformasi karakter manusia membuat kuk Kristus menjadi mudah dan beban-Nya menjadi ringan. Melalui iman setiap orang dapat melakukannya, jika ia mau bersatu dengan Kristus dalam ketaatan dan pelayanan-Nya.

Adalah hak prerogatif Tuhan untuk memerintah; adalah tugas manusia untuk mematuhinya. Tidak ada yang dipaksakan kepada jiwa mana pun. Kehormatan tugas adalah sesuatu yang dianugerahkan kepadanya sebagai Anak Allah, pewaris surga. Ia harus bekerja bagi Allah dengan penuh minat, dengan hati yang tulus, dengan sukacita, dan dengan pelayanan yang terhormat. Di dalam menaati semua perintah-Nya, roh kasih kepada Allah dinyatakan. Dalam suasana kasih inilah Kristus hidup dan bekerja.

Setiap kata, setiap tindakan, adalah sebuah karya untuk Tuhan. Inilah iman kepada Allah, dan iman kepada manusia. Kristus tidak akan pernah memberikan hidup-Nya bagi umat manusia jika Ia tidak memiliki iman kepada jiwa-jiwa yang untuknya Ia mati. Ia tahu bahwa sejumlah besar orang akan merespons kasih yang telah Ia nyatakan bagi umat manusia. Tidak semua hati akan merespons, tetapi setiap hati dapat, dan dapat, merespons kasih yang tidak ada bandingannya. "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku," kata Kristus. Hati yang merindukan Allah akan mengenali suara Allah. Allah tidak dapat menanggapi satu jiwa pun yang tidak merespons anugerah-Nya yang ditawarkan, kasih-Nya yang dicurahkan. Ia menantikan respons dari jiwa-jiwa ....

Masalahnya sepenuhnya ada pada diri mereka sendiri. Dia mengundang mereka ke pesta pernikahan; Dia menyediakan perjamuan yang akan memuaskan semua keinginan mereka.

Firman-Nya penuh dengan sumsum dan kegemukan. "Dan kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu. Kemudian Tuhan akan mencurahkan Roh-Nya seperti pada hari Pentakosta... ....

Persekutuan dengan Tuhan adalah untuk setiap orang secara pribadi dan langsung. Hati di bawah bimbingan Roh Kudus akan menyala-nyala di dalam diri mereka dengan kasih Allah. Mereka seperti anak-anak yang percaya. Kristus terlihat

bukan karena jasa. Oh, seandainya semua orang mau datang apa adanya, dan biarlah Dia membuat persiapan untuk menerima mereka sebagai milik-Nya. Tuhan hanya ingin mereka menerima-Nya dan belajar memikul kuk-Nya, dan mengangkat beban-Nya, supaya surga dapat melihat bahwa mereka adalah pekerja-pekerja yang sama-sama bekerja dengan Allah. Mengapa setiap jiwa yang membutuhkan pertolongan dan kelegaan tidak dapat datang kepada pemikul beban, supaya ia mendapat terang dan hidup.

Kristus tidak bisa tidak menjadi terang dan bersinar. Pekerjaan-Nya adalah untuk bersinar. Aku datang, kata-Nya, "supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Di dalam Aku tidak ada kegelapan sama sekali. Terang berarti pewahyuan, dan terang itu harus bersinar di tengah-tengah moral
kegelapan. Kristus adalah segalanya bagi mereka yang menerima-Nya. Dia adalah Penghibur mereka, keselamatan mereka, kesehatan mereka. Selain Kristus, tidak ada terang sama sekali. Tidak perlu ada awan di antara jiwa dan Yesus. Hati-Nya yang besar penuh dengan kasih rindu untuk membanjiri jiwa dengan
sinar terang kebenaran-Nya (Surat 153a, 1897).

[222] ## Gembala Memanggil Domba-dombanya dengan Nama, 27 Juli

Dia yang masuk melalui pintu itu adalah gembala dari domba-domba itu.... Domba-domba itu mendengar suara-Nya dan Ia memanggil domba-domba-Nya dengan menyebut nama-Nya, lalu menuntun mereka ke luar. Yohanes 10:2, 3.

Jalan orang yang lurus adalah jalan kedamaian. Jalan ini begitu jelas sehingga orang yang rendah hati dan takut akan Tuhan dapat berjalan di dalamnya tanpa tersandung dan tanpa membuat jalan yang bengkok. Ini adalah jalan yang sempit; tetapi orang-orang dengan temperamen yang berbeda dapat berjalan berdampingan jika mereka mengikuti Nakhoda keselamatan mereka. Mereka yang ingin membawa semua sifat jahat dan kebiasaan mementingkan diri sendiri tidak dapat berjalan di jalan ini, karena jalan ini terlalu lurus dan sempit.

Betapa susah payahnya Gembala Agung memanggil domba-domba-Nya dan mengundang mereka untuk mengikuti jejak-Nya. Dia mencari mereka yang tersesat. Dia memancarkan cahaya dari Firman-Nya untuk menunjukkan kepada mereka bahaya mereka. Dia berbicara kepada mereka dari surga dalam peringatan dan teguran, dan dalam ajakan untuk kembali ke jalan yang benar. Dia berusaha menolong mereka yang bersalah dengan hadirat-Nya dan mengangkat mereka ketika mereka jatuh. Tetapi banyak orang telah mengikuti jalan dosa begitu lama sehingga mereka tidak mau mendengar suara Yesus. Mereka meninggalkan semua yang dapat memberi mereka ketenangan dan keamanan, menyerahkan diri mereka kepada pemandu yang salah, dan dengan lancangnya bergegas maju dengan kepercayaan diri yang membabi buta, semakin jauh dari terang dan kedamaian, dari kebahagiaan dan peristirahatan. ....

Salib Kristus adalah satu-satunya pengharapan kita. Salib Kristus menyatakan kepada kita kebesaran kasih Bapa kita dan fakta bahwa Keagungan surga tunduk pada penghinaan, ejekan, penghinaan, dan penderitaan demi sukacita melihat jiwa-jiwa yang akan binasa diselamatkan di dalam kerajaan-Nya. Jika Anda mengasihi anak-anak Anda, biarlah hal itu menjadi pelajaran utama

Anda untuk mempersiapkan mereka bagi masa depan, kehidupan yang kekal. Bekerjalah selagi ada waktu; tebuslah waktu itu, dan menangkanlah mahkota
kemuliaan yang kekal. Selamatkanlah dirimu dan keluargamu, karena keselamatan jiwa sangat berharga (Testimonies for the Church 4:502, 503).

Banyak suami dan ayah yang dapat mengambil pelajaran yang berguna dari kehati-hatian gembala yang setia ini. Yakub, ketika didesak untuk melakukan perjalanan yang cepat dan sulit, memberikan jawaban:

[223]

Gembala Bawah, 28 Juli

> "Anak-anak itu lemah lembut, kawanan domba dan kawanan ternak yang beranak ada pada-Ku, dan jika manusia suatu hari nanti mengembalakannya, maka seluruh kawanan ternak itu akan mati .... Aku akan menggembalakan dengan lemah lembut, sama seperti lembu-lembu yang berjalan di depanku dan anak-anak itu dapat bertahan" (Kejadian 33:13, 14). Dalam kehidupan yang melelahkan, biarlah suami dan ayah "memimpin dengan lemah lembut,"

sebagai pendamping perjalanannya mampu bertahan. Di tengah-tengah dunia yang sangat mengejar kekayaan dan kekuasaan, biarlah ia belajar untuk tetap melangkah, untuk menghibur dan mendukung orang yang dipanggil untuk berjalan di sisinya (Ministry of Healing, 374).

Gembalakanlah kawanan domba Allah, ... dan perhatikanlah mereka. 1 Petrus 5:2.

Gembala Agung memiliki gembala-gembala di bawah-Nya, yang kepada mereka Ia mendelegasikan pemeliharaan domba-domba-Nya. Pekerjaan pertama yang dipercayakan Kristus kepada Petrus, setelah memulihkannya ke dalam pelayanan, adalah memberi makan domba-domba. Ini adalah pekerjaan yang belum pernah dilakukan oleh Petrus. Pekerjaan ini membutuhkan perhatian dan kelembutan yang besar, kesabaran dan ketekunan. Tugas ini memanggilnya untuk melayani anak-anak dan remaja, dan mereka yang masih muda dalam iman, untuk mengajar orang-orang yang tidak tahu, untuk membukakan Kitab Suci kepada mereka, dan untuk mendidik mereka agar berguna dalam pelayanan Kristus. Sebelumnya Petrus belum siap untuk melakukan hal ini, atau bahkan memahami pentingnya hal ini. Pertanyaan yang diajukan Kristus kepada Petrus sangat penting. Ia hanya menyebutkan satu syarat untuk pemuridan dan pelayanan. "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dia berkata. Ini adalah kualifikasi yang sangat penting. Meskipun Petrus mungkin memiliki semua yang lain, tanpa kasih Kristus ia tidak akan dapat menjadi gembala yang setia atas kawanan domba Tuhan. Pengetahuan, kebajikan, kefasihan, kefasihan berbicara, rasa syukur, dan semangat adalah alat bantu dalam pekerjaan yang baik; tetapi tanpa kasih Yesus di dalam hati, pekerjaan orang Kristen tidak akan berhasil. menteri akan terbukti gagal.

Pelajaran yang Kristus ajarkan kepadanya di Danau Galilea, Petrus bawa sepanjang hidupnya. Menulis oleh Roh Kudus kepada jemaat-jemaat, katanya:

"Kepada penatua-penatua yang ada di antara kamu aku menasihatkan, karena aku sendiri adalah penatua dan saksi dari penderitaan Kristus, dan aku akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak: Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu dan jagalah mereka, jangan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, dan janganlah kamu

mencari keuntungan yang tidak halal, tetapi hendaklah kamu siap sedia, dan janganlah kamu menjadi tuan atas milik pusaka Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Dan apabila Gembala Kepala itu menyatakan diri-Nya, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak lekang oleh waktu." (1 Petrus 5:1-4).

Domba yang tersesat dari kandangnya adalah yang paling tidak berdaya dari semua makhluk. Ia harus dicari, karena ia tidak dapat menemukan jalan kembali. Begitu juga dengan jiwa yang telah tersesat dari Tuhan; ia sama tak berdayanya dengan domba yang hilang; dan kecuali jika kasih ilahi datang untuk menyelamatkannya, ia tidak akan pernah dapat menemukan jalan menuju Tuhan. Maka dengan belas kasihan, kesedihan, kegigihan, dan ketekunan yang luar biasa, haruskah seorang gembala mencari jiwa-jiwa yang terhilang! ... Ini berarti menanggung ketidaknyamanan fisik dan pengorbanan kemudahan. Ini berarti kesendirian yang lembut bagi yang bersalah, belas kasihan dan kesabaran ilahi. Ini berarti telinga yang dapat mendengarkan dengan simpati terhadap pengaduan yang memilukan tentang kesalahan, kemerosotan, keputusasaan dan kesengsaraan.

Semangat seorang gembala sejati adalah semangat untuk melupakan diri sendiri. Ia kehilangan pandangan terhadap diri sendiri (Gospel Workers, 182-184).

[224] **Petrus yang Bertobat, Seorang Gembala, 29 Juli**

Apabila engkau telah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu. Lukas 22:32.

Tiga kali Petrus secara terbuka menyangkal Tuhannya, dan tiga kali pula Yesus menarik jaminan kasih dan kesetiaan dari Petrus, dengan mengajukan pertanyaan yang tajam, seperti anak panah yang menancap di hati Petrus yang terluka. Di hadapan para murid yang berkumpul, Yesus mengungkapkan kedalaman pertobatan Petrus, dan menunjukkan betapa rendah hatinya murid yang tadinya menyombongkan diri itu.

Petrus secara alamiah adalah seorang yang maju dan impulsif, dan Iblis telah mengambil keuntungan dari sifat-sifat ini untuk menjatuhkannya. Tepat sebelum kejatuhan Petrus, Yesus telah berkata kepadanya, "Iblis ingin sekali, supaya ia dapat menampi engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan surut dan sesudah engkau bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu." (Lukas 22:31,32). Saat itu telah tiba, dan perubahan dalam diri Petrus terlihat jelas. Pertanyaan-pertanyaan Tuhan yang sangat menguji tidak memanggil satu jawaban yang maju dan mandiri; dan karena kerendahan hati dan pertobatannya, Petrus menjadi lebih siap daripada sebelumnya untuk bertindak sebagai gembala bagi kawanan domba ....

Sebelum kejatuhannya, Peter selalu berbicara tanpa berpikir panjang, karena dorongan saat itu juga. Ia selalu siap untuk mengoreksi orang lain, dan mengungkapkan pikirannya, sebelum ia memiliki pemahaman yang jelas tentang dirinya sendiri atau tentang apa yang akan dikatakannya. Tetapi Petrus yang telah bertobat sangat berbeda. Ia masih memiliki semangatnya yang dulu, tetapi kasih karunia Kristus telah mengatur semangatnya. Ia tidak lagi terburu nafsu, percaya diri, dan meninggikan diri, tetapi ia menjadi tenang, menguasai diri, dan mudah diajar. Ia kemudian dapat menggembalakan domba-domba dan juga domba-domba Kristus.

Cara Juruselamat berurusan dengan Petrus menjadi pelajaran baginya dan bagi saudara-saudaranya. Hal itu mengajarkan mereka untuk menghadapi orang yang melanggar dengan

kesabaran, simpati, dan kasih yang mengampuni. Meskipun Petrus telah menyangkal Tuhannya, kasih yang diberikan Yesus kepadanya tidak pernah goyah. Kasih seperti itulah yang seharusnya dimiliki oleh seorang gembala terhadap domba-domba yang menjadi tanggung jawabnya. Mengingat kelemahan dan kegagalannya sendiri,

Petrus harus memperlakukan kawanan domba-dombanya dengan lembut seperti Kristus memperlakukannya ....

Yesus berjalan berdua saja dengan Petrus, karena ada sesuatu yang ingin Dia sampaikan hanya kepada Petrus. Sebelum kematian-Nya, Yesus telah berkata kepadanya, "Ke mana pun Aku pergi, engkau tidak dapat mengikut Aku sekarang, tetapi engkau harus mengikut Aku sesudah itu." Petrus menjawab, "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikut Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku karena Engkau" (Yohanes 13:36, 37). Petrus telah gagal ketika ujian itu datang, tetapi sekali lagi ia harus memiliki kesempatan untuk membuktikan kasihnya kepada Kristus. Dengan demikian, Yesus berkata memberitahukan kepada Petrus cara kematian-Nya; Ia bahkan menubuatkan tentang penadahan tangan-Nya di kayu salib. Ia merasa bersedia untuk menderita kematian apa pun demi Tuhannya (The Desire of Ages, 812-815).

[225]

Dalam Kelemahlembutan Memberi Makan Anak Domba, 30 Juli

Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai. Yakobus 3:18.

Pelayan Kristus yang sejati harus dilingkupi oleh atmosfer terang rohani, karena ia terhubung dengan dunia terang, dan berjalan bersama Kristus, yang adalah terang dunia. Argumen-argumen dapat ditentang, bujukan dan permohonan dapat dicemooh, himbauan yang paling fasih, yang didukung oleh logika yang keras, dapat diabaikan; tetapi karakter yang hidup dalam kebenaran, kesalehan setiap hari dalam kehidupan, keprihatinan terhadap orang-orang berdosa di mana pun mereka berada, roh kebenaran yang berkobar di dalam hati, berseri-seri di wajah, dan menghembuskan nafas dari bibir dalam setiap perkataan, merupakan khotbah yang sukar ditolak atau disisihkan, dan yang membuat benteng-benteng Iblis gementar. Para pendeta yang berjalan bersama Tuhan dibalut dengan kemegahan surga, dan kemenangan akan menyertai upaya mereka.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan besar dan khidmat untuk memperingatkan dunia seharusnya tidak hanya memiliki pengalaman pribadi dalam hal-hal yang berasal dari Allah, tetapi mereka juga harus memupuk kasih satu sama lain, dan harus berusaha untuk sehati, sepikir, dan memandang dengan mata yang sama. Tidak adanya kasih ini sangat menyenangkan musuh kita yang licik. Ia adalah pencipta iri hati, cemburu, kebencian, dan perselisihan; dan ia bersukacita melihat rumput-rumput liar yang keji ini menghimpit kasih, tanaman yang lembut yang bertumbuh di surga.

Allah tidak berkenan melihat hamba-hamba-Nya saling mencela, mengkritik, dan mengutuk. Dia telah memberi mereka pekerjaan khusus, yaitu membela kebenaran. Mereka adalah hamba-hamba-Nya; semua orang harus menghormati mereka, dan mereka harus saling menghormati.

Di dalam ketentaraan, para perwira dituntut untuk menghormati rekan-rekan perwira mereka, dan para prajurit segera mempelajari pelajaran itu. Ketika para pemimpin umat dalam peperangan Kristen

[225] **Dalam Kelemahlembutan Memberi**
Malam Anak Domba, 30 Juli

bersikap baik dan sabar, dan menunjukkan kasih dan penghargaan khusus kepada rekan-rekan sekerjanya, mereka mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Reputasi sesama pekerja harus dijaga dengan suci. Jika seseorang melihat kesalahan orang lain, ia tidak boleh membesar-besarkannya di hadapan orang lain, dan menjadikannya dosa yang memilukan. Kesalahan-kesalahan itu mungkin merupakan kesalahan penghakiman, yang Allah akan berikan kasih karunia ilahi untuk mengatasinya. Jika Ia melihat bahwa malaikat, yang sempurna, akan melakukan pekerjaan bagi umat yang telah jatuh ke dalam dosa dengan lebih baik daripada manusia, maka Ia akan menyerahkan pekerjaan itu kepada mereka. Tetapi sebaliknya, Ia mengirimkan bantuan yang dibutuhkan oleh manusia yang miskin, lemah, dan salah, yang memiliki kelemahan yang sama dengan sesamanya, yang paling siap untuk menolong mereka.

Ada Petrus, yang menyangkal Tuhannya .... Sebelum kaki Petrus tergelincir, ia tidak memiliki roh kelemahlembutan yang diperlukan untuk memberi makan domba-domba itu; tetapi setelah ia menyadari kelemahannya sendiri ... ia dapat mendekat kepada mereka dengan penuh simpati, dan dapat menolong mereka (Sketsa Sejarah, 120, 121).

[226] **Suara Gembala Sejati, 31 Juli**

Banyak pekerjaan baik yang telah Aku tunjukkan kepadamu dari Bapa-Ku; pekerjaan manakah di antara pekerjaan-pekerjaan itu yang kamu lemparkan kepada-Ku? Yohanes 10:32.

Yesus menyatakan diri-Nya sebagai gembala yang sejati, karena Dia memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya. Ia berkata: "Itulah sebabnya Bapa-Ku mengasihi Aku, karena Aku memberikan nyawa-Ku, supaya Aku mengambilnya kembali. Bukan manusia yang mengambilnya dari pada-Ku, tetapi Aku menyerahkannya dari pada-Ku sendiri. Aku berkuasa untuk menyerahkannya dan Aku berkuasa untuk mengambilnya kembali. Perintah ini telah Kuterima dari Bapa-Ku."

Yesus mengucapkan kata-kata ini di hadapan banyak orang, dan kesan yang mendalam tertanam di dalam hati banyak orang yang mendengarkannya. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi dipenuhi dengan iri hati karena Dia dianggap baik oleh banyak orang, sementara Dia
menggambarkan diri-Nya sebagai Gembala Sejati, orang-orang Farisi berkata: "Ia kerasukan setan dan gila, mengapa kamu mendengarkan Dia?" Tetapi orang-orang lain membedakan suara Gembala Sejati, dan berkata:

"Ini bukan perkataan orang yang kerasukan setan. Dapatkah setan mencelikkan mata orang buta?". .. Maka berjalanlah Yesus dalam Bait Allah di serambi Salomo. Maka datanglah orang-orang Yahudi mengerumuni Dia dan berkata kepada-Nya: "Berapa lama lagi Engkau membuat kami bimbang? Jikalau Engkau Mesias, katakanlah kepada kami dengan terus terang. Jawab Yesus kepada mereka: "Sudah Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak percaya. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka, dan mereka
ikutlah Aku. Aku dan Bapa-Ku adalah satu."

Dengan ketegasan dan kuasa yang luar biasa Dia mengucapkan kata-kata ini. Orang-orang Yahudi belum pernah mendengar kata-kata seperti itu dari bibir manusia, dan pengaruh yang menginsafkan

menyertai mereka; karena tampaknya keilahian melintas melalui kemanusiaan ketika Yesus berkata, "Aku dan Bapa-Ku adalah satu". Yesus memandang
kepada mereka dengan tenang dan tidak gentar, dan berkata, "Banyak pekerjaan baik yang telah Aku tunjukkan kepadamu dari Bapa-Ku; pekerjaan manakah di antara pekerjaan-pekerjaan itu yang kamu lempari dengan batu?"

Keagungan surga berdiri, dengan tenang meyakinkan, sebagai dewa di hadapan musuh-musuh-Nya. Wajah mereka cemberut, tangan mereka penuh dengan batu,

tidak mengintimidasi Dia. Dia tahu bahwa kekuatan-kekuatan yang tak terlihat, legiun malaikat, berada di sekeliling-Nya, dan dengan satu kata dari bibir-Nya, mereka akan menyerang orang banyak itu, sedangkan mereka menawarkan diri untuk melempari-Nya dengan satu batu saja. Dia berdiri di hadapan mereka tanpa gentar. Mengapa batu-batu itu tidak melayang ke sasaran? Itu karena keilahian melintas melalui kemanusiaan, dan mereka menerima sebuah wahyu, dan diyakinkan bahwa klaim-Nya bukanlah klaim yang biasa. Tangan-tangan itu mengendur dan batu-batu itu jatuh ke tanah. Perkataan-Nya telah menegaskan keilahian-Nya, tetapi sekarang kehadiran-Nya secara pribadi, cahaya mata-Nya, keagungan sikap-Nya, memberikan kesaksian akan fakta bahwa Ia adalah Anak Allah yang dikasihi (The Signs of the Times, 27 November 1893).

[226] **Suara Gembala Sejati, 31 Jun**

Agustus-Angkatlah Dia Seperti Dia yang Tersalib

Sungguh Cinta yang Tak Tertandingi! 1 Agustus

Kamu telah menerima roh sebagai anak. Ketika kita berseru, "Abba! Bapa!", maka Roh Kudus sendiri yang bersaksi dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah. Roma 8:15, 16, RSV.

Ketika hukum Allah dipertahankan, dan keadilannya dibenarkan, orang berdosa dapat diampuni. Karunia yang paling berharga yang harus diberikan oleh surga sendiri telah dicurahkan agar Allah "menjadi adil dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus." Dengan karunia itu, manusia diangkat dari kehancuran dan kerendahan akibat dosa untuk menjadi anak-anak Allah. Kata Paulus: "Kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang oleh-Nya kita berseru: "Ya Abba, ya Bapa!" ....

Bersama Yohanes yang terkasih, saya mengajak Anda untuk "lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut sebagai anak-anak Allah." Kasih yang begitu besar, kasih yang tak tertandingi, sehingga kita yang berdosa dan asing seperti kita, dapat dibawa kembali kepada Allah dan diadopsi ke dalam keluarga-Nya! Kita dapat memanggil-Nya dengan nama yang indah, "Bapa kami," yang merupakan tanda kasih sayang kita kepada-Nya dan janji akan kasih sayang-Nya dan hubungan-Nya dengan kita. Dan Putra Allah, ketika memandang para pewaris anugerah, "tidak malu menyebut mereka saudara." Mereka bahkan memiliki hubungan yang lebih sakral dengan Allah daripada para malaikat yang tidak pernah jatuh.

Semua kasih bapa yang telah diturunkan dari generasi ke generasi melalui saluran hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah membuka jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah riak kecil di samudra tak terbatas jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terbatas dan tak habis-habisnya. Lidah tidak dapat mengucapkannya; pena tidak dapat menggambarkannya. Anda dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Alkitab dengan tekun untuk memahaminya; Anda dapat memanggil setiap kekuatan dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda, dalam upaya

untuk memahami kasih dan belas kasihan Bapa di surga; namun masih ada yang tak terbatas di luar sana. Anda dapat mempelajari kasih tersebut selama berabad-abad; namun Anda tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami panjang dan luasnya,

kedalaman dan ketinggian, dari kasih Allah dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengungkapkannya. Namun ketika kita mempelajari Alkitab dan merenungkan kehidupan Kristus dan rencana penebusan, tema-tema besar ini akan semakin terbuka bagi pemahaman kita. Dan kita akan menyadari berkat yang Paulus inginkan bagi jemaat di Efesus ketika ia berdoa, "Semoga Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa *yang* mulia, mengaruniakan kepadamu *roh hikmat dan penyataan untuk mengenal Dia*: supaya mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu tahu, apakah pengharapan dari panggilan-Nya, dan betapa kayanya kemuliaan yang terkandung dalam warisan-Nya bagi orang-orang kudus, dan betapa *besarnya kuasa-Nya* bagi kita, yaitu bagi kita yang percaya" (Efesus 1:17-19) (Testimonies for the Church 5:739, 740).

[228]

Pengharapan dan Keselamatan bagi Dunia, 2 Agustus

Orang-orang yang percaya kepada TUHAN akan menjadi seperti gunung Sion, yang tidak dapat dipindahkan, tetapi tetap ada untuk selama-lamanya. Seperti gunung-gunung mengelilingi Yerusalem, demikianlah TUHAN mengelilingi umat-Nya dari sekarang sampai selama-lamanya. Mazmur 125:1, 2.

Salib, alat penghinaan dan penyiksaan, yang membawa harapan dan keselamatan bagi dunia. Para murid hanyalah orang-orang yang rendah hati, tanpa harta, dan tanpa senjata selain firman Tuhan; namun dalam kekuatan Kristus mereka pergi untuk menceritakan kisah yang luar biasa tentang palungan dan salib, dan untuk menang atas semua perlawanan. Tanpa kehormatan atau pengakuan duniawi, mereka adalah pahlawan-pahlawan iman. Dari bibir mereka keluar kata-kata kefasihan ilahi yang mengguncang dunia.

Di Yerusalem, di mana prasangka yang paling dalam ada, dan di mana gagasan-gagasan yang paling membingungkan muncul sehubungan dengan Dia yang telah disalibkan sebagai penjahat, para murid terus berbicara dengan keberanian firman kehidupan, menyampaikan kepada orang-orang Yahudi tentang karya dan misi Kristus, penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan-Nya. Para imam dan penguasa mendengar dengan takjub akan kesaksian yang jelas dan berani dari para rasul. Kuasa Juruselamat yang telah bangkit sungguh-sungguh turun ke atas para murid, dan pekerjaan mereka disertai dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang setiap hari menambah jumlah orang percaya. Di sepanjang jalan yang akan dilalui para penyandang cacat, orang-orang membaringkan orang-orang yang sakit "di atas tempat tidur dan dipan-dipan, supaya setidaknya bayangan Petrus yang sedang lewat dapat menaungi beberapa orang di antara mereka." Di sini juga dibawa orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat. Orang banyak berkerumun di sekeliling mereka, dan orang-orang yang telah disembuhkan itu meneriakkan puji-pujian kepada Allah dan memuliakan nama Sang Penebus. .... Sampai saat itu semua usaha yang dilakukan untuk

menindas ajaran baru ini sia-sia, tetapi sekarang orang-orang Saduki dan Farisi b e r t e k a d u n t u k menghentikan pekerjaan para murid, karena hal itu membuktikan bahwa mereka bersalah atas kematian Yesus. Dipenuhi dengan kemarahan, para imam menumpangkan tangan dengan keras kepada Petrus dan Yohanes, dan memasukkan mereka ke dalam penjara....

456

.....Para murid tidak merasa terintimidasi atau direndahkan oleh perlakuan ini, Allah dari surga, Penguasa alam semesta yang perkasa, mengambil

[229] masalah pemenjaraan murid-murid ke dalam tangan-Nya sendiri.... Pada malam hari malaikat Tuhan membuka pintu penjara dan berkata kepada murid-murid-Nya: "Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah kepada orang banyak segala firman yang ada di dalam hidup ini" (Kisah Para Rasul 5:20) (Kisah Para Rasul 77-80). Sesaat sebelum penyaliban-Nya, Kristus telah mewariskan warisan damai sejahtera kepada para murid-Nya. "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu," kata-Nya, "damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu".... Damai sejahtera ini bukanlah damai sejahtera yang datang melalui kesesuaian dengan dunia. Kristus tidak pernah membeli damai dengan berkompromi dengan kejahatan. Damai sejahtera yang ditinggalkan Kristus bagi murid-murid-Nya bersifat internal dan bukan eksternal, dan akan selalu menyertai para saksi-Nya meskipun mereka mengalami perselisihan dan pertengkaran (Kisah Para Rasul, 84).

Kebenaran yang Agung dan Sentral, 3 Agustus

F Karena kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dengan barang yang fana, yaitu perak dan emas, ... tetapi dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bernoda.
1 Petrus 1:18, 19.

Firman Tuhan adalah alat utama yang menginsafkan orang-orang yang belum bertobat, meyakinkan mereka akan kebutuhan mereka akan Juruselamat yang mengampuni dosa.

Rencana keselamatan menggabungkan pengaruh-pengaruh kudus dari terang masa lalu dan masa kini. Pengaruh-pengaruh ini diikat bersama oleh rantai emas ketaatan yang penuh kasih. Menerima Kristus dengan iman dan tunduk pada kehendak Allah menjadikan pria dan wanita sebagai putra dan putri Allah. Dengan kuasa yang hanya dapat diberikan oleh Juruselamat, mereka diangkat menjadi anggota keluarga kerajaan, ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus. ....

Mengasihi Allah dengan segenap hati, mengambil bagian bersama Kristus dalam penghinaan dan penderitaan-Nya, berarti lebih dari yang banyak orang pahami. Pendamaian Kristus adalah kebenaran utama yang agung yang mengelilingi semua kebenaran yang berkaitan dengan karya penebusan yang agung. Pikiran manusia harus menyatu dengan pikiran Kristus. Penyatuan ini menguduskan pemahaman, memberikan kejernihan dan kekuatan pada pikiran ....

Dunia adalah ladang kerja keras misionaris kita, dan kita harus pergi ke tempat kerja kita dikelilingi oleh suasana Getsemani dan Kalvari ....

Bahkan lebih dari Allah membenci ketidaksetiaan, Dia membenci ketidakpedulian dalam masalah agama, karena kepura-puraan religius tanpa agama yang tulus adalah batu sandungan yang terus-menerus bagi orang-orang berdosa. Semakin orang bersikap dingin dan formal dalam kehidupan beragama, semakin mereka dipenuhi dengan egoisme, dan egoisme selalu melawan Kristus. Anda mungkin memiliki banyak

[229] **Kebenaran yang Agung dan Sentral,**
3 Agustus

pengetahuan, tetapi jika Anda tidak memiliki agama yang benar dan murni, pengetahuan Anda tidak ada gunanya bagi Kristus. ....

Tuhan melarang engkau mengucapkan perkataan ini: "Aku tahu perbuatanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas; Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Oleh karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan apa-apa, dan tidak tahu bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang: Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Karena itu, setiap orang yang Kukasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu jadilah engkau rajin dan bertobatlah!" (Wahyu 3:15-19).

Setiap jiwa dapat menjadi kaya dalam harta rohani. Di tengah-tengah kejahatan yang mengerikan di dunia ini, manusia dapat melayani Allah dengan setia sehingga Ia dapat melimpahkan kekayaan yang kekal kepada mereka. Ia akan bekerja bagi mereka yang melayani Dia dengan setia. Ia dapat merendahkan para penganiaya umat-Nya yang paling kejam, menjadikan mereka sahabat melalui keyakinan akan kebenaran, atau melenyapkan kuasa mereka untuk mencelakakan (Surat 122, 1901).

[230]

Salib adalah Pusatnya, 4 Agustus

Dan Aku, jika Aku ditinggikan..., Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku. Yohanes 12:32.

Salib Kalvari menantang, dan pada akhirnya akan mengalahkan semua kekuatan duniawi dan neraka. Di salib semua pengaruh berpusat, dan dari salib itu semua pengaruh keluar. Salib adalah pusat daya tarik yang agung, karena di atasnya Kristus menyerahkan nyawa-Nya bagi umat manusia. Pengorbanan ini dipersembahkan dengan tujuan untuk memulihkan manusia kepada kesempurnaannya yang semula. Ya, lebih dari itu, pengorbanan ini dipersembahkan untuk memberikan kepadanya sebuah perubahan karakter yang menyeluruh, yang membuatnya menjadi lebih dari sekadar pemenang. Mereka yang dengan kekuatan Kristus mengalahkan musuh besar Allah dan manusia akan menempati posisi di istana surgawi di atas para malaikat yang tidak pernah jatuh.

Kristus menyatakan, "Aku, jika Aku ditinggikan..., Aku akan menarik semua orang kepada-Ku." Jika salib tidak menemukan pengaruh yang mendukungnya, salib menciptakan pengaruh. Melalui generasi demi generasi, kebenaran untuk saat ini dinyatakan sebagai kebenaran masa kini. Kristus di kayu salib adalah perantara di mana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran serta damai sejahtera saling berciuman. Inilah sarana yang menggerakkan dunia.

Dalam rencana Allah, semua kekayaan surga akan dimanfaatkan oleh manusia. Tidak ada satu pun dari perbendaharaan sumber daya ilahi yang dianggap terlalu mahal untuk menyertai anugerah agung Anak Tunggal Allah .... Kristus diberi kuasa untuk menghembuskan n a f a s kehidupan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Mereka yang menerima Dia tidak akan pernah lapar, tidak akan pernah haus; karena tidak ada sukacita yang lebih besar daripada sukacita yang ditemukan di dalam Kristus. Pelajarilah kata-kata yang diucapkan oleh Juruselamat dari Bukit Berkat. Betapa sifat ilahi bersinar melalui kemanusiaan-Nya ketika bibir-Nya mengucapkan berkat-berkat kepada mereka yang menjadi sasaran

belas kasihan dan kasih-Nya. Ia memberkati mereka dengan kepenuhan yang menunjukkan bahwa Ia mengambil dari gudang harta yang tak habis-habisnya. Harta kekekalan ada di bawah perintah-Nya. Bapa menyerahkan kekayaan itu

surga kepada-Nya, dan dalam pembuangan mereka Ia tidak mengenal batas. Mereka yang menerima Dia sebagai Juruselamat mereka, Penebus mereka, Pangeran kehidupan, Ia akui di hadapan bala tentara surgawi di hadapan dunia yang belum jatuh, dan di hadapan dunia yang telah jatuh, sebagai harta-Nya yang istimewa ....

[231]

Angkatlah Dia, Manusia dari Kalvari, 5 Agustus

Apakah Kekristenan itu? Alat Tuhan untuk pertobatan orang berdosa. Yesus akan meminta pertanggungjawaban setiap orang yang tidak berada di bawah kendali-Nya, yang tidak menunjukkan pengaruh salib Kalvari dalam hidupnya. Kristus harus ditinggikan oleh mereka yang telah ditebus-Nya dengan mati di kayu salib sebagai kematian yang memalukan. Orang yang telah merasakan kuasa kasih karunia Kristus memiliki sebuah kisah untuk diceritakan. Ia berusaha untuk menerapkan metode-metode kerja yang akan menyebarkan Injil Kristus. Umat manusia, yang mengambil efisiensinya dari sumber kebijaksanaan yang agung, dijadikan sebagai alat, sebagai agen yang bekerja, yang melaluinya Injil menjalankan kuasa pengubahannya di dalam pikiran dan hati (Naskah 56, 1899).

Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Yohanes 1:29.

Prinsip-prinsip yang seharusnya menggerakkan kita sebagai pekerja di jalan Allah ditetapkan oleh rasul Paulus. Ia berkata: "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu *seperti untuk Tuhan* dan bukan untuk manusia." Dan Petrus menasihati orang-orang percaya: "Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu saling melayani sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang berlimpah-limpah. Jika seorang berkata-kata, hendaklah ia berkata-kata sebagai pelayan Allah, jika seorang melayani, hendaklah ia melakukannya sesuai dengan kemampuan yang dikaruniakan Allah kepadanya, supaya Allah dalam segala sesuatu dimuliakan oleh Yesus Kristus."

Ketika prinsip-prinsip ini menguasai hati kita, kita akan menyadari bahwa pekerjaan ini adalah milik Allah, bukan milik kita; bahwa Ia memiliki perhatian yang sama terhadap setiap bagian dari keseluruhan yang besar ini. Ketika Kristus dan kemuliaan-Nya menjadi yang utama dan kasih kepada diri sendiri ditelan oleh kasih kepada jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus, maka tidak ada seorang pun pekerja yang akan terserap sepenuhnya di dalam satu cabang pekerjaan sehingga kehilangan pandangan akan pentingnya cabang-cabang pekerjaan yang lain. ....

Kita diajarkan dalam Firman Tuhan bahwa inilah saat yang paling tepat untuk mencari terang dari surga. Pada saat itulah kita harus mengharapkan penyegaran dari hadirat Tuhan. Kita harus memperhatikan gerakan-gerakan pemeliharaan Allah seperti tentara Israel yang memperhatikan "suara gemerisik di pucuk-pucuk pohon murbei"-sinyal yang telah ditetapkan bahwa surga akan bekerja bagi mereka.

Allah tidak dapat memuliakan nama-Nya melalui umat-Nya ketika mereka bersandar pada manusia dan menjadikan manusia sebagai lengan mereka. Keadaan mereka yang lemah saat ini

[231] **Angkatlah Dia, Manusia dari Kalvari, 5**
Agustus

akan terus berlanjut sampai Kristus saja yang ditinggikan; sampai, seperti Yohanes Pembaptis, mereka akan berkata dengan hati yang rendah hati dan penuh hormat: "Ia harus bertambah besar, tetapi aku harus berkurang." Kata-kata telah diberikan kepada saya untuk disampaikan kepada umat Allah: "Angkatlah Dia, Manusia dari Kalvari. Biarlah umat manusia mundur, agar semua orang dapat melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan mereka akan kehidupan kekal berpusat. Demikian kata nabi Yesaya:

"Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: llah yang Perkasa, Penasihat yang Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Biarlah gereja dan dunia memandang Penebus mereka. Hendaklah setiap suara berseru bersama-sama dengan Yohanes: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Bagi jiwa yang haus, mata air kehidupan terbuka. Tuhan menyatakan: "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan melimpahkan air ke atas tanah yang kering." Kepada jiwa-jiwa yang dengan sungguh-sungguh mencari terang dan yang menerima dengan sukacita setiap sinar terang ilahi dari Firman-Nya yang kudus, hanya kepada mereka saja terang itu akan diberikan. Melalui jiwa-jiwa seperti inilah Allah akan menyatakan terang dan kuasa yang akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya (Testimonies for the Church, 5:726-729).

[232]

Karya Penobatannya, 6 Agustus

Tuhan Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya dan berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan yang t i d a k m e n g e n a l a m p u n t e r h a d a p orang yang bersalah. Keluaran 34:6, 7.

Mereka yang menerima Kristus dengan iman akan dipandang oleh Surga sebagai mutiara berharga yang telah dibayar dengan harga yang tak terhingga, dan agen-agen manusia yang menemukan Kristus akan menyadari bahwa mereka telah menemukan harta karun surgawi. Mereka akan ingin sekali menjual semua yang mereka miliki untuk membeli ladang yang berisi harta karun ini. Ketika mereka merenungkan kasih Allah, ketika rencana keselamatan terbuka bagi mereka, ketika misteri kerendahan hati Kristus menjadi semakin jelas bagi mereka, ketika mereka melihat pengorbanan yang telah Dia lakukan bagi mereka, mereka tidak menganggap apa pun terlalu berharga untuk dikorbankan demi Dia. ....

Tuhan Allah semesta alam mengumpulkan semua kekayaan alam semesta, dan meletakkannya untuk membeli mutiara umat manusia yang terhilang. Bapa memberikan semua sumber daya ilahi-Nya ke dalam tangan Kristus agar berkat-berkat terkaya di surga dapat dicurahkan kepada umat yang telah jatuh ke dalam dosa. Allah tidak dapat mengungkapkan kasih yang lebih besar daripada yang telah Ia ungkapkan dengan memberikan Anak-Nya ke dalam dunia ini. Karunia ini diberikan kepada manusia untuk meyakinkannya bahwa tidak ada yang tidak dikerjakan oleh Allah, tidak ada yang disimpan, tetapi seluruh surga telah dicurahkan dalam satu karunia yang sangat besar. Kebahagiaan manusia saat ini dan kekal adalah menerima kasih Allah, dan menaati perintah-perintah Allah. Kristus adalah Penebus kita. Dia adalah Firman yang telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Dia adalah mata air yang di dalamnya kita dapat dibasuh dan dibersihkan dari segala kecemaran. Dia adalah

korban yang mahal yang telah diberikan untuk pendamaian manusia. Alam semesta surga, dunia yang belum jatuh, dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan persekutuan kejahatan tidak dapat mengatakan bahwa Allah dapat melakukan lebih banyak untuk keselamatan manusia daripada yang telah Ia lakukan. Tidak akan pernah ada pemberian-Nya yang dapat dilampaui, tidak akan pernah ada yang dapat menunjukkan kedalaman kasih yang lebih kaya. Kalvari melambangkan kasih-Nya.

pekerjaan yang memahkotai. Adalah bagian manusia untuk merespons kasih-Nya yang besar, dengan mengambil bagian dalam keselamatan yang besar yang dimungkinkan oleh berkat Tuhan bagi manusia. Kita harus menunjukkan penghargaan kita atas karunia [233] Allah yang luar biasa dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi, dengan melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu. Kita harus menunjukkan rasa syukur kita kepada Allah dengan menjadi rekan sekerja Yesus Kristus, dengan merepresentasikan karakter-Nya kepada dunia. Tuhan melihat pada jiwa-jiwa sebagai mutiara yang berharga....

Kristus Wafat untuk Kita, 7 Agustus

Ketika mereka mengangkat Kristus, mata mereka diurapi sehingga mereka dapat membedakan hubungan Kristus dengan keluarga manusia. Mereka menjadi bijaksana, dan dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati, ketika kesempatan terbuka, mereka menyajikan kepada jiwa-jiwa yang sedang diuji dan dicobai, kenyataan luhur dari kasih karunia Allah yang menyelamatkan (Youth's Instructor, 17 Oktober 1895).

Karena Kristus juga telah menderita karena dosa-dosa kita, yaitu Dia yang benar karena orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah dalam keadaan sebagai manusia. 1 Petrus 3:18.

Salib Kalvari menarik perhatian kita dengan penuh kuasa, memberikan alasan mengapa kita harus mengasihi Juruselamat kita, dan mengapa kita harus menjadikan Dia yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam segala hal. Kita harus mengambil tempat yang tepat dalam pertobatan yang rendah hati di kaki salib. Di sini, ketika kita melihat Juruselamat kita dalam penderitaan, Anak Allah yang mati, yang benar untuk yang tidak benar, kita dapat belajar pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati. Lihatlah Dia yang dengan satu kata dapat memanggil legiun malaikat untuk menolong-Nya, menjadi bahan olok-olok dan caci maki, caci maki dan kebencian. Dia memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban untuk dosa. Ketika dicaci maki, Dia tidak mengancam; ketika dituduh, Dia tidak membuka mulut-Nya. Ia berdoa di atas k a y u salib bagi para pembunuh-Nya. Dia mati bagi mereka; Dia membayar harga yang tak terhingga untuk setiap orang dari mereka. Dia menanggung hukuman dosa-dosa manusia tanpa bersungut-sungut. Dan korban yang tidak mengeluh ini adalah Anak Allah. Takhta-Nya adalah dari kekekalan, dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan.

Marilah, Anda yang mencari kesenangan Anda sendiri dalam kesenangan terlarang dan pemanjaan dosa, Anda yang tercerai-berai dari Kristus, pandanglah salib Kalvari; lihatlah korban kerajaan yang menderita karena Anda, dan selagi ada kesempatan, jadilah bijaksana, dan carilah sumber kehidupan dan kebahagiaan sejati. Marilah, Anda yang mengeluh dan bersungut-sungut karena ketidaknyamanan dan sedikit cobaan yang harus Anda hadapi dalam hidup ini, pandanglah Yesus, sang pencipta dan penyempurna iman Anda. Dia berpaling dari takhta kerajaan-Nya, dari perintah-Nya yang tinggi, dan menanggalkan keilahian-Nya, dan mengenakan diri-Nya dengan kemanusiaan. Dia telah menjadi miskin karena

[233] **Kristus Wafat untuk Kita, 7**

Agustus

kita, dan oleh karena itu kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Dapatkah Anda, yang melihat dengan mata iman penderitaan Kristus, menceritakan pencobaan Anda, kisah kesengsaraan Anda? Dapatkah Anda merawat dendam di dalam hati Anda sementara Anda mengingat doa yang

keluar dari bibir Kristus yang pucat dan bergetar untuk para pencaci maki-Nya, para pembunuh-Nya: "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat"? Ada sebuah pekerjaan di hadapan kita untuk menundukkan kesombongan dan kesia-siaan yang mencari tempat di dalam hati kita, dan melalui pertobatan dan iman untuk membawa diri .....kita ke dalam percakapan yang akrab dan kudus dengan Kristus.

menyangkal diri, dan terus berjuang melawan kesombongan. Kita harus menyembunyikan diri di dalam Yesus, dan membiarkan Dia muncul dalam karakter dan percakapan kita. Sementara kita terus menerus memandang kepada Dia yang telah ditembus oleh dosa-dosa kita dan yang telah menanggung penderitaan kita, kita akan memperoleh kekuatan untuk menjadi serupa dengan Dia. Hidup kita, tingkah laku kita, akan bersaksi betapa kita sangat menghargai Penebus kita, dan keselamatan yang telah Dia usahakan bagi kita dengan mengorbankan diri-Nya sendiri. Dan damai sejahtera kita akan menjadi seperti sungai ketika kita mengikatkan diri kita dengan rela dan bahagia kepada Yesus (The Signs of the Times, 17 Maret 1887).

[234]

Jiwa-jiwa yang Diselamatkan dari Kuasa Setan, 8 Agustus

Dan firman Tuhan kepada Iblis: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini suatu tanda yang dicabut dari api? Zakharia 3:2.

Melalui rencana keselamatan, Yesus mematahkan cengkeraman Iblis atas keluarga manusia dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasanya. Semua kebencian dan kekejian si penghianat besar itu tergerak ketika ia melihat bukti supremasi Kristus, dan dengan kekuatan dan kelicikan yang jahat, ia bekerja untuk merampas sisa-sisa anak-anak manusia yang telah menerima keselamatan-Nya.

Dia membawa manusia ke dalam keraguan, menyebabkan mereka kehilangan kepercayaan kepada Allah dan terpisah dari kasih-Nya; dia mencobai mereka untuk melanggar hukum-Nya, dan kemudian dia mengklaim mereka sebagai tawanannya dan menentang hak Kristus untuk mengambil mereka daripadanya. Ia tahu bahwa mereka yang mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengampunan dan kasih karunia akan mendapatkannya; oleh karena itu ia menyajikan dosa-dosa mereka di hadapan mereka untuk mematahkan semangat mereka. Ia terus-menerus mencari kesempatan untuk melawan mereka yang berusaha menaati Allah. Bahkan pelayanan mereka yang terbaik dan paling dapat diterima pun dia berusaha untuk membuatnya tampak rusak. Dengan cara yang tak terhitung jumlahnya, yang paling halus dan paling kejam, ia berusaha untuk mendapatkan penghukuman atas mereka. Manusia tidak dapat memenuhi tuduhan ini sendiri. Dalam pakaiannya yang ternoda oleh dosa, sambil mengakui kesalahannya, ia berdiri di hadapan Allah. Tetapi Yesus, Pembela kita, mengajukan pembelaan yang efektif atas nama semua orang yang melalui pertobatan dan iman telah menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya. Ia membela kepentingan mereka dan mengalahkan para penuduh mereka dengan argumen-argumen yang kuat dari Kalvari. Ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Allah, bahkan sampai mati di kayu

salib, telah memberikan kepada-Nya segala kuasa di sorga dan di bumi, dan Dia menuntut belas kasihan Bapa-Nya dan pendamaian bagi manusia yang berdosa. Kepada pendakwa umat-Nya, Dia menyatakan: "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Ini adalah pembelian darah-Ku, merek-merek yang dicabut dari pembakaran." Mereka yang bersandar kepada-Nya dengan iman menerima jaminan yang menghibur: "Lihatlah, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan pakaian kepadamu

dengan pakaian baru." Semua orang yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus akan berdiri di hadapan-Nya sebagai orang-orang pilihan, setia dan benar. Setan tidak memiliki kuasa untuk merampas mereka dari tangan Kristus. Tidak ada satu jiwa pun yang

[235]

Penakluk Kuasa Kegelapan, 9 Agustus

dalam pertobatan dan iman telah meminta perlindungan-Nya yang akan dibiarkan Kristus lewat di bawah kuasa musuh. Janji-Nya telah diikrarkan: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Janji yang diberikan kepada Yosua diberikan kepada semua orang: "Jika engkau memegang teguh perintah-Ku, ... Aku akan memberikan kepadamu tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." Malaikat-malaikat Allah akan berjalan di kedua sisi mereka, bahkan di dunia ini, dan pada akhirnya mereka akan berdiri di antara para malaikat yang mengelilingi takhta Allah. .... Kita tidak dapat menjawab tuduhan Iblis terhadap kita. Hanya Kristus yang dapat membuat pembelaan yang efektif atas nama kita. Dia mampu membungkam si penuduh dengan argumen-argumen yang tidak didasarkan pada jasa-jasa kita, tetapi pada diri-Nya sendiri (Testimonies for the Church, 5:470-472).

Tuhan melarang aku bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus. Galatia 6:14.

Kristus meninggalkan kedudukan-Nya di istana surgawi, dan datang ke bumi ini untuk menjalani kehidupan manusia. Pengorbanan ini Dia lakukan untuk menunjukkan bahwa tuduhan Iblis terhadap Allah adalah salah-bahwa manusia bisa menaati hukum-hukum kerajaan Allah. Setara dengan Bapa, dihormati dan disembah oleh para malaikat, demi kita, Kristus merendahkan diri-Nya, dan datang ke dunia ini untuk menjalani kehidupan yang rendah dan miskin-menjadi manusia yang penuh penderitaan dan mengenal kesedihan. Namun, cap keilahian melekat pada kemanusiaan-Nya. Dia datang sebagai Guru yang ilahi, untuk mengangkat manusia, untuk meningkatkan efisiensi fisik, mental, dan spiritual mereka.

Tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan misteri inkarnasi Kristus. Namun kita tahu bahwa Dia datang ke bumi ini dan hidup sebagai manusia di antara manusia. Manusia Kristus Yesus bukanlah Tuhan Allah Yang Mahakuasa, namun Kristus dan Bapa adalah satu. Sang Ilahi tidak tenggelam di bawah siksaan yang menyakitkan di Kalvari, namun tetap benar bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Dengan segala cara, Iblis berusaha mencegah Yesus mengembangkan masa kecil yang sempurna, kedewasaan yang tak bercela, pelayanan yang kudus, dan pengorbanan yang tak bercacat. Tetapi ia dikalahkan. Ia tidak dapat membawa Yesus ke dalam dosa. Ia tidak dapat mematahkan semangat-Nya, atau menghalangi-Nya dari pekerjaan yang harus dilakukan-Nya di dunia ini. Dari padang gurun sampai ke Kalvari, badai murka Iblis menghantam-Nya, tetapi semakin badai itu turun tanpa belas kasihan, semakin kuat Anak Allah berpegang pada tangan Bapa-Nya, dan terus berjalan di jalan yang berlumuran darah (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Commentaries,

[235] **Penakluk Kuasa Kegelapan, 9 Agustus**

vol. 5, 1129, 1130).

Kristus disalibkan, dan dalam kematian-Nya, kuasa-kuasa neraka tampaknya menang. Namun, bahkan ketika di atas kayu salib, Juruselamat berseru, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Dia adalah pemenang atas

kuasa kegelapan. Ketika kata-kata, "Sudah selesai," keluar dari bibir-Nya yang pucat dan gemetar, kegelapan seperti kegelapan tengah malam menyembunyikan penderitaan-Nya yang sekarat dari mata para penonton. Selama berjam-jam penderitaan, Dia telah ditatap oleh orang banyak yang bersorak-sorai. Sekarang Dia dengan penuh belas kasihan disembunyikan oleh jubah Allah.

Pada saat kematian-Nya, terjadi gempa bumi yang dahsyat. Orang-orang terguncang bersama dalam satu timbunan. Kebingungan dan kekacauan yang paling hebat pun terjadi. Ciptaan tampak menggigil hingga menjadi atom-atom. Seolah-olah alam itu sendiri memprotes pembunuhan Anak Allah. Kematian Kristus di kayu salib telah membayar tebusan bagi setiap manusia. Semua dapat menang, karena Kristus telah mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa seluruh dunia. Kepada semua orang, Ia menawarkan kuasa kasih karunia yang menebus (Naskah 140, 1903).

[236]

Dengan Iman, Kristus adalah Pemenang, 10 Agustus

F ather, ke dalam tangan-Mu kuserahkan jiwaku. Lukas 23:46.

Anak Allah yang tak bernoda tergantung di kayu salib, daging-Nya terkoyak oleh belang-belang; tangan-Nya yang begitu sering mengulurkan tangan untuk memberkati, dipaku pada palang kayu; kaki-Nya yang tak kenal lelah dalam pelayanan kasih, dipaku pada pohon; kepala-Nya yang agung tertusuk mahkota duri; bibir-Nya yang bergetar membentuk jeritan kesengsaraan. Dan semua yang Dia tanggung - tetesan darah yang mengalir dari kepala-Nya, tangan-Nya, kaki-Nya, penderitaan yang merontokkan tubuh-Nya, dan kesedihan yang tak terkatakan yang memenuhi jiwa-Nya pada saat Dia bersembunyi di balik wajah Bapa-Nya - berbicara kepada setiap anak manusia, menyatakan, Bagimu Anak Allah merelakan diri-Nya memikul beban kesalahan; bagimu Dia merampas kekuasaan maut, dan membukakan pintu-pintu Firdaus. Dia yang meredakan ombak yang mengamuk dan berjalan di atas buih yang bergelora, yang membuat setan gemetar dan penyakit melarikan diri, yang membuka mata yang buta dan memanggil orang mati kepada kehidupan - mempersembahkan diriNya di kayu salib sebagai kurban, dan ini adalah karena kasihNya kepadamu. Dia, Sang Penanggung Dosa, menanggung murka keadilan ilahi, dan demi Engkau menjadi dosa itu sendiri.

Dalam keheningan, para penonton menyaksikan akhir dari adegan yang menakutkan itu. Matahari mulai bersinar, tetapi salib itu masih diselimuti kegelapan. Para imam dan penguasa memandang ke arah Yerusalem, dan lihatlah, awan yang pekat telah menyelimuti kota itu dan dataran Yudea. Matahari Kebenaran, Terang dunia, sedang menarik sinar-Nya dari kota Yerusalem yang dulu disayangi. Kilat yang dahsyat dari murka Allah ditujukan kepada kota yang telah ditakdirkan itu.

Tiba-tiba kesuraman terangkat dari kayu salib, dan dengan nada yang jelas, seperti terompet, yang tampaknya bergema ke seluruh ciptaan, Yesus berseru, "Sudah selesai." "Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan roh-Ku." Sebuah cahaya mengelilingi salib, dan wajah Juruselamat bersinar dengan kemuliaan seperti matahari. Dia

kemudian menundukkan kepala-Nya ke dada-Nya, dan mati.

Di tengah kegelapan yang mengerikan, yang tampaknya ditinggalkan oleh Allah, Kristus telah mengeringkan ampas terakhir dalam cawan kesengsaraan manusia. Di dalam kegelapan yang mengerikan itu.

472

Selama berjam-jam Ia bersandar pada bukti penerimaan Bapa-Nya yang telah diberikan kepada-Nya. Ia mengenal karakter Bapa-Nya; Ia memahami keadilan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya yang besar. Dengan iman Ia bersandar kepada Dia yang selalu menjadi sukacita-Nya untuk ditaati. Dan ketika Ia menyerahkan diri-Nya kepada Allah, maka rasa kehilangan kasih sayang Bapa-Nya pun lenyap. Oleh iman, Kristus adalah pemenang (The Desire of Ages, 755, 756).

[237]

Lihat, Percaya, dan Jalani, 11 Agustus

[kita dipelihara oleh kekuatan Allah oleh iman kepada keselamatan yang siap untuk dinyatakan pada akhir zaman. 1 Petrus 1:5.

Mereka yang bergantung pada kebenaran mereka sendiri dan bukannya bersandar pada kebenaran Kristus akan kehilangan hadiah itu; mereka akan ditimbang dalam neraca tempat kudus dan didapati kekurangan. Biarlah setiap orang yang sedang berjuang untuk mendapatkan anugerah yang berharga yaitu kehidupan kekal, tidak mempercayai kekuatannya sendiri, dan, dalam banyak doa, menyerahkan jiwanya yang tak berdaya kepada Kristus. Terlalu sedikit orang yang mencari Firman Allah untuk mendapatkan petunjuk yang pasti dalam kehidupan. Lebih banyak orang yang mengaku percaya kepada Kristus hanya memiliki gagasan-gagasan yang dangkal tentang apa yang membentuk karakter Kristen.
kebenaran yang melekat pada diri Anda sendiri akan membawa Anda ke dalam keselarasan dengan Allah. Janganlah lalai untuk memandang diri Anda sendiri sebagai orang berdosa di hadapan Allah. Jangan lalai untuk memandang Yesus yang terangkat di atas kayu salib; dan ketika Anda memandang, percayalah dan hiduplah, karena dengan iman kepada korban penebusan Anda dapat dibenarkan melalui penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus. Percayalah bahwa kamu telah diampuni, bahwa kamu telah dibenarkan, bukan karena pelanggaran dan ketidaktaatanmu, tetapi karena ketaatanmu kepada kehendak Allah. Jika melalui iman Anda berpegang pada kebenaran Kristus, maka janganlah ceroboh dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda. Banyaklah belajar, dan berdoalah agar sebagaimana Kristus telah menunjukkan jalan kepada Anda, Ia akan memelihara Anda di jalan itu. Karena kita "dipelihara oleh kuasa Allah karena iman"; dan iman itu bukan hasil usaha kita sendiri, tetapi pemberian Allah.

Untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus, penting bagi Anda untuk banyak merenungkan tema-tema besar penebusan. Anda harus bertanya pada diri sendiri mengapa Kristus telah mengambil kemanusiaan ke atas diri-Nya, mengapa

[237]

Lihat, Percaya, dan Jalani, 11

Agustus

Dia menderita di kayu salib, mengapa Dia menanggung dosa-dosa manusia, mengapa Dia dijadikan dosa dan kebenaran bagi kita. Anda harus belajar untuk mengetahui mengapa Dia naik ke surga dalam natur manusia, dan apa pekerjaan-Nya bagi kita hari ini....

Jika pikiran tentang Kristus, pekerjaan dan karakter-Nya, dihargai, Anda akan dituntun untuk menyelami poros kebenaran, dan Anda akan dimampukan untuk memiliki perhiasan kebenaran yang berharga. Melalui penghargaan terhadap karakter Kristus, melalui persekutuan dengan Allah, dosa akan menjadi sesuatu yang dibenci oleh Anda. Ketika Anda merenungkan hal-hal surgawi, dan berjalan bersama Allah, seperti halnya Henokh, Anda akan mengesampingkan setiap beban, dan dosa yang begitu mudah menimpa, dan akan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang telah ditentukan bagi Anda. Bangunan kita harus didirikan
di atas Batu Karang Kristus Yesus atau tidak akan bertahan dalam ujian badai (The Signs of the Times, 1 Desember 1890).

[238] # Transformasi Melalui Kristus, 12 Agustus

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. 2 Korintus 5:17.

Sebuah perubahan besar terjadi dalam karakter orang yang menerima Kristus; karena "jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru." Ketika kita melihat orang-orang yang mengaku Kristen masih menunjukkan keinginan-keinginan daging yang lama dalam perkataan dan perbuatan, kita dapat mengetahui bahwa mereka tidak berada di dalam Kristus, bahwa kasih karunia Kristus yang mengubahkan belum menyentuh jiwa, membentuk karakter, dan membersihkan kecemaran hati. ....

Mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kasih karunia Kristus akan merasakan kewajiban mereka kepada-Nya untuk menjadi perwakilan kuasa-Nya kepada dunia. Mereka akan menyadari bahwa Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat menjadi dosa karena mereka, sehingga mereka dapat menjadi kebenaran Allah di dalam Dia. Penghargaan terhadap fakta ini akan memampukan kita untuk memiliki pandangan yang benar tentang karya Penebus kita. Orang-orang percaya yang sejati akan menyadari bahwa ketika mereka terpisah dari-Nya karena ketidaksanggupan dan dosa, Dia tidak meninggalkan mereka, tetapi justru menjadi pengantara bagi mereka, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat dari keselamatan yang telah Dia beli untuk mereka dengan pengorbanan yang tak terhingga. Ketika menerima Kristus, mereka tahu bahwa mereka harus keluar dari dunia, dan memisahkan diri, serta tidak menyentuh yang najis, agar mereka dapat menjadi anak-anak Allah. Mereka harus sangat mengasihi Kristus.

Mustahil bagi pikiran yang terbatas untuk membuat perkiraan yang adil tentang kasih Allah kepada makhluk-Nya yang telah jatuh ke dalam dosa. Kita selalu berada dalam bahaya untuk melupakan kasih yang agung ini, karena kita gagal merenungkannya, dan membiarkan diri kita terserap dalam hal-hal duniawi. Kita membiarkan hati kita terbagi dengan menempatkan

kasih sayang kita pada hal-hal di bawah ini, dan dengan demikian terpisah dari Sumber kebahagiaan yang sejati.

Kristus harus menjadi tema dari pikiran kita, objek dari kasih sayang kita yang paling dalam. Kita harus membiarkan pikiran kita memikirkan sifat-sifat Tuhan kita yang berharga; kita harus merenungkan janji-janji yang kaya

Firman-Nya; kita harus merenungkan kemuliaan surga. Kita tidak boleh puas hanya dengan melihat sekilas tentang Penebus kita, tetapi pikiran kita harus tetap tertuju kepada Allah dengan terus percaya kepada Firman-Nya. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dengan tekun agar kita dapat memiliki pemahaman tentang klaim-klaim yang dimiliki Kristus atas diri kita, dan agar kita dapat memiliki pandangan yang benar tentang kebenaran. Kehendak kita harus ditundukkan, dan diselaraskan dengan kehendak Allah.

[239]

Rahmat dari Karakter-Nya, 13 Agustus

Cahaya yang berharga telah diizinkan untuk menyinari jalan kita, dan di sekeliling kita ada para malaikat di surga, yang tertarik pada kesejahteraan kita .... Kasih Kristus yang dinyatakan kepada kita dalam kehidupan-Nya yang penuh dengan kehinaan dan penyangkalan diri, dalam kematian-Nya di Kalvari, seharusnya memunculkan nyanyian syukur dari bibir kita. Pengharapan akan kedatangan-Nya yang segera seharusnya memenuhi kita dengan sukacita yang kudus (The Signs of the Times, 8 Desember 1890).

Dan kata-Nya kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia. Yohanes 1:51.

Allah telah memberikan standar karakter yang sempurna kepada kita, yang harus selalu kita pegang teguh. Melalui kekuatan yang dapat diberikan Kristus, kita dapat menaati hukum Allah. Kita harus menjadi anak-anak yang taat, apa pun kesulitan yang harus kita hadapi. Kita tidak boleh berharap untuk masuk surga tanpa konflik dan pencobaan, tetapi kita memiliki jaminan bahwa jika kita tidak akan mempertimbangkan kesenangan kita sendiri, tetapi kehendak Allah, kita tidak akan ditinggalkan untuk berperang sendirian.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia ini, dan setiap orang dari kita harus membiarkan cahayanya menyinari jalan orang lain. Kita perlu mengumpulkan sinar-sinar terang ilahi dari Kristus. Kita perlu menyelidiki Kitab Suci, dan menggali lebih dalam lagi ke dalam tambang-tambang kebenaran; karena permata-permata yang berharga tidak selalu berada di permukaan; kita harus mencarinya seperti mencari harta karun yang terpendam. Ada surga kebahagiaan yang dapat kita peroleh, karena Kristus telah pergi untuk mempersiapkan rumah-rumah bagi kita; dan sekaranglah waktunya bagi kita untuk mencari persiapan untuk apa yang Dia persiapkan bagi kita. Untuk melakukan hal ini, kita harus membawa Kristus ke dalam hidup kita setiap hari; karena mereka yang tinggal di kediaman kebahagiaan harus memiliki hati yang bebas dari segala iri hati, cemburu, kebencian, kedengkian, dan sikap mementingkan diri sendiri. Yesus sedang menunggu untuk melakukan hal-hal besar bagi kita, untuk memenuhi kita dengan seluruh kepenuhan Allah. Kita harus percaya pada janji-janji-Nya, karena Ia "memegang kebenaran untuk selama-lamanya", "dan tidak ada ketidakbenaran pada-Nya" (Mazmur 146:6; 92:15) (The Signs of the Times, 8 Desember 1890).

Ada hubungan antara bumi dan surga melalui Kristus, tangga

mistik yang dilihat Yakub dalam penglihatannya di Betel. Ketika kita terpisah dari Allah, Kristus datang untuk mendamaikan kita dengan Bapa. Dalam kasih yang penuh belas kasihan, Ia meletakkan tangan manusiawi-Nya di atas umat manusia yang telah jatuh, dan dengan tangan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas, dengan demikian menghubungkan manusia yang terbatas dengan Allah yang tak terbatas; melalui rencana

keselamatan, kita dipersatukan dengan agen-agen surga. Melalui jasa-jasa Penebus yang telah disalibkan dan bangkit, kita dapat menengadah ke atas dan melihat kemuliaan Allah yang bersinar dari surga ke bumi. Kita harus bersyukur kepada Allah atas rencana keselamatan. Kita telah diberkati dengan banyak berkat, dan sebagai gantinya, kita harus memberikan hati kita yang tidak terbagi kepada Allah.

Betapa menyedihkannya bahwa karena ketidakpedulian kita terhadap kepentingan kekal kita, kita menjadi jauh dari Kristus.... Kita tidak melihat kemuliaan Allah menyinari setiap anak tangga; kita tidak mendaki bersama Kristus, membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Jika kita melakukan hal ini, kita seharusnya mencerminkan gambar Kristus, memiliki kemurnian karakter, dan menjadi seperti terang di dalam dunia. Kita harus terus-menerus memandang Dia, sampai kita terpesona oleh anugerah-anugerah karakter-Nya; maka kita tidak akan gagal untuk berbicara tentang Dia dan kasih-Nya. Kemudian kita akan memiliki berkat-berkat yang berlimpah yang tidak dapat diberikan atau diambil oleh dunia, dan kita akan kehilangan kesukaan akan dosa (The Signs of the Times, 15 Desember 1890).

[240]

Anak Domba Allah yang Tak Bernoda, 14 Agustus

Ia terhitung di antara orang-orang durhaka, dan ia menanggung dosa banyak orang dan menjadi pengantara bagi orang-orang durhaka. Yesaya 53:12.

Ketika para murid-Nya sedang memperdebatkan siapa yang terbesar di dalam kerajaan yang dijanjikan, Dia mengenakan jubah-Nya sebagai seorang hamba dan membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan dan Guru.

Pelayanan-Nya hampir selesai; Ia hanya memiliki beberapa pelajaran lagi untuk disampaikan. Dan agar mereka tidak melupakan kerendahan hati Anak Domba Allah yang suci dan tak bernoda, Kurban yang agung dan berkhasiat bagi manusia yang merendahkan diri-Nya untuk membasuh kaki para murid-Nya. Akan sangat baik bagi Anda ... untuk sering meninjau kembali adegan-adegan penutup dalam kehidupan Penebus kita. Di sini, diliputi oleh pencobaan seperti Dia, kita semua dapat belajar pelajaran yang sangat penting bagi kita. Akan sangat baik jika kita meluangkan waktu satu jam setiap hari untuk meninjau kembali kehidupan Kristus sejak di palungan hingga ke Kalvari. Kita harus mengambil poin demi poin dan membiarkan imajinasi kita menangkap dengan jelas setiap adegan, terutama adegan-adegan penutup dari kehidupan-Nya di bumi. Dengan merenungkan ajaran-ajaran dan penderitaan-Nya, dan pengorbanan tak terbatas yang dilakukan oleh-Nya demi penebusan umat manusia, kita dapat memperkuat iman kita, mempercepat kasih kita, dan menjadi lebih dijiwai oleh roh yang menopang Juruselamat kita.

Jika kita ingin diselamatkan pada akhirnya, kita semua harus belajar pelajaran tentang ketaatan dan iman di kaki salib. Kristus menderita penghinaan untuk menyelamatkan kita dari kehinaan kekal. Dia rela menerima cemoohan, ejekan, dan hinaan yang menimpa-Nya untuk melindungi kita. Pelanggaran kitalah yang telah mengumpulkan selubung kegelapan di atas jiwa ilahi-Nya dan memeras jeritan dari-Nya, seperti jeritan orang yang dihina dan ditinggalkan oleh Allah. Dia menanggung kesengsaraan kita; Dia ditindas karena dosa-dosa kita. Ia telah menyerahkan diri-Nya

sebagai persembahan untuk dosa, supaya kita dibenarkan di hadapan Allah oleh karena Dia. Segala sesuatu yang mulia dan murah hati di dalam diri manusia akan merespons perenungan akan Kristus di kayu salib ....

480

Argumen yang kuat dari salib akan menginsafkan dosa. Kasih ilahi Allah kepada orang-orang berdosa, yang dinyatakan dalam karunia Anak-Nya untuk menderita kehinaan dan kematian agar mereka dapat dimuliakan dan dikaruniai hidup yang kekal, adalah pelajaran seumur hidup. Saya meminta Anda untuk mempelajari kembali salib Kristus. Jika semua orang yang sombong dan congkak, yang hatinya terengah-engah karena tepuk tangan manusia dan karena perbedaan di atas rekan-rekan mereka, dapat dengan tepat menilai nilai kemuliaan duniawi yang paling tinggi dibandingkan dengan nilai Anak Allah, yang ditolak, dibenci, diludahi, oleh orang-orang yang Dia datang untuk menebus, betapa tidak signifikannya semua kehormatan yang dapat diberikan oleh manusia yang terbatas. ....

[241] **The Value of a Soul, 15 Agustus**

Hal ini membutuhkan upaya yang konstan, sungguh-sungguh, dan waspada untuk mengawasi dan mengendalikan diri, untuk menjaga agar Yesus tetap menonjol dan diri sendiri tidak terlihat (Testament for the Church 4:374-376).

Kita juga bersukacita di dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya kita telah menerima pendamaian. Roma 5:11.

Mereka yang pada akhirnya menang akan mengalami masa-masa kebingungan dan pencobaan yang mengerikan dalam kehidupan religius mereka; tetapi mereka tidak boleh membuang keyakinan mereka, karena ini adalah bagian dari disiplin mereka di sekolah Kristus, dan sangat penting agar semua sampah dapat dibersihkan. Hamba Allah harus bertahan dengan ketabahan menghadapi serangan musuh, ejekannya yang menyakitkan, dan harus mengatasi rintangan-rintangan yang akan ditempatkan Setan di jalannya.

Setan akan berusaha untuk mematahkan semangat para pengikut Kristus, sehingga mereka tidak dapat berdoa atau mempelajari Kitab Suci, dan dia akan melemparkan bayangan kebenciannya untuk menghalangi jalan untuk menyembunyikan Yesus dari pandangan, untuk menutup penglihatan akan kasih-Nya, dan kemuliaan warisan surgawi. Ia senang membuat anak-anak Allah berjalan dengan kecil hati, gemetar, dan penuh penderitaan, di bawah keraguan yang terus-menerus. Dia berusaha untuk membuat jalan itu sesedih mungkin; tetapi jika Anda terus melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-kesulitan Anda, Anda tidak akan pingsan di tengah jalan, Anda akan segera melihat Yesus mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda, dan Anda hanya perlu memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan penuh keyakinan, dan membiarkan Dia memimpin Anda. Ketika Anda menjadi percaya, Anda akan menjadi penuh pengharapan. Yesus adalah terang dunia, dan Anda harus membentuk hidup Anda sesuai dengan-Nya. Anda akan menemukan pertolongan di dalam Kristus untuk membentuk karakteryang kuat,simetris, dan indah. tidak dapat mempengaruhi cahaya yang memancar dari karakter yang demikian. Tuhan memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan masing-masing. Dia tidak mengatur agar kita ditopang oleh pengaruh pujian dan belaian manusia; Dia bermaksud agar setiap

[241] **The Value of a Soul, 15**

Agustus

jiwa berdiri di atas kekuatan Tuhan. Tuhan telah memberikan kita hadiah terbaik-Nya, bahkan Anak-Nya yang tunggal, untuk mengangkat, memuliakan, dan mencocokkan kita, dengan mengenakan kepada kita kesempurnaan karakter-Nya sendiri, untuk sebuah rumah di dalam kerajaan-Nya.

Yesus datang ke dunia kita dan hidup seperti yang Dia harapkan untuk dijalani oleh para pengikut-Nya....

Allah merancang agar kita bekerja, bukan dengan sikap putus asa, tetapi dengan iman dan pengharapan yang kuat. Ketika kita menyelidiki Kitab Suci, dan diterangi untuk melihat betapa indahnya kasih karunia Bapa yang telah memberikan Yesus kepada dunia, sehingga semua orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal, kita harus bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Segala sesuatu yang dapat diperoleh melalui pendidikan, Tuhan maksudkan untuk kita gunakan demi kemajuan kebenaran. Kesalehan yang benar dan vital harus tercermin dari kehidupan dan karakter, sehingga salib Kristus dapat diangkat di hadapan dunia, dan nilai dari jiwa dapat dinyatakan dalam terang salib. Pikiran kita harus dibuka untuk memahami Kitab Suci, agar kita dapat memperoleh kuasa rohani dengan memakan roti surgawi (Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 63, 64).

[242]

Nilai Sejati Seseorang, 16 Agustus

Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Karena itu, jika kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, lebih-lebih lagi kita akan diselamatkan oleh-Nya dari murka Allah. Roma 5:8, 9, RSV.

Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema pemikiran kita dan membangkitkan emosi terdalam dari jiwa kita. Para pengikut Kristus yang sejati akan menghargai keselamatan besar yang telah Ia wujudkan bagi mereka; dan ke mana pun Ia memimpin, mereka akan mengikutinya. Mereka akan menganggapnya sebagai sebuah hak istimewa untuk menanggung beban apa pun yang ditimpakan Kristus kepada mereka. Hanya melalui saliblah kita dapat memperkirakan nilai dari jiwa manusia. Demikianlah nilai manusia yang bagi mereka Kristus telah mati sehingga Bapa merasa puas dengan harga yang tak terhingga yang Ia bayar untuk keselamatan manusia dengan menyerahkan Anak-Nya sendiri untuk mati bagi penebusan mereka. Betapa hikmat, belas kasihan, dan kasih dalam kepenuhannya dinyatakan di sini! Nilai manusia hanya dapat diketahui dengan pergi ke Kalvari. Di dalam misteri salib Kristus, kita dapat memberikan penilaian terhadap manusia.

Sungguh sebuah posisi yang bertanggung jawab, untuk bersatu dengan Penebus dunia dalam keselamatan manusia! Pekerjaan ini menuntut penyangkalan diri, pengorbanan, dan kebajikan, ketekunan, keberanian, dan iman. Persis
tenda, iman yang berlaku adalah penting (Testimonies for the Church 2:634, 635).

Penyangkalan diri dan salib terletak langsung di jalan setiap pengikut Kristus. Salib adalah sesuatu yang melintasi kasih sayang dan kehendak alamiah. Jika hati tidak sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, jika kehendak dan kasih sayang serta pikiran tidak ditundukkan pada kehendak Allah, akan ada kegagalan untuk melaksanakan asas-asas agama yang benar dan untuk menjadi teladan dalam kehidupan kehidupan Kristus (Testimonies for the

Church, 2:651).

Para pengikut Kristus harus menghargai jiwa-jiwa sebagaimana Ia menghargai mereka. Simpati mereka haruslah pada pekerjaan Penebus mereka yang terkasih,

dan mereka harus bekerja keras untuk menyelamatkan pembelian darah-Nya, dengan pengorbanan apa pun. Apalah artinya uang, rumah, dan tanah jika dibandingkan dengan satu jiwa?

[243]

Kristus Meninggikan Kemanusiaan, 17 Agustus

Kristus telah memberikan pengorbanan yang penuh dan sempurna, pengorbanan yang cukup untuk menyelamatkan setiap putra dan putri Adam yang harus menunjukkan pertobatan kepada Allah karena telah melanggar hukum-Nya, dan menyatakan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Namun, meskipun pengorbanan itu cukup, hanya sedikit yang mau menjalani kehidupan yang taat sehingga mereka dapat memiliki keselamatan yang besar ini. Hanya sedikit yang mau meniru kehidupan pribadi-Nya yang luar biasa, menanggung penderitaan dan penganiayaan-Nya, dan ikut merasakan jerih payah-Nya yang melelahkan untuk membawa orang lain kepada terang .... Kristus adalah Kapten dari keselamatan kita, dan dengan penderitaan dan pengorbanan-Nya sendiri, Dia telah memberikan teladan kepada semua pengikut-Nya bahwa berjaga-jaga dan berdoa, serta usaha yang tekun, adalah perlu di pihak mereka jika mereka mau menunjukkan dengan benar kasih yang berdiam di pangkuan-Nya bagi umat yang telah jatuh (Testimonies for the Church, 2:664).

Baik yang menguduskan manusia maupun yang dikuduskan berasal dari keluarga yang sama. Jadi Yesus tidak malu menyebut mereka sebagai saudara. Ibrani 2:11, AYT.

Yesus "tidak malu menyebut mereka saudara" (Ibrani 2:11); Dia adalah Kurban kita, Pembela kita, Saudara kita, yang mengambil rupa kita sebagai manusia di hadapan takhta Bapa, dan selama masa yang kekal menjadi satu dengan umat yang telah ditebus-Nya - Anak Manusia. Dan semua ini terjadi agar manusia dapat diangkat dari kehancuran dan kemerosotan akibat dosa, sehingga ia dapat memantulkan kasih Allah dan berbagi sukacita kekudusan.

Harga yang dibayar untuk penebusan kita, pengorbanan yang tak terbatas dari Bapa surgawi kita dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi kita, seharusnya memberikan kita konsepsi yang agung tentang bagaimana kita dapat menjadi melalui Kristus. Ketika rasul Yohanes yang diilhami melihat betapa tinggi, dalam, luasnya kasih Bapa kepada umat-Nya yang akan binasa, ia dipenuhi dengan kekaguman dan penghormatan; dan, karena tidak dapat menemukan bahasa yang tepat untuk mengungkapkan kebesaran dan kelembutan kasih ini, ia menyerukan kepada dunia untuk melihatnya. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah" (1 Yohanes 3:1). Betapa besar nilai yang diberikan kepada manusia! Melalui pelanggaran, anak-anak manusia menjadi hamba Iblis. Melalui iman kepada pengorbanan Kristus yang menebus, anak-anak Adam dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan mengambil natur manusia, Kristus meninggikan kemanusiaan. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa ditempatkan di mana, melalui hubungan dengan Kristus, mereka dapat benar-benar menjadi layak untuk disebut "anak-anak Allah."

Cinta seperti itu tidak ada bandingannya. Anak-anak Raja surgawi! Janji yang berharga! Tema untuk meditasi yang paling mendalam! Kasih Allah yang tak tertandingi bagi dunia yang tidak mengasihi Dia! Pikiran memiliki kekuatan yang menaklukkan jiwa dan membawa pikiran ke dalam penawanan kepada kehendak Allah.

[243]

Kristus Meninggikan Kemanusiaan, 17 Agustus

Semakin kita mempelajari karakter ilahi dalam terang salib, semakin kita melihat belas kasihan, kelembutan, dan pengampunan yang bercampur dengan kesetaraan dan keadilan, dan semakin jelas kita

melihat bukti-bukti yang tak terhitung banyaknya tentang kasih yang tak terbatas dan belas kasihan yang lembut yang melebihi simpati kerinduan seorang ibu kepada anaknya yang bandel (Langkah Menuju Kristus, 14, 15).

Hati Allah merindukan anak-anak-Nya di bumi dengan kasih yang lebih kuat daripada kematian. Dengan menyerahkan Anak-Nya, Ia telah mencurahkan kepada kita seluruh surga dalam satu karunia. Kehidupan dan kematian serta syafaat Juruselamat, pelayanan para malaikat, permohonan Roh Kudus, Bapa yang bekerja di atas dan melalui semuanya, minat yang tak henti-hentinya dari makhluk-makhluk surgawi-semuanya didaftarkan demi penebusan manusia.

Oh, marilah kita merenungkan pengorbanan luar biasa yang telah dilakukan untuk kita! Marilah kita mencoba untuk menghargai kerja keras dan tenaga yang dikeluarkan Surga untuk merebut kembali yang terhilang, dan membawa mereka kembali ke rumah Bapa. Marilah kita memanfaatkan sarana-sarana yang telah disediakan bagi kita agar kita
dapat ditransformasikan menjadi serupa dengan Dia (Langkah Menuju Kristus, 21, 22).

[244] # Suasana Penuh Harapan dan Keceriaan, Agustus 18

Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan, dan sekali lagi saya katakan, Bersukacitalah.
Filipi 4:4.

Kepada orang Kristen dikaruniakan sukacita untuk mengumpulkan sinar-sinar cahaya kekal dari takhta kemuliaan, dan memantulkan sinar-sinar itu bukan hanya pada jalannya sendiri, tetapi juga pada jalan orang-orang yang bergaul dengannya. Dengan mengucapkan kata-kata pengharapan dan dorongan, pujian yang penuh syukur dan penghiburan yang ramah, ia dapat berusaha untuk membuat orang-orang di sekitarnya menjadi lebih baik, mengangkat mereka, mengarahkan mereka ke surga dan kemuliaan, dan menuntun mereka untuk mencari, di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi, substansi yang kekal, warisan yang abadi, kekayaan yang tidak dapat binasa.

"Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan," kata sang rasul, "dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah." Ke mana pun kita pergi, kita harus membawa suasana pengharapan dan sukacita Kristiani; maka mereka yang berada di luar Kristus akan melihat daya tarik dalam agama yang kita anut; orang-orang yang tidak percaya akan melihat konsistensi iman kita. Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang surga, negeri di mana segala sesuatu adalah terang dan sukacita. Kita perlu mengetahui lebih banyak tentang kepenuhan pengharapan yang diberkati. Jika kita terus-menerus "bersukacita dalam pengharapan," kita akan dapat mengucapkan kata-kata yang menguatkan kepada mereka yang kita temui. "Perkataan yang diucapkan pada waktunya, alangkah baiknya!" Jiwa-jiwa binasa karena kurangnya pekerjaan pribadi.

Dalam pergaulan sehari-hari, baik dengan orang percaya maupun orang yang tidak percaya, kita harus memuliakan Allah dengan sering mengucapkan syukur dan sukacita. Sebagai orang Kristen, kita dinasihati untuk tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan untuk berkumpul bersama, untuk menyegarkan diri kita,

dan untuk membagikan penghiburan yang telah kita terima. Dalam pertemuan-pertemuan ini, yang diadakan dari minggu ke minggu, kita harus merenungkan kebaikan dan belas kasihan Allah yang berlipat ganda, kuasa-Nya untuk menyelamatkan dari dosa. Dalam sifat, temperamen, kata-kata, karakter, kita harus menyaksikan bahwa pelayanan Allah itu baik. Dengan demikian kita menyatakan bahwa "hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa."

[245]

Berserah kepada Kristus, 19 Agustus

Pertemuan doa dan pertemuan sosial kita seharusnya menjadi musim pertolongan dan dorongan yang istimewa. Setiap orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk membuat pertemuan-pertemuan ini semenarik dan semenguntungkan mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memiliki pengalaman yang segar setiap hari di dalam perkara-perkara Allah, dan dengan tidak ragu-ragu berbicara tentang kasih-Nya di dalam pertemuan-pertemuan umat-Nya. Jika Anda tidak mengizinkan kegelapan atau ketidakpercayaan masuk ke dalam hati Anda, hal itu tidak akan terwujud dalam pertemuan-pertemuan Anda. ....

Melalui misteri dan kemuliaan salib, kita dapat memperkirakan nilai manusia, dan kemudian kita akan melihat dan merasakan pentingnya bekerja bagi sesama kita, agar mereka dapat ditinggikan ke takhta Allah (The Southern Watchman, Maret, 7, 1905).

Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. Lukas 9:23.

Betapa seringnya kita berhubungan dengan orang-orang yang tidak pernah bahagia. Mereka gagal menikmati kepuasan dan kedamaian yang dapat diberikan oleh Yesus. Mereka mengaku sebagai orang Kristen, tetapi mereka tidak memenuhi syarat-syarat yang menjadi dasar penggenapan janji Allah. Yesus berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Alasan mengapa banyak orang berada dalam keadaan gelisah adalah karena mereka tidak belajar di sekolah Sang Guru. Anak Allah yang tunduk dan rela berkorban memahami melalui pengalaman apa artinya memiliki damai sejahtera Kristus. Pengikut Kristus yang sejati tahu bahwa mereka harus memikul kuk-Nya, ikut menanggung cobaan-Nya, memikul beban-Nya. Tetapi mereka tidak merasa ingin mengeluh; karena kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus membuat kuk itu menjadi mudah dan beban itu menjadi ringan.

Adalah cinta akan kemudahan yang mementingkan diri sendiri, cinta akan kesenangan, harga diri, peninggian diri, yang menghalangi kita untuk mempelajari pelajaran-pelajaran kehidupan yang berharga di sekolah Kristus. Adalah tugas orang Kristen untuk tidak membiarkan lingkungan dan keadaan membentuk dirinya; tetapi untuk hidup di atas lingkungan, membentuk karakternya sesuai dengan Model Ilahi. Ia harus setia di mana pun ia berada. Ia harus melakukan tugasnya dengan setia, meningkatkan kesempatan yang diberikan Allah kepadanya, memanfaatkan kemampuannya sebaik mungkin. Dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, ia harus bekerja bagi Yesus di mana pun ia berada. Kita harus menyerahkan kehendak, hati, kepada Allah, dan berkenalan dengan Kristus. Kita harus menyangkal diri, memikul salib, dan mengikut

[245]

Berserah kepada Kristus, 19

Agustus

Yesus. Tidak seorang pun dari kita dapat mencapai surga, kecuali melalui jalan yang sempit dan memikul salib. Tetapi berapa banyak orang yang mengenakan salib sebagai hiasan pada diri mereka, tetapi gagal memikul salib dalam kehidupan sehari-hari.

Betapa banyak orang yang mengaku sebagai hamba Kristus, tetapi betapa enggannya mereka menanggung cela dan malu karena Dia. Salib bukanlah untuk menyenangkan diri sendiri; salib berada tepat di seberang jalan pencinta kesenangan, dan memotong keinginan daging dan kecenderungan egois kita ....

Hal yang sangat penting untuk pekerjaan yang berhasil adalah pengenalan akan Kristus; karena pengenalan ini akan memberikan prinsip-prinsip yang benar, memberikan roh yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri, seperti roh Juruselamat yang kita akui untuk kita layani. Kesetiaan, penghematan, kehati-hatian, ketelitian, haruslah menjadi ciri dari semua pekerjaan kita, di mana pun kita berada, baik di dapur, di bengkel, ... atau di mana pun kita ditempatkan di kebun anggur Tuhan (The Review and Herald, September 22, 1891).

[246] ## Satu Objek yang Paling Diperhatikan, 20 Agustus

Aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui sesuatu pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan. .....Dan perkataanku dan pemberitaanku bukan dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat, tetapi dengan pertunjukkan Roh dan kuasa. 1 Korintus 2:2-4.

Bagi Paulus, salib adalah satu-satunya objek yang paling menarik. Sejak ia ditangkap dalam karirnya dalam penganiayaan terhadap para pengikut orang Nazaret yang disalibkan, ia tidak pernah berhenti memuliakan salib. Pada saat itu telah diberikan kepadanya sebuah wahyu tentang kasih Allah yang tak terbatas, seperti yang dinyatakan di dalam kematian Kristus; dan sebuah perubahan yang menakjubkan telah terjadi di dalam kehidupannya, yang membuat semua rencana dan tujuannya selaras dengan surga. Sejak saat itu ia telah menjadi manusia baru di dalam Kristus. Ia tahu dari pengalaman pribadinya bahwa ketika seorang berdosa sekali melihat kasih Bapa, seperti yang terlihat dalam pengorbanan Anak-Nya, dan tunduk pada pengaruh ilahi, maka terjadi perubahan hati, dan selanjutnya Kristus adalah segalanya dan di dalam segalanya.

Pada saat pertobatannya, Paulus diilhami oleh kerinduan untuk menolong sesamanya untuk melihat Yesus dari Nazaret sebagai Anak Allah yang hidup, yang berkuasa mengubah dan menyelamatkan. Sejak saat itu, hidupnya sepenuhnya dicurahkan untuk menggambarkan kasih dan kuasa Dia yang Tersalib itu. Hatinya yang besar penuh dengan simpati menerima semua golongan. "Aku adalah orang yang berutang," katanya, "baik kepada orang-orang Yunani, maupun kepada orang-orang Barbar, baik kepada orang-orang yang berhikmat, maupun kepada orang-orang yang tidak berhikmat" (Roma 1:14). Kasih kepada Tuhan kemuliaan, yang telah dianiaya tanpa henti dalam diri orang-orang kudus-Nya, adalah prinsip yang menggerakkan perilakunya, kekuatan pendorongnya. Jika semangatnya dalam menjalankan tugas mengendur, satu pandangan sekilas pada salib dan kasih yang

luar biasa yang dinyatakan di sana sudah cukup untuk membuatnya mengencangkan ikat pinggangnya dan terus maju di jalan penyangkalan diri. ....

Di dalam kuasa Roh, Paulus menceritakan kisah pertobatannya yang ajaib dan keyakinannya akan Kitab Suci Perjanjian Lama .... Kata-katanya diucapkan dengan kesungguhan yang sungguh-sungguh ...

492

bahwa ia mengasihi dengan segenap hatinya Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Mereka melihat bahwa pikirannya berpusat pada Kristus, bahwa seluruh hidupnya terikat dengan Tuhannya ....

[247] Paulus menyadari bahwa kecukupannya bukan berasal dari dirinya sendiri, tetapi dari kehadiran Roh Kudus, yang pengaruhnya yang penuh kasih karunia memenuhi hatinya, membawa setiap pikirannya untuk takluk kepada Kristus. Ia berbicara tentang dirinya sendiri sebagai "yang senantiasa menghidupkan di dalam tubuhnya kematian Tuhan Yesus, supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan di dalam tubuh kita" (2 Korintus 4:10). Dalam ajaran-ajaran sang rasul, Kristus adalah figur sentral. "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" (Galatia 2:20). Diri sendiri disembunyikan; Kristus dinyatakan dan ditinggikan (Kisah Para Rasul, 245-251).

Memuliakan Sang Guru, 21 Agustus

Masing-masing dari Anda Anda harus memperhatikan tidak hanya kepentingan Anda sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Filipi 2:4, AYT.

Betapa sungguh-sungguh, betapa menyentuh, seruan [Paulus]: "Kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa walaupun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia telah menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya." Kamu tahu betapa tingginya Dia membungkuk, betapa dalamnya kehinaan y a n g t e l a h Dia alami. Kaki-Nya telah menjejakkan kaki-Nya di atas jalan pengorbanan, dan Ia tidak menyimpang dari situ sampai Ia menyerahkan nyawa-Nya. Tidak ada istirahat bagi-Nya di antara takhta di surga dan salib. Kasih-Nya kepada manusia menuntun-Nya untuk menerima setiap penghinaan dan menderita setiap penganiayaan.

Paulus menasihati kita untuk "janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain." Ia mengajak kita untuk memiliki pikiran "yang ada juga dalam Kristus Yesus, y a n g w a l a u p u n d a l a m r u p a Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, d a n m e n g a m b i l rupa seorang manusia, dan dalam keadaan sebagai seorang manusia, telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." ....

"Kamu tahu," kata Petrus, "bahwa kamu tidak ditebus dengan barang yang fana, seperti perak dan emas"... (1 Petrus 1:18). Oh, seandainya semua itu cukup untuk membeli keselamatan manusia, betapa mudahnya hal itu dapat dicapai oleh Dia yang berkata, "Perak itu kepunyaan-Ku dan emas itu kepunyaan-Ku"! (Hagai 2:8). Tetapi orang berdosa hanya dapat ditebus oleh darah Anak Allah yang mahal. Mereka yang gagal menghargai pengorbanan yang luar biasa ini, menahan diri dari pelayanan Kristus akan binasa dalam keegoisan mereka. ....

[247]

Memuliakan Sang Guru, 21

Agustus

Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya akan merindukan hak istimewa untuk melayani Tuhan. Ketika merenungkan apa yang telah dilakukan surga baginya, hatinya akan tergerak oleh kasih yang tak terbatas dan rasa syukur yang luar biasa. Dia ingin sekali menunjukkan rasa syukurnya dengan mengabdikan

kemampuannya untuk melayani Allah. Ia rindu untuk menunjukkan kasihnya kepada Kristus dan kepada harta yang telah ditebusnya. Dia menginginkan kerja keras, kesulitan, pengorbanan.

Pekerja sejati bagi Tuhan akan melakukan yang terbaik, karena dengan demikian ia dapat memuliakan Tuannya. Ia akan melakukan yang benar untuk memenuhi tuntutan-tuntutan Allah. Ia akan berusaha untuk meningkatkan semua kemampuannya. Ia akan melakukan setiap tugas seperti kepada Allah. Satu keinginannya adalah agar Kristus menerima penghormatan dan pelayanan yang sempurna.

Ada sebuah gambar yang melambangkan seekor sapi jantan yang berdiri di antara bajak dan mezbah, dengan tulisan "Siap untuk keduanya" - siap untuk bekerja keras di ladang atau untuk dipersembahkan di mezbah pengorbanan. Ini adalah posisi anak Allah yang sejati - siap untuk pergi ke mana pun tugas memanggil, menyangkal diri, berkorban demi tujuan Sang Penebus (The Ministry of Healing, 501, 502).

[248]

Pekerja Tuhan, 22 Agustus

Karena penderitaan kita yang ringan, yang hanya sesaat ini, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. 2 Korintus 4:17.

Jika Paulus, yang mengalami kesulitan di segala sisi, kebingungan, dianiaya, dapat menyebut pencobaannya sebagai penderitaan yang ringan, apakah yang harus dikeluhkan oleh orang Kristen masa kini? Betapa remehnya pencobaan-pencobaan kita jika dibandingkan dengan penderitaan Paulus! Semua itu tidak layak dibandingkan dengan beban kemuliaan yang kekal yang menanti sang pemenang. Mereka adalah pekerja-pekerja Allah, yang ditahbiskan untuk kesempurnaan karakter. Betapapun besarnya kekurangan dan penderitaan orang Kristen, betapapun gelap dan tak terselami jalan pemeliharaan, ia harus bersukacita di dalam Tuhan, karena ia tahu bahwa semuanya bekerja untuk kebaikannya.

Betapa banyak orang yang mendukakan Roh Allah dengan terus menerus bersungut-sungut! Ini karena mereka telah kehilangan pandangan terhadap Kristus. Jika kita memandang Dia yang telah menanggung kesengsaraan kita dan mati sebagai korban, supaya kita beroleh kemuliaan yang berlipat ganda, maka kita akan menganggap kesengsaraan dan cobaan kita yang paling berat sebagai penderitaan yang ringan. Pikirkanlah Juruselamat di atas kayu salib, diremukkan, dipukuli, diejek, namun tidak mengeluh dan tidak melawan, menderita tanpa bersungut-sungut. Inilah Tuhan semesta alam, yang takhtanya berasal dari kekekalan, Semua penderitaan dan kehinaan ini ditanggung-Nya demi sukacita yang ada di hadapan-Nya-sukacita untuk memberikan karunia kehidupan kekal kepada manusia.

Ketika perhatian tertuju pada salib Kristus, seluruh diri kita dimuliakan. Pengenalan akan kasih Juruselamat akan menundukkan jiwa, dan mengangkat pikiran di atas hal-hal yang bersifat duniawi dan akal budi. Marilah kita belajar untuk menilai segala sesuatu yang fana di dalam terang yang bersinar dari salib. Marilah kita berusaha untuk memahami kedalaman kehinaan yang Juruselamat

kita turunkan untuk menjadikan manusia sebagai pemilik kekayaan yang kekal. Ketika kita mempelajari rencana penebusan, hati kita akan merasakan denyut kasih Juruselamat, dan akan digerakkan oleh pesona karakter-Nya.

496

Kasih Kristuslah yang menciptakan surga bagi kita. Tetapi ketika kita berusaha untuk menceritakan kasih ini, bahasa kita gagal. Kita memikirkan kehidupan-Nya di bumi, pengorbanan-Nya bagi kita; kita memikirkan pekerjaan-Nya di surga sebagai pembela kita, rumah-rumah yang Dia persiapkan bagi mereka yang mengasihi-Nya; dan kita hanya dapat berseru, "Oh, betapa tinggi dan dalamnya kasih Kristus!" Ketika kita berdiam diri di bawah salib, kita mendapatkan konsepsi yang samar-samar tentang kasih Allah, dan kita berkata, "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita, dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." Tetapi dalam perenungan kita tentang Kristus, kita hanya berada di tepi dari kasih yang tak terukur. Kasih-Nya bagaikan samudera yang luas, tanpa dasar dan pantai.

[249]

Hidup, Orang Berdosa, Hidup!", 23 Agustus

Di dalam diri semua murid sejati, kasih ini, seperti api suci, menyala di atas mezbah hati. Di bumi inilah kasih Allah dinyatakan melalui Yesus. Di bumi inilah anak-anak-Nya harus membiarkan kasih ini bersinar melalui kehidupan yang tidak bercela. Dengan demikian, orang-orang berdosa akan dituntun menuju salib, untuk melihat Anak Domba Allah (The Review and Herald, 6 Mei 1902).

Nyanyikanlah puji-pujian bagi TUHAN, hai orang-orang kudus-Nya, dan bersyukurlah ketika mengingat nama-Nya yang kudus. Mazmur 30:4, NKJV.

Jika kita berpikir dan berbicara lebih banyak tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya. Jika kita tinggal di dalam Dia, kita akan dipenuhi dengan damai sejahtera, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang penuh kemenangan untuk diceritakan saat kita datang ke pertemuan, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian kita yang jelas dan kuat untuk Tuhan. Pengakuan yang berharga untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya ini, ketika didukung oleh kehidupan yang serupa dengan Kristus, memiliki kuasa yang tak tertahankan, yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Sisi agama yang cerah dan ceria akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari mengabdikan diri kepada Tuhan. Kita tidak boleh mempermalukan Tuhan kita dengan hubungan yang menyedihkan dari cobaan yang tampak menyedihkan. Semua ujian yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan religius akan menggembirakan, meninggikan, memuliakan, harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik. Musuh sangat senang melihat jiwa-jiwa tertekan, terpuruk; ia ingin agar orang-orang yang tidak percaya mendapatkan kesan yang salah mengenai dampak iman kita. Tetapi Allah menghendaki agar pikiran kita naik ke tingkat yang lebih tinggi. Dia menginginkan setiap jiwa untuk menang di dalam kuasa pemeliharaan Sang Penebus ....

Di dalam berkat-berkat penuh kemurahan yang telah dianugerahkan Bapa surgawi kepada kita, kita dapat melihat bukti-bukti yang tak terhitung banyaknya tentang kasih yang tak terbatas, dan belas kasihan yang lembut yang melebihi simpati seorang ibu yang merindukan anaknya yang durhaka. Ketika kita mempelajari karakter ilahi dalam terang salib, kita melihat belas kasihan, kelembutan, dan pengampunan yang bercampur dengan kesetaraan dan keadilan. Dalam bahasa Yohanes kita berseru,

[249]

"Hidup, Orang Berdosa, Hidup!", 23 Agustus

"Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Kita melihat di tengah-tengah takhta itu, Dia yang memikul tangan, kaki, dan sisi-sisi yang menunjukkan tanda-tanda penderitaan yang telah ditanggung-Nya untuk memperdamaikan manusia dengan Allah, dan Allah dengan manusia. Belas kasihan yang tiada tara menyatakan kepada kita seorang Bapa, yang tidak terbatas, yang berdiam di dalam terang

tidak dapat didekati, namun menerima kita kepada diri-Nya melalui jasa-jasa Anak-Nya. Awan pembalasan yang mengancam hanya kesengsaraan dan keputusasaan dalam pantulan cahaya dari salib menyingkapkan tulisan Allah: "Hiduplah, hai kamu orang berdosa, hiduplah, hai kamu yang bertobat dan yang percaya, hiduplah! Aku telah membayar tebusan."

Kita harus berkumpul tentang salib. Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema perenungan, percakapan, dan emosi kita yang paling menggembirakan. Kita harus memiliki ibadah pujian khusus untuk tujuan menjaga kesegaran dalam pikiran kita segala sesuatu yang kita terima dari Allah, dan untuk mengungkapkan rasa syukur kita atas kasih-Nya yang besar, dan kerelaan kita untuk mempercayakan segala sesuatu kepada tangan yang telah dipakukan di kayu salib bagi kita. Kita harus belajar berbicara dalam bahasa Kanaan, untuk
menyanyikan lagu-lagu Sion (The Southern Watchman, 7 Maret 1905).

[250]

Bobot Kemuliaan Abadi, 24 Agustus

Kita mengarahkan mata kita bukan kepada apa yang kelihatan, tetapi kepada apa yang tidak kelihatan. Sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan itu kekal. 2 Korintus 4:18, AYT.

Tahun-tahun penyangkalan diri, penyembunyian diri, pencobaan, penderitaan, dan penganiayaan yang Paulus alami, ia sebut sebagai momen. Hal-hal yang terjadi pada masa sekarang tidak dianggap layak untuk disebut ketika dibandingkan dengan kemuliaan kekal yang menanti mereka ketika peperangan berakhir. Penderitaan-penderitaan ini adalah pekerjaan Allah, yang ditetapkan untuk menyempurnakan karakter Kristen. Apa pun keadaan orang Kristen, betapapun gelap dan misteriusnya jalan-jalan Penyelenggaraan, betapapun besarnya kekurangan dan penderitaannya, ia dapat berpaling dari semua itu kepada yang tidak kelihatan dan yang kekal. Ia memiliki jaminan yang penuh berkat bahwa segala sesuatu bekerja untuk kebaikannya ....

Roh Kudus menyinari jiwa Paulus dengan cahaya dari surga, dan ia diyakinkan bahwa ia memiliki kepentingan dalam kepemilikan yang telah dibeli yang disediakan bagi orang beriman. Bahasa Paulus sangat kuat. Ia tidak dapat menemukan kata-kata yang cukup kuat untuk mengungkapkan keagungan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian yang akan diterima oleh orang-orang percaya ketika Kristus datang. Dibandingkan dengan pemandangan yang ada di depan matanya, semua penderitaan duniawi hanyalah penderitaan yang ringan dan sementara, yang tidak layak untuk dipikirkan. Dilihat dalam terang salib, hal-hal dalam kehidupan ini adalah kesia-siaan dan kekosongan. Kemuliaan yang menarik perhatian-Nya adalah kemuliaan yang besar, berbobot, tahan lama, di luar kemampuan bahasa untuk menggambarkannya.

Namun Paulus berusaha sedekat mungkin untuk mengungkapkannya, agar imajinasi dapat menangkap realitas sejauh mungkin bagi pikiran yang terbatas. Itu adalah bobot kemuliaan, kepenuhan Allah, pengetahuan yang tidak terukur.

Itu adalah bobot kemuliaan yang kekal. Namun Paulus merasa bahwa bahasanya tidak dapat dipahami. Ia tidak mampu mengungkapkan realitasnya. Ia mencari kata-kata yang lebih ekspresif. Tokoh-tokoh yang paling berani dari

akan jauh dari kebenaran. Dia mencari istilah-istilah yang paling luas yang dapat disediakan oleh bahasa manusia, agar imajinasi dapat memahami dalam tingkat tertentu keunggulan kemuliaan yang akan diberikan kepada pemenang terakhir.

[251]

Dengan Memuat Kita Menjadi Diubahkan, 25 Agustus

Kekudusan, martabat, kehormatan, dan kebahagiaan [kebahagiaan] di hadirat Allah adalah hal-hal yang sekarang tidak terlihat kecuali oleh mata iman. Tetapi hal-hal yang terlihat, kehormatan duniawi, kesenangan duniawi, kekayaan, dan kemuliaan, dikalahkan oleh keagungan, keindahan, dan kemuliaan yang gemilang dari hal-hal yang tidak terlihat. Hal-hal duniawi bersifat fana, hanya bertahan untuk sementara waktu, sedangkan hal-hal yang tidak terlihat bersifat kekal, bertahan selama-lamanya. Mendapatkan harta yang tak terbatas ini berarti mendapatkan segala sesuatu dan tidak kehilangan apa pun (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Comments, vol. 6, 1099, 1100).

Di masa depan kita akan melihat betapa eratnya hubungan antara semua pencobaan kita dengan keselamatan kita, dan bagaimana penderitaan yang ringan ini menghasilkan bagi kita "kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal" (2 Korintus 4:17) (Surat 5, 1880).

Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah. 1 Yohanes 3:1.

Melalui jasa-jasa Kristus, melalui kebenaran-Nya, yang oleh iman diperhitungkan kepada kita, kita harus mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Pekerjaan kita setiap hari dan setiap jam diuraikan dalam kata-kata sang rasul: "Memandang kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita." Ketika melakukan hal ini, pikiran kita menjadi lebih jernih dan iman kita lebih kuat, dan pengharapan kita diteguhkan; kita begitu asyik dengan pandangan kemurnian dan kasih-Nya, dan pengorbanan yang telah Dia lakukan untuk membawa kita ke dalam kesepakatan dengan Allah, sehingga kita tidak memiliki kecenderungan untuk berbicara tentang keraguan dan kekecewaan.

Manifestasi kasih Allah, belas kasihan dan kebaikan-Nya, dan karya Roh Kudus di dalam hati untuk menerangi dan memperbaharui hati, menempatkan kita, melalui iman, dalam hubungan yang begitu dekat dengan Kristus sehingga, dengan memiliki konsepsi yang jelas tentang karakter-Nya, kita dapat melihat tipu daya Iblis yang begitu lihai. Dengan memandang kepada Yesus dan percaya kepada jasa-jasa-Nya, kita layak menerima berkat-berkat terang, damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus. Dan mengingat perkara-perkara besar yang telah Kristus lakukan bagi kita, kita siap untuk berseru, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah."

Saudara dan saudari, dengan melihat itulah kita diubahkan. Dengan merenungkan kasih Allah dan Juruselamat kita, dengan merenungkan kesempurnaan tabiat ilahi dan mengakui kebenaran Kristus sebagai milik kita dengan iman, kita akan diubahkan ke dalam gambar yang sama. Maka janganlah kita mengumpulkan semua gambaran yang tidak menyenangkan - kejahatan, kerusakan, dan kekecewaan, bukti-bukti kuasa Iblis - untuk digantung di dalam lorong-lorong ingatan kita. ....

Syukurlah, ada gambar-gambar yang lebih cerah dan lebih

[251] **Dengan Melihat Kita Menjadi Diubahkan, 25 Agustus**

mengembangkan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Marilah kita mengelompokkan jaminan-jaminan yang penuh berkat dari kasih-Nya sebagai harta yang berharga, agar kita dapat memandangnya

mereka secara terus menerus. Anak Allah meninggalkan takhta Bapa-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Ia dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Iblis; kemenangan-Nya atas nama kita, membukakan surga bagi manusia, menyingkapkan kepada penglihatan manusia ruang hadirat di mana Ilahi menyingkapkan kemuliaan-Nya; umat manusia yang telah jatuh terangkat dari jurang kehancuran yang telah menjerumuskan mereka ke dalam dosa, dan dibawa kembali ke dalam hubungan dengan Allah yang tidak terbatas, dan, setelah menanggung ujian ilahi melalui iman kepada Penebus kita, mengenakan kebenaran Kristus dan ditinggikan ke takhtaNya- inilah gambaran-gambaran yang dengannya Allah memohon kepada kita untuk menggembirakan bilik-bilik jiwa.

Dan "sementara kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan," kita akan membuktikan bahwa "penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, mengerjakan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal" (2 Korintus 4:17, 18) (Testimonies for the Church 5:744, 745).

[252]

Cinta dan Keadilan Diselaraskan, 26 Agustus

Mer cy dan kebenaran bertemu bersama; kebenaran dan kedamaian telah saling berciuman. Mazmur 85:10.

Hanya Allah yang dapat menuntun Anda untuk mengenali belas kasihan, kasih, dan kesabaran-Nya sehingga Anda akan memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Ini adalah karunia Allah. Ini adalah pembukaan hati untuk menerima firman yang merupakan daun-daun pohon kehidupan. Semoga Allah memenuhi hati Anda dengan kasih-Nya, sehingga dapat dikatakan bahwa Anda ... telah menyucikan jiwa Anda dengan menaati kebenaran.

Percaya kepada Kristus dan menerima anugerah-Nya yang mengubahkan bukanlah sebuah tebakan, tetapi sebuah pekerjaan yang menyebabkan kebajikan Kristus tercermin dalam pikiran dan karakter. Ketika Anda mendapatkan pengalaman ini, Anda akan berkata, "Saya telah mengecap dan melihat bahwa Tuhan itu baik. Tuhan Yesus akan menjadi bagian saya selamanya." Kuasa salib akan menggerakkan dalam diri Anda mata air misterius pengharapan dan ketakutan, penyembahan, dan kasih. Para malaikat melihat dan menunggu, dan akan menjadi saksi bahwa dunia tidak memiliki Anda. Yesus telah menemukan Anda duduk di kaki-Nya untuk belajar dari-Nya, Jalan, Kebenaran dan Hidup. Untuk selanjutnya, dengan menyerahkan kehendak Anda kepada kehendak Kristus, Anda akan ditarik ke dalam sebuah wilayah di mana salib menjadi objek utama. Dunia memudar dari pandangan Anda. Kemuliaan yang bersinar dari ambang pintu surga adalah pengaruh yang sangat menarik. Kekayaan kasih karunia Kristus menahan Anda dalam ketaatan yang rela .... Engkau sangat senang untuk membagikan karunia yang telah engkau terima kepada orang lain. Saya rindu melihat Anda meningkatkan kemampuan yang telah diberikan Allah kepada Anda, sehingga Anda dapat menjawab pertanyaan, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Biarlah kata-kata itu keluar dari bibir yang telah disucikan, "Selamatlah dengan menerima Kristus dengan iman sebagai Juruselamatmu." *Allah adalah kasih.* Orang berdosa

tidak akan binasa jika ia mau menjalankan iman dalam keampuhan salib Kristus yang luar biasa. Salib adalah cara yang luar biasa yang dengannya kasih dan keadilan Allah diselaraskan. Salib adalah satu-satunya jalan keselamatan bagi orang berdosa .... Gambaran kasih-Nya dapat begitu membekas dalam pikiran sehingga tidak akan pernah bisa dihilangkan. Maka Yesus Kristus akan menjadi

dengan begitu jelas telah disalibkan di hadapanmu sehingga kamu akan mengambil bagian dalam martabat penderitaan-Nya. Saya memiliki kerinduan yang sangat besar agar Anda dapat melihat ke dalam inti dari misteri yang agung ini, dan menemukan bahwa penafsirannya adalah kasih ....

[253]

Dunia Ini Medan Perang, 27 Agustus

Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda sepenuhnya kepada kehendak Tuhan, jalan Anda menuju jalan Tuhan, Anda akan belajar tentang Dia yang lemah lembut dan rendah hati, dan akan menemukan ketenangan bagi jiwa Anda. Keyakinan yang tenang akan menguasai Anda. Anda akan mengalami dengan lebih jelas dan lebih jelas

rasa Juruselamat yang selalu hadir dan meliputi segalanya. Hal ini akan memberikan kekuatan jiwa..., yang tidak dapat dirusak oleh keadaan dunia yang berubah-ubah. Ini menanamkan kaki di atas batu karang yang kokoh (Surat 123, 1901).

Marilah kita mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, ... yang demi sukacita yang telah disediakan baginya telah memikul salib dan menghina kehinaan, lalu duduk di sebelah kanan takhta Allah. Ibrani 12:2, AYT.

Demi sukacita yang telah ditetapkan di hadapan-Nya, Kristus menanggung salib .... Dia mati di kayu salib sebagai korban bagi dunia, dan melalui pengorbanan ini datanglah berkat terbesar yang dapat diberikan Allah-karunia Roh Kudus. Berkat ini adalah untuk semua orang yang mau menerima Kristus. Dunia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah medan perang untuk konflik terbesar yang pernah disaksikan oleh alam semesta surgawi dan kuasa-kuasa duniawi. Dunia ini telah ditunjuk sebagai teater yang akan menjadi tempat pertarungan besar antara yang baik dan yang jahat, antara surga dan neraka. Setiap manusia berperan dalam konflik ini. Tidak seorang pun dapat berdiri di tempat yang netral. Manusia harus menerima atau menolak Penebus dunia. Semua orang adalah saksi, baik untuk atau melawan Kristus. Kristus memanggil mereka yang berdiri di bawah panji-panji-Nya untuk terlibat dalam konflik dengan-Nya sebagai prajurit yang setia, sehingga mereka dapat mewarisi mahkota kehidupan. Mereka telah diadopsi sebagai putra dan putri Allah ....

Tuhan Yesus telah memanggil dunia untuk mendengar. "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar." Hendaklah semua orang mendengarkan dengan penuh ketaatan dan hormat. Ia mengulangi perkataan yang diberikan kepada-Nya oleh Dia yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia." Siapa yang mendengarkan
firman yang menjadi terang dan hidup bagi semua orang yang menerimanya? Akankah pria dan wanita mempertimbangkan bagaimana Allah memandang ciptaan yang telah Ia ciptakan? Dia membentuk pikiran manusia. Tidak ada satu pun pikiran mulia yang tidak berasal dari-Nya. Dia mengetahui semua cara kerja pikiran manusia yang misterius, karena bukankah Dia yang menciptakannya? Allah melihat bahwa dosa telah merendahkan

[253] **Dunia Ini Medan Perang, 27 Agustus**

dan merendahkan manusia, tetapi Dia memandangnya dengan belas kasihan dan kasih sayang; karena Dia melihat bahwa Iblis menguasai manusia dalam kuasanya. ....

Beberapa rumah tangga memiliki sebuah gereja kecil di rumah mereka. Saling mengasihi mengikat hati ke hati, dan kesatuan yang ada di antara anggota keluarga memberitakan khotbah yang paling efektif yang dapat dikhotbahkan

pada kesalehan praktis. Ketika orang tua dengan setia melakukan tugas mereka di dalam keluarga, menahan diri, mengoreksi, menasihati, menasihati, membimbing, ayah sebagai imam rumah tangga, ibu sebagai misionaris rumah tangga, mereka mengisi bidang yang Allah ingin mereka isi. Dengan setia melakukan tugas mereka di dalam rumah, mereka melipatgandakan agen-agen untuk melakukan kebaikan di luar rumah. Mereka menjadi lebih siap untuk bekerja di gereja. Dengan melatih kawanan kecil mereka secara diam-diam, mengikat anak-anak mereka kepada diri mereka sendiri dan kepada Allah, para ayah dan ibu menjadi pekerja bersama dengan Allah. Salib didirikan di dalam rumah mereka. Anggota-anggota keluarga menjadi anggota-anggota keluarga kerajaan di atas, anak-anak dari Raja surgawi (Naskah 56, 1899).

[254]

Berkumpul Tentang Salib, 28 Agustus

Engkau harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan engkau harus bersukacita atas segala sesuatu yang kauolah, engkau dan seisi rumahmu, di mana TUHAN, Allahmu, memberkati engkau. Ulangan 12:7.

Dahulu kala, Tuhan memerintahkan bangsa Israel, ketika mereka berkumpul bersama untuk beribadah kepada-Nya, "Kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu harus bersukacita atas segala sesuatu yang kamu usahakan, kamu dan seisi rumahmu, karena TUHAN, Allahmu, memberkati kamu." Apa yang dilakukan untuk kemuliaan Tuhan haruslah dilakukan dengan sukacita, dengan nyanyian pujian dan ucapan syukur, bukan dengan kesedihan dan kemuraman.

Allah kita adalah Bapa yang penuh kelembutan dan belas kasihan. Pelayanan-Nya tidak boleh dipandang sebagai suatu pekerjaan yang memilukan dan menyusahkan. Seharusnya merupakan suatu kesenangan untuk menyembah Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak akan membiarkan anak-anak-Nya, yang untuknya keselamatan yang begitu besar telah disediakan, bertindak seolah-olah Dia adalah seorang pemberi tugas yang keras dan menuntut. Ia adalah sahabat terbaik mereka; dan ketika mereka menyembah Dia, Ia mengharapkan untuk menyertai mereka, memberkati dan menghibur mereka, memenuhi hati mereka dengan sukacita dan kasih. Tuhan menghendaki agar anak-anak-Nya merasa nyaman dalam pelayanan-Nya dan menemukan lebih banyak kesenangan daripada kesusahan dalam pekerjaan-Nya. Ia menghendaki agar mereka yang datang untuk menyembah Dia membawa serta pikiran-pikiran yang berharga tentang pemeliharaan dan kasih-Nya, sehingga mereka dapat dikuatkan dalam semua pekerjaan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka memiliki anugerah untuk berurusan dengan jujur dan setia dalam segala hal.

Kita harus berkumpul tentang salib. Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema perenungan, percakapan, dan emosi kita yang paling menggembirakan. Kita harus selalu

mengingat setiap berkat yang kita terima dari Allah, dan ketika kita menyadari kasih-Nya yang besar, kita harus mau mempercayakan segala sesuatu kepada tangan yang telah dipakukan di kayu salib bagi kita.

Jiwa dapat naik lebih dekat ke surga dengan sayap pujian. Allah disembah dengan nyanyian dan musik di pelataran di atas, dan saat kita

mengungkapkan rasa syukur kita, kita mendekati penyembahan bala tentara surga. "Siapa yang mempersembahkan puji-pujian memuliakan" Allah (Mazmur 50:23). Marilah kita dengan sukacita yang penuh hormat datang ke hadapan Pencipta kita, dengan "ucapan syukur dan suara merdu" (Yesaya 51:3) (Langkah Menuju Kristus, 103, 104).

[255] **Alam dalam Terang Kalvari, 29 Agustus**

Jika Anda menyebut Allah sebagai Bapa, Anda mengakui bahwa Anda adalah anak-anak-Nya yang dibimbing oleh hikmat-Nya dan taat dalam segala hal, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak pernah berubah. Anda akan menerima rencana-Nya untuk hidup Anda. Sebagai anak-anak Allah, Anda akan memegang kehormatan-Nya, karakter-Nya, keluarga-Nya, pekerjaan-Nya, sebagai objek yang paling Anda minati. Adalah sukacita bagi Anda untuk mengenali dan menghormati hubungan Anda dengan Bapa dan setiap anggota keluarga-Nya. Anda akan bersukacita untuk melakukan tindakan apa pun, betapapun rendah hatinya, yang akan mengarah pada kemuliaan-Nya atau pada kesejahteraan kaum kerabat Anda (Pikiran-Pikiran dari Gunung Berkat, 105).

Bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu, tetapi dari manakah benih itu menjadi lalang? Jawab Yesus kepada mereka: "Musuhlah yang melakukannya. Matius 13:27, 28.

Sedapat mungkin, biarkanlah anak sejak tahun-tahun pertamanya ditempatkan di tempat di mana buku pelajaran yang luar biasa ini [tentang alam] akan terbuka di hadapannya. Biarlah dia melihat pemandangan-pemandangan mulia yang dilukis oleh Sang Seniman Agung di atas kanvas langit, biarlah dia mengenal keajaiban-keajaiban di bumi dan di lautan, biarlah dia menyaksikan misteri-misteri yang terungkap dari perubahan musim-musim, dan, di dalam semua karya-Nya, dia akan belajar tentang Sang Pencipta.

Tidak ada cara lain yang dapat meletakkan fondasi pendidikan yang benar dengan begitu kuat dan pasti. Namun, bahkan anak kecil pun, ketika ia bersentuhan dengan alam, akan melihat alasan untuk kebingungan. Dia tidak bisa tidak mengenali kerja dari kekuatan-kekuatan antagonis. Di sinilah alam membutuhkan seorang penerjemah. Melihat kejahatan yang nyata bahkan di dunia alamiah, semua memiliki pelajaran menyedihkan yang sama untuk dipelajari - "musuh telah melakukan ini."

Hanya dalam cahaya yang bersinar dari Kalvari, ajaran-ajaran alam dapat dibaca dengan benar. Melalui kisah Betlehem dan salib, biarlah ditunjukkan bagaimana kebaikan dapat mengalahkan kejahatan, dan bagaimana setiap berkat yang datang kepada kita adalah karunia penebusan.

Dalam semak belukar dan duri, dalam onak dan lalang, terwakili kejahatan yang hawar dan mars. Dalam kicauan burung dan bunga mekar, dalam hujan dan sinar matahari, dalam angin musim panas dan embun yang lembut, dalam sepuluh ribu objek di alam, dari pohon ek di hutan hingga bunga violet yang mekar di akarnya, terlihat cinta yang memulihkan. Dan alam masih berbicara kepada kita tentang kebaikan Tuhan.

"Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-

[255]

Alam dalam Terang Kalvari, 29 Agustus

Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan." Ini adalah pesan yang, dalam cahaya salib, dapat dibaca oleh seluruh alam. Langit

menyatakan kemuliaan-Nya, dan bumi penuh dengan kekayaan-Nya (Pendidikan, 100, 101).

Ketika Adam dan Hawa di Eden kehilangan pakaian kekudusan, mereka kehilangan cahaya yang telah menerangi alam. Mereka tidak lagi dapat membacanya dengan benar. Tetapi bagi mereka yang menerima terang kehidupan Kristus, alam kembali diterangi. Di dalam terang yang bersinar dari salib, kita dapat menafsirkan ajaran alam dengan benar.

Orang yang memiliki pengenalan akan Allah dan Firman-Nya memiliki iman yang teguh akan keilahian Kitab Suci. Ia tidak menguji Alkitab dengan gagasan-gagasan ilmu pengetahuan manusia. Ia menguji ide-ide ini dengan standar yang tidak berubah-ubah. Ia tahu bahwa Firman Allah adalah kebenaran, dan kebenaran tidak akan pernah bertentangan dengan dirinya sendiri. Jalan-jalan Allah seperti yang dinyatakan di dalam alam
dunia dan dalam hubungan-Nya dengan manusia merupakan suatu perbendaharaan dari mana setiap siswa di sekolah Kristus dapat menimba (Testimonies for the Church 8:324, 325).

[256] Letakkan Rasa Bersalah Anda di Kaki Salib, 30 Agustus

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia peduli kepadamu. 1 Petrus 5:7, AYT.

Kesedihan, kecemasan, ketidakpuasan, penyesalan, rasa bersalah, ketidakpercayaan, semuanya cenderung memecah kekuatan hidup dan mengundang pembusukan dan kematian (The Min- istry of Healing, 241).

Perasaan bersalah ini harus diletakkan di kaki salib Kalvari. Perasaan berdosa telah meracuni mata air kehidupan dan kebahagiaan sejati. Sekarang Yesus berkata, Letakkanlah semuanya pada-Ku; Aku akan menanggung dosamu. Aku akan memberimu damai sejahtera. Jangan lagi menghancurkan harga dirimu, karena Aku telah membelimu dengan harga darah-Ku sendiri. Engkau adalah milik-Ku; kehendakmu yang lemah akan Aku kuatkan; penyesalanmu akan dosa akan Aku hapuskan.

Kemudian arahkanlah hati Anda untuk bersyukur, gemetar karena ketidakpastian, dan berpeganglah pada pengharapan yang ada di hadapan Anda. Allah menerima hati Anda yang hancur dan penuh penyesalan. Dia menawarkan pengampunan yang cuma-cuma. Dia menawarkan untuk mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya, dengan kasih karunia-Nya untuk menolong kelemahan Anda, dan Yesus yang terkasih akan menuntun Anda selangkah demi selangkah jika Anda mau menaruh tangan Anda ke dalam tangan-Nya dan membiarkan Dia menuntun Anda.

Setan berusaha untuk menarik pikiran kita menjauh dari Penolong yang penuh kuasa, untuk membuat kita merenungkan kemerosotan jiwa kita. Tetapi meskipun Yesus melihat kesalahan di masa lalu, Dia berbicara tentang pengampunan; dan kita tidak boleh mempermalukan Dia dengan meragukan kasih-Nya ....

Jika Anda merasa diri Anda adalah pendosa terbesar, Kristus adalah yang Anda butuhkan, Juruselamat terbesar. Angkatlah kepala Anda dan lihatlah dari diri Anda sendiri, dari dosa Anda, kepada Juruselamat yang telah terangkat; dari gigitan ular yang berbisa dan beracun kepada Anak Domba Allah yang

menghapus dosa dunia.

Dia telah menanggung beban kesalahan kita. Dia akan mengambil beban dari pundak kita yang lelah. Ia akan memberi kita istirahat. Beban kepedulian dan kesedihan juga akan ditanggung-Nya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran kita kepada-Nya,

karena Dia membawa kita di dalam hati-Nya (Pikiran, Karakter, dan Kepribadian 2:451, 452).

Ketika Injil diterima dalam kemurnian dan kuasanya, Injil adalah obat bagi penyakit-penyakit yang berasal dari dosa. Matahari Kebenaran terbit, "dengan kesembuhan di bawah sayapnya" (Maleakhi 4:2) ....

[257]

Juruselamat yang Tersalib dan Bangkit, 31 Agustus

Kasih yang disebarkan Kristus ke seluruh tubuh adalah kekuatan yang menghidupkan. Setiap bagian vital - otak, jantung, saraf - disentuhnya dengan kesembuhan. Dengannya energi tertinggi dari makhluk dibangkitkan untuk beraktivitas. Hal ini membebaskan jiwa dari rasa bersalah dan kesedihan, kecemasan dan kekhawatiran, yang menghancurkan kekuatan hidup. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketenangan. Hal ini menanamkan sukacita di dalam jiwa yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi - sukacita di dalam Roh Kudus - sukacita yang memberi kesehatan, sukacita yang memberi kehidupan (Ministry of Healing, 115).

Saya sendiri akan mengambil tunas dari pucuk pohon aras dan menanamnya; Saya akan mematahkan tangkai yang lembut dari pucuknya yang paling atas dan menanamnya di gunung yang tinggi dan tinggi. Di atas gunung yang tinggi ... Aku akan menanamnya, lalu ia akan mengeluarkan cabang-cabang dan berbuah dan menjadi pohon aras yang indah. Yehezkiel 17:22, 23, AYT.

Agar alam semesta surgawi dapat melihat syarat-syarat perjanjian penebusan, Kristus menanggung hukuman atas nama umat manusia. Takhta Keadilan haruslah aman secara kekal dan selamanya. Dengan pengorbanan yang akan dilakukan Kristus, semua
keraguan akan diselesaikan selamanya, dan umat manusia akan diselamatkan jika mereka mau kembali kepada kesetiaan mereka. Hanya Kristus yang dapat memulihkan kehormatan pemerintahan Allah. Salib Kalvari akan dipandang oleh dunia yang belum jatuh, oleh alam semesta surgawi, oleh agen-agen setan, oleh ras yang jatuh, dan setiap mulut akan dibungkam. Dalam pengorbanan-Nya yang tak terbatas, Kristus akan meninggikan dan menghormati hukum Taurat. Ia akan menyatakan karakter pemerintahan Allah yang mulia, yang tidak dapat diubah untuk memenuhi kondisi manusia yang berdosa.

Siapakah yang dapat menggambarkan adegan-adegan terakhir kehidupan Kristus di bumi, pengadilan-Nya di ruang pengadilan, penyaliban-Nya? Siapakah yang menyaksikan adegan-adegan ini? Alam semesta surgawi, Allah Bapa, Iblis dan para malaikat-Nya. Peristiwa-peristiwa yang luar biasa terjadi dalam pengkhianatan Kristus. Dalam pengadilan pura-pura, para penuduh-Nya tidak menemukan apa pun yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa Dia bersalah. Tiga kali Pilatus menyatakan, "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya." Namun demikian, ia memerintahkan agar Dia dicambuk, dan kemudian menyerahkan-Nya untuk mengalami kematian yang paling kejam yang dapat dirancang ....

[257]

Juruselamat yang Tersalib dan Bangkit, 31 Agustus

Adegan penyaliban yang mengerikan mengungkapkan apa yang akan dilakukan manusia ketika berada di bawah kendali Iblis. Mereka mengungkapkan apa yang akan terjadi jika Setan mengendalikan dunia. Mereka yang menyaksikan adegan-adegan ini tidak pernah kehilangan kesan yang dibuat dalam pikiran mereka. Banyak yang bertobat, dan menceritakan kepada orang lain tentang pemandangan mengerikan yang mereka saksikan.

Banyak orang yang mendengar berita tentang kematian Kristus bertobat, dan mulai menyelidiki Kitab Suci. Dengan demikian, tergenaplah firman, "Demikianlah ia akan memerciki banyak bangsa."

"Beginilah firman Tuhan ALLAH: Aku juga akan mengambil ranting yang tertinggi dari pohon aras yang tinggi, dan Aku akan membentuknya, dan Aku akan memangkas dari pucuk ranting-rantingnya yang masih muda, dan Aku akan menanamnya di atas gunung yang tinggi dan yang terkemuka; di atas gunung yang tinggi di Israel Aku akan menanamnya, dan ia akan ... menjadi pohon aras yang baik, dan di bawahnya akan tinggal segala jenis burung yang bersayap, dan di bawah naungan ranting-rantingnya mereka akan tinggal." Kristus adalah Ranting ini, ranting tertinggi dari pohon aras yang tertinggi. Dia adalah tanaman yang ditetapkan Tuhan (The Signs of the Times, 12 Juli 1899).

September-Angkatlah Dia sebagai Penyembuh

[258]

Tubuh dan Jiwa

Penyakit Rohani dan Jasmani Disembuhkan, 1 September

Dan Yesus berkeliling di seluruh Galilea dan mengajar di rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta menyembuhkan segala macam penyakit dan kelemahan di antara orang banyak. Matius 4:23.

Dunia ini adalah rumah sakit yang sangat luas, tetapi Kristus datang untuk menyembuhkan orang sakit, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan Iblis. Dia sendiri adalah kesehatan dan kekuatan. Dia memberikan hidup-Nya kepada yang sakit, yang menderita, yang kerasukan setan. Dia tidak menolak siapa pun yang datang untuk menerima kuasa kesembuhan-Nya. Ia tahu bahwa mereka yang memohon pertolongan-Nya telah membawa penyakit kepada diri mereka sendiri; namun Ia tidak menolak untuk menyembuhkan mereka. Dan ketika kebajikan dari Kristus masuk ke dalam jiwa-jiwa yang malang ini, mereka diinsafkan akan dosa, dan banyak yang disembuhkan dari penyakit rohani mereka, dan juga dari penyakit fisik mereka. Injil masih memiliki kuasa yang sama, dan mengapa kita tidak menyaksikan hasil yang sama pada hari ini?

Kristus merasakan kesengsaraan dari setiap orang yang menderita. Ketika roh-roh jahat merobek-robek tubuh manusia, Kristus merasakan kutukannya. Ketika demam membakar arus kehidupan, Dia merasakan penderitaan. Dan Dia sama inginnya menyembuhkan orang sakit sekarang seperti ketika Dia secara pribadi berada di bumi. Hamba-hamba Kristus adalah wakil-wakil-Nya, saluran-saluran untuk pekerjaan-Nya. Dia ingin melalui mereka untuk menggunakan kuasa penyembuhan-Nya.

Dalam cara Juruselamat menyembuhkan, ada pelajaran bagi murid-murid-Nya. Pada suatu kali Ia mengurapi mata seorang buta dengan tanah liat, dan berkata kepadanya, "Pergilah, basuhlah dirimu di kolam Siloam. Orang itu pun pergi.
jalan, lalu ia membasuh diri dan melihat dengan jelas" (Yohanes 9:7). Penyembuhan hanya dapat dilakukan oleh kuasa Penyembuh

yang Agung, namun Kristus menggunakan sarana-sarana sederhana dari alam ....

Kepada banyak orang yang menderita dan menerima kesembuhan, Kristus berkata, "Jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan sesuatu yang lebih buruk menimpa kamu" (Yohanes 5:14). Dengan demikian, Ia mengajarkan bahwa penyakit adalah hasil dari pelanggaran hukum-hukum Allah, baik

alamiah dan rohaniah. Kesengsaraan besar di dunia ini tidak akan terjadi jika manusia hidup selaras dengan rencana Sang Pencipta.

Kristus telah menjadi penuntun dan guru bagi bangsa Israel kuno, dan Dia mengajarkan kepada mereka bahwa kesehatan adalah upah dari ketaatan kepada hukum-hukum Allah. Tabib Agung yang menyembuhkan orang sakit di Palestina telah berbicara kepada umat-Nya dari tiang awan, memberi tahu mereka apa yang harus mereka lakukan, dan apa yang akan Allah lakukan bagi mereka. "Jika engkau sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu," kata-Nya, "dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan mendengarkan perintah-Nya dan berpegang pada segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit-penyakit ini, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir, sebab Akulah TUHAN, Allahmu, yang menyembuhkan engkau." (Keluaran 15:26). Ketika mereka memenuhi persyaratan,

[259]

Penyembuhan untuk Kebutaan Spiritual, 2 September

Janji itu telah dibuktikan kepada mereka. "Tidak ada seorang pun yang lemah di antara suku-suku mereka" (Mazmur 105:37) (The Desire of Ages, 823, 824).

TUHAN itu dekat kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kebenaran. Mazmur 145:18.

Di antara para ahli Taurat, orang Farisi, dan para penguasa, Yesus tidak menemukan botol-botol untuk anggur-Nya yang baru. Ia harus berpaling dari mereka kepada orang-orang yang rendah hati, yang hatinya tidak dipenuhi dengan iri hati, ketamakan, dan sikap membenarkan diri sendiri. Nelayan yang rendah hati itu taat kepada panggilan sang Guru Ilahi, sementara ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi menolak untuk bertobat.

Murid-murid yang dipanggil Yesus adalah orang-orang yang tidak berpendidikan, dan masih jauh dari sempurna dalam karakter ketika Yesus menyatukan mereka dengan diri-Nya; tetapi mereka bersedia untuk belajar dari Guru terhebat yang pernah dikenal dunia. Mereka adalah orang-orang yang sungguh-sungguh bertobat, dan menjadi botol-botol baru yang dapat digunakan Yesus untuk menuangkan anggur baru dari kerajaan-Nya. Tetapi meskipun mereka telah bertobat kepada Kristus, namun, karena pemahaman duniawi mereka yang terbatas - sebagai hasil dari pengajaran yang mereka dapatkan dari orang-orang Yahudi - mereka tidak dapat sepenuhnya memahami sifat rohani dari kebenaran yang dapat Dia sampaikan. Beban pengajaran-Nya adalah perlunya para pengikut-Nya memiliki hati yang murni dan kudus, karena hanya kekudusanlah yang dapat membuat mereka layak untuk menjadi subjek kerajaan surgawi-Nya.

Penabur ilahi menaburkan butir-butir benih yang berharga, yang tidak dapat kita lihat sampai seorang pekerja yang terampil, di bawah bimbingan Roh Kudus, mengumpulkannya dan mempersembahkannya kepada kita sebagai sebuah sistem kebenaran yang lengkap, yang menyingkapkan kedalaman kasih ilahi. Selama segala zaman, Yesus, penulis kebenaran, melalui para nabi dan manusia, telah menyampaikan kebenaran demi kebenaran kepada orang-orang Yahudi, dari tiang awan dan api. Tetapi kebenaran yang telah Dia berikan telah bercampur dengan

[259] **Penyembuhan untuk Kebutaan Spiritual, 2 September**

kesalahan, dan perlu dipisahkan dari persahabatan bid'ah dan kejahatan. Ia perlu menyesuaikannya kembali dalam kerangka Injil, agar dapat bersinar dalam kilau aslinya dan menerangi kegelapan moral dunia. Di mana pun Ia menemukan permata kebenaran yang telah

telah hilang dari pengaturannya, atau telah dirusak oleh kesalahan, Ia mengaturnya kembali, dan membubuhkan tanda tangan Yahweh di atasnya. Ia membuktikan diri-Nya sebagai firman dan hikmat Allah.

Hal-hal duniawi yang biasa telah menguasai pikiran manusia pada zaman Kristus, seperti yang telah dirancang oleh Iblis. Dosa telah mengusir kasih Allah dari dalam hati, dan sebagai gantinya kasih Allah, di dalam hati telah ditemukan kasih dunia, kasih pemanjaan nafsu jahat yang berdosa. Hanya Kristus yang dapat menyelaraskan tuntutan antara surga dan bumi. Penglihatan manusia telah dibutakan, karena ia tidak memandang dunia rohani dan kekal. Di dalam pribadi dan karya Kristus kekudusan Allah dinyatakan; karena Kristus datang untuk menyatakan Bapa (The Signs of the Times, 11 Desember 1893).

[260]

Kesehatan untuk Tubuh dan Jiwa, 3 September

Saudara-saudaraku yang terkasih, aku berharap, di atas segala-galanya, supaya engkau sejahtera dan sehat, sama seperti jiwamu sejahtera. 3 Yohanes 2.

Ada beberapa kondisi yang harus diperhatikan oleh semua orang yang ingin menjaga kesehatan. Semua orang harus mempelajari apa saja syarat-syarat tersebut. Tuhan tidak berkenan dengan ketidaktahuan dalam hal hukum-hukum-Nya, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah. Kita harus menjadi pekerja bersama dengan Tuhan untuk memulihkan kesehatan tubuh dan jiwa.

Dan kita harus mengajarkan kepada orang lain bagaimana menjaga dan memulihkan kesehatan. Bagi orang sakit, kita harus menggunakan pengobatan yang telah Allah sediakan di alam, dan kita harus mengarahkan mereka kepada Dia yang hanya Dia yang dapat memulihkan. Adalah tugas kita untuk membawa mereka yang sakit dan menderita kepada Kristus dalam pelukan iman kita. Kita harus mengajar mereka untuk percaya kepada Penyembuh yang Agung. Kita harus berpegang pada janji-Nya, dan berdoa untuk manifestasi kuasa-Nya. Inti dari Injil adalah pemulihan, dan Juruselamat ingin agar kita mengajak orang-orang yang sakit, yang tidak memiliki harapan, dan yang menderita untuk berpegang pada kekuatan-Nya.

Kuasa kasih ada di dalam semua kesembuhan Kristus, dan hanya dengan mengambil bagian dalam kasih tersebut, melalui iman, kita dapat menjadi alat bagi pekerjaan-Nya. Jika kita lalai menghubungkan diri kita dalam hubungan ilahi dengan Kristus, arus energi pemberi kehidupan tidak dapat mengalir dengan deras dari kita kepada orang-orang. Ada beberapa tempat di mana Juruselamat sendiri tidak dapat melakukan banyak pekerjaan besar karena ketidakpercayaan mereka (The Desire of Ages, 824, 825).

Tubuh harus dijaga dalam kondisi yang sehat agar jiwa juga sehat. Kondisi tubuh mempengaruhi kondisi jiwa. Orang yang ingin memiliki kekuatan jasmani dan rohani harus mendidik selera makannya di jalur yang benar. Ia harus berhati-hati agar tidak

membebani jiwa dengan membebani kekuatan jasmani dan rohaninya secara berlebihan. Ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar dalam hal makan, minum, dan berpakaian adalah tugas yang telah Allah berikan kepada manusia.

522

Tuhan menghendaki kita untuk menaati hukum-hukum kesehatan dan kehidupan. Ia meminta setiap orang bertanggung jawab untuk merawat tubuhnya dengan baik, agar tubuh itu tetap sehat (Evangelism, 261).

[261]

Kuat dalam Kekuatan Tuhan, 4 September

Juruselamat dalam mukjizat-mukjizat-Nya menyatakan kuasa yang terus menerus bekerja atas nama manusia untuk menopang dan menyembuhkannya. Melalui agen-agen alam, Allah bekerja, hari demi hari, jam demi jam, saat demi saat, untuk membuat kita tetap hidup, untuk membangun dan memulihkan kita ....

Keinginan Tuhan bagi setiap manusia dinyatakan dalam kata-kata, "Kekasihku, di atas segala-galanya Aku berharap, supaya engkau sejahtera dan sehat seperti jiwamu"....

Agama yang benar dan hukum kesehatan berjalan beriringan (My Life Today, 135).

Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Yohanes 17:3.

Hanya ada sedikit manfaat yang diperoleh dari membaca Alkitab dengan tergesa-gesa. Seseorang dapat membaca Alkitab secara keseluruhan, namun gagal melihat keindahannya atau memahami maknanya yang dalam dan tersembunyi. Satu bagian yang dipelajari sampai maknanya jelas bagi pikiran, dan hubungannya dengan rencana keselamatan menjadi nyata, akan lebih berharga daripada membaca dengan teliti banyak pasal tanpa tujuan yang jelas, dan tidak ada pengajaran positif yang diperoleh. Bawalah selalu Alkitab Anda. Ketika Anda memiliki kesempatan, bacalah; kukuhkanlah ayat-ayatnya dalam ingatan Anda. Bahkan ketika Anda sedang berjalan di jalan, Anda dapat membaca sebuah ayat dan merenungkannya, dan dengan demikian menanamkannya di dalam pikiran Anda.

Kehidupan Kristus, yang memberikan kehidupan kepada dunia, ada di dalam Firman-Nya. Dengan firman-Nya, Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; dengan firman-Nya, Ia menenangkan lautan dan membangkitkan orang mati; dan orang banyak memberi kesaksian bahwa firman-Nya berkuasa. Ia menyampaikan firman Allah, seperti yang telah disampaikan-Nya kepada semua nabi dan pengajar dalam Perjanjian Lama. Seluruh Alkitab adalah manifestasi dari Kristus. Ia adalah sumber kekuatan kita.

Sebagaimana kehidupan jasmani kita ditopang oleh makanan, demikian pula kehidupan rohani kita ditopang oleh Firman Tuhan. Dan setiap jiwa harus menerima kehidupan dari Firman Allah untuk dirinya sendiri. Sebagaimana kita harus makan untuk diri kita sendiri untuk menerima makanan, demikian pula kita harus menerima Firman untuk diri kita sendiri. Kita tidak boleh mendapatkannya hanya melalui perantaraan pikiran lain.

> Ya, Firman Allah adalah roti hidup. Mereka yang memakan dan mencerna Firman ini, menjadikannya bagian dari setiap

tindakan dan setiap sifat karakter, bertumbuh kuat di dalam kekuatan Allah. Firman itu memberikan kekuatan yang kekal kepada jiwa, menyempurnakan pengalaman dan membawa sukacita yang akan bertahan selamanya (The Signs of the Times, 25 Juni 1902). "Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia." Bukanlah kehidupan fisik yang dimaksudkan di sini, tetapi kehidupan kekal, kehidupan yang

secara eksklusif adalah milik Allah. Firman, yang bersama dengan Allah, dan yang adalah Allah, memiliki kehidupan ini. Kehidupan jasmani adalah sesuatu yang diterima oleh setiap individu. Itu tidak kekal atau abadi; karena Allah, Sang Pemberi Kehidupan, mengambilnya kembali .... Tetapi kehidupan Kristus tidak dapat dipinjam. Tidak ada seorang pun yang dapat mengambil kehidupan ini dari-Nya. "Aku meletakkannya dari diri-Ku sendiri," kata-Nya .... Hidup ini tidak melekat pada manusia. Ia dapat memilikinya hanya melalui Kristus. Ia tidak dapat memperolehnya; hidup ini diberikan kepadanya sebagai pemberian cuma-cuma jika ia mau percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" (Yohanes 17:3). Inilah mata air kehidupan yang terbuka bagi dunia (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Comments, vol. 5, 1130).

[262]

Buah-Buah Penyangkalan Diri, 5 September

Karena itu, baik dalam hal kamu makan, maupun dalam hal kamu minum, atau dalam hal apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. 1 Korintus 10:31.

Anda tidak menyadari tuntutan yang Tuhan berikan kepada Anda. Anda belum mengenal hasil yang manis dari penyangkalan diri. Buah-buahnya adalah suci. Daripada membeli barang-barang yang sembrono, letakkanlah
sedikit demi sedikit ke dalam bank surga, supaya pada waktu Tuannya datang, kamu dapat menerima pokok dan bunganya....

Agama, yang murni dan tidak tercemar, dengan prinsip-prinsipnya yang kuat, akan menjadi pegangan bagi Anda. Untuk menjawab tujuan hidup yang agung, Anda harus menghindari teladan orang-orang yang mencari kesenangan dan kenikmatan mereka sendiri, dan yang tidak memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka. Allah telah menyediakan bagi Anda segala sesuatu yang cukup. Dia telah menyediakan bahwa jika Anda mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman-Nya, dan memisahkan diri dari dunia, Anda akan menerima kekuatan dari-Nya untuk menekan setiap pengaruh yang merendahkan dan mengembangkan apa yang mulia, baik, dan meninggikan. Kristus akan berada di dalam diri Anda "sebagai mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Kehendak, akal budi, dan setiap emosi, ketika dikendalikan oleh agama, memiliki kekuatan yang mengubah.

"Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." Inilah prinsip yang menjadi dasar dari setiap tindakan, pemikiran, dan motif; pengudusan seluruh keberadaan, baik fisik maupun mental, di bawah kendali Roh Allah. Kehendak dan nafsu yang tidak dikuduskan harus disalibkan. Hal ini dapat dianggap sebagai pekerjaan yang sulit dan berat. Namun hal itu harus dilakukan, atau Anda akan mendengar kalimat yang mengerikan dari mulut Yesus: "Pergilah." Segala

perkara dapat ditanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadamu. Anda berada pada usia ketika kehendak, selera, dan nafsu berteriak-teriak untuk memanjakan diri. Allah telah menanamkan semua ini dalam natur Anda untuk tujuan-tujuan yang mulia dan kudus. Tidak perlu bahwa mereka harus menjadi kutukan bagi Anda dengan menjadi hina. Mereka akan menjadi seperti itu hanya jika Anda menolak untuk tunduk pada kendali akal sehat dan hati nurani. Menahan diri, menyangkal,

adalah kata-kata dan pekerjaan yang tidak Anda kenal berdasarkan pengalaman. Pencobaan telah menggoyahkan Anda. Pikiran yang tidak dikuduskan gagal menerima kekuatan dan penghiburan yang telah Allah sediakan bagi mereka. Mereka gelisah dan memiliki keinginan yang kuat untuk sesuatu yang baru, sesuatu yang memuaskan, menyenangkan dan menggairahkan pikiran; dan ini disebut kesenangan. Setan memiliki daya tarik yang memikat untuk menarik minat dan membangkitkan imajinasi kaum muda khususnya, agar ia dapat mengikat mereka ke dalam jeratnya. .... Anda harus berseru dengan sungguh-sungguh: "Ya Tuhan, bertobatlah jiwaku yang terdalam." Anda dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap orang-orang muda lainnya.... Kiranya Allah damai sejahtera menguduskan Anda sepenuhnya, jiwa, tubuh, dan roh Anda (Testimonies for the Church 3:83, 84).

[263]

Nantikanlah Tuhan untuk Kekuatan, 6 September

Dan ... [Kata Yesus kepada mereka: "Menyingkirlah ke tempat yang sunyi dan beristirahatlah sejenak, karena banyak orang datang dan pergi dan mereka tidak mempunyai waktu luang untuk makan. Markus 6:31.

Mereka yang terhubung dengan pekerjaan ... harus hidup begitu dekat dengan Tuhan sehingga terang akan memancar keluar dari mereka seperti dari pelita yang menyala. Ketika ada tekad yang mendalam dan sungguh-sungguh untuk maju bersama, kesatuan para pekerja akan memberitakan kebenaran dengan kuasa, memberikan kesan yang dalam kepada mereka yang tidak seiman dengan kita. ....

Para pekerja bagi Tuhan akan bertemu dengan kekacauan, ketidaknyamanan, dan kelelahan. Kadang-kadang, karena tidak pasti dan terganggu, hati hampir putus asa. Ketika kegelisahan yang gelisah ini datang, pekerja harus berhenti dan beristirahat. Kristus mengundangnya, "Marilah... menyingkirlah... dan beristirahatlah sejenak" (Markus 6:31). "Kepada orang yang lemah diberikan-Nya kekuatan, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan diberikan-Nya tambahan kekuatan. Mereka yang menanti-nantikan Tuhan akan
memperbaharui kekuatannya; mereka akan naik dengan sayap seperti rajawali; mereka akan berlari dan tidak menjadi lesu; mereka akan berjalan dan tidak menjadi lesu" (Yesaya 40:29-31)....

Seorang pekerja tidak dapat meraih kesuksesan ketika ia tergesa-gesa dalam berdoa kepada Tuhan, dan terburu-buru untuk mengurus sesuatu yang ia takutkan akan terabaikan atau terlupakan. Ia hanya meluangkan waktu untuk memberikan beberapa pemikiran yang tergesa-gesa kepada Tuhan, itu saja. Dia tidak memberikan dirinya waktu untuk berpikir, berdoa, menantikan Tuhan untuk pembaharuan kekuatan rohani dan jasmani. Ia segera menjadi letih. Ia tidak merasakan pengaruh Roh Allah yang membangkitkan semangat dan mengilhami. Ia tidak disegarkan oleh kehidupan yang baru. Tubuhnya yang letih dan otaknya yang lelah tidak ditenangkan oleh kontak pribadi dengan

[263]

Nantikanlah Tuhan untuk Kekuatan, 6 September

Kristus.

"Nantikanlah TUHAN, kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, nantikanlah, aku berkata, nantikanlah TUHAN" (Mazmur 27:14). "Adalah baik, jika orang berharap dan dengan tenang menantikan keselamatan dari Tuhan" (Ratapan 3:26). Ada orang-orang yang bekerja sepanjang hari dan jauh hingga larut malam untuk melakukan apa yang menurut mereka perlu dilakukan. Tuhan

melihat dengan penuh belas kasihan kepada para pemikul beban yang letih lesu dan berbeban berat itu, dan berkata kepada mereka, "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Untuk saya
Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan" (Matius 11:28-30) (Surat 83, 1902).

Hidup kita harus disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah; dan jika hidup kita disembunyikan, maka di tangan-Nya, hidup kita akan diubah menjadi pelita yang akan menyinari dunia dengan cahaya yang terang dan mantap. Namun, meskipun waktunya singkat, dan
ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, Tuhan tidak berkenan jika kita terlalu lama memperpanjang masa-masa aktivitas kita sehingga tidak ada waktu untuk beristirahat, untuk mempelajari Alkitab, dan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ini penting untuk membentengi jiwa, untuk menempatkan kita pada posisi di mana kita akan menerima hikmat dari Tuhan untuk menggunakan bakat-bakat kita dalam pelayanan Guru sampai pada tingkat tertinggi (Youth's Instructor, 3 Februari 1898).

[264]

Kesempurnaan Moral dan Spiritual yang Dijanjikan, 7 September

Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih, yang mempersatukan segala sesuatu dalam keselarasan yang sempurna. Dan hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, yang untuknya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan hendaklah kamu mengucap syukur. Kolose 3:14, 15, RSV.

"Karena itu, matikanlah anggota-anggota tubuhmu yang ada di bumi," Paulus menulis kepada jemaat di Kolose, "di mana kamu juga pernah hidup di dalamnya, ketika kamu masih tinggal di dalamnya. Tetapi sekarang, tanggalkanlah semuanya itu, yaitu amarah, geram, kejahatan, hujat dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu. Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, saling mengampuni, jika ada orang yang berselisih dengan kamu, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian juga kamu harus mengampuni." (Kolose 3:5,7-13) ....

Surat kepada jemaat di Kolose dipenuhi dengan pelajaran-pelajaran yang sangat berharga bagi semua orang yang terlibat dalam pelayanan Kristus, pelajaran-pelajaran yang menunjukkan ketunggalan tujuan dan keluhuran budi yang akan terlihat dalam kehidupan orang yang dengan benar mewakili Juruselamat. Dengan meninggalkan segala sesuatu yang akan menghalanginya untuk maju ke atas atau yang akan memalingkan kaki orang lain dari jalan yang sempit, orang percaya akan menyatakan dalam kehidupan sehari-harinya belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, dan kasih Kristus. ....

Dalam usahanya untuk mencapai cita-cita Allah baginya, orang Kristen tidak boleh putus asa. Kesempurnaan moral dan spiritual, melalui kasih karunia dan kuasa Kristus, dijanjikan kepada semua orang. Yesus adalah sumber kekuatan, mata air kehidupan. Dia membawa kita kepada firman-Nya, dan dari pohon kehidupan

memberikan kepada kita daun-daun untuk penyembuhan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Dia membawa kita ke takhta Allah, dan menaruh ke dalam mulut kita sebuah doa yang melaluinya kita dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan-Nya. Atas nama kita, Dia menjalankan agen-agen yang maha kuasa di surga. Di setiap langkah kita menyentuh kuasa-Nya yang hidup.

530

Allah tidak menetapkan batas untuk kemajuan mereka yang ingin "dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani" (Kolose 1:9). Melalui doa, melalui berjaga-jaga, melalui pertumbuhan dalam pengetahuan dan pengertian, mereka harus "dikuatkan dengan segala kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia" (ayat 11). Dengan demikian, mereka dipersiapkan untuk bekerja bagi orang lain. Adalah tujuan Juruselamat agar manusia, yang telah dimurnikan dan dikuduskan, menjadi tangan penolong-Nya. Untuk hak istimewa yang besar ini, marilah kita mengucap syukur kepada Dia yang "telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus di dalam terang, yaitu Dia, yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan yang telah memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih" (ayat 12, 13) (Kisah Para Rasul, 477, 478).

[265]

Pikirkanlah Tuhan Terus-menerus, 8 September

Aku menundukkan lututku kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya seluruh keluarga di surga dan di bumi diberi nama, supaya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin manusia.
Efesus 3:14-16.

Kekuatan rohani yang dibicarakan di sini adalah sesuatu yang dapat kita peroleh masing-masing; tetapi bagaimana cara kita mendapatkannya? Mungkin kita berada dalam kegelapan, merasa lemah dan kecil hati dan bahwa Allah tidak mengasihi kita. Jika demikian, kita tidak boleh mengutamakan perasaan; perasaan tidak ada hubungannya dengan masalah ini. Kita harus menerima Firman Allah seperti yang tertulis, yaitu firman Kristus seperti yang telah Ia katakan.

Dengarkanlah perkataan Juruselamat kita ini: "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu karang, lalu hujan turun dan banjir datang dan angin ribut menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, karena ia didirikan di atas batu karang." Adalah hak istimewa bagi kita semua untuk membangun di atas Batu Karang yang Kekal; maka kita tidak akan menghina Allah, atau dengan kata-kata dan tindakan kita mencerai-beraikan dari Kristus....

Ketika Anda telah melemparkan diri Anda pada belas kasihan Allah, dan percaya pada firman-Nya, namun musuh datang, dan menunjukkan kesalahan dan kegagalan Anda, dan memberi tahu Anda bahwa Anda tidak lebih baik dari sebelum Anda mencari Tuhan, Anda dapat menunjuk kepada Yesus, dan mengulangi janji-janji-Nya, dan menceritakan apa yang telah Dia lakukan untuk Anda.

Sang rasul melanjutkan: "Supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya, dan

[265]

Pikirkanlah Tuhan Terus-menerus, 8 September

dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan segala kepenuhan Allah." Sementara kepenuhan ilahi ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita, betapa mudahnya kita merasa puas. Kita telah membiasakan diri kita untuk berpikir bahwa memiliki pengetahuan akan kebenaran saja sudah cukup tanpa kuasa pengudusan. Hanya seteguk kecil

di mata air kehidupan memuaskan dahaga kita. Kita tidak datang lagi dan lagi untuk minum. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan pikiran Allah. Jiwa kita harus terus menerus haus akan air kehidupan. Hati kita harus selalu mencari Kristus, merindukan persekutuan dengan-Nya. Rasa lapar dan haus akan kebenaranlah yang akan membawa kita kepada kasih karunia-Nya secara penuh.

Henokh "berjalan bersama Allah"; tetapi bagaimana ia mendapatkan ketaatan yang manis ini? Itu adalah dengan terus memikirkan Allah di hadapannya. Ketika ia keluar dan ketika ia masuk, renungannya tertuju pada kebaikan, kesempurnaan, dan keindahan karakter ilahi. Dan ketika ia terlibat dalam hal ini, ia menjadi berubah menjadi serupa dengan gambar Tuhan yang mulia, karena dengan melihat itulah kita diubahkan (The Signs of the Times, 18 Agustus 1887).

[266]

Kekuatan Spiritual, 9 September

Dan aku berdoa supaya kamu, yang telah berakar dan diteguhkan di dalam kasih, beroleh kuasa bersama-sama dengan semua orang kudus. Efesus 3:17, 18, AYT.

Kita harus mencerminkan karakter Yesus. Di mana pun, baik di gereja, di rumah, atau dalam pergaulan sosial dengan tetangga, kita harus menampilkan gambar Yesus yang indah. Hal ini tidak dapat kita lakukan kecuali kita dipenuhi dengan kepenuhan-Nya. Jika kita ingin lebih mengenal Yesus, kita harus mengasihi-Nya karena kebaikan dan kesempurnaan-Nya dan kita harus rindu untuk menjadi begitu menyatu dengan karakter ilahi-Nya sehingga semua orang akan tahu bahwa kita telah bersama Yesus, dan belajar tentang Dia.

Dengan menjalankan prinsip-prinsip murni Injil Kristus dalam hidup kita, kita menghormati dan memuliakan Bapa kita yang ada di surga. Ketika kita melakukan hal ini, kita memantulkan cahaya yang diberikan oleh surga kepada dunia yang gelap di sekitar kita. Orang-orang berdosa akan terdorong untuk mengakui bahwa kita bukanlah anak-anak kegelapan, tetapi anak-anak terang. Bagaimana mereka akan mengetahui hal ini? Melalui buah yang kita hasilkan. Orang-orang mungkin memiliki nama mereka di dalam buku gereja; tetapi hal itu tidak membuat mereka menjadi anak-anak terang. Mereka mungkin memegang posisi terhormat dan menerima pujian dari manusia, tetapi itu tidak membuat mereka menjadi anak-anak terang. Harus ada
menjadi sebuah karya kasih karunia yang mendalam-kasih Allah di dalam hati, dan kasih ini dinyatakan dengan ketaatan.

Kristus yang berdiam di dalam jiwa yang memberi kita kekuatan rohani, dan menjadikan kita saluran terang. Semakin banyak terang yang kita miliki, semakin banyak yang dapat kita berikan kepada orang lain di sekitar kita. Semakin dekat kita hidup dengan Yesus, semakin jelas pandangan kita akan keindahan-Nya. Ketika kita melihat Dia dalam kemurnian-Nya, kita akan melihat dengan lebih jelas kesalahan-kesalahan karakter kita sendiri. Kita merindukan Dia, dan kepenuhan yang ada di dalam Dia, dan yang

bersinar di dalam kesempurnaan karakter surgawi-Nya; dan dengan memandang kita diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya ....

534

[267]

Jadilah Kuat dalam Kasih Karunia-Nya, 10 September

Setiap hari kita menabur benih. Jika kita menabur benih ketidakpercayaan, kita akan menuai ketidakpercayaan; jika kita menabur kesombongan, kita akan menuai kesombongan; jika kita menabur sikap keras kepala, kita akan menuai sikap keras kepala, "karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya" ....

Hati kita mungkin dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah, tetapi ada yang harus kita lakukan. Kita tidak boleh memelihara kesalahan dan dosa kita, tetapi membuangnya jauh-jauh, dan bergegas menata hati kita. Ketika hal ini dilakukan, marilah kita mengambil kunci iman, dan membuka gudang berkat Allah yang berlimpah. Ada kepenuhan yang tak terbatas yang dapat kita ambil;
dan kita memiliki janji Tuhan ilahi kita, "Jadilah padamu menurut imanmu." Kita dapat memenangkan mahkota kehidupan, tempat di sebelah kanan Allah, dan saat kita memasuki gerbang mutiara, kita akan mendengar kata-kata yang lebih indah daripada musik apa pun, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah
ke dalam sukacita Tuhanmu" (Matius 25:23) (The Signs of the Times, 18 Agustus 1887).

Karena itu, anakku, kuatkanlah hatimu dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. Dan apa yang telah engkau dengar dari padaku dari banyak saksi, percayakanlah semuanya itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain. 2 Timotius 2:1, 2.

Pelajaran yang terkandung dalam kata-kata Paulus kepada Timotius adalah yang paling penting bagi kita saat ini. Ia memintanya untuk "menjadi kuat"-dengan hikmatnya sendiri? Tidak, tetapi "di dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus." Orang yang ingin menjadi pengikut Kristus tidak boleh mengandalkan kemampuannya sendiri, atau merasa percaya diri. Ia juga tidak boleh menjadi kerdil dalam upaya-upaya agamanya, menghindari tanggung jawab, dan tetap tidak efisien di jalan Allah. Ia harus mengambil kekuatan dari sumber yang pasti dan aman, yang tidak pernah mengecewakan mereka yang memiliki kekuatan ilahi. Nasihat untuk kita adalah, "Kuatkanlah hatimu oleh kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus." Jika seorang Kristen merasakan kelemahannya, ketidakmampuannya, dengan menaruh kepercayaan kepada Allah, ia akan menemukan kasih karunia Kristus yang cukup untuk setiap keadaan darurat. Prajurit Kristus harus menghadapi berbagai macam pencobaan, dan melawan serta mengatasinya. Semakin sengit konflik yang dihadapi, semakin besar persediaan kasih karunia untuk memenuhi kebutuhan jiwa; dan sifat alami dari kasih karunia yang diterima akan memperbesar kapasitas hamba Kristus untuk mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Jiwa orang percaya akan keluar dalam kerinduan yang besar untuk mengenal dan memahami lebih banyak kebenaran dan keadilan Kristus. Semua orang yang maju dalam kehidupan ilahi akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun, dan akan menyesuaikan kebenaran itu dengan jiwa mereka. Orang Kristen yang sejati akan mengerti apa artinya melewati konflik-konflik yang berat dan pengalaman-pengalaman yang mencobai; tetapi ia akan terus

[267]

Jadilah Kuat dalam Kasih Karunia-Nya, 10 September

bertambah dalam kasih karunia Kristus untuk berhasil menghadapi musuh-musuh jiwanya, yang bekerja melalui perantaraan manusia untuk menghancurkan hamba-hamba Kristus. Dengan melewati cobaan yang berat, pengikut Kristus akan lebih memahami jalan-jalan Allah dan rencana penebusan, dan tidak akan lalai terhadap alat musuh.

Kegelapan akan menekan jiwanya pada waktu-waktu tertentu; tetapi terang yang sejati akan bersinar, sinar terang Matahari Kebenaran akan menghalau kesuraman; dan meskipun Setan berusaha dengan segala cara untuk mematahkan semangatnya dengan menghadirkan rintangan-rintangan di hadapannya, melalui kasih karunia Kristus ia akan dimampukan untuk menjadi saksi yang setia tentang apa yang telah didengarnya dari utusan Allah yang diilhami. Ia tidak meremehkan atau mengabaikan pesan yang diterimanya, tetapi menyerahkan pengetahuannya kepada orang-orang yang setia, yang pada gilirannya dapat mengajar orang lain juga. Dalam mengkomunikasikan terang itu kepada orang lain, orang Kristen membuktikan kebenaran firman yang mengatakan bahwa "jalan orang benar itu seperti pelita yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna" (Amsal 4:18) (The Review and Herald, 16 Juni 1896).

[268]

Kesesuaian dengan Kehendak Tuhan, 11 September

Seorang wanita yang ramah mempertahankan kehormatan. Amsal 11:16.

Engkau mungkin tidak akan pernah dipanggil untuk melakukan suatu pekerjaan yang akan membawamu ke hadapan publik. Tetapi semua pekerjaan yang kita lakukan yang perlu dilakukan, baik itu mencuci piring, menata meja, menunggui orang sakit, memasak, atau mencuci, adalah penting secara moral; dan sebelum Anda dapat dengan gembira dan bahagia melakukan tugas-tugas ini, Anda belum layak untuk tugas-tugas yang lebih besar dan lebih tinggi. Tugas-tugas sederhana di hadapan kita harus dilakukan oleh seseorang; dan mereka yang melakukannya harus merasa bahwa mereka melakukan pekerjaan yang perlu dan terhormat, dan bahwa dalam misi mereka, meskipun rendah hati, mereka melakukan pekerjaan Allah sama seperti Jibril ketika diutus kepada para nabi. Semua bekerja sesuai dengan tugas mereka di bidangnya masing-masing. Wanita di dalam rumahnya, melakukan tugas-tugas sederhana dalam kehidupan yang harus dilakukan, dapat dan harus menunjukkan kesetiaan, ketaatan, dan kasih yang tulus seperti para malaikat di dalam lingkungan mereka. Kesesuaian dengan kehendak Allah membuat pekerjaan apa pun menjadi pekerjaan yang terhormat yang harus dilakukan....

Kita tidak berada di surga, tetapi di bumi. Ketika kita berada di surga, maka kita akan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan surga yang mulia dan meninggikan. Di dunia inilah kita harus diuji dan dibuktikan ....

Tugas tertinggi yang dibebankan kepada kaum muda adalah rumah tangga mereka sendiri, memberkati ayah dan ibu, saudara dan saudari, dengan kasih sayang dan minat yang benar. Di sini mereka dapat menunjukkan penyangkalan diri dan kelalaian diri dalam merawat dan berbuat untuk orang lain. Jangan pernah merendahkan perempuan dengan pekerjaan ini. Ini adalah jabatan yang paling sakral dan tinggi yang dapat ia isi. Betapa besar pengaruh seorang saudari terhadap saudara-saudaranya! Jika ia benar, ia dapat menentukan karakter saudara-saudaranya.

Doa-doanya, kelembutannya, dan kasih sayangnya dapat berbuat banyak di dalam sebuah rumah tangga .... Sifat-sifat mulia ini tidak akan pernah dapat dikomunikasikan kepada pikiran lain kecuali jika sifat-sifat itu ada di dalam pikiran Anda sendiri. Kepuasan pikiran, kasih sayang, kelembutan, dan ketenangan hati yang akan menjangkau setiap

hati, akan merefleksikan kepada Anda apa yang hati Anda berikan kepada orang lain. Jika Kristus tidak memerintah di dalam hati, maka akan ada ketidakpuasan dan kerusakan moral. Keegoisan akan menuntut dari orang lain apa yang kita tidak mau berikan kepada mereka. Jika Kristus tidak ada di dalam hati, maka karakter kita akan menjadi tidak baik.

[269] **Keselamatan Anak, 12 September**

Bukan pekerjaan besar dan pertempuran besar saja yang menguji jiwa dan menuntut keberanian. Kehidupan sehari-hari membawa kebingungan, cobaan, dan keputusasaan. Pekerjaan yang sederhana yang sering kali membutuhkan kesabaran dan ketabahan. Kemandirian dan keteguhan hati diperlukan untuk menghadapi dan menaklukkan semua kesulitan. Yakinlah bahwa Tuhan akan berdiri bersamamu, di setiap tempat untuk menjadi penghiburan dan penghiburanmu (Testimonies for the Church 3:79-81).

Bahkan seorang anak membuat dirinya dikenal melalui tindakannya, apakah yang dilakukannya murni dan benar. Amsal 20:11, RSV.

Banyak belajar dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat surgawi diperlukan untuk mengetahui bagaimana menghadapi pikiran remaja, karena sangat bergantung pada arahan yang diberikan orang tua kepada pikiran dan kehendak anak-anak mereka. Menyeimbangkan pikiran mereka ke arah yang benar dan pada waktu yang tepat adalah pekerjaan yang paling penting, karena takdir kekal mereka mungkin bergantung pada keputusan yang diambil pada saat-saat kritis. Maka, betapa pentingnya pikiran orang tua dibebaskan sebebas mungkin dari kebingungan dan kepedulian terhadap hal-hal yang bersifat sementara, sehingga mereka dapat berpikir dan bertindak dengan pertimbangan yang tenang, bijaksana, dan penuh kasih, serta menjadikan keselamatan jiwa anak-anak mereka sebagai pertimbangan yang pertama dan utama! Tujuan utama yang harus dicapai oleh para orang tua bagi anak-anak mereka yang terkasih adalah perhiasan batiniah. Orang tua tidak dapat membiarkan pengunjung dan orang asing mengambil perhatian mereka, dan dengan merampas waktu mereka, yang merupakan modal utama dalam kehidupan, membuat mereka tidak mungkin memberikan pengajaran yang sabar kepada anak-anak mereka setiap hari, yang harus mereka miliki untuk memberikan arahan yang benar kepada pikiran mereka yang sedang berkembang.

Kehidupan ini terlalu singkat untuk disia-siakan dalam pengalihan yang sia-sia dan remeh, dalam kunjungan yang tidak bermanfaat, dalam pakaian yang tidak perlu untuk dipamerkan, atau dalam hiburan yang mengasyikkan. Kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu yang diberikan Allah kepada kita untuk memberkati orang lain dan untuk mengumpulkan harta di surga. Kita tidak memiliki terlalu banyak waktu untuk melakukan tugas-tugas yang diperlukan. Kita harus memberikan waktu untuk membina hati dan pikiran kita sendiri agar kita dapat memenuhi syarat untuk pekerjaan

hidup kita. Dengan mengabaikan tugas-tugas penting ini dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan adat istiadat masyarakat duniawi yang modis, kita melakukan kesalahan besar bagi diri kita sendiri dan anak-anak kita. ....

Adalah tugas para ibu untuk mengembangkan pikiran mereka dan menjaga hati mereka tetap murni. Mereka harus meningkatkan segala cara yang dapat mereka lakukan untuk meningkatkan intelektual dan moral mereka, sehingga mereka dapat memenuhi syarat

untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka. Mereka yang menuruti watak mereka untuk berada di perusahaan akan segera merasa gelisah kecuali jika mengunjungi atau menjamu pengunjung. Mereka yang demikian tidak memiliki kekuatan untuk beradaptasi dengan keadaan. Tugas-tugas rumah tangga yang penting dan sakral tampak biasa dan tidak menarik bagi mereka. Mereka tidak menyukai pemeriksaan diri atau disiplin diri. Pikiran haus akan berbagai macam pemandangan yang menarik dari kehidupan duniawi ....

Jika para orang tua merasa bahwa itu adalah tugas serius yang diperintahkan Allah kepada mereka untuk mendidik anak-anak mereka agar berguna dalam kehidupan ini; jika mereka mau menghiasi bait suci batin jiwa putra dan putri mereka untuk kehidupan kekal, kita akan melihat perubahan besar dalam masyarakat menjadi lebih baik (Testimonies for the Church, 3:146, 147).

[270]

Pengembangan Fisik, Mental, dan Spiritual, 13 September

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu. Amsal 22:6.

Ini adalah pekerjaan terbaik yang pernah diemban oleh pria dan wanita untuk berurusan dengan pikiran kaum muda. Perhatian yang paling besar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda untuk memvariasikan cara pengajaran agar dapat memunculkan kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Orang tua dan guru sekolah tentu saja tidak memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak dengan baik jika mereka tidak terlebih dahulu mempelajari pelajaran tentang pengendalian diri, kesabaran, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih. Betapa pentingnya posisi orang tua, wali, dan guru! Hanya sedikit sekali yang menyadari keinginan yang paling esensial dari pikiran dan bagaimana mengarahkan kecerdasan yang sedang berkembang, pikiran dan perasaan yang sedang bertumbuh pada masa muda ....

Pendidikan awal bagi kaum muda membentuk karakter mereka baik dalam kehidupan duniawi maupun dalam kehidupan religius mereka. Salomo berkata: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Bahasa ini bersifat positif. Pelatihan yang Salomo perintahkan adalah untuk mengarahkan, mendidik, dan mengembangkan. Agar orang tua dan guru dapat melakukan pekerjaan ini, mereka harus memahami "jalan" yang harus ditempuh oleh anak. Hal ini mencakup lebih dari sekadar memiliki pengetahuan tentang buku. Hal ini mencakup segala sesuatu yang baik, berbudi luhur, benar, dan suci. Hal ini mencakup praktik kesederhanaan, kesalehan, kebaikan hati, dan kasih kepada Tuhan dan satu sama lain. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan fisik, mental, moral, dan agama anak-anak harus mendapat perhatian. Anak-anak harus diajari untuk menghormati
mengalami penilaian dan dibimbing oleh orang tua dan guru

mereka. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan sedemikian rupa sehingga mereka dapat melihat kepatutan dalam mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka keluar dari bimbingan orang tua dan guru mereka, karakter mereka tidak akan seperti buluh yang gemetar tertiup angin. ....

542

Anak-anak kecil harus dibiarkan sebebas domba untuk berlari keluar rumah, untuk bebas dan bahagia, dan harus diberi kesempatan yang paling baik untuk meletakkan dasar bagi konstitusi yang baik ....

[271]

Kekuatan Moral Akan Diuji, 14 September

Sang ibu harus mengurangi kecintaannya pada benda-benda artifisial di rumahnya

... dan harus meluangkan waktu untuk memupuk, di dalam dirinya dan di dalam diri anak-anaknya, sebuah cinta untuk kuncup-kuncup yang indah dan bunga-bunga yang sedang mekar.... Ia dapat mengarahkan pikiran mereka kepada Pencipta mereka dan membangkitkan di dalam hati mereka yang masih muda suatu kasih kepada Bapa surgawi mereka, yang telah menyatakan kasih yang begitu besar kepada mereka. Orang tua dapat mengasosiasikan Allah dengan semua karya ciptaan-Nya.... Pelajaran-pelajaran ini, yang terpatri dalam pikiran anak-anak kecil di tengah-tengah pemandangan alam yang menyenangkan dan menarik, tidak akan segera dilupakan (Testimonies for the Church 3:131-137).

laki-laki Anak-anakkami di masa muda mereka akan seperti tanaman yang dipelihara dengan baik, dan anak-anak perempuan kami akan seperti pilar-pilar yang diukir untuk menghiasi istana.
Mazmur 144:12, AYT.

Watak dan kebiasaan masa muda akan sangat mungkin terwujud dalam kedewasaan yang matang. Anda dapat membengkokkan pohon muda menjadi hampir semua bentuk yang Anda pilih, dan jika pohon itu tetap tumbuh seperti yang Anda bengkokkan, ia akan menjadi pohon yang cacat dan akan selalu menceritakan cedera dan penyiksaan yang diterima di tangan Anda. Anda mungkin, setelah bertahun-tahun tumbuh, mencoba meluruskan pohon itu, tetapi semua upaya Anda tidak akan berhasil. Ia akan tetap menjadi pohon yang bengkok. Demikian pula halnya dengan pikiran para pemuda. Mereka harus dilatih dengan hati-hati dan lembut di masa kanak-kanak. Mereka mungkin dilatih ke arah yang benar atau ke arah yang salah, dan dalam kehidupan masa depan mereka, mereka akan mengikuti arah yang diarahkan pada masa muda. Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk di masa muda akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan dan menguat seiring dengan kekuatan, dan pada umumnya akan sama di akhirat, hanya saja akan terus bertambah kuat.

Kita hidup di zaman di mana hampir semua hal bersifat dangkal. Hanya ada sedikit stabilitas dan keteguhan karakter, karena pelatihan dan pendidikan anak-anak sejak dalam buaian adalah dangkal. Karakter mereka dibangun di atas pasir yang meluncur. Penyangkalan diri dan pengendalian diri belum dibentuk ke dalam karakter mereka. Mereka telah dibelai dan dimanjakan sampai mereka dimanjakan oleh kehidupan praktis. Kecintaan akan kesenangan mengendalikan pikiran, dan anak-anak disanjung dan dimanjakan sampai kehancuran mereka. Anak-anak harus dilatih dan dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan mengharapkan godaan dan memperhitungkan untuk menghadapi kesulitan dan bahaya. Mereka harus diajar untuk menguasai diri mereka sendiri

[271] **Kekuatan Moral Akan Diuji, 14 September**

dan mengatasi kesulitan dengan mulia; dan jika mereka tidak dengan sengaja bergegas ke dalam bahaya dan secara tidak perlu menempatkan diri mereka di jalan pencobaan; jika mereka menjauhi pengaruh jahat dan masyarakat yang jahat, dan kemudian secara tidak terhindarkan terpaksa berada di dalam pergaulan yang berbahaya, mereka akan memiliki kekuatan karakter untuk membela yang benar dan mempertahankan prinsip, dan akan datang

maju dalam kekuatan Allah dengan moral mereka yang tidak tercemar. Jika kaum muda yang telah dididik dengan baik menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka, kekuatan moral mereka akan bertahan dalam ujian yang paling berat ....

Jika para orang tua dapat dibangkitkan oleh rasa tanggung jawab yang menakutkan yang ada pada mereka dalam pekerjaan mendidik anak-anak mereka, maka lebih banyak waktu mereka akan dicurahkan untuk berdoa dan lebih sedikit waktu untuk pamer yang tidak perlu. Mereka akan merenung dan belajar serta berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk memohon hikmat dan pertolongan ilahi untuk mendidik anak-anak mereka sehingga mereka dapat mengembangkan karakter yang berkenan kepada Tuhan. Kegelisahan mereka bukanlah untuk mengetahui bagaimana mereka dapat mendidik anak-anak mereka sehingga mereka akan dipuji dan dihormati oleh dunia, tetapi bagaimana mereka dapat mendidik mereka untuk membentuk karakter yang indah yang dapat diperkenan Allah (Testimonies for the Church 3:143-145).

[272]

Tubuh dan Pikiran Tak Terpisahkan, 15 September

Jika ada orang yang mencemarkan bait Allah, ia akan dihancurkan oleh Allah, karena bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait Allah. 1 Korintus 3:17.

Salah satu godaan terkuat yang harus dihadapi manusia adalah pada titik selera. Antara pikiran dan tubuh terdapat hubungan yang misterius dan menakjubkan. Mereka saling bereaksi satu sama lain. Untuk menjaga tubuh dalam kondisi sehat untuk mengembangkan kekuatannya, agar setiap bagian dari mesin hidup dapat bekerja secara harmonis, harus menjadi pelajaran pertama dalam hidup kita. Mengabaikan tubuh berarti mengabaikan pikiran. Tidaklah menjadi kemuliaan bagi Allah jika anak-anak-Nya memiliki tubuh yang sakit-sakitan atau pikiran yang kerdil. Memanjakan selera dengan mengorbankan kesehatan adalah penyalahgunaan indera yang jahat ....

Penebus dunia mengetahui bahwa pemanjaan selera akan membawa kelemahan fisik, dan dengan demikian mematikan organ-organ persepsi sehingga hal-hal yang sakral dan kekal tidak akan dapat dilihat. Kristus tahu bahwa dunia telah diserahkan kepada kerakusan dan pemanjaan ini akan memutarbalikkan kekuatan moral. Jika pemanjaan selera begitu kuat menguasai umat manusia, sehingga untuk mematahkan kekuatannya, Anak Allah yang ilahi, mewakili manusia, diharuskan berpuasa selama hampir enam minggu, betapa beratnya tugas yang harus dilakukan oleh orang Kristen agar ia dapat mengalahkannya sebagaimana Kristus telah mengalahkannya! Kekuatan godaan untuk menuruti selera yang menyimpang hanya dapat diukur dengan penderitaan Kristus yang tak terkatakan dalam puasa yang panjang di padang gurun.

Kristus tahu bahwa untuk dapat meneruskan rencana keselamatan dengan sukses, Ia harus memulai pekerjaan penebusan manusia tepat di tempat kehancuran dimulai. Adam jatuh karena pemanjaan selera. Untuk menanamkan kepada manusia kewajibannya untuk menaati hukum Allah, Kristus memulai karya penebusan-Nya dengan mereformasi kebiasaan-kebiasaan fisik manusia ....

Ketidaksopanan dalam makan, bahkan makanan dengan kualitas yang tepat, akan memiliki pengaruh yang buruk pada sistem dan akan menumpulkan

emosi yang lebih tajam dan lebih suci. Kesederhanaan yang ketat dalam makan dan minum sangat penting untuk menjaga kesehatan dan melatih semua fungsi tubuh dengan baik....

[273] Satu-satunya jalan yang aman adalah dengan tidak menyentuh, tidak mencicipi, tidak memegang, teh, kopi, anggur, tembakau, opium, dan minuman beralkohol. Perlunya orang-orang dari generasi ini untuk meminta bantuan kekuatan kehendak, yang diperkuat oleh kasih karunia Allah, untuk menahan godaan Setan dan menolak pemanjaan selera yang menyimpang, dua kali lebih besar daripada beberapa generasi sebelumnya. The Re-

Pikiran Dipenuhi dengan Janji-janji Tuhan, 16 September

datang dari surga untuk menolong manusia dalam kelemahannya, agar dengan kuasa yang dibawa oleh Yesus, ia dapat menjadi kuat untuk mengalahkan selera dan hawa nafsu, dan menjadi pemenang dalam segala hal (Testimonies for the Church, 3:485-488).

Dengan hati manusia percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut ia mengaku percaya untuk memperoleh keselamatan. Roma 10:10.

Menurut hal ini, ada sesuatu yang harus dipercayai, juga ada sesuatu yang harus diakui. Pertama-tama, hati harus menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Ini adalah dasar dari agama yang benar. Keyakinan akan dosa kemudian mulai dirasakan; jiwa yang sakit karena dosa, merasa membutuhkan seorang tabib, datang kepada Yesus dari Nazaret untuk mendapatkan pengampunan. Mengambil peperangan melawan musuh, ia mencari Yesus untuk mendapatkan kekuatan untuk melawan godaan. Ia berjaga-jaga dalam doa dan menyelidiki Alkitab. Kebenaran-kebenaran Alkitab dilihat dalam cahaya yang baru dan sangat menarik, dan Roh Allah membukakan baginya kepentingannya yang sungguh-sungguh. Ia mempelajari kehidupan Kristus, dan semakin jelas ia melihat kemurnian karakter Juruselamat yang tak bercela, semakin berkuranglah kepercayaan dirinya akan kebaikannya sendiri; semakin mantap dan dekat ia memandang Yesus, semakin berkuranglah kesempurnaan dirinya. Kebenaran dirinya lenyap, dan ia jatuh, tak berdaya dan hancur, di atas Batu Karang, Kristus Yesus. Ia akan sangat terdesak oleh si penggoda, dan kadang-kadang mungkin merasa putus asa, dan tergoda untuk berpikir bahwa Allah tidak akan menerimanya; tetapi, dengan memegang teguh firman-Nya, dan memohon janji-janji-Nya yang pasti, ia akan terus maju menembus kegelapan menuju cahaya matahari yang jernih dari kasih Kristus.

"Dan dengan mulutlah pengakuan dosa dilakukan untuk memperoleh keselamatan." Jika hati memang merupakan rumah harta karun kasih karunia dan kasih Kristus, hal ini akan diekspresikan dalam kata-kata dan tingkah laku. Akan ada ketertarikan yang konstan kepada Kristus. Semua akan diuji; oleh karena itu dibutuhkan kasih karunia ilahi, dan iman serta prinsip-prinsip agama yang sehat. Bibir harus disucikan, agar

[273] **Pikiran Dipenuhi dengan Janji-janji Tuhan, 16 September**

kata-kata yang diucapkan hanya sedikit dan dipilih dengan baik.

Seringkali orang yang mengaku Kristen membawa kelemahan rohani yang besar kepada diri mereka sendiri dengan memikirkan pencobaan dan keluhan mereka. Bukan hanya masalah itu menjadi semakin besar dengan setiap pengulangan, tetapi mereka

yang pasti terpisah dari Yesus karena mereka membiarkan diri mereka melanggar dalam hal ini. Setan berusaha untuk menarik perhatian mereka pada diri mereka sendiri, dan untuk mengikatkan pada mereka gagasan bahwa mereka tidak dihargai. Mereka mulai mengasihani dan bersimpati pada diri mereka sendiri, dan kehilangan iman dan kepercayaan kepada Yesus; dan sebagai akibatnya mereka berjalan terpisah dari Dia yang meminta mereka untuk menanggungkan beban mereka kepada-Nya.

Kepada orang-orang seperti itu kita akan berkata, Ceritakanlah apa yang telah Allah lakukan bagimu. Katakan kepada Iblis bahwa Anda tidak percaya pada kebenaran Anda sendiri, tetapi pada kebenaran Kristus. Penuhi pikiran Anda dengan janji-janji berharga yang terdapat dalam Alkitab, dan ketika Iblis datang seperti air bah untuk membanjiri Anda, hadapilah dia dengan senjata yang telah disediakan oleh Firman Tuhan, "Ada tertulis." Ini akan mematahkan kuasanya dan memberi Anda kemenangan (Sketsa Sejarah, 129, 130).

[274]

Berbuah, 17 September

Sebab sama seperti hujan turun dan salju dari langit dan tidak kembali ke sana, tetapi menyirami bumi dan membuatnya bertunas dan bertunas, sehingga memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakannya. Yesaya 55:10.

Kristus berusaha untuk mereproduksi diri-Nya sendiri di dalam hati manusia; dan Dia melakukan hal ini melalui mereka yang percaya kepada-Nya. Tujuan dari kehidupan Kristen adalah menghasilkan buah - reproduksi karakter Kristus di dalam diri orang percaya, sehingga karakter itu dapat direproduksi di dalam diri orang lain.

Tanaman tidak bertunas, bertumbuh, atau menghasilkan buah untuk dirinya sendiri, tetapi untuk "memberikan benih kepada penabur dan roti kepada pemakan." Jadi, tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Orang Kristen ada di dunia sebagai wakil Kristus, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa lain.

Tidak akan ada pertumbuhan atau hasil dalam kehidupan yang berpusat pada diri sendiri. Jika Anda telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, Anda harus melupakan diri Anda sendiri, dan berusaha menolong orang lain. Ceritakanlah kasih Kristus, ceritakanlah kebaikan-Nya. Lakukan setiap tugas yang ada. Pikullah beban jiwa-jiwa di dalam hatimu, dan dengan segala cara yang ada di dalam kekuatanmu, berusahalah untuk menyelamatkan mereka yang terhilang. Ketika Anda menerima Roh Kristus - Roh yang mengasihi tanpa pamrih dan bekerja untuk orang lain - Anda akan bertumbuh dan menghasilkan buah. Kasih karunia Roh akan menjadi matang di dalam karakter Anda. Iman Anda akan bertambah, keyakinan Anda semakin dalam, kasih Anda akan disempurnakan. Anda akan semakin mencerminkan keserupaan dengan Kristus dalam segala hal yang murni, mulia, dan indah.

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan" (Galatia 5:22, 23). Buah ini tidak akan pernah binasa, tetapi akan menghasilkan tuaian yang serupa dengan

jenisnya untuk hidup yang kekal.

"Apabila buah itu sudah berbuah, segera ia mengiriknya dengan sabit, karena sudah waktunya untuk dituai." Kristus menanti dengan kerinduan yang besar akan perwujudan diri-Nya di dalam gereja-Nya. Ketika

karakter Kristus akan direproduksi dengan sempurna di dalam umat-Nya, maka Ia akan datang untuk mengklaim milik-Nya.

Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk tidak hanya menantikan, tetapi juga mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus. Seandainya semua orang yang mengaku nama-Nya menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, betapa cepatnya seluruh dunia akan ditaburi benih Injil. Dengan cepat tuaian besar yang terakhir akan matang, dan Kristus akan datang untuk mengumpulkan gandum yang berharga (Christ's Object Lessons, 67-69).

[274]

Berbuah, 17 September

Sebagaimana tanaman berakar di dalam tanah, demikian juga kita harus berakar dalam di dalam Kristus. Sebagaimana tanaman menerima sinar matahari, embun, dan hujan, kita harus membuka hati kita kepada Roh Kudus. Pekerjaan itu harus dilakukan "bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, tetapi dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam" (Zakharia 4:6) (Christ's Object Lessons, 67).

[275] Pengembangan Spiritual Melalui Pelayanan, September 18

Berilah, maka akan diberi kepadamu; takaran yang baik, yang ditekan, yang diguncang, yang dituang dan yang ditimba, akan diberikan orang ke dalam pangkuanmu. Karena dengan takaran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Lukas 6:38.

Mereka yang memberikan hidup mereka untuk pelayanan yang seperti Kristus tahu arti kebahagiaan sejati. Minat dan doa mereka menjangkau jauh melampaui diri mereka sendiri. Mereka sendiri bertumbuh ketika mereka mencoba menolong orang lain. Mereka menjadi akrab dengan rencana-rencana terbesar, jalan masuk yang paling menggetarkan, dan bagaimana mereka dapat bertumbuh ketika mereka menempatkan diri mereka di d a l a m saluran terang dan berkat ilahi? Orang-orang seperti itu menerima hikmat dari surga. Mereka menjadi semakin diidentifikasikan dengan Kristus di dalam semua rencana-Nya. Tidak ada kesempatan untuk stagnasi rohani. Ambisi yang mementingkan diri sendiri dan pencarian diri sendiri ditegur dengan kontak yang terus-menerus dengan kepentingan yang menyerap, aspirasi-aspirasi yang tinggi, yang termasuk dalam aktivitas-aktivitas yang tinggi dan kudus (Testimonies for the Church 9:42).

Kecerdasan surgawi sedang menunggu untuk bekerja sama dengan sarana-sarana manusia, agar mereka dapat mengungkapkan kepada dunia akan menjadi apa manusia itu dan apa yang dapat mereka capai melalui pengaruh mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dipenuhi dengan kasih Allah sehingga ia rindu untuk membagikan sukacita yang ia miliki kepada orang lain. Tuhan menghendaki gereja-Nya untuk menunjukkan kepada dunia keindahan kekudusan. Ia harus menunjukkan kekuatan agama Kristen. Surga harus tercermin dalam karakter orang Kristen. Nyanyian syukur dan pujian harus didengar oleh mereka yang ada di dalam kegelapan. Untuk kabar baik Injil, untuk janji-janji dan

jaminannya, kita harus mengungkapkan rasa syukur kita dengan berusaha untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Melakukan pekerjaan ini akan membawa sinar kebenaran surgawi kepada jiwa-jiwa yang letih, bingung, dan menderita. Hal itu bagaikan air mancur yang terbuka bagi para musafir yang lelah dan haus. Pada setiap pekerjaan belas kasihan, setiap pekerjaan kasih, malaikat-malaikat Allah hadir.

Pekerjaan Kristus harus menjadi teladan bagi kita. Secara terus-menerus Ia melakukan kebaikan. Di Bait Allah dan rumah-rumah ibadat, di jalan-jalan kota, di pasar dan bengkel, di tepi pantai dan di antara bukit-bukit, Dia memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit. Hidup-Nya adalah salah satu pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, dan ini harus menjadi pelajaran bagi kita. Kasih-Nya yang lembut dan penuh belas kasihan menegur keegoisan dan ketidakpedulian kita.

Ke mana pun Kristus pergi, Ia menaburkan berkat di jalan-Nya. Berapa banyak orang yang mengaku percaya kepada-Nya telah belajar dari-Nya tentang kebaikan, belas kasihan, dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri? Dengarkanlah suara-Nya yang berbicara kepada mereka yang lemah, yang letih dan tak berdaya: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28). Tidak ada kesabaran-Nya yang menjadi lelah, tidak ada kasih-Nya yang menjadi surut (Testimonies for the Church 9:30, 31).

[276]

Bersembunyi bersama Kristus di dalam Tuhan, 19 September

Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon korma, ia akan tumbuh seperti pohon aras di Libanon. Mazmur 92:12.

Lihatlah seorang musafir yang kelelahan bekerja keras di atas pasir gurun yang panas, tanpa tempat berlindung untuk melindunginya dari sinar matahari tropis. Persediaan airnya habis, dan dia tidak memiliki apa-apa untuk menghilangkan rasa hausnya. Lidahnya menjadi bengkak; ia terhuyung-huyung seperti orang mabuk. Bayangan rumah dan teman-temannya melintas di benaknya dan dia yakin dirinya siap untuk binasa. Tiba-tiba ia melihat di kejauhan, muncul dari padang pasir yang suram dan berpasir, sebatang pohon palem, hijau dan tumbuh subur. Harapan mempercepat detak jantungnya; ia terus berjalan, karena ia tahu bahwa apa yang memberi kekuatan dan kesegaran pada pohon palem itu akan mendinginkan darahnya yang panas dan memberinya kehidupan yang baru.

Seperti pohon korma di padang gurun - penunjuk jalan dan penghiburan bagi musafir yang pingsan - demikianlah seharusnya orang Kristen di dunia. Ia harus menuntun jiwa-jiwa yang letih, penuh dengan keresahan, dan siap untuk binasa di padang g u r u n dosa, kepada air hidup. Ia harus mengarahkan sesamanya kepada Dia yang memberi undangan kepada semua orang, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum."

Langit mungkin seperti kuningan, pasir yang terbakar mungkin menghantam akar pohon palem, dan menumpuk di sekitar batangnya; namun pohon itu tetap hidup, segar dan kuat. Singkirkanlah pasir itu, maka Anda akan menemukan rahasia kehidupannya; akar-akarnya menghujam jauh ke dalam air yang tersembunyi di dalam bumi. Demikian pula halnya dengan orang Kristen. Hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Yesus baginya adalah mata air, yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Imannya, seperti akar pohon palem, menembus di bawah hal-hal yang terlihat, menarik kehidupan dari mata air kehidupan. Dan, di tengah-tengah kecemaran dunia, ia tetap benar dan setia kepada Allah. Pengaruh manis dari

kebenaran Kristus mengelilinginya. Pengaruhnya meninggikan dan memberkati.

Murid-murid Yesus yang paling rendah hati dan paling miskin dapat menjadi berkat bagi orang lain. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang melakukan

kebaikan khusus, tetapi dengan pengaruh bawah sadar mereka, mereka dapat memulai gelombang berkat yang akan meluas dan semakin dalam, dan hasil yang diberkati yang mungkin tidak akan pernah mereka ketahui sampai hari pahala terakhir. Mereka tidak perlu melelahkan diri mereka sendiri dengan kecemasan akan kesuksesan. Mereka hanya perlu melangkah maju dengan tenang, melakukan dengan setia pekerjaan yang ditugaskan oleh pemeliharaan Allah, dan hidup mereka tidak akan sia-sia. Jiwa mereka sendiri akan bertumbuh semakin dan semakin menjadi serupa dengan Kristus; mereka adalah pekerja-pekerja bersama dengan Allah dalam kehidupan ini, dan dengan demikian layak untuk pekerjaan yang lebih tinggi dan sukacita yang tak terbayangkan dalam kehidupan yang akan datang (The Signs of the Times, 6 Agustus 1902).

[277]

Kristus Telah Menjanjikan Peristirahatan Bagi Kita, 20 September

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Matius 11:28.

Yesus mengundang anak-anak Adam yang letih dan sarat dengan kepedulian untuk datang kepada-Nya, dan meletakkan kepada-Nya beban-beban berat mereka. Tetapi banyak orang yang mendengar undangan ini, sambil menghela napas untuk beristirahat, tetap berjalan di jalan yang terjal, sambil memeluk beban mereka erat-erat. Yesus mengasihi mereka, dan rindu untuk memikul beban mereka dan diri mereka sendiri di dalam tangan-Nya yang kuat. Dia akan menyingkirkan ketakutan dan ketidakpastian yang merampas kedamaian dan ketenangan mereka; tetapi mereka harus terlebih dahulu datang kepada-Nya, dan menceritakan kepada-Nya kesengsaraan hati mereka. Dia mengundang keyakinan umat-Nya sebagai bukti kasih mereka kepada-Nya. Karunia hati yang rendah hati dan percaya kepada-Nya lebih berharga bagi-Nya daripada semua kekayaan yang dapat diberikan oleh harta benda. Jika mereka mau datang kepada-Nya dengan kesederhanaan dan kepercayaan seperti seorang anak yang datang kepada orangtuanya, maka sentuhan ilahi dari tangan-Nya akan meringankan beban mereka.

Yesus, Juruselamat kita yang penuh belas kasihan, adalah jalan, kebenaran, dan hidup. Mengapa kita tidak mau menerima tawaran belas kasihan-Nya yang penuh rahmat, percaya pada kata-kata janji-Nya, dan tidak mempersulit jalan hidup kita ... Jalan Kristus adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalan-Nya adalah damai sejahtera. Jika kita telah membuat jalan yang keras untuk kaki kita, dan menanggung beban berat dalam mengumpulkan harta di bumi, marilah kita berubah, dan mengikuti jalan yang telah Yesus persiapkan bagi kita.

Kita tidak selalu mau datang kepada Yesus dengan pencobaan dan kesulitan kita. Kadang-kadang kita mencurahkan masalah kita ke telinga manusia, dan menceritakan penderitaan kita kepada mereka yang tidak dapat menolong kita, dan lalai untuk menceritakan semuanya kepada Yesus, yang mampu mengubah

[277] **Kristus Telah Menjanjikan Peristirahatan Bagi Kita, 20 September**

jalan yang penuh kesedihan menjadi jalan yang penuh sukacita dan kedamaian. Oh, kiranya semua, para pendeta dan umat, mau mengambil

beban dan kebingungan kepada Yesus, yang menunggu untuk menerima mereka, dan untuk memberikan kedamaian dan ketenangan kepada mereka! (The Signs of the Times, 17 Maret 1887).

Ini adalah perjuangan yang sangat sulit untuk melepaskan keinginan dan cara Anda sendiri. Tetapi dengan pelajaran ini, Anda akan menemukan kelegaan dan kedamaian. Kesombongan, keegoisan, dan ambisi harus dikalahkan; kehendak Anda harus ditelan dalam kehendak Kristus. Seluruh hidup Anda dapat menjadi satu pengorbanan kasih yang konstan, setiap tindakan merupakan manifestasi, dan setiap perkataan merupakan ucapan kasih. Sebagaimana kehidupan pokok anggur beredar melalui batang dan rumpun, turun ke serat-serat yang lebih rendah, dan mencapai daun yang paling atas, demikian pula kasih karunia dan kasih Kristus akan menyala dan berlimpah di dalam jiwa, mengirimkan kebajikan-kebajikannya kepada setiap bagian dari makhluk, dan meliputi setiap latihan tubuh dan pikiran (Tafsiran Alkitab S.D.A., Komentar-komentar Ellen G. White, jil. 5, 1091, 1092).

[278]

Rencana Penebusan Sebuah Hadiah, 21 September

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus. Efesus 1:3.

"Allah, yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih mati oleh dosa-dosa kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus ... dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di dalam Kristus Yesus di dalam sorga, supaya pada zaman yang akan datang Ia menunjukkan *kekayaan* kasih karunia-Nya yang tak terhingga, yaitu kebaikan-Nya kepada kita oleh karena Kristus Yesus."

Demikianlah kata-kata yang digunakan oleh "Paulus yang sudah lanjut usia," "seorang tawanan Yesus Kristus," yang menulis dari rumah tahanannya di Roma, berusaha untuk menjelaskan kepada saudara-saudaranya tentang apa yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa secara lengkap - "kekayaan Kristus yang tidak terselami," harta anugerah yang secara cuma-cuma diberikan kepada anak-anak manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Rencana penebusan diletakkan oleh sebuah pengorbanan, sebuah pemberian. Kata sang rasul: "Kamu tahu kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa sekalipun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya." Dan sebagai puncak berkat penebusan, "*karunia*
Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus Tuhan kita" Tentunya ada
tidak ada seorang pun yang, ketika melihat kekayaan kasih karunia, dapat menahan diri untuk tidak berseru bersama sang rasul: "Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan."

Sebagaimana rencana penebusan dimulai dan diakhiri dengan sebuah pemberian, demikian pula rencana itu harus diteruskan. Semangat pengorbanan yang sama yang telah membeli keselamatan bagi kita akan berdiam di dalam hati semua orang yang menjadi

bagian dari karunia sorgawi. Kata rasul Petrus: "Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memberikan pelayanan yang sama kepada seorang akan yang lain, sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang berlimpah-limpah." Kata Yesus kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka: "Karena kamu telah menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma." Di dalam diri orang yang sepenuhnya bersimpati kepada Kristus, tidak akan ada sifat egois atau eksklusif. Barangsiapa minum dari air hidup akan mendapati bahwa di dalam dirinya ada "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Roh

Kristus di dalam dirinya bagaikan mata air yang memancar di padang gurun, mengalir untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa ingin sekali meminum air kehidupan. Semangat kasih dan pengorbanan diri yang sama yang

[279]

Kuasa Kasih Allah, 22 September

berdiam di dalam Kristuslah yang mendorong rasul Paulus untuk melakukan berbagai macam pekerjaannya. "Aku adalah orang yang berhutang," katanya, "baik kepada orang-orang Yunani, maupun kepada orang-orang Barbar, baik kepada orang-orang yang berhikmat, maupun kepada orang-orang yang tidak berhikmat" (Roma 1:14). "Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, yaitu untuk memberitakan di antara bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami" (Efesus 3:8) (Testimonies for the Church 5:730, 731).

Pergaulilah dirimu dengan Dia dan jadilah damai sejahtera, maka kebaikan akan datang kepadamu. Ayub 22:21.

Kata Yesus: "Bapa sendiri mengasihi kamu." Jika iman kita tertuju kepada Allah, melalui Kristus, maka iman kita akan terbukti "sebagai sauh jiwa yang teguh dan kokoh, dan yang masuk ke dalam tabir, ke tempat yang telah dimasuki oleh pendahulu kita." Memang benar bahwa kekecewaan akan datang; kesengsaraan harus kita hadapi; tetapi kita harus menyerahkan segala sesuatu, besar dan kecil, kepada Allah. Dia tidak menjadi bingung dengan banyaknya keluhan kita dan tidak dikuasai oleh beratnya beban kita. Penjagaan-Nya meliputi setiap rumah tangga dan memperkaya setiap individu; Ia memperhatikan semua urusan dan kesedihan kita. Ia memperhatikan setiap air mata; Ia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Semua penderitaan dan pencobaan yang menimpa kita di dunia ini diizinkan, untuk melaksanakan tujuan kasih-Nya kepada kita, "supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya," dan dengan demikian kita dapat mengambil bagian dalam kepenuhan sukacita yang ada di hadirat-Nya. ....

Alkitab dengan tegas menyatakan kepada kita pentingnya memperoleh pengenalan akan Allah. Kata Petrus: "Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagimu oleh *pengenalan akan Allah dan akan* Yesus, Tuhan kita." "Kuasa ilahi-Nya telah memberikan kepada kita *segala sesuatu* yang berkenaan dengan kehidupan dan kesalehan, *melalui pengenalan akan Dia yang* telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan." Dan Kitab Suci menasihati kita: "Perkenalkanlah dirimu dengan Dia, dan jadilah damai sejahtera."

Allah telah memerintahkan kita, "Kuduslah kamu, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, kudus," dan seorang rasul yang diilhami menyatakan bahwa tanpa kekudusan "tidak seorang pun akan melihat Tuhan." Kekudusan adalah kesepakatan dengan Allah. Oleh dosa, gambar Allah di dalam diri manusia telah dirusak dan hampir dilenyapkan; adalah pekerjaan Injil untuk memulihkan apa yang telah hilang; dan kita harus bekerja sama dengan agen ilahi dalam

pekerjaan ini. Dan bagaimana kita dapat hidup selaras dengan Allah, bagaimana kita dapat menerima

keserupaan dengan Dia, kecuali kita memperoleh pengenalan akan Dia? Pengetahuan inilah yang Kristus datang ke dunia untuk menyatakannya kepada kita.

Pandangan yang sedikit yang dimiliki oleh begitu banyak orang tentang kemuliaan akhlak dan jabatan Kristus telah mempersempit pengalaman religius mereka dan sangat menghambat kemajuan mereka dalam kehidupan ilahi. Agama pribadi di antara kita sebagai sebuah bangsa berada pada titik surut yang rendah. Ada banyak bentuk, banyak mesin, banyak bahasa agama; tetapi sesuatu yang lebih dalam dan lebih kokoh harus dibawa ke dalam pengalaman religius kita. Apa yang kita

Kebutuhan kita adalah untuk mengenal Allah dan kuasa kasih-Nya, seperti yang telah dinyatakan di dalam Kristus, melalui pengetahuan yang bersifat eksperimental. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dengan lembut dan penuh doa; pemahaman kita harus dipercepat oleh Roh Kudus, dan hati kita harus diangkat kepada Allah dalam iman dan pengharapan serta pujian yang terus-menerus (Testimonies for the Church, 5:742-744).

[280]

Ketergantungan yang Teguh pada Kristus, 23 September

Tidak w Allah sumber pengharapan, penuhilah kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan, oleh kuasa Roh Kudus. Roma 15:13.

Kadang-kadang perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan kita akan mengirimkan getaran teror ke dalam jiwa; tetapi ini bukanlah bukti bahwa Allah telah berubah terhadap kita, atau kita terhadap Allah. Kita harus dengan iman menggenggam tangan Kristus, dan percaya kepada-Nya sepenuhnya di dalam kegelapan seperti di dalam terang.

Setan mungkin berbisik, "Kamu adalah pendosa yang terlalu besar untuk diselamatkan oleh Kristus." Sementara Anda mengakui bahwa Anda memang berdosa dan tidak layak, Anda dapat bertemu dengan si penggoda dengan seruan, "Berdasarkan penebusan, saya mengaku Kristus sebagai Juruselamat saya. Saya tidak percaya pada kemampuan saya sendiri, tetapi pada darah Yesus yang berharga, yang menyucikan saya. Saat ini saya menggantungkan jiwa saya yang tak berdaya kepada Kristus." Kehidupan Kristen haruslah merupakan kehidupan iman yang konstan dan hidup. Kepercayaan yang tak kenal menyerah, ketergantungan yang teguh kepada Kristus, akan membawa kedamaian dan jaminan bagi jiwa ....

Setiap rintangan, setiap musuh dari dalam, hanya akan meningkatkan kebutuhan Anda akan Kristus. Dia datang untuk mengambil hati yang terbuat dari batu, dan memberikan hati yang terbuat dari daging. Pandanglah Dia untuk mendapatkan anugerah khusus untuk mengatasi kesalahan-kesalahan khusus Anda. Ketika diserang oleh pencobaan, dengan teguh tolaklah bisikan-bisikan jahat itu; katakanlah kepada jiwamu, "Bagaimanakah aku dapat menghina Penebusku? Saya telah menyerahkan diri saya kepada Kristus; saya tidak dapat melakukan pekerjaan Iblis." Berserulah kepada Juruselamat yang terkasih untuk meminta pertolongan untuk mengorbankan semua berhala, dan membuang semua dosa yang disayangi. Biarlah mata iman melihat Yesus berdiri di hadapan takhta Bapa, menunjukkan tangan-Nya yang terluka saat Dia

memohon untuk Anda. Percayalah bahwa kekuatan itu datang kepada Anda melalui Juruselamat Anda yang berharga.

Dengan iman, pandanglah mahkota-mahkota yang telah disediakan bagi mereka yang akan datang; dengarkanlah nyanyian sukacita orang-orang yang telah ditebus, Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih dan yang telah menebus kita bagi Allah! Berusahalah untuk menganggap adegan-adegan ini sebagai sesuatu yang nyata. Stefanus, martir Kristen yang pertama, dalam pertentangannya yang dahsyat dengan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi, berseru, "Lihatlah, aku melihat langit

terbuka, dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah." Juruselamat dunia dinyatakan kepadanya seperti melihat ke bawah dari surga ke arahnya dengan penuh perhatian; dan cahaya kemuliaan dari wajah Kristus menyinari Stefanus dengan cahaya yang begitu terang, sehingga musuh-musuhnya pun melihat wajahnya bersinar seperti wajah malaikat.

[281] **Kuasa Penguduskan Kebenaran, 24 September**

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan mendapatkan dorongan dan dukungan yang kuat dalam berperang di dalam peperangan Tuhan. Kesombongan dan kecintaan terhadap dunia akan kehilangan kekuatannya saat kita merenungkan kemuliaan negeri yang lebih baik yang akan segera menjadi rumah kita. Di samping keindahan Kristus, semua daya tarik duniawi akan tampak tidak berarti (The Review and Herald, 15 November 1887).

Oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Yohanes 17:19.

Penerapan yang terus menerus akan mencapai apa yang tidak dapat dicapai oleh orang lain. Mereka yang tidak pernah merasa puas tanpa kesadaran bahwa mereka bertumbuh setiap hari akan benar-benar sukses dalam hidup....

Maka, janganlah terus menerus memikirkan ... satu titik, memusatkan semua energi pikiran padanya, terus-menerus mendesaknya pada perhatian orang lain, tetapi ambillah subjek yang lain, dan teliti dengan cermat. Dengan demikian misteri demi misteri akan terungkap bagi pemahaman Anda. Dua kemenangan berharga akan diperoleh dari kursus ini. Anda tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang berguna, tetapi latihan pikiran telah meningkatkan kekuatan mental dan kekuatan. Kunci yang ditemukan untuk membuka satu misteri dapat mengembangkan juga permata pengetahuan berharga lainnya yang sampai sekarang belum ditemukan ....

Dunia ini penuh dengan kesalahan dan dongeng. Hal-hal baru dalam bentuk drama yang sensasional terus bermunculan untuk menyibukkan pikiran, dan teori-teori yang tidak masuk akal berlimpah yang merusak kemajuan moral dan spiritual. Panggilan Allah membutuhkan orang-orang yang berakal budi, orang-orang yang berpikir, orang-orang yang menguasai Kitab Suci, untuk menghadapi arus pertentangan yang datang. Kita tidak boleh memberikan sanksi kepada kesombongan, pikiran yang sempit, dan ketidakkonsistenan, meskipun jubah kesalehan mungkin dilemparkan kepada mereka. Mereka yang memiliki kekuatan pengudusan kebenaran di dalam hati mereka akan memberikan pengaruh persuasif. Mengetahui bahwa para pendukung kesesatan tidak dapat menciptakan atau menghancurkan kebenaran, mereka dapat bersikap tenang dan penuh perhatian ....

Penyesatan setan pada zaman ini harus dihadapi dengan jelas dan lembut dengan pedang Roh, yaitu Firman Allah. Tangan tak

terlihat yang sama yang memandu planet-planet dalam perjalanannya, dan memegang dunia dengan kuasa-Nya, telah membuat ketentuan bagi manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya, agar ia tidak lebih rendah daripada malaikat-malaikat Allah ketika menjalankan tugasnya di bumi. Tujuan-tujuan Allah memiliki

tidak dijawab oleh orang-orang yang telah dipercayakan dengan kebenaran yang paling agung yang pernah diberikan kepada manusia. Dia merancang agar kita naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menuju keadaan yang sempurna, melihat dan menyadari di setiap langkah kuasa dan kemuliaan Allah. Manusia tidak mengenal dirinya sendiri. Tanggung jawab kita persis sebanding dengan terang, kesempatan, dan hak istimewa yang kita miliki ....

Kitab Allah yang berharga ini berisi aturan-aturan kehidupan bagi manusia dari setiap kelas dan setiap panggilan. Di sini terdapat contoh-contoh yang baik untuk dipelajari dan ditiru oleh semua orang. "A n a k Allah datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." Kehormatan dan kemuliaan yang sejati bagi hamba Kristus bukan terletak pada jumlah khotbah yang dikhotbahkan, bukan pula pada jumlah tulisan yang dihasilkan, tetapi pada pekerjaan yang dengan setia melayani kebutuhan umat (Testimonies for the Church 4:413-416).

[282]

Kerendahan Hati Sejati, 25 September

Allah telah memilih hal-hal yang lemah dari dunia ini untuk mengacaukan hal-hal yang kuat... supaya tidak ada manusia yang memegahkan diri di hadapan-Nya. 1 Korintus 1:27-29.

Setelah kenaikan Yesus, para dokter, ahli Taurat, imam, penguasa, ahli Taurat, dan teolog mendengarkan dengan penuh keheranan kata-kata hikmat dan kuasa dari orang-orang yang tidak terpelajar dan rendah hati. Orang-orang majus ini mengagumi keberhasilan para murid yang rendah hati, dan akhirnya mereka merasa puas dengan kenyataan bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar dari-Nya. Karakter mereka dan kesederhanaan ajaran mereka mirip dengan karakter dan ajaran Kristus....

Mereka yang mengajarkan kebenaran yang tidak populer saat ini harus memiliki kuasa dari tempat yang tinggi untuk digabungkan dengan doktrin mereka, atau usaha mereka tidak akan banyak berarti. Anugerah kerendahan hati yang berharga sayangnya tidak ada di dalam pelayanan dan gereja. Orang-orang yang memberitakan kebenaran berpikir terlalu tinggi tentang kemampuan mereka sendiri. Kerendahan hati yang sejati akan menuntun seseorang untuk meninggikan Kristus dan kebenaran, dan menyadari ketergantungannya yang sepenuhnya kepada Allah kebenaran. Memang menyakitkan untuk mempelajari pelajaran tentang kerendahan hati, namun tidak ada yang lebih bermanfaat pada akhirnya. Rasa sakit yang menyertai pelajaran kerendahan hati adalah akibat dari penilaian yang keliru terhadap diri sendiri, sehingga kita tidak dapat melihat kebutuhan kita yang sangat besar. Kesombongan dan keangkuhan memenuhi hati manusia. Anugerah Allah saja yang dapat melakukan reformasi.

Ini adalah tugas Anda... untuk merendahkan diri dan tidak menunggu Tuhan untuk merendahkan Anda. Tangan Tuhan terkadang sangat berat untuk merendahkan manusia dan membawa mereka ke dalam posisi yang tepat di hadapan-Nya; tetapi betapa jauh lebih baik jika kita setiap hari merendahkan hati kita di hadapan Tuhan. Kita dapat merendahkan diri kita sendiri, atau kita dapat membangun diri kita sendiri dalam kesombongan dan

menunggu sampai Tuhan merendahkan kita ....

Untuk memahami kebenaran, Anda harus mendisiplinkan dan melatih pikiran, dan terus berusaha untuk memiliki rahmat kesalehan sejati. Anda hampir tidak tahu apa itu sekarang. Ketika Kristus ada di dalam Anda, Anda akan

memiliki sesuatu yang lebih dari sekadar teori tentang kebenaran. Anda tidak hanya akan mengulangi pelajaran yang diberikan Kristus ketika berada di bumi, tetapi Anda juga akan mendidik orang lain melalui kehidupan Anda yang menyangkal diri dan mengabdi kepada Allah. Hidup Anda akan menjadi khotbah yang hidup, yang memiliki kekuatan yang lebih besar daripada wacana yang diberikan di meja.

[283] **Dalam Harmoni dengan Kristus, 26 September**

Anda perlu mengembangkan dalam diri Anda semangat tanpa pamrih, rahmat yang menyangkal diri dan pengabdian murni, yang Anda ingin melihat orang lain melaksanakannya dalam kehidupan mereka. Untuk terus meningkatkan kecerdasan spiritual, dan untuk menjadi lebih dan lebih efisien, Anda perlu memupuk kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat dalam tugas-tugas kecil yang ada di jalan Anda. Anda tidak boleh menunggu kesempatan untuk melakukan pekerjaan besar, tetapi raihlah kesempatan pertama untuk membuktikan kesetiaan Anda dalam hal yang paling kecil, dan dengan demikian Anda dapat bekerja dengan cara Anda sendiri dari satu posisi kepercayaan ke posisi kepercayaan yang lain (Testimonies for the Church, 4:378-380).

Karena itu kami, sebagai kawan sekerja bersama-sama dengan dia, menasihatkan kamu juga, supaya kamu jangan sia-sia menerima kasih karunia Allah. 2 Korintus 6:1.

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan yang sedang berlangsung di dunia ini, yaitu mempersiapkan pria dan wanita untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Adalah rencana Allah bahwa lembaga-lembaga manusia akan mendapatkan kehormatan yang tinggi untuk bertindak sebagai rekan sekerja Yesus Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. Firman Allah dengan jelas menyatakan bahwa adalah hak istimewa bagi alat dalam pekerjaan besar ini untuk menyadari bahwa ada Dia di sebelah kanannya yang siap membantunya dalam setiap usaha yang tulus untuk mencapai kesempurnaan moral dan rohani yang tertinggi dalam pekerjaan Tuan. Hal ini akan terjadi pada semua orang yang merasa membutuhkan pertolongan. Mereka harus memandang pekerjaan Allah sebagai sesuatu yang kudus dan suci, dan harus membawa kepada-Nya, setiap hari, persembahan sukacita dan rasa syukur, sebagai imbalan atas kuasa kasih karunia-Nya, yang dengannya mereka dimampukan untuk maju dalam kehidupan ilahi. Pekerja harus selalu memandang rendah dirinya sendiri, mengingat banyak kesempatan yang hilang karena kurangnya ketekunan dan penghargaan terhadap pekerjaan. Ia tidak boleh patah semangat, tetapi harus terus menerus memperbaharui usahanya untuk menebus waktu ....

Tidak perlu ada orang yang menyerah pada godaan Iblis dan dengan demikian melanggar hati nuraninya dan mendukakan Roh Kudus. Setiap ketentuan telah dibuat dalam Firman Allah di mana semua orang dapat memperoleh pertolongan ilahi dalam usaha mereka untuk menang. Jika mereka tetap mengutamakan Yesus, mereka akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Semua orang yang dengan iman memiliki Kristus yang tinggal di dalam dirinya akan membawa kuasa ke dalam pekerjaan mereka yang membuat mereka berhasil. Mereka akan terus bertumbuh semakin efisien dalam pekerjaan mereka, dan berkat Allah, yang

[283] **Dalam Harmoni dengan Kristus, 26 September**

ditunjukkan dalam kemakmuran pekerjaan mereka, akan bersaksi bahwa mereka memang pekerja bersama dengan Kristus. Tetapi betapapun majunya seseorang dalam kehidupan rohaninya, ia tidak akan pernah sampai pada titik di mana ia tidak perlu lagi menyelidiki Alkitab dengan tekun, karena di dalamnya terdapat bukti-bukti iman kita. Semua poin doktrin, meskipun mereka

telah diterima sebagai kebenaran, harus dibawa kepada hukum dan kesaksian; jika mereka tidak dapat bertahan dalam ujian ini, "tidak ada terang di dalamnya."

Rencana penebusan yang agung, seperti yang diungkapkan dalam pekerjaan penutup untuk akhir zaman ini, haruslah mendapat perhatian yang seksama. Adegan-adegan yang berhubungan dengan bait suci di atas haruslah memberikan kesan yang begitu mendalam di dalam pikiran dan hati setiap orang, sehingga mereka dapat memberikan kesan kepada orang lain. Semua orang harus menjadi lebih cerdas dalam hal pekerjaan penebusan, yang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Ketika kebenaran agung ini dilihat dan dipahami, mereka yang memeluknya akan bekerja selaras dengan Kristus untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari besar Allah, dan upaya mereka akan berhasil (Testimonies for the Church, 5:573-575).

[284]

Kata-kata adalah Indeks, 27 September

Orang yang baik yang keluar dari perbendaharaan hati yang baik akan mengeluarkan hal-hal yang baik. Matius 12:35.

Kata-kata Anda adalah indeks karakter Anda.... Di sini kita melihat pentingnya kecermatan dalam menggunakan kata-kata. Bakat ini adalah kekuatan yang besar untuk kebaikan apabila digunakan dengan benar....

Adalah hak istimewa bagi semua orang untuk mengisi bilik-bilik jiwa dengan harta yang murni dan kudus dengan membuat diri mereka benar-benar akrab dengan firman Kristus yang berharga, yang diucapkan sebagai pengajaran bagi kita....

Dengan mengindahkan teguran dan dorongan yang diberikan dalam Firman Tuhan, kita dapat "hidup berkenan kepada Tuhan dan menghasilkan segala sesuatu yang berkenan kepada-Nya, berbuah lebat dalam setiap perbuatan baik dan bertambah-tambah dalam pengenalan akan Allah, dan dikuatkan dengan segala kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia, dalam segala kesabaran dan ketekunan dan kesungguhan hati." Mereka yang dikuatkan demikian tidak akan berjalan dengan kepala tertunduk ....

"Mengucap syukur kepada Bapa, yang telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam bagian orang-orang kudus di dalam terang, yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan yang telah memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih, yang di dalam Dia kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa oleh darah-Nya." Maka tidakkah kita semua, baik tua maupun muda, harus belajar berbicara dalam bahasa yang digunakan oleh mereka yang telah ditransmisikan ke dalam kerajaan Allah? Bukankah perkataan kita haruslah sedemikian rupa sehingga kita akan berkenan kepada Bapa kita yang di sorga?

Sebagai orang yang mengaku sebagai orang Kristen, kita memiliki kewajiban yang besar untuk menyatakan kebenaran dari pengakuan kita melalui perkataan kita. Lidah adalah anggota tubuh yang kecil; tetapi betapa banyak kebaikan yang dapat dilakukannya jika hati kita murni! Jika hati disimpan dengan hal-hal yang baik,

jika hati disimpan dengan kelembutan, simpati, dan kesopanan seperti Kristus, hal ini akan terlihat dari kata-kata yang diucapkan dan tindakan yang dilakukan. Terang yang bersinar dari Firman Tuhan adalah penuntun kita. Tidak ada yang lebih melemahkan gereja selain penggunaan yang salah dari bakat berbicara ....

570

Kualitas pekerjaan kita ditunjukkan oleh kata-kata kita. Ketika perkataan dan perbuatan kita selaras di dalam Kristus, kita menunjukkan bahwa kita dikuduskan bagi Allah, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Dia. Ketika kita menyerahkan diri kita, jiwa, tubuh dan roh kita kepada-Nya, Dia bekerja di dalam kita, baik menurut kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

[285] **Hizkia Merendahkan Diri, 28 September**

Kasih Kristus di dalam hati dinyatakan melalui ungkapan pujian. Mereka yang dikuduskan bagi Tuhan akan menunjukkan hal ini melalui percakapan mereka yang dikuduskan. Jika hati mereka murni, perkataan mereka akan murni, menunjukkan prinsip yang ditinggikan yang bekerja ke arah yang dikuduskan. Pikiran akan terserap dalam perenungan yang kudus, dan akan ada rasa kehadiran Allah (The Review and Herald, 18 Januari 1898).

Hizkia merendahkan diri karena kesombongan hatinya, baik dia maupun penduduk Yerusalem, sehingga murka TUHAN tidak menimpa mereka pada zaman Hizkia. 2 Tawarikh 32:26.

Dipenuhi dengan penyesalan, "Hizkia merendahkan diri karena keangkuhan hatinya".... Tetapi benih jahat telah ditaburkan dan pada waktunya akan tumbuh dan menghasilkan panen yang penuh dengan kehancuran dan kesengsaraan. Selama tahun-tahun yang tersisa, raja Yehuda akan mengalami banyak kemakmuran karena tujuannya yang teguh untuk menebus masa lalu dan membawa kehormatan bagi nama Allah yang dilayaninya; namun imannya akan diuji dengan berat, dan ia akan belajar bahwa hanya dengan menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Yehuwa, ia dapat berharap untuk menang atas kuasa-kuasa kegelapan yang merencanakan kehancuran dan kehancuran bangsanya.

Kisah tentang kegagalan Hizkia untuk membuktikan kesetiaan pada kepercayaannya pada saat kunjungan para duta besar penuh dengan pelajaran penting bagi kita semua. Lebih dari itu, kita perlu berbicara tentang pasal-pasal yang berharga dalam pengalaman kita, tentang belas kasihan dan kasih setia Allah, tentang kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Ketika pikiran dan hati dipenuhi dengan kasih Allah, tidak akan sulit untuk menanamkan apa yang masuk ke dalam kehidupan rohani. Pikiran-pikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, tujuan-tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, kerinduan akan kesalehan dan kekudusan, akan menemukan ekspresi dalam kata-kata yang mengungkapkan karakter harta hati.

Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari membutuhkan bantuan dan bimbingan kita. Mereka mungkin berada dalam kondisi pikiran yang sedemikian rupa sehingga sebuah kata yang diucapkan pada saat yang tepat akan menjadi seperti paku di tempat yang pasti. Besok beberapa dari jiwa-jiwa ini mungkin akan berada di tempat yang tidak akan pernah bisa kita jangkau lagi. Apa pengaruh kita terhadap sesama

[285] **Hizkia Merendahkan Diri, 28 September**

pengembara ini?

Setiap hari dalam hidup ini sarat dengan tanggung jawab yang harus kita pikul. Setiap hari, kata-kata dan tindakan kita memberi kesan pada

orang-orang yang bergaul dengan kita. Betapa besar kebutuhan kita untuk menjaga bibir kita dan menjaga langkah kita dengan hati-hati! Satu gerakan sembrono, satu langkah yang tidak hati-hati, dan gelombang pasang dari godaan yang kuat dapat menyapu jiwa ke jalan yang menurun. Kita tidak dapat mengumpulkan pikiran-pikiran yang telah kita tanam di dalam pikiran manusia ....

Di sisi lain, jika dengan teladan kita membantu orang lain dalam mengembangkan prinsip-prinsip yang baik, kita memberi mereka kekuatan untuk berbuat baik. Pada gilirannya, mereka akan memberikan pengaruh yang sama bermanfaatnya kepada orang lain. Dengan demikian, ratusan dan ribuan orang ditolong oleh pengaruh bawah sadar kita. Pengikut Kristus yang sejati akan memperkuat tujuan-tujuan baik dari semua orang yang berhubungan dengannya. Di hadapan dunia yang tidak percaya dan penuh dosa, ia menyatakan kuasa kasih karunia Allah dan kesempurnaan karakter-Nya (Nabi-nabi dan Raja-raja, 347, 348).

[286]

Pengaruh Pribadi adalah Kekuatan, 29 September

Y Engkau adalah air mancur taman, sumur air yang mengalir dari Libanon. Kidung Agung 4:15, AYT.

Melalui kontak dan pergaulan pribadi, manusia dijangkau oleh kuasa Injil yang menyelamatkan. Mereka tidak diselamatkan sebagai massa, tetapi sebagai individu. Pengaruh pribadi adalah sebuah kekuatan. Ini adalah untuk bekerja dengan pengaruh Kristus, untuk mengangkat di mana Kristus mengangkat, untuk menanamkan prinsip-prinsip yang benar, dan untuk menahan kemajuan kerusakan dunia. Ini adalah untuk menyebarkan kasih karunia yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Untuk mengangkat, mempermanis kehidupan dan karakter orang lain dengan kekuatan teladan yang murni yang disatukan dengan iman dan kasih yang tulus ....

Melalui dosa, seluruh organisme manusia menjadi gila, pikiran menjadi sesat, imajinasi menjadi rusak; kemampuan-kemampuan jiwa menjadi rusak. Tidak ada lagi agama yang murni, tidak ada lagi kekudusan hati. Kuasa Allah yang mengubah tidak bekerja dalam mengubah karakter. Jiwa menjadi lemah, dan karena tidak memiliki kekuatan moral untuk mengatasinya, tercemar dan direndahkan.

Bagi hati yang telah dimurnikan, semuanya diubahkan. Perubahan karakter adalah kesaksian kepada dunia tentang Kristus yang berdiam di dalam kita. Roh Allah menghasilkan kehidupan baru di dalam jiwa, membawa pikiran dan keinginan ke dalam ketaatan pada kehendak Kristus; dan manusia batiniah diperbaharui menurut gambar Allah. Pria dan wanita yang lemah dan salah menunjukkan kepada dunia bahwa kuasa anugerah yang menebus dapat membuat karakter yang salah berkembang menjadi simetri dan berbuah berlimpah.

Hati yang menerima Firman Allah tidak seperti kolam yang menguap, tidak seperti kolam yang pecah yang kehilangan hartanya. Hati itu seperti aliran sungai di pegunungan, yang dialiri oleh mata air yang tidak pernah berhenti, yang airnya yang sejuk dan berkilauan meloncat dari satu batu ke batu yang lain, menyegarkan mereka yang letih, yang haus, dan yang sarat dengan beban. Ia

seperti sungai yang terus mengalir dan, seiring dengan alirannya, menjadi lebih dalam dan lebih luas, hingga airnya yang memberi kehidupan tersebar ke seluruh bumi ....

574

Demikian pula halnya dengan anak Allah yang sejati. Agama Kristus menyatakan dirinya sebagai prinsip yang menghidupkan, prinsip yang meliputi, energi rohani yang hidup, yang bekerja. Ketika hati terbuka terhadap pengaruh surgawi dari kebenaran dan kasih, prinsip-prinsip ini akan mengalir keluar lagi seperti aliran air di padang gurun, menyebabkan kesuburan muncul di tempat yang sekarang gersang dan tandus.

[287]

Yang Benar, Yang Terus Terang, Yang Jujur, 30 September

Ketika mereka yang telah disucikan dan dikuduskan melalui pengetahuan akan kebenaran Alkitab dengan sepenuh hati terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, mereka akan menjadi kenikmatan hidup yang kekal. Dan karena setiap hari mereka minum dari mata air kasih karunia dan pengetahuan yang tidak pernah habis, mereka akan mendapati bahwa hati mereka sendiri dipenuhi dengan Roh Tuhan, dan melalui pelayanan mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, banyak orang yang diuntungkan secara fisik, mental, dan spiritual. Yang lelah disegarkan, yang sakit dipulihkan kesehatannya, dan yang terbebani dosa dilegakan (Nabi-nabi dan Raja-raja, 232-234).

Setialah engkau sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.
Wahyu 2:10.

Mata Tuhan yang melihat segalanya mencatat cacat semua orang dan keputusan yang berlaku bagi setiap orang, namun Dia menanggung kesalahan kita dan mengasihani kelemahan kita. Dia meminta umat-Nya untuk memiliki semangat kelembutan dan pengampunan yang sama. Orang Kristen sejati tidak akan bersukacita dengan membeberkan kesalahan dan kekurangan orang lain. Mereka akan ... memusatkan pikiran pada apa yang menarik dan indah. Bagi orang Kristen, setiap tindakan mencari-cari kesalahan, setiap kata kecaman atau kutukan, adalah menyakitkan ....

Seandainya semua orang yang mengaku Kristen menggunakan kekuatan investigasi mereka untuk melihat kejahatan apa yang perlu dikoreksi dalam diri mereka sendiri, dan bukannya membicarakan kesalahan orang lain, maka akan ada kondisi yang lebih sehat di dalam gereja saat ini. Beberapa orang akan bersikap jujur ketika tidak ada biaya yang harus dikeluarkan; tetapi ketika kebijakan akan memberikan hasil yang terbaik, kejujuran akan dilupakan. Kejujuran dan kebijakan tidak akan berjalan bersamaan dalam pikiran yang sama. Pada waktunya, kebijakan akan disingkirkan, dan kebenaran dan kejujuran akan menjadi yang utama, atau, jika kebijakan dihargai, kejujuran akan dilupakan. Mereka tidak pernah sepakat; mereka tidak memiliki kesamaan. Yang satu adalah nabi Baal, yang lain adalah nabi Allah yang sejati. Ketika Tuhan membuat perhiasan-perhiasan-Nya, orang yang benar, yang jujur, yang tulus, akan dipandang dengan senang hati. Para malaikat dipekerjakan untuk membuat mahkota bagi mereka yang demikian, dan di atas mahkota yang bertahtakan bintang-bintang itu akan dipantulkan cahaya yang memancar dari takhta Allah. ....

Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Anda boleh saja bersikap keras dan kritis terhadap karakter Anda sendiri yang

[287] **Yang Benar, Yang Terus Terang, Yang Jujur,**

30 September

cacat sesama hati Anda; tetapi jadilah orang yang baik hati, penuh belas kasihan, dan sopan terhadap orang lain. Bertanyalah setiap hari: Apakah saya memiliki hati yang tulus, atau saya memiliki hati yang palsu? Mohonlah kepada Tuhan untuk menyelamatkan Anda dari semua tipu daya dalam hal ini. Ada kepentingan kekal yang terlibat. Sementara begitu banyak orang terengah-engah mengejar kehormatan dan keserakahan akan keuntungan, apakah engkau, saudara-saudaraku yang kekasih, dengan penuh semangat mencari jaminan

kasih Allah dan tangisan: Siapakah yang akan menunjukkan kepada saya bagaimana cara memastikan panggilan dan pilihan saya?

Setan dengan cermat mempelajari dosa-dosa konstitusional manusia, dan kemudian ia memulai pekerjaannya untuk memikat dan menjerat mereka. Kita berada di tengah-tengah pencobaan yang paling berat, tetapi ada kemenangan bagi kita jika kita berperang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan. Semua berada dalam bahaya. Tetapi jika kita berjalan dengan rendah hati dan penuh doa, kita akan keluar dari proses pembuktian dengan hasil yang lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. Jika ceroboh dan tidak berdoa, Anda akan menjadi seperti kuningan yang berbunyi dan simbal yang bergemerincing.

Beberapa orang hampir tersesat dalam labirin skeptisisme. Untuk itu saya akan katakan: Angkatlah pikiran Anda dari saluran itu. Kencangkanlah pikiranmu kepada Allah. Semakin erat iman dan kekudusan mengikat Anda kepada Yang Kekal, semakin jelas dan terang keadilan dari urusan-Nya bagi Anda. Jadikanlah hidup, hidup yang kekal, sebagai tujuan pengejaranmu (Testimonies for the Church 5:95-98).

Oktober-Mengangkatnya sebagai Kepala Gereja

Kepala Gereja, 1 Oktober

Dialah kepala tubuh, yaitu jemaat, yang adalah awal, yang pertama bangkit dari antara orang mati, supaya Ia mendapat bagian yang lebih utama dalam segala sesuatu. Kolose 1:18.

Sejak kenaikan-Nya, Kristus telah meneruskan pekerjaan-Nya di bumi melalui duta-duta yang dipilih, yang melaluinya Ia berbicara kepada anak-anak manusia dan melayani kebutuhan-kebutuhan mereka. Kepala gereja yang agung mengawasi pekerjaan-Nya melalui perantaraan orang-orang yang ditahbiskan oleh Allah untuk bertindak sebagai para wakil-Nya.

Posisi mereka yang telah dipanggil oleh Allah untuk bekerja dalam firman dan doktrin untuk membangun gereja-Nya adalah salah satu tanggung jawab yang besar. Sebagai pengganti Kristus, mereka harus memohon agar pria dan wanita diperdamaikan dengan Allah, dan mereka dapat memenuhi misi mereka hanya ketika mereka menerima hikmat dan kuasa dari atas.

Para pelayan Kristus adalah penjaga rohani bagi orang-orang yang dipercayakan kepada mereka. Pekerjaan mereka telah disamakan dengan pekerjaan para penjaga. Pada zaman dahulu para penjaga sering ditempatkan di tembok-tembok kota, di mana, dari tempat yang tinggi, mereka dapat melihat pos-pos penting yang harus dijaga, dan memberikan peringatan akan datangnya musuh. Pada kesetiaan mereka, keselamatan semua orang di dalamnya bergantung. Pada waktu-waktu tertentu, mereka diharuskan untuk saling memanggil satu sama lain, untuk memastikan bahwa semua orang terjaga dan tidak ada yang terluka. Seruan untuk bersorak-sorai atau memperingatkan diteriakkan dari satu orang ke orang lain, masing-masing mengulangi seruan itu hingga bergema di seluruh kota. ....

Adalah hak istimewa bagi para penjaga di tembok Sion untuk hidup begitu dekat dengan Allah, dan begitu peka terhadap kesan-kesan Roh-Nya, sehingga Dia dapat bekerja melalui mereka untuk memberi tahu manusia akan bahaya mereka dan menunjukkan kepada mereka tempat yang aman. Dengan setia

mereka harus memperingatkan mereka akan akibat yang pasti dari pelanggaran, dan dengan setia mereka harus menjaga kepentingan gereja. Mereka tidak boleh mengendurkan kewaspadaan mereka. Dengan nada sangkakala, suara mereka harus ditinggikan,
dan tidak pernah membunyikan satu nada yang goyah dan tidak pasti....

Orang yang melayani di bawah panji Imanuel yang berlumuran darah akan melakukan apa yang harus dilakukannya, yang membutuhkan usaha yang heroik dan ketekunan yang sabar. Tetapi prajurit salib berdiri teguh di garis depan pertempuran .... Dia menyadari kebutuhannya akan kekuatan dari atas. Kemenangan yang ia peroleh... membuatnya semakin bersandar pada Yang Mahakuasa. Dengan mengandalkan Kuasa itu, ia dimampukan untuk menyampaikan pesan keselamatan dengan begitu kuat sehingga bergetar di dalam pikiran-pikiran lain.... Dengan melihat Dia yang tidak kelihatan, kekuatan dan semangat jiwa diperoleh dan kuasa bumi atas pikiran dan karakter rusak (Kisah Para Rasul, 360-363).

[289]

Tekerja Bersama-Nya, 2 Oktober

Kamu adalah terang dunia. Matius 5:14.

Tuhan kita merancang agar gereja-Nya mencerminkan kepada dunia kepenuhan dan kecukupan yang kita temukan di dalam Dia. Kita terus-menerus menerima karunia Allah, dan dengan membagikan hal yang sama, kita harus menunjukkan kepada dunia kasih dan kemurahan hati Kristus. Sementara seluruh surga adalah astir, mengirimkan utusan-utusan ke setiap bagian bumi untuk meneruskan pekerjaan penebusan, gereja Allah yang hidup juga harus menjadi rekan sekerja Kristus. Kita adalah anggota dari tubuh mistik-Nya. Dia adalah kepala, yang mengendalikan semua anggota tubuh. Yesus sendiri, dalam belas kasihan-Nya yang tak terbatas, bekerja di dalam hati manusia, melakukan transformasi rohani yang begitu menakjubkan sehingga para malaikat memandang dengan takjub dan sukacita. Kasih tanpa pamrih yang sama yang menjadi ciri khas Sang Guru terlihat dalam karakter dan kehidupan para pengikut-Nya yang sejati. Kristus mengharapkan agar manusia mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya ketika berada di dunia ini, dan dengan demikian tidak hanya memantulkan kemuliaan-Nya bagi pujian Allah, tetapi juga menerangi kegelapan dunia dengan cahaya surga. Dengan demikian akan digenapi perkataan Kristus: "Kamu adalah terang dunia."

"Kita adalah kawan sekerja Allah," "pengurus-pengurus kasih karunia Allah yang berlipat ganda." Pengetahuan akan kasih karunia Allah, kebenaran Firman-Nya, dan karunia-karunia duniawi serta waktu dan sarana, talenta dan pengaruh-semuanya adalah kepercayaan dari Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya dan keselamatan manusia. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah, yang terus-menerus memberikan karunia-Nya kepada manusia, selain melihat manusia secara egois menggenggam karunia-karunia itu dan tidak mengembalikannya kepada Sang Pemberi. Yesus saat ini di surga sedang mempersiapkan rumah-rumah besar bagi mereka yang mengasihi Dia; ya, lebih dari sekedar rumah besar, sebuah kerajaan yang akan menjadi milik kita. Tetapi

[289] **Pekerja Bersama-Nya, 2 Oktober**

semua orang yang akan mewarisi berkat-berkat ini harus mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan pengorbanan Kristus demi kebaikan orang lain.

Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar akan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan pengorbanan diri di jalan Kristus daripada sekarang, ketika jam-jam ujian sedang berlangsung dengan cepat

penutup dan pesan belas kasihan terakhir yang akan diberikan kepada dunia. Jiwa saya tergerak di dalam diri saya ketika seruan Makedonia datang dari segala penjuru, dari kota-kota dan desa-desa di negeri kita sendiri, dari seberang Atlantik dan Pasifik yang luas, dan dari pulau-pulau di lautan: "Marilah..., dan tolonglah kami." Saudara-saudara, maukah Anda menjawab seruan itu? dengan mengatakan: "Kami akan melakukan yang terbaik, baik dalam mengirimkan kepadamu misionaris-misionaris maupun uang. Kami akan menyangkal diri kami sendiri dalam hal perhiasan rumah-rumah kami, dalam hal perhiasan diri kami, dan dalam hal pemuasan selera. Kami akan memberikan sarana yang dipercayakan kepada kami ke dalam perjuangan Allah, dan kami akan mengabdikan diri kami tanpa pamrih untuk pekerjaan-Nya".... Biarlah setiap rupiah yang dapat engkau sisihkan diinvestasikan di bank surga (Testimonies for the Church 5:731-733).

[290]

Kristus Dimuliakan di dalam Umat-Nya, 3 Oktober

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Yohanes 16:33.

Kristus tidak pernah gagal, Dia juga tidak pernah patah semangat, dan para pengikut-Nya harus menunjukkan iman yang sama dengan sifat yang bertahan lama. Mereka harus hidup seperti Dia hidup, dan bekerja seperti Dia bekerja, karena mereka bergantung kepada-Nya sebagai Pekerja Agung. Keberanian, energi, dan ketekunan harus mereka miliki. Meskipun kemustahilan yang tampak menghalangi jalan mereka, oleh kasih karunia-Nya mereka harus terus maju. Alih-alih meratapi kesulitan, mereka dipanggil untuk mengatasinya. Mereka tidak boleh putus asa terhadap apa pun, dan berharap untuk segala sesuatu. Dengan rantai emas kasih-Nya yang tak tertandingi, Kristus telah mengikat mereka pada takhta Allah. Adalah tujuan-Nya agar pengaruh tertinggi di alam semesta, yang berasal dari sumber segala kuasa, menjadi milik mereka. Mereka akan memiliki kuasa untuk melawan kejahatan, kuasa yang tidak dapat dikuasai oleh bumi, maut, atau neraka, kuasa yang akan memampukan mereka untuk menang sebagaimana Kristus telah menang.

Kristus merancang agar tatanan surgawi, rencana pemerintahan surgawi, keharmonisan ilahi surgawi, akan direpresentasikan di dalam gereja-Nya di bumi. Dengan demikian di dalam umat-Nya Dia dimuliakan. Melalui mereka, matahari kebenaran akan bersinar dalam kilau yang tak redup bagi dunia. Kristus telah memberikan kepada gereja-Nya fasilitas yang cukup, sehingga Ia dapat menerima pendapatan kemuliaan yang besar dari milik-Nya yang telah ditebus dan dibeli. Ia telah menganugerahkan kepada umat-Nya kemampuan dan berkat-berkat sehingga mereka dapat mewakili kecukupan-Nya sendiri. Gereja, yang diberkahi dengan kebenaran Kristus, adalah tempat penyimpanan-Nya, di mana kekayaan belas kasihan, anugerah, dan kasih-Nya akan dinyatakan secara penuh dan final. Kristus memandang umat-Nya di dalam kemurnian dan

kesempurnaan mereka, sebagai upah dari perendahan diri-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, Pusat yang agung, yang darinya memancarkan segala kemuliaan ....

Kristus telah menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepada-Nya. Dia telah memuliakan Allah di bumi. Dia telah menyatakan nama Bapa.

584

Ia telah mengumpulkan mereka yang akan melanjutkan pekerjaan-Nya di antara manusia. Dan Dia berkata, "Aku dipermuliakan di dalam mereka. Dan sekarang Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka ada di dalam dunia dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang kudus, peliharalah mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita"....

[291]

Sebuah Nama Kerajaan, 4 Oktober

Dengan demikian, dalam bahasa seseorang yang memiliki otoritas ilahi, Kristus menyerahkan gereja pilihan-Nya ke dalam pelukan Bapa. Sebagai imam besar yang dikuduskan, Ia bersyafaat bagi umat-Nya. Sebagai gembala yang setia, Ia mengumpulkan kawanan domba-Nya di bawah naungan Yang Mahakuasa, di dalam perlindungan yang kuat dan pasti. Bagi-Nya, pertempuran terakhir dengan Iblis telah menanti, dan Ia maju untuk menghadapinya (The Desire of Ages, 679, 680).

Jika ada orang yang menderita sebagai orang Kristen, janganlah ia malu, tetapi hendaklah ia memuliakan Allah oleh karena itu. 1 Petrus 4:16.

Tuhan telah menginstruksikan saya untuk berkata kepada umat-Nya, para pemangku jawatan dan jemaat awam, "Berdirilah di tempat yang lebih tinggi. Bergeraklah dengan mantap ke depan dan ke atas di jalan yang telah dilalui Yesus. Janganlah percaya pada pendapat-pendapatmu sendiri. Pengudusan melalui kebenaran adalah satu-satunya keselamatanmu." Tuhan Allah Israel akan membuat umat-Nya berdiri di dalam kekuatan-Nya, dan di dalam kuasa-Nya, menerima untuk memberi. Dia akan menjunjung tinggi dan menopang mereka yang melayani Dia dengan pikiran, hati, dan kekuatan.

Kita perlu memahami apa artinya mengenakan Kristus, apa artinya memiliki pengetahuan eksperimental tentang kasih karunia Kristus, dan iman yang terus bertumbuh.

Berbicara tentang rahasia "yang sejak permulaan dunia tersembunyi di dalam Allah," Paulus berkata, "Kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, yaitu untuk memberitakan di antara bangsa-bangsa lain kekayaan Kristus yang tidak terselami, dan untuk membuat semua orang melihat persekutuan yang penuh rahasia itu..., supaya kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di udara dan di angkasa diberitahukan kepada jemaat segala macam hikmat Allah." Bukan hanya kepada mereka yang hidup di dunia ini, tetapi kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di udara, jemaat di bumi ini menyatakan kemuliaan Allah.

Allah telah memilih dari antara bangsa-bangsa lain suatu umat bagi diri-Nya sendiri, dan mengaruniakan kepada mereka nama Kristen. Itu adalah nama yang mulia, yang diberikan kepada mereka yang berserah diri kepada Kristus .... Petrus berkata: "Jika seorang menderita sebagai orang Kristen, janganlah ia malu, tetapi hendaklah ia memuliakan Allah oleh karena itu"....

[291]

Sebuah Nama Kerajaan, 4 Oktober

Oh, kiranya umat Allah mau menerima firman-Nya, dan memegang harta karun pengetahuan yang luar biasa yang dibukakan bagi mereka! ...

Di hadapan kita ada teladan yang paling tinggi dan paling suci. Dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, Yesus tidak berdosa. Kesempurnaan menandai semua yang Dia lakukan.

Dia menunjukkan kepada kita jalan yang telah dilalui-Nya, dengan berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Kita memiliki aturan yang sempurna-Firman Allah yang hidup. Firman ini telah Dia berikan kepada kita sebagai penuntun dan penasihat kita. Pemazmur berkata, "Firman-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau"....

Orang-orang Kristen, mereka yang akan mewakili Allah di dunia, tidak boleh mencari doktrin-doktrin yang baru dan aneh. Mereka tidak boleh mengorek-ngorek misteri kehidupan di masa depan. Bagian mereka adalah untuk membuat hidup mereka di dunia ini seperti yang dapat direstui oleh Allah (The Review and Herald, 26 April 1906).

[292]

Biarkan Gereja Bangkit dan Bersinar, 5 Oktober

Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi dan kekelaman yang pekat akan meliputi bangsa itu, tetapi TUHAN akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan tampak atasmu. Yesaya 60:1, 2.

Kecemburuan menyebabkan kematian pertama di dunia ini .... Semua keegoisan berasal dari Iblis. Manusia adalah bagian dari satu keluarga besar, yaitu keluarga Allah. Mereka harus saling menghormati dan mengasihi. Mereka tidak boleh mengucapkan kata-kata yang melukai dan memar. Tidak seorang pun boleh bersikap tidak adil dalam berurusan dengan orang lain, yang menyebabkan sesamanya kehilangan kepercayaan kepadanya. Keegoisan dan ketidakadilan membawa ketidakbahagiaan. Di bawah pengaruhnya yang buruk, manusia kehilangan pengertian tentang apa artinya mengasihi satu sama lain seperti Kristus mengasihi kita.

Semua harus bekerja dalam kasih dan kesatuan, dengan memandang Allah sebagai pusat yang agung. Kasih kepada Kristus adalah prinsip yang mempersatukan manusia dengan sesamanya ....

Kebalikan dari kesetiaan kepada Allah terlihat di dunia saat ini. Setiap kerajaan, setiap provinsi, setiap keluarga, memiliki keinginan untuk menjadikan dirinya sebagai pusat. Manusia rindu untuk memerintah atas sesamanya. Diri sendiri adalah utama aksi....

Tuhan memanggil umat-Nya untuk menjauhkan setiap batu sandungan. Dipenuhi dengan Roh Kudus. Untuk menyatukan manusia dengan Allah dan dengan sesamanya, untuk mengembalikan kepada manusia kebajikan yang hilang karena dosa - inilah kemuliaan Injil. Biarlah gereja bangkit dan bersinar, karena cahayanya telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasnya. Hendaklah para anggota berjuang dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh kemenangan atas diri sendiri (Naskah 78, 1901).

Agama Kristus berarti lebih dari sekadar pengampunan dosa; agama ini berarti menghapuskan dosa-dosa kita, dan mengisi kekosongan dengan anugerah Roh Kudus. Itu berarti penerangan ilahi, bersukacita di dalam Allah. Itu berarti hati yang dikosongkan dari diri sendiri, dan diberkati dengan kehadiran Kristus yang menetap. Ketika Kristus memerintah di dalam jiwa, ada kemurnian, kebebasan

dari dosa. Kemuliaan, kepenuhan, kelengkapan rencana Injil digenapi dalam kehidupan. Penerimaan Juruselamat membawa cahaya kedamaian yang sempurna, kasih yang sempurna, jaminan yang sempurna. Keindahan dan keharuman karakter Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan bersaksi bahwa Allah benar-benar telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menjadi Juruselamat .... Penyingkapan kemuliaan-Nya sendiri dalam bentuk kemanusiaan akan membawa surga begitu dekat dengan manusia sehingga keindahan yang menghiasi bait suci bagian dalam akan terlihat dalam setiap jiwa yang di dalamnya Juruselamat berdiam. Manusia akan terpikat oleh kemuliaan Kristus yang tinggal di dalam mereka. Dan di dalam arus pujian dan ucapan syukur dari banyak jiwa yang telah dimenangkan bagi Allah, kemuliaan akan mengalir kembali kepada Pemberi yang agung (Christ's Object Lessons, 419, 420).

[293]

Surga Menunggu untuk Bekerja Sama, 6 Oktober

Maka terangmu akan terbit seperti fajar ... dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu; kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu. Yesaya 58:8.

Kesadaran yang terus menerus akan betapa berharganya pengorbanan penebusan Kristus atas nama kita itulah yang membuat kita layak untuk mengarahkan orang lain kepada Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia. Kita harus menjadi eksponen dari keampuhan darah Kristus, yang dengannya dosa-dosa kita telah diampuni. Hanya dengan demikian kita dapat mencapai kelas yang lebih tinggi ....

Kristus telah mengatakan bahwa lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah. Tetapi segala sesuatu mungkin bagi Allah. Dia dapat dan akan bekerja melalui perantara manusia di dalam pikiran orang-orang kaya yang hidupnya hanya untuk mencari uang.

Alam semesta surgawi telah lama menunggu untuk bekerja sama dengan agen-agen manusia dalam pekerjaan ini yang telah mereka jauhi dan abaikan. Banyak orang yang telah mencoba pekerjaan ini telah menyerah karena putus asa, padahal, seandainya mereka bertekun, mereka pasti akan berhasil. Mereka yang dengan setia melakukan pekerjaan ini akan diberkati Allah. Kebenaran Kristus akan berjalan di depan mereka, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakang mereka.

Ada mukjizat-mukjizat yang terjadi dalam pertobatan yang sejati, mukjizat-mukjizat yang tidak dapat dilihat saat ini. Orang-orang terhebat di dunia ini tidak berada di luar kuasa Allah yang melakukan mujizat. Jika mereka yang menjadi pekerja bersama-Nya adalah orang-orang yang memiliki kesempatan, melakukan tugas mereka dengan berani dan setia, Allah akan mempertobatkan orang-orang yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab, orang-orang yang memiliki intelektualitas dan pengaruh. Melalui kuasa Roh Kudus, banyak orang akan menerima prinsip-prinsip ilahi. Dengan melihat Yesus dalam keindahan-Nya, dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, orang kaya yang merasa

[293] **Surga Menunggu untuk Bekerja Sama, 6 Oktober**

dirinya cukup akan melihat dirinya sebagai orang yang hina, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang, dan akan menjadi begitu kecil.

dalam perkiraannya sendiri bahwa ia akan lebih memilih Kristus daripada dirinya sendiri, dan akan berpegang pada hidup yang kekal.

Setelah bertobat kepada kebenaran, ia akan menjadi agen di tangan Tuhan untuk mengkomunikasikan terang. Dia akan memiliki beban khusus bagi jiwa-jiwa lain dari kelas yang terabaikan ini. Dia akan merasa bahwa dispensasi Injil dipercayakan kepadanya untuk mereka yang telah menjadikan dunia ini sebagai segalanya. Waktu dan uang akan dikuduskan bagi Allah, sarana akan dibawa ke dalam perbendaharaan-Nya, talenta dan pengaruh akan diubah menjadi kebenaran, dan efisiensi serta kekuatan baru akan ditambahkan ke dalam gereja .... Kasih yang murni dan dikuduskan, kasih seperti yang dinyatakan dalam karya kehidupan Kristus, adalah seperti minyak wangi yang suci. Seperti minyak narwastu yang dipecahkan oleh Maria, minyak itu memenuhi seluruh rumah dengan keharuman. Kefasihan berbicara, pengetahuan akan kebenaran, talenta-talenta yang langka, yang bercampur dengan kasih, semuanya adalah anugerah yang berharga ... Kasih kepada Allah dan kepada mereka yang bagi mereka Kristus telah mati akan melakukan suatu pekerjaan yang hampir tidak dapat kita pahami (Testimonies for the Church 6:81-84).

[294]

Gereja akan Ditambah Menjadi Gereja, 7 Oktober

Carilah TUHAN selagi Ia dapat ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat. Yesaya 55:6.

Para anggota Gereja harus bangkit dan bersinar di tengah kegelapan moral dunia. Jika kita terhubung dengan Terang dunia, kita akan memantulkan cahaya kepada orang lain. Jika kita mengambil bagian dalam kasih karunia Juruselamat yang melimpah, kita akan menjadi berkat bagi mereka yang ada di sekitar kita....

Karena begitu banyak orang yang mengaku pengikut Kristus berusaha untuk menjadi yang pertama, maka Dia tidak dapat mempercayai mereka. Seandainya mereka rendah hati, mau diajar oleh-Nya, mereka akan menjadi kekuatan dalam menunjukkan kepada dunia pengaruh kebenaran terhadap karakter manusia. Mereka yang bekerja di dalam garis Kristus, yang tidak pernah berusaha untuk meninggikan diri sendiri, akan menunjukkan aktivitas yang konstan dan kemajuan yang mantap dalam usaha-usaha misionaris. Mereka tidak akan merasa puas kecuali jika gereja ditambahkan ke dalam gereja.

Allah mengharapkan mereka yang berada dalam pelayanan-Nya untuk berjuang dengan sungguh-sungguh demi iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Pekerjaan misionaris kita yang agresif harus lebih berlimpah daripada di masa lalu. Lebih banyak wilayah akan dianeksasi; standar kebenaran akan ditanam di tempat-tempat baru; gereja-gereja akan didirikan; semua yang dapat dilakukan akan dilakukan untuk memenuhi amanat, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai kepada akhir zaman."

Kehidupan sebuah gereja bergantung pada ketertarikan yang ditunjukkan oleh para anggotanya kepada mereka yang berada di luar jemaat. Hendaklah gereja Allah mengingat bahwa Kristus telah memberikan diri-Nya sebagai korban untuk menyelamatkan dunia dari kebinasaan. Oleh karena kita, Ia telah menjadi miskin,

supaya oleh karena kemiskinan-Nya, kita dapat memiliki kekayaan yang kekal. Akankah mereka yang telah diberkati Allah dengan pengetahuan akan kebenaran menjadi sempit dalam rencana mereka? Biarlah mereka sadar akan kewajiban-kewajiban mereka yang besar, dengan membuang setiap benang yang mementingkan diri sendiri, sehingga Tuhan dapat mencurahkan

atas mereka Roh Kudus-Nya. Biarlah mereka mencari Tuhan selagi Ia dapat ditemukan, dan berseru kepada-Nya selagi Ia dekat. Mereka tidak memiliki alasan untuk tidak setia dan mengeluh. Biarlah mereka menghentikan semua pencarian kesalahan dan keluhan, dan mendorong semangat bersyukur atas belas kasihan dan berkat-berkat di masa lalu. Biarlah mereka memuji Tuhan dengan rasa syukur yang tak terhingga atas terang Firman-Nya, yang menyinari jalan hidup mereka, yang diterima di dalam hati dan pikiran mereka, dan dipantulkan kepada mereka yang berada di dalam kegelapan. Dengan demikian mereka akan dipersiapkan untuk bekerja bagi pujian dan kemuliaan Kristus, dan untuk menuliskan pada panji-panji mereka, "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus" (Wahyu 14:12) (The Signs of the Times, 21 Agustus 1901).

[295]

Jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa. 1 Yohanes 1:7.

Persatuan adalah kekuatan, dan Tuhan menghendaki agar kebenaran ini terus dinyatakan dalam semua anggota tubuh Kristus. Semua harus bersatu dalam kasih, dalam kelemahlembutan, dalam kerendahan hati. Terorganisir ke dalam sebuah masyarakat orang percaya dengan tujuan untuk menggabungkan dan menyebarkan pengaruh mereka, mereka harus bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Mereka harus selalu menunjukkan kesopanan dan rasa hormat satu sama lain. Setiap talenta memiliki tempatnya masing-masing dan harus dijaga di bawah kendali Roh Kudus.

Gereja adalah sebuah masyarakat Kristen yang dibentuk untuk para anggotanya, agar setiap anggota dapat menikmati bantuan dari semua rahmat dan talenta anggota lainnya, dan karya Allah atas mereka, sesuai dengan berbagai karunia dan kemampuan mereka. Gereja dipersatukan dalam ikatan persekutuan yang kudus agar setiap anggota dapat memperoleh manfaat dari pengaruh anggota lainnya. Semua harus mengikatkan diri mereka p a d a perjanjian kasih dan keharmonisan. Prinsip-prinsip dan anugerah-anugerah Kristen dari seluruh masyarakat orang percaya adalah untuk mengumpulkan kekuatan dan kekuatan dalam tindakan yang harmonis. Setiap orang percaya harus diuntungkan dan ditingkatkan oleh pengaruh yang memurnikan dan mentransformasikan dari berbagai kemampuan anggota-anggota lain, sehingga hal-hal yang kurang di dalam diri yang satu dapat lebih berlimpah di dalam diri yang lain. Semua anggota harus bersatu, sehingga gereja dapat menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia.

Perjanjian kesepakatan dalam keanggotaan gereja adalah bahwa setiap anggota akan berjalan mengikuti jejak Kristus, agar semua orang memikul kuk yang dipikul-Nya dan belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Dengan demikian, "Kamu akan mendapat ketenangan pada jiwamu," demikianlah firman

[295]

Objek Terbesar, 8 Oktober

Juruselamat yang kekasih, "karena jiwamu akan mendapat ketenangan pada kuk yang Kupasang. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak" (Matius 11:29, 30).

Mereka yang memikul kuk Kristus akan bersatu. Mereka akan memupuk simpati dan kesabaran, dan dalam keteladanan yang kudus akan berusaha untuk menunjukkan kepada orang lain simpati dan kasih yang lembut, yang mereka sendiri merasa sangat membutuhkannya. Orang yang lemah dan kurang berpengalaman, meskipun ia lemah, dapat dikuatkan oleh mereka yang lebih berpengharapan dan oleh mereka yang memiliki pengalaman yang matang. Meskipun paling kecil, ia adalah batu yang harus bersinar di dalam bangunan. Ia adalah anggota penting dari tubuh yang terorganisir, dipersatukan dengan Kristus, sang Kepala yang hidup, dan melalui Kristus diidentifikasikan dengan semua keunggulan karakter Kristus sehingga Juruselamat tidak malu untuk memanggilnya sebagai saudara.

dari dunia, dalam perkiraan surga adalah objek terbesar di seluruh bumi. Gereja harus menjadi seperti yang Allah rancang, sebuah

perwakilan keluarga Allah di dunia lain (Pesan-Pesan Pilihan 3:15-17).

[296]

Kesatuan dalam Gereja, 9 Oktober

Semua orang percaya adalah satu dalam hati dan pikiran. Kisah Para Rasul 4:32, AYT.

Ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas jemaat mula-mula, "mereka yang percaya itu sehati dan sejiwa" (Kisah Para Rasul 4:32). Roh Kristus menjadikan mereka satu. Inilah buah dari tinggal di dalam Kristus....

Kita membutuhkan penerangan ilahi. Setiap individu berjuang untuk menjadi pusat pengaruh, dan sampai Tuhan bekerja bagi umat-Nya, mereka tidak akan melihat bahwa tunduk kepada Tuhan adalah satu-satunya keselamatan bagi jiwa mana pun. Anugerah-Nya yang mengubahkan hati manusia akan menuntun pada kesatuan yang belum terwujud, karena semua yang berasimilasi dengan Kristus akan selaras satu sama lain. Roh Kudus akan menciptakan kesatuan.

Doa Kristus kepada Bapa-Nya, yang terdapat dalam Yohanes pasal 17, harus menjadi kredo gereja kita. Doa ini menunjukkan kepada kita bahwa perbedaan dan perpecahan kita tidak menghormati Allah ....

Tidak ada nasihat atau sanksi yang diberikan dalam Firman Tuhan kepada mereka yang percaya kepada pesan malaikat ketiga untuk membuat mereka berpikir bahwa mereka dapat berpisah. Hal ini dapat kamu putuskan sendiri selamanya. Ini adalah rancangan dari pikiran yang tidak dikuduskan yang akan mendorong terjadinya perpecahan. Tipu muslihat manusia mungkin tampak benar di mata mereka sendiri, tetapi itu bukanlah kebenaran dan keadilan. "Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kita berdua dan yang telah merubuhkan tembok pemisah yang memisahkan kita, ... supaya dengan perantaraan salib Dia memperdamaikan kita berdua dengan Allah menjadi satu tubuh" (Efesus 2:14-16).

Kristus adalah mata rantai pemersatu dalam rantai emas yang mengikat orang-orang percaya bersama di dalam Tuhan. Tidak boleh ada perpecahan dalam masa ujian yang besar ini. Anak-anak Allah merupakan satu kesatuan yang utuh di dalam Kristus,

yang menghadirkan salib-Nya sebagai pusat daya tarik. Semua yang percaya adalah satu di dalam Dia.

Perasaan manusia akan membuat manusia mengambil alih pekerjaan ke tangan mereka sendiri, dan bangunan menjadi tidak proporsional. Tuhan

Oleh karena itu, ia menggunakan berbagai macam karunia untuk membuat bangunannya simetris. Tidak ada satu pun ciri kebenaran yang disembunyikan atau dianggap remeh. Allah tidak dapat dimuliakan kecuali jika bangunan itu, "yang dirangkai dengan baik, bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan." Sebuah topik yang besar sedang dipahami di sini, dan mereka yang memahami kebenaran pada masa ini harus memperhatikan bagaimana mereka mendengar dan bagaimana mereka membangun serta mendidik orang lain untuk mempraktikkannya. ....

[297]

Kemurnian, 10 Oktober

Ketika setiap spesifikasi yang telah diberikan Kristus telah dilaksanakan dalam roh Kristen yang sejati, maka, dan hanya pada saat itu, Surga mengesahkan keputusan gereja, karena para anggotanya memiliki pikiran Kristus, dan melakukan apa yang akan Dia lakukan seandainya Dia ada di bumi (Pesan-Pesan Pilihan 3:20-22).

Jangan biarkan siapa pun meremehkan Anda karena Anda masih muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataan, kehidupan, kasih, iman, dan kemurnian. 1 Timotius 4:12, AYT.

Dengan menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya, manusia dibawa ke dalam hubungan yang sama dekatnya dengan Allah, dan menikmati kemurahan-Nya yang istimewa seperti halnya Anak-Nya yang terkasih. Dia dihormati dan dimuliakan dan berhubungan erat dengan Allah, hidupnya disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah. Oh kasih yang luar biasa, kasih yang luar biasa!

Inilah ajaran saya tentang kemurnian moral. Pembukaan kegelapan ketidakmurnian tidak akan setengahnya berkhasiat dalam mencabut dosa seperti halnya penyajian tema-tema yang agung dan memuliakan ini. Hal ini tidak akan berhasil tanpa penyajian tema-tema yang agung dan mulia ini.
Alkitab dan hanya Alkitab saja yang telah memberikan pelajaran yang benar tentang kemurnian. Maka beritakanlah Firman itu.

Demikianlah kasih karunia Allah, kasih yang olehnya Ia telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih hidup dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa kita, musuh-musuh di dalam batin kita oleh perbuatan-perbuatan kita yang jahat, yang mengabdi kepada berbagai-bagai nafsu dan kesenangan, hamba-hamba dari nafsu dan keinginan yang hina, hamba-hamba dari dosa dan Iblis. Betapa dalamnya kasih yang dimanifestasikan di dalam Kristus, saat Dia menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui pelayanan Roh Kudus, jiwa-jiwa dituntun untuk menemukan pengampunan dosa.

Kemurnian, kekudusan, kehidupan Yesus yang disampaikan melalui Firman Allah memiliki kuasa yang lebih besar untuk mereformasi dan mengubah karakter dibandingkan dengan semua usaha yang dilakukan untuk menggambarkan dosa dan kejahatan manusia dan hasil yang pasti. Pandangan yang teguh kepada Juruselamat yang terangkat di atas kayu salib akan melakukan lebih banyak hal untuk memurnikan pikiran dan hati dari segala

[297] **Kemurnian, 10 Oktober**

kekotoran dibandingkan dengan semua penjelasan ilmiah dari lidah yang terampil.

Di hadapan salib, orang berdosa melihat ketidaksamaannya dengan Kristus. Ia melihat konsekuensi yang mengerikan dari pelanggaran; ia membenci dosa yang telah ia lakukan, dan ia berpegang pada Yesus dengan iman yang hidup. Dia telah menilai posisinya yang najis dalam terang

hadirat Allah dan kecerdasan surgawi. Dia telah mengukurnya dengan standar salib. Dia telah menimbangnya dengan neraca tempat kudus. Kemurnian Kristus telah menyingkapkan kepadanya kenajisannya sendiri dalam warna-warna najis. Dia berbalik dari dosa yang mencemarkan; dia memandang Yesus dan hidup.

Dia menemukan karakter yang menarik, memerintah, dan penuh daya tarik dalam diri Yesus Kristus, Dia yang telah mati untuk membebaskannya dari kecacatan dosa, dan dengan bibir bergetar dan mata berkaca-kaca dia menyatakan, "Dia tidak akan mati sia-sia bagiku." "Kelemahlembutan-Mu telah membuat aku menjadi besar" (Surat 102, 1894).

Sebagai perisai dari godaan dan inspirasi untuk kemurnian dan kebenaran, tidak ada pengaruh lain yang dapat menyamai rasa kehadiran Tuhan (Education, 255).

[298] **Kasih-Bukti Pemuridan, 11 Oktober**

Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi. Yohanes 13:35.

Dalam pertemuan terakhir dengan murid-murid-Nya, keinginan besar yang Kristus ungkapkan kepada mereka adalah agar mereka saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi mereka. Berulang kali Ia berbicara tentang hal ini. "Semuanya ini Kuperintahkan kepadamu," kata-Nya berulang kali, "supaya kamu saling mengasihi." Perintah-Nya yang pertama ketika Ia berada di ruang atas bersama mereka adalah, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi." Bagi para murid, perintah ini adalah perintah baru; karena mereka belum saling mengasihi seperti Kristus telah mengasihi mereka. Ia melihat bahwa gagasan dan dorongan baru harus mengendalikan mereka; bahwa prinsip-prinsip baru harus dipraktikkan oleh mereka; melalui kehidupan dan kematian-Nya, mereka harus menerima konsepsi baru tentang kasih. Perintah untuk saling mengasihi memiliki sebuah makna yang baru dalam terang pengorbanan diri-Nya. Seluruh karya kasih karunia adalah satu pelayanan kasih yang terus-menerus, penyangkalan diri, upaya pengorbanan diri. Selama setiap jam keberadaan Kristus di bumi, kasih Allah mengalir dari-Nya dalam aliran yang tak tertahankan. Semua orang yang dijiwai oleh Roh-Nya akan mengasihi seperti Dia mengasihi. Prinsip yang menggerakkan Kristus akan menggerakkan mereka dalam semua hubungan mereka dengan sesama.

Kasih ini adalah bukti dari pemuridan mereka. "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku," kata Yesus, "yaitu jikalau kamu saling mengasihi." Ketika manusia diikat menjadi satu, bukan karena paksaan atau kepentingan pribadi, tetapi karena kasih, mereka menunjukkan bekerjanya suatu pengaruh yang melebihi segala pengaruh manusia. Ketika kesatuan ini ada, itu adalah bukti bahwa gambar Allah sedang dipulihkan dalam diri manusia, bahwa sebuah

prinsip hidup yang baru telah ditanamkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kuasa di dalam natur ilahi yang mampu menahan agen-agen supernatural dari kejahatan, dan bahwa kasih karunia Allah menaklukkan sikap mementingkan diri sendiri yang melekat di dalam hati manusia.

600

[299]

Doa Rahasia dan Pendalaman Alkitab, 12 Oktober

Kasih ini, yang dimanifestasikan di dalam gereja, pasti akan membangkitkan murka Iblis. Kristus tidak menunjukkan jalan yang mudah bagi murid-murid-Nya. "Jikalau dunia membenci kamu," kata-Nya, "kamu tahu, bahwa dunia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu, tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itu dunia membenci kamu. Ingatlah firman yang telah Kukatakan kepadamu: Hamba tidak lebih besar dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti firmanmu. Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu oleh karena nama-Ku, karena mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku." Injil harus diteruskan dengan peperangan yang agresif, di tengah-tengah perlawanan, bahaya, kehilangan, dan penderitaan. Tetapi mereka yang melakukan pekerjaan ini hanya mengikuti langkah Guru mereka (The Desire of Ages, 677, 678).

Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna. Yakobus 5:16.

Gereja Allah terdiri dari bejana-bejana yang besar dan kecil.... Ia tidak mengharapkan bejana yang lebih kecil untuk menampung isi bejana yang lebih besar. Ia mencari hasil sesuai dengan apa yang dimiliki seseorang, bukan berdasarkan apa yang tidak dimilikinya. Lakukanlah yang terbaik, dan Tuhan akan menerima usaha Anda. Ambillah tugas yang ada di depan mata Anda, dan lakukanlah dengan setia, dan pekerjaan Anda akan sepenuhnya diterima oleh Tuan. Janganlah, karena keinginan Anda untuk melakukan sesuatu yang besar, Anda mengabaikan tugas-tugas yang lebih kecil yang menanti Anda.

Berhati-hatilah jika Anda mengabaikan doa rahasia dan mempelajari Firman Tuhan. Ini adalah senjata Anda untuk melawan dia yang berusaha menghalangi kemajuan Anda ke surga. Pengabaian pertama dari doa dan pelajaran Alkitab akan mempermudah pengabaian kedua. Perlawanan pertama terhadap permohonan Roh Kudus mempersiapkan jalan bagi perlawanan kedua. Dengan demikian hati dikeraskan, dan hati nurani dibakar.

Di sisi lain, setiap perlawanan terhadap godaan membuat perlawanan menjadi lebih mudah. Setiap penyangkalan diri membuat penyangkalan diri menjadi lebih mudah. Setiap kemenangan yang diperoleh mempersiapkan jalan bagi kemenangan yang baru. Setiap perlawanan terhadap godaan, setiap penyangkalan diri, setiap kemenangan atas dosa, adalah benih yang d i t a b u r k a n u n t u k hidup yang kekal. Setiap tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri memberikan kekuatan baru bagi kerohanian. Tidak seorang pun dapat berusaha menjadi seperti Kristus tanpa bertumbuh menjadi lebih mulia dan lebih benar.

Tuhan akan mengenali setiap usaha yang Anda lakukan untuk mencapai cita-cita-Nya bagi Anda. Ketika Anda mengalami kegagalan, ketika Anda dikhianati dalam dosa, janganlah merasa bahwa Anda tidak dapat berdoa, bahwa Anda tidak layak untuk datang ke hadapan Tuhan. "Anak-anak-Ku yang kecil, semuanya

[299] **Doa Rahasia dan Pendalaman Alkitab, 12 Oktober**

ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Dengan tangan terentang, Dia menunggu untuk menyambut si anak yang hilang. Datanglah kepada-Nya, dan ceritakanlah kepada-Nya tentang

kesalahan dan kegagalan. Mintalah Dia untuk menguatkan Anda untuk usaha yang baru. Dia tidak akan pernah mengecewakan Anda, tidak akan pernah menyalahgunakan kepercayaan diri Anda.

Pencobaan akan datang kepadamu. Demikianlah Tuhan memoles kekasaran dari karaktermu. Jangan bersungut-sungut. Anda membuat pencobaan itu semakin berat dengan bersungut-sungut. Muliakanlah Tuhan dengan penyerahan diri yang penuh sukacita. Dengan sabar menanggung tekanan. Meskipun Anda melakukan kesalahan, tetaplah memelihara kasih Allah di dalam hati Anda. ....

"Dalam ketenangan dan keyakinan akan menjadi kekuatanmu." Kristus mengetahui kekuatan godaan Anda dan kekuatan kekuatan Anda untuk melawan. Tangan-Nya selalu terulur dalam kelembutan yang penuh belas kasihan kepada setiap anak yang menderita. Kepada orang yang dicobai dan putus asa, Dia berkata, Anak-Ku yang untuknya Aku telah menderita dan mati, tidak dapatkah engkau percaya kepada-Ku? "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu" (Ulangan 33:25) (Youth's Instructor, 26 Juni 1902).

[300]

Kebenaran Akan Menang, 13 Oktober

penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai apa-apa di dalam Aku. Yohanes 14:30.

Sebagai Penebus dunia, Kristus terus-menerus dihadapkan pada kegagalan yang nyata. Dia, sang pembawa berita belas kasihan bagi dunia kita, tampaknya hanya melakukan sedikit dari pekerjaan yang ingin Dia lakukan dalam mengangkat dan menyelamatkan. Pengaruh-pengaruh setan terus-menerus bekerja untuk menentang jalan-Nya. Tetapi Dia tidak akan patah semangat. Melalui nubuat Yesaya, Ia menyatakan, "Sia-sia aku bersusah payah, sia-sia aku mengerahkan tenagaku, sia-sia aku bekerja, tetapi sesungguhnya penghakiman-Ku ada pada TUHAN, dan pekerjaan-Ku ada pada Allahku. Sekalipun Israel tidak dikumpulkan, namun Aku akan
menjadi mulia di mata TUHAN, dan Allahku akan menjadi kekuatanku." Kepada Kristuslah janji itu diberikan, "Beginilah firman TUHAN, Penebus Israel, Yang Mahakudus, kepada orang yang dibenci manusia, kepada orang yang dibenci bangsa-bangsa, ... demikianlah firman TUHAN: Aku akan
melindungimu, dan memberikan kepadamu perjanjian kepada umat, untuk menegakkan bumi, untuk mewarisi tanah-tanah yang sunyi sepi, supaya engkau dapat berkata kepada orang-orang yang tertawan: "Keluarlah!" dan kepada orang-orang yang dalam kegelapan: "Tunjukkanlah dirimu! Mereka tidak akan kelaparan dan tidak akan kehausan, dan tidak akan kepanasan
Sebab Dia yang mengasihani mereka akan menuntun mereka, bahkan mata air akan menuntun mereka" (Yesaya 49:4, 5, 7-10).

Atas perkataan itu Yesus beristirahat, dan Dia tidak memberikan keuntungan kepada Iblis. Ketika langkah terakhir dari penghinaan Kristus harus diambil, ketika kesedihan yang paling dalam menyelimuti jiwa-Nya, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Penguasa dunia ini datang, dan ia tidak membawa apa-apa di dalam diri-Ku." "Penguasa dunia ini telah dihakimi." Sekarang juga ia akan dibuang (Yohanes 14:30; 16:11; Yohanes 12:31). Dengan mata kenabian Kristus menelusuri adegan-adegan

yang akan terjadi dalam konflik besar terakhir-Nya. Ia tahu bahwa ketika Ia berseru, "Sudah selesai," seluruh surga akan menang. Telinga-Nya menangkap musik dan teriakan kemenangan di pelataran surga dari kejauhan. Dia tahu bahwa lonceng kerajaan Setan akan berbunyi

dibunyikan, dan nama Kristus akan diberitakan dari dunia ke dunia di seluruh alam semesta.

Kristus bersukacita karena Ia dapat melakukan lebih banyak hal bagi para pengikut-Nya daripada yang dapat mereka minta atau pikirkan. Ia berbicara dengan penuh kepastian, karena Ia tahu bahwa sebuah ketetapan yang mahakuasa telah diberikan sebelum dunia dijadikan. Dia tahu bahwa kebenaran, dipersenjatai dengan kemahakuasaan Roh Kudus, akan menang dalam pertarungan melawan kejahatan; dan bahwa panji-panji yang berlumuran darah akan berkibar dengan penuh kemenangan atas para pengikut-Nya. Dia tahu bahwa kehidupan murid-murid-Nya yang percaya akan menjadi seperti kehidupan-Nya, serangkaian kemenangan yang tak terputus, yang tidak terlihat di dunia ini, tetapi akan terlihat di akhirat kelak (The Desire of Ages, 678, 679).

[301]

Diperlukan Reformasi yang Pasti, 14 Oktober

V Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal. Yohanes 5:24.

Selama Anda membiarkan kesombongan tinggal di dalam hati Anda, selama itu pula Anda akan kekurangan kekuatan dalam pekerjaan Anda. Selama bertahun-tahun roh yang salah telah dipelihara, roh kesombongan, keinginan untuk unggul. Dalam hal ini Iblis dilayani, dan Tuhan dihina. Tuhan menyerukan reformasi yang tegas .... Biarlah [jiwa yang sungguh-sungguh bertobat] memperbaharui perjanjiannya dengan Allah, maka Allah akan memperbaharui perjanjian-Nya dengan dia. Biarlah malaikat-malaikat
dan manusia melihat bahwa ada pengampunan dosa dari Allah. Kuasa yang luar biasa dari Allah harus menguasai gereja-gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Pertobatan harus terjadi di antara para anggota, sehingga sebagai saksi-saksi Allah mereka dapat bersaksi tentang kuasa kebenaran yang menguduskan jiwa. Gereja harus diperbaharui, dimurnikan, disucikan, jika tidak, maka murka Allah akan menimpa mereka dengan kuasa yang jauh lebih besar daripada mereka yang tidak pernah mengaku sebagai orang-orang kudus.

Mereka yang dikuduskan melalui kebenaran akan menunjukkan bahwa kebenaran telah melakukan reformasi dalam hidup mereka, bahwa kebenaran mempersiapkan mereka untuk masuk ke dalam dunia surgawi. Tetapi selama kesombongan, iri hati dan prasangka jahat mendominasi kehidupan, Kristus tidak akan memerintah di dalam hati. Kasih-Nya tidak ada di dalam jiwa. Di dalam kehidupan mereka yang mengambil bagian dalam sifat ilahi, ada penyaliban roh yang congkak dan merasa diri cukup yang membawa kepada peninggian diri. Sebagai gantinya, Roh Kristus tinggal, dan di dalam kehidupan itu buah-buah Roh muncul. Dengan memiliki pikiran Kristus, para pengikut-Nya mengungkapkan anugerah-anugerah karakter-Nya.

Tidak ada yang kurang dari ini yang akan membuat manusia

[301] **Diperlukan Reformasi yang Pasti, 14 Oktober**

berkenan di hadapan Allah. Tidak ada yang lebih baik dari ini yang akan membuat mereka memiliki karakter yang murni dan kudus yang harus dimiliki oleh mereka yang masuk ke dalam surga. Segera setelah seseorang mengenakan Kristus, bukti dari perubahan yang terjadi di dalam dirinya akan terlihat di dalam roh, perkataan, dan tindakannya. Suasana surgawi mengelilingi jiwanya, karena Kristus tinggal di dalamnya.

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu," kata Kristus, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal" (Yohanes 6:47). Oh, betapa sedikitnya orang yang mengungkapkan prinsip-prinsip kehidupan ini dalam hidup mereka! Mereka mengaku percaya pada kebenaran yang paling suci yang pernah diberikan kepada manusia, tetapi dalam hidup mereka mereka menghina Allah. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Sebab daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah darah. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia." (ayat 54-56)... Sudah sepatutnya kita hidup dalam takut dan kasih akan Allah. Allah adalah yang tertinggi, dan Dia bekerja sama dengan mereka yang mewakili Kristus dalam kehidupan dan karakter, mereka yang baik hati, bijaksana, menyangkal diri, dan rela berkorban. Kristus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" (Matius 16:14) (Surat 63, 1903).

[302] # Tata Cara Pembaptisan, 15 Oktober

Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Roma 6:4.

Tata cara baptisan dan Perjamuan Kudus adalah dua pilar yang sangat penting. Di atas tata cara-tata cara ini, Kristus telah menuliskan
nama Tuhan yang benar.

Kristus telah menjadikan baptisan sebagai tanda masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Dia telah menjadikannya sebagai syarat positif yang harus dipatuhi oleh semua orang yang ingin diakui berada di bawah otoritas Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Sebelum manusia dapat menemukan sebuah rumah di dalam gereja, sebelum melewati ambang pintu kerajaan rohani Allah, ia harus menerima kesan dari nama ilahi "TUHAN, Kebenaran Kita" (Yeremia 23:6).

Baptisan adalah penolakan yang paling khidmat terhadap dunia. Mereka yang dibaptis dalam nama Tritunggal Bapa, Anak, dan Roh Kudus menyatakan di depan umum bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan
Iblis dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Mereka telah menaati perintah itu: "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, dan janganlah menjamah yang najis
hal itu." Dan kepada mereka telah digenapi janji ini: "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." (2 Korintus 6:17,18)....

Prinsip-prinsip kehidupan Kristen harus dijelaskan kepada mereka yang baru saja datang kepada kebenaran. Tidak seorang pun dapat bergantung pada pengakuan iman mereka sebagai bukti bahwa mereka memiliki hubungan yang menyelamatkan dengan Kristus. Kita tidak hanya harus berkata, "Saya percaya," tetapi juga harus

melakukan kebenaran. Melalui kesesuaian dengan kehendak Allah dalam perkataan kita, tingkah laku kita, karakter kita, kita membuktikan hubungan kita dengan-Nya. Setiap kali seseorang meninggalkan dosa, yang merupakan pelanggaran hukum Taurat, hidupnya akan dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum Taurat, ke dalam ketaatan yang sempurna. Ini adalah

karya Roh Kudus. Terang Firman yang dipelajari dengan seksama, suara hati nurani, dorongan Roh Kudus, menghasilkan kasih yang tulus di dalam hati kepada Kristus, yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai pengorbanan yang utuh untuk menebus manusia seutuhnya, baik tubuh, jiwa dan roh. Dan kasih dimanifestasikan dalam ketaatan. Garis demarkasi akan menjadi jelas dan berbeda antara mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, dan mereka yang tidak mengasihi Dia dan mengabaikan perintah-perintah-Nya.

[303] **Berkat-berkat dari Kebaktian Sabat, 16 Oktober**

Pria dan wanita Kristen yang setia harus memiliki keinginan yang kuat untuk membawa jiwa-jiwa yang telah diinsafkan kepada pengetahuan yang benar tentang kebenaran di dalam Kristus Yesus .... Mereka tidak boleh mengabaikan pengajaran yang setia, lembut, dan penuh kasih yang sangat penting bagi orang-orang yang baru bertobat, sehingga tidak boleh ada pekerjaan yang dilakukan dengan setengah hati. Pengalaman pertama haruslah benar.... Melalui pergaulan dengan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah, mereka akan menerima kekuatan (Testimonies for the Church 6:91-93).

Janganlah kamu meninggalkan pertemuan jemaat, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tetapi nasihatilah seorang akan yang lain dan lebih-lebih lagi, jika kamu melihat hari Tuhan semakin mendekat. Ibrani 10:25.

Bawalah persembahan terbaik Anda kepada Tuhan pada hari kudus-Nya. Biarlah kehidupan jiwa yang berharga diberikan kepada-Nya dalam pelayanan yang dikuduskan....

Setiap orang harus merasa bahwa ia memiliki peran dalam membuat pertemuan-pertemuan Sabat menjadi menarik. Janganlah berkumpul bersama hanya sebagai suatu bentuk, tetapi untuk saling bertukar pikiran, untuk menceritakan pengalaman sehari-hari, untuk mengungkapkan rasa syukur, untuk menyatakan keinginan yang tulus akan pencerahan ilahi, agar Anda dapat mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Berkomunikasilah bersama dalam kaitannya dengan Kristus yang akan menguatkan jiwa dalam menghadapi cobaan dan konflik kehidupan. Jangan pernah berpikir bahwa Anda dapat menjadi orang Kristen namun menarik diri Anda sendiri. Setiap orang adalah bagian dari jaringan besar umat manusia, dan pengalaman setiap orang akan sangat ditentukan oleh pengalaman rekan-rekannya.

Mengapa kita tidak mendapatkan seperseratus bagian dari berkat yang seharusnya kita dapatkan dari berkumpul bersama untuk menyembah Tuhan? Kemampuan perseptif kita perlu dipertajam. Persekutuan dengan satu sama lain seharusnya membuat kita bersukacita. Dengan pengharapan seperti yang kita miliki, mengapa hati kita tidak bercahaya dengan kasih Allah?

Kita harus membawa ke setiap pertemuan keagamaan sebuah kesadaran spiritual yang cepat bahwa Tuhan dan para malaikat-Nya ada di sana, bekerja sama dengan semua penyembah yang benar. Ketika Anda memasuki tempat ibadah, mintalah Tuhan untuk menyingkirkan semua kejahatan dari hati Anda. Bawalah ke rumah-Nya hanya apa yang dapat Dia berkati. Berlututlah di hadapan Tuhan di dalam bait-Nya, dan kuduskanlah milik-Nya, yang telah Ia beli dengan darah Kristus. Berdoalah untuk pembicara atau

pemimpin pertemuan. Berdoalah agar berkat yang besar datang melalui orang yang akan menyampaikan firman kehidupan. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat bagi diri Anda sendiri.

Allah akan memberkati semua orang yang mempersiapkan diri mereka untuk pelayanan-Nya. Mereka akan mengerti apa artinya memiliki jaminan Roh Kudus karena mereka telah menerima Kristus dengan iman.

Tempat ibadah mungkin sangat sederhana, tetapi tidak kalah pentingnya dengan tempat ibadah yang diakui oleh Tuhan. Bagi mereka yang menyembah Allah dalam roh dan kebenaran serta keindahan kekudusan, tempat itu akan menjadi pintu gerbang surga. Kelompok orang percaya mungkin hanya sedikit jumlahnya, tetapi dalam pandangan Allah mereka sangat berharga. Dengan golok kebenaran, mereka telah diambil sebagai batu kasar dari tambang dunia dan dibawa ke bengkel Allah untuk dipahat dan dibentuk. Namun, meskipun kasar, mereka sangat berharga di mata Allah. Kapak, palu, dan pahat pencobaan ada di tangan Dia yang terampil; mereka digunakan, bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk mengerjakan kesempurnaan setiap jiwa (Testimonies for the Church, 6:361-363).

[304]

Mengakui Kepemilikan Allah, 17 Oktober

Tauratdari mulut-Mu lebih baik bagiku dari pada beribu-ribu emas dan perak. Mazmur 119:72.

Kata-kata pemazmur, "Taurat dari mulut-Mu lebih baik bagiku daripada beribu-ribu emas dan perak," menyatakan apa yang benar dari sudut pandang agama. Kata-kata tersebut menyatakan kebenaran yang mutlak, dan kebenaran yang diakui dalam dunia bisnis. Bahkan di zaman yang penuh dengan hasrat untuk mendapatkan uang ini, ketika persaingan begitu tajam, dan cara-cara yang tidak bermoral, masih diakui secara luas bahwa, bagi seorang pemuda yang baru memulai hidup, integritas, ketekunan, kesederhanaan, kemurnian, dan penghematan merupakan modal yang lebih baik daripada jumlah uang yang banyak. ....

Hal yang menjadi dasar dari integritas bisnis dan kesuksesan sejati adalah pengakuan akan kepemilikan Tuhan. Sebagai Pencipta segala sesuatu, Dia adalah pemilik asli. Kita adalah penatalayan-Nya. Semua yang kita miliki adalah amanah dari-Nya, untuk digunakan sesuai dengan petunjuk-Nya.

Ini adalah kewajiban yang dibebankan kepada setiap manusia. Hal ini berkaitan dengan seluruh bidang aktivitas manusia. Disadari atau tidak, kita adalah penatalayan, dibekali oleh Tuhan dengan talenta dan fasilitas, dan ditempatkan di dunia untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh-Nya.

Kepada setiap orang diberikan "pekerjaannya" (Markus 13:34) - pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya - pekerjaan yang akan menghasilkan kebaikan terbesar bagi dirinya sendiri dan sesamanya, serta kehormatan terbesar bagi Allah.

Dengan demikian, bisnis atau panggilan kita adalah bagian dari rencana besar Allah, dan, selama itu dilakukan sesuai dengan kehendak-Nya, Dia sendirilah yang bertanggung jawab atas hasilnya. Sebagai "kawan sekerja dari Allah" (1 Korintus 3:9), bagian kita adalah ketaatan yang setia kepada petunjuk-petunjuk-Nya. Dengan demikian, tidak ada tempat bagi kekhawatiran. Ketekunan, kesetiaan, kehati-hatian, penghematan, dan kebijaksanaan sangat dibutuhkan. Setiap

kemampuan harus digunakan sesuai dengan kapasitasnya yang tertinggi. Tetapi ketergantungannya bukan pada hasil yang berhasil dari usaha kita, tetapi pada janji Allah. Firman yang memberi makan orang Israel di padang gurun, dan menopang Elia melalui

pada masa kelaparan, memiliki kuasa yang sama pada masa kini. "Karena itu janganlah kamu kuatir dan berkata: "Apakah yang akan kami makan?" atau: "Apakah yang akan kami minum?" (Matius 6:31, AYT).

[305]

Kelimpahan yang Tak Lekang oleh Waktu, 18 Oktober

Dia yang memberi manusia kuasa untuk mendapatkan kekayaan, dengan karunia itu Dia mengikatkan sebuah kewajiban. Dari semua yang kita peroleh, Ia menuntut bagian tertentu. Persepuluhan adalah milik Tuhan. "Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan"
(Maleakhi 3:10) adalah perintah Tuhan. Tidak ada himbauan untuk berterima kasih atau bermurah hati. Ini adalah masalah kejujuran yang sederhana. Persepuluhan adalah milik Tuhan; dan Dia meminta kita untuk mengembalikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya.

"Di dalam penatalayanan, seorang penatalayan haruslah orang yang dapat dipercaya" (1 Korintus 4:2). Jika kejujuran adalah prinsip penting dalam kehidupan bisnis, bukankah kita harus mengakui kewajiban kita kepada Allah-kewajiban yang mendasari semua kewajiban lainnya? (Pendidikan, 137-139).

Kecantikan Anda tidak boleh berasal dari perhiasan lahiriah, seperti rambut yang dikepang dan memakai perhiasan emas dan pakaian yang bagus. Sebaliknya, kecantikan Anda seharusnya berasal dari dalam diri Anda, yaitu kecantikan yang tidak pudar dari roh yang lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Tuhan. 1 Petrus 3:3, 4, AYT.

Agama Yesus yang murni menuntut para pengikutnya untuk mengutamakan kesederhanaan dari keindahan alam dan polesan kehalusan alami serta kemurnian yang tinggi, daripada yang artifisial dan palsu....

Agama Alkitab tidak memiliki apa pun di dalamnya yang dapat mengguncang perasaan yang paling baik. Dalam semua ajaran dan persyaratannya, agama ini murni seperti karakter Allah dan setinggi takhta-Nya.

Penebus dunia telah memperingatkan kita terhadap kesombongan hidup, tetapi tidak terhadap anugerah dan keindahan alam. Ia menunjuk kepada semua keindahan bunga-bunga di padang dan bunga bakung yang beristirahat dalam kemurniannya yang tak bercela di atas pangkuan danau ....

Kecenderungan dalam diri Anda untuk berpakaian sesuai dengan mode, dan mengenakan renda dan emas serta barang-barang buatan untuk dipamerkan, tidak akan merekomendasikan kepada orang lain tentang agama atau kebenaran yang Anda anut. Sederhana, polos,

Pakaian yang bersahaja akan menjadi rekomendasi bagi para saudari saya yang masih muda. Tidak ada cara yang lebih baik untuk membiarkan cahaya Anda bersinar kepada orang lain selain dalam kesederhanaan pakaian dan perilaku Anda. Engkau dapat menunjukkan kepada semua orang bahwa, dibandingkan dengan hal-hal yang kekal, engkau menempatkan penilaian yang tepat pada hal-hal dalam kehidupan ini.

Sekarang adalah kesempatan emas Anda untuk membentuk karakter yang murni dan kudus untuk masuk surga. Anda tidak bisa tidak mencurahkan saat-saat berharga ini untuk

[305]

Keindahan yang Tak Lekang

oleh Waktu, 18 Oktober

... mempercantik yang lahiriah dengan mengabaikan yang batiniah .... Allah, yang menciptakan segala sesuatu yang indah dan cantik yang dapat dilihat oleh mata, adalah pencinta keindahan. Dia menunjukkan kepada Anda bagaimana Dia menghargai keindahan sejati. Hiasan roh yang lemah lembut dan tenang sangat berharga di mata-Nya. Tidakkah kita akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan apa yang Tuhan anggap lebih berharga daripada pakaian mahal atau mutiara atau emas?

Hiasan batiniah, anugerah kelemahlembutan, roh yang selaras dengan para malaikat surgawi, tidak akan mengurangi martabat karakter yang sejati atau membuat kita menjadi kurang cantik di dunia ini.

Agama, yang murni dan tidak tercemar, memuliakan pemiliknya. Anda akan menemukan dalam diri orang Kristen yang sejati suatu keceriaan yang nyata, suatu keyakinan yang kudus dan bahagia kepada Allah, suatu penyerahan diri kepada ketetapan-Nya, yang menyegarkan jiwa. Bagi orang Kristen, kasih dan kemurahan Tuhan dapat dilihat dalam setiap karunia yang diterimanya. Keindahan di alam merupakan tema untuk direnungkan. Dalam mempelajari keindahan alam di sekitar kita, pikiran dibawa melalui alam kepada Sang Pencipta segala sesuatu yang indah. Semua karya Tuhan berbicara kepada indra kita, memperbesar kuasa-Nya, meninggikan hikmat-Nya. Setiap hal yang diciptakan memiliki daya tarik yang menarik minat anak Allah dan membentuk seleranya untuk menganggap bukti-bukti kasih Allah yang berharga ini lebih berharga daripada karya keterampilan manusia (Testimonies for the Church, 3:375-377).

[306]

Akar dan Buah, 19 Oktober

Jikalau kamu percaya kepada Musa, kamu pasti percaya kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku. Yohanes 5:46.

Firman Tuhan mencakup Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Yang satu tidak akan lengkap tanpa yang lain. Kristus menyatakan bahwa kebenaran Perjanjian Lama sama berharganya dengan kebenaran Perjanjian Baru. Kristus adalah Penebus manusia pada permulaan dunia, sama seperti Dia pada hari ini. Sebelum Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan datang ke dunia kita, pesan Injil telah disampaikan oleh Adam, Set, Henokh, Metusalah, dan Nuh. Abraham di Kanaan dan Lot di Sodom membawa pesan ini, dan dari generasi ke generasi para utusan yang setia memberitakan tentang Dia yang Akan Datang ....

Tentang kehidupan dan kematian serta syafaat Kristus, yang telah dinubuatkan oleh para nabi, para rasul harus pergi sebagai saksi. Kristus di dalam kerendahan hati-Nya, di dalam kemurnian dan kekudusan-Nya, di dalam kasih-Nya yang tiada taranya, harus menjadi tema mereka. Dan untuk memberitakan Injil di dalam kepenuhannya, mereka harus menampilkan Juruselamat tidak hanya sebagaimana yang dinyatakan di dalam kehidupan dan pengajaran-Nya, tetapi sebagaimana yang dinubuatkan oleh para nabi di dalam Perjanjian Lama dan sebagaimana yang dilambangkan oleh ibadah kurban ....

Di setiap zaman ada perkembangan kebenaran yang baru, sebuah pesan dari Allah kepada orang-orang di generasi itu. Kebenaran-kebenaran lama adalah esensial; kebenaran baru tidak terlepas dari kebenaran lama, tetapi merupakan pengungkapan dari kebenaran lama. Hanya ketika kebenaran yang lama dipahami, kita dapat memahami yang baru. Ketika Kristus ingin membukakan kepada murid-murid-Nya kebenaran tentang kebangkitan-Nya, Ia mulai "dengan Musa dan semua nabi", dan "memberitakan kepada mereka segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci tentang diri-Nya" (Lukas 24:27). Tetapi terang yang bersinar dalam penyingkapan kebenaran yang baru itulah

yang memuliakan yang lama. Barangsiapa menolak atau mengabaikan yang baru, ia tidak sungguh-sungguh memiliki yang lama. Baginya, hal itu akan kehilangan kekuatan vitalnya dan hanya menjadi sebuah bentuk yang tidak bernyawa.

Ada orang-orang yang mengaku percaya dan mengajarkan kebenaran Perjanjian Lama, sementara mereka menolak Perjanjian Baru. Tetapi dalam menolak untuk

menerima ajaran Kristus, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak percaya pada apa yang telah diucapkan oleh para bapa leluhur dan para nabi....

[307]

Dalam menolak yang Lama, mereka sebenarnya menolak yang Baru; karena keduanya adalah bagian dari satu kesatuan yang tak terpisahkan. Tidak ada seorang pun yang dapat dengan benar menyampaikan hukum Allah tanpa Injil, atau Injil tanpa hukum Taurat. Hukum Taurat adalah Injil yang dinyatakan, dan Injil adalah hukum Taurat yang dibukakan. Hukum Taurat adalah akarnya, dan Injil adalah bunga yang harum dan buah yang dihasilkannya.

Hadirkan Sesuatu yang Lebih Baik, 20 Oktober

Perjanjian Lama menyinari yang Baru, dan yang Baru menyinari yang Lama. Masing-masing merupakan penyingkapan kemuliaan Allah di dalam Kristus. Keduanya menyajikan kebenaran yang akan terus menyingkapkan kedalaman makna yang baru bagi para pencari yang sungguh-sungguh (Christ's Object Lessons, 126-128).

Lihatlah Anak Domba Allah! Yohanes 1:36.

Untuk menjangkau orang-orang, di mana pun mereka berada, dan apa pun posisi atau kondisi mereka, serta menolong mereka dengan segala cara yang memungkinkan- inilah pelayanan yang sejati. Dengan upaya seperti itu, Anda dapat memenangkan hati dan membuka pintu masuk kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa.

Dalam semua pekerjaan Anda, ingatlah bahwa Anda terikat dengan Kristus, sebagai bagian dari rencana penebusan yang agung. Kasih Kristus, dalam arus yang menyembuhkan dan memberi kehidupan, harus mengalir melalui hidup Anda. Ketika Anda berusaha menarik orang lain ke dalam lingkaran kasih-Nya, biarkan kemurnian bahasa Anda, ketidakegoisan pelayanan Anda, kegembiraan sikap Anda, menjadi saksi akan kuasa kasih karunia-Nya. Berikanlah kepada dunia sebuah representasi yang begitu murni dan benar tentang Dia, sehingga orang-orang akan melihat Dia dalam keindahan-Nya.

Tidak ada gunanya mencoba mengubah orang lain dengan menyerang apa yang kita anggap sebagai kebiasaan yang salah. Upaya seperti itu sering kali lebih banyak mendatangkan kerugian daripada kebaikan. Dalam percakapan-Nya dengan perempuan Samaria, alih-alih meremehkan sumur Yakub, Kristus memberikan sesuatu yang lebih baik. "Sekiranya engkau tahu tentang karunia Allah," kata-Nya, "dan tentang Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, tentu engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup" (Yohanes 4:10). Ia mengalihkan pembicaraan kepada harta yang harus Ia berikan, menawarkan kepada perempuan itu sesuatu yang lebih baik daripada yang dimilikinya, yaitu air hidup, sukacita dan pengharapan Injil.

Ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana kita harus bekerja. Kita harus menawarkan kepada manusia sesuatu yang lebih baik dari apa yang mereka miliki, yaitu damai sejahtera Kristus yang melampaui segala akal. Kita harus memberitahukan kepada mereka tentang hukum Allah yang kudus, transkrip karakter-Nya, dan ekspresi dari apa yang Dia inginkan bagi

[307]

Hadirkan Sesuatu yang Lebih Baik, 20 Oktober

mereka. Tunjukkan kepada mereka betapa jauh lebih unggul dari sukacita dan kesenangan dunia yang fana ini, yaitu kemuliaan surga yang tidak dapat binasa. Beritahukan kepada mereka tentang kebebasan dan kelegaan yang dapat ditemukan di dalam Juruselamat. "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi," kata-Nya.

Lalu Ia mengangkat Yesus dan berseru: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!" (Yohanes 1:29). Hanya Dia yang dapat memuaskan keinginan hati dan memberikan kedamaian bagi jiwa.

Dari semua orang di dunia ini, para pembaharu haruslah orang yang paling tidak egois, paling baik hati, dan paling sopan. Dalam kehidupan mereka harus terlihat kebaikan sejati dari perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri....

Murid-murid Kristus harus menyatakan roh yang memerintah di surga .... Para pekerja yang paling rendah hati, dalam kerja sama dengan Kristus, dapat menyentuh dawai-dawai yang getarannya akan bergema sampai ke ujung-ujung bumi dan membuat melodi sepanjang zaman yang kekal (The Ministry of Healing, 156-159).

[308]

Menunggu untuk Berkumpul, 21 Oktober

Karena itu berdirilah teguh di dalam kemerdekaan yang telah dimerdekakan oleh Kristus. Galatia 5:1.

Tuhan memiliki wakil-wakil-Nya di semua gereja. Orang-orang ini tidak memiliki kebenaran ujian khusus untuk hari-hari terakhir yang disajikan kepada mereka dalam keadaan yang membawa keyakinan pada hati dan pikiran; oleh karena itu, dengan menolak terang, mereka tidak memutuskan hubungan mereka dengan Tuhan. Banyak orang yang dengan setia berjalan di dalam terang yang telah menyinari jalan mereka. Mereka lapar untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang jalan dan karya Allah. Di seluruh dunia, pria dan wanita memandang dengan penuh kesedihan ke surga. Doa-doa, air mata dan pertanyaan-pertanyaan muncul dari jiwa-jiwa yang merindukan terang, kasih karunia, Roh Kudus. Banyak yang berada di ambang pintu kerajaan, hanya menunggu untuk dikumpulkan.

Ketika pelajaran-pelajaran Kristus, kebenaran-kebenaran Alkitab dalam kesederhanaannya, diletakkan di hadapan jiwa-jiwa ini, mereka mengenali terang dan bersukacita di dalamnya. Kebingungan mereka lenyap di hadapan terang kebenaran seperti embun di hadapan matahari pagi. Konsepsi mereka tentang kebenaran Alkitab diperluas, dan wahyu Allah di dalam Kristus datang kepada mereka, menunjukkan kepada mereka kedalaman, keluasan, dan ketinggian misteri ilahi dan rohani yang sebelumnya tidak mereka pahami, yang tidak dapat dijelaskan, tetapi hanya dapat diteladani di dalam karakter Kristus.

Banyak orang yang tidak terhubung dengan gereja mana pun, dan yang tampaknya sama sekali tidak peduli dengan klaim-klaim Allah, pada dasarnya tidak sekuat yang terlihat. Bahkan orang yang paling tidak beragama pun memiliki saat-saat keyakinan mereka, ketika muncul kerinduan akan sesuatu yang tidak mereka miliki. Di setiap kota besar dan kecil ada sejumlah besar orang yang tidak menghadiri tempat ibadah. Banyak dari mereka yang tertarik pada perkemahan. Banyak yang datang adalah budak-budak dosa, korban-korban yang tak berdaya dari

kebiasaan-kebiasaan jahat. Banyak yang diinsafkan dan bertobat. Ketika mereka dengan iman memegang janji Allah untuk pengampunan dosa-dosa mereka, maka belenggu kebiasaan itu dipatahkan. Meninggalkan pemanjaan dosa mereka,

620

mereka menjadi orang merdeka di dalam Kristus Yesus, dan bersukacita dalam kemerdekaan anak-anak Allah (Testimonies for the Church 6:70, 71).

[309] Pekerjaan ini mengharuskan Anda untuk memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban .... Keharuman kasih Kristus akan dinyatakan dalam pekerjaan Anda. Dia yang telah memberikan nyawa-Nya sendiri bagi kehidupan dunia akan bekerja sama dengan pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri untuk memberikan kesan pada hati manusia....

Pesan Malaikat Ketiga, 22 Oktober

Mendekatlah kepada orang-orang dengan upaya-upaya pribadi. Ajarkan kepada mereka bahwa kasih Allah harus masuk ke dalam tempat kudus kehidupan rumah tangga .... Jauhkanlah diri Anda dari pandangan orang lain. Bekerjalah seperti melihat Dia yang ada di sebelah kanan Anda.

tangan-Nya, siap untuk memberikan efisiensi dan kuasa-Nya yang mahakuasa dalam setiap keadaan darurat. Tuhan adalah Penasihatmu, Penuntunmu, Kapten keselamatanmu. Dia berjalan di depan wajahmu, menaklukkan dan menaklukkan (Testimonies for the Church 6:75, 76).

Tetapi hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Yakobus 3:17.

Pesan malaikat ketiga adalah sempurna. Di atas kebenaran-kebenaran agung dan mulia yang berhubungan dengan pekabaran itu, engkau dapat tinggal dengan aman. Berusahalah dengan cerdas untuk mendorong kesatuan iman dan kesatuan penilaian, agar semua orang dapat dipersatukan dalam ikatan persekutuan dan kasih Kristen....

"Hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai" (Yakobus 3:17, 18).

Prinsip yang ditetapkan di sini adalah hasil alami dari agama Kristen. Terutama mereka yang terlibat dalam proklamasi pesan terakhir yang khidmat kepada dunia yang sedang sekarat, akan berusaha untuk menggenapi kitab suci ini. Meskipun memiliki temperamen dan watak yang berbeda, mereka akan saling bertemu dalam segala hal yang berkaitan dengan keyakinan agama. Mereka akan berbicara tentang hal yang sama; mereka akan memiliki penghakiman yang sama; mereka akan menjadi satu di dalam Kristus Yesus ....

Tidak seorang pun boleh merasa bahwa penilaiannya tidak bercela, bahwa ide-idenya tidak dapat dikritik, dan bahwa ia dapat menempuh jalannya sendiri, tanpa menghiraukan pendapat orang lain yang bekerja sama dengannya. Ketika kita berpikir bahwa kita mengetahui semua hal yang perlu diketahui, kita berada dalam posisi di mana Allah tidak dapat menggunakan kita. Pesan malaikat ketiga bukanlah pesan yang sempit. Ini bersifat mendunia; dan kita harus bersatu, sejauh mungkin, dalam cara menyampaikannya kepada dunia.

Manusia bisa saja salah, tetapi pesannya tidak bisa salah.

[309] **Pesan Malaikat Ketiga, 22 Oktober**

Dengan itu semua harus selaras; itu adalah pusat perhatian, di mana semua hati harus bersatu. Kita mungkin mendapatkan poin-poin yang tidak penting, dan berusaha untuk mempertahankannya; tetapi kita tidak akan mendapatkan kekuatan dengan melakukan hal itu. Pesannya adalah untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri di hari besar terakhir,

dan dipersatukan di surga di atas. Tidak seorang pun boleh merasa bahwa tidak penting apakah mereka bersatu dengan saudara-saudara mereka atau tidak; karena mereka yang tidak belajar untuk hidup dalam keharmonisan di dunia ini tidak akan pernah dipersatukan di surga ....

Beberapa orang memiliki kemandirian alami yang membuat mereka lebih memikirkan penilaian mereka sendiri daripada penilaian saudara-saudara mereka. Dengan demikian, mereka menempatkan diri mereka di tempat yang tidak memungkinkan mereka untuk mendapatkan banyak pengetahuan yang Allah ingin mereka dapatkan. Doktrin dan rencana
harus dibandingkan dengan hukum Taurat dan kesaksian. Kita tidak boleh merasa terlalu mandiri untuk mempelajari satu sama lain (Sketsa Sejarah, 122-125).

Pusat daya tarik yang agung, Yesus Kristus, tidak boleh ditinggalkan dalam pesan malaikat ketiga .... Orang berdosa harus senantiasa memandang ke arah Kalvari; dan dengan iman yang sederhana seperti seorang anak kecil, ia harus bersandar pada jasa-jasa Kristus, menerima kebenaran-Nya dan percaya pada belas kasihan-Nya (Evangelism, 184, 185).

[310]

Tekan Bersama! Tekan Bersama! 23 Oktober

Karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin. Tetapi barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan selamat. Matius 24:12, 13.

Tuhan telah memilih suatu umat di hari-hari terakhir ini yang telah Dia jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya, dan umat ini akan selalu memiliki tugas-tugas yang tidak mudah untuk dilaksanakan. "Aku tahu segala pekerjaanmu dan jerih payahmu dan ketekunanmu dan kesabaranmu dan bagaimana engkau tidak tahan menanggung apa yang jahat, dan engkau telah mencobai mereka yang mengaku dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, dan engkau mendapati mereka pendusta, tetapi engkau tetap sabar dan tabah, dan oleh karena nama-Ku engkau berjerih lelah dan tidak lesu." Dibutuhkan ketekunan dan perjuangan yang terus menerus untuk menjauhkan kejahatan dari gereja-gereja kita. Harus ada disiplin yang keras dan tidak memihak yang diterapkan; karena beberapa orang yang memiliki kemiripan dengan agama akan berusaha untuk merusak iman orang lain dan secara diam-diam bekerja untuk meninggikan diri mereka sendiri.

Tuhan Yesus, di Bukit Zaitun, dengan jelas menyatakan bahwa "karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin." Dia berbicara tentang suatu golongan yang telah jatuh dari kondisi kerohanian yang tinggi. Biarlah perkataan seperti ini membawa pulang kekuatan yang sungguh-sungguh dan mencari di dalam hati kita. Di manakah semangat, pengabdian kepada Allah, yang sesuai dengan kebesaran kebenaran yang kita akui kita percayai? Cinta dunia, cinta akan beberapa dosa yang disayangi, telah menyapih hati dari kecintaan akan doa dan meditasi akan hal-hal yang suci. Rangkaian kebaktian formal tetap dilakukan; tetapi di manakah kasih Yesus? Kerohanian sedang sekarat. Apakah kelambanan ini, kemerosotan yang menyedihkan ini, harus diabadikan? Apakah pelita kebenaran akan berkedip-kedip dan padam dalam kegelapan karena tidak diisi ulang oleh minyak kasih karunia?

...

Harga diri dan kemandirian membunuh kehidupan spiritual. Diri diangkat; diri dibicarakan. Oh, seandainya diri itu mati! "Aku mati setiap hari," kata rasul Paulus. Ketika sikap sombong, memegahkan diri dan merasa benar sendiri ini merasuk ke dalam jiwa, maka akan ada

tidak ada tempat untuk Yesus. Dia diberi tempat yang rendah, sementara diri sendiri membengkak menjadi penting dan memenuhi seluruh bait jiwa. Inilah alasan mengapa Tuhan hanya dapat melakukan sedikit hal untuk kita. Seandainya Dia bekerja dengan usaha kita, maka alat itu akan memberikan semua kemuliaan kepada kepandaiannya sendiri, kebijaksanaannya, kemampuannya, dan dia akan memberi selamat kepada dirinya sendiri, seperti yang dilakukan oleh orang Farisi: "Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, aku memberikan persepuluhan dari semua yang kumiliki." Ketika diri kita disembunyikan di dalam Kristus, maka kita tidak akan terlalu sering memunculkan diri kita ke permukaan ....

[311]

Setiap Gereja adalah Sekolah Pelatihan, 24 Oktober

Hanya ketika kita berhati-hati dalam melaksanakan perintah-perintah Tuan tanpa meninggalkan cap dan identitas kita pada pekerjaan, maka kita dapat bekerja secara efisien dan harmonis. "Tekanlah bersama-sama," kata malaikat itu, "tekanlah bersama-sama" (Testimonies for the Church 5:538, 539).

Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk membebaskan orang-orang yang terbelenggu, dan untuk melihat kembali orang-orang yang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas. Lukas 4:18.

Dalam memberikan terang kepada umat-Nya pada zaman dahulu, Allah tidak bekerja secara eksklusif melalui satu golongan saja. Daniel adalah seorang pangeran Yehuda. Yesaya juga berasal dari keturunan raja. Daud adalah seorang anak gembala, Amos seorang gembala, Zakharia seorang tawanan dari Babel, Elisa seorang penggarap tanah. Tuhan membangkitkan sebagai wakil-wakil-Nya para nabi dan pemimpin, yang mulia dan yang hina, dan mengajarkan kepada mereka kebenaran yang harus disampaikan kepada dunia ....

Setiap gereja harus menjadi sekolah pelatihan bagi para pekerja Kristen. Para anggotanya harus diajar bagaimana memberikan pembacaan Alkitab, bagaimana memimpin dan mengajar kelas-kelas sekolah Sabat, bagaimana cara terbaik untuk menolong orang miskin dan merawat orang sakit, bagaimana bekerja untuk orang-orang yang belum bertobat. Harus ada sekolah-sekolah kesehatan, sekolah memasak, dan kelas-kelas dalam berbagai bidang pekerjaan pertolongan Kristen. Seharusnya tidak hanya ada pengajaran, tetapi juga pekerjaan nyata di bawah bimbingan para pengajar yang berpengalaman. Biarlah para guru memimpin dalam bekerja di antara orang-orang, dan orang lain, yang bersatu dengan mereka, akan belajar dari teladan mereka. Satu teladan lebih berharga daripada banyak ajaran ....

Jika mereka yang telah dipercayakan Tuhan talenta kecerdasan yang luar biasa menggunakan karunia-karunia ini untuk kepentingan diri sendiri, mereka akan ditinggalkan, setelah masa pencobaan, untuk mengikuti jalan mereka sendiri. Tuhan akan mengambil orang-orang yang tidak tampak begitu kaya, yang

[311]

Setiap Gereja adalah Sekolah Pelatihan, 24 Oktober

tidak memiliki kepercayaan diri yang besar, dan Dia akan membuat yang lemah menjadi kuat, karena mereka percaya kepada-Nya untuk melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan untuk diri mereka sendiri. Allah akan menerima pelayanan yang sepenuh hati, dan Ia sendiri yang akan menutupi kekurangannya .... Sebagaimana berkat-Nya datang kepada para tawanan di istana Babel, demikian pula Dia memberikan hikmat dan pengetahuan kepada para pekerja-Nya saat ini.

Orang-orang yang tidak memiliki pendidikan sekolah, memiliki kedudukan sosial yang rendah, melalui kasih karunia Kristus, terkadang berhasil dengan luar biasa dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. Rahasia keberhasilan mereka adalah kepercayaan mereka kepada Allah. Mereka belajar setiap hari tentang Dia yang ajaib dalam nasihat dan perkasa dalam kuasa.

Para pekerja seperti itu harus didorong. Tuhan membawa mereka ke dalam hubungan dengan mereka yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh yang lain. Kecepatan mereka untuk melihat apa yang harus dilakukan, kesiapan mereka untuk menolong mereka yang membutuhkan, perkataan dan perbuatan mereka yang baik, membuka pintu-pintu kegunaan yang jika tidak, akan tetap tertutup. Mereka mendekat kepada mereka yang berada dalam kesulitan, dan pengaruh persuasif dari kata-kata mereka memiliki kekuatan untuk menarik banyak jiwa yang gemetar kepada Tuhan. Pekerjaan mereka menunjukkan apa yang mungkin dilakukan oleh ribuan orang lain (The Ministry of Healing, 148-151).

[312] # Gerakan Reformasi Besar, 25 Oktober

Barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula. 2 Korintus 9:6.

Ketika kita mulai memahami betapa besar pengorbanan yang telah Kristus lakukan untuk menyelamatkan dunia yang sedang binasa, maka akan terlihat pergumulan yang dahsyat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Oh, kiranya semua gereja kita dapat melihat dan menyadari pengorbanan Kristus yang tak terbatas!

Dalam penglihatan-penglihatan di malam hari, representasi-representasi melintas di hadapan saya tentang sebuah gerakan reformasi yang besar di antara umat Tuhan. Banyak yang memuji Tuhan. Orang-orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lainnya terjadi. Sebuah roh syafaat terlihat, bahkan seperti yang dimanifestasikan sebelum Hari Pentakosta yang agung. Ratusan dan ribuan orang terlihat mengunjungi keluarga-keluarga dan membukakan Firman Tuhan kepada mereka. Hati diinsafkan oleh kuasa Roh Kudus, dan roh pertobatan yang tulus dinyatakan. Di setiap sisi pintu-pintu dibukakan untuk memberitakan kebenaran. Dunia seakan-akan diterangi dengan pengaruh surgawi. Berkat-berkat besar diterima oleh umat Allah yang benar dan rendah hati. Saya mendengar suara-suara ucapan syukur dan pujian ....

Penghakiman Allah ada di bumi, dan, di bawah pengaruh Roh Kudus, kita harus menyampaikan pesan peringatan yang telah Dia percayakan kepada kita. Kita harus menyampaikan pesan ini dengan cepat, baris demi baris, ajaran demi ajaran. Manusia akan segera dipaksa untuk mengambil keputusan-keputusan besar, dan adalah tugas kita untuk memastikan bahwa mereka diberi kesempatan untuk memahami kebenaran, agar mereka dapat mengambil sikap secara cerdas di pihak yang benar. Tuhan memanggil umat-Nya untuk bekerja - bekerja dengan sungguh-sungguh dan bijaksana - selama masa percobaan masih berlangsung.

Di antara anggota-anggota gereja kita harus ada lebih banyak pekerjaan dari rumah ke rumah dalam memberikan pembacaan Alkitab dan mendistribusikan literatur. Karakter Kristen dapat

terbentuk secara simetris dan lengkap hanya ketika agen manusia menganggapnya sebagai hak istimewa untuk bekerja tanpa pamrih dalam memproklamasikan kebenaran dan untuk mempertahankan tujuan

Tuhan dengan sarana. Kita harus menabur di samping semua air, menjaga jiwa kita di dalam kasih Allah, bekerja selagi hari masih siang, dan menggunakan sarana yang Tuhan berikan kepada kita untuk melakukan tugas apa pun yang akan datang. Apa pun yang harus dilakukan oleh tangan kita, kita harus melakukannya dengan setia; apa pun pengorbanan yang harus kita lakukan, kita harus melakukannya dengan sukacita. Ketika kita menabur di tepi segala air, kita akan menyadari bahwa "barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula" (2 Korintus 9:6). ....

[313]

Tuhan telah menunjukkan kepadaku pekerjaan yang harus dilakukan di kota-kota kita. Orang-orang percaya di kota-kota ini harus bekerja bagi Allah di lingkungan tempat tinggal mereka. Mereka harus bekerja dengan tenang dan dalam kerendahan hati, membawa suasana surgawi ke mana pun mereka pergi. Jika mereka menjaga diri mereka sendiri dari pandangan orang lain, dengan selalu mengarah kepada Kristus, maka kuasa pengaruh mereka akan terasa (Testimonies for the Church 9:125-128).

Oleh karena itu, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan dikasihi, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Bersabarlah satu sama lain dan ampunilah segala keluhan yang mungkin ada pada diri Anda satu sama lain.
Kolose 3:12, 13, NIV.

Kasih "tidak bersukacita karena kesalahan, tetapi bersukacita karena kebenaran." Orang yang hatinya dipenuhi dengan kasih akan bersedih atas kesalahan dan kelemahan orang lain; tetapi ketika kebenaran menang, ketika awan yang menutupi ketenaran orang lain disingkirkan, atau ketika dosa-dosa diakui dan kesalahan dikoreksi, ia bersukacita ....

Kasih tidak hanya menanggung kesalahan orang lain, tetapi dengan senang hati tunduk pada penderitaan atau ketidaknyamanan apa pun yang membuat kesabaran itu diperlukan. Kasih ini "tidak pernah gagal". Kasih ini tidak akan pernah kehilangan nilainya; kasih ini adalah atribut surga. Sebagai harta yang berharga, kasih ini akan dibawa oleh pemiliknya melalui gerbang-gerbang kota Allah.

Buah Roh adalah kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Perselisihan dan persengketaan adalah pekerjaan Iblis dan buah dosa. Jika kita ingin menikmati damai sejahtera dan kasih, kita harus membuang dosa-dosa kita; kita harus hidup selaras dengan Allah, dan kita harus hidup selaras satu sama lain. Biarlah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri: Apakah saya memiliki kasih karunia kasih? Apakah saya telah belajar untuk menderita dan menjadi baik hati? Bakat, pembelajaran, dan kefasihan, tanpa sifat surgawi ini, akan menjadi tidak berarti seperti bunyi-bunyian dari alat musik tiup atau simbal yang berdenting. Sayang sekali harta yang berharga ini begitu ringan dihargai dan begitu sedikit dicari oleh banyak orang yang mengaku beriman! ... Jika kita tidak ingin membangun pengharapan kita akan surga di atas dasar pemahaman yang salah, kita harus menerima Alkitab sebagaimana adanya dan percaya bahwa Tuhan bersungguh-sungguh dengan apa

yang Ia katakan. Dia tidak menuntut apa pun dari kita yang tidak akan Dia berikan kepada kita anugerah untuk dilakukan. Kita tidak akan memiliki alasan untuk menawarkan pada hari Tuhan jika kita gagal mencapai standar yang ditetapkan di hadapan kita dalam Firman-Nya.

Kita diperingatkan oleh sang rasul: "Hendaklah kasih itu tidak ada perselisihan. Bencilah apa yang jahat, dan cintailah apa yang baik.

Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan dengan hormat mengutamakan yang seorang terhadap yang lain." Paulus ingin kita membedakan antara kasih yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri yang didorong oleh roh Kristus, dengan kepura-puraan yang tidak berarti dan penuh tipu daya yang ada di dalam dunia ini. Kepalsuan yang mendasar ini telah menyesatkan banyak jiwa. Hal ini akan menghapus perbedaan antara yang benar dan yang salah, dengan menyetujui pelanggaran dan bukannya dengan setia menunjukkan kesalahannya. Hal seperti itu tidak pernah muncul dari persahabatan yang sejati. Roh yang mendorongnya hanya berdiam di dalam hati yang duniawi. Meskipun orang Kristen akan selalu bersikap baik, berbelas kasihan, dan mengampuni, ia tidak akan merasakan adanya keselarasan dengan dosa. Dia akan membenci kejahatan dan berpegang teguh pada apa yang baik, dengan mengorbankan pergaulan atau persahabatan dengan orang fasik. Roh Kristus akan menuntun kita untuk membenci dosa, sementara kita bersedia melakukan pengorbanan apa pun untuk menyelamatkan orang berdosa (Testimonies for the Church 5:169-171).

[314] # Selalu Menjadi Saksi di Gereja, 27 Oktober

TUHAN berbicara dengan kamu dengan berhadapan muka di atas gunung dari tengah-tengah api. Ulangan 5:4.

Tuhan tidak pernah meninggalkan gereja-Nya tanpa seorang saksi. Dalam semua adegan pencobaan dan pembuktian, pertentangan dan penganiayaan di tengah kegelapan moral, yang telah dilalui gereja, Tuhan telah memiliki orang-orang berkesempatan yang telah dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan-Nya pada berbagai tahap dan membawanya maju dan naik. Melalui para bapa leluhur dan para nabi, Ia menyatakan kebenaran-Nya kepada umat-Nya. Kristus adalah guru bagi umat-Nya di zaman dahulu, sama seperti ketika Ia datang ke dunia dengan mengenakan pakaian kemanusiaan. Menyembunyikan kemuliaan-Nya dalam rupa manusia, Ia sering menampakkan diri kepada umat-Nya dan berbicara dengan mereka "muka dengan muka, seperti orang berbicara dengan temannya." Dia, Pemimpin mereka yang tak terlihat, diselubungi oleh tiang api dan awan, dan berbicara kepada umat-Nya melalui Musa. Suara Allah didengar oleh para nabi yang telah Dia tunjuk untuk melakukan pekerjaan khusus dan membawa pesan khusus. Dia mengutus mereka untuk mengulangi kata-kata yang sama berulang kali. Ia telah menyiapkan sebuah pesan bagi mereka yang tidak sesuai dengan jalan dan kehendak manusia, dan ini Ia taruh di dalam mulut mereka dan menyuruh mereka memberitakannya. Ia meyakinkan mereka bahwa Roh Kudus akan memberi mereka bahasa dan ucapan. Ia yang mengenal hati akan memberikan kepada mereka kata-kata yang dapat digunakan untuk menjangkau orang-orang ....

Tidak akan pernah ada waktu dalam sejarah gereja ketika pekerja Tuhan dapat melipat tangannya dan merasa tenang, sambil berkata, "Semuanya damai dan aman." Kemudian kehancuran yang tiba-tiba datang. Segala sesuatu mungkin bergerak maju di tengah kemakmuran yang tampak; tetapi Setan terjaga, dan sedang mempelajari dan menasihati para malaikat jahatnya tentang cara lain untuk menyerang di mana ia dapat berhasil. Pertarungan akan semakin sengit di pihak Setan; karena dia

digerakkan oleh kekuatan dari bawah. Ketika pekerjaan umat Allah bergerak maju dengan energi yang dikuduskan dan tak kenal lelah, menanamkan standar kebenaran Kristus di dalam gereja, digerakkan oleh suatu kuasa dari takhta

632

Tuhan, pertentangan besar akan semakin kuat dan kuat, dan akan menjadi semakin kuat. Pikiran akan dihadapkan dengan pikiran, rencana dengan rencana, prinsip-prinsip yang berasal dari surga dengan prinsip-prinsip Iblis. Kebenaran dalam fase-fase yang [315] bervariasi akan bertentangan dengan kesesatan dalam bentuknya yang terus berubah dan meningkat, dan yang, jika mungkin, akan menipu orang-orang pilihan.

Pekerjaan kami haruslah pekerjaan yang sungguh-sungguh. Kita tidak boleh berjuang seperti mereka yang memukul-mukul udara. Pelayanan, mimbar, dan pers menuntut orang-orang seperti Kaleb, yang akan melakukan dan berani, orang-orang yang matanya tunggal untuk mendeteksi kebenaran dari kesalahan, yang telinganya dikhususkan untuk menangkap firman dari Pengamat yang setia (Kesaksian untuk Para Pelayan dan Pekerja Injil, 404-407).

Dunia membutuhkan bukti-bukti kekristenan yang tulus (Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 416).

Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, katanya: Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus. Wahyu 15:3.

Kristus telah memberikan kepada gereja sebuah tugas yang kudus. Setiap anggota hendaknya menjadi saluran yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan kepada dunia harta kasih karunia-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami. Tidak ada yang lebih diinginkan oleh Juruselamat selain agen-agen yang akan mewakili Roh dan karakter-Nya kepada dunia. Tidak ada yang lebih dibutuhkan dunia selain perwujudan kasih Juruselamat melalui umat manusia. Seluruh surga menantikan pria dan wanita yang melaluinya Allah dapat menyatakan kuasa kekristenan.

Gereja adalah agen Tuhan untuk memproklamasikan kebenaran, diberi kuasa oleh-Nya untuk melakukan pekerjaan yang istimewa; dan jika ia setia kepada-Nya, taat pada semua perintah-Nya, akan berdiam di dalam dirinya kemuliaan kasih karunia ilahi. Jika dia setia pada kesetiaannya, jika dia menghormati Tuhan, Allah Israel, tidak ada kekuatan yang dapat melawannya.

Semangat bagi Allah dan tujuan-Nya menggerakkan para murid untuk menjadi saksi Injil dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat yang sama seharusnya membakar hati kita dengan tekad untuk menceritakan kisah kasih penebusan, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen, bukan hanya untuk menantikan, tetapi juga untuk mempercepat kedatangan Juruselamat.

Jika gereja mau mengenakan jubah kebenaran Kristus, menarik diri dari semua kesetiaan kepada dunia, maka di hadapannya akan terbit fajar hari yang cerah dan mulia. Janji Allah kepadanya akan tetap berlaku selamanya. Dia akan menjadikannya sebagai keunggulan yang kekal, sukacita bagi banyak generasi. Kebenaran, yang melewati mereka yang meremehkan dan menolaknya, akan menang. Meskipun kadang-

kadang tampak terhambat, kemajuannya tidak pernah diperiksa. Ketika pesan Allah bertemu dengan perlawanan, Dia memberikannya kekuatan tambahan, sehingga dapat mengerahkan kekuatan yang lebih besar.

pengaruh. Diberkahi dengan energi ilahi, ia akan menembus penghalang terkuat dan menang atas setiap rintangan.

Apa yang menopang Anak Allah selama hidup-Nya yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan? Ia melihat hasil dari kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. Memandang ke dalam kekekalan, Ia melihat kebahagiaan dari mereka yang melalui penghinaan-Nya telah menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Telinga-Nya menangkap teriakan orang-orang yang ditebus. Ia mendengar mereka yang ditebus menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba ....

Dengan iman, kita dapat berdiri di ambang pintu kota yang kekal, dan mendengar sambutan ramah yang diberikan kepada mereka yang di dalam kehidupan ini bekerja sama dengan Kristus (Kisah Para Rasul, 600, 601).

[316]

Cahaya Kebenaran, 29 Oktober

Nev Namun demikian, dasar Allah teguh berdiri, dan dengan meterai ini, Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya. 2 Timotius 2:19.

Tuhan sendiri yang akan bekerja bagi Israel. Setiap lidah dusta akan dibungkam. Tangan-tangan malaikat akan menggulingkan rencana-rencana tipu daya yang sedang dibentuk. Benteng-benteng Iblis tidak akan pernah menang. Wakil Tuhan akan menghadiri pesan malaikat ketiga. Sebagaimana panglima pasukan Tuhan meruntuhkan tembok Yerikho, demikian pula umat Tuhan yang menjaga amanat-Nya akan menang, dan semua elemen yang melawan akan dikalahkan. Janganlah ada jiwa yang mengeluh tentang hamba-hamba Tuhan yang telah datang kepada mereka dengan pesan yang dikirim dari surga. Jangan lagi mencari-cari kekurangan pada mereka, dengan mengatakan, "Mereka terlalu positif; mereka berbicara terlalu kuat." Mereka mungkin berbicara dengan keras, tetapi apakah itu tidak diperlukan? Allah akan membuat telinga para pendengarnya tergelitik jika mereka tidak mau mengindahkan suara atau pesan-Nya. Dia akan mengecam mereka yang menentang firman Allah ....

Pembersihan dan penyucian pasti akan melewati setiap gereja di negeri kita yang telah memiliki kesempatan dan hak istimewa yang besar, dan telah melewatinya dengan tidak mengindahkannya. Lebih banyak bukti bukanlah yang mereka inginkan. Mereka membutuhkan hati yang murni dan disucikan untuk mengumpulkan dan menyimpan semua terang yang telah Tuhan berikan, dan kemudian mereka akan berjalan di dalam terang itu.

Kita tidak perlu berkata, "Bahaya akhir zaman akan segera menimpa kita." Mereka sudah datang. Kita membutuhkan pedang Tuhan untuk memotong jiwa dan sumsum dari hawa nafsu, selera, dan nafsu kedagingan. Semoga pedang itu menembus dan memecah belah dalam tingkat yang jauh lebih besar daripada yang pernah terjadi sebelumnya. ....

Saya berbicara kepada umat Allah yang pada hari ini berpegang teguh pada keyakinan mereka, yang tidak akan menyimpang dari

iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus, yang berdiri di tengah-tengah kegelapan moral pada zaman yang penuh dengan kehancuran ini. Firman Tuhan kepadamu: "Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bergembira karena umat-Ku." Tidakkah kita dapat melihat di sini kasih Allah sebagai Bapa dinyatakan kepada mereka yang berpegang teguh pada iman dalam kebenaran? Hubungan yang paling dekat adalah hubungan antara Allah dan umat-Nya. Tidak hanya

kita adalah objek dari belas kasihan-Nya yang berlimpah, kasih-Nya yang mengampuni; kita lebih dari itu. Tuhan bersukacita atas umat-Nya. Dia bersukacita atas mereka. Ia adalah jaminan mereka. Ia akan mempercantik semua orang yang melayani Dia dengan segenap hati dengan roh kekudusan. Ia mengenakan pakaian kebenaran kepada mereka. Ia mengasihi mereka yang melakukan kehendak-Nya, yang mengekspresikan gambar-Nya. Semua orang yang benar dan setia menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya. Di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu muslihat, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah (Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 410-415).

[317]

Kuasa Tuhan, Bukan Diri Sendiri, 30 Oktober

Aku tahu kepada siapa aku telah percaya, dan aku yakin bahwa ia dapat memegang teguh apa yang telah kupercayakan kepadanya. 2 Timotius 1:12.

Bagi beberapa orang yang menyaksikan kemartiran [Paulus], semangatnya untuk mengampuni para pembunuhnya dan keyakinannya yang tak tergoyahkan kepada Kristus hingga akhir, membuktikan bahwa ia menikmati hidup sampai akhir ....

Hingga saat-saat terakhirnya, kehidupan Paulus menjadi saksi akan kebenaran kata-katanya kepada jemaat di Korintus: "Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus. Tetapi kami memiliki harta ini dalam bejana tanah liat, supaya kemuliaan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami. Kami di segala pihak tertekan, namun tidak putus asa; kami bingung, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan; kami dihempaskan, namun tidak binasa; kami senantiasa menanggung di dalam tubuh kami kematian Tuhan Yesus, supaya kehidupan Yesus juga dinyatakan di dalam tubuh kami" (2 Korintus 4:6-10). Kecukupannya bukan berasal dari dirinya sendiri, tetapi dari kehadiran dan campur tangan Roh Ilahi yang memenuhi jiwanya dan menundukkan setiap pikirannya kepada kehendak Kristus. Sang nabi menyatakan, "Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau" (Yesaya 26:3). Damai sejahtera yang berasal dari surga yang terpancar dari wajah Paulus telah memenangkan banyak jiwa bagi Injil.

Paulus membawa serta suasana surgawi. Semua orang yang bergaul dengannya merasakan pengaruh persatuannya dengan Kristus. Kenyataan bahwa kehidupannya sendiri menjadi teladan kebenaran yang ia beritakan memberikan kekuatan yang meyakinkan bagi khotbahnya. Di sinilah letak kuasa kebenaran. Pengaruh yang tidak dipelajari dan tidak disadari dari kehidupan

[317]

Kuasa Tuhan, Bukan Diri Sendiri, 30 Oktober

yang kudus adalah khotbah yang paling meyakinkan yang dapat diberikan untuk mendukung kekristenan. Argumen, bahkan ketika tidak dapat dijawab, mungkin hanya akan menimbulkan pertentangan; tetapi teladan yang saleh memiliki kekuatan yang tidak mungkin dilawan. Beberapa orang Kristen
yang menemaninya ke tempat eksekusi, ia berusaha untuk menguatkan dan memberi semangat dengan mengulangi janji-janji yang diberikan bagi mereka

yang dianiaya karena kebenaran. Ia meyakinkan mereka bahwa tidak ada yang akan gagal dari semua yang telah Tuhan katakan tentang anak-anak-Nya yang teruji dan setia .... Segera malam pencobaan dan penderitaan akan berakhir, dan kemudian akan menyingsinglah fajar pagi yang penuh damai sejahtera dan hari yang sempurna.

Sang rasul memandang ke alam baka, bukan dengan rasa takut atau cemas, tetapi dengan pengharapan yang penuh sukacita dan kerinduan yang mendalam....

Ditebus oleh pengorbanan Kristus, dibasuh dari dosa dengan darah-Nya, dan dibalut dengan kebenaran-Nya, Paulus memiliki kesaksian di dalam dirinya sendiri bahwa jiwanya sangat berharga di mata Penebusnya (Kisah Para Rasul, 510-512).

[318]

Kewaspadaan Kristus yang Kekal, 31 Oktober

Kepada malaikat jemaat di Efesus tuliskanlah: "Inilah firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya, yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu: "Aku tahu segala pekerjaanmu dan jerih payahmu dan kesabaranmu. Wahyu 2:1, 2.

Gambaran ini mengungkapkan kewaspadaan yang kekal. Kristus berada di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas, berjalan dari gereja ke gereja, dari jemaat ke jemaat, dari hati ke hati. Dia yang memelihara Israel tidak akan mengantuk dan tidak akan tidur. Jika kandil-kandil itu diserahkan kepada pemeliharaan manusia, betapa seringnya cahayanya berkedip-kedip dan padam! Tetapi Allah tidak menyerahkan gereja-Nya ke dalam tangan manusia. Kristus, Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal, adalah Penjaga rumah itu. Ia adalah Penjaga, yang setia dan benar, dari pelataran Bait Allah.

"Inilah yang dikatakan oleh Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya." Kata-kata ini diucapkan kepada para pengajar di dalam gereja - mereka yang dipercayakan oleh Allah dengan tanggung jawab yang berat. Pengaruh manis yang akan melimpah di dalam gereja terikat dengan para pelayan Allah, yang akan menyatakan kasih Kristus yang berharga. Bintang-bintang di langit berada di bawah kendali-Nya. Dia memenuhi mereka dengan cahaya. Ia menuntun dan mengarahkan pergerakan mereka. Jika Ia tidak melakukan hal ini, mereka akan menjadi bintang-bintang yang jatuh. Begitu juga dengan para hamba-Nya. Mereka hanyalah alat di tangan-Nya, dan semua kebaikan yang mereka capai dilakukan melalui kuasa-Nya. Melalui mereka, terang-Nya akan bersinar. Juruselamat akan menjadi efisiensi mereka. Jika mereka mau memandang kepada-Nya sebagaimana Ia memandang kepada Bapa-Nya, mereka akan melakukan pekerjaan-Nya. Ketika mereka menjadikan Allah sebagai sandaran mereka, Dia akan memberikan kepada mereka terang-Nya untuk dipantulkan kepada dunia.

Kristus berjalan di tengah-tengah gereja-Nya di seluruh penjuru

bumi. Dia melihat dengan penuh perhatian untuk melihat apakah umat-Nya berada dalam kondisi rohani yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat memajukan kerajaan-Nya. Dia hadir dalam setiap pertemuan gereja. Dia

mengetahui orang-orang yang hatinya dapat Ia penuhi dengan minyak kudus, sehingga mereka dapat memberikannya kepada orang lain. Mereka yang dengan setia meneruskan pekerjaan Kristus, yang mewakili karakter Allah dalam perkataan dan perbuatan, menggenapi tujuan Tuhan bagi mereka, dan Kristus bersukacita atas mereka.

[318]

Kewaspadaan Kristus yang Kekal, 31 Oktober

"Aku tahu segala pekerjaanmu, jerih payahmu dan kesabaranmu." Kristus mengenal sejarah dan pengalaman setiap orang yang telah menerima-Nya. Kepada umat-Nya, Ia berkata, "Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku." Ia menghargai dengan saksama setiap tindakan kasih dan ketekunan yang dilakukan oleh mereka. Kristus memegang bintang-bintang di tangan-Nya.

tangan kanan-Nya, dan adalah tujuan-Nya untuk membiarkan terang-Nya bersinar melalui mereka kepada dunia. Dengan demikian Dia ingin mempersiapkan umat-Nya untuk pelayanan yang lebih tinggi di dalam gereja yang di atas. Marilah kita tunjukkan dalam hidup kita apa yang

kasih karunia ilahi yang dapat dilakukan bagi umat manusia (The Review and Herald, 26 Mei 1903).

November-Angkatlah Dia Sebagai Pembela Kita dan Hakim yang Sempurna

[319]

Yesus Pembela Kita, 1 November

Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1.

Yesus adalah Pembela kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Posisi kita sama seperti posisi bangsa Israel pada Hari Pendamaian. Ketika imam besar memasuki Ruang Mahakudus, yang melambangkan tempat di mana Imam Besar kita sekarang memohon, dan memercikkan darah pendamaian ke atas kursi pengampunan, tidak ada korban pendamaian yang dipersembahkan. Sementara imam bersyafaat dengan Allah, setiap hati harus tunduk dalam penyesalan, memohon pengampunan atas pelanggaran. Tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Kristus, Anak Domba yang disembelih untuk dosa-dosa dunia. Imam Besar kita yang agung telah memberikan satu-satunya pengorbanan yang bernilai bagi keselamatan kita. Ketika Dia mempersembahkan diri-Nya di kayu salib, pendamaian yang sempurna telah dibuat untuk dosa-dosa umat manusia. Sekarang kita berdiri di pelataran luar, menantikan dan menantikan pengharapan yang penuh berkat itu, yaitu penampakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Tidak ada pengorbanan yang dapat dipersembahkan tanpa Dia, karena Imam Besar yang agung sedang melakukan pekerjaan-Nya di Ruang Mahakudus. Dalam pengantaraan-Nya sebagai pembela kita, Kristus tidak membutuhkan kebajikan manusia, tidak membutuhkan syafaat manusia. Dia adalah satu-satunya penanggung dosa, satu-satunya korban penghapus dosa. Doa dan pengakuan dosa harus dipersembahkan hanya kepada Dia yang telah masuk satu kali untuk selamanya ke dalam Ruang Maha Kudus. Ia akan menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi us....

Akal budi yang paling hebat sekalipun tidak dapat memahami Allah; kata-kata dari lidah yang paling fasih pun tidak dapat

menggambarkan Dia. Manusia hanya memiliki
satu Pembela, satu Pengantara, yang sanggup mengampuni pelanggaran. Tidakkah hati kita akan membengkak dengan rasa syukur kepada-Nya yang telah memberikan Yesus sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita? Renungkanlah secara mendalam kasih yang telah Bapa nyatakan bagi kita, kasih yang telah Ia nyatakan bagi kita. Kita tidak dapat mengukur kasih ini, karena memang tidak ada ukurannya.

Dapatkah kita mengukur ketidakterbatasan? Kita hanya dapat menunjuk ke Kalvari, kepada Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan ....

Tidak ada perantara antara orang berdosa dan Kristus. Kristus Dia sendiri adalah Pembela kita. Segala sesuatu yang Bapa bagi Putra-Nya, Dia juga bagi mereka yang diwakili oleh Putra-Nya dalam kemanusiaan. Di dalam setiap lini pekerjaan-Nya, Kristus bertindak sebagai wakil Bapa. Ia hidup sebagai pengganti dan jaminan kita. Ia bekerja sebagaimana Ia menghendaki para pengikut-Nya bekerja, tanpa mementingkan diri sendiri, menghargai nilai dari setiap manusia yang untuknya Ia menderita dan mati (The Signs of the Times, 28 Juni 1899).

[320]

Di Pengadilan Surgawi, 2 November

Jika Ia sanggup juga menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara mereka. Ibrani 7:25.

Penebus dunia memiliki kuasa untuk menarik manusia kepada diri-Nya, untuk menenangkan ketakutan mereka, untuk menghilangkan kesuraman mereka, untuk mengilhami mereka dengan pengharapan dan keberanian, untuk memampukan mereka untuk percaya pada kesediaan Allah untuk menerima mereka melalui jasa-jasa Sang Pengganti ilahi. Sebagai subjek-subjek kasih Allah, kita harus senantiasa bersyukur bahwa kita memiliki seorang pengantara, seorang pembela, seorang pendoa syafaat di dalam pengadilan surgawi, yang memohon atas nama kita di hadapan Bapa.

Kita memiliki segala sesuatu yang dapat kita minta untuk mengilhami kita dengan iman dan kepercayaan kepada Allah. Di pengadilan duniawi, ketika seorang raja akan membuat janji terbesarnya untuk meyakinkan manusia akan kebenarannya, dia memberikan anaknya sebagai sandera, untuk ditebus pada saat janjinya digenapi; dan lihatlah betapa besar janji kesetiaan Bapa, karena ketika Dia ingin meyakinkan manusia akan kekekalan dewan-Nya, Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk datang ke dunia, untuk mengambil sifat manusia, tidak hanya untuk tahun-tahun kehidupan yang singkat, tetapi untuk mempertahankan sifat-Nya di pengadilan surgawi, sebuah janji kesetiaan Allah yang kekal. Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan kasih Allah! ...

Melalui iman kepada Kristus, kita menjadi anggota keluarga kerajaan, ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus. Di dalam Kristus kita adalah satu. Ketika kita memandang Kalvari, dan melihat Penderita kerajaan yang dalam kodrat manusia menanggung kutuk hukum Taurat atas nama-Nya, semua perbedaan nasional, semua perbedaan sektarian dilenyapkan; semua kehormatan pangkat, semua kebanggaan kasta hilang.

Terang yang bersinar dari takhta Allah di atas salib Kalvari untuk selama-lamanya mengakhiri pemisahan yang dibuat oleh

manusia antara kelas dan ras. Manusia dari setiap kelas menjadi anggota dari satu keluarga, anak-anak dari Raja surgawi, bukan karena kuasa duniawi, tetapi karena kasih Allah yang telah memberikan Yesus untuk hidup dalam kemiskinan, penderitaan, dan hu

miliasi, sampai mati dalam keadaan terhina dan menderita, supaya Ia dapat membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada kemuliaan.

[321] Bukan posisi, bukan hikmat yang terbatas, bukan kualifikasi, bukan karunia yang dimiliki seseorang yang membuatnya memiliki kedudukan yang tinggi di hadapan Allah. Akal budi, nalar, talenta-talenta manusia, adalah karunia-karunia Allah yang digunakan untuk kemuliaan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya yang kekal. Karakter rohani dan morallah yang bernilai di mata Surga, dan yang akan bertahan di alam kubur dan akan dimuliakan dengan keabadian selama masa kekekalan yang tak berkesudahan. .... Hanya mereka yang telah menghargai kasih karunia Kristus, yang telah menjadikan mereka ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus, yang akan bangkit dari kubur dengan membawa gambar Penebus mereka (Pesan-Pesan Pilihan 1:258, 259).

Seorang Pendoa Syafaat, 3 November

Karena kita mempunyai Imam Besar yang besar, yang telah naik ke sorga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita teguh berpegang pada pengakuan kita. Ibrani 4:14.

Kita harus menyesuaikan diri dengan roh yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus. Kristus bekerja untuk kita; maukah kita bekerja untuk Kristus di dalam garis-Nya? Anak-anak, kembangkanlah kesabaran, iman dan pengharapan. Kiranya Tuhan meningkatkan sukacita iman kita kepada Sang Pengantara yang selalu hidup ini. Berusahalah agar tidak ada satu hari pun yang berlalu di mana kita gagal menyadari pertanggungjawaban kita kepada Allah melalui pengorbanan Anak-Nya yang tunggal. Yesus tidak menerima kemuliaan dari siapa pun yang menuduh saudara-saudara. Jangan biarkan satu hari pun berlalu dimana kita tidak menyembuhkan dan memulihkan luka-luka lama. Kembangkanlah kasih, dan janganlah ada kata-kata jahat yang keluar dari bibir kita. Tutuplah pintu ini dengan cepat, dan jagalah agar tetap tertutup; bukalah pintu di mana Kristus memimpin, dan jagalah agar tetap terbuka, karena kita tahu nilai pengorbanan Kristus dan kasih-Nya yang tidak dapat diubah. Minumlah air kehidupan yang selalu menyegarkan dari sumur-sumur Libanon, tetapi tolaklah air keruh dari lembah - perasaan yang gelap dan penuh kecurigaan. Ada banyak kebenaran dalam hal ini, tetapi haruskah kita merusak keharuman roh kita karena orang lain membalut diri mereka dengan kepahitan? Tuhan melarang. Tidak ada sepersepuluh dari bayangan kejahatan yang sepadan dengan waktu yang kita berikan untuk memikirkan dan mengulanginya. Buanglah semua perkataan yang kasar, berbicaralah dengan manis, dan peganglah keyakinan kita kepada Yesus dengan teguh.

Kita memiliki Pembela yang selalu hidup yang membuat syafaat bagi kita. Maka marilah kita menjadi pembela bagi mereka yang bersalah. "Dan karena ada seorang Imam Besar yang menjadi Imam Besar Bait Allah [di sini adalah syafaat-Nya bagi kita], marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dengan keyakinan iman yang

[321]

Seorang Pendoa Syafaat, 3 November

teguh, dengan hati yang tidak bercela, dan tubuh yang telah dibasuh dengan air yang murni. Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa goyah." Ia adalah "imam besar yang setia dalam hal-hal yang berkaitan dengan Allah."

Maka sebagaimana Dia bekerja untuk kita, marilah kita bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh minat untuk meningkatkan kesatuan satu sama lain. Kristus berdoa agar kita dapat memiliki sifat dan kesatuan yang sama seperti yang ada di antara Dia dan Bapa-Nya. Berusahalah dalam segala sesuatu yang kita lakukan untuk mendapatkan keyakinan dan kasih satu terhadap yang lain, dan dengan demikian kita akan menjawab doa Kristus Yesus. Janganlah semua anggapan dan gagasanmu tentang saudara-saudaramu
adalah benar. Mari kita singkirkan anggapan dan imajinasi buruk ini; tetaplah dekat dengan Kristus, dan pikirkanlah dorongan yang kaya yang telah Dia berikan kepada kita, agar pada gilirannya kita dapat memberikannya kepada orang lain. Biarlah iri hati
dan kecemburuan dipadamkan dalam aliran kasih dari mata air kasih Allah. Seruan mereka yang siap untuk binasa menemukan jalan masuk yang cepat ke telinga-Nya. "Ia akan menolong orang yang miskin pada waktu ia berseru, dan juga orang yang tidak mempunyai penolong" (Naskah 129, 1901).

[322] Karya Pengantaraan Kristus di Masa Kini, November 4

Maka datanglah Yesus dan berkata kepada mereka: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Matius 28:18.

Pada pertemuan di sebuah gunung di Galilea, semua orang percaya yang dapat dipanggil berkumpul. Untuk pertemuan ini, Kristus sendiri, sebelum kematian-Nya, telah merancang waktu dan tempat ....

Pada waktu yang telah ditentukan, sekitar lima ratus orang percaya berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil di lereng gunung, bersemangat untuk mempelajari semua yang dapat dipelajari dari mereka yang telah melihat Kristus sejak kebangkitan-Nya. Dari satu kelompok ke kelompok lain, para murid berpindah-pindah, menceritakan semua yang telah mereka lihat dan dengar tentang Yesus, dan menelaah Kitab Suci seperti yang telah dilakukan-Nya kepada mereka. Tomas menceritakan kisah ketidakpercayaannya, dan menceritakan bagaimana keraguannya telah disingkirkan. Tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka. Tidak seorang pun yang tahu dari mana dan bagaimana Ia datang. Banyak dari mereka yang hadir belum pernah melihat Dia sebelumnya; tetapi pada tangan dan kaki-Nya mereka melihat tanda-tanda penyaliban; wajah-Nya seperti wajah Allah, dan ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah Dia.

Tetapi beberapa orang meragukannya. Begitulah yang akan selalu terjadi. Ada orang-orang yang merasa sulit untuk menjalankan iman, dan mereka menempatkan diri mereka pada sisi yang meragukan. Mereka kehilangan banyak hal karena ketidakpercayaan mereka.

Ini adalah satu-satunya wawancara yang dilakukan Yesus dengan banyak orang percaya setelah kebangkitan-Nya. Ia datang dan berbicara kepada mereka, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." Para murid telah menyembah Dia sebelum Dia berbicara, tetapi perkataan-Nya, yang keluar dari bibir-

Nya yang telah tertutup oleh maut, menggetarkan hati mereka dengan kuasa yang luar biasa. Ia sekarang adalah Juruselamat yang telah bangkit. Banyak di antara mereka yang telah melihat Dia menggunakan kuasa-Nya untuk menyembuhkan orang sakit dan mengendalikan kuasa-kuasa setan. Mereka percaya bahwa Ia memiliki kuasa untuk mendirikan kerajaan-Nya di Yerusalem, kuasa untuk memadamkan semua perlawanan, kuasa atas elemen-elemen alam. Ia telah menenangkan air yang bergelora; Ia telah berjalan di atas awan yang bergelora; Ia telah membangkitkan orang mati. Sekarang Ia menyatakan

bahwa "segala kuasa" telah diberikan kepada-Nya. Perkataan-Nya membawa pikiran para pendengar-Nya melampaui hal-hal duniawi dan fana menuju hal-hal surgawi dan kekal. Mereka diangkat ke konsepsi tertinggi tentang martabat dan kemuliaan-Nya.

[323]

Hakim Kita yang Sempurna, 5 November

Perkataan Kristus di lereng gunung adalah pengumuman bahwa pengorbanan-Nya atas nama manusia telah penuh dan sempurna. Syarat-syarat pendamaian telah dipenuhi; pekerjaan yang untuknya Ia datang ke dunia ini telah diselesaikan. Ia sedang dalam perjalanan menuju takhta Allah, untuk dihormati oleh para malaikat, pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa. Ia telah memasuki pekerjaan pengantaraan-Nya. Dengan mengenakan otoritas yang tak terbatas, Ia memberikan tugas-Nya kepada para murid: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan ajarlah mereka" (The Desire of Ages, 818, 819).

Kenallah Allah bapamu, dan layanilah Dia dengan hati yang tulus dan pikiran yang rela, sebab TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala maksud pikiran. 1 Tawarikh 28:9, AYT.

Tuhan itu tepat dan sempurna dalam pemahaman-Nya. Dia memahami cara kerja pikiran manusia, prinsip-prinsip aktif dari agen-agen manusia yang telah Dia bentuk, bagaimana mereka akan digerakkan oleh objek-objek yang ada di hadapan mereka, dan dengan cara apa mereka akan bertindak di bawah setiap pencobaan yang dapat mencobai mereka dan dalam setiap situasi yang mereka hadapi. "Jalan manusia ada di depan mata TUHAN, dan Ia memperhatikan segala tingkah lakunya" (Amsal 5:21). "Mata TUHAN ada di segala tempat" (Amsal 15:3). "Ia melihat sampai ke ujung bumi, dan menyelidiki sampai ke kolong langit" (Ayub 28:24). "TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala angan-angan" (1 Tawarikh 28:9). Dia mengetahui segala sesuatu yang terlintas dalam pikiran kita, setiap hal. Tuhan mengasihani orang-orang yang
jiwa-jiwa yang malang dan menipu diri sendiri yang menginjak-injak kebenaran-Nya. Biarkanlah gandum dan lalang tumbuh bersama sampai masa penuaian. Kasihanilah dan sesalkanlah kebutaan pikiran yang berada di bawah kekuasaan Setan, tetapi tahanlah amarah dan nafsu Anda sendiri, dan janganlah menjatuhkan penghakiman kepada mereka. Serahkanlah ke dalam tangan Tuhan para pembenci kebenaran-Nya. Hak dan kebebasan untuk menghakimi orang lain tidak diberikan kepada Anda. Tidak diberikan kepada Musa untuk menjatuhkan penghakiman terhadap Israel yang memberontak. Kelemahan yang mencolok dari agen-agen-Nya, seperti yang diperlihatkan oleh Musa, akan mendatangkan ganjarannya ....

Para pekerja Allah harus terus menanggung kesalahan sebagai pengejek Israel, tetapi mereka tidak bebas untuk membuat pernyataan seperti itu menjadi benar. Janganlah masuk ke dalam perkumpulan para pencemooh, janganlah duduk di tempat duduk

[323] **Hakim Kita yang Sempurna, 5 November**

para pengejek, janganlah dirimu dari perkumpulan orang-orang yang akan menjadikan kehadiranmu sebagai kesempatan untuk mengatakan hal-hal yang memalukan kepadamu, dan yang akan menumpahkan penghinaan atas imanmu. Janganlah kamu berselisih dengan mereka ini

laki-laki. Anda tidak hanya berhadapan dengan manusia, tetapi juga dengan Iblis dan sinagoge-nya. Ketika terpaksa bertemu dengan mereka, ingatlah kata-kata Juruselamat, "Aku mengutus kamu ke tengah-tengah serigala seperti domba ke tengah-tengah serigala." Tuhan harus menjadi sandaran Anda; Ia akan mengenakan pakaian ilahi kepada Anda, dan Roh Kudus-Nya akan mempengaruhi pikiran dan hati Anda sehingga suara Anda tidak akan menangkap nada-nada lolongan serigala.

Kita tidak boleh lupa bahwa kita adalah wakil-wakil Kristus. Kita tidak boleh menggunakan senjata duniawi ketika jiwa-jiwa yang tidak percaya dan tersesat datang di antara kita. Bukan kata-kata yang tidak baik atau tidak sopan, defensif atau
yang menyinggung, tidak boleh keluar dari bibir kita atau dilacak oleh pena kita. Ketika dicaci maki, kita tidak boleh mencaci maki lagi. "Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, yaitu iman kita" (1 Yohanes 5:4) (Surat 18, 1895).

[324]

Pendamaian Agung, 6 November

Dan tidak ada keselamatan di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan. Kisah Para Rasul 4:12.

Adam, dalam ketidakbersalahannya, telah menikmati persekutuan yang terbuka dengan Penciptanya; tetapi dosa telah membawa pemisahan antara Allah dan manusia, dan pendamaian Kristus saja yang dapat menjembatani jurang pemisah itu dan memungkinkan komunikasi berkat atau keselamatan dari surga ke bumi. Manusia masih terputus dari pendekatan langsung kepada Penciptanya, tetapi Allah akan berkomunikasi dengannya melalui Kristus dan para malaikat.

Demikianlah dinyatakan kepada Adam peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah umat manusia, sejak saat kalimat ilahi diucapkan di Eden, hingga Air Bah, dan seterusnya hingga kedatangan Anak Allah yang pertama. Ia ditunjukkan bahwa meskipun pengorbanan Kristus akan cukup berharga untuk menyelamatkan seluruh dunia, banyak orang akan memilih hidup dalam dosa daripada pertobatan dan ketaatan. Kejahatan akan meningkat dari generasi ke generasi, dan kutukan dosa akan semakin menimpa umat manusia, binatang dan bumi. Hari-hari manusia akan diperpendek oleh jalannya sendiri dalam dosa; ia akan merosot dalam perawakan fisik dan daya tahan tubuh serta kekuatan moral dan intelektualnya, hingga dunia akan dipenuhi dengan kesengsaraan dalam berbagai bentuk. Melalui pemanjaan selera dan nafsu, manusia akan menjadi tidak mampu menghargai kebenaran-kebenaran agung dari rencana penebusan. Namun Kristus, sesuai dengan tujuan-Nya meninggalkan surga, akan melanjutkan ketertarikan-Nya kepada manusia, dan tetap mengundang mereka untuk menyembunyikan kelemahan dan kekurangan mereka di dalam Dia. Ia akan memenuhi kebutuhan semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Dan akan selalu ada segelintir orang yang akan mempertahankan pengenalan akan Allah dan akan tetap tidak tercemar di tengah-

tengah kejahatan yang ada.

Persembahan korban ditahbiskan oleh Allah untuk menjadi pengingat abadi bagi manusia dan pengakuan penyesalan akan dosanya dan pengakuan imannya kepada Penebus yang dijanjikan. Korban-korban itu adalah

dimaksudkan untuk memberikan kesan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tentang kebenaran yang sungguh-sungguh bahwa dosalah yang menyebabkan kematian. Bagi Adam, persembahan korban pertama adalah upacara yang paling

[325] **Buku Rekor di Surga, 7 November**

menyakitkan. Tangannya harus terangkat untuk mengambil nyawa, yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Ini adalah pertama kalinya dia menyaksikan kematian, dan dia tahu bahwa seandainya dia taat kepada Tuhan, tidak akan ada kematian manusia atau binatang. Ketika ia membunuh korban yang tak berdosa itu, ia gemetar memikirkan bahwa dosanya harus menumpahkan darah Anak Domba Allah yang tak bernoda. Dan ia mengagumi kebaikan yang tak terbatas

yang akan memberikan tebusan untuk menyelamatkan mereka yang bersalah. Sebuah bintang harapan menerangi masa depan yang gelap dan mengerikan dan membebaskannya dari kehancuran total ....

Tindakan Kristus yang mati demi keselamatan manusia tidak hanya membuat surga dapat diakses oleh manusia, tetapi di hadapan seluruh alam semesta, tindakan ini akan membenarkan Allah dan Anak-Nya dalam menghadapi pemberontakan Iblis (Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 57-69).

F atau Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat.
Pengkhotbah 12:14.

Marilah kita secara pribadi merenungkan apa yang dicatat dalam kitab-kitab di surga mengenai kehidupan dan karakter kita, dan sikap kita terhadap Allah. Apakah kasih kita kepada Allah telah meningkat selama tahun lalu? Jika Kristus sungguh-sungguh tinggal di dalam hati kita, kita akan mengasihi Allah, kita akan mengasihi untuk menaati semua perintah-Nya, dan kasih ini akan terus bertambah dalam dan menguat. Jika kita mewakili Kristus kepada dunia, kita akan menjadi murni di dalam hati, di dalam kehidupan, di dalam karakter; kita akan menjadi kudus di dalam percakapan; tidak akan ada tipu daya di dalam hati atau di dalam bibir kita. Marilah kita memeriksa kehidupan kita di masa lalu dan melihat apakah kita telah memberikan bukti kasih kita kepada Yesus dengan berusaha untuk menjadi serupa dengan Dia, dan dengan bekerja, seperti Dia bekerja, untuk menyelamatkan mereka yang telah Dia mati bagi mereka.

Tentang murid-murid Kristus yang bersemangat dan rela berkorban, tertulis bahwa Yesus tidak malu menyebut mereka sebagai saudara, sehingga mereka sepenuhnya menyatakan Roh-Nya, dan memiliki keserupaan dengan-Nya. Dengan perbuatan mereka, mereka dengan tegas bersaksi bahwa dunia ini bukanlah rumah mereka; kewarganegaraan mereka ada di atas; mereka mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi. Pembicaraan dan kasih sayang mereka adalah tentang hal-hal surgawi. Mereka ada di dunia, tetapi bukan dari dunia; dalam roh dan praktik mereka terpisah dari maksim-maksim dan kebiasaan-kebiasaannya. Teladan mereka setiap hari memberi kesaksian bahwa mereka hidup untuk kemuliaan Allah. Minat mereka yang besar, seperti minat Guru mereka, adalah untuk keselamatan jiwa-jiwa. Untuk itu mereka bekerja keras dan berkorban, tanpa memperhitungkan nyawa mereka sendiri. Dengan kehidupan dan

karakter mereka, mereka membuat jalan yang terang menuju surga. Terhadap murid-murid yang demikian, Yesus dapat memandang dengan puas sebagai wakil-wakil-Nya. Karakter-Nya tidak akan disalahartikan melalui mereka ....

Allah telah membuat kemajuan tujuan-Nya di dunia bergantung pada kerja keras dan pengorbanan para pengikut-Nya. Keselamatan

jiwa kita telah dibeli oleh karunia yang tak terbatas dari Anak Allah. Yesus meninggalkan surga, mengesampingkan kemuliaan-Nya, meninggalkan persekutuan dan pemujaan para malaikat yang tidak berdosa, dan demi kita merendahkan diri-Nya, bahkan sampai mati di kayu salib. Dan sekarang kita, yang telah menjadi bagian dari karunia-Nya yang agung, harus menjadi bagian dari pengorbanan-Nya juga, dengan memberikan berkat keselamatan kepada orang lain.

Tidak ada sedikit pun keegoisan dalam kehidupan Kristus. Semua orang yang bekerja sama dengan Tuhan akan memiliki roh yang sama seperti yang dimiliki oleh Guru mereka. Mereka akan terus bertumbuh menjauh dari sikap mementingkan diri sendiri, dan meninggalkan pemanjaan diri sendiri, bahkan dalam hal-hal yang tadinya tampak tidak berdosa bagi mereka. .... Dan ketika kemuliaan-Nya dinyatakan, mereka akan bersukacita "dengan sukacita yang sangat besar" (The Signs of the Times, 22 Desember 1890).

[326]

Kitab Kehidupan, 8 November

Barangsiapa menang, ia akan dikalungkan dengan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. Wahyu 3:5.

Jika kita ingin menjadi pemenang, kita harus menyelidiki hati kita untuk memastikan bahwa kita tidak menyimpan sesuatu yang menyinggung perasaan Allah. Jika ya, kita tidak dapat mengenakan pakaian putih yang dijanjikan di sini. Jika kita ingin berdiri di hadapan Allah dengan mengenakan jubah putih, yaitu kebenaran orang-orang kudus, kita harus melakukan pekerjaan untuk menang.

Kristus berkata tentang sang pemenang, "Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan." Nama-nama semua orang yang pernah memberikan diri mereka kepada Allah tertulis di dalam kitab kehidupan, dan karakter mereka sekarang sedang diperiksa di hadapan-Nya. Para malaikat Allah sedang menimbang nilai moral. Mereka mengamati perkembangan karakter orang-orang yang masih hidup, untuk melihat apakah nama-nama mereka dapat dipertahankan dalam kitab kehidupan. Sebuah masa percobaan diberikan kepada kita untuk mencuci jubah karakter kita dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba. Siapakah yang melakukan pekerjaan ini? Siapakah yang memisahkan diri dari dosa dan sikap mementingkan diri sendiri? "Kamu telah mati," kata rasul Paulus tentang para pengikut Kristus yang sejati, "tetapi hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah." Ketika kita hidup bagi Allah, kita mati bagi diri kita sendiri. Kiranya Tuhan menolong kita untuk mati bagi diri sendiri. Nama siapakah yang tidak akan dihapuskan dari kitab kehidupan? Hanya nama-nama orang yang telah mengasihi Allah dengan segenap kekuatan yang ada pada dirinya, dan sesamanya manusia seperti dirinya sendiri.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi banyak dari kita. Pikiran dan karakter kita harus menjadi seperti pikiran dan karakter Kristus. Keegoisan telah tertanam dalam diri kita. Hal ini telah datang kepada kita sebagai warisan, dan telah dihargai oleh banyak

orang sebagai harta yang berharga. Tidak ada pekerjaan khusus bagi Tuhan yang dapat diselesaikan sampai diri sendiri dan keegoisan dikalahkan. Bagi banyak orang, segala sesuatu yang berhubungan dengan diri mereka sendiri sangat penting. Diri sendiri adalah pusat, di mana segala sesuatu

tampaknya berputar. Seandainya Kristus ada di bumi sekarang, Dia akan berkata kepada mereka, "Berangkatlah ke tempat yang dalam." Janganlah terlalu mementingkan diri sendiri. Ada ribuan orang yang hidupnya sama berharganya dengan Anda. Lalu mengapa Anda membungkus mantel Anda, dan memeluk pantai? Sadarlah akan tugas dan kegunaanmu! Jika kamu mau meluncur ke tempat yang dalam dan menebarkan jalamu, maka Tuan akan mengumpulkan ikan-ikan, dan kamu akan melihat perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib (Sketsa Sejarah, 138, 139).

[326]

Kitab Kehidupan, 8 November

Ketika hati kita dipenuhi dengan kasih kepada Yesus dan jiwa-jiwa yang telah mati bagi-Nya, kesuksesan akan menyertai pekerjaan kita. Biarlah setiap orang
bertanya, ... Tidak bisakah saya menjadi sarana untuk menyelamatkan beberapa jiwa di dalam kerajaan Allah? Kita menginginkan gerakan Roh Allah yang dalam di dalam hati kita, agar kita tidak hanya dapat memperoleh jubah putih bagi diri kita sendiri, tetapi juga agar kita dapat memengaruhi orang lain sehingga nama mereka dapat dicatat dalam kitab kehidupan, yang tidak akan pernah dihapuskan (*Ibrani* 140).

[327] Penghakiman Ditetapkan-Pembukuan Dibuka, November 9

Maka keluarlah dari hadapannya suatu aliran api dari hadapannya; seribu ribu orang melayani dia dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapannya, dan pengadilan itu duduk untuk mengadili, dan kitab-kitab dibuka. Daniel 7:10, RSV.

Kitab-kitab catatan di surga, di mana nama-nama dan perbuatan manusia dicatat, adalah untuk menentukan keputusan penghakiman. Kata nabi Daniel: "Penghakiman telah ditetapkan, dan kitab-kitab dibuka." Sang pewahyu, yang menggambarkan adegan yang sama, menambahkan: "Dan sebuah kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan, dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka."

Kitab kehidupan berisi nama-nama semua orang yang pernah masuk ke dalam pelayanan Allah. Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya: "Bersukacitalah, karena namamu ada terdaftar di sorga" (Lukas 10:20). Paulus berbicara tentang rekan-rekan sekerjanya yang setia, "yang nama-namanya terdaftar di dalam kitab kehidupan" (Filipi 4:3). Daniel, yang menantikan "masa kesusahan yang belum pernah terjadi", menyatakan bahwa umat Allah akan dilepaskan, "setiap orang yang namanya tertulis di dalam kitab itu." Dan sang pewahyu mengatakan bahwa hanya mereka yang namanya "tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu" yang akan masuk ke dalam kota Allah (Daniel 12:1; Wahyu 21:27).

"Sebuah kitab peringatan" tertulis di hadapan Allah, yang di dalamnya tercatat perbuatan-perbuatan baik dari "mereka yang takut akan Tuhan dan yang mengingat nama-Nya" (Maleakhi 3:16). Perkataan iman mereka, tindakan kasih mereka, dicatat di surga. Nehemia merujuk kepada hal ini ketika ia berkata: "Ingatlah akan aku, ya Allahku, ... dan janganlah hapuskan perbuatan-perbuatan baik yang telah kuperbuat untuk rumah Allahku" (Nehemia 13:14). Dalam kitab ingatan Allah, setiap perbuatan baik diabadikan. Di

sana setiap pencobaan yang dilawan, setiap kejahatan yang dikalahkan, setiap kata belas kasihan yang diucapkan, dicatat dengan setia. Dan setiap tindakan pengorbanan, setiap penderitaan dan kesedihan yang ditanggung demi Kristus

demi kepentingannya, dicatat. Kata pemazmur: "Engkau menceritakan pengembaraanku, tampunglah air mataku dalam botol-Mu, bukankah semuanya itu ada di dalam kitab-Mu?" (Mazmur 56:8) ....

Setiap pekerjaan manusia akan dinilai di hadapan Allah dan dicatat apakah ia setia atau tidak. Di seberang setiap nama dalam kitab-kitab surga dicatat dengan ketepatan yang mengerikan setiap perkataan yang salah, setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri, setiap kewajiban yang tidak dipenuhi, dan setiap dosa rahasia ....

Kepentingan terdalam yang dimanifestasikan di antara manusia dalam keputusan-keputusan pengadilan duniawi, tetapi secara samar-samar mewakili kepentingan yang terlihat di pengadilan surgawi ketika nama-nama yang masuk dalam kitab kehidupan datang untuk diadili di hadapan Hakim seluruh bumi. Sang Juru Syafaat Ilahi mengajukan permohonan agar semua orang yang telah menang melalui iman di dalam darah-Nya diampuni dari pelanggaran-pelanggaran mereka, agar mereka dipulihkan ke rumah mereka di Eden, dan dimahkotai sebagai ahli waris bersama dengan Dia untuk mendapatkan "kekuasaan yang mula-mula" (Mikha 4:8) (The Great Controversy, 480-484).

[328] # Terdaftar dalam Buku Catatan Surga, November 10

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus. Efesus 2:19.

Mereka yang memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan mungkin tidak akan makmur dalam hal-hal kehidupan ini; mereka mungkin akan sering mengalami ujian dan penderitaan. Yusuf difitnah dan dianiaya karena ia mempertahankan kebajikan dan integritasnya. Daud, utusan Allah yang terpilih, diburu seperti binatang buas oleh musuh-musuhnya yang jahat. Daniel dilemparkan ke dalam gua singa karena dia jujur dan pantang menyerah dalam kesetiaannya kepada Tuhan. Ayub dirampas harta bendanya dan begitu menderita secara jasmani sehingga ia dibenci oleh kerabat dan sahabat-sahabatnya, namun ia tetap mempertahankan integritas dan kesetiaannya kepada Tuhan. Yeremia mengucapkan kata-kata yang telah Allah taruh ke dalam mulutnya, dan kesaksiannya yang sederhana membuat raja dan para pembesarnya marah sehingga ia dilemparkan ke dalam lubang yang menjijikkan. Stefanus dilempari batu karena ia memberitakan tentang Kristus dan Dia yang disalibkan. Paulus dipenjarakan, dipukuli dengan tongkat, dirajam, dan akhirnya dihukum mati karena dia adalah utusan yang setia untuk membawa Injil kepada orang-orang bukan Yahudi. Yohanes yang dikasihi dibuang ke Pulau Patmos "karena firman Allah, dan karena kesaksian Yesus Kristus."

Contoh-contoh ketabahan manusia ini, di dalam kekuatan kuasa divinitas, menjadi kesaksian bagi dunia akan kesetiaan janji-janji Allah-kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang. Ketika dunia memandang orang-orang yang rendah hati ini, dunia tidak dapat melihat nilai moral mereka di hadapan Allah. Adalah sebuah pekerjaan iman untuk dengan tenang bersandar kepada Allah di saat-saat yang paling gelap - betapapun beratnya cobaan dan badai yang menerpa - untuk

merasakan bahwa Bapa kita memegang kendali. Mata iman saja yang dapat melihat melampaui hal-hal yang bersifat sementara dan akal sehat untuk memperkirakan nilai dari kekayaan yang kekal. Panglima militer yang hebat menaklukkan bangsa-bangsa dan mengguncang tentara separuh dunia, tetapi ia mati dalam kekecewaan dan kehinaan. Filsuf yang menjelajahi alam semesta, di mana-mana menelusuri manifestasi kekuasaan Allah dan bersukacita dalam

sering kali gagal untuk melihat dalam keajaiban-keajaiban yang mengagumkan ini, Tangan yang membentuk semuanya. "Manusia yang dihormati, tetapi tidak mengerti, adalah seperti binatang yang binasa." Tidak ada harapan akan kebahagian yang mulia yang menerangi masa depan musuh-musuh Allah. Tetapi para pahlawan iman itu memiliki janji akan warisan yang nilainya lebih besar daripada kekayaan duniawi apa pun - sebuah warisan yang akan memuaskan kerinduan jiwa. Mereka mungkin tidak dikenal dan tidak diakui oleh dunia, tetapi mereka terdaftar sebagai warga negara di dalam buku-buku catatan surga. Sebuah kebesaran yang tak terhingga, sebuah kemuliaan yang kekal dan abadi, akan menjadi upah terakhir bagi mereka yang telah Allah jadikan sebagai pewaris segala sesuatu (Testimonies for the Church 4:525, 526).

[329] **Tempat Suci di Surga, 11 November**

Kita memiliki Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahakudus di surga, dan yang melayani di dalam tempat kudus, yaitu Kemah Suci yang sejati yang didirikan oleh Tuhan, bukan oleh manusia.
Ibrani 8:1, 2, AYT.

Pokok bahasan tentang tempat kudus dan penghakiman investigasi harus dipahami dengan jelas oleh umat Allah. Semua orang perlu memiliki pengetahuan tentang kedudukan dan pekerjaan Imam Besar mereka yang agung. Jika tidak, tidak mungkin bagi mereka untuk menjalankan iman yang sangat penting pada masa ini atau untuk menduduki posisi yang Allah rancang untuk mereka penuhi. Setiap individu memiliki jiwa yang akan diselamatkan atau binasa. Setiap orang memiliki kasus yang tertunda di pengadilan Allah. Setiap orang harus bertemu dengan Hakim yang agung secara langsung ....

Tempat kudus di surga adalah pusat dari karya Kristus bagi manusia. Tempat kudus ini menyangkut setiap jiwa yang hidup di bumi. Tempat ini membuka untuk melihat rencana penebusan, membawa kita ke akhir zaman dan menyingkapkan masalah kemenangan dari pertarungan antara kebenaran dan dosa. Sangatlah penting bahwa semua orang harus menyelidiki dengan seksama pokok-pokok ini dan dapat memberikan jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepada mereka alasan pengharapan yang ada di dalamnya.

Pengantaraan Kristus atas nama manusia di tempat kudus di atas sama pentingnya dengan rencana keselamatan, sama pentingnya dengan kematian-Nya di kayu salib. Dengan kematian-Nya, Ia memulai pekerjaan yang setelah kebangkitan-Nya, Ia naik ke surga untuk menyempurnakannya. Kita harus dengan iman masuk ke dalam tabir, "ke tempat yang telah dimasuki oleh pendahulu kita" (Ibrani 6:20). Di sana cahaya dari salib Kalvari dipantulkan. Di sana kita dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas tentang misteri penebusan. Keselamatan manusia dicapai dengan biaya yang tidak terbatas di surga; pengorbanan yang dilakukan setara

dengan tuntutan yang paling luas dari hukum Allah yang telah ditiadakan. Yesus telah membuka jalan menuju takhta Bapa, dan melalui pengantaraan-Nya, kerinduan yang tulus dari semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman dapat dipersembahkan di hadapan Allah.

"Siapa menutupi dosa-dosanya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya, akan beroleh kemurahan" (Amsal 28:13). Jika mereka yang menyembunyikan dan memaafkan kesalahan mereka dapat melihat bagaimana Iblis bersukacita atas mereka, bagaimana ia mengejek Kristus dan malaikat-malaikat kudus dengan cara mereka, mereka akan segera mengakui dosa-dosa mereka dan meninggalkannya. Melalui cacat-cacat dalam karakter, Setan bekerja untuk menguasai seluruh pikiran, dan dia tahu bahwa jika cacat-cacat ini dipelihara, dia akan berhasil. Oleh karena itu, ia terus-menerus berusaha menipu para pengikut Kristus dengan tipu dayanya yang fatal yang tidak mungkin dapat mereka kalahkan. Tetapi Yesus membela mereka dengan tangan-Nya yang terluka, tubuh-Nya yang memar .... Maka, janganlah ada orang yang menganggap cacat mereka tidak dapat disembuhkan. Allah akan memberikan iman dan kasih karunia untuk mengalahkan mereka (The Great Controversy, 488, 489).

[330] # Hidup di Hari Raya Pendamaian, 12 November

Pada hari kesepuluh bulan yang ketujuh itu haruslah ada hari pendamaian, hari itu haruslah menjadi hari raya kudus bagimu, dan kamu harus menguduskan dirimu dan mempersembahkan korban api-apian kepada TUHAN. Imamat 23:27.

Kita sekarang hidup di hari pendamaian yang agung. Dalam kebaktian biasa, ketika imam besar mengadakan pendamaian bagi Israel, semua orang diharuskan untuk menanggung penderitaan jiwa mereka dengan pertobatan dosa dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, agar mereka tidak dilenyapkan dari tengah-tengah umat. Dengan cara yang sama, semua orang yang ingin namanya dicatat dalam kitab kehidupan harus sekarang, dalam beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, menindas jiwa mereka di hadapan Tuhan dengan dukacita karena dosa dan pertobatan sejati. Harus ada pencarian hati yang dalam dan setia. Roh yang ringan dan sembrono yang dimanjakan oleh begitu banyak orang yang mengaku Kristen harus disingkirkan. Ada peperangan yang sungguh-sungguh di hadapan semua orang yang mau menaklukkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk menguasainya. Pekerjaan persiapan adalah pekerjaan individu. Kita tidak diselamatkan secara berkelompok. Kemurnian dan pengabdian seseorang tidak akan mengimbangi kekurangan kualitas-kualitas ini pada orang lain. Meskipun semua bangsa akan dihakimi di hadapan Allah, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang cermat dan teliti seolah-olah tidak ada makhluk lain di bumi. Setiap orang harus diuji dan ditemukan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu.

Khidmat adalah adegan-adegan yang berhubungan dengan karya penutupan pendamaian. Penting adalah kepentingan-kepentingan yang terlibat di dalamnya. Penghakiman sekarang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Selama bertahun-tahun pekerjaan ini telah berlangsung. Tidak lama lagi - tidak ada yang tahu seberapa cepat - pekerjaan ini akan beralih ke kasus-kasus orang yang masih hidup. Di hadirat Allah yang

mengerikan, hidup kita akan diperiksa. Pada saat ini, di atas segalanya, adalah penting bagi setiap jiwa untuk memperhatikan nasihat Juruselamat: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab kamu tidak tahu bilamana waktunya tiba" (Markus 13:33). "Sebab itu jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu mana Aku datang kepadamu" (Wahyu 3:3).

[331]

Iman kepada Pendamaian, 13 November

Ketika pekerjaan penghakiman investigasi ditutup, takdir semua orang akan diputuskan untuk hidup atau mati. Masa percobaan akan berakhir beberapa saat sebelum penampakan Tuhan di awan-awan di langit. Kristus dalam kitab Wahyu, yang menantikan saat itu, menyatakan: "Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya" (Wahyu 22:11, 12) (The Great Controversy, 489-491).

Dalam kebaktian biasa, imam besar, setelah mengadakan pendamaian bagi Israel, maju ke depan dan memberkati jemaat. Demikianlah Kristus, pada akhir pekerjaan-Nya sebagai pengantara, akan muncul, "tanpa dosa untuk keselamatan" (Ibrani 9:28), untuk memberkati umat-Nya yang menanti-nantikan dengan kehidupan kekal (The Great Controversy, 485).

Kami memiliki harapan ini sebagai jangkar bagi jiwa, kokoh dan aman. Pengharapan ini masuk ke dalam tempat kudus di balik tirai. Ibrani 6:19, AYT.

Ketika engkau mulai merasa sedih, pandanglah Yesus, dan bersamalah dengan-Nya. Ketika engkau berpikir bahwa saudara-saudaramu salah paham, ingatlah bahwa Yesus, Kakak Sulungmu, tidak pernah membuat kesalahan. Ia akan menghakimi dengan adil. Perkataan Kristus yang diucapkan pada hari raya yang agung itu memiliki makna dan kuasa yang luar biasa. Ia mengangkat suara-Nya dan berkata, "Barangsiapa haus, hendaklah ia *datang* kepada-Ku dan minum." Kita tidak perlu didorong untuk datang kepada Kristus. Adalah bagian kita untuk datang - untuk membuat pilihan kita sendiri, dan datang kepada mata air kehidupan. Mengapa kita tidak datang kepada Kristus? karena di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Pelajaran-pelajaran yang telah disampaikan kepada kita melalui Kristus bukanlah pepatah-pepatah yang diulang-ulang, tetapi penuh dengan pemikiran yang sangat penting. Tetapi adalah bagian kita untuk menerima kebenaran ilahi. Rasul Paulus menasihati kita untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan kita dalam Injil. Dengan iman, kita harus menerima janji-janji Allah, dan menyediakan diri kita dengan berkat-berkat yang berlimpah yang telah dijamin bagi kita melalui Kristus Yesus. Pengharapan telah diletakkan di hadapan kita, bahkan pengharapan akan hidup yang kekal. Tidak ada berkat yang kurang dari berkat ini bagi kita yang akan memuaskan Penebus kita; tetapi adalah bagian kita untuk berpegang pada pengharapan ini dengan iman kepada Dia yang telah berjanji. Kita boleh berharap untuk menderita; karena mereka yang mengambil bagian bersama-Nya dalam penderitaan-Nya akan mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya. Dia telah membeli pengampunan dan kekekalan bagi jiwa-jiwa manusia yang berdosa dan akan binasa; tetapi adalah bagian kita untuk menerima karunia-karunia ini dengan iman. Dengan percaya kepada-Nya, kita memiliki pengharapan ini sebagai jangkar jiwa, yang teguh dan pasti. Kita

[331]

Iman kepada Pendamaian, 13 November

harus memahami bahwa kita dapat dengan yakin mengharapkan kemurahan Allah bukan hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia surgawi, karena Dia telah membayar harga yang begitu mahal untuk keselamatan kita. Iman kepada pendamaian dan syafaat Kristus akan membuat kita tetap teguh dan tak tergoyahkan di tengah pencobaan

yang menekan kita di dalam gereja secara militan. Marilah kita merenungkan pengharapan mulia yang ada di hadapan kita, dan dengan iman kita berpegang teguh pada pengharapan tersebut....

Kita tidak dapat menemukan keselamatan di dalam diri kita sendiri; kita harus memandang kepada Yesus, yang adalah pencipta dan penyempurna iman kita dan ketika kita memandang, kita hidup. Betapa sulitnya manusia yang malang ini berjuang untuk menjadi penanggung dosa bagi
diri mereka sendiri dan orang lain, tetapi satu-satunya penanggung dosa adalah Yesus Kristus. Hanya Dia yang dapat menjadi pengganti dan penanggung dosa saya. Pendahulu Kristus berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia". Lalu alihkanlah pandanganmu dari dirimu sendiri, dan doronglah
pengharapan dan keyakinan di dalam Kristus. Janganlah pengharapanmu berpusat pada dirimu sendiri, tetapi pada Dia yang telah masuk ke dalam tabir. Bicaralah tentang pengharapan yang diberkati, dan penampakan Tuhan kita Yesus Kristus yang mulia (The Review and Herald, 9 Juni 1896).

[332]

Pendamaian-Fondasi Perdamaian Kita, 14 November

Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut. Yohanes 14:27.

Yesus berkata, "Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan janganlah takut." Damai sejahtera yang dikatakan oleh Sang Guru agung ini lebih besar dan lebih lengkap dari yang kita bayangkan. Kristus siap untuk melakukan hal-hal besar bagi kita, untuk memulihkan kodrat kita dengan membuat kita mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya. Dia menunggu untuk menghubungkan hati kita dengan hati-Nya yang penuh dengan kasih yang tak terbatas, agar kita dapat sepenuhnya diperdamaikan dengan Allah; tetapi merupakan hak istimewa bagi kita untuk memahami bahwa Allah mengasihi kita seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Ketika kita percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, damai sejahtera Kristus adalah milik kita. Pendamaian yang disediakan bagi kita dalam pendamaian Kristus adalah dasar dari damai sejahtera kita; tetapi perasaan yang suram bukanlah bukti bahwa janji-janji Allah tidak berpengaruh. Anda melihat perasaan Anda, dan karena pandangan Anda tidak semuanya cerah, Anda mulai menarik lebih dekat jubah beban yang membebani jiwa Anda. Anda melihat ke dalam diri Anda sendiri, dan berpikir bahwa Allah meninggalkan Anda. Anda harus memandang kepada Kristus. Di dalam Aku, kata Kristus, kamu akan memiliki damai sejahtera. Masuk ke dalam persekutuan dengan Juruselamat kita, kita memasuki wilayah damai sejahtera.

Iblis adalah perusak kita, tetapi Kristus adalah pemulih kita. Kita harus terus menerus melatih iman, dan percaya kepada Tuhan, apa pun perasaan kita. Yesaya berkata: "Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang?

Hendaklah ia percaya kepada nama TUHAN dan tetap berpegang pada Allahnya." Anda dapat berkata seperti pemazmur, "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku, gada-Mu dan tongkat-Mu itulah yang menghibur aku. Engkau menyediakan meja di hadapanku di hadapan musuh-musuhku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak, dan cawanku penuh dengan minyak. Sungguh, kebaikan dan kasih setia-Mu

akan mengikut aku seumur hidupku, maka aku akan diam di dalam rumah TUHAN untuk selama-lamanya." "Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan diteguhkan; percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan beruntung. Setelah ia berunding dengan rakyat, ia menetapkan penyanyi-penyanyi bagi TUHAN, yang harus memuji-muji keindahan kekudusan, ketika mereka keluar di depan tentara, dan berkata: "Pujilah TUHAN, sebab kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya. Ketika mereka mulai menyanyi dan memuji-muji, TUHAN menyuruh menyerbu bani Amon, Moab dan gunung Seir, yang datang menyerang Yehuda, sehingga mereka dikalahkan." "Karena itu, bagi kamu yang percaya, Ia sangat berharga." Pertimbangkanlah fakta bahwa Tuhan telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (The Review and Herald, 19 Mei 1896).

[333]

Berpeganglah Lebih Erat kepada Yesus, 15 November

Jika kita f mengenal Tuhan, maka kedatangan-Nya telah disiapkan seperti pagi hari. Hosea 6:3.

Ketika Iblis mengatakan kepada Anda bahwa dosa-dosa Anda sedemikian besar sehingga Anda tidak perlu mengharapkan kemenangan besar di dalam Tuhan, katakan kepadanya bahwa Alkitab mengajarkan bahwa mereka yang paling mengasihi adalah mereka yang paling banyak diampuni. Jangan mencoba mengurangi rasa bersalah Anda dengan memaafkan dosa. Anda tidak dapat mendekat kepada Allah dengan iman kecuali Anda menyadari keberdosaan Anda. Kemudian Anda dapat menempatkan diri Anda tepat di atas janji-janji itu, dan dengan iman yang teguh dapat mengklaim bagian dalam pengorbanan yang tak terbatas yang telah dibuat untuk umat manusia. Berpeganglah erat-erat pada Yesus, dan hati-Nya yang penuh kasih akan menarik Anda kepada-Nya.

Saya tidak dapat membayangkan bahwa ada yang harus pergi... tanpa memiliki iman yang sangat kuat. Setiap langkah maju mereka
yang diambil haruslah sebuah langkah iman. Jika mereka memiliki pengalaman religius yang kaya akan iman, satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat mengejar sepuluh ribu orang. Tetapi semua talenta yang mungkin mereka miliki, semua keterampilan dan kefasihan yang mungkin mereka peroleh, tidak akan menghasilkan apa-apa kecuali jika mereka dikuduskan bagi Allah ....

Rasul Paulus ingin agar saudara-saudaranya dihibur dengan "penghiburan yang dengannya ia dihiburkan." Orang Kristen menemukan penghiburan dan kekuatan yang konstan di dalam Yesus....

Marilah kita memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Janganlah kita membiarkan apa pun menjadi perantara antara kita dan Dia. "Jika kita terus mengenal Tuhan," kita akan mengetahui bahwa "kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti fajar menyingsing, dan Ia akan datang kepada kita seperti

[333]

Berpeganglah Lebih Erat kepada Yesus, 15 November

hujan, seperti hujan akhir dan hujan awal yang membasahi bumi." Jika kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi, kita akan mencerminkan dalam kehidupan dan karakter kita gambar Tuhan kita yang ilahi. Kita tidak boleh malas dalam mencari kesempurnaan karakter ini. Kita tidak boleh menyerah secara pasif kepada lingkungan kita, dan berpikir bahwa orang lain akan melakukan pekerjaan itu untuk kita. "Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam dirinya, menyucikan dirinya sendiri, sama seperti Dia yang suci." Kita harus menjadi pekerja bersama

dengan Allah. Hidup kita haruslah menjadi rendah hati, sungguh-sungguh mengerjakan keselamatan dengan takut dan gentar; lalu iman, pengharapan, dan kasih akan tinggal di dalam hati kita, memberi kita kesungguhan untuk memperoleh upah yang menanti orang yang menang.

Musuh yang gigih dan gigih telah mempersiapkan tipu muslihatnya bagi setiap jiwa yang tidak siap menghadapi pencobaan, dan dijaga oleh doa yang terus-menerus dan iman yang hidup. Kita tidak dapat secara individu, atau sebagai satu tubuh, mengamankan diri kita sendiri dari serangannya yang terus menerus; tetapi di dalam kekuatan Yesus setiap pencobaan, setiap pengaruh yang berlawanan, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi, dapat dilawan dengan baik. Ingatlah bahwa "musuhmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan yang mencari orang yang dapat ditelannya." Oleh karena itu, "sadarlah dan berjaga-jagalah" (Sketsa Sejarah, 135, 136).

[334]

Jangan Menghakimi, 16 November

Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang k a m u pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Matius 7:1, 2, NKJV.

Saya mengerti bagaimana musuh bekerja, dan saya ingin mengatakan kepada setiap orang: "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Ada kalanya kita harus mengambil sikap tegas, tetapi dalam memuliakan Tuhan, pastikan Anda tidak menghakimi dan menuduh orang lain. Hal itu akan membuat semua kuasa neraka bersukacita jika umat kita terpecah belah.

Jalan yang ditempuh telah mempersiapkan pertikaian dan perpecahan. Beberapa orang berada dalam bahaya besar untuk terjerumus ke dalam perselingkuhan. Sekarang, biarlah pelajaranmu untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terancam ini. Aku memiliki kesedihan, kesedihan yang besar, di dalam hati, bahwa mereka tidak memahami arah mereka ....

Ada satu hal yang dapat Anda lakukan. Kamu dapat melihat bahwa dirimu sendiri berada dalam kondisi pertobatan. Hati Anda perlu dipertobatkan. Akhir sudah dekat; waktunya singkat. Mohonlah kepada Allah; bersihkan jalan raya Raja; dan angkatlah patok yang bertuliskan, "Perintah Allah dan iman kepada Yesus." Ketika Anda maju selangkah demi selangkah, nyatakanlah, "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman Yesus."

Musa berkata, "Sesungguhnya, aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukannya di negeri yang akan kamu duduki untuk mendudukinya. Sebab itu, berpeganglah pada semuanya itu dan lakukanlah semuanya itu, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa yang akan mendengar segala ketetapan ini, lalu mereka akan

berkata: Sungguh, bangsa yang besar ini adalah bangsa yang bijaksana dan berakal budi. Hanya perhatikanlah
kepada dirimu sendiri dan peliharalah jiwamu dengan sungguh-sungguh, supaya engkau jangan melupakan apa yang telah dilihat oleh matamu, dan supaya engkau tidak melupakannya seumur hidupmu, tetapi ajarkanlah itu kepada anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan." (Ulangan 4:5-9) (Surat 30, 1906).

Dan Juruselamat dengan jelas mengatakan, "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi". Siapa yang dapat berdiri di hadapan Allah dan mengaku bersalah.

[335]

Satu-satunya Standar Karakter yang Benar, 17 November

kurang berkarakter, hidup yang tidak bercela? Lalu, bagaimana mereka berani mengkritik dan mengutuk saudara-saudara mereka? Mereka yang dapat mengharapkan keselamatan hanya melalui jasa-jasa Kristus, yang harus mencari pengampunan melalui darah-Nya, berada di bawah kewajiban yang paling berat untuk menunjukkan kasih, belas kasihan, dan pengampunan kepada sesama orang berdosa. ....

Ketika Anda mengutuk orang lain, Tuhan mengutuk Anda. Semoga Tuhan akan menggerakkan hati setiap anggota jemaat, sampai anugerah-Nya yang mengubahkan dinyatakan dalam kehidupan dan karakter. Kemudian ketika Anda berkumpul bersama, bukan untuk saling mengkritik, tetapi untuk berbicara tentang Yesus dan kasih-Nya (The Review and Herald, 30 November 1886).

Mengapa engkau melihat selumbar yang ada di mata saudaramu?
Matius 7:3.

Bahkan kalimat, "Engkau yang menghakimi melakukan hal yang sama," tidak menjangkau besarnya dosa orang yang berani mengkritik dan mengutuk saudaranya. Yesus berkata, "Mengapa engkau melihat selumbar di mata saudaramu, tetapi engkau tidak melihat balok di dalam matamu sendiri?"

Perkataan-Nya menggambarkan seseorang yang cepat melihat cacat pada orang lain. Ketika ia berpikir bahwa ia telah menemukan suatu cacat dalam karakter kehidupan, ia akan sangat bersemangat untuk menunjukkannya; tetapi Yesus menyatakan bahwa sifat karakter yang dikembangkan dalam melakukan pekerjaan yang tidak seperti Kristus ini, jika dibandingkan dengan cacat yang dikritik, adalah seperti balok yang sebanding dengan sebutir biji sawi. Kurangnya roh kesabaran dan kasih dari seseoranglah yang membuatnya membuat dunia menjadi sebesar atom. Mereka yang tidak pernah mengalami penyesalan dari penyerahan diri sepenuhnya kepada Kristus tidak akan mewujudkan pengaruh kasih Juruselamat yang melembutkan dalam hidup mereka. Mereka salah mengartikan roh Injil yang lembut dan sopan dan melukai jiwa-jiwa yang berharga, yang untuknya Kristus telah mati ....

Kristus adalah satu-satunya standar karakter yang benar, dan barangsiapa menjadikan dirinya sebagai standar bagi orang lain, berarti ia menempatkan dirinya di tempat Kristus. Dan karena Bapa "telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak", maka barangsiapa yang berani menghakimi motif orang lain, sekali lagi ia telah merampas hak prerogatif Anak Allah. Para calon hakim dan pengkritik ini menempatkan diri mereka di pihak antikristus, "yang menentang dan meninggikan diri di atas segala sesuatu yang disebut Allah, atau yang disembah, sehingga ia duduk di dalam Bait Allah dan memegahkan diri sebagai Allah."

Dosa yang membawa kepada hasil yang paling tidak

[335] **Satu-satunya Standar Karakter yang Benar, 17 November**

menyebabkan adalah roh yang dingin, kritis, dan tak kenal ampun yang menjadi ciri khas Farisi. Ketika pengalaman religius tidak memiliki kasih, Yesus tidak ada di sana; sinar matahari kehadiran-Nya tidak ada di sana. Mungkin ada ketajaman yang luar biasa dari

persepsi untuk menemukan cacat orang lain; tetapi kepada setiap orang yang menuruti roh ini, Yesus berkata, "Hai orang munafik, pertama-tama buanglah balok itu dari dalam matamu" (Thoughts From the Blessing Mount, 125, 126).

Tidak sampai engkau merasa bahwa engkau dapat mengorbankan harga dirimu sendiri, dan bahkan mengorbankan nyawamu demi menyelamatkan saudaramu yang salah, barulah engkau membuang balok dari matamu sendiri sehingga engkau siap untuk menolong saudaramu. Kemudian engkau dapat mendekatinya dan menyentuh hatinya .... Roh yang lembut, sikap yang lemah lembut dan menang, dapat menyelamatkan orang yang bersalah dan menyembunyikan banyak dosa. Penyataan Kristus di dalam karakter Anda sendiri akan memiliki kuasa yang mengubahkan semua orang yang berhubungan dengan Anda. Biarlah Kristus setiap hari dinyatakan di dalam diri Anda, dan Dia akan menyatakan melalui Anda energi kreatif firman-Nya - sebuah pengaruh yang lembut, persuasif, namun penuh kuasa untuk menciptakan kembali jiwa-jiwa lain di dalam keindahan Tuhan, Allah kita (Pikiran-Pikiran dari Bukit Berkat, 128, 129).

[336]

Kebenaran Dasar dari Karakter, 18 November

Firman-Mu telah kusimpan di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap Engkau. Mazmur 119:11.

Mereka yang mempelajari Alkitab, berunding dengan Tuhan, dan bersandar pada Kristus akan dimampukan untuk bertindak dengan bijaksana setiap saat dan dalam segala situasi. Prinsip-prinsip yang baik akan diilustrasikan dalam kehidupan nyata. Biarlah kebenaran pada masa ini diterima dengan baik dan menjadi dasar karakter, dan hal itu akan menghasilkan keteguhan tujuan, yang tidak dapat dipengaruhi oleh rayuan kesenangan, perubahan kebiasaan, penghinaan terhadap orang yang mencintai dunia, dan jeritan hati untuk memanjakan diri. Hati nurani harus terlebih dahulu diterangi, kehendak harus ditundukkan. Cinta akan kebenaran dan kebenaran harus memerintah dalam jiwa, dan sebuah karakter akan muncul yang dapat disetujui oleh surga.

Kita telah melihat ilustrasi yang jelas mengenai kekuatan yang menopang prinsip agama yang teguh. Bahkan rasa takut akan kematian tidak dapat membuat Daud yang pingsan meminum air Betlehem, yang untuk mendapatkannya, orang-orang gagah berani mempertaruhkan nyawa mereka. Gua singa yang menganga tidak dapat menghalangi Daniel untuk berdoa setiap hari, dan perapian yang berapi-api tidak dapat membuat Sadrakh dan kawan-kawannya tersungkur di hadapan berhala yang didirikan Nebukadnezar. Orang-orang muda yang memiliki prinsip yang teguh akan menjauhi kesenangan, menentang rasa sakit, dan bahkan berani masuk ke dalam gua singa dan perapian yang berapi-api daripada didapati tidak setia kepada Tuhan. Perhatikanlah karakter Yusuf. Kebajikan diuji dengan berat, tetapi kemenangannya sempurna. Prinsip luhur dan tak tergoyahkan yang sama muncul di
setiap cobaan. Tuhan menyertai dia, dan firman-Nya adalah hukum.

Keteguhan dan prinsip yang tidak ternoda seperti itu bersinar paling terang dibandingkan dengan kelemahan dan ketidakefisienan kaum muda di zaman ini .... Pemikiran bahwa kita harus tunduk pada cara-cara anak-anak yang sesat adalah sebuah kesalahan. Elisa,

pada awal pekerjaannya, diejek dan dicemooh oleh para pemuda Betel. Ia adalah seorang yang sangat lembut, tetapi Roh Allah mendorongnya untuk mengucapkan kutukan atas mereka.

678

kereta api. Mereka telah mendengar tentang kenaikan Elia, dan mereka menjadikan peristiwa yang khidmat ini sebagai bahan cemoohan. Elisa membuktikan bahwa ia tidak boleh diremehkan, baik oleh orang tua maupun muda, dalam panggilan suci[337] nya. Ketika mereka mengatakan kepadanya bahwa ia sebaiknya naik, seperti yang telah dilakukan Elia sebelumnya, ia mengutuk mereka dalam nama Tuhan. Penghakiman yang mengerikan yang menimpa mereka berasal dari Tuhan. Setelah itu, Elisa tidak mengalami kesulitan lagi dalam misinya. Selama 50 tahun ia keluar masuk gerbang Betel, dan pergi dari satu kota ke kota lain, melewati kerumunan orang yang paling buruk dan paling kasar, pemuda-pemuda yang tidak bermoral, tetapi tidak ada seorang pun yang mengejeknya atau meremehkan kualifikasinya sebagai nabi Yang Mahatinggi. Satu contoh kekerasan yang mengerikan di awal kariernya ini cukup untuk menimbulkan rasa hormat di sepanjang hidupnya (Testimonies for the Church 5:43, 44).

Kristus Berbicara sebagai Hakim, 19 November

Hai Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu, betapa seringnya Aku akan mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau! Matius 23:37.

Kristus berbicara sebagai seorang hakim kepada mereka yang ada di hadapan-Nya. Suara-Nya, yang telah begitu sering terdengar dalam kelembutan dan permohonan, sekarang terdengar dalam teguran dan kecaman. Para pendengarnya bergidik. Tidak pernah kesan yang ditimbulkan oleh perkataan dan tatapan-Nya dapat dihilangkan.

Kemarahan Kristus ditujukan kepada kemunafikan, dosa-dosa besar, yang dengannya manusia menghancurkan jiwa mereka sendiri, menipu orang banyak dan tidak menghormati Allah. Di dalam penalaran yang penuh tipu daya dari para imam dan penguasa, Ia melihat pekerjaan agen-agen setan. Dengan tajam dan teliti Ia mengecam dosa; tetapi Ia tidak mengucapkan kata-kata pembalasan. Ia memiliki murka yang kudus terhadap penguasa kegelapan, tetapi Ia tidak menunjukkan kemarahan-Nya. Jadi orang Kristen yang hidup dalam keselarasan dengan Allah, yang memiliki sifat-sifat kasih dan belas kasihan yang manis, akan merasakan kemarahan yang benar terhadap dosa; tetapi ia tidak akan dibangkitkan oleh nafsu untuk mencaci maki mereka yang mencaci maki Dia. Bahkan ketika bertemu dengan mereka yang digerakkan oleh suatu kekuatan dari bawah untuk mempertahankan kepalsuan, di dalam Kristus ia akan tetap mempertahankan ketenangan dan penguasaan diri.

Belas kasihan Ilahi menandai wajah Anak Allah ketika Ia melemparkan pandangan-Nya yang tajam ke Bait Allah dan kemudian kepada para pendengar-Nya. Dengan suara yang tercekat oleh kesedihan hati yang mendalam dan air mata yang pahit Dia berseru, "Hai Yerusalem, hai Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus

[337] **Kristus Berbicara sebagai Hakim, 19 November**

kepadamu, betapa seringnya Aku mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi engkau tidak mau." Ini adalah pergumulan pemisahan. Dalam ratapan Kristus, hati Allah yang paling dalam dicurahkan .... Orang-orang Farisi dan Saduki sama-sama terdiam. Yesus memanggil murid-murid-Nya, dan bersiap untuk meninggalkan Bait Allah, bukan sebagai orang yang kalah

dan dipaksa keluar dari hadapan musuh-musuh-Nya, tetapi sebagai orang yang pekerjaannya telah selesai. Dia pensiun sebagai pemenang dari kontes tersebut.

Permata kebenaran yang keluar dari bibir Kristus pada hari yang sangat penting itu sangat berharga di banyak hati. Bagi mereka, pemikiran-pemikiran baru mulai hidup, aspirasi-aspirasi baru terbangun, dan sebuah sejarah baru dimulai. Setelah penyaliban dan kebangkitan Kristus, orang-orang ini tampil ke depan, dan memenuhi amanat ilahi mereka dengan hikmat dan semangat yang sesuai dengan keagungan pekerjaan itu. Mereka membawa sebuah pesan yang menarik hati manusia, melemahkan takhayul-takhayul lama yang telah lama mengerdilkan kehidupan ribuan orang. Sebelum kesaksian mereka, teori-teori dan filosofi manusia hanya menjadi dongeng kosong. Luar biasa sekali hasil yang mengalir dari perkataan Juruselamat kepada kerumunan orang banyak yang takjub dan terpesona di Bait Allah di Yerusalem (The Desire of Ages, 619, 620).

[338]

Semua Harus Muncul di Pengadilan, 20 November

Tetapi mengapa engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapa kamu menghina saudaramu? Karena kita semua akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Kristus. Roma 14:10, NKJV.

Kita sedang mendekati akhir zaman. Pencobaan akan berlimpah dari luar, tetapi janganlah pencobaan itu datang dari dalam gereja. Biarlah umat yang mengaku percaya kepada Allah menyangkal diri demi kebenaran, demi Kristus. "Karena kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus". Semua orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah akan memiliki roh Kristus dan kasih yang tulus kepada saudara-saudaranya. Semakin hati seseorang bersekutu dengan Allah, dan semakin kasih sayangnya berpusat di dalam Kristus, semakin ia tidak akan terganggu oleh kekasaran dan kesulitan yang ia temui dalam hidup ini. Mereka yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus akan menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam karakter, naik di atas kecenderungan untuk bersungut-sungut dan merasa tidak puas. Mereka akan membenci menjadi pencari-cari kesalahan.

Gereja pada masa ini harus memiliki iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus, yang akan memampukan mereka untuk berkata dengan berani: "Allah adalah penolongku"; "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku." Tuhan memerintahkan kita untuk bangkit dan maju. Setiap kali gereja pada masa apa pun telah meninggalkan dosa-dosa mereka, dan percaya serta berjalan dalam kebenaran, mereka telah dihormati oleh Allah. Di dalam iman dan ketaatan yang rendah hati terdapat kuasa yang tidak dapat ditahan oleh dunia. Urutan pemeliharaan Allah dalam hubungannya dengan umat-Nya adalah kemajuan - kemajuan yang terus menerus dalam kesempurnaan karakter Kristen, di jalan kekudusan, naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi di dalam terang yang jernih dan pengetahuan serta kasih Allah, sampai pada akhirnya. Oh, mengapa kita hanya mempelajari prinsip-prinsip pertama dari doktrin

Kristus?

Tuhan memiliki berkat-berkat yang berlimpah bagi gereja jika para anggotanya mau berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bangkit dari sikap suam-suam kuku yang berbahaya ini. Sebuah agama yang sia-sia, kata-kata yang tidak memiliki vitalitas, karakter yang tidak memiliki kekuatan moral - semua ini ditunjukkan dalam pesan khidmat yang ditujukan kepada

oleh Saksi Sejati kepada gereja-gereja, memperingatkan mereka terhadap kesombongan, keduniawian, formalisme, dan kecukupan diri sendiri.

[338] penderitaan, orang yang setia, orang yang sabar yang hidup dalam kelemahan dan ketidakcukupan mereka, diberikan kata-kata penghiburan: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." ....

Semua Harus Muncul di Pengadilan, 20 November

Tuhan kita menunda karena "kesabaran-Nya terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang mendapat keselamatan." Tetapi ketika kita, bersama semua orang yang telah ditebus, berdiri di atas lautan kaca, dengan kecapi-kecapi emas dan mahkota kemuliaan, dan di hadapan kita terbentang kekekalan yang tak terhingga, maka kita akan melihat betapa singkatnya masa penantian itu. "Berbahagialah hamba-hamba itu, yang apabila tuannya datang, akan mendapati mereka sedang berjaga-jaga" (Lukas 12:37) (Testimonies for the Church, 5:483-485).

[339] # Ibu yang Setia Dihormati dalam Penghakiman, 21 November

Saya berdoa untuk anak ini, dan Tuhan telah mengabulkan apa yang saya minta. Jadi sekarang saya memberikannya kepada Tuhan. Seumur hidupnya ia akan diserahkan kepada Tuhan. 1 Samuel 1:27, 28, AYT.

Penggenapan nazar Hana untuk mempersembahkan anaknya kepada Tuhan tidak ditunda sampai ia dapat dipersembahkan di Kemah Suci. Sejak awal kecerdasannya, ia melatih pikiran bayinya untuk mengasihi dan menghormati Tuhan, dan menganggap dirinya sebagai milik Tuhan. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia berusaha mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta.

Ketika terpisah dari anaknya, kesendirian ibu yang setia ini tidak berhenti. Dia adalah subjek dari doa-doanya ....

Seandainya setiap ibu dapat menyadari betapa besar tugas dan tanggung jawabnya, dan betapa besar pahala yang akan diterima dari kesempurnaan iman. Pengaruh ibu setiap hari terhadap anak-anaknya adalah mempersiapkan mereka untuk kehidupan kekal atau kematian kekal. Ia menjalankan kuasa yang lebih menentukan di dalam rumahnya daripada seorang menteri di balik meja kerjanya, atau bahkan seorang raja di atas singgasananya. Pada hari Tuhan nanti, dunia akan menyatakan betapa dunia berhutang budi kepada para ibu yang saleh, yaitu mereka yang telah menjadi pembela kebenaran dan pembaharuan yang teguh - orang-orang yang berani berbuat dan berani, yang berdiri teguh di tengah-tengah ujian dan godaan; orang-orang yang memilih kepentingan yang tinggi dan kudus yaitu kebenaran dan kemuliaan Allah, di atas kehormatan duniawi atau kehidupan itu sendiri.

Ketika penghakiman akan duduk, dan kitab-kitab akan dibuka; ketika "telah selesai dengan baik" dari Hakim agung diucapkan, dan mahkota kemuliaan abadi diletakkan di atas dahi pemenang, banyak orang akan mengangkat mahkota mereka ke

hadapan alam semesta yang berkumpul, dan sambil menunjuk kepada ibu mereka berkata, "Ia telah menjadikan aku seperti sekarang ini oleh karena kasih karunia Allah. Ajarannya, doanya, telah diberkati bagi keselamatan kekal saya."...

Tuhan telah menetapkan bahwa dalam keluarga dan bangsa atau dengan individu, kebajikan adalah dasar dari kebahagiaan ....

Dengan pikiran dan perasaan yang dihargai di tahun-tahun awal, setiap pemuda menentukan sejarah hidupnya sendiri. Kebiasaan yang benar, berbudi luhur, dan jantan yang terbentuk di masa muda akan menjadi bagian dari karakter, dan biasanya akan menandai perjalanan hidup seseorang. Pemuda dapat menjadi ganas atau berbudi luhur, sesuai pilihannya ....

Para pemuda masa kini dapat menjadi sama berharganya di hadapan Tuhan seperti Samuel. Nama mereka akan dicatat dalam kitab kehidupan, untuk dipandang dengan senang hati oleh Raja Alam Semesta dan bala tentara malaikat. Dengan setia mempertahankan integritas Kristen mereka, orang-orang muda dapat, seperti Luther yang mulia, memberikan pengaruh yang besar dalam pekerjaan reformasi. Orang-orang seperti itu dibutuhkan pada masa ini. Allah memiliki sebuah posisi dan sebuah pekerjaan untuk setiap orang dari mereka (The Signs of the Times, 3 November 1881).

[340]

Pilihlah Kristus untuk Diri Anda Sendiri, 22 November

Pilihlah sendiri pada hari ini siapa yang akan kamu layani. Yosua 24:15, AYT.

Untuk mewujudkan keselamatan manusia, Allah menggunakan berbagai sarana. Ia berbicara kepada mereka melalui Firman-Nya dan melalui para hamba-Nya, dan Ia mengirimkan pesan-pesan peringatan, teguran, dan pengajaran melalui Roh Kudus. Sarana-sarana ini dirancang untuk menerangi pemahaman manusia, untuk menyatakan kepada mereka tugas dan dosa-dosa mereka, dan berkat-berkat yang dapat mereka terima; untuk membangkitkan di dalam diri mereka suatu rasa kerinduan rohani, agar mereka dapat datang kepada Kristus dan menemukan di dalam Dia kasih karunia yang mereka perlukan. Tetapi banyak orang memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri dan bukan jalan Allah. Mereka tidak diperdamaikan dengan Allah, dan tidak akan pernah bisa diperdamaikan, sampai diri mereka disalibkan dan Kristus hidup di dalam hati mereka dengan iman.

Setiap orang, dengan tindakannya sendiri, dapat menjauhkan Kristus dari dirinya dengan menolak untuk menghargai roh-Nya dan mengikuti teladan-Nya, atau masuk ke dalam persatuan pribadi dengan Kristus melalui penyangkalan diri, iman, dan ketaatan. Kita harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, memilih Kristus, karena Ia telah terlebih dahulu memilih kita. Persatuan dengan Kristus ini harus dibentuk oleh mereka yang secara alamiah bermusuhan dengan-Nya. Ini adalah sebuah hubungan ketergantungan yang sepenuhnya, yang harus dimasuki oleh hati yang sombong. Ini adalah pekerjaan yang sulit, dan banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak tahu apa-apa tentang hal ini. Mereka secara nominal menerima Juruselamat, tetapi tidak sebagai satu-satunya penguasa hati mereka.

Beberapa orang merasakan kebutuhan mereka akan penebusan, dan dengan pengakuan akan kebutuhan ini, dan keinginan untuk perubahan hati, sebuah perjuangan dimulai. Untuk meninggalkan kehendak mereka sendiri, mungkin objek kasih sayang atau

pengejaran yang mereka pilih, membutuhkan usaha, di mana banyak yang ragu-ragu dan goyah serta berbalik. Namun, perjuangan ini harus dilakukan oleh setiap hati yang sungguh-sungguh bertobat. Kita harus berperang melawan godaan dari luar dan dari dalam. Kita harus meraih kemenangan atas diri sendiri, menyalibkan kasih sayang dan hawa nafsu; dan kemudian memulai penyatuan jiwa dengan Kristus. Seperti ranting yang kering dan tampaknya tidak bernyawa dicangkokkan ke dalam pohon yang hidup, demikian juga kita

menjadi ranting-ranting yang hidup dari pokok anggur yang benar. Dan buah yang dihasilkan oleh Kristus akan dihasilkan oleh semua pengikut-Nya. Setelah persatuan ini terbentuk, persatuan ini hanya dapat dipertahankan dengan usaha yang terus-menerus, sungguh-sungguh, dan penuh kesungguhan. Kristus menggunakan kuasa-Nya untuk memelihara dan menjaga ikatan suci ini, dan orang berdosa yang bergantung dan tidak berdaya harus melakukan bagiannya dengan energi yang tak kenal lelah ....

[341]

Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus, 25 November

Setiap orang Kristen harus berjaga-jaga terus menerus, mengawasi setiap jalan jiwa di mana Iblis dapat masuk. Ia harus berdoa memohon pertolongan ilahi dan pada saat yang sama dengan tegas menolak setiap kecenderungan untuk berbuat dosa. Dengan keberanian, dengan iman, dengan kerja keras yang tekun, ia dapat menaklukkannya. Tetapi hendaklah ia ingat bahwa untuk memperoleh kemenangan, Kristus harus tinggal di dalam dirinya dan ia di dalam Kristus. Hanya dengan persatuan pribadi dengan Kristus, dengan
persekutuan dengan-Nya setiap hari, setiap jam, agar kita dapat menghasilkan buah-buah Roh Kudus (Testimonies for the Church 5:46-48).

Siapakah yang akan naik ke bukit TUHAN, atau siapakah yang akan berdiri di tempat kudus-Nya? Orang yang bersih tangannya dan suci hatinya, yang tidak mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan dan yang tidak bersumpah palsu. Mazmur 24:3, 4.

Apakah yang dimaksud dengan menjadi seorang Kristen? Menjadi seperti Kristus; artinya melakukan pekerjaan Kristus. Beberapa orang gagal dalam satu hal, beberapa orang gagal dalam hal lainnya. Beberapa orang secara alami tidak sabar. Setan memahami kelemahan mereka, dan berhasil mengalahkan mereka berulang kali. Tetapi janganlah seorang pun berkecil hati karenanya. Setiap kali gangguan dan cobaan kecil muncul, mintalah kepada Tuhan dalam doa yang hening untuk memberi Anda kekuatan dan kasih karunia untuk menanggungnya dengan sabar. Ada kekuatan dalam keheningan; janganlah mengucapkan sepatah kata pun sebelum Anda mengirimkan permohonan Anda kepada Allah di surga. Jika Anda selalu melakukan hal ini, Anda akan segera mengatasi sifat pemarah Anda, dan Anda akan memiliki surga kecil di sini untuk pergi ke surga.

Tuhan ingin umat-Nya membersihkan tangan mereka dan menyucikan hati mereka. Apakah dengan melakukan hal ini mereka akan menjadi tidak bahagia? Apakah hal ini akan membawa ketidakbahagiaan ke dalam keluarga mereka jika mereka bersikap baik dan sabar, sopan dan sabar? Jauh dari itu. Kebaikan yang mereka tunjukkan kepada keluarga mereka akan tercermin pada diri mereka sendiri. Ini adalah pekerjaan yang harus diteruskan di dalam rumah. Jika anggota keluarga tidak siap untuk tinggal dalam damai sejahtera di sini, mereka tidak siap untuk tinggal di dalam keluarga yang akan berkumpul di sekeliling takhta putih yang besar. Dosa selalu membawa kegelapan dan perbudakan; tetapi perbuatan benar akan membawa kedamaian dan sukacita yang kudus ....

Pada hari kesengsaraan, ketika musuh menekan kita, kita akan berjalan di antara para malaikat. Mereka akan menjadi seperti

[341] **Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus, 23 November**

tembok api di sekeliling kita, dan suatu hari kita akan berjalan bersama mereka di dalam kota Allah. ....

Tidak pernah ada waktu di mana umat Allah memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk mengklaim janji-janji-Nya daripada sekarang. Biarlah tangan iman menembus kegelapan, dan menggenggam tangan kuasa yang tak terbatas. Sementara kita berbicara tentang perlunya memisahkan diri dari dosa, ingatlah

bahwa Kristus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan bahwa "Dia juga sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia." Adalah hak istimewa bagi kita untuk percaya bahwa darah-Nya mampu menyucikan kita dari setiap noda dan noda dosa. Kita tidak boleh membatasi kuasa Yang Mahakudus dari Israel. Dia ingin kita datang kepada-Nya apa adanya, dalam keadaan berdosa dan cemar. Darah-Nya berkhasiat. Saya memohon kepada Anda untuk tidak mendukakan Roh-Nya dengan terus berada di dalam dosa. Jika Anda jatuh ke dalam pencobaan, janganlah berkecil hati. Janji ini terus terngiang sampai ke zaman kita: "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Saya merasa bahwa untuk janji yang satu ini, nyanyian syukur yang terus menerus harus keluar dari bibir manusia. Marilah kita mengumpulkan permata-permata janji yang berharga ini, dan ketika Iblis menuduh kita berdosa besar, dan mencobai kita untuk meragukan kuasa Allah untuk menyelamatkan, marilah kita ulangi perkataan Kristus, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." (Sketsa Sejarah, 157, 158).

[342]

Standar Karakter dalam Penghakiman, 24 November

Semua orang yang telah berbuat dosa oleh hukum Taurat akan dihakimi oleh hukum Taurat, karena bukan orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan. Roma 2:12, 13.

Mereka yang telah menerima terang tentang pengantaraan Kristus dan kekekalan hukum Allah akan menemukan bahwa inilah kebenaran yang disampaikan dalam Wahyu 14. Pesan-pesan dalam pasal ini merupakan peringatan tiga kali lipat, yaitu untuk mempersiapkan penduduk bumi bagi kedatangan Tuhan yang kedua kali. Pengumuman, "Saat penghakiman-Nya telah tiba," menunjuk pada pekerjaan penutupan pelayanan Kristus bagi keselamatan manusia. Ini memberitakan sebuah kebenaran yang harus diberitakan sampai syafaat Juruselamat berhenti dan Dia akan kembali ke bumi untuk membawa umat-Nya kepada-Nya. Pekerjaan penghakiman yang dimulai pada tahun 1844 harus terus berlanjut sampai semua kasus diputuskan, baik yang hidup maupun yang mati; oleh karena itu, pekerjaan ini akan berlanjut sampai akhir masa percobaan manusia. Supaya manusia dapat dipersiapkan untuk berdiri di dalam penghakiman, pekabaran itu memerintahkan mereka untuk "takut akan Allah, dan memuliakan Dia," "dan menyembah Dia yang telah menjadikan langit, dan bumi, dan laut, dan sumber-sumber air." Hasil dari penerimaan pesan-pesan ini diberikan dalam Firman: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Agar siap menghadapi penghakiman, manusia harus menaati hukum Allah. Hukum itu akan menjadi standar karakter dalam penghakiman. Rasul Paulus menyatakan: "Semua orang yang telah berbuat dosa di dalam hukum Taurat akan dihakimi oleh hukum Taurat, ... pada waktu Allah akan menghakimi rahasia-rahasia manusia oleh Yesus Kristus." Dan dia mengatakan bahwa "para pelaku hukum Taurat akan dibenarkan" (Roma

2:12-16). Iman sangat penting untuk menaati hukum Allah, karena "tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya." Dan "segala sesuatu yang tidak berasal dari iman, adalah dosa" (Ibrani 11:6; Roma 14:23).

Melalui malaikat pertama, manusia dipanggil untuk "takut akan Allah dan memuliakan Dia" dan menyembah Dia sebagai Pencipta langit dan bumi. Untuk melakukan hal ini, mereka harus menaati hukum-Nya. Kata orang bijak: "Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena itulah seluruh kewajiban manusia" (Pengkhotbah 12:13). Tanpa ketaatan pada perintah-perintah-Nya, tidak ada ibadah yang berkenan kepada Allah. "Inilah kasih akan Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya." "Barangsiapa memalingkan telinganya dari mendengarkan hukum Taurat, maka doanya akan menjadi kekejian" (The Great Controversy, 435, 436).

Pertanyaan yang paling penting bagi setiap orang seharusnya adalah, Apakah saya memenuhi persyaratan hukum Allah? ... Hanya dengan memeriksa diri sendiri dalam terang Firman Allah, kita dapat menemukan penyimpangan-penyimpangan kita dari aturan-Nya yang kudus dan benar. Di dalam Dia kita dapat memperoleh pengampunan
untuk kegagalan di masa lalu, dan dalam kekuatan-Nya bertumbuh menjadi pria dan wanita yang sempurna di dalam Kristus Yesus (Youth's Instructor, 10 Juni 1897).

[343]

Mahkota Kehidupan, 25 November

Pada waktu itu telah disediakan bagiku suatu mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, dan bukan hanya kepadaku, tetapi kepada semua orang yang mengasihi kedatangan-Nya. 2 Timotius 4:8.

Paulus selalu mengingat mahkota kehidupan yang akan diberikan kepadanya, dan bukan hanya kepadanya, tetapi juga kepada semua orang yang mengasihi penampakan Kristus. Tetapi kemenangan melalui Yesus Kristuslah yang membuat mahkota kehidupan itu begitu diinginkannya. Yesus tidak ingin kita berambisi untuk mendapatkan pahala, tetapi berambisi untuk melakukan kehendak Allah karena itulah kehendak-Nya, terlepas dari pahala yang akan kita terima.

Karunia Allah adalah hidup yang kekal. Tuhan menghendaki agar semua orang yang menerima anugerah-Nya percaya sepenuhnya kepada-Nya. Dia memanggil kita untuk menjalankan iman yang murni dan sederhana, percaya kepada-Nya, tanpa mempertanyakan balasan apa yang akan kita terima. Kita harus bekerja dengan sepenuh hati di dalam pelayanan-Nya, menunjukkan bahwa kita memiliki keyakinan yang sempurna bahwa Ia akan menghakimi dengan adil.

Dalam kisah penghakiman, ketika pahala diberikan kepada orang benar, dan hukuman dijatuhkan kepada orang jahat, orang benar digambarkan bertanya-tanya apa yang telah mereka lakukan sehingga mereka harus menerima pahala seperti itu. Tetapi mereka memiliki iman yang teguh kepada Kristus. Mereka dijiwai oleh Roh-Nya, dan, tanpa usaha sadar, mereka melakukan bagi Kristus, dalam pribadi orang-orang kudus-Nya, pelayanan-pelayanan yang mendatangkan pahala yang pasti. Tetapi, motif mereka dalam bekerja bukanlah untuk menerima upah. Mereka menganggapnya sebagai kehormatan tertinggi untuk diizinkan bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Apa yang mereka lakukan adalah karena kasih kepada Kristus dan kepada sesama mereka, dan Ia yang telah mengidentifikasikan diri-Nya dengan manusia yang menderita, mengesahkan tindakan-tindakan belas kasihan dan

kasih ini seakan-akan dilakukan untuk diri-Nya sendiri. ....

Setiap pemberian kita, setiap talenta kita, kita berutang kepada Tuhan. Setiap kemenangan yang kita raih adalah berkat kasih karunia-Nya. Oleh karena itu, tidak pada tempatnya bagi kita untuk menyombongkan diri ....

Jika kita ingat bahwa kita sedang dalam ujian dan pencobaan di hadapan alam semesta surgawi, bahwa Allah sedang menguji kita, untuk melihat roh apa yang ada dalam diri kita, maka akan ada perenungan yang lebih serius, doa yang lebih sungguh-sungguh. Mereka yang bekerja dalam kesederhanaan menyadari bahwa dari dirinya sendiri manusia tidak dapat melakukan hal yang baik. Mereka penuh dengan rasa syukur dan ucapan terima kasih atas hak istimewa untuk memiliki persekutuan dengan Allah. Terjalin dengan pelayanan mereka adalah sebuah prinsip yang membuat persembahan dan persembahan mereka menjadi harum. Mereka memiliki keyakinan dan kepercayaan yang sama kepada Allah seperti yang dimiliki oleh seorang anak kepada ayahnya di dunia.

Bukan karena aktivitas dan semangat kita yang membuat kita dihargai, tetapi karena kelembutan, kemurahan hati, kasih yang telah kita curahkan melalui pekerjaan kita bagi mereka yang sakit, yang tertindas, dan yang menderita (The Signs of the Times, 9 Agustus 1899).

[344] **Ketika Kristus datang, upah-Nya akan menyertai Dia, 26 November**

Hakimilah aku, ya TUHAN, Allahku, sesuai dengan kebenaran-Mu. Mazmur 35:24.

Ketika raja masuk untuk melihat para tamu, karakter asli mereka semua terungkap. Untuk setiap tamu yang hadir dalam pesta tersebut telah disediakan pakaian pernikahan. Pakaian ini adalah hadiah dari raja. Dengan mengenakannya, para tamu menunjukkan rasa hormat mereka kepada pemberi pesta. Tetapi ada seorang pria yang mengenakan pakaian rakyat biasa. Dia menolak untuk melakukan persiapan yang diminta oleh raja. Pakaian yang disediakan untuknya dengan biaya yang mahal tidak ia kenakan. Dengan demikian ia menghina tuannya. Terhadap permintaan raja, "Bagaimana mungkin engkau datang kemari tanpa membawa pakaian pengantin?" dia tidak dapat menjawab apa-apa. Ia menghukum dirinya sendiri. Kemudian raja berkata, "Ikatlah tangan dan kakinya, bawa dia pergi, dan lemparkan dia ke dalam kegelapan yang paling gelap."

Melalui pemeriksaan raja terhadap para tamu di pesta itu, diwakili sebuah karya penghakiman. Para tamu di pesta Injil adalah mereka yang mengaku melayani Allah, mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan. Tetapi tidak semua yang mengaku sebagai orang Kristen adalah murid-murid sejati. Sebelum upah terakhir diberikan, harus diputuskan siapa saja yang layak untuk menerima warisan orang-orang benar. Keputusan ini harus dibuat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di awan-awan di langit, karena ketika Ia datang, upah-Nya ada pada-Nya, "untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." Maka, sebelum kedatangan-Nya, karakter pekerjaan setiap orang akan ditentukan, dan kepada setiap pengikut Kristus, pahala akan dibagikan sesuai dengan perbuatannya.

Ketika manusia masih tinggal di bumi, pekerjaan penghakiman investigasi berlangsung di pengadilan surga. Kehidupan semua orang yang mengaku pengikut-Nya akan

diperiksa di hadapan Allah. Semua diperiksa menurut catatan kitab-kitab di surga, dan menurut perbuatannya, takdir masing-masing ditetapkan untuk selamanya.

694

Dengan pakaian pengantin dalam perumpamaan ini dilambangkan karakter yang murni dan tak bernoda yang akan dimiliki oleh para pengikut Kristus yang sejati. Kepada jemaat diberikan "bahwa ia harus mengenakan pakaian lenan halus, yang bersih dan putih," "tidak bernoda, tidak berkerut, atau berjumbai, atau yang serupa itu." Kain lenan halus itu, kata Alkitab, "adalah kebenaran orang-orang kudus." Ini adalah kebenaran Kristus, karakter-Nya yang tidak bercacat, yang melalui iman diberikan kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka .... Jubah ini, jubah kebenaran-Nya sendiri, akan dikenakan Kristus kepada setiap jiwa yang bertobat dan percaya (Christ's Object Lessons, 309- 311).

[345] **Imam Besar kita yang Maha Pengasih dan Penyayang, November 27**

Bukan dengan darah kambing atau anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk sekali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus, sesudah Ia mengadakan penebusan bagi kita. Ibrani 9:12.

Sebagai penanggung dosa, imam dan wakil manusia di hadapan Allah, Dia masuk ke dalam kehidupan umat manusia, menanggung daging dan darah kita. Kehidupan itu ada di dalam aliran darah yang hidup dan vital, yang mana darah itu diberikan untuk kehidupan dunia. Kristus telah melakukan penebusan yang sempurna, memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi kita. Dia lahir tanpa noda dosa, tetapi datang ke dunia dengan cara yang sama seperti keluarga manusia. Dia tidak hanya memiliki tubuh, tetapi Dia mengambil sifat manusia, mengambil bagian dalam kehidupan umat manusia ....

Yesus Kristus menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mahkota kerajaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi umat manusia, agar dengan mati dalam kemanusiaan, Ia dapat menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut. Ia tidak dapat melakukan hal ini sebagai Allah, tetapi dengan datang sebagai manusia, Kristus dapat mati. Dengan kematian, Ia mengalahkan maut. Kematian Kristus telah memikul maut yang berkuasa atas maut, dan membuka pintu-pintu kubur bagi semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi.

Kristus menyatakan di atas kubur Yusuf yang sudah lapuk, "Akulah kebangkitan dan hidup." Dia, Penebus dunia, telah meremukkan kepala ular, merampas semua kekuatannya untuk membuat manusia merasakan sengatan kalajengking; karena Dia telah membawa kehidupan dan kekekalan kepada terang. Gerbang kehidupan kekal terbuka bagi semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Dalam kematian-Nya, Yesus telah membuat

mustahil bagi mereka yang
percaya kepada-Nya untuk mati secara kekal....

Kristus telah hidup dan mati sebagai manusia, supaya Ia menjadi Allah bagi orang yang hidup dan yang mati. Hal itu untuk membuat manusia tidak mungkin kehilangan hidup yang kekal jika mereka percaya kepada-Nya. Kehidupan pria dan wanita sangat berharga di hadapan Allah; karena Kristus telah membeli kehidupan itu dengan

dieksekusi sebagai pengganti mereka. Dengan demikian, Dia memungkinkan kita untuk mencapai keabadian.

Di dalam Kristus, yang ilahi dan yang manusiawi dipersatukan - Pencipta dan ciptaan. Hakikat Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar, dan hakikat Adam, si pelanggar, bertemu di dalam Yesus- Anak Allah, dan Anak manusia. Dan setelah dengan darah-Nya sendiri membayar harga penebusan, setelah melewati pengalaman manusia, setelah mewakili manusia menghadapi dan menaklukkan pencobaan, setelah, meskipun Dia sendiri tidak berdosa, menanggung rasa malu dan rasa bersalah serta beban dosa, Dia menjadi Pembela dan Pengantara manusia. Betapa ini merupakan jaminan bagi jiwa yang dicobai dan bergumul, betapa ini merupakan jaminan bagi alam semesta yang menyaksikan, bahwa Kristus akan menjadi "Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia"! (Komentari Alkitab S.D.A., komentar Ellen G. White, vol. 7, 925, 926).

[346]

Pada Hari Penghakiman, 28 November

Barangsiapa setia dalam hal yang paling sedikit, ia juga setia dalam hal yang banyak.
Lukas 16:10.

Perhatian yang sungguh-sungguh terhadap apa yang disebut dunia sebagai "hal-hal kecil" yang membuat hidup menjadi sukses. Perbuatan amal yang kecil, tindakan penyangkalan diri yang kecil, mengucapkan kata-kata sederhana yang bermanfaat, berjaga-jaga dari dosa-dosa kecil - inilah kekristenan. Pengakuan yang penuh syukur atas berkat-berkat harian, peningkatan yang bijaksana atas kesempatan-kesempatan harian, pengembangan yang tekun atas talenta-talenta yang dipercayakan-ini adalah apa yang dipanggil oleh Guru.

Orang yang dengan setia melakukan tugas-tugas kecil akan siap untuk menjawab tuntutan tanggung jawab yang lebih besar. Orang yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, yang murah hati dan sabar dalam keluarganya, yang selalu bertujuan untuk membahagiakan keluarga, akan menjadi orang pertama yang menyangkal diri dan berkorban ketika Sang Guru memanggilnya. ....

Perjalanan terpanjang dilakukan dengan mengambil satu langkah pada satu waktu. Serangkaian langkah membawa kita ke ujung jalan. Rantai terpanjang terdiri dari mata rantai yang terpisah. Jika salah satu mata rantai ini rusak, maka rantai itu tidak ada artinya. Demikian pula halnya dengan karakter. Karakter yang seimbang dibentuk oleh satu tindakan yang dilakukan dengan baik. Satu cacat, yang dipupuk dan bukannya diatasi, membuat orang itu tidak sempurna, dan menutup pintu gerbang Kota Suci. Orang yang masuk surga harus memiliki karakter yang tidak bercela, tidak berkerut, atau tidak bercacat. Tidak ada sesuatu yang mencemarkan yang dapat masuk ke sana. Di dalam seluruh umat yang telah ditebus, tidak ada satu pun cacat yang akan terlihat.

Pekerjaan Tuhan sempurna secara keseluruhan karena sempurna di setiap bagian, sekecil apa pun. Dia membuat

tombak rumput yang kecil dengan sangat hati-hati seperti yang Dia lakukan dalam menciptakan dunia ....

Apa yang layak dilakukan sama sekali layak dilakukan dengan baik. Apa p u n pekerjaan Anda, lakukanlah dengan setia. Katakanlah kebenaran dalam h a l y a n g p a l i n g kecil sekalipun. Setiap hari lakukanlah perbuatan-perbuatan yang penuh kasih dan ucapkanlah kata-kata yang menyenangkan. Tebarkanlah senyum di sepanjang jalan kehidupan. Ketika Anda bekerja dalam hal ini

cara itu, Allah akan menaruh perkenanan-Nya atas Anda, dan suatu hari nanti Kristus akan berkata kepada Anda, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia."

[347]

Mereka yang Tertulis dalam Kitab Kehidupan, 29 November

Pada hari penghakiman, mereka yang telah setia dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang telah dengan cepat melihat pekerjaan mereka dan melakukannya, tanpa memikirkan pujian atau keuntungan, akan mendengar perkataan, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kristus tidak memuji mereka karena pidato fasih yang telah mereka sampaikan, kekuatan intelektual yang telah mereka tunjukkan, atau sumbangan yang telah mereka berikan. Karena melakukan hal-hal kecil yang pada umumnya diabaikan, mereka diberi pahala. "Aku adalah orang yang lapar, dan kamu memberi Aku makan," kata-Nya. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" (Youth's Instructor, 17 Januari 1901).

Akan ada masa kesusahan, seperti yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa sampai kepada waktu itu, dan pada waktu itu umat-Mu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang didapati namanya tertulis di dalam kitab itu. Daniel 12:1.

Ketika kita mendekati bahaya di akhir zaman, godaan musuh menjadi lebih kuat dan lebih gigih. Setan telah turun dengan kuasa yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi; dan ia bekerja "dengan segala tipu daya kefasikan di antara orang-orang yang akan binasa." Peringatan ini datang kepada kita melalui Firman Tuhan, bahwa, jika memungkinkan, ia akan menipu orang-orang pilihan.

Acara yang luar biasa akan segera dibuka di hadapan dunia. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Masa kesusahan akan segera menimpa umat Allah. Pada saat itu, akan ada perintah yang melarang mereka yang memegang hari Sabat Tuhan untuk berjual beli, dan mengancam mereka dengan hukuman, bahkan hukuman mati, jika mereka tidak memegang hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat.

"Maka pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu, dan akan ada masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa sampai kepada waktu itu, dan pada waktu itu bangsamu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang namanya tertulis di dalam kitab itu." Dari sini kita melihat pentingnya memiliki nama kita tertulis di dalam kitab kehidupan. Semua orang yang namanya terdaftar di sana akan dilepaskan dari kuasa Iblis, dan Kristus akan memerintahkan agar pakaian kotor mereka ditanggalkan, dan mereka akan mengenakan kebenaran-Nya. "Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku merapikan perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka, sama seperti orang mengampuni anaknya sendiri yang melayani dia."

Pada masa kesusahan, Iblis menghasut orang-orang jahat, dan mereka mengepung umat Allah untuk membinasakan mereka. Tetapi

[347] **Mereka yang Tertulis dalam Kitab Kehidupan, 29 November**

dia tidak tahu bahwa "pengampunan" telah ditulis di seberang nama mereka di dalam kitab-kitab surga. Dia tidak tahu bahwa perintah telah diberikan, "Ambillah

menanggalkan pakaian kotor" dari mereka, mengenakan kepada mereka "pakaian ganti", dan mengenakan "serban yang indah" di atas kepala mereka.

Janji yang diberikan kepada Yosua juga diberikan kepada semua umat Allah yang tersisa: "Jika engkau hidup menurut jalan-Ku [bukan menurut jalanmu sendiri], dan jika engkau memegang teguh perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim atas rumah-Ku, dan engkau akan memegang teguh hukum-hukum-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." Siapakah mereka yang berdiri di sana? Mereka adalah malaikat-malaikat Allah. Seandainya mata kita terbuka, seperti mata hamba Elisa di Dotan, kita akan melihat malaikat-malaikat jahat di sekeliling kita, yang mendesak kehadiran mereka kepada kita, dan mencari kesempatan untuk mencobai dan menjatuhkan kita; kita juga akan melihat malaikat-malaikat kudus yang menjaga kita, dan dengan terang dan kuasa mereka memukul mundur malaikat-malaikat jahat itu (Sketsa Sejarah, 155, 156).

[348]

Semua Penghakiman kepada Anak, 30 November

Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup di dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Ia telah memberikan kepada Anak, supaya Anak mempunyai hidup di dalam diri-Nya sendiri, dan mengaruniakan kepada-Nya kuasa untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak manusia. Yohanes 5:26, 27.

Kepada Anak-Nya, Bapa telah menyerahkan segala penghakiman. Kristus akan menyatakan upah dari kesetiaan. "Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Ia telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak. Dan telah memberikan kepada-Nya
juga berkuasa untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia." Kristus menerima umat manusia dan hidup di bumi ini dalam kehidupan yang murni dan suci. Karena alasan inilah Ia telah menerima penunjukan sebagai hakim. Dia yang menduduki posisi hakim adalah Allah yang bermanifestasi dalam daging. Betapa bahagianya mengenali Dia sebagai Guru dan Penebus kita, yang masih menyandang tanda penyaliban, yang darinya memancarkan s i n a r kemuliaan, yang memberikan nilai tambah pada mahkota-mahkota yang diterima oleh mereka yang telah ditebus dari tangan-Nya, yaitu tangan yang terulur untuk memberkati para murid-Nya ketika Ia naik ke surga. Suara yang mengatakan, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman," mengucapkan selamat datang kepada orang-orang yang ditebus-Nya di hadirat-Nya. Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka, yang dengan kasih karunia-Nya telah menggerakkan hati mereka untuk bertobat, yang telah menyadarkan mereka akan kebutuhan mereka untuk bertobat, sekarang menerima mereka ke dalam sukacita-Nya. Oh, betapa mereka mengasihi Dia! Realisasi pengharapan mereka jauh lebih besar daripada pengharapan mereka. Sukacita mereka sempurna, dan mereka mengambil mahkota mereka yang berkilauan dan melemparkannya ke kaki Penebus mereka ....

Penghakiman akan dilakukan sesuai dengan aturan yang

telah ditetapkan Tuhan. Dengan hukum yang sekarang ini manusia diminta untuk menaatinya, tetapi banyak yang menolak untuk menerimanya, semua orang akan dihakimi. Dengan hukum ini karakter manusia akan diuji, dan setiap orang akan menemukan tempatnya yang tepat di salah satu dari dua kelas. Dia akan menjadi kudus bagi Tuhan melalui ketaatan pada hukum-Nya, atau ternoda oleh dosa melalui pelanggaran. Ia akan

menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan

kambing-kambing di sebelah kiri-

Nya. Kemudian 702

pria dan wanita akan melihat bahwa tindakan mereka telah menentukan nasib mereka (The Review and Herald, 18 Juni 1901).

Kepada Kristus telah diserahkan segala penghakiman, karena Dia adalah Anak Manusia. Tidak ada yang luput dari pengetahuan-Nya. Betapapun tingginya pangkat dan besarnya kuasa para murtadin, Dia yang lebih tinggi dan lebih besar telah menanggung dosa seluruh dunia. Dia tidak terbatas dalam kebenaran, kebaikan, dan kebenaran. Dia memiliki kuasa untuk melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan roh-roh jahat di udara. Bersenjata dan diperlengkapi sebagai Panglima tentara Tuhan, Dia maju ke depan untuk membela umat-Nya. Kebenaran-Nya meliputi semua orang yang mengasihi dan percaya kepada-Nya. Sebagai Panglima bala tentara, Dia memimpin bala tentara surgawi untuk berdiri sebagai tembok api bagi umat-Nya. Dia sendirilah yang menghakimi kebenaran mereka, karena Dia yang menciptakan mereka, dan dengan harga yang tak terhingga Dia telah menebus mereka. Ia akan melihat bahwa ketaatan kepada perintah-perintah Allah akan mendapat pahala (Tafsiran Alkitab S.D.A., Komentar Ellen G. White, vol. 5, 1134).

[348]

Semua Penghakiman kepada Anak, 30 November

Desember-Angkatlah Dia Sebagai Kedatangan

[349]

Raja

The King is Coming, 1 Desember

Apabila semuanya itu mulai terjadi, maka lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat. Lukas 21:28.

Kristus telah memerintahkan umat-Nya untuk memperhatikan tanda-tanda kedatangan-Nya dan bersukacita karena mereka harus melihat tanda-tanda kedatangan Raja mereka. "Apabila semuanya itu mulai terjadi," kata-Nya, "maka lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat." Ia menunjuk para pengikut-Nya kepada pohon-pohon yang bertunas di musim semi, dan berkata: "Ketika mereka bertunas, kamu melihat dan mengetahui dari dirimu sendiri bahwa musim panas sudah dekat. Demikian juga kamu, apabila kamu melihat semuanya itu terjadi, ketahuilah, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat" (Lukas 21:28, 30, 31).

Tetapi karena semangat kerendahan hati dan pengabdian di dalam gereja telah digantikan oleh kesombongan dan formalisme, kasih kepada Kristus dan iman akan kedatangan-Nya menjadi dingin. Terserap dalam keduniawian dan pencarian kesenangan, orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah telah dibutakan oleh petunjuk-petunjuk Juruselamat mengenai tanda-tanda kedatangan-Nya. Doktrin Kedatangan Kedua telah diabaikan; tulisan suci yang berkaitan dengannya dikaburkan oleh penafsiran yang keliru, sampai akhirnya, sebagian besar, diabaikan dan dilupakan. Khususnya hal ini terjadi di gereja-gereja di Amerika. Kebebasan dan kenyamanan yang dinikmati oleh semua kelas masyarakat, hasrat ambisius akan kekayaan dan kemewahan, yang melahirkan pengabdian yang menyerap untuk menghasilkan uang, semangat yang menggebu-gebu untuk mendapatkan popularitas dan kekuasaan, yang tampaknya berada dalam jangkauan semua orang, telah membuat orang-orang memusatkan minat dan harapan mereka pada hal-hal duniawi, dan menempatkan jauh ke masa depan ketika tatanan duniawi yang ada saat ini akan lenyap.

Ketika Juruselamat menunjukkan kepada para pengikut-Nya

tanda-tanda kedatangan-Nya kembali, Ia menubuatkan keadaan kemurtadan yang akan terjadi sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali. Akan ada, seperti pada zaman Nuh, aktivitas dan kegemparan bisnis duniawi dan jual-beli untuk kesenangan,

menjual, menanam, membangun, menikah, dan mengawinkan diri-dengan melupakan Allah dan kehidupan yang akan datang. Bagi mereka yang hidup pada masa ini, nasihat Kristus adalah: "Berjaga-jagalah supaya hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta keinginan-keinginan duniawi, sehingga pada suatu ketika kamu menjadi mabuk oleh hawa nafsu dan tidak sadar akan hari yang akan datang." "Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia" (Lukas 21:34, 36) (The Great Controversy, 308, 309).

Kita harus berjuang dengan sungguh-sungguh untuk iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.... Kita sekarang harus bersatu, dan ... mempersiapkan jalan bagi Raja kita yang akan datang. Marilah kita bertumbuh dalam pengetahuan akan kebenaran, dan mempersembahkan segala puji dan kemuliaan kepada Dia yang satu dengan Bapa. Marilah kita mencari dengan sungguh-sungguh pengurapan surgawi, yaitu Roh Kudus (Medical Ministry, 22).

[350] Henokh dan Kedatangan Kristus yang Kedua Kali, Desember 2

Dan Henokh juga, yang ketujuh dari keturunan Adam, bernubuat ... katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang. Yudas 14, 15.

Taman Eden yang murni dan indah, yang darinya orang tua kita yang pertama diusir, tetap ada sampai Allah berkehendak untuk memusnahkan bumi dengan air bah. Allah telah menanami taman itu dan secara khusus memberkatinya, dan dalam pemeliharaan-Nya yang ajaib, Dia menariknya dari bumi, dan akan mengembalikannya ke bumi lagi dengan lebih indah dan lebih mulia daripada sebelum diambil dari bumi. Allah bermaksud untuk melestarikan sebuah contoh dari karya ciptaan-Nya yang sempurna, yang bebas dari kutukan yang telah Ia kutuk atas bumi.

Tuhan membukakan secara lebih lengkap kepada Henokh rencana keselamatan, dan dengan Roh nubuat membawanya ke generasi-generasi yang akan hidup setelah air bah, dan menunjukkan kepadanya peristiwa-peristiwa besar yang berhubungan dengan kedatangan Kristus yang kedua kali dan akhir zaman (Yudas 14).

Henokh merasa gelisah mengenai orang mati. Baginya, orang benar dan orang jahat akan masuk ke dalam debu bersama-sama, dan itulah akhir hidup mereka. Ia tidak dapat melihat dengan jelas kehidupan orang benar di balik kubur. Dalam penglihatan kenabian, ia diberi tahu tentang Anak Allah, yang akan mati sebagai korban, dan diperlihatkan kedatangan Kristus dalam awan-awan di langit, disertai oleh balatentara malaikat, untuk menghidupkan kembali orang-orang benar yang telah mati dan menebus mereka dari kubur mereka. Ia juga melihat keadaan dunia yang cemar pada saat Kristus akan datang untuk kedua kalinya-bahwa akan ada generasi yang congkak, sombong, dan

mementingkan diri sendiri, yang hidup dalam pemberontakan melawan hukum Allah dan menyangkal satu-satunya Tuhan Allah dan Tuhan kita Yesus Kristus, dan menginjak-injak darah-Nya serta meremehkan pendamaian-Nya. Ia melihat orang-orang benar dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan

sementara orang fasik dipisahkan dari hadirat Tuhan dan dihanguskan dengan api ....

Henokh terus bertumbuh menjadi semakin surgawi ketika berkomunikasi dengan Tuhan. Wajahnya bercahaya dengan cahaya kudus yang akan tetap ada di wajahnya ketika ia mengajar mereka yang mendengarkan kata-kata bijaknya. Penampilannya yang surgawi dan bermartabat membuat orang-orang kagum. Tuhan mengasihi Henokh karena ia dengan teguh mengikuti Dia dan membenci kejahatan serta dengan sungguh-sungguh mencari pengetahuan surgawi, sehingga ia dapat melakukan kehendak-Nya dengan sempurna. Dia rindu untuk menyatukan dirinya lebih dekat lagi dengan Tuhan, yang dia takuti, hormati, dan puja. Allah tidak mengizinkan Henokh mati seperti manusia lainnya, tetapi mengutus para malaikat-Nya untuk membawanya ke surga tanpa melihat kematian. Di hadapan orang-orang benar dan orang-orang jahat, Henokh disingkirkan dari antara mereka. Mereka yang mencintainya mengira bahwa Allah mungkin telah meninggalkannya di suatu tempat peristirahatannya, tetapi setelah mencarinya dengan tekun, dan tidak dapat menemukannya, mereka melaporkan bahwa ia tidak ada, karena Allah telah mengambilnya (Kisah Penebusan, 58, 59).

[351] **Arouse to Action, 3 December**

Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia. Lukas 21:36.

Saya diperlihatkan bahaya kita, sebagai sebuah bangsa, untuk menjadi serupa dengan dunia dan bukannya serupa dengan gambar Kristus. Kita sekarang berada di perbatasan dunia yang kekal, tetapi itu adalah tujuan dari musuh jiwa-jiwa untuk menuntun kita menjauhkan kita dari akhir zaman. Setan akan dengan segala cara menyerang mereka yang mengaku sebagai umat Allah yang taat pada perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Juruselamat kita yang kedua kali di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia akan memimpin sebanyak mungkin orang untuk menunda hari yang jahat itu dan menjadi sama seperti dunia, meniru kebiasaan-kebiasaannya. Saya merasa khawatir ketika saya melihat bahwa roh dunia mengendalikan hati dan pikiran banyak orang yang mengaku sebagai orang yang mengaku benar. Keegoisan dan pemanjaan diri dihargai oleh mereka, tetapi kesalehan sejati dan integritas yang murni tidak dikembangkan.

Malaikat Tuhan menunjuk kepada mereka yang mengakui kebenaran, dan dengan suara yang sungguh-sungguh mengulangi kata-kata ini: "Dan jagalah dirimu sendiri, supaya jangan pada suatu ketika hatimu menjadi penuh oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu lalai dan tidak sadar. Sebab seperti jerat ia akan menimpa semua orang yang diam di atas bumi. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia."

Dengan mempertimbangkan singkatnya waktu, kita sebagai umat harus berjaga-jaga dan berdoa, dan jangan sampai kita teralihkan dari pekerjaan persiapan yang khusyuk untuk peristiwa besar yang ada di hadapan kita. Karena waktu tampaknya

diperpanjang, banyak orang menjadi ceroboh dan acuh tak acuh dalam hal perkataan dan tindakan mereka. Mereka tidak menyadari bahaya mereka dan tidak melihat serta memahami belas kasihan Allah kita dalam memperpanjang masa percobaan mereka, sehingga mereka dapat memiliki waktu untuk membentuk

karakter untuk masa depan, kehidupan yang abadi. Setiap saat memiliki nilai tertinggi. Waktu diberikan kepada mereka, bukan untuk digunakan dalam mempelajari kemudahan mereka sendiri dan menjadi penghuni di bumi, tetapi untuk digunakan dalam pekerjaan mengatasi setiap cacat dalam karakter mereka sendiri dan dalam menolong orang lain, melalui teladan dan usaha pribadi, untuk melihat keindahan kekudusan. Allah memiliki suatu umat di bumi yang dalam iman dan pengharapan kudus menelusuri gulungan nubuat yang digenapi dengan cepat dan berusaha memurnikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran, sehingga mereka tidak akan ditemukan tanpa busana pengantin ketika Kristus menyatakan diri.
yang dinubuatkan dalam nubuat dengan cepat digenapi di sekitar kita. Hal ini seharusnya membangkitkan setiap pengikut Kristus yang sejati untuk bertindak dengan penuh semangat (Testimonies for the Church 4:306, 307).

[352]

Untuk Seluruh Dunia, 4 Desember

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Markus 16:15.

Terang yang telah Allah berikan kepada umat-Nya tidak boleh disimpan di dalam gereja-gereja yang sudah mengetahui kebenaran. Terang itu harus disebarkan ke luar ke tempat-tempat gelap di bumi. Mereka yang berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang akan bekerja sama dengan Juruselamat dengan menyatakan kepada orang lain apa yang telah Dia nyatakan kepada mereka. Adalah tujuan Allah bahwa kebenaran pada masa ini akan diberitahukan kepada setiap suku dan bangsa dan bahasa dan kaum. Di dunia saat ini, pria dan wanita sibuk mencari keuntungan duniawi dan kesenangan duniawi. Ada ribuan orang yang tidak memiliki waktu atau pikiran untuk keselamatan jiwa. Waktunya telah tiba ketika pesan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi harus disuarakan ke seluruh dunia.

Bukti-bukti yang tidak salah lagi menunjukkan dekatnya akhir zaman. Peringatan harus diberikan dengan nada tertentu. Jalan harus dipersiapkan untuk kedatangan Raja Damai di atas awan-awan di langit. Ada banyak yang harus dilakukan di kota-kota yang belum mendengar kebenaran pada saat ini. Kita tidak boleh mendirikan lembaga-lembaga yang menyaingi ukuran dan kemegahan lembaga-lembaga dunia; tetapi di dalam nama Tuhan, dengan ketekunan yang tak kenal lelah dan semangat yang tak pernah padam yang dibawa Kristus ke dalam pekerjaan-Nya, kita harus meneruskan pekerjaan Tuhan.

Sebagai umat, kita sangat perlu merendahkan hati kita di hadapan Allah, memohon pengampunan-Nya atas kelalaian kita dalam memenuhi amanat Injil. Kita telah membuat pusat-pusat yang besar di beberapa tempat, dan meninggalkan banyak kota penting yang belum dikerjakan. Marilah kita melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita dan memberitakan pekabaran yang akan menyadarkan pria dan wanita akan bahaya yang mengancam mereka. ....

Segala sesuatu di alam semesta memanggil mereka yang mengetahui kebenaran untuk menguduskan diri mereka tanpa syarat pada pewartaan kebenaran seperti yang telah diberitahukan kepada mereka dalam pekabaran malaikat ketiga.

712

Apa yang kita lihat dan dengar memanggil kita untuk melakukan tugas kita. Pekerjaan agen-agen setan memanggil setiap orang Kristen untuk berdiri di tempatnya ....

[353] Dibutuhkan pria dan wanita yang hatinya tersentuh oleh penderitaan manusia dan yang hidupnya memberikan bukti bahwa mereka menerima dan memberikan cahaya dan kehidupan dan rahmat.

Kita Mampu Melakukan Hal yang Lebih Baik, 5 Desember

Umat Allah harus mendekat kepada Kristus dalam penyangkalan diri dan pengorbanan, satu tujuan mereka adalah untuk menyampaikan pesan belas kasihan kepada seluruh dunia. Beberapa orang akan bekerja dengan satu cara dan beberapa dengan cara yang lain, sebagaimana Tuhan akan memanggil dan memimpin mereka. Tetapi mereka semua harus berjuang bersama, berusaha untuk membuat pekerjaan itu menjadi satu kesatuan yang sempurna. Dengan pena dan suara mereka harus bekerja untuk Dia. Firman kebenaran yang telah dicetak harus diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan dibawa ke ujung-ujung bumi. Setiap orang percaya, yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan, dapat menanggung pekabaran itu (Testimonies for the Church 9:24-26).

Sebab ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk orang-orang durhaka. Roma 5:6.

Masyarakat saat ini dengan cepat mendekati kondisi dunia sebelum Air Bah. Ketika anak-anak tumbuh menjadi remaja, dan remaja menjadi pria dan wanita, mereka menjadi penuh dengan kemandirian, menjadi dewasa dengan cepat dalam pengetahuan tentang kejahatan .... Kaum muda saat ini dididik dalam kejahatan dengan membaca cerita-cerita yang memenuhi publikasi-publikasi populer. Tanpa mengindahkan yang benar karena memang benar, ketika mereka membaca cerita tentang pencurian, pembunuhan, dan setiap jenis kejahatan lainnya, mereka dituntun untuk merancang cara-cara yang dengannya mereka dapat meningkatkan metode para penjahat, dan menghindari deteksi. Publikasi-publikasi busuk membantu menyempurnakan pendidikan kaum muda dengan cara yang mengarah pada kebinasaan. Para pemuda di kota-kota kita menghirup atmosfir kejahatan yang tercemar dan tercemar; pengaruh jahat itu kemudian disebarkan ke seluruh negeri, dan seluruh masyarakat menjadi terkontaminasi. Beberapa penguasa di bumi bukanlah orang-orang yang bermoral. Mereka tidak memiliki keinginan untuk memeriksa penerbitan literatur busuk ini yang meningkat dari tahun ke tahun, dan yang memberi makan hasrat untuk melakukan kejahatan dan kejahatan. Kisah-kisah tentang kehidupan kriminal seperti yang terdapat di dalam surat kabar pada masa itu, dan apa yang disebut sebagai wahyu masa depan, dianggap sebagai kenyataan .... Kristus telah melihat konflik yang mendekat, dan telah mengirimkan kepada kita firman untuk berjaga-jaga dan berdoa, agar kita tidak jatuh ke dalam pencobaan. Ia telah memperingatkan kita bahwa "sama seperti pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia. Demikian juga akan terjadi pada hari Anak Manusia
terungkap."

Kita tidak diperingatkan untuk tidak berpartisipasi secara benar

[353]

Kita Mampu Melakukan Hal yang Lebih Baik, 5 Desember

dalam transaksi bisnis, tetapi untuk tidak melakukan secara berlebihan apa yang halal, untuk tidak membiarkan pikiran kita terserap dalam hal-hal duniawi sehingga kita tidak dapat melihat hal-hal penting yang menyangkut kepentingan kekal kita. Kita diperingatkan untuk tidak menuruti selera yang sesat, untuk tidak berselancar dan mabuk-mabukan ....

Namun, bahkan dalam kondisi masyarakat yang rusak seperti sekarang ini, ada jiwa-jiwa yang mampu melakukan hal-hal yang lebih baik - jiwa-jiwa yang diwakili oleh Kristus dengan simbol "mutiara yang hilang". Kristus telah mengorbankan segalanya, supaya Ia dapat mencari dan menyelamatkan apa yang hilang, supaya Ia dapat menemukan kembali mutiara yang Ia hargai dengan harga yang tak terhingga. Apakah yang siap kita lakukan untuk bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan ini? Pengorbanan apakah yang siap kita berikan? ...

Ketika kita mempertimbangkan bahwa Kristus telah mati bagi orang-orang fasik ketika mereka masih berdosa, kita dituntun untuk menyadari betapa Dia ingin memberkati kita, agar kita dapat menjadi berkat bagi orang lain (The Review and Herald, 21 April 1896).

[354]

Menebus Waktu, 6 Desember

Bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan bercahaya bagimu. Karena itu, perhatikanlah supaya kamu hidup dengan bijaksana, ... pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari itu jahat. Efesus 5:14-16.

Kita hidup di masa yang paling penting dalam sejarah dunia ini. Nasib orang banyak di bumi akan segera ditentukan.... Kita perlu dibimbing oleh Roh Kebenaran....

Banyak orang yang tertipu dengan kondisi mereka yang sebenarnya di hadapan Allah. Mereka memberi selamat kepada diri mereka sendiri atas tindakan-tindakan salah yang tidak mereka lakukan, dan lupa menyebutkan perbuatan baik dan mulia yang dituntut Allah dari mereka, tetapi mereka lalai melakukannya. Tidaklah cukup bahwa mereka adalah pohon-pohon di taman Allah. Mereka harus menjawab pengharapan-Nya dengan menghasilkan buah. Dia meminta pertanggungjawaban mereka atas kegagalan mereka dalam melakukan semua kebaikan yang seharusnya dapat mereka lakukan, melalui anugerah-Nya yang menguatkan mereka. Di dalam kitab-kitab surga, mereka dicatat sebagai penggarap tanah. Namun, kasus dari golongan ini pun tidak sepenuhnya tanpa harapan. Bagi mereka yang telah meremehkan belas kasihan Allah dan menyalahgunakan anugerah-Nya, hati yang penuh kasih yang panjang sabar tetap memohon. "Sebab itu ... bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan bercahaya bagimu. Karena itu, perhatikanlah supaya kamu hidup dengan hati-hati, ... p e r g u n a k a n l a h waktu yang ada, karena hari-hari ini jahat" (Efesus 5:14-16).

Ketika masa ujian tiba, mereka yang menjadikan Firman Tuhan sebagai pedoman hidup akan dinyatakan. Pada musim panas tidak ada perbedaan yang mencolok antara pohon cemara dengan pohon-pohon lainnya; tetapi ketika musim dingin tiba, pohon cemara tetap tidak berubah, sedangkan pohon-pohon lainnya akan kehilangan

dedaunannya. Jadi, profesor yang berhati palsu mungkin tidak dapat dibedakan dari orang Kristen yang sejati, tetapi waktunya sudah dekat ketika perbedaannya akan terlihat jelas. Biarlah pertentangan muncul, biarlah kefanatikan dan intoleransi kembali berkuasa, biarlah penganiayaan dikobarkan, dan orang-orang yang setengah hati dan munafik akan goyah dan menyerah.

716

tetapi orang Kristen sejati akan berdiri teguh seperti batu karang, imannya lebih kuat, pengharapannya lebih cemerlang, daripada di hari-hari kemakmuran.

[355] Kata pemazmur: "Peringatan-peringatan-Mu adalah renunganku." "Melalui ajaran-ajaran-Mu aku memperoleh pengertian, sebab itu aku membenci segala jalan yang sesat" (Mazmur 119:99, 104).

"Berbahagialah orang yang menemukan hikmat." "Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang menebarkan akarnya di tepi sungai, yang tidak melihat waktu panas, tetapi daunnya tetap hijau, dan yang tidak memperhatikan musim kemarau, dan yang tidak berhenti berbuah" (Amsal 3:13; Yeremia 17:8) (The Great Controversy, 601, 602).

Bukan dari namanya, tetapi dari buahnya, nilai sebuah pohon ditentukan (The Desire of Ages, 107).

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, berusahalah sungguh-sungguh, supaya kamu didapati-Nya dalam keadaan kudus, tak bercacat dan tak bercela. 2 Petrus 3:14.

Melihat ke belakang ke masa-masa menjelang akhir zaman, Petrus terinspirasi untuk menguraikan kondisi-kondisi yang akan terjadi di dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. "Pada hari-hari terakhir akan muncul pengejek-pengejek," tulisnya, "yang hidup menuruti hawa nafsunya dan yang berkata: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya?" Sebab sejak bapa-bapa leluhur tertidur, segala sesuatu berjalan terus seperti semula, sama seperti pada permulaan dunia dijadikan." Tetapi "apabila mereka berkata: "Damai sejahtera dan aman", maka kebinasaan yang tiba-tiba menimpa mereka" (1 Tesalonika 5:3). Namun, tidak semua orang akan terjerat oleh perangkat musuh. Ketika akhir dari segala sesuatu di dunia ini semakin mendekat, akan ada orang-orang yang setia yang mampu membedakan tanda-tanda zaman. Akan ada suatu sisa yang akan bertahan
sampai akhir.

Petrus memelihara pengharapan akan kedatangan Kristus kembali di dalam hatinya, dan ia meyakinkan jemaat akan penggenapan janji Juruselamat, "Jikalau Aku pergi dan menyiapkan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku" (Yohanes 14:3). Bagi orang-orang yang telah teruji dan setia, kedatangan-Nya mungkin terasa lama tertunda, tetapi sang rasul meyakinkan mereka: "Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, seperti yang dianggap orang sebagai kelalaian oleh beberapa orang, tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari; pada waktu itu langit akan lenyap dengan bunyi yang dahsyat dan unsur-unsurnya akan meleleh karena panas yang dahsyat, dan bumi serta segala isinya akan hangus.

"Karena itu, karena semuanya itu akan lenyap, maka

bagaimanakah kamu harus hidup dalam segala percakapan yang kudus dan yang saleh, sambil menantikan kedatangan hari Allah, pada waktu mana langit yang bernyala-nyala itu akan lenyap, dan segala unsurnya akan hancur berantakan.

meleleh karena panas yang hebat? Namun demikian, sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.

"Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, berusahalah sungguh-sungguh, supaya kamu didapati-Nya dalam keadaan kudus, tak bercacat dan tak bercela. Dan ketahuilah, bahwa kesabaran Tuhan kita adalah keselamatan, sama seperti saudara kita yang kekasih, Paulus, sesuai dengan hikmat yang dikaruniakan kepadanya, telah menulis kepada kamu. Karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, perhatikanlah

Karena itu, waspadalah supaya kamu juga jangan sampai disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik dan murtad dari kesetiaanmu. Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Petrus 3:9-18) (Kisah Para Rasul, 535-537).

[356]

Krisis Terakhir, 8 Desember

Keadilan berdiri jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk. Yesaya 59:14.

Kita hidup di masa akhir zaman. Tanda-tanda zaman yang semakin mendekat menyatakan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat. Hari-hari yang kita jalani adalah hari-hari yang khidmat dan penting. Roh Allah secara bertahap tetapi pasti ditarik dari bumi. Malapetaka dan penghakiman sudah menimpa orang-orang yang meremehkan kasih karunia Allah. Bencana-bencana di darat dan di laut, keadaan masyarakat yang tidak tenang, alarm perang, adalah pertanda yang sangat jelas. Mereka meramalkan akan datangnya peristiwa-peristiwa yang paling dahsyat.

Agen-agen kejahatan sedang menggabungkan kekuatan mereka dan berkonsolidasi. Mereka sedang memperkuat diri untuk menghadapi krisis besar yang terakhir. Perubahan besar akan segera terjadi di dunia kita, dan gerakan terakhir akan berlangsung dengan cepat.

Kondisi dunia menunjukkan bahwa masa-masa sulit sedang menimpa kita. Koran-koran harian penuh dengan indikasi konflik yang mengerikan dalam waktu dekat. Perampokan besar-besaran sering terjadi. Pemogokan sering terjadi. Pencurian dan pembunuhan terjadi di setiap tempat. Orang-orang yang dirasuki setan mengambil nyawa pria, wanita, dan anak kecil. Manusia menjadi tergila-gila dengan kejahatan, dan setiap jenis kejahatan merajalela.

Musuh telah berhasil memutarbalikkan keadilan dan memenuhi hati manusia dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. "Keadilan berdiri jauh-jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk." Di kota-kota besar ada banyak orang yang hidup dalam kemiskinan dan kemelaratan, nyaris kekurangan makanan, tempat tinggal, dan pakaian; sementara di kota-kota yang sama ada orang-orang yang memiliki lebih banyak daripada yang bisa diharapkan oleh hati mereka, yang hidup dengan mewah, membelanjakan uang mereka untuk rumah-rumah yang dilengkapi dengan perabotan

yang mewah, untuk perhiasan pribadi, atau yang lebih buruk lagi, untuk pemuasan nafsu indrawi, minuman keras, tembakau, dan hal-hal lain yang menghancurkan kekuatan otak, membuat pikiran tidak seimbang, dan merendahkan jiwa. Yang

Teriakan umat manusia yang kelaparan muncul di hadapan Allah, sementara melalui setiap jenis penindasan dan pemerasan, manusia menumpuk kekayaan yang sangat besar (Testimonies for the Church 9:11-12).

[357]

Dipanggil menjadi Saksi, 9 Desember

Alkitab menggambarkan kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali (Testimonies for the Church 9:13).

Ujian dan cobaan yang menakutkan sedang menanti umat Allah. Semangat perang sedang menggerakkan bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Tetapi di tengah-tengah masa kesusahan yang akan datang - masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa - umat pilihan Allah akan berdiri teguh. Iblis dan bala tentaranya tidak dapat menghancurkan mereka, karena malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka (Testimonies for the Church 9:17).

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.
Matius 5:16.

Dalam arti khusus, umat Masehi Advent Hari Ketujuh telah ditetapkan di dunia sebagai penjaga dan pembawa terang. Kepada mereka telah dipercayakan peringatan terakhir bagi dunia yang akan binasa. Kepada mereka telah disinari cahaya yang indah dari Firman Allah. Mereka telah diberi tugas yang paling penting, yaitu memberitakan pekabaran malaikat yang pertama, kedua dan ketiga. Tidak ada pekerjaan lain yang begitu penting. Mereka tidak boleh membiarkan hal lain menyerap perhatian mereka.

Kebenaran yang paling agung yang pernah dipercayakan kepada manusia telah diberikan kepada kita untuk diwartakan kepada dunia. Pemberitaan kebenaran-kebenaran ini adalah pekerjaan kita. Dunia harus diperingatkan, dan umat Allah harus setia pada kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Mereka tidak boleh terlibat dalam spekulasi, dan mereka juga tidak boleh terlibat dalam bisnis dengan orang-orang yang tidak percaya, karena hal ini akan menghalangi mereka dalam pekerjaan yang telah Allah berikan.

Kristus berkata tentang umat-Nya: "Kamu adalah terang dunia" (Matius 5:14). Bukanlah suatu hal yang kecil bahwa nasihat dan rencana Allah telah dibukakan dengan begitu jelas kepada kita. Adalah sebuah hak istimewa yang luar biasa untuk dapat memahami kehendak Allah seperti yang telah dinyatakan dalam firman nubuat yang pasti. Hal ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada kita. Allah mengharapkan kita untuk membagikan kepada orang lain pengetahuan yang telah Dia berikan kepada kita. Adalah tujuan-Nya bahwa sarana-sarana ilahi dan manusiawi harus bersatu dalam pemberitaan pesan peringatan.

Sejauh kesempatannya terbuka, setiap orang yang telah menerima terang kebenaran berada di bawah tanggung jawab yang sama seperti nabi Israel yang kepadanya datang firman: "Hai

[357] **Dipanggil menjadi Saksi, 9 Desember**

anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi pengawas atas kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan peringatkanlah mereka dari pada-Ku." (Yehezkiel 33:7). ....

Dalam sinar yang jelas dan berbeda, terang telah datang kepada kita, menunjukkan kepada kita bahwa hari besar Tuhan sudah dekat, "bahkan sudah di ambang pintu." Marilah kita membaca dan memahaminya sebelum terlambat.

Kita harus menjadi saluran-saluran yang dikuduskan, yang melaluinya kehidupan surgawi mengalir kepada orang lain. Roh Kudus akan menghidupkan dan melingkupi seluruh gereja, memurnikan dan mengokohkan hati. Mereka yang telah dikuburkan bersama Kristus di dalam baptisan hendaknya bangkit ke dalam kehidupan yang baru.... Kepada kita telah diletakkan sebuah amanat kudus. Amanat telah diberikan kepada kita: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku" (Matius 28:19, RSV). Anda didedikasikan untuk pekerjaan memberitakan Injil keselamatan. Kesempurnaan Surga adalah untuk menjadi kekuatan Anda (Testimonies for the Church 9:19-21).

[358]

Berusaha Menyelamatkan yang Tersesat, 10 Desember

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap. Yohanes 15:16.

Amanat ini ada pada setiap orang yang mengaku percaya kepada Yesus Kristus. Kita harus berusaha untuk menyelamatkan mereka yang terhilang....

Pekerja sejati bagi Allah bergumul dengan Allah dalam doa, dan menaruh kesungguhan yang mendalam dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang. Ia tidak berusaha meninggikan diri dengan perkataan atau perbuatan, tetapi hanya berusaha memenangkan jiwa-jiwa. Allah menyatakan bahwa orang Kristen yang paling murni, paling lemah lembut, paling seperti anak kecil, **adalah** pekerja terbaik bagi-Nya, yang paling kuat dalam pekerjaan untuk jiwa-jiwa. Kecerdasan sorgawi dapat bekerja dengan pria atau wanita yang tidak akan menyerap kemuliaan untuk dirinya sendiri, tetapi yang akan bersedia bahwa semua kemuliaan akan kembali kepada kemuliaan Allah. Orang yang paling merasakan kebutuhannya akan hikmat ilahi, orang yang memohon kuasa sorgawi, yang akan keluar dari persekutuan dengan Kristus, untuk berbicara dengan jiwa-jiwa yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka; dan karena ia diurapi dengan Roh Tuhan, ia akan berhasil di tempat di mana pelayan yang terpelajar mungkin gagal. Allah telah memberikan pelajaran yang sangat penting sehubungan dengan tugas setiap murid. Tidak seorang pun perlu berada dalam kegelapan, karena jelas bahwa setiap orang Kristen harus menjadi surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

Setiap orang yang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi berada di bawah ikatan Allah untuk menjadi murni dan kudus, untuk menjadi seorang pekerja rohani, yang berusaha menyelamatkan yang terhilang, apakah mereka besar atau kecil, kaya atau miskin, budak atau orang merdeka. Pekerjaan terbesar di bumi adalah mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang, yang untuknya Kristus telah membayar harga yang tak terhingga dengan darah-Nya sendiri. Setiap orang harus melakukan pelayanan

yang aktif. Domba-domba yang belum diselamatkan tidak dibawa kembali ke dalam kelompok.

Tuhan bergantung pada Anda, agen manusia, untuk memenuhi tugas Anda sebaik mungkin, dan Dia sendiri yang akan memberikan peningkatan. Jika agen manusia mau bekerja sama dengan kecerdasan ilahi,

ribuan jiwa akan diselamatkan. Roh Kudus akan memberikan kepada para pekerja yang setia sekilas pandang tentang Yesus yang akan menguatkan mereka dalam setiap konflik, yang akan mengangkat dan menguatkan mereka, dan menjadikan mereka lebih dari sekadar pemenang. Tuhan telah berjanji bahwa di mana dua atau

[359]

Perubahan Radikal Akan Dilakukan, 11 Desember

tiga orang berkumpul dalam nama-Nya, di situ Ia akan hadir di tengah-tengah mereka. Mereka yang berkumpul bersama untuk berdoa akan menerima pengurapan dari Yang Mahakudus. Ada kebutuhan yang besar akan doa rahasia, tetapi ada juga kebutuhan untuk beberapa orang Kristen bertemu bersama, dan menyatukan dengan kesungguhan permohonan mereka kepada Allah. Di dalam kelompok-kelompok kecil seperti ini Yesus hadir, kasih kepada jiwa-jiwa diperdalam di dalam hati, dan Roh Kudus mengerahkan tenaga-tenaga-Nya yang besar, sehingga agen-agen manusia dapat bekerja untuk menyelamatkan mereka yang terhilang. Yesus selalu berusaha untuk memberikan kesan kepada murid-murid-Nya

murid-murid bahwa Roh Kudus harus menerangi, memperbaharui, dan menguduskan jiwa (The Review and Herald, 30 Juni 1896).

Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.

Para penghuni alam semesta surgawi mengharapkan para pengikut Kristus untuk bersinar sebagai terang di dunia. Mereka harus menunjukkan kuasa kasih karunia yang telah Kristus berikan kepada manusia. Allah mengharapkan mereka yang mengaku sebagai orang Kristen untuk menyatakan dalam kehidupan mereka perkembangan tertinggi dari kekristenan. Mereka adalah wakil-wakil Kristus yang diakui, dan mereka harus menunjukkan bahwa kekristenan adalah sebuah realitas. Mereka harus menjadi orang-orang yang beriman, orang-orang yang berani, orang-orang yang berjiwa utuh, yang, tanpa mempertanyakan, percaya kepada Allah dan janji-janji-Nya.

Semua orang yang akan masuk ke dalam kota Allah haruslah selama hidup mereka di dunia ini mengedepankan Kristus dalam segala urusan mereka. Inilah yang menjadikan mereka sebagai utusan-utusan Kristus, saksi-saksi-Nya. Mereka harus memberikan kesaksian yang jelas dan tegas terhadap semua praktik kejahatan, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Ia memberikan kepada semua orang yang menerima-Nya, kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Regenerasi adalah satu-satunya jalan yang dengannya kita dapat masuk ke dalam kota Allah. Jalan itu sempit dan pintu gerbang yang melaluinya kita masuk adalah selat; tetapi di sepanjang jalan itu kita harus menuntun pria, wanita, dan anak-anak, mengajar mereka bahwa, untuk dapat diselamatkan, mereka harus memiliki hati yang baru dan roh yang baru. Sifat-sifat lama yang merupakan warisan keturunan harus dikalahkan. Keinginan alamiah jiwa harus diubah. Semua penipuan, semua pemalsuan, semua perkataan jahat, harus dibuang. Hidup baru, yang membuat pria dan wanita menjadi serupa dengan Kristus, harus dijalani.

Tidak boleh ada kepura-puraan dalam kehidupan mereka

[359] **Perubahan Radikal Akan Dilakukan, 11 Desember**

yang memiliki pesan yang begitu sakral dan khidmat seperti yang telah kita panggil untuk menanggungnya....

Mereka yang mengasihi Yesus akan membawa seluruh kehidupan mereka selaras dengan kehendak-Nya. Mereka telah memilih untuk berada di pihak Tuhan, dan kehidupan mereka akan sangat kontras dengan kehidupan orang-orang dunia. Si penggoda akan datang kepada mereka dengan segala tipu daya dan sogokannya,

berkata: "Semua itu akan Kuberikan kepadamu, jika engkau mau ... menyembah Aku." Tetapi mereka tahu bahwa ia tidak memiliki apa pun yang layak untuk diterima, dan mereka menolak untuk menyerah pada godaannya. Melalui kasih karunia Allah, mereka dimampukan untuk menjaga kemurnian prinsip mereka agar tidak ternoda. Para malaikat kudus berada di samping mereka, dan Kristus dinyatakan dalam ketaatan mereka yang teguh pada kebenaran. Mereka adalah pelayan-pelayan Kristus, yang memberikan kesaksian yang teguh dalam mendukung kebenaran. Mereka menunjukkan bahwa ada kuasa rohani yang dapat memampukan pria dan wanita untuk tidak menyimpang sedikit pun dari kebenaran dan keadilan atas semua karunia yang dapat diberikan manusia. Orang-orang seperti itu, di mana pun mereka berada, akan dihormati di surga karena mereka telah menyesuaikan hidup mereka dengan kehendak Allah, tanpa peduli pengorbanan apa yang harus mereka berikan (Testimonies for the Church 9:22-24).

[360]

Tidak Ada Antara Kita dan Tuhan, 12 Desember

Dalam ini kamu sangat bersukacita, meskipun sekarang untuk sementara waktu kamu harus menderita ... berbagai macam pencobaan. Semuanya itu terjadi, s u p a y a imanmu ... yang lebih berharga dari pada emas, ... menjadi nyata dan dapat mendatangkan puji-pujian, kemuliaan dan kehormatan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 1 Petrus 1:6, 7, AYT.

Ketika kita tergoda untuk menempatkan kasih sayang kita pada objek duniawi yang memiliki kecenderungan untuk menyerap kasih kita, kita harus mencari kasih karunia untuk berpaling darinya, dan tidak membiarkan hal itu menghalangi kita dengan Allah kita. Kita ingin menjaga rumah-rumah mewah yang telah dipersiapkan Yesus untuk kita. Kita tidak boleh membiarkan rumah dan tanah kita, transaksi bisnis dan usaha duniawi kita, menjadi penghalang antara kita dan Allah kita. Kita harus menyimpan di hadapan kita janji-janji yang kaya yang telah Dia tinggalkan di dalam catatan-Nya. Kita harus mempelajari rambu-rambu besar yang menunjukkan zaman di mana kita hidup. Kita tahu bahwa kita sudah sangat dekat dengan akhir dari sejarah bumi ini, dan segala sesuatu yang bersifat duniawi haruslah menjadi nomor dua setelah pelayanan kepada Allah. Kita hendaknya berdoa dengan sungguh-sungguh agar kita dapat dipersiapkan untuk pergumulan-pergumulan pada hari besar persiapan Allah. Kita harus bersukacita atas prospek untuk segera bersama Yesus di rumah besar yang telah Dia persiapkan bagi kita. Yesus dapat memenuhi setiap kebutuhan Anda, jika Anda mau memandang kepada-Nya dan percaya kepada-Nya. Saat Anda memandang-Nya, Anda akan terpesona dengan kekayaan kemuliaan kasih ilahi-Nya. Kasih penyembahan berhala terhadap hal-hal yang dapat dilihat akan digantikan oleh kasih yang lebih tinggi dan lebih baik terhadap hal-hal yang tidak dapat binasa dan berharga. Anda dapat merenungkan kekayaan kekal sampai kasih sayang Anda terikat pada hal-hal yang di atas, dan Anda dapat menjadi alat untuk mengarahkan orang lain agar mengarahkan kasih

sayang mereka pada harta surgawi. Anda dapat menolong mereka untuk melihat bahwa uang yang dibelanjakan dengan sia-sia adalah sia-sia, dan lebih buruk daripada sia-sia; karena uang itu mungkin dapat digunakan untuk menyampaikan kebenaran kepada jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Jika orang yang boros itu ditebus, itu akan dilakukan dengan meletakkan sebuah benda di hadapannya yang akan menunjukkan kepadanya dosa membuang-buang harta Tuhan.

728

Tuhan menuntut hamba-hamba-Nya untuk berdagang dengan barang-barang yang telah Dia berikan kepada mereka. Talenta yang telah Dia berikan kepada mereka harus ditingkatkan dengan latihan. Uang yang ada di tangan mereka harus diberikan kepada para penukar. Mereka yang menghargai uang dengan benar

[361]

Maka Kita Akan Tahu, 15 Desember

adalah mereka yang melihat ketersediaannya dalam membawa kebenaran kepada mereka yang belum pernah mendengarnya, dan dengan ini berarti menyelamatkan mereka dari kuasa musuh. Jiwa yang menerima kebenaran akan menemukan cintanya pada hal-hal duniawi akan hilang. Dia melihat kemuliaan yang melampaui hal-hal surgawi, dan menghargai keunggulan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan kekal. Dia terpesona dengan yang tidak terlihat dan kekal. Genggamannya mengendur dari hal-hal duniawi; ia mengarahkan pandangannya dengan kekaguman pada kemuliaan dunia surgawi yang tak terlihat. Ia menyadari bahwa pencobaan-pencobaannya sedang mengerjakan baginya kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, dan jika dibandingkan dengan kekayaan yang dapat dinikmatinya, ia menganggap pencobaan-pencobaan itu sebagai penderitaan yang ringan dan hanya sesaat saja (The Review and Herald, 23 Juni 1896).

Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami! Roma 11:33.

Adalah tujuan Setan untuk memutuskan semua komunikasi antara Allah dan umat-Nya, sehingga ia dapat mempraktikkan tipu muslihatnya yang menipu tanpa suara untuk memperingatkan mereka akan bahaya. Jika dia dapat membuat manusia tidak mempercayai pembawa pesan, atau tidak menganggap suci pesan itu, dia tahu bahwa mereka tidak akan merasa berkewajiban untuk mengindahkan firman Allah kepada mereka. Dan ketika terang dikesampingkan sebagai kegelapan, Setan memiliki caranya sendiri.

Allah kita adalah Allah yang cemburu; Dia tidak bisa dianggap remeh. Dia yang melakukan segala sesuatu sesuai dengan rencana kehendak-Nya sendiri telah berkenan menempatkan manusia dalam berbagai keadaan, dan memerintahkan kepada mereka tugas-tugas dan ketaatan yang khas sesuai dengan zaman di mana mereka hidup dan kondisi di mana mereka ditempatkan. Jika mereka mau menghargai terang yang diberikan kepada mereka, kemampuan mereka akan sangat diperluas dan dimuliakan, dan pandangan yang lebih luas tentang kebenaran akan terbuka di hadapan mereka. Misteri dari hal-hal yang kekal, dan terutama kasih karunia Allah yang luar biasa seperti yang dimanifestasikan dalam rencana penebusan, akan dibukakan bagi pikiran mereka; karena hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. ....

Yesus menunggu dengan kerinduan yang besar untuk membukakan kemuliaan yang akan menyertai kedatangan-Nya yang kedua kali, dan membawa mereka ke dalam sebuah perenungan akan lanskap kebahagiaan. Ada keajaiban-keajaiban yang akan diungkapkan. Doa dan penelitian yang panjang seumur hidup akan menyisakan banyak hal yang belum dijelajahi dan tidak dapat dijelaskan. Tetapi apa yang tidak kita ketahui sekarang akan terungkap di kemudian hari. Pekerjaan pengajaran yang dimulai di

[361] **Maka Kita Akan Tahu, 13 Desember**

sini akan diteruskan sampai selama-lamanya. Anak Domba, ketika Ia memimpin umat tebusan ke mata air kehidupan, akan memberikan simpanan pengetahuan yang berlimpah; Ia akan menyingkapkan misteri-misteri di dalam karya dan pemeliharaan Allah yang belum pernah dipahami sebelumnya.

Kita tidak akan pernah bisa mencari tahu tentang Tuhan. Dia tidak membuka rencana-Nya kepada pikiran yang ingin tahu. Kita tidak boleh mencoba mengangkat dengan tangan lancang tirai yang menutupi keagungan-Nya. Sang rasul berseru, "Betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya, dan jalan-jalan-Nya tak terselami!" Ini adalah bukti kemurahan-Nya bahwa ada penyembunyian kuasa-Nya, bahwa Ia diselimuti oleh awan misteri dan ketidakjelasan yang mengerikan; karena untuk menyingkap tirai yang menutupi Hadirat Ilahi adalah kematian. Tidak ada pikiran fana yang dapat menembus kerahasiaan di mana Dia yang Mahakuasa tinggal dan bekerja. Kita tidak dapat memahami lebih banyak lagi urusan-Nya dengan kita dan motif yang menggerakkan-Nya daripada yang Dia inginkan untuk diungkapkan. Dia memerintahkan segala sesuatu dalam kebenaran, dan kita tidak boleh merasa tidak puas dan tidak percaya, tetapi tunduk dengan penuh hormat. Ia akan menyatakan kepada kita sebanyak mungkin tujuan-Nya yang penting untuk kita ketahui; dan lebih dari itu kita harus percaya kepada tangan yang mahakuasa, hati yang penuh dengan kasih (The Review and Herald, 7 April 1885).

[362] Tuhan Akan Datang Lebih Cepat Daripada Banyak Orang Diharapkan, 14 Desember

Dan tidakkah Allah akan menegakkan keadilan bagi orang-orang pilihan-Nya, yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan terus menunda-nunda mereka? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Ia akan melihat bahwa mereka akan memperoleh keadilan, dan dengan segera. Lukas 18:7, 8, AYT.

Sekiranya manusia dapat melihat dengan penglihatan surgawi, mereka akan melihat kumpulan malaikat yang sangat kuat yang ditempatkan di sekeliling orang-orang yang telah menaati firman kesabaran Kristus. Dengan kelembutan yang penuh simpati, para malaikat telah menyaksikan kesusahan mereka dan telah mendengar doa-doa mereka. Mereka menantikan firman dari Komandan mereka untuk melepaskan mereka dari bahaya. Tetapi mereka harus menunggu lebih lama lagi. Umat Allah harus minum cawan dan dibaptis dengan baptisan. Penundaan yang sangat menyakitkan bagi mereka, adalah jawaban terbaik untuk permohonan mereka. Ketika mereka berusaha untuk menantikan dengan penuh kepercayaan untuk Tuhan bekerja, mereka dituntun untuk melatih iman, pengharapan, dan kesabaran, yang selama ini hanya sedikit sekali dilakukan selama pengalaman religius mereka. Namun, demi umat pilihan, masa kesusahan akan dipersingkat ....

Meskipun dekrit umum telah menetapkan waktu ketika para pemelihara perintah dapat dihukum mati, musuh-musuh mereka dalam beberapa kasus akan mengantisipasi dekrit tersebut, dan sebelum waktu yang ditentukan, akan berusaha untuk mencabut nyawa mereka. Tetapi tidak ada yang dapat melewati para penjaga perkasa yang ditempatkan di sekitar setiap jiwa yang setia. Beberapa orang diserang dalam pelarian mereka dari kota-kota dan desa-desa; tetapi pedang-pedang yang teracung melawan mereka akan patah dan jatuh tak berdaya seperti jerami. Sebagian lagi dibela

oleh para malaikat dalam bentuk prajurit-prajurit perang.

Di segala zaman, Allah telah bekerja melalui malaikat-malaikat kudus untuk menolong dan membebaskan umat-Nya. Makhluk-makhluk surgawi telah mengambil bagian aktif dalam urusan manusia. Mereka telah menampakkan diri dalam pakaian yang bersinar bagaikan kilat; mereka telah datang sebagai manusia dengan pakaian para pejalan. Para malaikat telah menampakkan diri dalam rupa manusia kepada hamba-hamba Allah. Mereka telah beristirahat, seolah-olah lelah, di bawah pohon-pohon ek pada siang hari. Mereka telah

menerima keramahtamahan rumah manusia. Mereka telah bertindak sebagai pemandu bagi para pelancong yang tersesat. Mereka telah menyalakan api di mezbah dengan tangan mereka sendiri. Mereka telah membuka pintu-pintu penjara dan membebaskan hamba-hamba Tuhan. Dengan berpakaian kemegahan surga, mereka datang untuk menggulingkan batu dari kubur Juruselamat.

[363]

Pelajaran tentang Kesederhanaan, 15 Desember

Dalam rupa manusia, malaikat sering berada di dalam kumpulan orang benar; dan mereka mengunjungi kumpulan orang fasik, seperti yang terjadi di Sodom, untuk mencatat perbuatan mereka, untuk menentukan apakah mereka telah melewati batas kesabaran Tuhan. Tuhan berkenan kepada belas kasihan; dan demi beberapa orang yang sungguh-sungguh melayani Dia, Dia menahan bencana dan memperpanjang ketenangan orang banyak. Sedikit sekali orang berdosa yang melawan Allah menyadari bahwa mereka berhutang budi atas hidup mereka sendiri kepada segelintir orang yang setia yang mereka senangi untuk diejek dan ditindas. (The Great Controversy, 630-632).

Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minuman keras, dan ia akan penuh dengan Roh Kudus. Lukas 1:15.

Tuhan telah memanggil anak Zakharia untuk melakukan sebuah pekerjaan besar, pekerjaan terbesar yang pernah dipercayakan kepada manusia. Untuk menyelesaikan pekerjaan ini, ia harus memiliki Tuhan yang bekerja bersamanya. Dan Roh Allah akan menyertai dia jika dia mengindahkan petunjuk dari malaikat itu.

Yohanes harus pergi sebagai utusan Yehuwa, untuk membawa terang Allah kepada manusia. Ia harus memberikan arah yang baru kepada pikiran mereka. Ia harus membuat mereka terkesan dengan kekudusan tuntutan-tuntutan Allah, dan kebutuhan mereka akan kebenaran-Nya yang sempurna. Utusan seperti itu haruslah kudus. Ia harus menjadi bait suci bagi Roh Allah yang berdiam. Untuk memenuhi misinya, ia harus memiliki konstitusi fisik yang sehat, dan kekuatan mental dan spiritual. Oleh karena itu, ia harus mampu mengendalikan selera dan hawa nafsu. Ia harus mampu mengendalikan semua kekuatannya sehingga ia dapat berdiri di antara manusia tanpa terpengaruh oleh keadaan di sekitarnya seperti halnya batu-batu dan gunung-gunung di padang gurun.

Pada zaman Yohanes Pembaptis, ketamakan akan kekayaan, dan kecintaan akan kemewahan dan pajangan telah menyebar luas. Kesenangan yang sensual, pesta dan minum-minum, menyebabkan penyakit dan kemerosotan fisik, melumpuhkan persepsi rohani, dan mengurangi kepekaan terhadap dosa. Yohanes harus berdiri sebagai seorang pembaharu. Dengan kehidupan yang sederhana dan pakaiannya yang sederhana, ia harus menegur ekses-ekses pada zamannya. Demikianlah petunjuk yang diberikan kepada orang tua Yohanes - sebuah pelajaran tentang kesederhanaan dari seorang malaikat dari takhta surga.

Pada masa kanak-kanak dan remaja, karakter paling mudah dipengaruhi. Kekuatan pengendalian diri kemudian harus diperoleh. Di tepi perapian dan di dewan keluarga, pengaruh diberikan yang

[363]

Pelajaran tentang Kesederhanaan, 15 Desember

hasilnya sama tanggengnya dengan keabadian Kebiasaan yang dibangun di tahun-tahun awal menentukan apakah seorang manusia akan menang atau kalah....

Sebagai seorang nabi, Yohanes "untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, untuk mempersiapkan suatu bangsa yang siap sedia bagi Tuhan." Dalam mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama, ia adalah perwakilan dari mereka yang harus mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan Tuhan kita yang kedua. Dunia ini diberikan kepada pemanjaan diri sendiri. Kesalahan dan dongeng berlimpah. Jerat-jerat Setan untuk menghancurkan jiwa-jiwa berlipat ganda. Semua orang yang ingin menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan harus belajar pelajaran tentang kesederhanaan dan pengendalian diri. Nafsu dan hawa nafsu harus ditundukkan kepada kuasa pikiran yang lebih tinggi. Disiplin diri ini sangat penting untuk kekuatan mental dan wawasan rohani yang akan memampukan kita untuk memahami dan mempraktikkan kebenaran-kebenaran kudus Firman Tuhan. Karena alasan inilah pertarakan menemukan tempatnya dalam pekerjaan persiapan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali (The Desire of Ages, 100, 101).

[364] # Di Tepi Krisis yang Luar Biasa, 16 Desember

Celakalah hari itu, sebab hari TUHAN sudah dekat, dan sebagai kehancuran dari Yang Mahakuasa akan datang. Yoel 1:15.

Saat ini tanda-tanda zaman menyatakan bahwa kita berdiri di ambang peristiwa-peristiwa besar dan penting. Segala sesuatu di dunia kita sedang mengalami kegelisahan. Di depan mata kita, Juruselamat sedang menggenapi nubuat Juruselamat tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi sebelum kedatangan-Nya: "Kamu akan mendengar tentang peperangan dan kabar-kabar tentang peperangan .... Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan, dan akan ada kelaparan, penyakit sampar dan gempa bumi di berbagai tempat" (Matius 24:6,7).

Saat ini adalah waktu yang sangat menarik bagi semua orang yang hidup. Para penguasa dan negarawan, orang-orang yang menduduki posisi-posisi kepercayaan dan kekuasaan, para pemikir pria dan wanita dari semua kelas, perhatian mereka tertuju pada peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Mereka mengamati hubungan yang ada di antara bangsa-bangsa. Mereka mengamati intensitas yang menguasai setiap elemen duniawi, dan mereka menyadari bahwa sesuatu yang besar dan menentukan akan segera terjadi-bahwa dunia sedang berada di ambang krisis yang luar biasa.

Alkitab, dan hanya Alkitab, yang memberikan pandangan yang benar tentang hal-hal ini. Di sini terungkap adegan-adegan terakhir yang hebat dalam sejarah dunia kita, peristiwa-peristiwa yang telah memberikan bayangan sebelumnya, suara kedatangannya menyebabkan bumi bergetar dan hati manusia menjadi gentar karena takut.

"Sesungguhnya, TUHAN membuat bumi menjadi tandus .... Bumi ... menjadi najis oleh karena penduduknya, oleh karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan dan mengingkari perjanjian yang kekal." (Yesaya 24:1-5)....

"Hatiku sangat sedih; ... Aku tidak dapat berdiam diri, karena engkau telah mendengar, hai jiwaku, bunyi sangkakala, tanda

perang. Kehancuran demi kehancuran diteriakkan, sebab seluruh negeri telah dirusakkan" (Yeremia 4:19, 20). ....

"Karena Engkau telah menjadikan TUHAN sebagai tempat perlindunganku,

Bahkan Yang Mahatinggi, tempat
kediaman-Mu, tidak akan ada kejahatan
yang menimpa-Mu,
Tidak akan ada malapetaka yang mendekati tempat
kediaman-Mu." (Mazmur 91:9, 10) ....

[365]

Persiapan untuk Kedatangan Kristus, 17 Desember

Allah tidak akan mengecewakan gereja-Nya pada saat-saat bahaya yang paling besar. Ia telah menjanjikan pembebasan. "Aku akan mengembalikan kemah-kemah Yakub," demikianlah firman-Nya, "dan mengasihani tempat-tempat kediamannya" (Yeremia 30:18).

Pada saat itulah tujuan Allah akan digenapi; prinsip-prinsip kerajaan-Nya akan dihormati oleh semua yang ada di bawah matahari (Nabi-nabi dan Raja-raja, 536-538).

Seperti zaman Nuh, demikian juga halnya dengan kedatangan Anak Manusia. Matius 24:37.

Nuh berkhotbah kepada orang-orang pada masanya bahwa Tuhan akan memberi mereka waktu seratus dua puluh tahun untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan berlindung di dalam bahtera, tetapi mereka menolak undangan yang penuh kasih karunia itu. Waktu yang berlimpah diberikan kepada mereka untuk berbalik dari dosa-dosa mereka, mengatasi kebiasaan buruk mereka, dan mengembangkan karakter yang benar. Tetapi kecenderungan untuk berbuat dosa, meskipun pada awalnya lemah pada banyak orang, semakin kuat melalui pemanjaan yang berulang-ulang dan membawa mereka kepada kehancuran yang tidak dapat diperbaiki lagi. Peringatan Allah yang penuh belas kasihan ditolak dengan cemoohan, ejekan dan cemoohan; dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan untuk mengikuti jalan yang telah dipilih oleh hati mereka yang berdosa. Tetapi ketidakpercayaan mereka tidak menghalangi peristiwa yang telah dinubuatkan. Peristiwa itu datang, dan besarlah murka Allah yang terlihat dalam kehancuran umum.

Kata-kata Kristus ini harus meresap ke dalam hati semua orang yang percaya pada kebenaran saat ini: "Dan jagalah dirimu sendiri, supaya pada suatu ketika hatimu jangan dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu menjadi gila dan tidak sadarkan diri." Bahaya kita telah ditunjukkan kepada kita oleh Kristus sendiri. Dia tahu bahaya yang akan kita hadapi di hari-hari terakhir ini, dan Dia meminta kita untuk mempersiapkan diri menghadapinya ....

Kepercayaan akan kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit tidak akan membuat orang Kristen yang sejati menjadi lalai dan tidak peduli dengan urusan duniawi. Orang-orang yang menantikan kedatangan Kristus tidak akan bermalas-malasan, tetapi akan bekerja keras. Pekerjaan mereka tidak akan dilakukan dengan ceroboh dan tidak jujur, tetapi dengan kesetiaan, ketepatan

waktu, dan ketelitian. Mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa ketidakpedulian yang ceroboh terhadap hal-hal duniawi merupakan bukti kerohanian mereka dan keterpisahan mereka dari dunia berada di bawah tipu daya yang besar. Kejujuran, kesetiaan, dan integritas mereka

diuji dan dibuktikan dalam hal-hal yang fana. Jika mereka setia dalam hal yang paling kecil, mereka akan setia dalam hal yang besar.

Saya telah ditunjukkan bahwa di sinilah banyak orang akan gagal dalam menghadapi ujian. Mereka mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya dalam pengelolaan masalah-masalah duniawi. Mereka menunjukkan ketidaksetiaan, kelicikan, ketidakjujuran, dalam berurusan dengan sesama. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa pegangan mereka pada masa depan, kehidupan kekal bergantung pada bagaimana mereka berperilaku dalam masalah-masalah kehidupan ini, dan bahwa integritas yang ketat sangat diperlukan untuk pembentukan karakter yang benar (Testimonies for the Church, 4:308-310).

Mereka yang percaya pada kebenaran saat ini harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka. Mereka harus disucikan melalui kebenaran yang mereka akui mereka percayai, karena mereka adalah kenikmatan dari kehidupan kepada kehidupan atau dari kematian kepada kematian (Testimonies for the Church 4:308).

[366] Memuliakan Tuhan-Motif Besar Kita, 18 Desember

Berikanlah kepada TUHAN kemuliaan yang layak bagi nama-Nya. Mazmur 29:2.

Kita semua hidup dalam masa percobaan. Mereka yang telah masuk ke dalam kubur telah diuji dan dicoba, untuk melihat apakah mereka akan menyadari tanggung jawab mereka untuk melayani Tuhan. Keinginan untuk memuliakan Allah seharusnya menjadi motif yang paling kuat dari semua motif. Keinginan untuk memuliakan Allah seharusnya menuntun kita untuk berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan hak-hak istimewa dan kesempatan yang diberikan kepada kita, untuk menggunakan dengan bijaksana harta milik Tuhan. Hal ini seharusnya menuntun kita untuk menjaga otak, tulang, dan otot dalam kondisi yang paling sehat, sehingga kekuatan fisik dan kejernihan mental kita dapat menolong kita untuk menjadi penatalayan yang setia. Kepentingan diri sendiri harus selalu ditundukkan, karena jika diberi ruang untuk bertindak, maka hal itu akan mengeruhkan akal budi, mengeraskan hati, dan melemahkan kekuatan moral. ....

Daniel dianggap oleh Tuhan sebagai seorang *manusia*, karena ia adalah seorang penatalayan yang dengan setia memperdagangkan barang-barang milik Tuhan. Ia tidak melupakan Tuhan, tetapi menempatkan dirinya dalam saluran terang, di mana ia dapat berkomunikasi dengan Tuhan dalam doa. Dan kita membaca bahwa Allah memberikan Daniel dan teman-temannya pengetahuan dan keahlian dalam segala pembelajaran dan hikmat ....

Di setiap tempat, biarlah orang-orang di sekitar Anda melihat bahwa Anda memberikan kemuliaan kepada Tuhan. Biarlah manusia berada di tempat teduh; biarlah Allah tampil sebagai satu-satunya harapan umat manusia. Setiap orang harus memusatkan pembangunan karakternya pada Batu Karang yang kekal, Kristus Yesus; maka karakter itu akan bertahan di tengah badai dan prahara.

Tuhan akan mempersiapkan pikiran untuk mengenali Dia yang

hanya dapat menolong jiwa yang sedang berjuang dan bergumul. Semua orang yang berdiri di bawah panji-panji-Nya akan dididik-Nya untuk menjadi penatalayan yang setia atas kasih karunia-Nya. Allah telah memberikan prinsip-prinsip yang kekal kepada manusia, yang suatu hari nanti setiap kekuatan manusia harus tunduk. Dia telah memberi kita kebenaran dalam kepercayaan. Berkas-berkas cahaya yang berharga ini tidak boleh disembunyikan di bawah gantang, tetapi harus memberi terang kepada semua yang ada di dalam rumah. Kebenaran, kebenaran yang tidak dapat binasa, haruslah dinyatakan. Tunjukkanlah kepada mereka yang berhubungan dengan Anda bahwa

Kebenaran adalah konsekuensi bagi Anda. Sangat berarti bagi Anda untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang akan hidup sepanjang zaman.

[367] Allah telah memberikan talenta kepada setiap orang, supaya nama-Nya ditinggikan, bukan supaya manusia dipuji dan disanjung, dihormati dan dimuliakan, sementara Sang Pemberi talenta dilupakan. Semua orang telah dipercayakan dengan karunia-karunia Allah, dari yang paling rendah dan miskin sampai yang paling tinggi dan kaya .... Janganlah ada yang menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan Tuhan dengan menyesal karena hanya memiliki satu talenta. Gunakanlah setiap saat untuk menggunakan talenta yang Anda miliki. Semua itu adalah milik Tuhan, yang akan dikembalikan kepada-Nya. Bukan milik Anda sendiri yang Anda tangani, tetapi milik Tuhan. Suatu hari nanti Dia akan datang untuk menerima milik-Nya dengan riba. Penatalayanan yang telah ditetapkan dengan setia, agar Anda dapat bertemu dengan-Nya dalam damai sejahtera (The Review and Herald, 12 September 1899).

Kesudahan segala sesuatu sudah dekat, karena itu berjaga-jagalah dan berjaga-jagalah untuk berdoa. 1 Petrus 4:7.

[Kristus] senang ketika umat-Nya menunjukkan kekokohan, kekuatan, dan keteguhan karakter, dan ketika mereka memiliki watak yang ceria, bahagia, dan penuh harapan.

Petrus berkata, "Ikatlah pinggangmu dan jadilah tenang dan berharaplah sampai akhir untuk kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus." Inilah pelajaran yang dapat kita petik; inilah pekerjaan yang harus kita lakukan untuk mengendalikan pikiran, tidak membiarkannya melayang ke tema-tema yang terlarang, atau menghabiskan energinya untuk hal-hal yang remeh. "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat, karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah." Kita tidak hanya diminta untuk berdoa, tetapi juga untuk menjaga perkataan dan tindakan, dan bahkan pikiran - untuk "berjaga-jaga dalam doa." Jika pikiran berpusat pada hal-hal surgawi, maka percakapan akan berjalan di jalur yang sama. Hati akan meluap ketika merenungkan pengharapan orang Kristen, janji-janji yang luar biasa besar dan berharga yang telah dituliskan untuk menguatkan kita; dan sukacita kita karena belas kasihan dan kebaikan Allah tidak perlu ditahan-tahan, ini adalah sukacita yang tidak dapat dirampas oleh siapa pun.

Selama jam-jam terjaga, pikiran akan terus menerus bekerja. Mungkin ada beberapa kilasan pikiran yang spasmodik; tetapi pikiran tidak disiplin untuk melakukan refleksi yang mantap dan tenang. Ada tema-tema yang menuntut pertimbangan serius. Tema-tema itu adalah tema-tema yang berhubungan dengan rencana penebusan yang agung, yang akan segera digenapi. Yesus akan segera dinyatakan di awan-awan di langit, dan karakter seperti apakah yang harus kita miliki untuk memampukan kita berdiri pada hari itu? Dengan memikirkan tema-tema yang memiliki kepentingan kekal ini, pikiran dikuatkan, dan karakter dikembangkan. Di sinilah letak dasar dari prinsip yang teguh dan kokoh yang dimiliki Yusuf. Inilah rahasia

pertumbuhan dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran.

Agama Kristus bukanlah seperti yang dipikirkan oleh banyak orang, atau seperti yang digambarkan oleh kehidupan mereka. Kasih Allah di dalam jiwa akan memberikan pengaruh langsung pada kehidupan, dan akan memanggil akal budi dan afeksi ke dalam latihan yang aktif dan menyehatkan. Anak Allah tidak akan merasa puas sampai ia mengenakan kebenaran Kristus, dan ditopang oleh kuasa-Nya yang memberi hidup. Ketika ia melihat kelemahan dalam karakternya, tidak cukup hanya dengan mengakuinya berulang-ulang; ia harus bekerja dengan tekad dan tenaga untuk mengatasi kelemahannya dengan membangun sifat-sifat yang berlawanan dengan karakternya. Ia tidak akan menghindari pekerjaan ini karena sulit. Energi yang tak kenal lelah dibutuhkan oleh orang Kristen; tetapi ia tidak diwajibkan untuk bekerja dengan kekuatannya sendiri; kuasa ilahi menanti permintaannya. Setiap orang yang dengan tulus berjuang untuk kemenangan atas diri sendiri akan mendapatkan janji, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" (The Review and Herald, 10 Juni 1884).

[368]

Saksikan dan Berdoa, 20 Desember

Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab kamu tidak tahu bilamana waktunya tiba. Markus 13:33.

"Berjaga-jagalah, berjaga-jagalah dan berdoalah" adalah kata-kata Juruselamat kita yang diucapkan dalam kaitannya dengan akhir zaman, dan kedatangan-Nya yang kedua kali untuk menjemput anak-anak-Nya yang setia.

Pertama, kamu harus berjaga-jaga. Berjaga-jagalah supaya jangan kamu berbicara dengan tergesa-gesa, dengan gelisah dan dengan tidak sabar. Berjaga-jagalah supaya jangan kesombongan mendapat tempat di dalam hatimu. Berjaga-jagalah, supaya jangan hawa nafsu yang jahat menguasai kamu, dan bukannya kamu yang menaklukkannya. Berjaga-jagalah supaya jangan roh yang ceroboh dan tidak peduli menghinggapi kamu, sehingga kamu melalaikan tugasmu dan menjadi ringan dan remeh, dan pengaruhmu lebih menyukai kematian daripada kehidupan.

Kedua, Anda harus berdoa. Yesus tidak akan memerintahkan hal ini kepada Anda, kecuali jika memang ada kebutuhan yang mendesak. Ia mengetahui dengan pasti bahwa Anda tidak dapat mengatasi banyak godaan musuh, dan banyak jerat yang dipasang di kaki Anda. Dia tidak meninggalkan Anda sendirian untuk melakukan hal ini; tetapi telah menyediakan cara agar Anda dapat memperoleh pertolongan. Oleh karena itu, Ia telah memerintahkan Anda untuk berdoa.

Berdoa dengan benar berarti meminta dengan iman kepada Allah untuk hal-hal yang Anda butuhkan. Pergilah ke kamar Anda, atau ke tempat yang sunyi, dan mintalah kepada Bapa demi Yesus untuk menolong Anda. Ada kekuatan dalam doa yang dipanjatkan dari hati yang yakin akan kelemahannya sendiri, namun dengan sungguh-sungguh merindukan kekuatan yang berasal dari Allah. Doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh akan didengar dan dijawab. Datanglah kepada Allahmu yang kuat, dan yang senang mendengar anak-anak berdoa, dan, meskipun engkau mungkin merasa sangat lemah, dan menemukan dirimu kadang-kadang dikalahkan oleh musuh, karena engkau telah mengabaikan

perintah pertama Juruselamat kita, yaitu berjaga-jagalah, tetapi janganlah engkau menyerah dalam pergumulan. Berusahalah lebih keras lagi daripada sebelumnya. Janganlah menjadi lemah. Serahkanlah diri Anda di kaki Yesus, yang telah dicobai, dan tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai. Akuilah kesalahan-kesalahan Anda, kelemahan Anda, dan bahwa Anda harus mendapatkan pertolongan untuk mengatasinya, atau Anda akan binasa.

744

Dan ketika Anda meminta, Anda harus percaya bahwa Allah mendengar Anda. Tuhan akan
membantumu. Malaikat akan menjaga Anda.

[369]

Iman yang Sederhana Menyatukan Kita dengan Tuhan, 21 Desember

Tetapi sebelum Anda dapat mengharapkan pertolongan ini, Anda harus melakukan apa yang dapat Anda lakukan. Perhatikan dan berdoalah. Hendaklah doa-doamu sungguh-sungguh. Biarlah ini menjadi bahasa hatimu, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, kecuali engkau memberkatiku." Tetapkanlah waktu khusus untuk berdoa setidaknya tiga kali sehari. Pagi, siang, dan malam Daniel berdoa kepada Allahnya, terlepas dari keputusan raja, dan gua singa yang menakutkan. Ia tidak malu atau takut untuk berdoa, tetapi dengan jendela yang terbuka ia berdoa tiga kali sehari. Apakah Allah melupakan hamba-Nya yang setia ini ketika ia dilemparkan ke dalam gua singa? Tidak. Dia ada bersamanya di sana sepanjang malam. Dia menutup mulut singa-singa yang lapar itu, dan mereka tidak dapat melukai hamba Allah yang sedang berdoa itu (Youth's Instructor, 1 Oktober 1855).

Anggaplah dirimu telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus.
Roma 6:11, AYT.

Kita hidup di masa yang paling serius dalam sejarah bumi ini. Tidak pernah ada waktu untuk berbuat dosa; selalu berbahaya untuk terus melakukan dosa; tetapi dalam arti khusus, hal ini berlaku pada saat ini. Kita sekarang berada di perbatasan dunia yang kekal dan berdiri dalam hubungan yang lebih serius dengan waktu dan kekekalan daripada sebelumnya. Sekarang biarlah setiap orang menyelidiki hatinya sendiri, dan memohon sinar terang Matahari Kebenaran untuk mengusir semua kegelapan rohani dan membersihkan diri dari kekotoran. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Melalui iman, terlepas dari perasaan, Yesus, Pencipta keselamatan kita, Penyempurna iman kita, akan, dengan kasih karunia-Nya yang berharga, menguatkan kekuatan moral, dan orang berdosa dapat menganggap dirinya "telah mati terhadap dosa, tetapi hidup untuk Allah oleh Yesus Kristus." Iman yang sederhana, dengan kasih Kristus di dalam jiwa, menyatukan orang percaya dengan Allah. Ketika bekerja keras dalam pertempuran sebagai prajurit Kristus yang setia, ia mendapatkan simpati dari seluruh alam semesta yang setia. Malaikat-malaikat yang melayani mengelilinginya untuk membantu dalam pertempuran, sehingga ia dapat dengan berani berkata, "TUHAN adalah penolongku," "TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku," "Aku tidak akan kalah. "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu."

Hikmat dan kuasa Allah yang tak terbatas dikerahkan demi kepentingan kita. Bala tentara surgawi pasti berperang untuk kita. Mereka selalu memandang dengan penuh minat kepada jiwa-jiwa yang telah dibeli oleh darah Juruselamat. Mereka melihat, melalui pengorbanan Kristus, nilai dari jiwa manusia. Selalu aman

[369]

Iman yang Sederhana Menyatukan Kita dengan Tuhan, 21 Desember

untuk berada di pihak Tuhan, tidak dengan setengah hati, tetapi sepenuhnya. Pekerjaan yang setengah hati, acuh tak acuh, dan ceroboh inilah yang memisahkan jiwa Anda dari Yesus, sumber kekuatan Anda. Biarlah ini menjadi doa Anda: "Ambillah semuanya dariku, biarlah aku kehilangan harta benda, kehormatan duniawi, semuanya, tetapi biarlah kehadiran-Mu

menyertai saya." Adalah aman untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kepada Allah, yang memerintah atas seluruh langit dan bumi (Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 147, 148).

Harus ada pertobatan yang menyeluruh, iman kepada Juruselamat kita Yesus Kristus, berjaga-jaga, doa yang tak putus-putusnya, dan pencarian yang tekun akan Alkitab. Allah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang akan terjadi pada diri kita jika kita mau meningkatkan talenta kita. Semua pengaruh kita adalah milik

Tuhan. Semua yang kita peroleh harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. Semua harta benda yang telah Tuhan percayakan kepada kita harus disimpan di atas mezbah Tuhan, untuk dikembalikan kepada-Nya lagi. Kita sedang mengerjakan takdir kita sendiri. Kiranya Allah menolong kita semua untuk menjadi bijaksana untuk kekekalan (Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 147).

[370]

Perjuangan yang Tak Terlihat, 22 Desember

Jangan takut, Daniel. Sejak hari pertama engkau menetapkan pikiranmu untuk memperoleh pengertian dan merendahkan diri di hadapan Allahmu, kata-katamu didengar, dan aku datang untuk menjawabnya. Tetapi pangeran kerajaan Persia menentang aku selama dua puluh satu hari. Kemudian datanglah Mikhael, salah seorang pemimpin besar, untuk menolong aku, karena aku ditahan di sana bersama raja Persia. Daniel 10:12, 13, AYT.

Kita melihat dalam Firman Allah contoh-contoh tentang agen-agen surgawi yang bekerja di dalam pikiran para raja dan penguasa, sementara pada saat yang sama agen-agen setan juga bekerja di dalam pikiran mereka. Tidak ada kefasihan manusia, dalam pendapat manusia yang sangat kuat, yang dapat mengubah pekerjaan agen-agen setan. Setan terus berusaha menghalangi jalan, sehingga kebenaran akan terikat oleh rancangan manusia; dan mereka yang memiliki terang dan pengetahuan berada dalam bahaya terbesar kecuali jika mereka terus-menerus menguduskan diri mereka sendiri kepada Tuhan, merendahkan diri, dan menyadari bahaya zaman.

Makhluk-makhluk surgawi ditunjuk untuk menjawab doa-doa mereka yang bekerja tanpa pamrih demi kepentingan perjuangan Tuhan. Malaikat-malaikat tertinggi di pengadilan surgawi ditunjuk untuk mengerjakan doa-doa yang naik kepada Allah demi kemajuan perjuangan Allah. Setiap malaikat memiliki tugas khusus, yang tidak boleh ditinggalkannya ke tempat lain. Jika ia pergi, maka kuasa kegelapan akan mendapatkan keuntungan ....

Hari demi hari konflik antara yang baik dan yang jahat terus berlangsung. Mengapa mereka yang memiliki banyak kesempatan dan keuntungan tidak menyadari intensitas pekerjaan ini? Mereka seharusnya cerdas dalam hal ini. Tuhan adalah Penguasa. Dengan kuasa-Nya yang tertinggi, Dia menahan dan mengendalikan kekuatan duniawi. Melalui agen-agen-Nya, Dia melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan.

748

[371]

Pelajaran dari Antediluvian, 23 Desember

Sebagai manusia, kita tidak memahami sebagaimana mestinya konflik besar yang terjadi di antara agen-agen yang tak terlihat, kontroversi antara malaikat yang setia dan yang tidak setia. Malaikat-malaikat jahat terus bekerja, merencanakan garis serangan mereka, mengendalikan sebagai komandan, raja, dan penguasa, pasukan manusia yang tidak setia .... Saya memanggil para pelayan Kristus untuk menekankan kepada semua orang yang berada dalam jangkauan suara mereka, kebenaran tentang pelayanan malaikat. Janganlah memanjakan diri dengan spekulasi-spekulasi yang tidak masuk akal. Firman yang tertulis adalah satu-satunya keselamatan kita. Kita harus berdoa seperti yang dilakukan Daniel, agar kita dijaga oleh kecerdasan surgawi. Sebagai roh-roh yang melayani, para malaikat diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Berdoalah, saudara-saudaraku, berdoalah seperti yang belum pernah kamu lakukan sebelumnya. Kita tidak siap untuk kedatangan Tuhan. Kita perlu melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Comments, vol. 4, 1173).

Teman-teman yang terkasih, bangunlah dirimu dalam imanmu yang paling kudus dan berdoalah di dalam Roh Kudus. Peliharalah dirimu dalam kasih Allah sementara kamu menantikan belas kasihan Tuhan kita Yesus Kristus yang akan membawamu kepada kehidupan kekal. Yudas 20, 21, AYT.

Lihatlah gambaran yang disajikan dunia saat ini. Ketidakjujuran, penipuan, dan kebangkrutan, kekerasan dan pertumpahan darah, ada di setiap sisi. Para janda dan anak yatim dirampok dari segala-galanya. Drama, pacuan kuda, dan segala jenis hiburan memenuhi pikiran. Di dalam gereja, dosa-dosa telah menjadi mode. Dosa-dosa itu diabaikan dan dimaafkan. Tangan kanan persekutuan diberikan kepada orang-orang yang membawa teori-teori dan sentimen-sentimen palsu. Dengan demikian, kebijaksanaan dan kepekaan telah menjadi mati mengenai apa yang merupakan prinsip-prinsip yang benar. Hati nurani telah menjadi tidak peka terhadap nasihat dan teguran yang telah diberikan. Terang yang diberikan, yang memanggil untuk bertobat, telah tertutup oleh awan tebal ketidakpercayaan dan pertentangan yang dibawa oleh rencana-rencana manusia dan penemuan-penemuan manusia.

Penduduk dunia purba telah diberi peringatan sebelum mereka digulingkan; tetapi peringatan itu tidak diindahkan. Mereka menolak untuk mendengarkan perkataan Nuh; mereka mengolok-olok pesannya. Orang-orang saleh hidup pada generasi itu. Sebelum kehancuran dunia purba, Henokh menyampaikan kesaksiannya dengan teguh. Dan dalam penglihatan kenabian, ia melihat kondisi dunia pada saat itu. Ia berkata, "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang, dan untuk menginsafkan semua orang fasik di antara mereka akan segala perbuatan fasik yang telah mereka lakukan dengan fasik, dan akan segala perkataan keras yang telah diucapkan oleh orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Dia. Mereka adalah penggerutu, pengadu, yang mengikuti hawa nafsunya, dan mulut mereka

mengucapkan kata-kata yang membengkak, yang membuat orang lain kagum karena kelebihan mereka." Yudas meninggalkan kesaksian untuk orang-orang percaya: "Tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, ingatlah akan perkataan yang telah diucapkan dahulu oleh rasul-rasul Tuhan kita

Yesus Kristus; bagaimana mereka mengatakan bahwa akan ada pengejek-pengejek pada akhir zaman, yang akan hidup menuruti hawa nafsu mereka yang fasik. Mereka ini adalah orang-orang yang memisahkan diri, yang hidup menurut hawa nafsu, yang tidak memiliki Roh" (Yudas 15-19) (The Review and Herald, 1 November 1906).

> Allah memutuskan untuk memurnikan dunia dengan air bah; tetapi dalam belas kasihan dan kasih, Dia memberikan masa percobaan selama seratus dua puluh tahun kepada manusia purba. Selama masa itu, ketika bahtera sedang dibangun, suara Nuh, Metusalah, dan banyak orang lainnya terdengar dalam peringatan dan permohonan, dan setiap pukulan yang dipukulkan ke bahtera adalah pesan peringatan .... Khotbah yang dikhotbahkan oleh Henokh, dan terjemahannya ke surga adalah argumen yang meyakinkan bagi semua orang yang hidup di zaman Henokh. Ini adalah argumen yang dapat digunakan oleh Metusalah dan Nuh dengan penuh kuasa untuk menunjukkan bahwa orang benar dapat diterjemahkan (Komentari Alkitab S.D.A.), Ellen G. White Komentar 1:1088).

[372]

Menunggu dan Menonton, 24 Desember

Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu, karena kepercayaan itu beroleh pahala yang besar. Ibrani 10:35.

Yesus akan segera datang, dan posisi kita seharusnya adalah menunggu dan memperhatikan kedatangan-Nya. Kita tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi kita dengan Yesus. Di sini kita harus belajar untuk menyanyikan nyanyian surgawi, sehingga ketika peperangan kita berakhir, kita dapat bergabung dengan nyanyian para malaikat surgawi di kota Allah. Apakah nyanyian itu? Itu adalah puji-pujian, dan hormat, dan kemuliaan bagi Dia yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya. Kita akan menghadapi perlawanan; kita akan dibenci semua orang karena Kristus, dan oleh Iblis, karena ia tahu bahwa ada pada para pengikut Kristus suatu kuasa ilahi, yang akan meruntuhkan pengaruhnya. Kita tidak dapat luput dari celaan ....

Kita tidak boleh membiarkan waktu kita disibukkan dengan hal-hal yang bersifat duniawi, atau bahkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan Allah, sehingga kita akan melewati hari demi hari tanpa mendekatkan diri kepada Yesus yang penuh darah. Kita ingin bersekutu dengan-Nya setiap hari. Kita dinasihati untuk berjuang dalam pertandingan iman yang baik. Ini akan menjadi perjuangan yang sulit untuk mempertahankan kehidupan iman yang sungguh-sungguh; tetapi jika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Kristus, dengan tekad yang teguh untuk berserah hanya kepada-Nya, kita akan dapat memukul mundur musuh, dan memperoleh kemenangan yang mulia. Rasul Paulus menasihati kita, "Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu, karena kamu tahu, bahwa kepercayaan itu beroleh upah yang besar." Sekali lagi ia berkata, "Tetapi orang benar akan hidup oleh iman"....

Ketika kita merasa paling tidak ingin bersekutu dengan Yesus, marilah kita berdoa. Dengan demikian, kita akan mematahkan jerat Iblis, awan-awan kegelapan akan menghilang,

dan kita akan menyadari kehadiran Yesus yang manis (Sketsa Sejarah, 145, 146).

Orang-orang Kristen dapat memiliki sukacita persekutuan dengan Kristus; mereka dapat memiliki cahaya kasih-Nya, kenyamanan abadi dari kehadiran-Nya. Setiap langkah dalam hidup dapat membawa kita lebih dekat kepada Yesus, dapat memberi kita pengalaman yang lebih dalam akan kasih-Nya, dan dapat membawa kita selangkah lebih dekat kepada

rumah yang penuh damai sejahtera. Maka janganlah kita membuang keyakinan kita, tetapi milikilah keyakinan yang teguh, yang lebih teguh dari sebelumnya. "Sampai sekarang Tuhan telah menolong kita," dan Dia akan menolong kita sampai akhir. Marilah kita melihat pilar-pilar monumental, pengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan untuk menghibur kita dan menyelamatkan kita dari tangan sang perusak. Marilah kita mengingat kembali semua belas kasihan yang telah Tuhan tunjukkan kepada kita - air mata yang telah Ia hapus, rasa sakit yang telah Ia tenangkan, kecemasan yang telah Ia hilangkan, ketakutan yang telah Ia singkirkan, kebutuhan yang telah Ia penuhi, berkat-berkat yang telah Ia limpahkan - dengan demikian memperkuat diri kita sendiri untuk menghadapi segala sesuatu yang ada di hadapan kita (Langkah Menuju Kristus, 125).

[373] **Advent Pertama dan Kedua, 25 Desember**

Jadi, sama seperti tidak pernah ada waktu di mana Allah tidak ada, demikian pula tidak pernah ada waktu di mana Ia tidak berkenan untuk menyatakan kasih karunia-Nya kepada umat manusia (The S.D.A. Bible Commentary, Ellen G. White Comments, vol. 7, 934).

Jadi Kristus telah dikorbankan satu kali untuk menanggung dosa banyak orang, dan Ia akan datang untuk kedua kalinya, bukan untuk menanggung dosa, tetapi untuk membawa keselamatan bagi mereka yang menantikan Dia. Ibrani 9:28.

Pada kedatangan Kristus yang pertama... para malaikat di surga hampir tidak dapat menahan diri untuk tidak mencurahkan kemuliaan mereka untuk memuji kelahiran Anak Allah .... Kelahiran itu, yang begitu sedikit dipersiapkan di bumi, dirayakan di istana surgawi dengan pujian dan ucapan syukur atas nama manusia.

Ketika para gembala di perbukitan Betlehem menjaga kawanan domba mereka pada malam hari, "Malaikat Tuhan datang kepada mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka"....

Para pemimpin di Israel mengaku memahami nubuat-nubuat, tetapi mereka telah menerima gagasan-gagasan yang keliru mengenai cara kedatangan Kristus. Iblis telah menipu mereka; dan semua kemuliaan kedatangan Kristus yang kedua kali mereka terapkan pada kedatangan-Nya yang pertama kali. Semua peristiwa ajaib yang mengelilingi kedatangan-Nya yang kedua, mereka lihat pada kedatangan-Nya yang pertama. Oleh karena itu, ketika Ia datang, mereka tidak siap untuk menerima-Nya ....

Di antara kedatangan Kristus yang pertama dan yang kedua, akan terlihat perbedaan yang sangat mencolok. Tidak ada bahasa manusia yang dapat menggambarkan pemandangan kedatangan Anak Manusia yang kedua kali di atas awan-awan di langit. Ia akan datang dengan kemuliaan-Nya sendiri, dan dengan kemuliaan Bapa dan para malaikat kudus. Ia akan datang dengan mengenakan jubah cahaya, yang telah Ia kenakan sejak kekekalan. Malaikat-malaikat akan menyertai Dia. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu akan mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Suara sangkakala akan terdengar, memanggil orang mati yang tertidur dari kubur. Suara Kristus akan menembus kubur, dan menembus telinga orang-orang mati, dan "semua yang ada di

dalam kubur... akan keluar."....

Kita sekarang berada di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Adegan-adegan konflik semakin cepat terjadi, dan hari kiamat sudah di depan mata. Apakah kita siap menghadapi masalah ini? Setiap perbuatan, baik yang kecil maupun yang besar, akan dipertanggungjawabkan. Apa yang telah dianggap sepele di sini akan muncul apa adanya. Dua tungau dari janda itu akan dikenali. Secangkir air dingin yang ditawarkan, penjara yang dikunjungi, orang yang lapar yang diberi makan - masing-masing akan membawa pahala tersendiri....

Kepala ular itu akan segera diremukkan dan diremukkan. Tugu peringatan kemuliaan kuasa Allah yang luar biasa akan segera dikembalikan ke tempat yang semestinya. Kemudian firdaus yang hilang akan menjadi firdaus yang dipulihkan. Rencana Allah untuk penebusan manusia akan digenapi. Anak Manusia akan menganugerahkan mahkota kehidupan kekal kepada orang-orang benar, dan mereka akan "beribadah kepada-Nya siang dan malam di dalam Bait Suci-Nya, dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan diam di tengah-tengah mereka" (Wahyu 7:15) (The Review and Herald, 5 September 1899).

[374]

Tuhan Tidak Akan Melupakan Anak-AnakNya, 26 Desember

Barangsiapa menyentuhmu, ia menyentuh biji matanya. Zakharia 2:8.

Ketika keputusan yang dikeluarkan oleh berbagai penguasa Kekristenan terhadap para pemelihara perintah akan menarik perlindungan pemerintah dan menyerahkan mereka kepada mereka yang menginginkan kehancuran mereka, umat Allah akan melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok, tinggal di tempat-tempat yang paling sunyi dan terpencil. Banyak yang akan mencari perlindungan di benteng-benteng pegunungan. Seperti orang-orang Kristen di lembah-lembah Piedmont, mereka akan menjadikan bukit-bukit di bumi sebagai tempat perlindungan mereka dan akan bersyukur kepada Allah atas "amunisi dari gunung-gunung batu" (Yesaya 33:16). Tetapi banyak orang dari segala bangsa dan dari segala kelas, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, kulit hitam dan kulit putih, akan dicampakkan ke dalam perhambaan yang paling tidak adil dan kejam. Orang-orang yang dikasihi Allah akan melewati hari-hari yang melelahkan, terbelenggu dengan rantai, dikurung dalam jeruji penjara, dijatuhi hukuman untuk dibunuh, beberapa orang tampaknya dibiarkan mati kelaparan di ruang bawah tanah yang gelap dan menjijikkan. Tidak ada telinga manusia yang terbuka untuk mendengar rintihan mereka; tidak ada tangan manusia yang siap untuk memberikan pertolongan kepada mereka.

Akankah Tuhan melupakan umat-Nya di masa-masa sulit ini? Apakah Dia melupakan Nuh yang setia ketika penghakiman menimpa dunia purba? Apakah Dia melupakan Lot ketika api turun dari langit untuk menghanguskan kota-kota di dataran rendah? Apakah Dia melupakan Yusuf yang dikelilingi oleh para penyembah berhala di Mesir? Apakah Dia melupakan Elia ketika sumpah Izebel mengancamnya dengan nasib yang sama seperti nabi-nabi Baal? Apakah Dia melupakan Yeremia di dalam lubang yang gelap dan suram di dalam penjara? Apakah Dia melupakan tiga orang yang layak di dalam perapian yang berapi-api, atau Daniel di dalam gua singa? ...

Meskipun musuh-musuh dapat menjebloskan mereka ke dalam penjara, namun tembok-tembok penjara tidak dapat memutuskan komunikasi antara jiwa mereka dengan Kristus. Dia yang melihat setiap kelemahan mereka, yang mengenal setiap pencobaan, berada di atas semua kekuatan duniawi; dan malaikat akan datang kepada mereka di dalam sel yang sunyi, membawa terang dan damai sejahtera dari surga. Penjara itu akan

menjadi seperti istana, karena orang-orang kaya dalam iman tinggal di sana, dan tembok-tembok yang suram akan diterangi dengan cahaya surgawi seperti ketika Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian pada tengah malam di penjara bawah tanah Filipi (The Great Controversy, 626, 627).

[375]

Diterjemahkan pada tanggal 27 Desember

Dengan kerinduan yang sungguh-sungguh, umat Allah menantikan tanda-tanda kedatangan Raja mereka. Cahaya berkilauan di atas awan di atas gunung.
taintops. Segera akan ada penyingkapan kemuliaan-Nya Surga bersinar dengan fajar hari yang kekal, dan seperti melodi nyanyian malaikat, kata-kata itu terdengar di telinga; "Berdirilah teguh pada kesetiaanmu. Pertolongan akan datang." Kristus, sang Pemenang yang mahakuasa, mengulurkan mahkota kemuliaan abadi kepada para prajurit-Nya yang letih, dan suara-Nya terdengar dari pintu-pintu yang terbuka: "... Kamu tidak berperang melawan musuh yang belum pernah dicoba. Aku telah berperang demi kamu, dan dalam nama-Ku kamu lebih dari pada orang-orang yang menang" (The Great Controversy, 632, 633).

Karena semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. 1 Yohanes 5:4.

Tuhan memimpin umat-Nya, selangkah demi selangkah. Dia membawa mereka ke titik-titik yang berbeda yang diperhitungkan untuk mewujudkan apa yang ada di dalam hati. Beberapa orang bertahan pada satu titik, tetapi jatuh pada titik berikutnya. Pada setiap titik yang lebih tinggi, hati diuji dan dicoba untuk lebih mendekat. Jika orang-orang yang mengaku umat Allah mendapati hati mereka menentang pekerjaan yang lurus ini, hal itu seharusnya meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasinya, jika mereka tidak mau dimuntahkan dari mulut Tuhan. Kata malaikat itu: "Tuhan akan membawa pekerjaan-Nya semakin dekat dan semakin dekat untuk menguji dan membuktikan setiap umat-Nya." Beberapa orang bersedia menerima satu titik; tetapi ketika Tuhan membawa mereka ke titik ujian yang lain, mereka mundur dan mundur, karena mereka mendapati bahwa hal itu menyerang langsung ke berhala yang disayangi. Di sini mereka memiliki kesempatan untuk melihat apa yang ada di dalam hati mereka yang menutup diri dari Yesus. Mereka menghargai sesuatu yang lebih tinggi daripada kebenaran, dan hati mereka tidak siap untuk menerima Yesus. Individu-individu diuji dan dibuktikan dalam jangka waktu yang lama untuk melihat apakah mereka akan mengorbankan berhala-berhala mereka dan mengindahkan nasihat dari Saksi Sejati. Mereka yang datang ke setiap titik,
dan bertahan dalam setiap ujian, dan mengalahkannya, bagaimanapun juga, telah mengindahkan nasihat Saksi Sejati, dan mereka akan menerima hujan akhir, dan dengan demikian mereka akan diperlengkapi untuk diterjemahkan.

Tuhan membuktikan umat-Nya di dunia ini. Inilah tempat yang tepat untuk tampil di hadirat-Nya. Di sini, di dunia ini, di akhir zaman, orang-orang akan menunjukkan kuasa apa yang memengaruhi hati mereka dan mengendalikan tindakan mereka. Jika itu adalah kuasa kebenaran ilahi, itu akan menghasilkan perbuatan

[375] **Diterjemahkan pada tanggal 27 Desember**

baik. Itu akan mengangkat derajat penerimanya, dan membuatnya berhati mulia dan murah hati, seperti Tuhan ilahi-Nya. Tetapi jika malaikat-malaikat jahat menguasai hati, maka akan terlihat dalam berbagai cara. Buahnya adalah keegoisan, ketamakan, kesombongan, dan nafsu jahat.

Hati adalah penipu di atas segala sesuatu, dan sangat jahat. Para penganut agama tidak mau menguji diri mereka sendiri untuk melihat apakah mereka berada di dalam iman; dan merupakan fakta yang menakutkan bahwa banyak orang bersandar pada pengharapan yang salah. Mereka tampaknya berpikir bahwa sebuah profesi kebenaran akan menyelamatkan mereka. Ketika mereka menaklukkan dosa-dosa yang dibenci Allah, Yesus akan datang dan tinggal bersama mereka dan mereka bersama-Nya. Mereka kemudian akan mendapatkan kekuatan ilahi dari Yesus, dan akan bertumbuh di dalam Dia, dan dengan kemenangan yang kudus dapat berkata: "Syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus" (Testimonies for the Church, 1:187, 188).

Malaikat ketiga sedang memimpin suatu umat, selangkah demi selangkah, semakin tinggi dan semakin tinggi. Pada setiap langkah mereka akan diuji (Testimonies for the Church 1:190).

[376] **Sentuhan Akhir Keabadian, 28 Desember**

Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum n y a t a , b a g a i m a n a k e a d a a n kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia yang suci. 1 Yohanes 3:2, 3.

Melalui usaha pribadi yang digabungkan dengan doa iman, jiwa dilatih. Hari demi hari karakter bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus; dan akhirnya, alih-alih menjadi permainan keadaan, alih-alih menuruti keegoisan dan terbawa oleh percakapan yang ringan dan remeh, orang itu menguasai pikiran dan kata-katanya. Mungkin akan ada konflik yang berat untuk mengatasi kebiasaan yang telah lama kita lakukan, tetapi kita bisa menang melalui kasih karunia Kristus. Dia mengundang kita untuk belajar dari-Nya. Dia ingin kita berlatih mengendalikan diri, dan menjadi sempurna dalam karakter, melakukan apa yang berkenan kepada-Nya. "Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka" adalah standar-Nya untuk menilai karakter.

Jika kita setia pada bisikan Roh Allah, kita akan terus berjalan dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan, sampai kita menerima sentuhan akhir dari keabadian.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia ada." Dapatkah setiap orang duniawi
promosi memberikan kehormatan yang setara dengan ini - menjadi anak-anak Allah, anak-anak Raja surgawi, anggota keluarga kerajaan? Manusia mungkin berambisi untuk mendapatkan kehormatan yang dapat diberikan oleh sesamanya yang terbatas, tetapi apa gunanya? Para bangsawan di bumi hanyalah manusia;

mereka mati dan kembali menjadi debu, dan tidak ada kepuasan yang kekal dalam pujian dan kehormatan mereka. Tetapi kehormatan yang berasal dari Allah adalah kekal. Menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus, berarti berhak atas kekayaan yang tak terselami - harta yang begitu besar nilainya, sehingga jika dibandingkan dengan itu, emas dan perak, permata dan batu-batu berharga di bumi, menjadi tidak berarti.

760

Melalui Kristus kita ditawari sukacita yang tak terkatakan, sebuah kemuliaan yang kekal. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

[377]

Jubah Kebenaran Kristus, 29 Desember

Kita membutuhkan iman yang sederhana; kita perlu belajar seni untuk mempercayai sahabat terbaik kita. Meskipun kita tidak melihat-Nya, Yesus memperhatikan kita dengan penuh kasih sayang; dan Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Tidak ada seorang pun yang dalam kebutuhannya yang besar yang pernah memandang kepada-Nya dengan iman, dan dikecewakan .... Orang Kristen adalah ... orang yang paling berbahagia di dunia. Ia merasa aman; karena ia percaya kepada Yesus, dan menikmati kehadiran-Nya. Pembelaannya adalah "dari Allah, yang menyelamatkan orang yang tulus hati." Jangan tunda masalah ini, tetapi mulailah ... untuk menetapkan pikiranmu lebih teguh lagi kepada Yesus dan perkara-perkara sorgawi, dengan mengingat bahwa dengan memandang kita diubah menjadi serupa dengan gambar yang sama. Milikilah keberanian di dalam Tuhan (The Review and Herald, 10 Juni 1884).

Dan kepadanya dikaruniakan pakaian lenan halus, yang bersih dan putih, karena lenan halus itu adalah kebenaran orang-orang kudus. Wahyu 19:8.

Orang-orang yang setia dan berdoa, seolah-olah, tertutup dengan Tuhan. Mereka sendiri tidak tahu seberapa aman mereka terlindungi. Tapi bisa
mata mereka terbuka, mereka akan melihat para malaikat Allah berkemah tentang mereka, dengan kecerahan dan kemuliaan mereka yang menahan bala tentara kegelapan.

Ketika umat Allah merendahkan diri di hadapan-Nya, memohon kemurnian hati, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian-pakaian najis itu", dan kata-kata yang menguatkan diucapkan, "Tahanlah, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru" (Zakharia 3:4). Jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda akan dikenakan kepada anak-anak Allah yang telah dicobai, dicobai, namun tetap beriman. Sisa-sisa yang hina dikenakan pakaian kemuliaan, tidak akan pernah dicemari lagi oleh kecemaran dunia. Nama-nama mereka disimpan di dalam kitab kehidupan Anak Domba, terdaftar di antara umat beriman dari segala zaman. Mereka telah menolak tipu muslihat si penyesat; mereka tidak dibelokkan dari kesetiaan mereka oleh auman naga. Sekarang mereka aman secara kekal dari perangkat penggoda. Dosa-dosa mereka telah dipindahkan kepada pencetus dosa. Dan sisa-sisa yang tersisa tidak hanya diampuni dan diterima, tetapi juga dihormati. "Sebuah mitra yang adil" diletakkan di atas kepala mereka. Mereka akan menjadi raja dan imam bagi Allah. Sementara Iblis mendesakkan tuduhannya dan berusaha menghancurkan kelompok ini, malaikat-malaikat kudus, yang tidak terlihat, berlalu lalang di sekeliling mereka, memberikan meterai Allah yang hidup kepada mereka. Mereka inilah yang berdiri di atas Gunung Sion bersama-sama dengan Anak Domba, dengan nama Bapa tertulis di dahi mereka. Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta, yaitu nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh seorangpun

kecuali oleh mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang, yang telah ditebus dari antara segala bangsa. "Mereka ini adalah mereka yang mengikuti Anak Domba, ke mana saja Ia pergi. Mereka ini telah ditebus dari antara manusia,

menjadi buah sulung bagi Allah dan Anak Domba. Dan di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah" (Wahyu 14:4, 5).

Sekarang telah sampai pada penggenapan yang sempurna dari perkataan Malaikat itu: "Dengarlah sekarang, hai Yosua, imam besar, engkau dan kawan-kawanmu yang duduk di hadapanmu, sebab mereka adalah orang-orang yang heran, sebab sesungguhnya, Aku akan memunculkan hamba-Ku, yaitu Ranting" (Zakharia 3:8). Kristus dinyatakan sebagai Penebus dan Pembebas umat-Nya. Sekarang ini adalah "orang-orang yang tersisa" yang akan menjadi heran, ketika air mata dan penghinaan dari ziarah mereka digantikan oleh sukacita dan kehormatan di hadirat Allah dan Anak Domba. "Pada waktu itu ranting Tuhan akan menjadi indah dan mulia, dan buah-buah bumi akan menjadi indah dan menarik dan akan jadi kelak, bahwa orang yang tertinggal di Sion,
Dan dia yang tinggal di Yerusalem, akan disebut kudus" (Yesaya 4:2, 3) (Testimonies for the Church 5:475, 476).

[378]

Belajar untuk Keabadian, 30 Desember

Dan Ia memberitahukan kepada kita rahasia kehendak-Nya sesuai dengan kerelaan hati-Nya, yang telah ditentukan-Nya di dalam Kristus, untuk dinyatakan pada waktu yang ditentukan, yaitu pada waktu genapnya, untuk mempersatukan segala sesuatu yang ada di sorga dan yang ada di bumi, di bawah satu kepala, yaitu Kristus. Efesus 1:9, 10, AYT.

Ketika kita mendekati akhir dari sejarah dunia ini, nubuat-nubuat yang berkaitan dengan hari-hari terakhir secara khusus menuntut kita untuk mempelajarinya. Kitab terakhir dari Kitab Suci Perjanjian Baru ini penuh dengan kebenaran yang perlu kita pahami. Setan telah membutakan pikiran banyak orang, sehingga mereka merasa senang dengan alasan apa pun untuk tidak mempelajari kitab Wahyu. Tetapi Kristus melalui hamba-Nya Yohanes di sini telah menyatakan apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir, dan Dia berkata, "Berbahagialah orang yang membacakannya, yaitu mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini dan yang menuruti segala sesuatu yang tertulis di dalamnya."

"Inilah hidup yang kekal itu," kata Kristus, "supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Mengapa kita tidak menyadari nilai dari pengetahuan ini? Mengapa kebenaran yang mulia ini tidak bercahaya di dalam hati kita, bergetar di bibir kita, dan meresap ke dalam seluruh keberadaan kita?

Dalam memberikan Firman-Nya kepada kita, Allah telah memberikan kepada kita semua kebenaran yang penting bagi keselamatan kita. Ribuan orang telah menimba air dari mata air kehidupan ini, namun tidak ada yang berkurang. Ribuan orang telah menempatkan Tuhan di hadapan mereka, dan dengan melihatnya telah diubah menjadi serupa dengan Dia. Roh mereka menyala-nyala di dalam diri mereka ketika mereka berbicara tentang karakter-Nya, menceritakan tentang siapa Kristus bagi mereka, dan siapa mereka bagi Kristus. Tetapi para pencari ini belum

menyelesaikan tema-tema yang agung dan kudus ini. Ribuan orang lagi mungkin terlibat dalam pekerjaan pencarian misteri keselamatan. Ketika kehidupan Kristus dan karakter misi-Nya didalami, sinar-sinar terang akan bersinar lebih jelas pada setiap usaha untuk menemukan kebenaran. Setiap pencarian yang baru akan mengungkapkan sesuatu yang lebih menarik daripada yang belum terungkap.

764

Pokok bahasan ini tidak ada habis-habisnya. Studi tentang inkarnasi Kristus, pengorbanan penebusan-Nya dan karya-Nya sebagai pengantara, akan menggunakan pikiran siswa yang tekun selama waktu masih ada; dan sambil memandang ke surga dengan tahun-tahun yang tak terhitung, ia akan berseru, "Besarlah rahasia kesalehan."

[379]

Mengambil Bagian Dalam Kemuliaan Kristus, 31 Desember

Di dalam kekekalan kita akan belajar apa yang, seandainya kita menerima pencerahan yang dapat kita peroleh di dunia ini, akan membuka pemahaman kita. Tema-tema penebusan akan menggunakan hati dan pikiran serta lidah orang-orang yang telah ditebus di sepanjang zaman yang kekal. Mereka akan memahami kebenaran-kebenaran yang Kristus rindukan untuk dibukakan kepada murid-murid-Nya, tetapi mereka tidak memiliki iman untuk memahaminya. Selamanya dan selamanya, pandangan-pandangan baru tentang kesempurnaan dan kemuliaan Kristus akan muncul. Melalui zaman yang tak berkesudahan, Tuan Rumah yang setia akan menghasilkan dari harta-Nya hal-hal yang baru dan yang lama (Christ's Object Lessons, 133, 134).

Lihatlah, inilah Allah kita; kita telah menantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita. Kita akan bersukacita dan bersorak-sorai dalam keselamatan-Nya. Yesaya 25:9.

Yesus akan datang! Tetapi bukan untuk mendengarkan kesengsaraan umat manusia, dan untuk mendengar orang berdosa yang bersalah mengakui dosa-dosanya, dan untuk mengucapkan pengampunan kepadanya; karena kasus setiap orang akan diputuskan untuk hidup atau mati. Mereka yang telah hidup di dalam dosa akan tetap menjadi orang berdosa selamanya. Mereka yang telah mengakui dosa-dosa mereka kepada Yesus di tempat kudus, telah menjadikan Dia sebagai teman mereka, dan telah mengasihi penampakan-Nya akan mendapatkan pengampunan atas segala dosa mereka, dan mereka, setelah memurnikan jiwa mereka "dengan menaati kebenaran," akan tetap murni dan kudus selamanya.

Yesus akan datang kembali seperti saat Ia naik ke surga, hanya saja dengan kemegahan yang lebih besar. Dia akan datang dengan kemuliaan Bapa-Nya, dan semua malaikat kudus bersama-Nya, untuk mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Alih-alih mahkota duri yang kejam yang akan menusuk bait suci-Nya, mahkota kemuliaan yang menyilaukan akan menghiasi kening-Nya yang suci. Dia tidak akan muncul sebagai seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan; tetapi wajah-Nya akan bersinar lebih terang daripada matahari siang. Ia tidak akan mengenakan jubah polos yang mulus, tetapi jubah yang lebih putih dari salju - dengan kecerahan yang menyilaukan.

Yesus akan datang! Tetapi bukan untuk memerintah sebagai pangeran yang fana. Dia akan membangkitkan orang-orang benar yang telah mati, mengubah orang-orang kudus yang masih hidup ke dalam keabadian yang mulia, dan, bersama dengan orang-orang kudus, mengambil kerajaan di bawah seluruh langit. Kerajaan ini tidak akan pernah berakhir. Kemudian mereka yang dengan sabar menantikan Yesus akan dijadikan serupa dengan Dia.

Jika satu malaikat dari surga menyebabkan pasukan Romawi

[379] **Mengambil Bagian Dalam Kemuliaan Kristus, 31 Desember**

jatuh sebagai orang mati, bagaimana mungkin mereka yang tidak siap, yang tidak kudus, dapat menanggung pemandangan itu dan tetap hidup, melihat Yesus dalam kemuliaan Bapa-Nya dan sepuluh ribu malaikat yang menyertai-Nya. Oh, bagaimana mungkin orang-orang berdosa dapat menanggung pemandangan ini! Mereka akan berseru-seru supaya batu-batu dan gunung-gunung runtuh menimpa mereka dan menyembunyikan mereka dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba.

Carilah persiapan yang matang untuk bertemu dengan Yesus, sehingga ketika Ia menampakkan diri, Anda dapat berseru dengan sukacita, "Lihat, inilah Allah kita, kita telah menantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." Kehidupan kekal akan menjadi milik Anda, dan Anda akan mengambil bagian bersama Kristus dalam kemuliaan-Nya, untuk selamanya mendengar suara persetujuan-Nya yang mulia, dan melihat pribadi-Nya yang indah (Youth's Instructor, 1 April 1854).

Tidak seorang pun yang sungguh-sungguh mengasihi Yesus akan menyesal bahwa Ia akan datang kembali. Dan ketika mereka semakin dekat dengan kedatangan Putra manusia, para pencinta Yesus yang sejati akan menantikan dengan penuh sukacita pengharapan, dan akan berusaha untuk bersiap-siap untuk melihat Dia yang dikasihi oleh jiwa mereka, yang telah mati untuk menebus mereka (Youth's Instructor, 1 April 1854).